

## Achieving Sustainable Business Excellence

## Achieving Sustainable Business Excellence

Asuransi Jasindo terus berupaya untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik untuk kesejahteraan bangsa yang dituangkan dalam bingkai visi dan misi Perusahaan. Hal ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan sebagai pertanggungjawaban kepada *stakeholder*, lingkungan, dan masyarakat. Asuransi Jasindo terus berupaya menyediakan jasa asuransi pilihan pelanggan melalui layanan bernilai tambah serta menjalankan peran aktif dalam peningkatan kesejahteraan bangsa seutuhnya dan berkelanjutan.

Perusahaan selalu berupaya menjalankan praktik bisnis yang mendukung kepentingan masyarakat dengan menjadi bagian dari masyarakat melalui pendekatan yang beretika dan peduli terhadap kesejahteraan bersama. Asuransi Jasindo meyakini, bahwa pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan dapat tercipta dengan baik karena adanya kerjasama yang erat, sinergi yang kuat, dan rasa kebersamaan yang terjaga antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

Asuransi Jasindo continuously strives to establish a better life for our people's welfare which is actualized in a frame of the Company's vision and mission. This is the Company's commitment as the responsibility to stakeholders, environment, and community. Asuransi Jasindo repeatedly seeks to provide customer's choices of insurance service through value-added services and an active role in improving the nation's welfare thoroughly and sustainably.

The Company always goes all out in conducting business practice that supports the community's interests by being a part of the community itself through an ethical approach while caring towards collective welfare. Asuransi Jasindo believes that the Company's sustainable growth can only be established properly with solid collaboration, courageous synergy, and a maintained sense of togetherness between the Company and all stakeholders.







Laporan Tahunan 2019  
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)  
dapat diunduh di situs kami  
atau scan QR code ini

2019 Annual Report  
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)  
can be downloaded on our site  
or scan this QR code

[www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id)

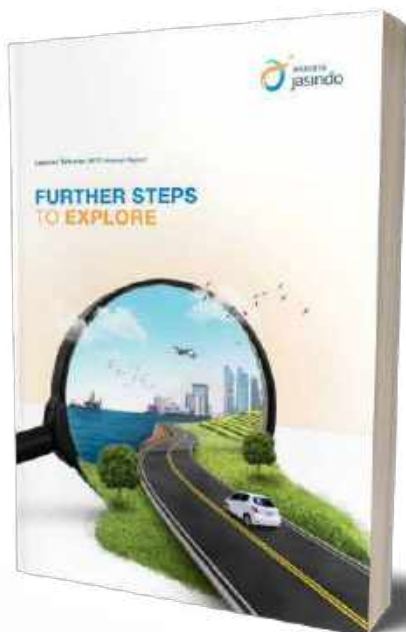
2018



Di tengah ketidakpastian iklim perekonomian yang berimbas hampir ke seluruh sektor usaha, tak terkecuali sektor asuransi, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang dikenal dengan nama Asuransi Jasindo tetap mampu memberikan pencapaian yang positif. Asuransi Jasindo terus memperkokoh pondasi bisnisnya dengan memperkuat keunggulan bisnis yang dimilikinya serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Penguatan keunggulan ini melewati tahapan peningkatan nilai usaha guna menggali potensi paling utama yang menopang kinerja andalan bagi Perusahaan. Langkah optimalisasi yang menjangkau seluruh segmen operasi juga senantiasa dilakukan demi menggapai kinerja yang unggul. Asuransi Jasindo membukukan pertumbuhan pada masing-masing kinerja premi bruto, hasil investasi, laba sebelum pajak, laba setelah pajak, laba usaha, dan aset Perusahaan pada tahun 2018. Pencapaian ini bisa diraih berkat seluruh elemen Asuransi Jasindo melakukan berbagai upaya peningkatan nilai usaha meliputi kualitas kerja dan pelayanan dalam rangka memberikan yang terbaik bagi *stakeholders* di tengah kondisi perekonomian yang tak menentu.

Amidst the uncertainty of economic climate that impacts to all business sectors, including insurance sector, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), known as Asuransi Jasindo, still manages to provide positive achievements. Asuransi Jasindo consistently strengthens its business foundation by sustaining its business superiority and conducting sustainable improvement. Strengthening these advantages passes the stage of increasing business value in order to explore the most important potential that sustains the performance of the Company. The Company also carries out optimization leaps that reach out all operational segments to achieve superior performance. Asuransi Jasindo recorded growth in the respective gross premium performance, investment income, income before tax, profits after tax, operating income and the Company's assets in 2018. This achievement can be achieved thanks to all elements of the Asuransi Jasindo personnel who make various efforts to increase business value including the quality of work and services in order to provide the best for stakeholders in the midst of uncertain economic conditions.

2017



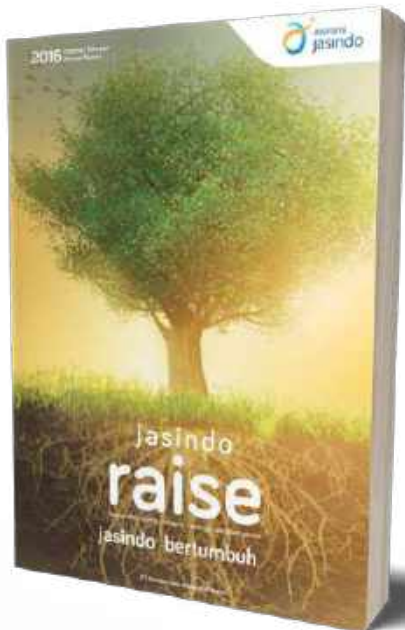
Bagi Asuransi Jasindo, terus bertumbuh berarti terus bertransformasi menjadi entitas yang lebih unggul. Setelah mengaktualisasikan perubahan besar pada nilai budaya Perusahaan di tahun 2016 lalu, seluruh Asuransi Jasindo semakin memahami makna kekuatan internal sebagai motor perkembangan kompetensi untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dari transformasi besar yang telah dilakukan, Asuransi Jasindo di tahun 2017 semakin menunjukkan daya saing yang tinggi. Hal tersebut terlihat pada total pendapatan yang meningkat serta pencapaian target premi yang melebihi 60% dari yang direncanakan. Tak hanya itu, Asuransi Jasindo juga kembali memperoleh penghargaan sebagai Pemenang TOP Implementation on General Insurance Sector 2017 dan TOP IT Open Source 2017 sebagai perusahaan yang dinilai berhasil dalam menerapkan dan memanfaatkan TI & Telco untuk peningkatan kinerja dan daya saing bisnis.

Asuransi Jasindo manifests sustainable growth through continuous transformation toward becoming a superior entity. After actualizing major changes to the Company's values in 2016, all Asuransi Jasindo human capital comprehend more about the meaning of internal strength as the competence engine development to provide the best for all stakeholders.

Through the immense transformation, Asuransi Jasindo managed to portray high competitiveness in 2017. As reflected in the increase of total revenue and the achievement of premium target that exceeds 60% of the plan. Furthermore, Asuransi Jasindo has also been awarded as TOP Implementation on General Insurance Sector 2017 and TOP IT Open Source 2017 as a successful company in implementing and utilizing IT & Telco to improve business performance and competitiveness.

# 2016



Perubahan adalah sebuah keniscayaan. Asuransi Jasindo sangat menyadari hal tersebut. Agar tetap memiliki daya saing yang kuat di tengah tantangan era digitalisasi dan persaingan yang kian ketat, Asuransi Jasindo terus melakukan perubahan, khususnya di lingkungan internal Perusahaan. Tahun 2016, Asuransi Jasindo melakukan perubahan pada hal yang paling mendasar dalam operasional Perusahaan, yaitu nilai budaya Perusahaan. Asuransi Jasindo percaya, apabila Perusahaan memiliki nilai-nilai budaya yang baik maka perusahaan akan lebih kuat dalam menghadapi tantangan.

Selain itu, nilai-nilai budaya berfungsi sebagai ciri pembeda yang menjadi karakteristik sebuah perusahaan. Karena itu, pada tahun 2016 Asuransi Jasindo memperkenalkan nilai budaya perusahaan yang baru yaitu 'RAISE' (Resourceful – Agility – Integrity – Synergy – Excellent Service).

Change is absolute. Asuransi Jasindo is fully aware of it. In order to maintain strong competitiveness in the midst of challenges of the digitalized era and ever intense competition, Asuransi Jasindo continuously drives changes, especially internal of the Company. In 2016, Asuransi Jasindo established the most fundamental change in the Company's operations, namely the Corporate's culture values. Asuransi Jasindo believes, if the Company established proper culture values then the Company will be stronger in facing challenges. In addition, culture values serve as a distinguishing feature that characterizes a Company.

Therefore, by 2016, Asuransi Jasindo introduces the new Corporate's culture value that is 'RAISE' (Resourceful - Agility - Integrity - Synergy - Excellent Service). With this new Corporate's culture, Asuransi Jasindo is getting ready to face the business challenges ahead and achieve sustainable growth.





# Daftar Isi

## Table of Contents

01

### Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

10	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Performance Highlights
13	Ikhtisar Saham Stock Highlights
14	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification
16	Kilas Peristiwa 2019 2019 Milestones

02

### Laporan Manajemen Management Report

22	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
32	Laporan Direksi Board of Directors Report

03

### Profil Perusahaan Company Profile

46	Informasi Umum tentang Asuransi Jasindo General Information of Asuransi Jasindo
48	Sekilas Asuransi Jasindo Overview of Asuransi Jasindo
50	Perubahan Nama Perusahaan Change of Company's Name
52	Jejak Langkah Milestones
54	Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission of the Company
55	Nilai-Nilai Budaya Perusahaan Corporate Values
56	Roadmap Budaya Perusahaan Corporate Culture Roadmap
58	Implementasi Budaya RAISE RAISE Culture Implementation
61	Makna Logo Perusahaan Philosophy of Company Logo
63	Maksud dan Tujuan Perusahaan Company Objective and Purpose
64	Bidang Usaha Business Field
70	Struktur Organisasi Organization Structure

72	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
----	--

77	Profil Direksi Board of Directors Profile
----	--

82	Profil Pejabat Eksekutif Senior Executive Profile
----	--

88	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition and Structure
----	---

89	Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries
----	---

98	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
----	---

99	Kronologis Penerbitan Saham Chronology of Share Listing
----	--

99	Kronologis Penerbitan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance
----	---

99	Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Perusahaan Name and Address of Institution/ Professional Company Support
----	---

100	Daftar Reasuradur 2019 List of Reinsurer in 2019
-----	---

101	Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Jaringan Operasional Perusahaan List of Subsidiaries and Company Operational Network Offices Addresses
-----	---

102	Sebaran Wilayah Operasional Perusahaan Distribution of Company Operational Area
-----	--

105	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or Training of The Board of Commissioners, The Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit
-----	---

04

### Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion

110	Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industrial Review
-----	--

114	Rencana dan Kebijakan Strategis 2019 2019 Strategic Plans and Policies
-----	---

118	Tinjauan Operasi per Lini Usaha Operational Overview per Business Line
-----	---

126	Kinerja Anak Perusahaan Subsidiary Company Performance
-----	---

130	Tinjauan Keuangan Financial Review
-----	---------------------------------------

148	Laporan Arus Kas Statements of Cash Flow
-----	---

149	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang Laporan Arus Kas Solvency and Collectability
-----	---

152	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy for Capital Structure
-----	---

153	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Investment of Capital Goods
-----	---

154	Investasi Barang dan Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir Investment in Capital Goods Realization in Last Fiscal Year
-----	--

154	Perbandingan Antara Target pada Awal Tahun Buku dan Realisasinya Realization of Goods and Capital Investments in Last Fiscal Year
-----	--

156	Prospek Usaha Business Prospect
-----	------------------------------------

158	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
-----	-------------------------------------

160	Kewajiban Keuangan kepada Negara Financial Liabilities to State
-----	--

161	Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information Containing Conflicts of Interest
-----	--

163	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir Changes in Accounting Policy Applied to Last Fiscal Year
-----	--

164	Informasi Kelangsungan Usaha Business Sustainability Information
-----	---

05

### Fungsi Penunjang Bisnis Business Support Functions

168	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management
-----	---

178	Teknologi Informasi Information Technology
-----	---

## 06

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

184	Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik Principles of Good Corporate Governance
192	Komitmen Perusahaan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to Good Corporate Governance
190	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials Wealth Report (LHKPN)
199	Pengendalian Gratifikasi Gratification Control
202	Struktur dan Mekanisme GCG GCG Structure and Mechanism
206	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)
218	Dewan Komisaris Board of Commissioners
222	Komisaris Independen Independent Commissioners
231	Direksi Board of Directors
257	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors
258	Uraian Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Description of Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors
262	Uraian Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors
268	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors
269	Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors
274	Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris Supporting Organ Under Board of Commissioners

287	Organ Penunjang di Bawah Direksi Supporting Organ Under Board of Directors
294	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
305	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
311	Kebijakan Akuntansi Accounting Policy
311	Auditor Eksternal (Akuntan Publik) External Auditors (Public Accountants)
315	Akses Informasi dan Data Perusahaan serta Hubungan dengan Stakeholders Access to Information and Company Data and Relationship with Stakeholders
323	Implementasi Pedoman GCG dan Kode Etik Implementation of GCG Guidelines and Code of Ethics
329	Manajemen Risiko Risk Management
340	Akses Perkara Penting dan Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan Access to Important Cases and Legal Cases Faced by the Company
341	Pengadaan Barang dan/atau Jasa Procurement of Goods and/or Services
343	Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Anti Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Funding (PPT)
345	Whistleblowing System Whistleblowing System

## 07

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

352	Pendahuluan Introduction
353	Tata Kelola Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Program Governance
360	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia Corporate Social Responsibility Related to Human Rights
363	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

## 08

## Laporan Keuangan

### Financial Report

370	Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup Social Responsibility for Environmental Preservation
372	Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health and Work Safety
381	Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan Social Responsibility for Community Social Affairs
387	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Produk/Jasa Company Social Responsibility for Products/Services



# IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights





Pada tahun 2019, Perusahaan berhasil memperoleh Premi Bruto sebesar Rp5,39 triliun dan Laba Komprehensif sebesar Rp125,92 miliar.

In 2019, the Company managed to obtain a Gross Premium of Rp5.39 trillion and Comprehensive Profit of Rp125.92 billion.





## Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights

### Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian

Consolidated, Comprehensive Profit and Loss

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

in million Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan Description	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	
Laba Rugi Profit and Loss							
Premi Bruto Gross Premiums	5.391.672	5.616.984	5.366.063	5.205.194	4.845.078	(4,01%)	↓
Premi Reasuransi Reinsurance Premiums	2.597.095	2.856.035	2.745.694	2.897.724	2.800.588	(9,07%)	↓
Komisi Netto Net Commission	235.773	283.505	338.138	236.023	181.833	(16,84%)	↓
Premi Netto (1-2-3) Net Premiums (1-2-3)	2.558.804	2.477.444	2.282.231	2.071.447	1.862.657	3,28%	↑
Klaim Bruto Gross Claims	3.502.749	2.772.309	3.397.693	2.654.017	3.467.919	26,35%	↑
Klaim Reasuransi Reinsurance Claims	2.138.587	1.413.918	2.237.008	1.652.107	2.531.671	51,25%	↑
Klaim Netto (5-6) Net Claims (5-6)	1.364.162	1.358.390	1.160.686	1.001.910	936.248	0,42%	↑
Hasil Underwriting Underwriting Income	465.177	315.562	649.681	607.287	518.898	47,41%	↑
Hasil Investasi Investment Income	197.610	231.150	158.568	179.026	247.845	(14,51%)	↓
Beban Usaha Operating Expenses	535.252	487.901	432.977	350.782	316.132	9,71%	↑
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	144.031	239.165	457.233	475.203	482.945	(39,78%)	↓
Laba Setelah Pajak Income After Tax	106.528	201.570	360.724	366.413	401.097	(47,15%)	↓
Laba Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income Attributable to Owners of the Company	105.770	201.092	360.071	365.524	400.802	(47,40%)	↓
Laba Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali Income Attributable to Non-Controlling Interest	758	477	653	889	295	58,91%	↑
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	125.921	194.715	360.597	385.078	375.545	(35,33%)	↓
Laba Komprehensif Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company	125.196	194.235	359.749	384.234	375.258	(35,54%)	↓
Laba Komprehensif Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest	725	480	848	845	287	51,04%	↑



**Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**  
Statement of Financial Position (Balance Sheet)

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan Description	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	
Total Investasi Total Investment	2.041.455	1.943.887	1.273.373	1.184.417	2.142.791	5,02%	↑
Aset Reasuransi Reinsurance Assets	4.006.883	4.787.595	3.476.974	5.396.006	5.559.376	(16,31%)	↓
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liabilities	5.884.559	6.413.281	4.821.531	6.759.272	6.849.096	(8,24%)	↓
Cadangan Teknik Technical Reserves	1.831.264	1.564.213	1.304.797	1.363.064	1.289.720	17,07%	↑
Hutang Klaim Claims Payable	127.901	454.298	199.201	331.068	201.284	(71,85%)	↓
Modal Disetor Paid-Up Capital	425.000	425.000	425.000	425.000	425.000	0,00%	-
Modal (Ekuitas) Capital (Equity)	3.267.355	3.167.976	3.029.485	2.700.302	2.346.928	3,14%	↑
Total Aset Total Assets	12.688.037	13.475.851	11.752.707	13.095.200	11.393.914	(5,85%)	↓
Dividen Dividend	26.204	54.011	31.070	34.093	52.228	(51,48%)	↓

**Rasio-Rasio Keuangan**  
Financial Ratios

Keterangan Description	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	
Laba Sebelum Pajak/Premi Bruto (Profit Margin) Income Before Tax/Gross Premiums (Profit Margin)	2,67%	4,26%	8,52%	9,13%	9,97%	(37,32%)	↓
Hasil Und/Premi Bruto (Und. Yield) Underwriting Income/Gross Premiums (Und. Yield)	8,63%	5,62%	12,11%	11,67%	10,71%	53,56%	↑
Premi Reasuransi/Premi Bruto Reinsurance Premiums/Gross Premiums	48,17%	50,85%	51,17%	55,67%	57,80%	(5,27%)	↓
Komisi Netto/Premi Netto Net Commissions/Net Premiums	9,21%	11,44%	14,82%	11,39%	9,76%	(19,49%)	↓
Klaim Bruto/Premi Bruto Gross Claims/Gross Premiums	64,97%	49,36%	63,32%	50,99%	71,58%	31,62%	↑
Hasil Investasi/Rata-Rata Total Investasi Investments Income/Average Total Investments	9,92%	14,37%	12,90%	10,76%	12,19%	(30,97%)	↓
Investasi/Cad Teknik + Htg. Klaim Investments/Technical Reserves + Claims Payable	104,20%	96,30%	84,67%	69,91%	143,71%	8,20%	↑



## Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

### Rasio-Rasio Keuangan

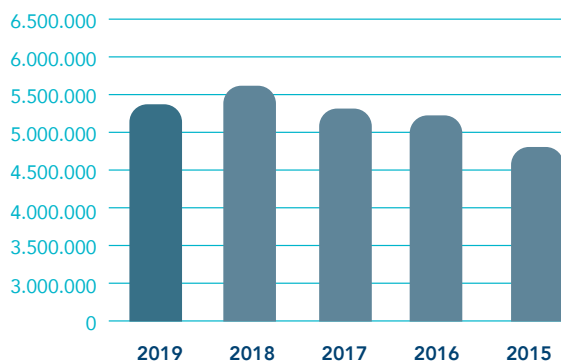
Financial Ratios

Keterangan Description	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	
Expense Ratio (Beban Usaha/Premi Bruto) Expense Ratio (Operating Expenses/Gross Premiums)	9,93%	8,69%	8,07%	6,74%	6,52%	14,27%	↑
RBC Risk Based Capital	183,06%	177,60%	193,20%	188,15%	162,87%	3,07%	↑
ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Ekuitas) ROE (Income After Tax/Average Equity)	3,31%	6,50%	12,59%	14,52%	18,32%	(49,08%)	↓
ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Aset) ROA (Income Before Tax/Average Assets)	1,10%	1,90%	3,68%	3,88%	4,26%	(42,11%)	↓
Capital Productivity (Premi Bruto/Ekuitas) Capital Productivity (Gross Premiums/ Equity)	165,02%	177,30%	177,13%	192,76%	206,44%	(6,93%)	↓
Combined Ratio (Klaim Netto + Beban Usaha/Premi Netto) Combined Ratio (Net Claims + Operating Expenses/Net Premiums)	74,23%	74,52%	69,83%	65,30%	67,24%	(0,01%)	↓

### Premi Bruto

Gross Premiums

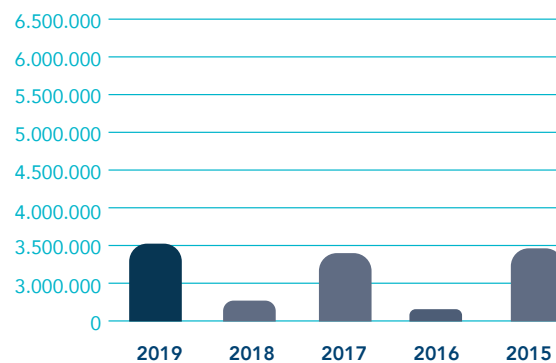
dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



### Klaim Bruto

Gross Claims

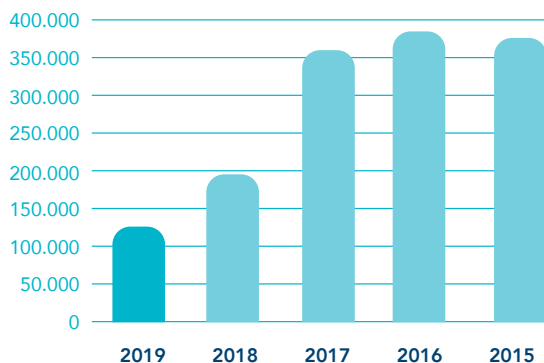
dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



### Laba (Rugi) Komprehensif

Comprehensive Profit (Loss)

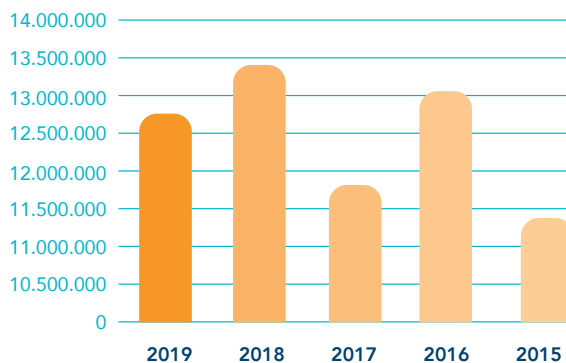
dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah



### Total Aset

Total Assets

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah







## Ikhtisar Saham Stock Highlights

### Jumlah Saham

Seluruh jumlah saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

### Informasi Perdagangan Saham

Hingga 31 Desember 2019, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik, tidak diperdagangkan di bursa mana pun, dan tidak memiliki kepemilikan saham baik oleh manajemen maupun karyawan.

### Ikhtisar Surat Berharga

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) belum pernah menerbitkan Surat Utang, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk yang diperjualbelikan.

### Informasi tentang Dividen Saham

Kebijakan terkait pembagian dividen mengacu kepada Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pembagian Dividen Saham untuk tahun buku 2017 yang dilakukan di tahun 2018 dan Dividen Saham untuk tahun buku 2018 yang dibagikan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

### Number of Shares

All the shares of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) are owned by Republic of Indonesia, through the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs).

### Stock Exchange Information

Until December 31, 2019, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) did not trade its shares to the public. The shares are not sold in any stock exchanges and the Company does not have management or worker ownership.

### Commercial Paper Highlights

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has never issued any letter of credit, whether Obligations or Sukuk that are exchanged.

### Share Dividend Information

Policies related to dividend distribution refer to the Articles of Association and decisions of the General Meeting Shareholders (GMS). Distribution of Share Dividends for the 2017 financial year conducted in the year 2018 and Share Dividends for the 2018 financial year distributed in 2019 are as follows:

Dividen Saham Share Dividend	2019	2018
	(untuk Dividen Saham Tahun Buku 2018) (for Share Dividends FY 2018)	(untuk Dividen Saham Tahun Buku 2017) (for Share Dividends FY 2017)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividends Paid (Rp)	26.204.115.704	54.010.679.700
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividends Payout Ratio	13%	15%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	29 Mei 2019 May 29, 2019	3 Mei 2018 May 3, 2018



## Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification

Sertifikasi Internasional  
International Certification



**AM Best**  
Best Financial Strength Rating, B++ (Good)

**16 Mei 2019**  
May 16, 2019

Sertifikasi Nasional  
National Certification



**PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)**  
Double A : Stable Outlook

**3 Desember 2018 – 1 Desember 2019**  
December 3, 2018 – December 1, 2019

Penghargaan Nasional  
National Awards



**TOP IT Award 2019**  
Top Digital Innovation in Insurance Services 2019

**27 Maret 2019**  
March 27, 2019



**Museum Rekor Indonesia**  
Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut  
Terbanyak pada Tingkat Kota  
Most Dental and Oral Health Checks at City Level

**27 Maret 2019**  
March 27, 2019



**Infobank**  
1st Best Overall Perusahaan Asuransi Umum  
1st Best Overall General Insurance Company

**16 Mei 2019**  
May 16, 2019



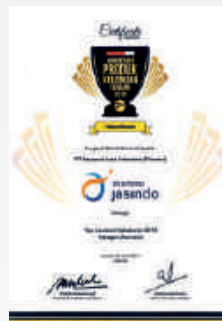
**Infobank**  
Peringkat 1 Asuransi Umum Konvensional  
Rank 1 of Conventional General Insurance

**16 Mei 2019**  
May 16, 2019



**Warta Ekonomi**  
PKBL Terbaik Jasa Asuransi Program  
Unggulan Kemitraan UMKM Pertanian  
Best PKBL Insurance Services Superior Program of  
Agriculture MSMEs Partnership

**27 Mei 2019**  
May 27, 2019



**Warta Ekonomi**  
TOP Asuransi Kebakaran 2019 Kategori  
Asuransi  
TOP 2019 Fire Insurance Insurance Category

**28 Juni 2019**  
June 28, 2019



**Infobank**  
Asuransi Berpredikat "Sangat Bagus" atas  
Kinerja Keuangan tahun 2018  
2018 Insurance with "Very Good" financial  
performance predicate

**25 Juli 2019**  
July 25, 2019



**Penghargaan dan Sertifikasi**  
Awards and Certification



**SWA**  
The 1st Champion of Indonesia Original Brand 2019 Category : Travel Insurance

**31 Juli 2019**  
July 31, 2019



**Economic Review**  
2nd The Best Risk Management 2019

**3 Agustus 2019**  
August 3, 2019



**Economic Review**  
2nd The Best General Insurance Company 2019

**23 Agustus 2019**  
August 23, 2019



**Economic Review**  
2nd The Best Indonesia GCG Implementation 2019

**23 Agustus 2019**  
August 23, 2019



**SWA**  
The Indonesian Living Legend Companies

**24 Oktober 2019**  
October 24, 2019



**TOP Insurance 2019**  
TOP General Insurance 2019, Aset > Rp10 Triliun

**28 Agustus 2019**  
August 28, 2019



**Infobank**  
Kinerja Keuangan Sangat Bagus Tahun 2014-2018  
Very Good Financial Performance in 2014-2018

**25 Oktober 2019**  
October 25, 2019



**Badan Standardisasi Nasional**  
Peringkat Perak SNI Award 2019  
Silver Rank of 2019 SNI Award

**20 November 2019**  
November 20, 2019



**RRI Economics**  
Millennial's Admirable Brand in General Insurance < 5TW

**5 Desember 2019**  
December 5, 2019



## Peristiwa Penting Milestones



**18 Januari** | January

**Jakarta**

Penandatanganan PKS tentang kerja sama Kontra Letter of Credit (L/C) dan Surat Berdokumen dalam Negeri antara Bank Mandiri dan Asuransi Jasindo.

PKS Signing on Letters of Credit (L/C) and Domestic Documentary Cooperation between Bank Mandiri and Asuransi Jasindo.



**10-13 Februari** | February

**Solo**

Perusahaan menggelar Rapat Koordinasi RKAP dalam rangka menentukan strategi usaha guna menjawab tantangan masa depan.

The Company held Company Budgeting Coordination Meeting in order to determine business strategy to face the future challenges.



**01 Maret** | March

**Jakarta**

Penandatanganan kerja sama antara Asuransi Jasindo dengan PT Bank Pembangunan Daerah Papua tentang Asuransi Kredit Konsumtif untuk PNS, Pegawai PT Bank Papua, Pegawai Swasta Nasional, Anggota Legislatif, dan Pensiunan PNS/PT Bank Papua.

Signing of Cooperation between Asuransi Jasindo with PT Bank Pembangunan Daerah Papua about Consumptive Credit Insurance for Civil Servants, Employees of PT Bank Papua, National Private Employees, Legislative Members and Retired Civil Servants/PT Bank of Papua.



**02 April** | April

**Jakarta**

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Mahkamah Agung RI dengan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tentang Jaminan Kesehatan Hakim Ad-Hoc Seluruh Indonesia.

Signing of the Cooperation Agreement between the Supreme Court of the Republic of Indonesia and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) regarding Health Insurance for Ad-Hoc Judges throughout Indonesia.





### 25 April | April

**Jakarta**  
Sosialisasi KPK - Membangun Integritas pada Korporasi.  
KPK Socialization - Building Integrity in Corporations.



### 01-03 Mei | May

**Jakarta**  
Rapat Koordinasi dan Pemantapan Kepala Kantor Penjualan Asuransi Jasindo dengan mengambil tema "Creative to Innovative".  
Coordination Meeting and Consolidation of the Head of Sales Office (KKP) of Asuransi Jasindo with the theme "Creative to Innovative".



### 26 Juni | June

**Jakarta**  
Perayaan Hari Ulang Tahun Asuransi Jasindo ke-46 (yang dirayakan setiap tanggal 2 Juni).  
Asuransi Jasindo's 46th Anniversary Celebration (which is celebrated every June 2).



### 01 Agustus | August

**Jakarta**  
Launching dan Sosialisasi Asuransi Perikanan bagi Pembudidaya Ikan Kecil (APPIK) dan Asuransi Usaha Budidaya Udang (AUBU) Komersial.  
Launching and Socialization of Fisheries Insurance for Small Fish Farmers (APPIK) and Commercial Shrimp Farming Business Insurance (AUBU).



## Peristiwa Penting

Milestones



### 15 Agustus | August

#### Bogor

Asuransi Jasindo bekerja sama dengan PT Sarana Janesia Utama (SJU) Insurance Broker menyelenggarakan in House Training Risk Management Satellite PT Telkom Satelit Indonesia.

Asuransi Jasindo in cooperation with PT Sarana Janesia Utama (SJU) Insurance Broker held an in House Training Risk Management Satellite of PT Telkom Satelit Indonesia.



### 22-23 Agustus | August

#### Bali

Asuransi Jasindo menyelenggarakan kegiatan Bedah Polis Perusahaan Gas Negara periode 2019-2020 sebagai wujud komitmen bentuk pelayanan terbaik untuk tertanggung guna memahami pengetahuan tentang Polis Aset Operasional SSWJ, non SSWJ dan fasilitas penunjang di PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Asuransi Jasindo organizes the Perusahaan Gas Negara Explanation Policy in 2019-2020 as a form of commitment to the best form of service for the insured to understand the knowledge of the SSWJ Operational Asset Policy, non-SSWJ and supporting facilities at PT Perusahaan Gas Negara Tbk.



### 03 September | September

#### Sulawesi Tenggara

Sinergi Asuransi Jasindo, Aneka Tambang, dan Indofarma Semarakkan Rangkaian Kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri HUT RI ke-74 di Sulawesi Tenggara.

Asuransi Jasindo Synergy, Aneka Tambang, Indofarma Enlivens the Series of SOE Activities for the 74th Indonesia Anniversary in Southeast Sulawesi.



### 05 September | September

#### Jakarta

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara Asuransi Jasindo dengan PT PAL untuk jangka waktu lima tahun ke depan sebagai perwujudan kemandirian industri maritim dan energi nasional.

Signing of the cooperation agreement between Asuransi Jasindo and PT PAL for the next five years as a manifestation of the independence of the national maritime and energy industry.



### 09 Oktober | October

**Jakarta**

Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (Bank BJB) atas perjanjian kerja sama yang meliputi Produk, Jasa, Layanan Perbankan dan Asuransi.

Signing of a Memorandum of Understanding with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (Bank BJB) in a cooperation agreement that includes Products, Services, Banking services and Insurance.



### 18 November | November

**Jakarta**

Asuransi Jasindo sebagai leader Konsorsium Asuransi Barang Milik Negara (BMN) melakukan penandatanganan kontrak payung penyediaan Asuransi Barang Milik Negara.

Asuransi Jasindo as the leader of the Consortium for State Property Insurance (BMN) signed a contract for the provision of State Property Insurance.



### 27 November | November

**Jakarta**

Penandatanganan Addendum Perjanjian Kerja Sama antara Asuransi Jasindo dengan Bank Mandiri tentang Kontra Bank Garansi dan Kontra LC/SKBDN.

The signing of the Addendum on the Cooperation Agreement between Asuransi Jasindo and Bank Mandiri regarding the Cons of Bank Guarantees and the Cons of LC/SKBDN.



### 05 Desember | December

**Jakarta**

Asuransi Jasindo bersama dengan PT Bank Victoria International melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama Bank Garansi.

Asuransi Jasindo together with PT Bank Victoria International signed a Bank Guarantee agreement.



# LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

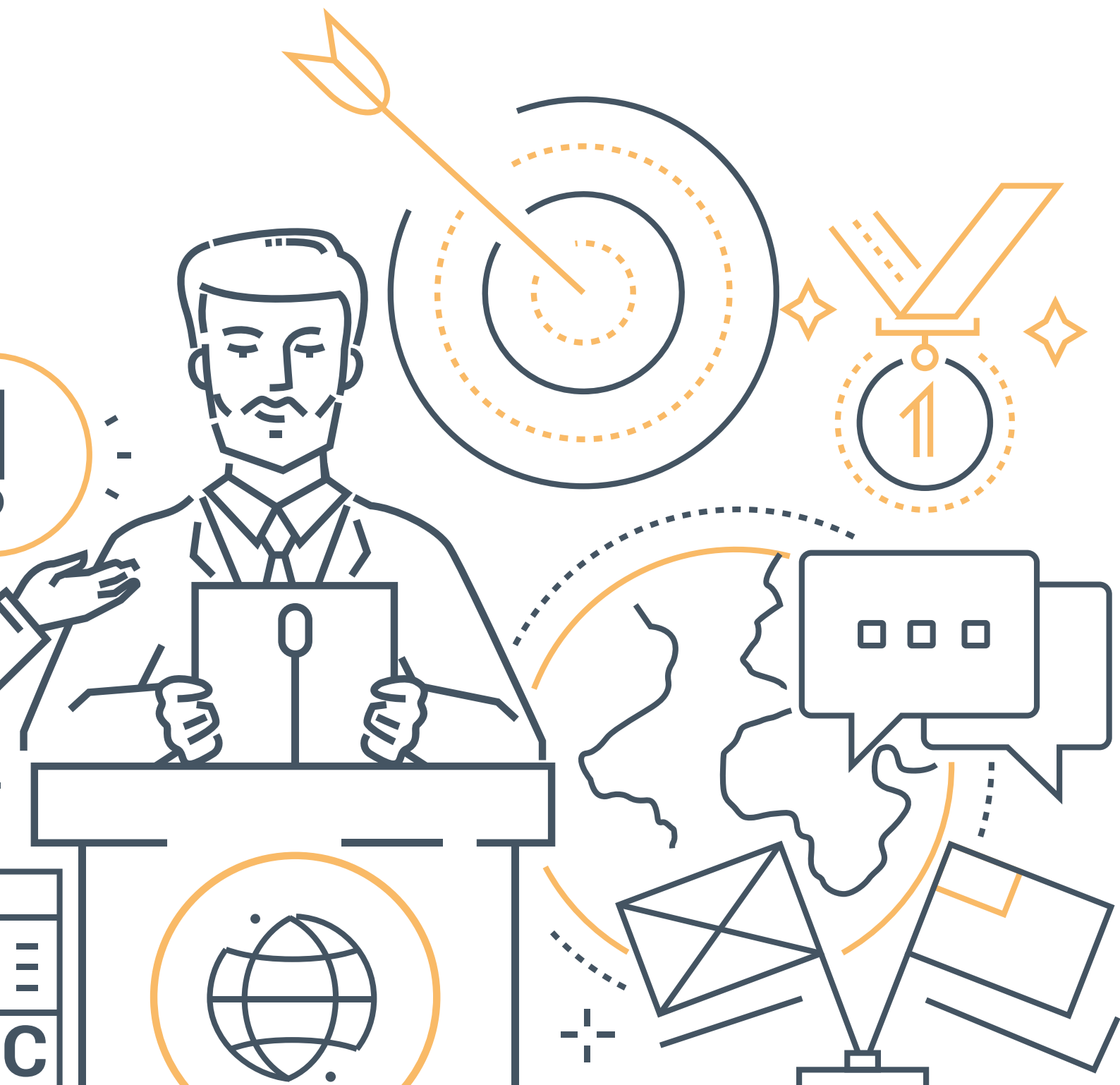


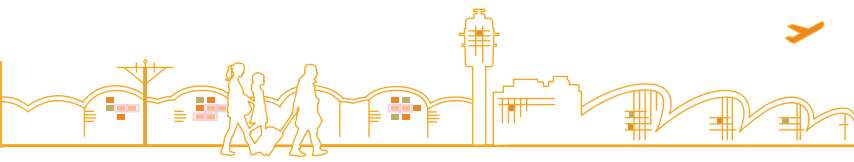




Di tahun 2019, Asuransi Jasindo mengawali perjalanannya dengan melakukan perubahan-perubahan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2019-2023

In 2019, Asuransi Jasindo started its journey by making changes as contained in the Company's Long-term Plan (RJPP) for 2019-2023.





## Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report



**Widodo Ekatjahjana**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Dewan Komisaris akan senantiasa mendukung agar Perusahaan dapat terus tumbuh melalui berbagai produk dan layanan yang inovatif.

The Board of Commissioners will continue supporting the Company so that it can continue growing through various innovative products and services.

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh, dengan segala kerendahan hati kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya terhadap pencapaian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dapat melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang positif. Melalui laporan ini, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris Perusahaan menyampaikan laporan perjalanan dan pencapaian Asuransi Jasindo sepanjang tahun 2019 yang menjadi bagian dari pertanggungjawaban kami selaku Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya Perusahaan. Dapat kami sampaikan juga bahwa laporan keuangan Perseroan juga telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) dan mendapat predikat atau opini wajar dalam semua hal yang material.

#### Perspektif Kondisi Makro

Merujuk data yang dirilis oleh Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat. Pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun 2019 tetap baik yakni 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik sedangkan kinerja ekspor menurun. Perkembangan keseluruhan tahun 2019 dicapai setelah pada triwulan IV 2019 pertumbuhan ekonomi tercatat 4,97% (yoy), sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,02% (yoy).

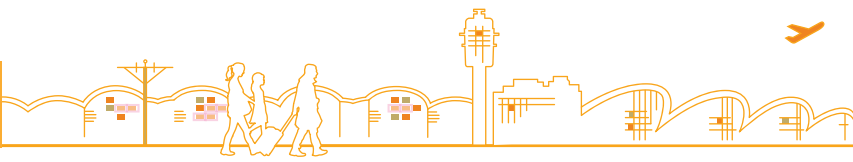
Pertumbuhan ekonomi tahun 2019 banyak ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga sedangkan ekspor menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh, with all humility we give the praise and gratitude to the presence of Allah SWT, the Almighty God for all the abundance of His grace and gifts towards the achievement of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) to get through the year 2019, which is full of challenges, with positive performance achievements. Through this report, let me represent the Board of Commissioners of the Company to submit reports on the journey and achievements of Asuransi Jasindo throughout 2019, which is part of our responsibility as the Board of Commissioners in supervising the running of the Company. We could also say that the Company's financial statements have also been audited by an independent auditor from the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) and obtained an unqualified opinion in all material matters.

#### Perspective of Macro Condition

Referring to the data released by Bank Indonesia, Indonesia's economic growth remains resilient amid the slowing performance of the world economy. The overall economic growth in 2019 remained good, namely 5.02%, even though it was lower than the 2018 achievement of 5.17%. This economic growth was supported by stable domestic demand while the export performance declined. The overall development in 2019 was achieved after in the fourth quarter of 2019 the economic growth was recorded at 4.97% (yoy), slightly slowing down compared to the previous quarter's growth of 5.02% (yoy).

Economic growth in 2019 has been largely supported by maintained domestic demand while exports have declined in line with slowing global demand and falling global commodity prices. Maintained domestic demand



global. Permintaan domestik yang terjaga dipengaruhi stabilnya konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,04% pada tahun 2019, tidak banyak berbeda dengan pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 5,05%. Konsumsi rumah tangga yang terjaga didorong inflasi yang terkendali dan tingkat keyakinan konsumen yang tetap baik. Konsumsi Lembaga Nonprofit Rumah Tangga (LNPR) meningkat dari 9,10% pada tahun 2018 menjadi 10,62%, didorong dampak positif penyelenggaraan pemilu tahun 2019. Permintaan domestik juga didukung oleh investasi yang tetap tinggi, terutama investasi bangunan yang tumbuh 5,37%, tidak jauh berbeda dari kinerja 2018 sebesar 5,41%. Dari sisi lapangan usaha (LU), pertumbuhan ekonomi tahun 2019 terutama didorong kinerja LU jasa-jasa di sektor tersier, terutama sektor komunikasi dan informasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, dan sektor jasa lainnya.

### Fungsi Pengawasan dan Hubungan Kerja dengan Direksi

Terkait dengan fungsi pengawasan tahun 2019, Dewan Komisaris senantiasa menempatkan pengawasan atas tata kelola perusahaan sebagai salah satu prioritas. Seluruh kegiatan operasional serta pengelolaan finansial senantiasa dilakukan dengan berlandaskan pada *best practices* terhadap prinsip-prinsip yang berlaku sesuai peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris telah melakukan tanggung jawab pengawasan Perusahaan dengan melakukan *review* dan memberikan saran, dan rekomendasi yang konstruktif dan solutif kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan.

Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan secara konstruktif dan kolaboratif agar Direksi dapat secara cepat dan tepat menyelesaikan kendala yang muncul. Selain rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat *ad hoc* dan juga kunjungan ke Anak Perusahaan bersama dengan Direksi yang membuat komunikasi Dewan Komisaris dan Direksi terjalin dengan baik. Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat internal dan 12 (dua belas) kali rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat-rapat menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk memantau kinerja dan pencapaian Perusahaan sepanjang tahun 2019.

is influenced by stable household consumption which grew by 5.04% in 2019, slightly different from the growth in the previous year of 5.05%. Controlled household consumption is driven by controlled inflation and a stable level of consumer confidence. Consumption of Nonprofit Institutions that serve Household (LNPR) increased from 9.10% in 2018 to 10.62%, driven by the positive impact of holding the 2019 elections. Domestic demand was also supported by remaining high investment, especially construction investment which grew 5.37%, not much different from the 2018 performance of 5.41%. In terms of the business sector (LU), economic growth in 2019 was mainly driven by the performance of services in the tertiary sector, particularly the communication and information sector, the financial and insurance services sector, and other service sectors.

### Supervision Function and Work Relationship with Board of Directors

Regarding the supervisory function in 2019, the Board of Commissioners always puts supervision over corporate governance as one of its priorities. All operational activities as well as financial management are continuously carried out based on best practices to the applicable principles in accordance with statutory regulations. The Board of Commissioners has carried out the responsibility of the Company supervisory by reviewing and providing constructive and solutive recommendations to the Board of Directors regarding the management of the Company.

The Board of Commissioners carries out supervision in a constructive and collaborative manner so that the Board of Directors can quickly and precisely resolve any arising obstacles. Apart from internal meetings as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners also holds *ad hoc* meetings as well as visits to subsidiaries together with the Board of Directors which makes communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors well established. Throughout 2019, the Board of Commissioners held 4 (four) internal meetings and 12 (twelve) joint meetings by inviting the Board of Directors. Meetings serve as a forum for the Board of Commissioners to monitor the performance and achievements of the Company throughout 2019.





### Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan, dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan. Dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi tentunya tidak terlepas dari tingkat keberhasilan Direksi dalam merealisasikan *Key Performance Indicator* maupun RKAP Perusahaan tahun 2019 seperti yang direncanakan pada awal tahun.

Atas pencapaian selama tahun 2019, Dewan Komisaris pada kesempatan ini memberikan apresiasi kepada Direksi, Manajemen dan seluruh insan Asuransi Jasindo atas segala daya dan upaya maksimal yang telah dilakukan. Dewan Komisaris akan senantiasa mendukung agar Perusahaan dapat terus tumbuh melalui berbagai produk dan layanan yang inovatif. Sesuai dengan perannya, Dewan Komisaris akan terus memberikan motivasi, arahan, dan masukan sebagai bagian dari upaya untuk mendorong pertumbuhan yang berkesinambungan di masa depan.

Pencapaian kinerja perusahaan mengalami pertumbuhan, terlihat dari pencapaian laba usaha sebesar Rp127,54 miliar atau tumbuh 116,86 % dari tahun lalu. Pencapaian laba usaha tersebut, didukung oleh hasil *underwriting* Rp465,18 miliar dan pendapatan hasil investasi Rp197,61 miliar. Hal tersebut membuktikan bahwa Direksi beserta jajarannya senantiasa berkomitmen untuk selalu memberikan hasil yang maksimal dalam hal pengelolaan perusahaan, selaras dengan peningkatan hasil *underwriting* di tahun 2019 sebesar 47,41% dibandingkan tahun lalu.

Peningkatan hasil *underwriting* menjadi modal dalam menghadapi kerugian atas perubahan kurs sehingga perusahaan mampu tetap meraih laba bersih tahun berjalan senilai Rp106,53 miliar.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi memiliki sinergi yang kuat, baik dengan pemegang saham utama maupun para pihak terkait lainnya, sehingga target Perusahaan dapat dicapai dengan optimal. Strategi yang diterapkan dalam mengantisipasi perkembangan industri asuransi maupun makro ekonomi senantiasa dapat dijalankan dengan baik. Meskipun seiring berjalannya waktu, tantangan yang muncul di sepanjang tahun senantiasa berubah,

### Assessment of Board of Directors Performance Regarding Company Management

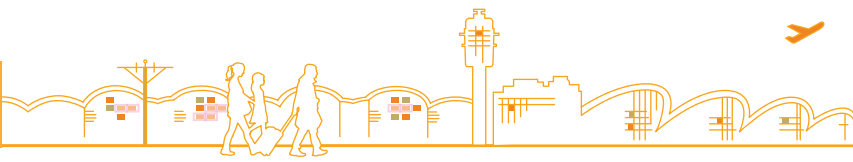
The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors which includes operational, financial, and other aspects that are closely related to the sustainability of the Company's business activities. The basis for the Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance is certainly inseparable from the level of success of the Board of Directors in realizing the Key Performance Indicators and the Company's 2019 RKAP as planned at the beginning of the year.

For the achievements during 2019, the Board of Commissioners on this occasion appreciates the Board of Directors, Management and all Asuransi Jasindo employees for all of the best power and efforts that have been made. The Board of Commissioners will continue to support the Company so that it can continue to grow through various innovative products and services. In accordance with its role, the Board of Commissioners will continue to give motivation, direction, and input as part of the effort to promote sustainable growth in the future.

The Company's performance achievement has grown, as seen from the achievement of operating income of Rp127.54 billion or growing 116.86% from last year. The achievement of operating income was supported by underwriting income of Rp465.18 billion and investment income of Rp197.61 billion. Those figures prove that the Board of Directors and its staff are always committed to always providing the best results in terms of company management, in line with the increase in underwriting income in 2019 by 47.41% compared to last year.

The increase in the underwriting income becomes capital in the face of losses from changes in exchange rates so that the Company is able to continue to achieve a net income for the year of Rp106.53 billion.

In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has carried out its duties properly. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has strong synergy, both with major shareholders and other related parties, so that the Company's targets can be achieved optimally. The applied strategies to anticipate the development of the insurance industry and the macro economy have always been implemented properly. Although over time, the arising challenges throughout the year were constantly changing, this was



hal ini mampu disikapi dengan baik oleh Direksi dengan merumuskan dan menerapkan terobosan yang tepat sasaran.

### **Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi**

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas aktivitas operasional Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Board Manual*, *Code of Conduct GCG* serta pedoman kerja yang dimiliki Perusahaan. Fungsi pengawasan juga dilakukan melalui Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko. Di setiap komite ditempatkan minimal satu Komisaris.

Dalam menyikapi kondisi industri Asuransi yang masih dinamis sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah strategis yang dijalankan oleh Direksi. Strategi pelayanan total solution melalui tiga pilar transformasi utama yang dilakukan Perusahaan yakni: *Customer-Centric Focus*, *Revitalisasi Model Operasi Branch Offices*, dan *Restrukturisasi Organisasi*. Atas dasar tersebut, Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi agar dapat berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris dalam beberapa kesempatan juga melakukan kunjungan faktual ke Anak Perusahaan sebagai upaya verifikasi secara langsung atas laporan yang dipaparkan Direksi secara holistik.

### **Pemberian Arahan kepada Direksi**

Pencapaian kinerja Perusahaan tahun 2019 juga merupakan kontribusi pengawasan Dewan Komisaris dan keputusan-keputusan strategis yang diambil oleh Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar, tidak semua keputusan dapat dilakukan oleh Direksi namun keputusan yang strategis tetap membutuhkan keputusan Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham. Beberapa keputusan yang harus melibatkan Dewan Komisaris antara lain penyusunan RKAP dan RJPP Perusahaan.

able to be properly addressed by the Board of Directors by formulating and implementing breakthroughs that are right on target.

### **Supervision of Strategy Implementation of Board of Directors**

The Board of Commissioners always pays important attention to the supervision of the implementation of the strategies prepared by the Board of Directors. This is in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy is on the right track without putting aside the compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's operational activities is based on the Company's Law, Articles of Association, Board Manual, Code of Conduct GCG as well as work guidelines. The supervisory function is also carried out through the Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk Policy Committee. Each committee has a minimum of one Commissioner.

In response to the dynamic conditions of the insurance industry throughout 2019, the Board of Commissioners appreciates the strategic steps taken by the Board of Directors. Total solution service strategy through three main pillars of transformation carried out by the Company, are namely: *Customer Centric Approach*, *Branch Office Operation Model*, and *Organization Restructuration*. On this basis, the Board of Commissioners has done its best to ensure that the supervision of the strategy runs smoothly. The Board of Commissioners periodically attends Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with an agenda of information disclosure related to the Company's performance. The Board of Commissioners on several occasions also makes factual visits to the Subsidiaries as an effort to directly verify the reports presented in a holistic manner.

### **Providing Direction to Board of Directors**

The Company's performance achievement in 2019 is also a contribution to the supervision of the Board of Commissioners and strategic decisions taken by the Board of Commissioners. According to the Articles of Association, not all decisions can be made by the Board of Directors but strategic decisions still require decisions from the Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders. Several decisions that must involve the Board of Commissioners include the preparation of the Company's RKAP and RJPP.



Mekanisme pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi di antaranya melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi yang diselenggarakan secara berkala maupun melalui Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris yang menyelenggarakan rapat rutin bersama Manajemen Perusahaan. Mekanisme lainnya melalui penerbitan surat yang ditujukan kepada Direksi.

### Pandangan atas Prospek Usaha

Berdasarkan Survei Proyeksi Indikator Makro Ekonomi (SPIME) yang dilakukan oleh Bank Indonesia, menyatakan bahwa pada tahun 2020, responden masih optimis perekonomian Indonesia akan semakin membaik. PDB tahun 2020 diproyeksikan akan tumbuh 5,07% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi pertumbuhan tahun 2019 sebesar 5,04%. Responden memperkirakan bahwa peningkatan kinerja perekonomian pada tahun 2020 dipengaruhi oleh membaiknya perekonomian dunia dan meningkatnya investasi nasional baik yang bersumber dari PMDN maupun PMA.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap langkah strategis Direksi dan segenap manajemen yang peka terhadap dinamika yang terjadi sehingga mampu melakukan proses adaptasi dan penyesuaian model usaha, operasi dan organisasi. Hal tersebut dilakukan dengan penyesuaian pola usaha terhadap perubahan dan bekerja maksimal untuk mempertahankan pasar. Asuransi Jasindo sebagai asuransi umum memiliki beberapa prospek bisnis meliputi asuransi pada proyek-proyek infrastruktur Pemerintah, perdagangan *online* dan *e-commerce* serta pada sektor perbankan dan swasta. Sementara itu, sektor manufaktur, pertambangan dan energi juga masih memberikan peluang usaha. Begitu juga dengan potensi di sektor pariwisata yang senantiasa mengalami pertumbuhan. Asuransi Jasindo harus cermat dalam mengambil peluang tersebut, dan harus juga bersiap dalam menghadapi era digitalisasi di dunia Asuransi.

Dengan mempertimbangkan peluang dan upaya-upaya yang telah disusun Manajemen, Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2020 harus menjadi tahun yang lebih baik bagi Asuransi Jasindo. Untuk itu, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi untuk terus berupaya memberikan hasil terbaik bagi

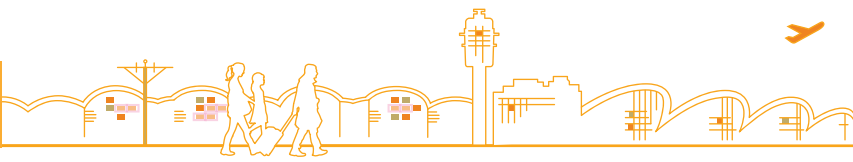
The mechanisms for providing advice and direction to the Board of Directors include a joint meeting forum between the Board of Commissioners and the Board of Directors which is held regularly or through the Committees under the Board of Commissioners which hold regular meetings with the Company's Management. Another mechanism is through the issuance of letters addressed to the Board of Directors.

### View on Business Prospects

Based on the Macroeconomic Indicator Projection Survey (SPIME) conducted by Bank Indonesia, it is stated that in 2020, respondents are still optimistic that Indonesia's economy would improve. GDP in 2020 is projected to grow 5.07% (yoy), higher than the 2019 growth projection of 5.04%. Respondents estimates that the increase in economic performance in 2020 will be influenced by the improvement in the world economy and increased national investment, both from PMDN and PMA.

The Board of Commissioners appreciates the strategic steps of the Board of Directors and all management who are sensitive to the dynamics that occur so that they are able to carry out the process of adaptation and alignment of business, operation and organizational models. This is done by adjusting business patterns to changes and working optimally to maintain the market. Asuransi Jasindo as general insurance has several business prospects including insurance on Government infrastructure projects, online trade and e-commerce as well as in the banking and private sectors. Meanwhile, the manufacturing, mining and energy sectors also provide business opportunities. Likewise is the potential in tourism sector which is always experiencing growth. Asuransi Jasindo must be careful in taking these opportunities, and must also prepare for the digitalization era in insurance business.

Taking into account the opportunities and efforts that have been formulated by Management, the Board of Commissioners views that 2020 should be a better year for Asuransi Jasindo. To that end, the Board of Commissioners always reminds the Board of Directors to continually strives to provide the best



para *stakeholders*. Dengan inovasi berkelanjutan dan perbaikan metode kerja yang lebih efektif dan efisien serta kompetensi sumber daya manusia yang mumpuni, kami optimis Asuransi Jasindo memiliki prospek usaha jangka panjang yang menjanjikan serta mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan lainnya.

### **Pandangan dan Peran Komisaris dalam Penerapan Whistleblowing System**

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/ WBS*) merupakan mekanisme pelaporan atas dugaan atau indikasi penyimpangan dan kecurangan yang terjadi dalam lingkungan Perusahaan. Kehadiran kebijakan WBS berperan sebagai salah satu usaha Perusahaan dalam menerapkan prinsip korporasi yang sehat melalui penegakan kedisiplinan serta menciptakan iklim usaha yang berlandaskan pada etika serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah mempunyai sistem pelaporan yakni WBS sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB/007/SKB/I/2013 tentang Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan atas pemahaman WBS kepada karyawan, disimpulkan bahwa sebagian besar insan Asuransi Jasindo telah memahami keberadaan dan fungsi WBS pada Perusahaan. Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran dimulai dari proses pelaporan. Setiap laporan yang diterima dalam WBS akan diproses oleh Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran (TluPP) dengan keterlibatan Direksi dan Komisaris sebagai penentu keputusan atas laporan tersebut.

Selaras dengan penerapan GCG, sepanjang pengamatan kami pada tahun 2019 bahwa penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Perusahaan juga sudah berjalan cukup baik. Selama tahun 2019 Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perusahaan berjalan dengan baik.

results for *stakeholders*. With continuous innovation and improvements to more effective and efficient work methods and qualified human capital competency, we are optimistic that Asuransi Jasindo has a promising long-term business prospect and is able to provide satisfactory returns for Shareholders and other *Stakeholders*.

### **Views and Roles of Commissioners in Implementing Whistleblowing System**

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting mechanism for allegations or indications of irregularities and fraud occurring within the Company. The presence of the WBS policy plays a role as one of the Company's efforts to implement sound corporate principles through discipline enforcement and to create a business climate based on ethics and compliance with applicable laws and regulations.

The Company already has a reporting system, namely WBS as stipulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. SKB/007/SKB/I/2013 concerning the Whistleblowing System of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Based on the evaluation that has been carried out on the understanding of WBS for employees, the conclusion is that most of Asuransi Jasindo employees have understood the presence and function of WBS in the Company. The mechanism for reporting irregularities or violations starts from the reporting process. Each report received in WBS will be processed by the Investigation Team for Violation Resolution (TluPP) with the involvement of the Board of Directors and Board of Commissioners as the decision-maker for the report.

In line with the implementation of GCG, as long as we observed in 2019 that the implementation of the Whistleblowing System in the Company has also been running quite well. During 2019 the Board of Commissioners did not receive any reports of violations that had occurred. This is an indicator that compliance within the Company is going well.



### **Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko. Selama tahun 2019, kami memandang bahwa seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah menunjukkan kinerja yang baik dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan memberikan dukungan penuh sehingga mekanisme pengawasan terhadap Direksi dapat berjalan dengan baik.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan, dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Sementara itu, Komite Kebijakan Risiko telah berperan penting dalam memberikan pendapat terkait pengelolaan perusahaan yang berhubungan dengan risiko usaha yang berpotensi menimbulkan kerugian signifikan.

Penilaian terhadap kinerja komite pendukung dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Di sepanjang tahun 2019, Komite Audit melakukan 6 (enam) kali rapat, dan Komite Kebijakan Risiko melakukan 25 (dua puluh lima) kali rapat. Dengan seluruh pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh seluruh anggota komite, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya kepada seluruh anggota komite Perusahaan.

### **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**

Sesuai hasil keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 31 Mei 2019 terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan komposisi tersebut dikarenakan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

### **Performance Assessment of Committees Under Board of Commissioners**

In carrying out its supervisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk Policy Committee. During 2019, we view that all committees under the Board of Commissioners have shown good performance in providing recommendations to the Board of Commissioners and providing full support so that the supervisory mechanism of the Board of Directors can run well.

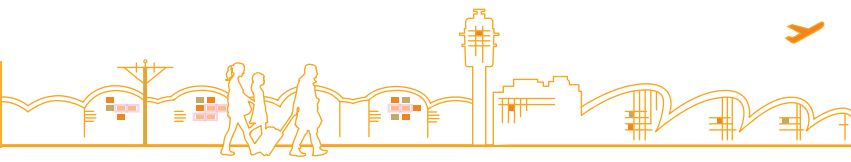
The Audit Committee is formed in order to assist the duties of the Board of Commissioners to encourage the implementation of corporate governance, the establishment of an adequate internal control structure, improve the quality of financial disclosure and reporting, as well as review the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. Meanwhile, the Risk Policy Committee has played an important role in providing opinions related to company management related to business risks that have the potential to cause significant losses.

Assessment to the performance of the supporting committee is carried out qualitatively, including the activity of the committee in carrying out its duties, the documentation process, and the recommendations given. Throughout 2019, the Audit Committee conducted 6 (six) meetings, and the Risk Policy Committee conducted 25 (twenty five) meetings. With all the duties that have been carried out by all committee members, allow the Board of Commissioners to express its appreciation and gratitude to all members of the Company's committees.

### **Changes in Composition of Board of Commissioners**

In accordance with the resolutions at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2019, there is a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. The change in composition is due to the expiration of the term of office of the Company's Board of Commissioners members. The changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2019 is as follows:





Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Ir. Chairiah, MBA	Anggota Komisaris Commissioner Member	Selesai menjabat per tanggal 31 Mei 2019 No longer serving as of May 31, 2019
Sylvester Budi Agung	Anggota Komisaris Commissioner Member	Mulai menjabat per tanggal 31 Mei 2019 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-127/MBU/05/2019 Start serving on May 31, 2019 based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-127/MBU/05/2019
Yuli Harsono. S.H.,LL.M	Anggota Komisaris Commissioner Member	Mulai menjabat per tanggal 31 Mei 2019 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-127/MBU/05/2019 Start serving on May 31, 2019 based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-127/MBU/05/2019

Kami berharap dengan bergabungnya anggota baru ke dalam jajaran Dewan Komisaris, maka pengawasan terhadap jalannya Perusahaan dapat lebih baik serta memberikan arahan yang semakin baik untuk pertumbuhan Asuransi Jasindo ke depannya.

We hope that the presence of new members of the Board of Commissioners, the supervision of the Company's operations can be improved and provide better direction for the future growth of Asuransi Jasindo.

Dengan demikian per 31 Desember 2019, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Thus as of December 31, 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum	Komisaris Utama President Commissioner
Rimawan Pradiptyo, Ph.D	Komisaris Commissioner
Silvester Budi Agung	Komisaris Commissioner
Dr. Yuli Harsono, S.H., LL.M.	Komisaris Commissioner



### Apresiasi

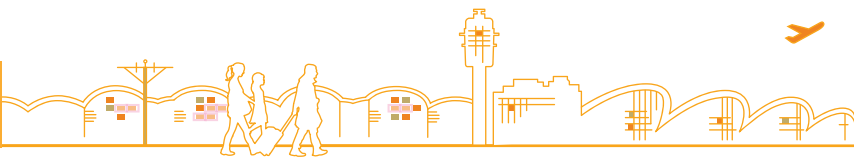
Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini. Apresiasi dan penghargaan terdalam juga kami tujukan kepada segenap Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras serta dedikasi dalam upaya pengembangan Perusahaan menjadi lebih baik lagi. Kami juga sampaikan apresiasi kepada para nasabah, mitra bisnis maupun pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan kepada Perusahaan. Akhir kata, mari kita berusaha dengan maksimal dan berdoa. Semoga segala upaya yang telah dilakukan di tahun 2019 ini maupun tantangan yang menanti pada tahun 2020 dapat dihadapi oleh Perusahaan dengan baik. Aamiin.

### Appreciation

We would like to give our appreciation to shareholders and stakeholders for their trust and support so far. Our deepest appreciation also goes to all Directors, Management and all employees for their hard work and dedication in efforts to develop the Company to be even better. Further, we express our appreciation to our customers, business partners and other stakeholders for their support and trust in the Company. Finally, let's try our best and pray. Hopefully all the efforts that have been made in 2019 as well as the challenges that await in 2020 can be faced by the Company well. Aamiin.

Atas Nama Dewan Komisaris,  
On Behalf of the Board of Commissioners,

**Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



## Laporan Direksi Board of Directors Report



**Didit Mehta Pariadi**  
Direktur Utama  
President Director



Di tahun 2019, Asuransi Jasindo melangkah ke bentuk transformasi berikutnya yaitu *Customer-Centric Focus* dan *Revitalisasi Model Operasi Kantor Cabang*.

In 2019, Asuransi Jasindo stepped into the next stage of transformation, namely *Customer-Centric Focus* and *Revitalization of Branch Office Operation Models*.

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, izinkan kami mewakili segenap manajemen Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2019 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Pencapaian usaha Perseroan di tahun 2019, seperti yang tertuang dalam laporan tahunan ini, merupakan gambaran dari upaya-upaya inisiasi strategis yang telah dilakukan manajemen, yang diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap kinerja Asuransi Jasindo secara berkelanjutan. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Direksi Asuransi Jasindo untuk menyampaikan pengelolaan Perusahaan di tahun buku 2019.

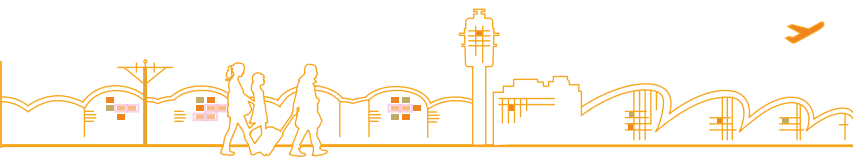
### Perspektif Makro Ekonomi dan Iklim Industri

Tahun 2019 merupakan tahun yang berat bagi perekonomian global. Gejolak ketidakpastian ekonomi global masih terus berlanjut. Bank Dunia merevisi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 menjadi 2,9% dari 3% di 2018 lalu. Berbagai hal yang menjadi pertimbangan Bank Dunia terkait perlambatan laju pertumbuhan ekonomi tersebut adalah melemahnya aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia dan masih tingginya ketegangan perdagangan. Selain itu, melambatnya laju perekonomian dunia ditandai dengan penurunan gerak perekonomian negara-negara maju seperti Tiongkok, Jepang, Amerika, Inggris, maupun negara-negara di kawasan Eropa, yang secara langsung turut menghambat ruang gerak ekonomi negara berkembang.

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh, with praise and gratitude for the presence of God Almighty, allow us to represent the entire management of the Board of Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) to submit the Annual Report for the 2019 fiscal year as a form of accountability to Shareholders and all other Stakeholders. The Company's business achievements in 2019, as stated in this annual report, are a depiction of the strategic initiation efforts that have been made by management, which are expected to have a positive impact on the performance of Asuransi Jasindo in a sustainable manner. Further, please allow us as the Board of Directors of Asuransi Jasindo to present the management of the Company in the 2019 fiscal year.

### Macroeconomic Perspective and Industrial Climate

2019 has been a tough year for the global economy. Global economic uncertainty continues. The World Bank has revised global economic growth in 2019 to 2.9% from 3% in 2018. A number of factors that have been taken into account by the World Bank regarding the slowdown in the pace of economic growth were the weakening of world trade and manufacturing activities and the high level of trade tensions. In addition, the slowing pace of the world economy was marked by a decline in the economic movement of developed countries such as China, Japan, America, Britain, and countries in the European region, which directly hampered developing countries' economic space.



Sementara itu, merujuk data yang dirilis oleh Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat. Pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun 2019 tetap baik yakni 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik sedangkan kinerja ekspor menurun. Perkembangan keseluruhan tahun 2019 dicapai setelah pada triwulan IV 2019 pertumbuhan ekonomi tercatat 4,97% (yoy), sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,02% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi tahun 2019 banyak ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga sedangkan ekspor menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global. Permintaan domestik yang terjaga dipengaruhi stabilnya konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,04% pada tahun 2019, tidak banyak berbeda dengan pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 5,05%. Dari sisi lapangan usaha (LU), pertumbuhan ekonomi tahun 2019 terutama didorong kinerja LU jasa-jasa di sektor tersier, terutama sektor komunikasi dan informasi, sektor jasa keuangan dan asuransi dan sektor jasa lainnya.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga Desember 2019, total aset industri asuransi umum mencapai Rp157,93 triliun. Angka ini berarti industri telah tumbuh 8,66% di banding posisi Desember 2018 sebesar Rp145,35 triliun. Selain nilai aset, pertumbuhan industri asuransi Indonesia juga tercermin dari meningkatnya nilai investasi. Pada posisi 31 Desember 2019, nilai investasi industri asuransi telah mencapai Rp78,42 triliun meningkat sebesar 9,03% dibandingkan Desember 2018 sebesar Rp71,92 triliun. Adapun besarnya jumlah pendapatan premi dari asuransi umum hingga 31 Desember 2019 mencapai Rp79,7 triliun, atau meningkat 14,1% dibandingkan Desember 2018 sebesar Rp69,85 triliun. Sedangkan besarnya jumlah klaim asuransi umum hingga 31 Desember 2019 mencapai Rp36,70 triliun, atau meningkat 21,8% dibandingkan Desember 2018 sebesar Rp30,08 triliun.

### Implementasi Kebijakan Strategis 2019

Merujuk kepada iklim perekonomian global dan iklim industri dalam negeri, segenap manajemen telah merancang berbagai langkah strategis dalam upaya menggapai hasil yang optimal. Di tahun 2019, Asuransi Jasindo mengawali perjalanannya dengan melakukan perubahan-perubahan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2019-2023.

Meanwhile, referring to the data released by Bank Indonesia, Indonesia's economic growth remains resilient amid the slowing performance of the world economy. The overall economic growth in 2019 remained good, namely 5.02%, even though it was lower than the 2018 achievement of 5.17%. This economic growth was supported by stable domestic demand while the export performance declined. The overall development in 2019 was achieved after in the fourth quarter of 2019 the economic growth was recorded at 4.97% (yoy), slightly slowing down compared to the previous quarter's growth of 5.02% (yoy).

Economic growth in 2019 has been largely supported by maintained domestic demand while exports have declined in line with slowing global demand and falling global commodity prices. Maintained domestic demand is influenced by stable household consumption which grew by 5.04% in 2019, slightly different from the growth in the previous year of 5.05%. In terms of the business sector (LU), economic growth in 2019 was mainly driven by the performance of services in the tertiary sector, particularly the communication and information sector, the financial and insurance services sector and other service sectors.

According to the Financial Services Authority (OJK), until December 2019, the total assets of the general insurance industry reached Rp157.93 trillion. It means that the industry has grown 8.66% compared to the position in December 2018 of Rp145.35 trillion. Apart from asset value, growth in the Indonesian insurance industry is also reflected in the increase in investment value. As of December 31, 2019, the investment value of the insurance industry has reached Rp78.42 trillion, an increase of 9.03% compared to December 2018 of Rp71.92 trillion. The amount of premium income from general insurance until December 31, 2019 reached Rp79.7 trillion, or an increase of 14.1% compared to December 2018 of Rp69.85 trillion. Meanwhile, the amount of general insurance claims until December 31, 2019 reached Rp36.70 trillion, or an increase of 21.8% compared to December 2018 of Rp30.08 trillion.

### Implementation of 2019 Strategic Policy

Referring to the global economic climate and domestic industrial climate, the entire management has designed various strategic steps in an effort to achieve optimal results. In 2019, Asuransi Jasindo started its journey by making changes as contained in the Company's Long-term Plan (RJPP) for 2019-2023. The three main pillars of transformation carried out by the Company are:





Tiga pilar transformasi utama yang dilakukan Perusahaan yakni: *Customer Centric*, Model Operasi Kantor Cabang, dan Restrukturisasi Organisasi.

Restrukturisasi Organisasi telah dilakukan Asuransi Jasindo pada tahun 2018. Tahun ini, Asuransi Jasindo melangkah ke pilar transformasi berikutnya yaitu *Customer-Centric Focus* dan Revitalisasi Model Operasi Kantor Cabang. *Customer-Centric Focus* merupakan pendekatan yang paling cocok dengan kondisi perusahaan dengan berfokus pada pelanggan dan mengedepankan *responsiveness* terhadap kebutuhan pelanggan dan kemudahan penyelerasan dengan strategi penjualan. Untuk itu, dilakukan perubahan budaya dari *product-centric* menjadi *customer-centric*.

Sebagaimana yang tertuang dalam RKAP 2019, strategi yang telah dilakukan Asuransi Jasindo guna mewujudkan *Customer-Centric Focus* meliputi intensifikasi produk existing dan ekstensifikasi produk baru berbasis online dan *e-commerce*. Perusahaan juga melakukan intensifikasi dan Ekstensifikasi penggarapan bisnis BUMN beserta anak usaha BUMN dan BUMS. Asuransi Jasindo juga senantiasa melakukan peningkatan portofolio yang merata dan menguntungkan melalui *underwriting* yang *prudent* dan dukungan reasuransi yang memadai.

Restrukturisasi pengelolaan *Key Account Business* dengan pendekatan *Customer Focus* dan penyederhanaan birokrasi serta meningkatkan pengelolaan data yang terdapat dalam sistem data *warehouse* dan pembangunan *enterprise architecture* juga menjadi kunci utama. Sementara itu, penempatan portofolio investasi pada instrumen yang *prudent* guna memberikan imbal hasil yang optimal, tetap mengacu kepada ketentuan yang berlaku dalam rangka mendukung operasional Perusahaan.

Pada tahun 2019, Asuransi Jasindo telah berhasil melaksanakan transformasi perusahaan dengan menerapkan *Customer-Centric Focus* yang membutuhkan Revitalisasi Model Operasi Kantor Cabang. Revitalisasi dilakukan dengan membuat *Key Account Units* yang tersentralisasi di *Head Office*. *Key Account Units* memberikan layanan bernilai tambah bagi pelanggan, serta dapat mengoptimalkan potensi-potensi pasar asuransi yang ada di *key customer*.

Revitalisasi model operasi baru ini akan mendorong kantor cabang lebih fokus dalam menggarap potensi daerah setempat, sehingga kinerja kantor cabang diharapkan dapat lebih optimal. Model operasi ini membuat alokasi sumber daya di masing-masing kantor

*Customer Centric Approach*, *Branch Office Operation Model*, and *Organization Restructuration*.

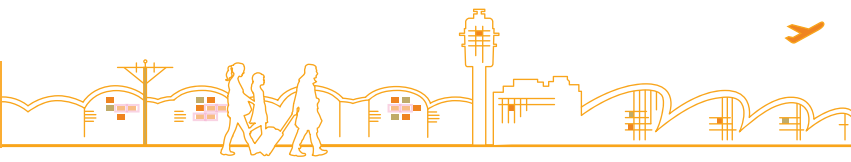
Asuransi Jasindo has carried out organization restructuring in 2018. This year, Asuransi Jasindo was stepping into the next pillar of transformation, namely *Customer-Centric Focus* and *Revitalization of Branch Office Operations Model*. *Customer-Centric Focus* is an approach that best fits the company's conditions by focusing on customers and promoting responsiveness to customer needs and ease of alignment with sales strategies. For this reason, a cultural change was made from *product-centric* to *customer-centric*.

As stated in the 2019 RKAP, the strategy that Asuransi Jasindo has taken to realize *Customer-Centric Focus* includes the intensification of existing products and extending new products based on online and *e-commerce*. The Company also intensifies and extends the cultivation of SOEs businesses and their SOEs and Private Company subsidiaries. Asuransi Jasindo also continues to increase its portfolio evenly and profitably through prudent *underwriting* and adequate reinsurance support.

Restructuring the management of *Key Account Business* with a *Customer Focus* approach and simplifying the bureaucracy as well as improving the management of data contained in the warehouse data system and building an *enterprise architecture* are also key. Meanwhile, the placement of investment portfolios in prudent instruments in order to provide optimal returns still refers to the applicable regulations in order to support the Company's operations.

In 2019, Asuransi Jasindo successfully carried out a company transformation by implementing a *Customer-Centric Focus* which required *Revitalization of the Branch Office Operation Model*. *Revitalization* was carried out by creating centralized *Key Account Units* at the *Head Office*. *Key Account Units* provide value-added services for customers, and can optimize the insurance market potentials in key customers.

The revitalization of this new operating model will encourage branch offices to focus more on exploiting local potential, so that branch office performance is expected to be more optimal. This operating model makes the allocation of resources at each branch office



cabang menjadi lebih efektif dan efisien. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan (*service*), esensi pekerjaan adalah memenuhi kebutuhan pelanggan dengan layanan bernilai tambah, serta memberikan solusi nyata bagi mereka. Hal inilah yang menjadi dasar dilakukannya transformasi *Customer Focus* dan Revitalisasi Model Operasi Kantor Cabang.

### Tantangan Kendala dan Solusi Penanganannya

Kondisi perekonomian nasional dan global yang belum kondusif merupakan tantangan eksternal yang dihadapi perusahaan tahun 2019. Lalu tantangan internal yang dihadapi Asuransi Jasindo pada tahun 2019 ialah persaingan pada industri asuransi umum yang semakin kompetitif. Selain itu, disrupsi digital yang terjadi di berbagai industri juga menjadi tantangan tersendiri yang mengharuskan organisasi untuk berubah seiring dengan perkembangan zaman.

Dalam rangka mengatasi tantangan-tantangan tersebut, Perusahaan melakukan transformasi secara organisasi yang berorientasi pada *customer centric*. Perusahaan juga melakukan optimalisasi peningkatan layanan bernilai tambah kepada tertanggung *existing* maupun calon tertanggung melalui implementasi lima sasaran utama, meliputi; peningkatan kompetensi SDM dan budaya teknologi, perluasan *market share* yang berkolaborasi dengan *fintech*, peningkatan *brand image* dengan *digital marketing*, pengembangan produk, serta mempermudah proses klaim asuransi. Kelima hal tersebut dilakukan untuk menghadapi persaingan yang semakin kompetitif di era digital.

Guna mencapai pelayanan yang optimal dan efektif kepada tertanggung sebagai bentuk penerapan strategi bisnis *Customer Focus*, Asuransi Jasindo menetapkan ulang pengelompokan sub *Class of Business* ke dalam 15 (lima belas) yang menjadi salah satu faktor pendukung Tata Kelola Akuntansi Perusahaan sesuai No. SK.06.DMA/II/2019 tentang *Class of Business* menggantikan No. SK.016.DMA/VIII/2009 tentang Penetapan Pos Ritel dan Korporasi. Produk perusahaan dibagi menjadi 15 (lima belas) lini usaha yaitu: Pengangkutan Cargo, Harta Benda, Aviasi, Satelit, Rekayasa, Rangka Kapal, Kendaraan Bermotor, Tanggung Gugat, Aneka, Kecelakaan Diri, Kesehatan, Kredit, Asuransi Keuangan, Energi *On-Shore*, dan Energi *Off-Shore*. Sebagian besar pelanggan utama perusahaan didominasi oleh perusahaan-perusahaan besar, baik BUMN maupun BUMS yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

more effective and efficient. As a company engaged in the service sector, the essence of work is to meet customer needs with value-added services, as well as provide real solutions for them. This is the basis for the transformation of *Customer Focus* and Revitalization of Branch Office Operations Model.

### Challenges, Constraints and Solutions for Their Handling

National and global economic conditions that are not yet conducive are external challenges faced by companies in 2019. Moreover, the internal challenges of Asuransi Jasindo in 2019 are competition in the general insurance industry which is increasingly competitive. In addition, the digital disruption that occurs in various industries is also a challenge itself that requires the organization to change along with the times.

In order to overcome these challenges, the Company is transforming an organization that is customer-centric oriented. The Company also optimizes value-added services for existing and potential insured through the implementation of five main targets, including; enhancing human capital competence and technology culture, expanding market share in collaboration with *fintech*, enhancing the brand image with digital marketing, product development, and simplifying the insurance claim process. These five targets are conducted to face increasingly competitive competition in digital era.

In order to achieve optimal and effective service to the insured as a form of implementing a *Customer Focus* business strategy, Asuransi Jasindo has re-classified the sub *Class of Business* into 15 (fifteen) which is one of the supporting factors for Corporate Accounting Governance in accordance with No. SK.06.DMA/II/2019 concerning *Class of Business* replacing No. SK.016.DMA/VIII/2009 concerning Stipulation of Retail and Corporate Posts. The company's products are divided into 15 (fifteen) business lines, namely: Cargo, Property, Aviation, Satellite, Engineering, Marine Hull, Motor Vehicles, Liability, Miscellaneous, Personal Accidents, Health, Credit, Financial Insurance, *On-Shore* Energy, and *Off-Shore* Energy. Most of the company's main customers are dominated by large companies, both SOEs and Private Companies, which are spread throughout Indonesia.



## Kinerja Usaha dan Pencapaian terhadap RKAP

Penyusunan RKAP dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian di tahun sebelumnya, proyeksi makro ekonomi dan pertumbuhan premi di tahun selanjutnya, serta keselarasan dengan rencana jangka panjang Perusahaan. Secara keseluruhan, Asuransi Jasindo telah melakukan berbagai upaya peningkatan kualitas kerja dan pelayanan dalam rangka memberikan yang terbaik bagi Perusahaan. Pencapaian kinerja Perusahaan untuk tahun 2019 dapat dilihat dari aspek perolehan premi bruto, hasil *underwriting*, laba usaha, laba setelah pajak, dan hasil investasi.

Perusahaan mengantongi premi bruto pada tahun 2019 sebesar Rp5,39 triliun, dimana jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 4,01% dari tahun 2018. Penurunan premi bruto Perusahaan tidak sejalan dengan jumlah premi bruto industri asuransi umum yang mengalami peningkatan. Kondisi tersebut menjadi bahan evaluasi bagi manajemen agar senantiasa menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat sasaran demi hasil yang lebih optimal untuk ke depannya. Kendati demikian, tidak tercapainya target RKAP atas premi bruto diimbangi dengan berbagai upaya efisiensi pada komponen biaya *underwriting*. Upaya efisiensi ini tercermin dalam pencapaian hasil *underwriting* sebesar Rp465,18 miliar meningkat sebesar 47,41% dari tahun sebelumnya. Pendapatan hasil investasi sebesar Rp197,61 miliar yang diimbangi dengan beban usaha berkontribusi pada peningkatan laba usaha sebesar 116,86% atau senilai Rp127,54 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp58,10 miliar. Pada akhirnya, Perusahaan berhasil mencetak laba bersih perusahaan sebesar Rp106,53 miliar.

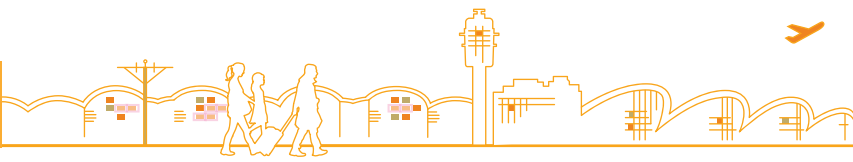
Direksi bersama segenap Manajemen Perusahaan senantiasa memberikan kinerja yang optimal. Hal tersebut diwujudkan dengan pencapaian komponen hasil investasi yang berhasil melampaui 105,83% dari target RKAP tahun 2019. Sementara itu, Premi Bruto tercatat berada di level 86,96% dari target RKAP, sedangkan hasil *underwriting* 58,38%, laba usaha 24,73%, dan laba bersih setelah pajak 22,78%. Hal tersebut dicapai di tengah kondisi iklim usaha yang penuh tantangan. Pencapaian kinerja terhadap pemenuhan target RKAP tersebut menjadi modal utama bagi segenap manajemen untuk menentukan langkah strategis ke depannya dalam rangka membangun iklim usaha yang positif dan berkelanjutan.

## Business Performance and Achievement of RKAP

The RKAP is arranged by taking into account the previous year's achievements, macroeconomic projections and premium growth in the following year, as well as alignment with the Company's Long-term plans. Overall, Asuransi Jasindo has made various efforts to improve the quality of work and services in order to provide the best for the Company. The Company's performance achievements for 2019 can be seen from the aspects of gross premiums, *underwriting* income, operating income, income after tax, and investment income.

The Company obtained a gross premium in 2019 amounting to Rp5.39 trillion, which this number decreased by 4.01% from 2018. The decrease in the Company's gross premium is not in line with the amount of gross premiums in the general insurance industry which has increased. This condition becomes an evaluation material for management to continuously implement strategies and policies that are right on target for optimal results in the future. However, the failure to achieve the RKAP target for gross premiums was offset by various efficiency measures in the *underwriting* cost component. This efficiency effort was reflected in the achievement of *underwriting* income of Rp465.18 billion, an increase of 47.41% from the previous year. Income from investment of Rp197.61 billion, offset by operating expenses, contributed to an increase in operating income of 116.86% or Rp127.54 billion compared to 2018 of Rp58.10 billion. In the end, the Company managed to score a net income of Rp106.53 billion.

The Board of Directors together with the entire Management of the Company always provide optimal performance. This was realized by the achievement of the investment income component which succeeded in exceeding 105.83% of the 2019 RKAP target. Meanwhile, the Gross Premium was recorded at the level of 86.96% of the RKAP target, while the *underwriting* income was 58.38%, operating income was 24.73%, and 22.78% net income after tax. This was achieved in the midst of a challenging business climate. The achievement of performance towards meeting the RKAP targets is the main capital for all management to determine strategic steps going forward in order to build a positive and sustainable business climate.



## Analisa Tentang Prospek Usaha Tahun 2020

Berdasarkan data yang dirilis oleh Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depannya diperkirakan tetap baik ditopang prospek peningkatan ekspor dan konsumsi rumah tangga. Investasi diperkirakan juga meningkat didorong pembangunan infrastruktur serta kenaikan keyakinan pelaku usaha sebagai dampak peningkatan ekspor dan kemudahan iklim berusaha. Bank Indonesia akan terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan otoritas terkait untuk menjaga stabilitas ekonomi, mendorong permintaan domestik, serta meningkatkan ekspor, pariwisata, dan aliran masuk modal asing, termasuk Penanaman Modal Asing (PMA).

Merujuk pada Survey Proyeksi Indikator Makro Ekonomi (SPIME) yang dilakukan oleh Bank Indonesia, tekanan inflasi diperkirakan lebih tinggi pada triwulan I-2020. Responden memperkirakan inflasi pada triwulan I-2020 sebesar 3,22% (yoy), lebih tinggi dibandingkan realisasi triwulan sebelumnya sebesar 2,72% (yoy). Tekanan kenaikan harga diprediksi akan semakin menurun hingga triwulan IV-2020.

Sementara itu, dari hasil survey tersebut juga memproyeksikan nilai tukar Rupiah terhadap USD pada triwulan I-2020 akan sedikit melemah pada level Rp14.122 per USD dibandingkan dengan realisasi pada triwulan IV-2019 sebesar Rp14.070 per USD. Responden memprakirakan nilai tukar Rupiah terhadap USD relatif melemah sampai dengan triwulan IV-2020

Asuransi Jasindo sebagai asuransi umum memiliki beberapa prospek bisnis pada tahun 2020 seperti asuransi pada proyek-proyek infrastruktur Pemerintah, perdagangan *online* dan *e-commerce* serta pada sektor perbankan dan swasta. Sementara itu, Sektor manufaktur, pertambangan, dan energi juga masih memberikan peluang usaha. Begitu juga dengan potensi di sektor pariwisata yang senantiasa mengalami pertumbuhan.

Selain itu, pada tahun 2020 terdapat potensi asuransi Barang Milik Negara (BMN). Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan menyampaikan data bahwa Nilai Barang Milik Negara (BMN) terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan nilai BMN ini perlu dikelola dengan baik. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 45 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan BMN/D yang mengatur bahwa Pengelola Barang dapat menetapkan kebijakan asuransi atau pertanggungan dalam rangka pengamanan BMN tertentu dengan

## Analysis of Business Prospects in 2020

Based on data released by Bank Indonesia, Indonesia's economic growth is predicted to remain favorable in the future, supported by the prospect of increasing exports and household consumption. Investment is also predicted to increase due to infrastructure development and increased business confidence as a result of increased exports and the ease of the business climate. Bank Indonesia will continue to strengthen coordination with the Government and related authorities to maintain economic stability, boost domestic demand, and increase exports, tourism and foreign capital inflows, including Foreign Direct Investment (PMA).

Referring to the Macroeconomic Indicator Projection Survey (SPIME) conducted by Bank Indonesia, inflationary pressure is predicted to be higher in the first quarter of 2020. Respondents estimate that inflation in the first quarter of 2020 is 3.22% (yoy), higher than the realization of the previous quarter at 2.72% (yoy). The pressure on rising prices is predicted to further decrease until the fourth quarter of 2020.

Meanwhile, the survey results also project that the rupiah exchange rate against the USD in the first quarter of 2020 will slightly weaken to a level of Rp14,122 per USD compared to the realization in the fourth quarter of 2019 of Rp14,070 per USD. Respondents predict that the Rupiah exchange rate against the USD would relatively weaken until the fourth quarter of 2020.

Asuransi Jasindo as general insurance has several business prospects in 2020 such as insurance on Government infrastructure projects, online trade and e-commerce as well as in the banking and private sectors. Meanwhile, the manufacturing, mining and energy sectors also provide business opportunities. Likewise is with the potential in the tourism sector which is always growing.

In addition, in 2020 there is the potential for State Property (BMN) insurance. The Directorate General of State Assets (DJKN) of the Ministry of Finance conveyed data that the value of State Property (BMN) continues to increase from year to year. This increase in BMN value needs to be managed properly. This is in accordance with the provisions of Article 45 of Government Regulation No. 27 of 2014 concerning Management of BMN/D which regulates that Property Managers can establish insurance or coverage policies in the framework of securing certain BMNs by considering the financial capacity of



mempertimbangkan kemampuan keuangan negara. Kebijakan asuransi tersebut diperkuat dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Keuangan No. 247/PMK.06/2016 tentang Pengasuransian BMN, dimana pengasuransian BMN ini dilaksanakan dengan prinsip selektif, efisiensi, efektivitas, dan prioritas.

### Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Tahun 2019

Tata Kelola yang dijalankan Asuransi Jasindo didasari oleh prinsip-prinsip GCG, yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness* yang merupakan komitmen kuat bagi Perusahaan untuk selalu menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan (*corporate value*), mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien sehingga fundamental dan daya saing Perusahaan semakin kuat dan terjaga dengan baik.

Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan yang berkesinambungan dengan tetap mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Praktik *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya pada No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012. Sebagai perusahaan asuransi, penerapan GCG ini juga mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Asuransi Jasindo telah memiliki kebijakan/perangkat GCG yang menjadi acuan dalam penerapan GCG.

Pada tahun 2019 juga telah dilakukan *assessment* internal untuk penerapan GCG dengan total skor sebesar 96,06 dengan kualifikasi Sangat Baik. Parameter yang digunakan dalam *assessment* ini mengacu pada No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara. Untuk menjaga konsistensi dalam aspek pengungkapan informasi dan transparansi, Perseroan setiap tahun mempublikasikan laporan keuangan pada media massa nasional serta pengungkapan informasi pada website Asuransi Jasindo. Hal ini menghasilkan pencapaian aspek pengungkapan informasi dan transparansi sebesar 7,91 %.

Perusahaan memandang bahwa penerapan GCG merupakan sebuah pilar kuat untuk memajukan pertumbuhan. Oleh sebab itu, Asuransi Jasindo berupaya untuk senantiasa menerapkan GCG terhadap seluruh

the state. This insurance policy is strengthened by the issuance of the Minister of Finance Regulation No. 247/PMK.06/2016 concerning BMN Insurance, in which BMN insurance is carried out on the principle of selectivity, efficiency, effectiveness and priority.

### Developments in Implementation of Corporate Governance in 2019

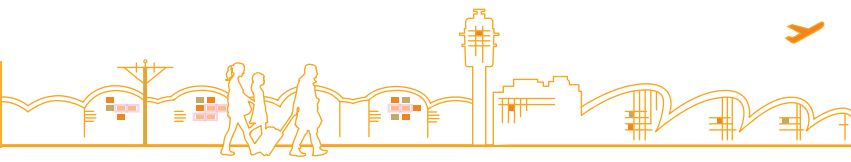
The governance of Asuransi Jasindo is based on the GCG principles, namely *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*, which are a strong commitment for the Company to always maintain and increase corporate value, encourage professional, transparent, and efficient company management so that the Company's fundamentals and competitiveness get stronger and better maintained.

The Company continues to make continuous improvements by still referring to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 regarding the implementation of *Good Corporate Governance Practices* in State-Owned Enterprises and its amendments to No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012. As an insurance company, the implementation of GCG also refers to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning *Good Corporate Governance for Insurance Companies*. Asuransi Jasindo has a GCG policy/tool that becomes a reference in implementing GCG.

In 2019, an internal assessment was also carried out for the implementation of GCG with a total score of 96.06 with a very good qualification. The parameters used in this assessment refer to No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning *Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises*. To maintain consistency in information disclosure and transparency aspects, the Company annually publishes financial reports in the national mass media as well as discloses information on the Asuransi Jasindo website. This resulted in the achievement of the disclosure and transparency aspects of 7.91%.

The Company views that the implementation of GCG is a strong pillar for advancing growth. Therefore, Asuransi Jasindo strives to always implement GCG for all stakeholders by complying with the prevailing laws and





pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan kualitas dari penerapan praktik terbaik GCG dengan secara terus menerus dilakukan, melakukan pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, dan prosedur yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, dan juga perkembangan usaha dan kinerja Perusahaan.

### Perubahan Komposisi Anggota Direksi di Tahun 2019

Pada tahun 2019, komposisi Direksi Asuransi Jasindo mengalami perubahan dalam rangka menciptakan iklim usaha yang lebih agresif. Perubahan komposisi Direksi Perusahaan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

regulations. Improving the quality of the implementation of GCG best practices, updating various policies, standards, guidelines, and procedures that are adjusted to changes in applicable laws and regulations, business environment, as well as business development and Company performance are continuously conducted.

### Changes in Composition of Board of Directors in 2019

In 2019, the composition of the Board of Directors of Asuransi Jasindo changed in order to create a more aggressive business climate. The changes in the composition of the Company's Board of Directors throughout 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Dr. Edie Rizliyanto	Direktur Utama President Director	Selesai menjabat per tanggal 18 Desember 2019 No longer serving as of December 18, 2019

Dengan demikian, komposisi Direksi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Didit Mehta Pariadi, SE., M.M	Direktur Keuangan dan Investasi merangkap Plt. Direktur Utama Finance and Investment Director concurrently as Acting President Director
Dr. Sahata L. Tobing, M.M., AAAIK	Direktur Pengembangan Bisnis merangkap Direktur Bisnis Strategis Business Development Director concurrently Strategic Business Director
Ricky Tri Wahyudi, ST., M.B.A., AAAIK	Direktur Operasional Operation Director
Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Capital and General Affairs Director

Segenap jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

The entire Board of Directors is committed to carrying out this mandate by always prioritizing the good corporate governance principles for the interests of Shareholders and Other Stakeholders.





### Penutup

Atas pencapaian yang ditorehkan di tahun 2019, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Direksi juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan pemegang saham. Terima kasih juga diucapkan kepada regulator, pelanggan, dan mitra kerja, atas kerjasama yang telah tercipta. Kepada seluruh Insan Perusahaan, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras yang telah ditunjukkan, baik di induk maupun anak perusahaan, di kantor pusat maupun di daerah operasi. Semoga Asuransi Jasindo senantiasa mencatatkan hasil yang positif ke depannya dan selalu berada dalam keberkahan Allah SWT. Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

### Closing Statement

For the achievements made in 2019, allow the Board of Directors to express their respect and gratitude to the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). The Board of Directors would also like to thank the shareholders for their trust. The appreciation also goes to regulators, customers, suppliers, and business partners for the cooperation that has been established. To all the Company's employees, the Board of Directors would like to express their highest appreciation for the hard work, both in parent company and subsidiaries, at the head office and in operating areas. Hopefully Asuransi Jasindo will always record positive results in the future and always be in the blessings of Allah SWT. Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Atas Nama Direksi  
On Behalf of the Board of Directors

**Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M**  
**Direktur Utama**  
President Director

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019  
PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)**

**STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD  
OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT  
OF PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for the year 2019 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners



**Prof. Dr. Widodo Ekadjahjana, S.H., M.Hum.**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Rimawan Pradiptyo, Ph.D.**  
Komisaris  
Commissioner

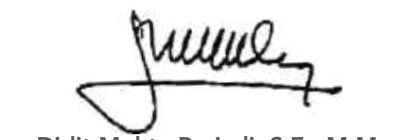


**Silvester Budi Agung**  
Komisaris  
Commissioner



**Dr. Yuli Harsono, S.H., LL.M.**  
Komisaris  
Commissioner

**Direksi**  
Board of Directors




**Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.**  
Direktur Keuangan dan Investasi  
merangkap Plt. Direktur Utama  
Finance and Investment Director  
concurrently as Acting President Director



**Dr. Sahata L. Tobing, M.M., AAAIK.**  
Direktur Pengembangan Bisnis  
merangkap Direktur Bisnis Strategis  
Business Development Director  
concurrently Strategic Business Director



**Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK**  
Direktur Teknik dan Luar Negeri  
Director of Technical and Foreign Affairs



**Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.**  
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum  
Director of Human Capital and General Affairs

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan  
This Page is Intentionally Left Blank

# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Nilai-nilai budaya perusahaan merupakan salah satu elemen penting dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Nilai budaya tersebut merupakan fondasi kuat yang mencerminkan karakter Perusahaan untuk senantiasa beradaptasi dari waktu ke waktu.

Corporate values are key element in achieving the company's vision and mission. These are strong foundation that reflects the Company's character to always adapt from time to time.







## Informasi Umum tentang Asuransi Jasindo

### General Information of Asuransi Jasindo



Nama Perusahaan Company Name	: PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Nama Singkatan Abbreviated Name	: Asuransi Jasindo
Bidang Usaha Business Field	: Asuransi Umum General Insurance
Status Perusahaan Company Status	: Badan Usaha Milik Negara (BUMN) State-Owned Enterprise (SOE)
Kepemilikan Ownership	: 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia 100% owned by the Republic of Indonesia
Dasar Hukum Kepemilikan Legal Basis of Ownership	: Peraturan Pemerintah No. 10/1973 tentang Penyertaan Modal untuk Pendirian dalam Bidang Asuransi Government Regulation No. 10/1973 on Capital Investment for the Establishment of General Insurance Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 2 Juni 1973 June 2, 1973
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	: Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/321/19 tanggal 26 Oktober 1973 Minister of Justice Decree No. Y.A.5/321/19 dated October 26, 1973
Akta Pendirian Deed of Establishment	: Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Juni 1973 diubah terakhir dengan Akta Notaris Sovyedi Andasasmita, S.H. Nomor: 3 tanggal 2 November 2009 Notarial Deed No. 1 dated June 2, 1973 by Mohamad Ali, last amended by Notarial Deed of Sovyedi Andasasmita, S.H. Number: 3 dated November 2, 2009
Produk Products	: Asuransi Jasindo memiliki beragam produk yang dikelompokkan ke dalam 15 lini usaha yaitu Asuransi Pengangkutan, Asuransi Harta Benda, Asuransi Aviation, Asuransi Satelit, Asuransi Rekayasa, Asuransi Rangka Kapal, Asuransi Kendaraan Bermotor, Asuransi Tanggung Gugat, Asuransi Aneka, Asuransi Kecelakaan Diri, Asuransi Kesehatan, Asuransi Kredit, Asuransi Keuangan, Asuransi Energy Onshore & Asuransi Energy Offshore Asuransi Jasindo offers various products which are categorized into 15 lines of business: Cargo Insurance, Property Insurance, Aviation Insurance, Satellite Insurance, Engineering Insurance, Marine Hull Insurance, Motor Insurance, Liability Insurance, Miscellaneous Insurance, Personal Accident Insurance, Health Insurance, Credit Insurance, Financial Insurance, Energy Onshore Insurance & Energy Offshore Insurance



Jaringan Kantor Office Network	:	Jaringan dan operasional Asuransi Jasindo dilakukan melalui 46 <i>Branch Offices</i> dan 40 <i>Satellite Branch Offices</i> yang tersebar di seluruh Indonesia Network and Operations of Asuransi Jasindo spread through 46 Branch Offices and 40 Satellite Branch Offices throughout Indonesia
Kelompok Usaha Business Group	:	Entitas Anak Perusahaan/Subsidiaries: PT Mitracipta Polasarana PT Asuransi Jasindo Syariah
	:	Entitas Asosiasi/Associate Entity: PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
Jumlah Karyawan Total of Employees	:	1.029 orang/people (2019)
Kantor Pusat Head Office	:	Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61, Jakarta 12780, Indonesia Telepon/Telephone : +6221 7994508, 7987908 Contact Center : 1500073 Surel/Email : <a href="mailto:contactcenter@asuransijasindo.co.id">contactcenter@asuransijasindo.co.id</a> Situs Elektronik/Website : <a href="http://www.jasindo.co.id">www.jasindo.co.id</a>
Kantor Pusat (Sementara) Head Office (Temporary)	:	Mulia Business Park Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 58-60, Jakarta 12780, Indonesia
Jejaring Sosial Social Media	:	Facebook : Asuransi Jasindo Twitter : @jasindoID Instagram : Jasindo.ID
Hubungan Investor Investor Relations	:	Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary Telepon/Telephone : +6221 7994508, 7987908



## Sekilas Asuransi Jasindo

### Overview of Asuransi Jasindo

Kehadiran PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) atau yang dikenal dengan nama "Asuransi Jasindo" tidak dapat dilepaskan dari bagian sejarah perjalanan bangsa dan Tanah Air Indonesia. Sejarah tersebut bermula pada tahun 1945 ketika dilaksanakannya nasionalisasi atas NV Assurantie Maatschappij de Nederlander, sebuah perusahaan Asuransi milik kolonial Belanda, dan Bloom Vander, perusahaan Asuransi Umum milik kolonial Inggris yang berkedudukan di Jakarta. Nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda, ditempuh melalui Perpu No. 19 tahun 1960 tentang Perusahaan Negara, Instruksi Presiden No. 17 Tahun 1967, Undang-Undang No. 9 Tahun 1969 sampai dengan keluarnya Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1983.

Asuransi Jasindo merupakan badan usaha yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Asuransi Umum. Namun demikian, pada tanggal 16 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 dimana kepemilikan saham Negara Republik Indonesia sebesar 424.999 lembar saham Seri B pada Perseroan dialihkan kepada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1973, dan sampai dengan sampai akhir Desember 2019 memiliki jaringan 46 *Branch Offices* dan 40 *Satellite Branch Offices* yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan pengalamannya selama 47 tahun dan memiliki jaringan yang tersebar di Nusantara, Asuransi Jasindo terus dipercaya oleh masyarakat dan Pemerintah dalam mengelola risiko atas aset/kepentingannya baik yang bersifat korporasi maupun ritel. Dalam pengelolaan risiko ini, terutama untuk risiko pertanggungjawaban yang bersifat *mega risk*, Asuransi Jasindo mendapat dukungan dari berbagai perusahaan Reasuransi terkemuka baik dari dalam maupun luar negeri, antara lain Indonesia Re, Nasional Re, Tugu Re, Marein, Liberty Mutual Europe, Odyssey Re, Swiss Re dan Munich Re.

The existence of PT Asuransi Jasa Indonesia or well-known as "Asuransi Jasindo" cannot be separated from Indonesian history. The history began in 1945 when nationalization was carried out upon NV Assurantie Maatschappij de Nederlander, an insurance company owned by Dutch colony, and Bloom Vander, a General Insurance company owned by British colony that was domiciled in Jakarta. Nationalization of Dutch companies was conducted through Perpu No. 19 of 1960 concerning State Enterprises, Presidential Instruction No. 17 of 1967, Law No. 9 of 1969 until the issuance of Government Regulation No. 3 of 1983.

Asuransi Jasindo is a business entity formed based on Government Regulation No. 10 of 1973 concerning State Capital Participation for the establishment of General Insurance Company. However, on March 16, 2020, the Republic of Indonesia Government issued Government Regulation No. 20 of 2020, where the Republic of Indonesia shares ownership amounting to 424,999 Series B shares in the Company is transferred to PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

The Company commenced its operations in 1973, in the end of 2019 has 46 Branch Offices and 40 Satellite Branch Offices that spread across Indonesia. With its experience for 47 years and spanning the country, Asuransi Jasindo has consistently gained trust by the community and the Government, especially in managing risks on assets/interests both in corporation and retail. In managing the risks, particularly mega risk coverage, Asuransi Jasindo is supported by domestic and international renowned Reinsurance companies, such as Indonesia Re, Nasional Re, Tugu Re, Marein, Liberty Mutual Europe, Odyssey Re, Swiss Re and Munich Re.



Pengalaman Asuransi Jasindo dalam mengelola Asuransi dibuktikan dengan kepercayaan yang diperoleh dalam penutupan *mega risk* seperti peluncuran Asuransi satelit BRISat dan satelit Telkom 3S. Selain itu Asuransi Jasindo juga mendapatkan kepercayaan dalam pengelolaan program Asuransi Usaha Tani Padi dan Asuransi Usaha Ternak Sapi. Program ini nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu program yang diandalkan Pemerintah dalam menstimulus perekonomian nasional di bidang pangan melalui peningkatan kualitas dan ketersediaan pangan nasional, serta membantu perekonomian para petani. Dengan pengelolaan risiko yang baik yang didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat memadai dan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, Asuransi Jasindo dapat terus menjaga komitmen dalam pelayanan kepada Tertanggung.

Asuransi Jasindo merupakan salah satu market leader dalam industri Asuransi Umum. Pangsa pasar Asuransi Jasindo pada tahun 2019 sebesar 6,77% dari seluruh jumlah perusahaan asuransi umum konvensional di Indonesia. Pada tahun 2019 Perusahaan melakukan transformasi dan revitalisasi visi dan misi Perusahaan. Perubahan yang dilakukan Perusahaan dilandasi semangat transformasi untuk merespon tuntutan pasar dan lingkungan guna mewujudkan tujuan menjadi perusahaan asuransi umum Indonesia yang terbaik yang mampu menyediakan jasa asuransi pilihan pelanggan melalui layanan bernilai tambah dan menjalankan peran aktif dalam peningkatan kesejahteraan bangsa. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka Perusahaan melakukan optimalisasi transformasi pada tahun 2019. Tiga pilar transformasi utama yang dilakukan Perusahaan yakni: *Customer-Centric Focus*, *Revitalisasi Model Operasi Branch Office*, dan *Restrukturisasi Organisasi*. Di tahun 2019 Asuransi Jasindo juga mencatatkan sejarah sebagai *leader* Konsorsium Asuransi Barang Milik Negara (BMN) dengan melakukan pendandatanganan kontrak payung penyediaan Asuransi Barang Milik Negara. Penandatanganan ini merupakan langkah baru untuk pemeliharaan aset Negara.

The experience of Asuransi Jasindo in managing Insurance is proven with trusts particularly for the mega risk coverage such as the launch of BRISat satellite and Telkom 3S satellite insurance. In addition, Asuransi Jasindo has also gained trust in the management of the Crop Insurance and Livestock Insurance programs. This program is expected to be one of the programs relied on by the Government in stimulating the national economy in the food sector through increasing the quality and availability of national food, as well as empowering the economy of farmers. With good risk management supported by adequate information technology system and an ISO 9001:2015 quality management system, Asuransi Jasindo continues to maintain its commitment to service the Insured.

Asuransi Jasindo is one of market leader in General Insurance industry. Market share of Asuransi Jasindo in 2019 was 6.77% from total conventional general insurance company in Indonesia. In 2019, the Company conducted transformation and revitalize the Company vision and mission. The change that the Company took based on transformation spirit to response market and environment demands in order to achieved the Company goals to be the best Indonesia general insurance company that can be able to provide insurance services of customer choices through value added services and running an active role to increase the welfare of the whole nation. In order to reached those goals, the Company conducted transformation optimization in 2019. The three main pillars of transformation carried out by the Company are: *Customer-Centric Focus*, *Revitalization of Branch Office Operations*, and *Organizational Restructuring*. In 2019 Asuransi Jasindo also made history as the leader of the State Property Insurance Consortium (BMN) by signing an umbrella contract for the provision of State Property Insurance. This signing is a new step for the maintenance of State assets.





## Perubahan Nama Perusahaan Change of Company's Name



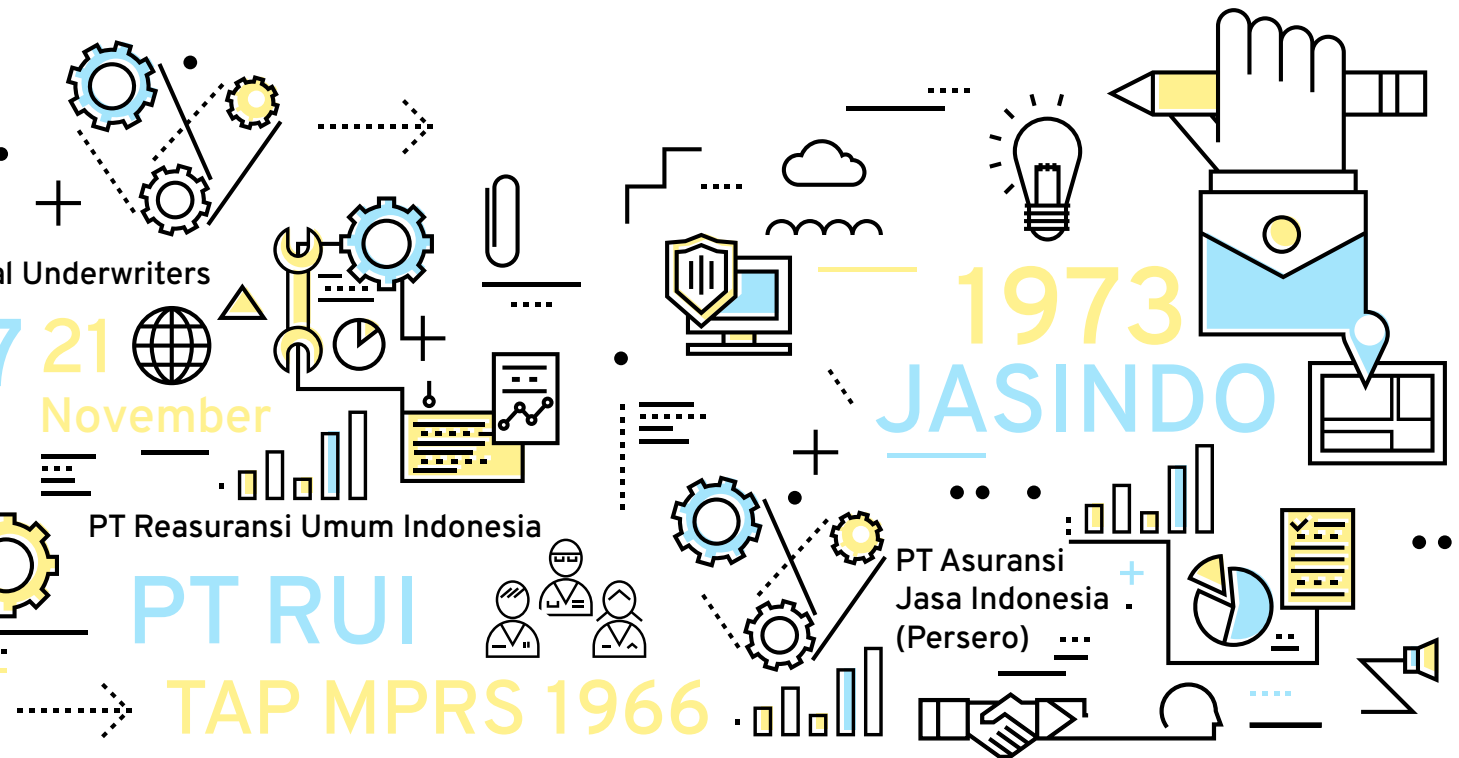
Sejak pertama kali berdiri, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tidak pernah mengalami perubahan nama. Namun demikian, cikal bakal Asuransi Jasindo memiliki sejarah yang cukup panjang. Diawali dengan pendirian PT Asuransi Bendasraya (Persero) yang didirikan di Jakarta, berdasarkan Akta Notaris Mohammad Ali No. 8 tanggal 11 Oktober 1971 dan yang mendapat pengesahan Menteri Kehakiman pada tanggal 31 Januari 1972 No. J.A.5/22/24, beralih bentuk menjadi PT Asuransi Bendasraya (Persero) dengan Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 1971.

Sebelumnya, PT Umum International Underwriters (PT UIU) telah berdiri di Jakarta, berdasarkan Akta Notaris Soelaeman Ardjasmita No. 27 tanggal 21 November 1967 dan diperbaiki dengan naskah No. 48 tanggal 27 Desember 1967 serta mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman pada tanggal 28 Desember 1967 No. J.A.5/98/12, setelah mendapat penyertaan modal Negara kemudian menjadi PT UIU dengan PP No. 20

Since establishment, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) never changes its name. However, the origin of Asuransi Jasindo has a long history. Started with the establishment of PT Asuransi Bendasraya (Persero) that was established in Jakarta, based on Notary Deed Mohammad Ali No. 8 dated October 11, 1971 and which was approved by the Minister of Justice on January 31, 1972 No. J.A.5/22/24, changed its form to PT Asuransi Bendasraya (Persero) under Government Regulation No. 4 of 1971.

Previously, PT Umum International Underwriters (PT UIU) was established in Jakarta, based on Akta Notaris Soelaeman Ardjasmita No. 27 November 21, 1967 and amended by text No. 48 dated December 27, 1967 and was approved by the Minister of Justice on December 28, 1967 No. J.A.5/98/12, after obtaining State capital participation then became PT UIU with PP No. 20 of 1971. PT UIU that previously accommodated insurance





tahun 1971. PT UIU yang semula untuk menampung asuransi dengan valuta asing erat bekerja sama dengan PT Reasuransi Umum Indonesia, bahkan berkantor di gedung yang sama milik PT RUI.

Untuk menjaga kemurnian PT RUI sebagai usaha reasuransi profesional dan sehubungan adanya kebijaksanaan baru di bidang perekonomian (TAP MPRS tahun 1966) yang memberi keleluasaan di bidang valuta asing maka akhirnya PT UIU disatukan (merger) dengan PT Asuransi Bendasraya (Persero) dalam satu badan hukum baru. Penggabungan ini dalam rangka pelaksanaan SK Menteri Keuangan No. KEP.764/MK/IV/12/1972.jo.PP No. 10/1973. Sesuai dengan Pasal 5 ayat (2) PP tersebut, berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 Tanggal 2 Juni 1973, nama Perusahaan yang didirikan sesudah peleburan itu adalah PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

with foreign exchange cooperated with PT Reasuransi Umum Indonesia, even officiating in the similar building with PT RUI.

To maintain the originality of PT RUI as professional reinsurance business and in consideration of new policy in the field of economy (TAP MPRS of 1966) that delegates discretion in the field of foreign exchange, so finally PT UIU was merged with PT Asuransi Bendasraya (Persero) in one new legal entity. This merger is in term of implementation of Ministry decision letter Finance No. KEP.764/MK/IV/12/1972.jo.PP No. 10/1973. In accordance with Article 5 paragraph (2) of the PP, based on Notarial Deed Mohamad Ali No. 1 on June 2, 1973, the name of the Company established after the consolidation was PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).



## Jejak Langkah Milestones

### 1972

Pada tanggal 9 September 1972, penggabungan dua badan usaha milik negara yaitu PT Umum International Underwriters dan PT Asuransi Bendasraya sebagai cikal bakal berdirinya PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

On September 9, 1972, the merger of two state-owned enterprises, namely PT Umum International Underwriters and PT Asuransi Bendasraya as the forerunner to the establishment of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

### 1973

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Asuransi umum yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

The Government issued Government Regulation No. 10 of 1973 concerning State Capital Participation for the Establishment of General Insurance Company, namely PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

### 1987

Menutup asuransi umum yang masuk kategori proyek-proyek sulit atau langka, yaitu penutupan Asuransi Satelit Palapa B2.

General insurance coverage of rare or difficult projects, such as Palapa B2 Satellite Insurance.

### 2009-2010

Memperoleh pengakuan dari Badan Pemerikngkat Internasional, AM Best International Rating, yang memberikan rating untuk *Financial Strength Rating* dengan peringkat B++ dan Issuer Credit Rating (Stable Outlook) dengan peringkat BBB.

Received recognition from the International Rating Agency, AM Best International Rating, which gave a rating for Financial Strength Rating with a B++ rating and an Issuer Credit Rating (Stable Outlook) with a BBB rating.

### 2008

Membentuk Asuransi Syariah Jasindo Takaful sebagai salah satu unit usaha di bawah pengelolaan/pengawasan Unit Usaha Takaful (UUT) melalui pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Jasindo Takaful.

Established Jasindo Takaful Syariah Insurance as one of the business units under the management/supervision of the Takaful Business Unit (UUT) through the supervision of the Sharia Supervisory Board (DPS) Jasindo Takaful.

### 1997

Pengakuan Badan Pemerikngkat Internasional, Standard and Poor's, untuk kategori "Claim Paying Ability" dengan peringkat BBB dalam melaksanakan kegiatan pokok Perusahaan, utamanya dalam penyelesaian klaim-klaim besar.

Recognition of the International Rating Agency, Standard and Poor's, for the "Claim Paying Ability" category with a BBB rating in carrying out the Company's main activities, mainly in resolving large claims.

### 2011

- Memperoleh peringkat "AA-" Stable Outlook oleh PEFINDO, yang menggambarkan Perusahaan memiliki posisi yang sangat kuat di Industri Asuransi umum, Likuiditas yang sangat kuat dan kinerja operasional yang kuat.
- Memperoleh penghargaan *Best General Insurance Company*.
- Obtaining a rating of "AA-" Stable Outlook by PEFINDO, which describes the Company as having a very strong position in the general insurance industry, very strong liquidity and strong operational performance.
- Obtained the Best General Insurance Company award.

### 2012

- Melakukan perubahan logo sebagai bentuk implementasi transformasi Perusahaan.
- Perusahaan melakukan pembayaran klaim satelit Telkom pada tanggal 28 November 2012 sebesar USD185,32 juta atas satelit komunikasi T3 yang gagal orbit pada tanggal 7 Agustus 2012 disaksikan oleh Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Telkom Indonesia Tbk.
- Perusahaan melakukan pembayaran klaim sebesar USD50,94 juta atas klaim-klaim dari aset bisnis migas. Asuransi Jasindo adalah *leader* konsorsium Asuransi Aset Industri, Sumur & LNG SKK Migas periode 2012-2014.
- Logo changes as form of implementing the Company's transformation.
- The Company paid a claim for Telkom satellite on November 28, 2012 amounting to USD185.32 million for the T3 communication satellite which failed to orbit on August 7, 2012 witnessed by the Minister of SOEs and the President Director of PT Telkom Indonesia Tbk.
- The Company paid claims amounting to USD50.94 million on claims from oil and gas business assets. Asuransi Jasindo is the leader of the consortium for Industrial Asset Insurance, Wells & LNG SKK Migas for the period 2012-2014.

### 2013

- Berhasil mendapatkan peningkatan pengakuan oleh Lembaga Pemerikngkat Indonesia, PEFINDO, dari idAA- (Stable Outlook) di tahun 2012 menjadi idAA (Stable Outlook) di tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa posisi Perusahaan yang sangat kuat di industri asuransi umum dengan likuiditas yang sangat kuat dan kinerja operasional yang kuat.
- Mendapatkan peningkatan rating untuk *Financial Strength Rating* (Stable Outlook) dengan hasil B++ dan Issuer Credit Rating (Stable Outlook) dengan peringkat BBB+ dari AM Best International Rating.
- Successfully obtaining improvement of recognition from Indonesian rating Agency, PEFINDO, from idAA- (State Outlook) in 2012 to idAA (State Outlook) in 2013. It showed that the strong Company's position in general insurance industry with very strong liquidity and strong operational performance.
- Obtaining rating for Financial Strength Rating (Stable Outlook) with B++ result and Issuer Credit Rating (Stable Outlook) with BBB+ rating from AM Best International Rating.



## 2014

- Mendapatkan Penghargaan *Good Corporate Governance Award 2014* dengan kategori *Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)*.
- Mendapatkan peningkatan rating untuk *Best's Financial Strength Rating* dengan Hasil B++ (Good) dari A.M. Best Company.
- Membayarkan Klaim total sebesar Rp2,4 triliun, di antaranya klaim Migas (aset dan proyek konstruksi) sebesar USD107,81 juta dan Klaim atas aset BUMN sebesar USD10,9 juta.
- Obtaining the 2014 Good Corporate Governance Award in the Most Trusted Company category Based on the Corporate Governance Perception Index (CGPI).
- Obtaining a rating upgrade for Best's Financial Strength Rating with B ++ (Good) Result from A.M. Best Company.
- Paying claims totaling Rp2.4 trillion, including oil and gas claims (assets and construction projects) of USD107.81 million and claims on SOE assets amounting to USD10.9 million.

## 2015

- Melakukan proses pemisahan (*Spin Off*) Unit Usaha Takaful menjadi Perusahaan Asuransi Syariah.
- Melakukan revitalisasi Budaya Perusahaan dari Asah, Asih, Asuh menjadi Resourceful, Agility, Integrity, Synergy, Excellent Service (RAISE) sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan.
- Mengeluarkan produk asuransi Usaha Tani Padi sebagai salah satu dukungan atas program nawacita di dalam pemerintahan Presiden Joko Widodo dalam mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor strategis ekonomi domestik.
- Membayarkan klaim sebesar Rp961,3 miliar untuk klaim *Aviation* (PT Indonesia AIRASIA).
- Conducting a spin-off the Takaful Business Unit into a Sharia Insurance Company.
- Revitalizing the Corporate Culture from Asah, Asih, Asuh to become Resourceful, Agility, Integrity, Synergy, Excellent Service (RAISE) in line with the Company's Vision and Mission.
- Issuing the Usaha Tani Padi insurance product as one of the supports for the Nawacita program in President Joko Widodo's government in realizing economic independence by moving the strategic sector of the domestic economy.
- Paying claims amounting to Rp961.3 billion for *Aviation* claims (PT Indonesia AIRASIA).

## 2016

- Penetapan Budaya Perusahaan baru Resourceful, Agility, Integrity, Synergy, Excellent Service "RAISE".
- Perusahaan membayarkan Klaim Bisnis Oil & Gas sebesar total USD112,3 juta untuk Asset SKK Migas dan total USD16,4 juta untuk Proyek Konstruksi KKKS. Selain itu membayarkan seluruh klaim untuk Asuransi Aviation sebesar total Rp93,1 miliar.
- Perseroan menjadi *leader* dari konsorsium asuransi satelit Bank Rakyat Indonesia (BRISat) dengan nilai pertanggungan sebesar USD200 juta.
- Penutupan peluncuran satelit Telkom 3S milik PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD215 juta yang telah sukses diluncurkan di Kourou, Guyana Perancis, Amerika Selatan.
- Determination of a new Corporate Culture Resourceful, Agility, Integrity, Synergy, Excellent Service "RAISE".
- The Company paid Oil & Gas Business Claims totaling USD112.3 million for SKK Migas Assets and a total of USD16.4 million for KKKS Construction Projects. In addition to paying all claims for Aviation Insurance totaling Rp93.1 billion.
- The Company became the leader of the satellite insurance consortium of Bank Rakyat Indonesia (BRISat) with a sum of USD200 million.
- The closure of the launch of the Telkom 3S satellite owned by PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk amounting to USD215 million which was successfully launched in Kourou, French Guiana, South America.

## 2019

- Perubahan Struktur Organisasi Asuransi Jasindo yang telah disahkan melalui Addendum 2 Surat Keputusan Direksi No. SK.03.DMA/I/2019 Tanggal 23 Januari 2019, perubahan tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan dan pelayanan terhadap pelanggan.
- Asuransi Jasindo sebagai *leader* Konsorsium Asuransi Barang Milik Negara (BMN) melakukan pendandatanganan kontrak payung penyediaan Asuransi Barang Milik Negara. Penandatanganan ini merupakan langkah baru untuk pemeliharaan aset Negara.
- The change of Asuransi Jasindo Organization Structure which has been ratified through addendum 2 of Board of Directors Decree No. SK.03.DMA/I/2019 dated January 23, 2019, this has been adjusted with the customer needs and services.
- Asuransi Jasindo as the leader of the State Property Insurance Consortium (BMN) has signed an umbrella contract for the provision of State Property Insurance. This signing is a new step for the maintenance of State assets.

## 2018

- Perubahan komposisi Direksi yaitu penambahan posisi Direktur SDM dan Umum.
- Pembentukan Konsorsium Merah Putih yang diketuai oleh Asuransi Jasindo. Konsorsium tersebut terdiri dari 4 perusahaan asuransi yang menjual produk asuransi bersama yaitu asuransi ekspor dan impor barang tertentu.
- A change in the composition of the Board of Directors, namely the addition of Human Capital & Corporate Affairs Director positions.
- Establishment of Merah Putih Consortium chaired by Asuransi Jasindo. The consortium consists of 4 insurance companies that sell joint insurance products, namely export insurance and certain imported goods.

## 2017

- Peluncuran Jasindo Travel Insurance.
- Perolehan sertifikat *Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013* untuk ruang lingkup *The Management of Information Security in Provision of Core Insurance Application (STAR JASINDO)*.
- Peningkatan sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 untuk ruang lingkup Keputusan Akseptasi, Penyelesaian Klaim, Pembayaran Klaim, dan Aktivitas Pendukung Lainnya.
- Penghargaan lima tahun berturut-turut Juara I Annual Report Award 2016 untuk kategori BUMN Keuangan Non-Listed.
- Pertanggungan Penutupan satelit merah putih dengan nilai tanggungan sebesar USD150 juta.
- Launching Jasindo Travel Insurance
- Obtaining certificate of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 for the scope of The Management of Information Security in Provision of Core Insurance Application (STAR JASINDO).
- Improved quality management system certification ISO 9001:2015 for Acceptance Decision scope, Payment for Claims, Payment Claims, and Other Supporting Activities.
- Award five years in line with the 1st Winner of the 2016 Annual Report Award for the Non-Listed Financial BUMN category.
- The closing of the merah putih satellite with a value of USD150 million.



## Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission of the Company

Visi dan Misi Perusahaan telah disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dikaji kembali secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi khususnya terkait arah pengembangan Perusahaan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019, sebagai berikut:

The Company vision and mission has been ratified and signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors, has been reviewed periodically by the Board of Commissioners and the Board of Directors especially regarding to the direction of the Company development through the Company Work Plan and Budgeting (RKAP) 2019, as follows:



### Perusahaan Asuransi Umum Indonesia Terbaik

The Best Indonesian General  
Insurance Company



Menyediakan Jasa Asuransi Pilihan  
Pelanggan melalui Layanan Bernilai  
Tambah dan Menjalankan Peran Aktif  
dalam Peningkatan Kesejahteraan  
Bangsa.

Providing Customer Choice of Insurance  
Services through Value-Added Services and  
Playing an Active Role in Improving the  
Nation's Welfare.





## Nilai-Nilai Budaya Perusahaan Corporate Values

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DMA/I/2016 tanggal 15 Januari 2016, ditetapkan nilai-nilai Budaya Perusahaan adalah:

Based on the Decree of the Board of Directors No. SK.004/DMA/I/2016 dated January 15, 2016, the Corporate values are determined as:

# R A I S E

### Resourceful

Setiap karyawan Asuransi Jasindo tidak berhenti mengasah diri untuk menjadi pribadi yang dapat diandalkan oleh pelanggan, rekan kerja, dan Perusahaan. Asuransi Jasindo memberikan produk, proses, dan layanan yang kreatif dan inovatif sebagai keunggulan untuk memenangkan persaingan bisnis.

Asuransi Jasindo employees continue to develop themselves to be reliable individuals for the customers, colleagues, and the company. Asuransi Jasindo delivers innovative and creative products, process, and services as its excellence to win business competition.

### Agility

Setiap karyawan Asuransi Jasindo adalah pribadi yang antusias dan tangkas dalam menyongsong setiap kesempatan, situasi, dan perubahan.

Asuransi Jasindo employees are enthusiastic and agile to look toward every opportunity, situation, and change.

### Integrity

Setiap karyawan Asuransi Jasindo menjunjung tinggi integritas dan kejujuran, serta menjaga kepercayaan pelanggan, mitra bisnis, dan Perusahaan dengan segenap hati dalam menuguhkan kinerja layanan yang berkualitas.

Asuransi Jasindo employees uphold integrity and honesty, maintain the customers, business partners, and company's trust by whole heartedly delivering quality work performance and service.

### Synergy

Setiap karyawan Asuransi Jasindo adalah anggota keluarga besar Asuransi Jasindo yang bertumbuh dengan baik karena adanya kerjasama yang erat, sinergi yang kuat, dan rasa kebersamaan yang terjaga.

Asuransi Jasindo employees are part of Asuransi Jasindo big family who develop well because they have close cooperation, strongly-built synergy, and well-maintained sense of togetherness.

### Excellent Service

Setiap karyawan Asuransi Jasindo berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah dan memberikan layanan bagi pelanggan internal dan eksternalnya.

Asuransi Jasindo employees are committed to continue creating added value and delivering excellent service to their internal and external customers.







## Roadmap Budaya Perusahaan Corporate Culture Roadmap

Nilai-nilai budaya perusahaan merupakan salah satu elemen penting dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Nilai budaya tersebut merupakan fondasi kuat yang mencerminkan karakter Perusahaan untuk senantiasa beradaptasi dari waktu ke waktu. Berikut adalah *roadmap* budaya Perusahaan dari sisi SDM untuk ke depannya:

The corporate values are an important element in achieving the company's vision and mission. These cultural values are a strong foundation that reflects the Company's character to adapt from time to time. The following is a corporate culture roadmap in terms of human capital for the future:



Tahun Year	2019-2020	2021	2022	2023
Tema Theme	Setting Foundation and Building Culture Momentum	Culture Execution to Drive Value Creation	Anchoring RAISE	Sustaining Change
PENJELASAN DESCRIPTION	Membangun <i>sense of urgency</i> Build a sense of urgency	Melaksanakan internalisasi dan sosialisasi RAISE secara intensif (terus-menerus) Carry out RAISE internalization and socialization intensively (continuously)	Mendorong efektifitas internalisasi dan implementasi budaya Encouraging the effectiveness of internalization and cultural implementation	Mengoptimalkan internalisasi dan implementasi budaya Optimizing the internalization and implementation of culture
	Menyiapkan dan membentuk TPB (Tim Pengelola Budaya) Prepare and establish a TPB (Cultural Management Team)	Memperkuat Komitmen TPB Strengthening the Commitment of TPB	Mendorong efektifitas peran pimpinan & soliditas Tim Encouraging the effectiveness of leadership roles & team solidity	Mengoptimalkan peran pimpinan & soliditas Tim dalam mendorong RAISE Optimizing the role of leadership & team solidity in driving RAISE
	<i>Training</i> TPB TPB Training	Lanjutan Pembekalan TPB TPB debriefing continued	Lanjutan Pembekalan TPB TPB debriefing continued	Mendorong Efektifitas program pembekalan Budaya Encouraging the effectiveness of the cultural provisioning program
	Memastikan konsistensi jajaran pimpinan menyampaikan <i>Values</i> dalam berbagai forum internal Ensuring consistency of the leadership ranks in conveying Values in various internal forums	Mendorong efektifitas peran pimpinan & soliditas Tim dalam menggerakkan RAISE Encouraging the effectiveness of leadership roles & team solidity in driving RAISE	Mendorong konsistensi peran pimpinan & Tim dalam menggerakkan RAISE Encouraging consistency of leadership & team roles in driving RAISE	Mengoptimalkan dampak budaya kepada kinerja dan inovasi Optimizing cultural impact on performance and innovation



Tahun Year	2019-2020	2021	2022	2023
Tema Theme	Setting Foundation and Building Culture Momentum	Culture Execution to Drive Value Creation	Anchoring RAISE	Sustaining Change
	<p><i>Monitoring</i> langsung dan laporan Budaya Bulanan Live monitoring and Monthly Culture reports</p>	<p>Mendorong efektivitas proses <i>coaching</i> untuk perbaikan kinerja &amp; peningkatan perilaku secara konsisten Encouraging the effectiveness of the coaching process for performance improvement &amp; consistent behavior improvement</p>	<p>Meningkatkan efektivitas <i>monitoring</i> Increasing the effectiveness of monitoring</p>	<p><i>Monitoring</i>, evaluasi &amp; <i>reinforcement</i> RAISE yang berkesinambungan Continuous monitoring, evaluation &amp; reinforcement of RAISE</p>
	<p>Mendorong implementasi budaya yang mendorong perubahan perilaku dan peningkatan nilai tambah unit Encourage the implementation of culture that encourages behavior change and increases the added value of the unit</p>	<p>Memperkuat Implementasi Program Budaya yang mendorong kinerja unit dan individu, <i>coaching</i>, <i>inovasi</i>, <i>knowledge management</i> dan lain-lain Strengthening the Implementation of Cultural Programs that encourage unit and individual performance, coaching, innovation, knowledge management and others</p>	<p>Memperkuat Implementasi Program Budaya yang mendorong kinerja unit dan individu; <i>sales</i>, <i>service</i>, <i>inovasi</i>, <i>knowledge management</i>, <i>risk</i>, <i>coaching</i> dan lain-lain Strengthening the Implementation of Cultural Programs that encourage unit and individual performance; sales, service, innovation, knowledge management, risk, coaching and others</p>	<p>Memperkuat Implementasi Program Budaya yang mendorong kinerja unit dan individu; <i>sales</i>, <i>service</i>, <i>inovasi</i>, <i>knowledge management</i>, <i>risk</i>, <i>coaching</i> dan lain-lain Strengthening the Implementation of Cultural Programs that encourage unit and individual performance; Sales, service, innovation, knowledge management, risk, coaching and others</p>
	<p><i>Values on</i> PMS (kinerja individu yang terkait perilaku yang selaras dengan RAISE) <i>Values on</i> PMS (individual performance related behaviors that are consistent with RAISE)</p>	<p><i>Values on</i> PMS (termasuk <i>Innovation</i> on KPI, kinerja individu yang terkait perubahan perilaku selaras dengan RAISE) <i>Values on</i> PMS (including Innovation on KPI, individual performance related to behavior change aligned with RAISE)</p>	<p><i>Values on</i> HC Manual (rekrutmen, seleksi, <i>coaching</i>, <i>inovasi</i>, pengembangan, <i>talent management</i>, dan lain-lain) <i>Values on</i> HC Manual (recruitment, selection, coaching, innovation, development, talent management, etc.)</p>	<p>Mendorong efektivitas <i>Values on</i> HC Manual yang dapat menunjang efektivitas peran <i>leaders</i>, mendorong pencapaian hasil kerja yang berkualitas dan layanan yang prima dengan prosedur yang efektif dan efisien Encouraging the effectiveness of <i>Values on</i> HC Manual which can support the effectiveness of the role of leaders, encouraging the achievement of quality work results and excellent service with effective and efficient procedures</p>
	<p>Melaksanakan Pemberian Penghargaan implementasi Budaya dan <i>Best Innovator</i> (Budaya Excellence Award) untuk individu &amp; satuan kerja Implementing Culture Implementation Awards and Best Innovators (Culture Excellence Award) for individuals &amp; work units</p>	<p>Melaksanakan Pemberian Penghargaan implementasi Budaya dan <i>Best Innovator</i> (Budaya Excellence Award) untuk individu &amp; satuan kerja Implementing Culture Implementation Awards and Best Innovators (Culture Excellence Award) for individuals &amp; work units</p>	<p>Melaksanakan Pemberian Penghargaan implementasi Budaya dan <i>Best Innovator</i> (Budaya Excellence Award) untuk individu &amp; satuan kerja Implementing Culture Implementation Awards and Best Innovators (Culture Excellence Award) for individuals &amp; work units</p>	<p>Melaksanakan Pemberian Penghargaan implementasi Budaya dan <i>Best Innovator</i> (Budaya Excellence Award) untuk individu &amp; satuan perusahaan Implementing Culture Implementation Awards and Best Innovators (Culture Excellence Award) for individuals &amp; work units including in subsidiaries</p>



## Implementasi Budaya RAISE

### RAISE Culture Implementation

Nilai-nilai budaya perusahaan sangat diperlukan dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Nilai budaya tersebut merupakan ciri pembeda yang menjadi karakteristik sebuah perusahaan di kondisi saat ini yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Tantangan era digitalisasi dan persaingan yang semakin terbuka saat ini membuat setiap perusahaan harus dapat bertahan dan beradaptasi dengan perubahan yang ada untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Maka itu, nilai-nilai budaya perusahaan penting untuk terus dijaga keberlangsungannya serta penerapannya dalam kinerja sehari-hari.

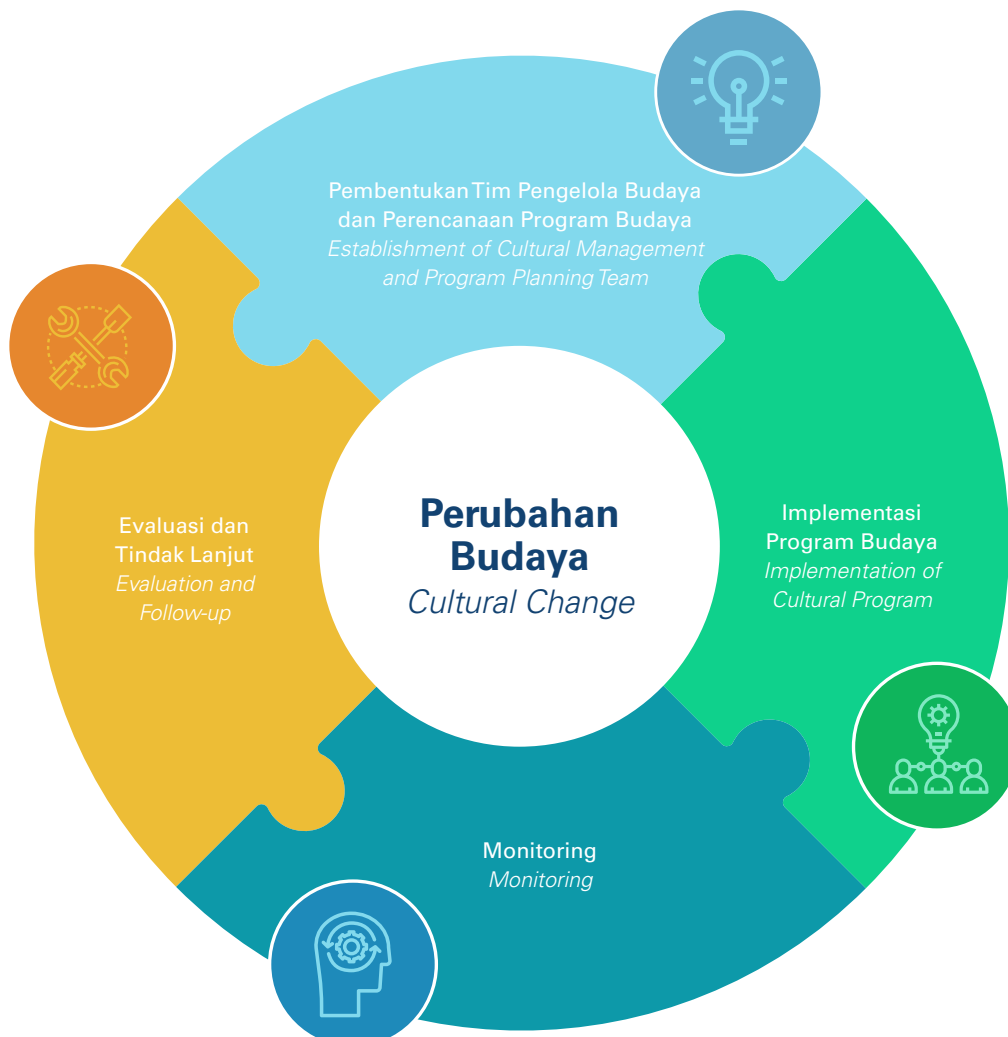
#### Fase Implementasi Perubahan Budaya RAISE

- Tahap 1 : Pembentukan Tim Pengelola Budaya dan Perencanaan Program Budaya.
- Tahap 2 : Implementasi Program Budaya.
- Tahap 3 : *Monitoring*.
- Tahap 4 : Evaluasi dan Tindak Lanjut.

The Company's cultural value is essentially required in achieving the Company's vision and mission. This cultural value is a distinguishing feature that is characteristic of a company in the current conditions that continue to change from time to time. The challenges of digitalization and competition that are increasingly open today make every company must be able to survive and adapt to the existing changes to maintain the survival of their company. Therefore, the Company's cultural value is important to continue to be maintained and their application in daily performance.

#### RAISE Cultural Change Implementation Phase

- Stage 1: Establishment of a Cultural Management Team and Cultural Program Planning.
- Stage 2: Implementation of Cultural Programs.
- Stage 3: Monitoring.
- Stage 4: Evaluation and Follow-up.





Untuk melakukan pengelolaan Budaya Perusahaan RAISE, dibutuhkan tim pengelola yang terdiri dari struktural hingga *Change Agent* sesuai dengan Addendum III Surat Keputusan No. SK.23.DMA/VII/2016, yaitu:

To implement the management of Corporate Culture RAISE, a management team comprising of structural level and Change Agents in accordance with the Decision Letter No. SK.23.DMA/VII/2016 is required, specifically:

### Struktur Pengelola Budaya 2019 *2019 Cultural Management Structure*

#### Corporate Culture Leader

Direktur Utama  
*President Director*

#### Change Owner

Dewan Direksi  
*Board of Directors*

#### Change Coordinator

Direktur SDM & Umum  
*Director of Human Capital and Corporate Affairs*

#### Change Leader

Group Head, Tim 3C, Change Agent  
Group Head, 3C Team, Change Agent

Group Head  
Group Head  
Head of  
Head of

Manajer  
Manager

*Kepala Branch Office*  
Branch Office Manager  
*Kepala Unit Branch Office*  
Branch Office Unit Head

#### Team of Corporate Culture Counterpart (3C)

#### Penanggung Jawab Project

Project Person in Charge

Group Head Human Capital

Project Manager  
Head of Talent Management

1. Subtim Perencanaan & Anggaran  
Planning & Budget Sub-team
2. Subtim Publikasi & Kreatif  
Publication & Creative Sub-team
3. Distribusi & Pengembangan CA  
Distribution & CA Development
4. Subtim Monitoring & Evaluasi  
Monitoring & Evaluation Sub-team

#### Change Agent (Raiser)



## Implementasi Budaya RAISE

RAISE Culture Implementation

Sedangkan, implementasi budaya bertujuan menanamkan nilai-nilai Budaya Perusahaan RAISE melalui Program Sosialisasi dan Internalisasi.

### Sosialisasi

Program sosialisasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan (*knowing*), menanamkan serta meningkatkan pemahaman (*understanding*) mengenai nilai-nilai Budaya Perusahaan RAISE. Program sosialisasi dilakukan melalui *workshop* dan media internal di Perusahaan, berupa penampilan Budaya RAISE pada *website*, *standing banner*, serta penampilan logo RAISE pada id card.

### Workshop Nilai-Nilai Budaya Perusahaan

Workshop Nilai-Nilai Budaya Perusahaan tahun 2019 telah dilakukan kepada para *Change Agent* (RAISERS) yang ditunjuk dari unit-unit kerja di *Head Office* dan *Branch Offices*.

### Kampanye melalui Profile Picture

Kampanye melalui *profile picture* dilakukan pada hari-hari nasional tertentu untuk menampilkan nilai budaya perusahaan RAISE yang dipasang pada status WhatsApp, sebagai pengganti foto pribadi di WhatsApp, atau diposting pada media sosial lainnya. Tujuan dari kampanye ini adalah meningkatkan kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai RAISE yang sesuai dengan tema/hari nasional yang diangkat.

### Internalisasi

RAISE sebagai nilai-nilai Budaya Perusahaan perlu diinternalisasi agar semakin diyakini dan diterapkan dalam kinerja sehari-hari. Program internalisasi diperlukan untuk seluruh karyawan agar nilai-nilai perusahaan RAISE dapat tertanam dalam diri insan Asuransi Jasindo demi mencapai visi dan misi Perusahaan.

Meanwhile, implementation of culture aims to instill the Company's RAISE Cultural Values through Socialization and Internalization Programs.

### Socialization

The socialization program is intended to provide insight (*knowing*), embed and improve understanding of RAISE. This program is conducted through workshops and Company internal media, such as RAISE presentations on website, standing banners, and the placement of the RAISE logo on id card.

### Workshop on Corporate Culture Values

The 2019 Corporate Culture Values Workshop was conducted for *Change Agent* (RAISERS) appointed from work units at the *Head Office* and *Branch Offices*.

### Campaign through Profile Pictures

A campaign involving the use of profile pictures is conducted during specific national days, to display materials related to RAISE corporate culture as WhatsApp statuses, profile photos on WhatsApp, and posts on other social media. This campaign aims to raise awareness on the importance of RAISE values in line with the national theme/day.

### Internalization

RAISE must be embedded into Corporate Culture as the driving guidelines for employees to be applied in daily activities. The internalization program is required for all employees so that RAISE may be embedded in all Asuransi Jasindo employees for the achievement of the Company's vision and mission.



## Makna Logo Perusahaan Philosophy of Company Logo



Logo Asuransi Jasindo sebagai identitas merupakan rekayasa artistik inisial dua huruf "A" dan "J" sebagai kependekan dari Asuransi Jasindo, yang di dalamnya terkandung harapan dan cita-cita Perusahaan.

Logo Asuransi Jasindo adalah sebuah simbol yang terdiri dari 3 (tiga) elemen, yaitu:

### Logomark

*Picture Mark* lengkungan warna gradasi biru tua ke biru muda merupakan modifikasi huruf "J" inisial dari ASURANSI JASINDO. Lengkung ini diinspirasi dari planet bumi, melambangkan kepedulian pada lingkungan atau bumi.

*Picture Mark* lengkung kuning emas, dari bawah ke atas kanan melambangkan pertumbuhan, peningkatan, kemajuan terus menerus.

*Picture Mark* lengkung kuning emas melewati lengkung biru juga melambangkan inovasi, kejayaan, kemakmuran, semangat, kehangatan dan persahabatan.

Penggabungan *Picture Mark* dua bentuk lengkung menghasilkan kombinasi huruf "A" dan "J" sebagai kependekan dari ASURANSI JASINDO.

Titik berwarna kuning adalah tujuan dan cita-cita yang sudah dicanangkan untuk dicapai.

The Asuransi Jasindo logo as an identity is an artistic remodeling of the letters "A" and "J" forming an acronym of Asuransi Jasindo, in which hopes and goals for the Company are contained.

The Asuransi Jasindo logo is a symbol that consists of three (3) elements, which are:

### Logomark

*Picture Mark* of gradation curve from dark blue to light blue as a modification of the letter "J" for ASURANSI JASINDO. This curve was inspired by planet Earth, which symbolizes concern for the environment or the Earth.

*Picture Mark* of golden yellow curve, from the bottom to the top right, represents growth, improvement, and continuous progress.

*Picture Mark* of the golden yellow curve crossing perpendicular to the blue curve symbolizes innovation, glory, prosperity, passion, warmth and friendship.

*Picture Mark* of two merged curves produces a combination of the letters "A" and "J" as an abbreviation for ASURANSI JASINDO.

Yellow dot represents the purpose and goals set to be achieved.





## Makna Logo Perusahaan

Philosophy of Company Logo

### Logotype

*Logotype*, adalah bagian logo yang berbentuk huruf yakni tulisan ASURANSI JASINDO.

*Letter Mark* ASURANSI JASINDO merupakan *nickname* (nama familiar) dari Asuransi Jasindo yang cukup populer di kalangan masyarakat umum.

*Letter Mark* ASURANSI JASINDO dengan huruf kecil (*undercast*) melambangkan kerendahan hati, ramah, terbuka dan pelayanan yang tulus.

Penulisan ASURANSI JASINDO tanpa titik pada huruf "j" dan "i" mempunyai maksud fokus pada pokok persoalan, dan tidak terjebak pada masalah yang tidak penting.

ASURANSI JASINDO ditulis menggunakan *font* yang sederhana, tegas agar mudah dibaca, dan modern sebagai simbol profesionalisme.

### Logotype

*Logotype* is part of the logo that spells out the words ASURANSI JASINDO.

ASURANSI JASINDO *Letter Mark* is a nickname of Asuransi Jasindo, which is quite known among the public.

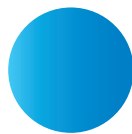
ASURANSI JASINDO *Letter Mark* with a lowercase letter (*undercast*) symbolizes humility, friendliness, openness, and sincere service.

The spelling of ASURANSI JASINDO without the dot on the letters "j" and "i" represents the intention to focus on the subject, not hampered by unnecessary matters.

ASURANSI JASINDO is spelled out with a simple font that is easy to read, and modern as a symbol of professionalism.



Warna Biru  
Blue Color



Warna Biru dengan  
Gradasi Biru Muda  
Blue Color with  
Light Blue Gradient



Warna Kuning  
Yellow Color

### Logo Color

Warna standar logo ASURANSI JASINDO adalah warna kuning keemasan dan biru. Warna tersebut sebagai *Logo color* ASURANSI JASINDO. Adapun warna-warna tersebut mempunyai makna simbolis (nilai-nilai yang dikembangkan) oleh ASURANSI JASINDO sebagai berikut:

Warna biru melambangkan pengalaman, ilmu pengetahuan, panutan, kepercayaan, kedamaian, keamanan, ketenangan, ketentraman.

Warna biru dengan gradasi biru muda ke biru tua menggambarkan regenerasi berkesinambungan.

Warna kuning menampilkan semangat yang didasari oleh harapan untuk selalu maju, dengan integritas yang tinggi disertai antusiasme dalam menjalankan tugas pelayanan.

### Color Logo

The standard colors of the ASURANSI JASINDO logo are golden yellow and blue. These colors have symbolic meaning (developed values) to ASURANSI JASINDO, as follows:

Blue symbolizes experience, knowledge, leadership, trust, peace, security, serenity, and tranquility.

Blue with a light blue to navy gradient symbolizes continuous regeneration.

Yellow represents a team spirit that is founded on the desire to grow with great integrity and enthusiasm in delivering services.



## Maksud dan Tujuan Perusahaan Company Objective and Purpose

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 08, maksud dan tujuan Asuransi Jasindo adalah "melakukan usaha di bidang asuransi kerugian dan sejenisnya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas".

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menerima pertanggung jawaban langsung dari segala macam jenis asuransi kerugian dan sejenisnya serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan.
2. Menerima pertanggung jawaban tidak langsung dari perusahaan-perusahaan asuransi/reasuransi di dalam maupun di luar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk di tahan sendiri serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan.
3. Menerima pertanggung jawaban baik langsung maupun tidak langsung atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk di tahan sendiri serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan berdasarkan prinsip syariah.
4. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat 2, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk jasa pengembangan kompetensi sumber daya manusia di bidang asuransi, jasa penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana.

In accordance with the Company's Articles of Association No. 08, the objective and purpose of Asuransi Jasindo is "to conduct business in the field of general insurance and the likes, in accordance with prevailing laws and regulations, as well as to optimize the utilization of the Company's resources to produce the best quality in service and strong competitiveness to gain/pursue profit to increase Company value by applying the principles of a Limited Liability Company."

In order to achieve the purpose and objectives mentioned above, the Company may engage in the following business activities:

1. Accepting direct insurance from various general insurance, and reinsuring such risks in consideration of the limit of the Company's abilities.
2. Accepting indirect Insurance from domestic or overseas insurance/reinsurance companies for all types of insurance to be covered or reinsured in consideration of the Company's capacity.
3. Accepting coverage, either directly or indirectly, for all types of general insurance and the like for self retention and reinsuring the insurance risks by considering the Company's ability based on sharia principles.
4. Performing other activities that are commonly performed by insurance companies with due regard to the provisions of laws and regulations.

In addition to the main business activities referred to in point 2, the Company may conduct business activities in order to optimize the utilization of resources owned by the Company for human capital competency development in the insurance, rental services, facilities, and infrastructure industries.



## Bidang Usaha Business Field

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta No. 08 tanggal 9 September 2008 dengan Notaris Sovyedi Andasasmita, S.H., pasal 3, maksud dan tujuan Asuransi Jasindo adalah melakukan usaha di bidang asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

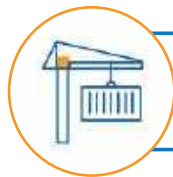
### Produk dan Jasa yang Ditawarkan

Secara garis besar produk-produk yang ditawarkan Asuransi Jasindo yang dikelompokkan dalam 15 lini usaha meliputi produk korporasi dan produk ritel.

In accordance with the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 08 dated September 9, 2008 by Notary Sovyedi Andasasmita, S.H., article 3, the objective and purpose of Asuransi Jasindo is to conduct business in the field of general insurance and the like, in accordance with prevailing laws and regulations, as well as to optimize the utilization of the Company's resources to produce the best quality in service and strong competitiveness to gain/pursue profit to increase Company value by applying the principles of a Limited Liability Company.

### Products and Services Offered

Generally, products offered by Asuransi Jasindo are categorized into 15 lines of business, including corporate and retail products.



## Asuransi Pengangkutan Cargo Insurance

Jenis Asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian atau kerusakan barang selama pengangkutan baik melalui darat, laut dan udara di dalam maupun luar negeri.

Asuransi Pengangkutan antara lain:

- Asuransi Pengangkutan
- Marine Liability Insurance

Type of insurance that guarantees loss or damage of goods during transport through land, sea, and air, both domestic and overseas.

Cargo Insurance includes:

- Marine Cargo Insurance
- Marine Liability Insurance



## Asuransi Keuangan Financial Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan terhadap keberlangsungan suatu usaha atau proyek.

Asuransi Keuangan antara lain:

- Surety Bond/Jaminan Penawaran
- Surety Bond/Jaminan Pelaksanaan
- Surety Bond/Jaminan Uang Muka
- Surety Bond/Jaminan Pemeliharaan
- Surety Bond/Jaminan Pembayaran
- Kontra Garansi Bank/Jaminan Penawaran
- Kontra Garansi Bank/Jaminan Pelaksanaan
- Kontra Garansi Bank/Jaminan Uang Muka
- Kontra Garansi Bank/Jaminan Pemeliharaan
- Kontra Garansi Bank/Jaminan Pembayaran
- Kontra L/C dan SKBDN

Insurance that covers the continuity of a business or project.

Financial Insurance includes:

- Surety Bond/Bid Bond
- Surety Bond/Performance Bond
- Surety Bond/Advance Payment Bond
- Surety Bond/Maintenance Bond
- Surety Bond/Payment Bond
- Counter Bank Guarantee/Bid Bond
- Counter Bank Guarantee/Performance Bond
- Counter Bank Guarantee/Advance Payment Bond
- Counter Bank Guarantee/Maintenance Bond
- Counter Bank Guarantee/Payment Bond
- Counter L/C and SKBDN



## **Asuransi Harta Benda** Property Insurance



Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian finansial yang ditimbulkan oleh musibah kebakaran dan risiko-risiko lain yang dijamin di dalam Polis terhadap aset harta benda/ properti yang dimiliki bertanggung.

Asuransi Harta Benda antara lain:

- Asuransi Kebakaran PSAKI (Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia)
- Property All Risks Insurance
- Industrial All Risks Insurance
- Asuransi Kebakaran KARK (Konsorsium Asuransi Risiko Khusus)
- Asuransi Gempa Bumi
- Asuransi Terorisme dan Sabotase (T&S)
- Asuransi Kebakaran Karisma
- Asuransi Jasindo Graha
- Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)
- Asuransi Ternak
- Asuransi Usaha Tani Jagung (AUTJ)
- Asuransi Usaha Budidaya Udang

Insurance that provides coverage on financial losses caused by fire and other insured risks included in the Policy on goods/property assets of the insured.

Property Insurance includes:

- PSAKI (Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia) Fire Insurance
- Property All Risks Insurance
- Industrial All Risks Insurance
- KARK (Konsorsium Asuransi Risiko Khusus) Fire Insurance
- Earthquake Insurance
- Terrorism & Sabotage (T&S) Insurance
- Karisma Fire Insurance
- Jasindo Graha Insurance
- Crop Insurance (AUTP)
- Livestock Insurance
- Corn Crop Insurance (AUTJ)
- Shrimp Cultivation Insurance

## **Asuransi Aviation** Aviation Insurance



Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas seluruh aspek industri penerbangan meliputi asuransi rangka pesawat, tanggung jawab hukum pihak ketiga, kecelakaan diri atas penumpang dan kru pesawat, termasuk peluncuran satelit dan pengorbitannya.

Asuransi Aviation antara lain:

- Aviation Hull and Spares Liability Insurance
- Aviation Hull War Insurance
- Aviation and Third Party Liability (TPL) Insurance
- Loss of Licence Insurance
- Airport Owner Liability Insurance
- Personal Accident Crew Insurance

Insurance that covers all aspects of the aviation industry, including hull insurance, third party legal accountability, passenger and plane crew accidents, as well as satellite launches and orbits.

Aviation Insurance includes:

- Aviation Hull and Spares Liability Insurance
- Aviation Hull War Insurance
- Aviation and Third Party Liability (TPL) Insurance
- Loss of Licence Insurance
- Airport Owner Liability Insurance
- Personal Accident Crew Insurance



## Bidang Usaha

Business Field



## Asuransi Kesehatan

### Health Insurance

Memberikan manfaat bagi jaminan kesehatan yang komprehensif dan dikemas dalam model *indemnity* maupun *manage care*.

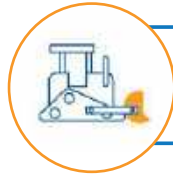
Providing benefits for comprehensive health insurance and packaged in indemnity and manage care models.

Asuransi Kesehatan antara lain:

- Asuransi Kesehatan
- Travel Insurance

Health Insurance includes:

- Health Insurance
- Travel Insurance



## Asuransi Rekayasa

### Engineering Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan dalam lingkup kegiatan industri teknis/rekayasa pada saat pembangunan, pemasangan mesin dan pada saat operasional.

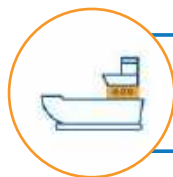
Insurance that covers technical/engineering industry activities during construction, installation of machines, and operations.

Asuransi Rekayasa antara lain:

- Contractors' All Risks Insurance
- Erections' All Risks Insurance
- Contractors Plant Machinery (CPM) Insurance
- Machinery Breakdown Insurance
- Electronic Equipment Insurance
- Civil Engineering Completed Risks

Engineering Insurance includes:

- Contractors' All Risks Insurance
- Erections' All Risks Insurance
- Contractors Plant Machinery (CPM) Insurance
- Machinery Breakdown Insurance
- Electronic Equipment Insurance
- Civil Engineering Completed Risks



## Asuransi Rangka Kapal

### Marine Hull Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian yang terjadi pada rangka kapal laut termasuk mesin dan peralatannya. Selain itu, asuransi ini memberikan jaminan pada saat pembangunan kapal.

Insurance that covers losses occurred on marine hulls, including engine and equipment. In addition, the insurance also provides assurance during ship construction.

Asuransi Rangka Kapal antara lain:

- Asuransi Rangka Kapal
- Builder Risks Insurance
- Protection and Indemnity
- Wreck Removal Insurance Consortium

Marine Hull Insurance includes:

- Marine Hull Insurance
- Builder Risks Insurance
- Protection and Indemnity
- Wreck Removal Insurance Consortium



## Asuransi Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Insurance



Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian karena kerusakan atau kehilangan kendaraan bermotor, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga dan santunan terhadap pengemudi dan penumpangnya.

Insurance that covers loss due to damage to or loss of vehicle, third party legal accountability, and compensation to drivers and passengers.

Asuransi Kendaraan Bermotor antara lain:

- Jasindo OTO Plus
- Kendaraan Bermotor Alat Berat
- Jasindo OTO
- Kendaraan Bermotor Roda Dua
- Jasindo OTO Privileged

Motor Insurance includes:

1. Jasindo OTO Plus
2. Heavy Equipment
3. Jasindo OTO
4. Two-Wheeled Vehicle
5. Jasindo OTO Privileged

## Asuransi Aneka Miscellaneous Insurance



Terdiri dari sejumlah produk asuransi yang memberikan jaminan di antaranya risiko terhadap pengiriman/kehilangan uang, kecelakaan diri, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kesehatan dan lainnya.

Insurance that provides coverage for the loss of money risk in times of saving/delivery, individual accidents, third party legal liability, health, and others.

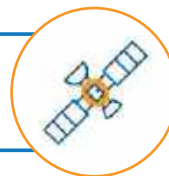
Asuransi Aneka antara lain:

- Cash in Transit
- Cash in Safe
- Cash Cashier Box
- Asuransi Kebongkaran
- Asuransi Advertising Sign
- Asuransi Hole in One
- Asuransi Parkir
- Jasindo Micro Insurance (Jamin)
- Asuransi TKI (Tenaga Kerja Indonesia)

Miscellaneous Insurance includes:

- Cash in Transit
- Cash in Safe
- Cash Cashier Box
- Burglary Insurance
- Advertising Sign Insurance
- Hole in One Insurance
- Parking Insurance
- Jasindo Micro Insurance (Jamin)
- Migrant Worker Pre-Placement Insurance

## Asuransi Satelit Satellite Insurance



Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian yang timbul akibat kerusakan dan atau kehilangan yang terjadi pada satelit pada saat sebelum peluncuran, saat peluncuran, dan saat di orbit.

Insurance that cover loss of the damage and/or loss in satellite before launch, at launch, and while in orbit.

- Asuransi Satelit

- Satellite Insurance





## Asuransi Kecelakaan Diri Personal Accident Insurance

Memberikan jaminan perlindungan atas risiko yang diakibatkan oleh kecelakaan, kecelakaan dalam penerbangan dan pelayaran yang mengakibatkan kematian, cacat tetap sebagian atau seluruh tubuh serta biaya perawatan/pengobatan, kecelakaan bagi siswa/pelajar/mahasiswa termasuk pengajar dan administrasi, dan jaminan atas asuransi nelayan.

Asuransi Kecelakaan Diri antara lain:

- Kecelakaan Diri
- Kecelakaan Diri + Molest
- Personal Accident (PA) Anak Sekolah
- Personal Accident (PA) Perjalanan Lintasan
- Personal Accident (PA) Perjalanan Pelangi
- Personal Accident (PA) Pengunjung Wisata
- Personal Accident (PA) Wisatawan & Tamu Hotel
- Asuransi Nelayan (Personal Accident)

Providing protection guarantees for risks caused by accidents, accidents in flight and shipping that result in death, permanent partial or full body disability as well as treatment/medical expenses, accidents for students/college students including teachers and administration, and insurance for fishermen.

Personal Accident Insurance includes:

- Personal Accident
- Personal Accident + Molest
- Student Personal Accident
- Travel Lintasan Personal Accident (PA)
- Travel Pelangi Personal Accident (PA)
- Tourist Visitors Personal Accident (PA)
- Tourist & Hotel Guests Personal Accident (PA)
- Fisherman Insurance (Personal Accident)



## Asuransi Tanggung Gugat Liability Insurance

Memberikan perlindungan bagi tertanggung terhadap tuntutan hukum dari pihak ketiga (*third party*).

Asuransi Tanggung Gugat antara lain:

- Public Liability Insurance
- Comprehensive General Liability (CGL) Insurance
- Employers' Liability
- Workmens Compensation Act (WCA) Insurance
- Product Liability Insurance
- Professional Indemnity Insurance
- Fidelity Guarantee Insurance
- Automobile Liability Insurance
- Directors & Officers Liability Insurance

Providing protection for the insured against lawsuits from third parties.

Liability Insurance includes:

- Public Liability Insurance
- Comprehensive General Liability (CGL) Insurance
- Employers' Liability
- Workmens Compensation Act (WCA) Insurance
- Product Liability Insurance
- Professional Indemnity Insurance
- Fidelity Guarantee Insurance
- Automobile Liability Insurance
- Directors & Officers Liability Insurance



## Asuransi Kredit Credit Insurance



Memberikan jaminan atas kegagalan bayar debitur.

Provides guarantees for debtor defaults.

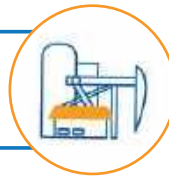
Asuransi Kredit antara lain:

- Asuransi Kredit
- Asuransi Jasindo Personal Accident (PA) = Normally Death (ND)

Credit Insurance includes:

- Credit Insurance
- Asuransi Jasindo Personal Accident (PA) = Normally Death (ND)

## Asuransi Energy Onshore Energy Onshores Insurance



Memberikan jaminan atas risiko yang timbul dari kegiatan hulu dan hilir minyak dan gas bumi atas aset-aset *Onshore* yang meliputi kegiatan eksplorasi, konstruksi, eksploitasi, serta distribusi.

Provides guarantees for risks that arising from upstream and downstream oil and gas activities on on shore assets which include exploration, construction, exploitation and distribution activities.

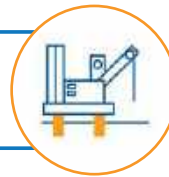
Asuransi Energy Onshore antara lain:

- Oil & Gas Onshore Exploration
- Oil & Gas Onshore Production
- Oil & Gas Onshore Construction
- Onshore Cargo
- Onshore Liability

Energy On Shores Insurance includes:

- Oil & Gas Onshore Exploration
- Oil & Gas Onshore Production
- Oil & Gas Onshore Construction
- Onshore Cargo
- Onshore Liability

## Asuransi Energy Offshore Energy Offshores Insurance



Memberikan jaminan atas risiko yang timbul dari kegiatan hulu dan hilir minyak dan gas bumi atas aset-aset *Offshore* yang meliputi kegiatan eksplorasi, konstruksi, eksploitasi, serta distribusi.

Provides guarantees for risks that arising from upstream and downstream oil and gas activities on off shore assets which include exploration, construction, exploitation and distribution activities.

Asuransi Energy Offshore antara lain:

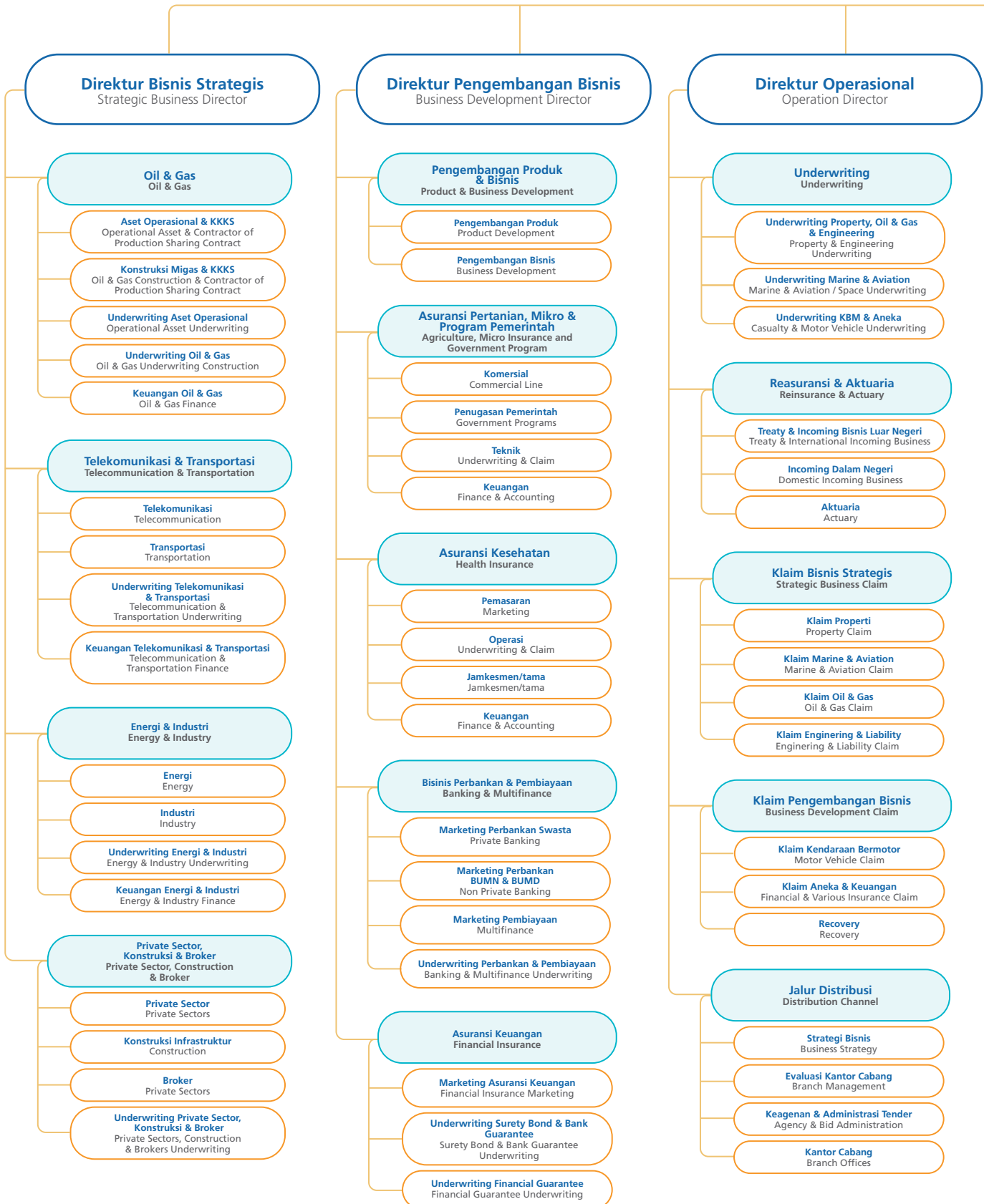
- Oil & Gas Offshore Exploration
- Oil & Gas Offshore Production
- Oil & Gas Offshore Construction
- Oil & Gas Offshore M. Hull/Builder Risk
- Oil & Gas Offshore Marine Cargo
- Oil & Gas Offshore Liability

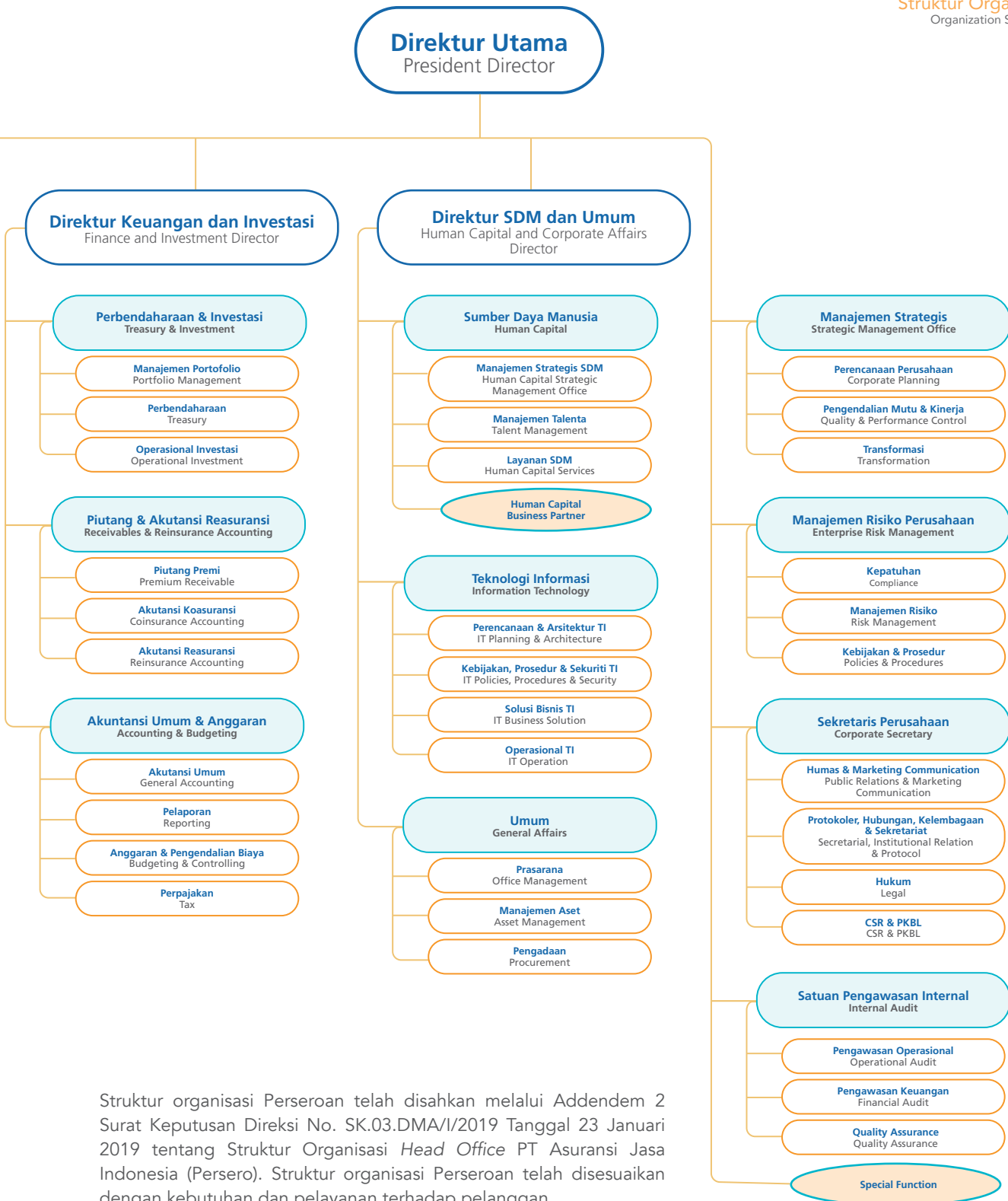
Energy Off Shores Insurance includes:

- Oil & Gas Offshore Exploration
- Oil & Gas Offshore Production
- Oil & Gas Offshore Construction
- Oil & Gas Offshore M. Hull/Builder Risk
- Oil & Gas Offshore Marine Cargo
- Oil & Gas Offshore Liability



## Struktur Organisasi Organization Structure





Struktur organisasi Perseroan telah disahkan melalui Addendum 2 Surat Keputusan Direksi No. SK.03.DMA/I/2019 Tanggal 23 Januari 2019 tentang Struktur Organisasi Head Office PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Struktur organisasi Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan dan pelayanan terhadap pelanggan.

The organization structure of the Company has been endorsed by Addendum 2 on the Decree No. SK.03.DMA/I/2019 dated January 23, 2019 concerning the Organization Structure of the Head Office of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). The Company's organization structure has been tailored to the needs and services to customers.



## Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



### Prof. Dr. WIDODO EKATJAHJANA, S.H., M.Hum

Komisaris Utama  
President Commissioner

Periode Jabatan: 29 Oktober 2015 - 29 Oktober 2020 (Periode Pertama)  
Term of Office: October 29, 2015 - October 29, 2020 (First Period)

#### Data Pribadi/Personal Data

Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

Usia 48 tahun  
48 years old

Kelahiran Jember, Jawa Timur, 1 Mei 1971  
Born in Jember, East Java, May 1, 1971

#### Domisili/Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

#### Pengangkatan/Appointment

Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-227/MBU/08/2018  
Decree of the Minister of SOEs No. SK-227/MBU/08/2018

#### Pendidikan/Education

- Universitas Jember, Fakultas Hukum, lulus tahun 1994.
- Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran, Bandung, Magister Hukum, lulus tahun 2002.
- Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran, Bandung, Doktor Ilmu Hukum, lulus tahun 2007.
- University of Jember, Faculty of Law, graduated in 1994.
- Post-graduate Program of Padjajaran University, Bandung, Master of Law, graduated in 2002.
- Post-graduate Program of Padjajaran University, Bandung, Doctor of Law, graduated in 2007.

#### Pengalaman Kerja/Work Experience

Mengawali karir sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tahun 1994. Sepanjang karirnya, beliau pernah menduduki berbagai jabatan, antara lain Tenaga Ahli di DPR tahun 2006-2008, Ketua Jurusan/Bagian Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Jember tahun 2010-2012, Dekan Fakultas Hukum Universitas Jember Tahun 2012-2016, Anggota Lembaga Kajian MPR RI (2015-2016). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Jenderal Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan HAM RI.

He commenced his career as Candidate for Civil Servants at the Ministry of Law and Human Rights in 1994. Throughout his career, he has held various positions, including Expert in the House of Representatives in 2006-2008, Chair of the Department/Constitutional Law Department of the Faculty of Law, University of Jember in 2010-2012, Dean of the Faculty of Law, University of Jember 2012-2016, Member of the Indonesian MPR Study Institute (2015-2016). Currently, he serves as Director General of Laws and Regulations of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights.

#### Pelatihan dan Pengembangan/Training and Development

Keynote Speaker on Knowledge Co-Creation Program in Tokyo-Japan (2018), Visit to Bavarian Constitutional Court and Other State Institutions in Germany (2017), Enhancement of Intellectual Property Rights Protection and Legal Consistency for Improving Business Environment in Osaka, Japan (2017), Knowledge Co-Creation Programme on Materials for Drafting and Vetting in Tokyo, Japan (2017), Study Tour on Legislative Drafting and Publication in Sydney, Australia (2017), dan lainnya. Keynote Speaker on Knowledge Co-Creation Program in Tokyo-Japan (2018), Visit to Bavarian Constitutional Court and Other State Institutions in Germany (2017), Enhancement of Intellectual Property Rights Protection and Legal Consistency for Improving Business Environment in Osaka, Japan (2017), Knowledge Co-Creation Programme on Materials for Drafting and Vetting in Tokyo, Japan (2017), Study Tour on Legislative Drafting and Publication in Sydney, Australia (2017), and others.



**RIMAWAN PRADIPTO, PHD**

Komisaris  
Commissioner

Periode Jabatan: 12 September 2017 -12 September 2022 (Periode Pertama)  
Term of Office: September 12, 2017 - September 12, 2022 (First Period)

**Data Pribadi/Personal Data**

Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

Usia 50 tahun  
50 years old

Kelahiran Ngawi, Jawa Timur, 28 Desember 1969  
Born in Ngawi, East Java, December 28, 1969

**Domisili/Domicile**

Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

**Pengangkatan/Appointment**

Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-193/MBU/09/2017 tanggal 12 September 2017.  
Decree of the Minister of SOEs No. SK-193/MBU/09/2017 dated September 12, 2017.

**Pendidikan/Education**

- Universitas Gadjah Mada, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, lulus tahun 1993.
- University of York, Inggris - Master Ekonomi, lulus tahun 1998.
- University of York, Inggris - Doktor Ilmu Ekonomi, lulus tahun 2008.
  
- Gadjah Mada University, Faculty of Economics and Business, graduated in 1993.
- University of York, England - Master of Economics, graduated in 2002.
- University of York, England – Doctor of Economics, graduated in 2008.

**Pengalaman Kerja/Work Experience**

Sebelum menjabat sebagai Komisaris di Asuransi Jasindo, Rimawan adalah Komisaris Utama di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) Persero dan Chief Economist, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). Rimawan juga pernah menjabat Deputy Direktur Penelitian dan pelatihan Ekonomi dan Bisnis (P2EB), Fakultas Ekonomis dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada (April 2011-Desember 2015), aktif sebagai narasumber di Satgas 115 (Penanggulangan Penangkapan Ikan Secara Ilegal) dan Gerakan Nasional Penyelamatan Sumber Daya Alam (GNP SDA) KPK. Before serving as Commissioner at Asuransi Jasindo, Rimawan was the President Commissioner at PT Tourism Park Borobudur Temple, Prambanan and Ratu Boko (PT TWC) Persero and Chief Economist, Business Competition Supervisory Commission (KPPU). Rimawan also served as Deputy Director of Research and Economics and Business Training (P2EB), Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (April 2011-December 2015), active as a resource person at Task Force 115 (Countermeasures for Illegal Fishing) and National Movement for Saving Resources Natural Resources (GNP SDA) KPK.

**Pelatihan dan Pengembangan/Training and Development**

Design Thinking Practitioner- University of Oxford (Online Course 2020), PECB Certified ISO 37001 Lead Auditor Anti-Bribery Management System (ABMS) 37001- Sustain (Online Course 2020), Certified of the Business Continuity Examination-BC Training Ltd (London 2019), Reinsurance Contract Wording and Disputes-Falconbury (London, 2018), dan lainnya. Design Thinking Practitioner- University of Oxford (Online Course 2020), PECB Certified ISO 37001 Lead Auditor Anti-Bribery Management System (ABMS) 37001- Sustain (Online Course 2020), Certified of the Business Continuity Examination-BC Training Ltd (London 2019), Reinsurance Contract Wording and Disputes-Falconbury (London, 2018), and others.





## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



### SYLVESTER BUDI AGUNG\*

Komisaris  
Commissioner

Periode Jabatan: 31 Mei 2019 - 1 Juli 2020, Periode Pertama  
Term of Office: May 31, 2019 - July 1, 2020, First Period.

#### Data Pribadi/Personal Data

Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

Usia 57 tahun  
57 years old

Kelahiran Yogyakarta 26 November 1962  
Born in Yogyakarta, November 26, 1962

#### Domisili/Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

#### Pengangkatan/Appointment

Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-127/MBU/05/2019  
Decree of the Minister of SOEs No. SK-127/MBU/05/2019

#### Pendidikan/Education

- UPN "Veteran", Ekonomi Manajemen (S1), lulus tahun 1989.
- Northeastern University, Science Economics (S2), lulus tahun 1994.
- UPN "Veteran", Management Economics (S1), graduated in 1989.
- Northeastern University, Science Economics (S2), graduated in 1994.

#### Pengalaman Kerja/Work Experience

Sebelum menjabat sebagai Komisaris di Asuransi Jasindo, beliau adalah Komisaris di PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) untuk periode Juni 2014-Mei 2019. Beliau memiliki banyak pengalaman di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dimulai sejak tahun 1997. Pada tahun 2019, beliau dipercaya sebagai Deputy Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan, dan Pariwisata di Kementerian BUMN.

Prior to serving as a Commissioner at Asuransi Jasindo, he was a Commissioner at PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) for the period June 2014-May 2019. He has a lot of experience at the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) which began in 1997. In 2019, he was entrusted as the Deputy for Energy, Logistics, Regions and Tourism Business at the Ministry of SOEs.

#### Pelatihan dan Pengembangan/Training and Development

The ACFE Indonesia Chapter (2017), Diskusi Panel GCG Series: "Subsidiari Governance dalam Konteks Holdingisasi BUMN & Trend Aksi Korporasi" (2017), Middle Leadership Training: Bridging Strategy to Outcomes (2017), dan lainnya.

The ACFE Indonesia Chapter (2017), Panel Discussion GCG Series: "Subsidiari Governance dalam Konteks Holdingisasi BUMN & Trend Aksi Korporasi" (2017), Middle Leadership Training: Bridging Strategy to Outcomes (2017), and others.

\* Mulai menjabat per tanggal 31 Mei 2019  
Start serving as of May 31, 2019



**YULI HARSONO, S.H., LL.M\***

Komisaris  
Commissioner

Periode Jabatan: 31 Mei 2019 - 18 Maret 2020, Periode Pertama  
Term of Office: May 31, 2019 - March 18, 2020, First Period

**Data Pribadi/Personal Data**

Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

Usia 52 tahun  
52 years old

Kelahiran Jakarta, 21 Juni 1967  
Born in Jakarta, June 21, 1967

**Domisili/Domicile**

Tangerang, Banten

**Pengangkatan/Appointment**

Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-127/MBU/05/2019  
Decree of the Minister of SOEs No. SK-127/MBU/05/2019

**Pendidikan/Education**

- Universitas Indonesia, Ilmu Hukum (S1), 1992
- The University of Sheffield-Inggris, Master of Law (S2), 1997
- Universitas Padjajaran, Ilmu Hukum (Doktor), 2012
- Universitas Indonesia, Bachelor of Law, 1992
- The University of Sheffield-Inggris, Master of Law (S2), 1997
- Universitas Padjajaran, Bachelor of Law (Doctor), 2012

**Pengalaman Kerja/Work Experience**

Sebelum menjabat sebagai Komisaris di Asuransi Jasindo, beliau memiliki banyak pengalaman di Sekretariat Kabinet Republik Indonesia yang dimulai sejak tahun 1995. Pada tahun 2019, beliau dipercaya sebagai Deputy Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. Sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai Deputy Bidang Dukungan Kerja Kabinet sejak 1 Juli 2015-27 Mei 2019.

Prior to serving as Commissioner at Asuransi Jasindo, he had a lot of experience at the Cabinet Secretariat of the Republic of Indonesia which started in 1995. In 2019, he was trusted as Deputy for Human Development and Culture. Previously he also served as Deputy for Cabinet Work Support from July 1, 2015-May 27, 2019.

**Pelatihan dan Pengembangan/Training and Development**

Perbandingan Pelaksanaan Penerjemahan dan Pembinaan Penerjemahan pada Pemerintahan Asing (2018), Meeting of the Parties to the Kyoto Protocol dan Lima Paris Action Agenda (LPAA) (2015), The Climate Reality Leadership Corps Training (2014), dan lainnya.

Comparison of the Implementation of Translation and Translation Guidance in Foreign Governments (2018), Meeting of the Parties to the Kyoto Protocol and the Five Paris Action Agenda (LPAA) (2015), The Climate Reality Leadership Corps Training (2014), and others.

\* Mulai menjabat per tanggal 31 Mei 2019  
Start serving as of May 31, 2019



## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



### Ir. CHAIRIAH, M.B.A. \*\*

Komisaris  
Commissioner

Periode Jabatan: 17 Oktober 2014 - 31 Mei 2019 (Periode Pertama)  
Term of Office: October 17, 2014 - May 31, 2019 (First Period)

#### Data Pribadi/Personal Data

Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

Usia 54 tahun  
54 years old

Kelahiran Medan, Sumatera Utara, 17 Agustus 1965  
Born in Medan North Sumatra, August 17, 1965

#### Domisili/Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

#### Pengangkatan/Appointment

Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-241/MBU/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014.  
Decree of the Minister of SOEs No. SK-241/MBU/10/2014 dated October 17, 2014.

#### Pendidikan/Education

- Institut Teknologi Indonesia, Jurusan Teknologi Industri Pertanian, lulus tahun 1992.
- Monash University Australia-Melbourne Australia, Master of Business Administration, lulus tahun 1999.
- Indonesian Institute of Technology, Department of Agricultural Industry Engineering, graduated in 1992.
- Monash University Australia-Melbourne Australia, Master of Business Administration, graduated in 1999.

#### Pengalaman Kerja/Work Experience

Beliau berkarir di Kementerian BUMN sejak 1995. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Bidang Restrukturisasi dan Privatisasi Usaha Perkebunan, Kehutanan, Perikanan, Percetakan dan Penerbitan Kementerian BUMN tahun 2006-2010, Kepala Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha I Tahun 2010-2012, Asisten Deputy Pendayagunaan Aset dan Sinergi BUMN Tahun 2012-2014.

She commenced her career at the Ministry of SOEs since 1995. In her career, she had held the position of Head of the Restructuring and Privatization of Plantation, Forestry, Fisheries, Printing and Issuance of the Ministry of SOEs in 2006-2010, Head of Business Restructuring and Development Division I Year 2010-2012, Assistant Deputy for Utilization of Assets and Synergy of SOEs in 2012-2014.

#### Pelatihan dan Pengembangan/Training and Development

Executive Leadership Program, Kementerian BUMN-Jakarta (2017), Excellence Leadership, CLDI-Bali (2017), Indonesia Human Capital Summit, FHCI-Jakarta (2016), SOEs-Holding, DELOITTE-Hanoi, Vietnam (2010), SOEs Financial Restructuring, DEUTSCHE BANK-Singapura, (2010), Legal Aspect on Privatization, BAKER McKENZIE-Singapura (2007), dan lainnya.  
Executive Leadership Program, SOE Ministry-Jakarta (2017), Excellence Leadership, CLDI-Bali (2017), Indonesia Human Capital Summit, FHCI-Jakarta (2016), SOEs-Holding, DELOITTE-Hanoi, Vietnam (2010), SOEs Financial Restructuring, DEUTSCHE BANK-Singapura, (2010), Legal Aspect on Privatization, BAKER McKENZIE-Singapura (2007), and others.

\*\* Selesai menjabat per tanggal 31 Mei 2019  
Completed serving as of May 31, 2019



## Profil Direksi Board of Directors Profile



### Dr. EDIE RIZLIYANTO \*

Direktur Utama  
President Director

Periode Jabatan: 5 Oktober 2018 - 18 Desember 2019 (Periode Pertama)  
Term of Office: October 5, 2018 - December 18, 2019 (First Period)

#### Data Pribadi/Personal Data

Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

Usia 54 tahun  
54 years old

Kelahiran Medan, Sumatera Utara, 20 November 1965  
Born in Medan North Sumatra, November 20, 1965

#### Domisili/Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

#### Pengangkatan/Appointment

Surat Keputusan Menteri BUMN No. No. SK-255/MBU/10/2018 tanggal 5 Oktober 2018.  
Decree of the Minister of SOEs No. SK-255/MBU/10/2018 dated October 5, 2018.

#### Pendidikan/Education

- Fakultas Management Universitas Sumatera Utara, Medan, lulus tahun 1989.
- Magister Manajemen dari Universitas Padjajaran, Bandung, lulus tahun 1999.
- Doktor Perencanaan Regional dari Universitas Sumatera Utara, Medan, lulus tahun 2017.
- Faculty of Management, University of North Sumatra, Medan, graduated in 1989.
- Magister of Management of Padjajaran University, Bandung, graduated in 1999.
- Doctoral in Regional Planning of University of North Sumatra, Medan, graduated in 2017.

#### Pengalaman Kerja/Work Experience

Mengawali karir di dunia Perbankan sejak tahun 1989. Beliau pernah ditugaskan sebagai Treasury Manager Bank Mandiri Hong Kong 2007-2010, dan sekaligus menjadi Alternate Chief Executive Bank Mandiri Hong Kong pada tahun 2010, selanjutnya menjadi Vice President Bank Mandiri tahun 2011-2014. Pada tahun 2014-2015 beliau ditunjuk sebagai Direktur Bisnis dan Syariah PT Bank SUMUT, dan kemudian tahun 2015-2018 dipercaya menjadi Direktur Utama PT Bank SUMUT. Sejak bulan Oktober 2018, beliau diangkat sebagai Direktur Utama PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

He commenced his career in Banking since 1989. He was once assigned as the Bank Mandiri Hong Kong Treasury Manager 2007-2010, and at the same time became the Alternate Chief Executive of Bank Mandiri Hong Kong in 2010. Then became Vice President of Bank Mandiri in 2011-2014. In 2014-2015 he was appointed as the Business and Sharia Director of PT Bank SUMUT, and then in 2015-2018 he was trusted to be the President Director of PT Bank SUMUT. Since October 2018, he was appointed as President Director of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

#### Pelatihan dan Pengembangan/Training and Development

E-Commerce and Fintech Trends, Sharing Vision-Bandung (2018), Risk Management Refreshment, GARP-London (2015), Sustainable Finance to Support Sustainable Development Goals, Indonesia Financial Services Authority (2015), IT Governance & Core System Migration, Sharing Vision-Bandung (2015), A to Z Sharia Banking, Karim Consulting Indonesia-Jakarta (2013), Leadership Greatness, FranklinCovey-Jakarta (2012), dan lainnya.

E-Commerce and Fintech Trends, Sharing Vision-Bandung (2018), Risk Management Refreshment, GARP-London (2015), Sustainable Finance to Support Sustainable Development Goals, Indonesia Financial Services Authority (2015), IT Governance & Core System Migration, Sharing Vision-Bandung (2015), A to Z Sharia Banking, Karim Consulting Indonesia-Jakarta (2013), Leadership Greatness, Franklin Covey-Jakarta (2012), and other trainings.

\* Selesai menjabat per tanggal 18 Desember 2019  
Stop serving as of December 18, 2019



## Profil Direksi

Board of Directors Profile



### **DIDIT MEHTA PARIADI, SE., M.M**

Direktur Keuangan dan Investasi  
Director of Finance and Investment

Periode Jabatan: 6 Februari 2018 - 6 Februari 2023 (Periode Kedua)  
Term of Office: February 6, 2018 - February 6, 2023 (Second Period)

#### **Data Pribadi/Personal Data**

Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

Usia 60 tahun  
60 years old

Kelahiran Jakarta, 10 Januari 1959  
Born in Jakarta, January 10, 1959

#### **Domisili/Domicile**

DKI Jakarta, Indonesia

#### **Pengangkatan/Appointment**

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-79/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020  
Decree of the Minister of SOEs No. SK-79/MBU/03/2020 dated March 18, 2020

#### **Pendidikan/Education**

- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, lulus tahun 1985
- Magister Manajemen Akuntansi, Universitas Indonesia, lulus tahun 1990
- Bachelor of Economy, University of Indonesia, graduated in 1985
- Master of Accounting Management, University of Indonesia, graduated in 1990

#### **Pengalaman Kerja/Work Experience**

Memulai karirnya sebagai Auditor Senior Kantor Akuntan Coopers & Lybrand pada tahun 1982–1984, selanjutnya dipercaya menjadi Direktur Keuangan dan Direktur Utama di berbagai perusahaan. Pada tahun 1999–2017, beliau membangun sekaligus memimpin perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Titipan Ekspres dan Logistik Nasional yang memiliki jaringan luas di lebih dari 90 kota di Indonesia serta menangani distribusi nasional untuk berbagai perusahaan swasta dan BUMN yang bergerak di berbagai bidang. Pada tahun 2016 beliau dipercaya menjadi Komisaris Independen PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Investasi pada bulan Februari 2018.

He commenced his career as Senior Auditor of Coopers & Lybrand Public Accounting Firm in 1982–1984 and later he was trusted as a Director of Finance and President Director of in various companies. In 1994–2017, he build and lead firms operating in the services sector and logistics return national express having a large network in more than 90 cities in Indonesia handle distribution and national to private companies and state enterprises that operate in various fields. In 2016 he believed to independent commissioner PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and was appointed director finance and investment in February 2018.

#### **Pelatihan dan Pengembangan/Training and Development**

Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (satu) (2018), National Anti Fraud Conference (2018), Certified Executive Coach (CEC) (2018), Certified Professional Coach (CPC) (2018), Certification in Audit Committee Practices (2016), Commissioner & Directorship: Expand Leadership Program (2016), dan lainnya.

Level I (one) Risk Management Certification (2018), National Anti Fraud Conference (2018), Certified Executive Coach (CEC) (2018), Certified Professional Coach (CPC) (2018), Certification in Audit Committee Practices (2016), Commissioner & Directorship: Expand Leadership Program (2016), and others.



**Dr. SAHATA L. TOBING, M.M., AAAIK**

Direktur Pengembangan Bisnis  
Director of Business Development

Periode Jabatan: 6 Februari 2018 - 18 Maret 2020 (Periode Kedua)  
Term of Office: February 6, 2018 - March 18, 2020 (Second Period)

**Data Pribadi/Personal Data**

Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

Usia 56 tahun  
56 years old

Kelahiran Tarutung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara, 5 Maret 1963  
Born in Tarutung, North Tapanuli, North Sumatra, March 5, 1963

**Domisili/Domicile**

DKI Jakarta, Indonesia

**Pengangkatan/Appointment**

Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-34/MBU/02/2018 tanggal 6 Februari 2018  
Decree of the Minister of SOEs No. SK-34/MBU/02/2018 dated February 6, 2018.

**Pendidikan/Education**

- AAMAI, Ajun Ahli Asuransi Indonesia-Kerugian, lulus tahun 1995.
- Doktorat Ilmu Manajemen, Universitas Brawijaya, lulus tahun 2018
- AAMAI, Adjunct Indonesian Loss Insurance Expert, graduated in 1995.
- Doctor of Management Science, Brawijaya University, graduated in 2018.

**Pengalaman Kerja/Work Experience**

Mengawali karir dengan bergabung di Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) Asuransi Jasindo pada tahun 1985, kemudian menduduki jabatan Kepala Kantor Cabang di berbagai wilayah di Indonesia dari tahun 2001-2007. Selanjutnya dipercaya menjadi Kepala Divisi Kendaraan Bermotor dari tahun 2007-2013. Pada bulan Februari 2013, beliau diangkat sebagai Direktur Operasi Ritel PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Bulan Februari 2018, kembali dipercaya untuk melanjutkan jabatannya sebagai Direktur Operasi Ritel yang kini berubah menjadi Direktur Pengembangan Bisnis.

He started his career by joining Asuransi Jasindo Internal Audit (SPI) in 1985, then held the position of Head of Branch Offices in various regions in Indonesia from 1997-2007. Later he was entrusted becoming the Head of the Motor Vehicle Division from 2007-2013. In February 2013, he was appointed as Director of Retail Operations at PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). In February 2018, he was again trusted to continue his position as Director of Retail Operations, which has now changed becoming Director of Business Development.

**Pelatihan dan Pengembangan/Training and Development**

Join Visit Agriculture Insurance, India (2018), Agricultural Insurance as Climate Change Adaption and Public-Private Partners, Jerman (2017), 4th Regional CEO Forum, Munich Re-Singapore (2016), Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko IV, LSPMR-BNSP (2016), Seminar Insurance Outlook "Prospek Bisnis di Era Pemerintahan Baru" (2015), International Indonesia Economic Review, APPI-AFSA BALI (2014), Agriculture Insurance and Broader Risk Management, JICA-Jepang (2014), dan lainnya.

Join Visit Agriculture Insurance, India (2018), Agricultural Insurance as Climate Change Adaption and Public-Private Partners, Jerman (2017), 4th Regional CEO Forum, Munich Re-Singapore (2016), Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko IV, LSPMR-BNSP (2016), Insurance Outlook Seminar "Business Prospects in the New Government Era" (2015), International Indonesia Economic Review, APPI-AFSA BALI (2014), Agriculture Insurance and Broader Risk Management, JICA-Jepang (2014), and others.





## Profil Direksi

Board of Directors Profile



### **RICKY TRI WAHYUDI, S.T., M.B.A., AAAIK**

Direktur Operasional  
Director of Operations

Periode Jabatan: 6 Februari 2018 - 18 Maret 2020 (Periode Pertama)  
Term of Office: February 6, 2018 - March 18, 2020 (First Period)

#### **Data Pribadi/Personal Data**

Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

Usia 42 tahun  
42 years old

Kelahiran Bandung, Jawa Barat, 6 Juni 1977  
Born in Bandung, West Java, June 6, 1977

#### **Domisili/Domicile**

DKI Jakarta, Indonesia

#### **Pengangkatan/Appointment**

Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-34/MBU/02/2018 tanggal 6 Februari 2018  
Decree of the Minister of SOEs No. SK-34/MBU/02/2018 dated February 6, 2018.

#### **Pendidikan/Education**

- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada, lulus tahun 2001.
- Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian - AAMAI, lulus tahun 2006.
- Master of Business Administration, Universitas Gadjah Mada, lulus tahun 2008.
- Bachelor of Civil Engineering, Gadjah Mada University, graduated in 2001.
- Adjunct Indonesian Loss Insurance Expert - AAMAI, graduated in 2006.
- Master of Business Administration, Gadjah Mada University, graduated in 2008.

#### **Pengalaman Kerja/Work Experience**

Memulai karirnya di Asuransi Jasindo pada tahun 2002 pada Divisi Underwriting Non Marine. Selanjutnya sempat ditugaskan di beberapa Divisi dan Kantor Cabang. Pada tahun 2016, beliau dipercaya untuk menduduki jabatan Kepala Divisi Underwriting Non Marine dan di bulan Februari 2018 diangkat sebagai Direktur Teknik dan Luar Negeri, yang sekarang berubah menjadi Direktur Operasional.

He started his career at Asuransi Jasindo in 2002 in the Non-Marine Underwriting Division. Then, he was assigned to several Divisions and Branch Offices. In 2015, he was entrusted with the position of Head of the Non-Marine Underwriting Division and in February 2018, was appointed as Technical and Foreign Affairs Director, which has now changed to become Director of Operations.

#### **Pelatihan dan Pengembangan/Training and Development**

Risk Management Insurance & Taxation in Upstream Oil & Gas Industry (2011), Internal Audit Training ISO 9001:2008 (2011), Train The Trainers Program (2011), Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN tentang Pengadaan Barang & Jasa (2010), Pengadaan Barang & Jasa bagi BUMN dan Rekanan BUMN (2008), TOEIC Practice (2008), dan lainnya.  
Risk Management Insurance & Taxation in Upstream Oil & Gas Industry (2011); Internal Audit Training ISO 9001:2008 (2011); Train The Trainers Program (2011); Socialization of SOE Minister's Regulations on Procurement of Goods & Services (2010); Procurement of Goods & Services for SOEs and SOEs Partners (2008) TOEIC Practice (2008), and others.



**Dra. LINGGARSARI SUHARSO, PSI., M.PSI**

Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum  
Director of Human Capital and Corporate Affairs

Periode Jabatan: 5 Oktober 2018 - 5 Oktober 2023 (Periode Pertama)  
Term of Office: October 5, 2018 – October 5, 2023 (First Period)

**Data Pribadi/Personal Data**

Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

Usia 58 tahun  
58 years old

Kelahiran Jakarta, 18 Agustus 1961  
Born in Jakarta, August 18, 1961

**Domisili/Domicile**

DKI Jakarta, Indonesia

**Pengangkatan/Appointment**

Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-255/MBU/10/2018 tanggal 5 Oktober 2018.  
Decree of the Minister of SOEs No. SK-255/MBU/10/2018 dated October 5, 2018.

**Pendidikan/Education**

- Sarjana Psikologi, Universitas Indonesia, lulus tahun 1985.
- Magister Psikologi Industri & Organisasi, Universitas Indonesia, lulus tahun 2006.
- Bachelor of Psychology, Indonesia University, graduated in 1985.
- Master of Industrial and Organization Psychology, Indonesia University, graduated in 2006.

**Pengalaman Kerja/Work Experience**

Mengawali karirnya di bidang Human Capital pada Bank Danamon, BPPN serta Bank Permata. Pada tahun 2007-2016, beliau bergabung sebagai Partner di Renoir Consulting, dan selanjutnya beliau dipercaya menjadi Director of Human Capital di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2016-2018. Pada bulan Oktober 2018, beliau diangkat sebagai Direktur SDM & Umum PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

She started her career in the field of Human Capital Development in Bank Danamon, BPPN and Bank Permata. In 2010-2016, she joined as a Partner at Renoir Consulting, and subsequently she was appointed to be Director of Human Capital and Corporate Affairs at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 2016-2018. In October 2018, she was appointed as Director of Human Capital and Corporate Affairs PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

**Pelatihan dan Pengembangan/Training and Development**

The Organizational Science Summit Convening Leaders to Shape the Future of Human Capital (2018), Workshop McKinsey: Revenue Management & Digital (2018), BUMN Executive Leadership Program (2017), Workshop POJK No. 5/POJK.05/2017 (2017), 2nd Indonesian Human Capital Summit (2017), Fraud in Procurement Practice Workshop (2016).

The Organizational Science Summit Convening Leaders to Shape the Future of Human Capital (2018), Workshop McKinsey: Revenue Management & Digital (2018), SOE Executive Leadership Programme (2017), Workshop POJK No. 5/POJK.05/2017 (2017), 2nd Indonesian Human Capital Summit (2017), Fraud in Procurement Practice Workshop (2016).



## Profil Pejabat Eksekutif Senior Executive Profile



## Bidang di Bawah Supervisi Direktorat Utama

### President Director's Supervision

1. **Dra. FAKTASIA ANITA, M.M., AAAIK, CRMP, ASAI**  
Plt Group Head Manajemen Risiko Perusahaan  
Acting Group Head of Enterprise Risk Management
2. **RONY ROMDANY, SE.AK., M.M., AAAIK**  
Group Head Manajemen Strategis  
Group Head of Strategic Management Office
3. **YUNINGSIH RAHAYU, S.H., M.Si, QIA, CRGP, ANZIIF**  
Group Head Satuan Pengawasan Internal  
Group Head of Internal Audit
4. **ARIO RADITYO, S.T., PgDip, AAAIK, ANZIIF**  
Group Head Sekretaris Perusahaan  
Group Head of Corporate Secretary



## **Bidang di Bawah Supervisi Direktorat Pengembangan Bisnis**

### **Business Development Director's Supervision**

- |  |  |
|--|--|
| <p><b>5. ZAINUL MUQOROBIN, S.T., M.M., AAAIK</b><br/>Plt Group Head Asuransi Kesehatan<br/>Acting Group Head of Health Insurance</p> <p><b>6. NUNKI NAUTISIA, S.T., M.EC.DEV, AAAIK</b><br/>Group Head Asuransi Keuangan<br/>Group Head of Financial Insurance</p> <p><b>7. IKA DWINITA SOFA, S.TP, MBA, AAAIK</b><br/>Group Head Asuransi Pertanian, Mikro &amp; Program<br/>Pemerintah<br/>Group Head of Agriculture, Micro Insurance and<br/>Government Program</p> | <p><b>8. M. ABDUL MUTHOLIB, SAB, AAAIK</b><br/>Plt Group Head Bisnis Perbankan dan Pembiayaan<br/>Acting Group Head of Banking &amp; Multifinance</p> <p><b>9. PRAYIDNO, S.E., M.M., AAAK, AAAIK</b><br/>Plt Group Head Pengembangan Produk &amp; Bisnis<br/>Acting Group Head of Product &amp; Business Development</p> |
|--|--|



## Profil Pejabat Eksekutif

Senior Executive Profile



## Bidang di Bawah Supervisi Direktorat Operasional

### Operation Director's Supervision

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>10. SYAHFIRY NASUTION, S.T., M.M., AAAIK, ANZIIF</b><br/>Plt Group Head Reasuransi &amp; Aktuaria<br/>Acting Group Head of Reinsurance &amp; Actuary</p> | <p><b>13. DANANG SUROSO, S.T., IPGDI, AMII</b><br/>Group Head Klaim Bisnis Strategis<br/>Group Head of Strategic Business Claim</p> |
| <p><b>11. DEVY ANGGA MULIA, S.T., ACII</b><br/>Group Head Klaim Pengembangan Bisnis<br/>Group Head of Business Development Claim</p>                           | <p><b>14. ARI PRABOWO, S.E., AAAIK</b><br/>Group Head Jalur Distribusi<br/>Group Head of Distribution Channel</p>                   |
| <p><b>12. MOKHAMMAD KRISMARA, ST, AAIK</b><br/>Group Head Underwriting<br/>Group Head of Underwriting</p>  |   |



## **Bidang di Bawah Supervisi Direktorat Keuangan & Investasi**

### **Finance & Investment Director's Supervision**

**15. HARYADI EKO TRISMIANTO**

Group Head Perbendaharaan & Investasi  
Group Head of Treasury & Investment

**16. BASKORO FAJARI MARJONO, BBA**

Plt Group Head Piutang & Akuntansi Reasuransi  
Acting Group Head of Receivables & Reinsurance Accounting

**17. ADRIANSYAH, S.E., M.M., CMA, AAAIK**

Plt Group Head Akuntansi Umum & Anggaran  
Acting Group Head of General Accounting & Budgeting





## Profil Pejabat Eksekutif

Senior Executive Profile



## Bidang di Bawah Supervisi Direktorat Bisnis Strategis

### Strategic Business Director's Supervision

- |  |  |
|--|--|
| <p><b>18. AT YALTA, S.Sos, CRGP</b><br/>Group Head Energi &amp; Industri<br/>Group Head of Energy &amp; Industry</p> | <p><b>20. Dr. REZA RONALDO, M.M., CIIB, ANZIIF, CRGP</b><br/>Group Head Telekomunikasi &amp; Transportasi<br/>Group Head of Telecommunication &amp; Transportation</p> |
| <p><b>19. DIWE NOVARA, S.T., M.M., AAIK, ANZIIF</b><br/>Group Head Oil &amp; Gas<br/>Group Head of Oil &amp; Gas</p> | <p><b>21. MOH. BAIHAQI, S.T., ACII</b><br/>Group Head Private Sector Konstruksi &amp; Broker<br/>Group Head of Private Sectors, Construction &amp; Brokers</p>         |



## **Bidang di Bawah Supervisi Direktorat SDM dan Umum**

### **Human Capital & Corporate Affairs Director's Supervision**

**22. Ir. INDRAWATI, M.T.**

Group Head Sumber Daya Manusia  
Group Head of Human Capital

**23. SANDHY SOFIAN, S.Kom.**

Group Head Teknologi Informasi  
Group Head of Information Technology

**24. HENRY HARIS, S.Sos, M.M.**

Plt Group Head Umum  
Acting Group Head of General Affair



## Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition and Structure

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara di mana 100% (seratus persen) saham dimiliki oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia, yang dalam hal ini diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is a State Owned Enterprise whose 100% (a hundred percent) shares is owned by the Government of the Republic of Indonesia, which in this case is represented by Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia.

Keterangan Description	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheets)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham Nominal Value Rp1,000,000 per Share		
Modal Dasar Authorized Capital	1.000.000	1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital	425.000	425.000.000.000



**Kepemilikan Saham Negara Republik Indonesia**  
Share Ownership of the Republic of Indonesia

**100%**

### Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tidak memiliki saham di PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

### Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) do not own shares in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).



## Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries

### Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Bidang Usaha Field of Business	Kepemilikan Saham Shares Ownership	Status Operasi Operation Status
1.	PT Mitracipta Polasarana	Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat	Penyediaan dan Penyewaan Gedung Procurement and Building Lease	88,30%	Telah Beroperasi In Operation
2.	PT Asuransi Jasindo Syariah	Graha MR21, Jalan Menteng Raya No. 21 Jakarta Pusat	Asuransi Umum Berbasis Syariah Sharia General Insurance	96,50%	Telah Beroperasi In Operation

### PT Mitracipta Polasarana

Kepemilikan Ownership	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) : 88,30 % Koperasi Karyawan Jasindo : 7,03 % PT PP Property Tbk. : 4,67 %
Akta Pendirian Deed of Establishment	Akta Notaris Azhar Alia, S.H., No. 173 tanggal 24 November 1994 yang telah disesuaikan dengan UU Perseroan No. 40 tahun 2007 Akte No. 72 tanggal 23 Mei 2008 Azhar Alia, S.H., Notary Deed No. 173 dated November 24, 1994 which has been adjusted to the Company Law No. 40 of 2007 Deed No. 72 dated May 23, 2008
Tanggal Beroperasi Date of Operation	24 April 1995 April 24, 1995
Bidang Usaha Business Field	<ul style="list-style-type: none"> <li>• General Contractor (Bangunan Gedung/Arsitektural, ME &amp; Telekomunikasi)</li> <li>• Property Management</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• General Contractor (Buildings/Architecture, ME &amp; Telecommunications)</li> <li>• Property Management</li> </ul>
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Graha MR 21, Lantai 2, Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat 10340 Telepon : (021) 390 2991 - 390 2992 Fax : (021) 390 9335 E-mail : Mitra-cp@dnet.ned.id

#### Sekilas PT Mitracipta Polasarana

PT Mitracipta Polasarana didirikan berdasarkan Akta Notaris Azhar Alia, S.H., No. 173 tahun 1994. Pada tanggal 24 April 1995, PT Mitracipta Polasarana telah mendapat pengesahan Anggaran Dasar dari Menteri Kehakiman No. C2-4888.HT.01.01 tahun 1995 serta penyesuaian Anggaran Dasar sesuai UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman tanggal 16 Juli 2008 No. AHU-41690.AH.01.02 tahun 2008. PT Mitracipta Polasarana bergerak dibidang *General Contractor* dan *Property Management* dengan modal dasar sebesar Rp34,96 miliar.

#### PT Mitracipta Polasarana Overview

PT Mitracipta Polasarana was established based on Notarial Deed of Azhar Alia, S.H., No. 173 of 1994. On April 24, 1995, PT Mitracipta Polasarana had received ratification of the Articles of Association of the Minister of Justice No. C2-4888.HT.01.01 of 1995 and adjustments to the Articles of Association in accordance with Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and had received endorsement from the Minister of Justice on July 16, 2008 No. AHU-41690.AH.01.02 in 2008. PT Mitracipta Polasarana is engaged in General Contractor and Property Management with authorized capital of Rp34.96 billion.



## Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries

Untuk memenuhi kebutuhan industri properti, PT Mitracipta Polasarana melakukan pengembangan kegiatan usaha di bidang General Contractor yang meliputi bidang Bangunan Gedung, Arsitektual, Mekanikal, Elektrika serta Telekomunikasi. PT Mitracipta Polasarana memiliki izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional untuk klasifikasi bidang Mekanikal, Elektrika dan Arsitektual dengan penggolongan kualifikasi dalam Gred - M1.

PT Mitracipta Polasarana telah dipercaya oleh BUMN dan pihak swasta untuk melaksanakan proyek-proyek Mekanikal, Elektrikal, Arsitektual, dan Telekomunikasi, serta dipercaya oleh beberapa perusahaan kontraktor besar pada bidang ME sebagai Sub-Kontraktor seperti PT Utama Karya (Persero) dan PT PP (Persero). Dalam mengembangkan kegiatan usaha di bidang General Contractor, PT Mitracipta Polasarana terus menjalin kerjasama dengan beberapa Perusahaan Kontraktor Besar dan mengembangkan bisnisnya dalam hal memenuhi kebutuhan industri properti dalam hal pengadaan gedung dengan kegiatan penyewaan dan pengelolaan gedung/ruang kantor.

### Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan yang terbaik dan terpercaya di bidang *General Contractor* dan *Property Management* serta sehat kelola diantara perusahaan sejenisnya.

### Misi Perusahaan

Menyediakan dan mengembangkan usaha kontraktor bidang mekanikal, elektrikal, arsitektural, dan telekomunikasi serta usaha penyewaan dan pengelolaan gedung/ruang kantor, yang mempunyai nilai tambah kepada segenap *Shareholder* dan *Stakeholder*.

### Produk dan Layanan

Secara umum, produk dan layanan yang dimiliki untuk ditawarkan kepada para pelanggan adalah sebagai berikut:

1. **Property Management**
  - a. Pengelola Gedung
2. **Konstruksi**
  - a. MEP: Mekanikal, Elektrikal, & Plumbing
  - b. Sipil/Arsitektur/Interior: Konstruksi Bangunan Gedung dan Interior

In order to meet the needs of the property industry, PT Mitracipta Polasarana developed business activities in the General Contractor field which covered the fields of Building, Architecture, Mechanical, Electrical and Telecommunications. PT Mitracipta Polasarana has a National Construction Services Business license for the classification of the Mechanical, Electrical and Architectural fields with classification of qualifications in Gred - M1.

PT Mitracipta Polasarana has been trusted by State-Owned Enterprises and private parties to carry out Mechanical, Electrical, Architectural and Telecommunications projects, and is trusted by several large contracting companies in the ME field as Sub-Contractors such as PT Utama Karya (Persero) and PT PP (Persero). In developing business activities in the General Contractor, PT Mitracipta Polasarana continues to collaborate with several Large Contracting Companies and develops its business in terms of meeting the needs of the property industry in terms of procurement of buildings with rental/management activities in buildings/offices.

### Company Vision

Becoming the best and most trusted Company in the field of General Contractors and Property Management and healthy management among similar companies.

### Company Mission

Providing and developing business in the mechanical, electrical, architectural, and telecommunication contractors and building/office space management and leasing businesses, which have added value to all Shareholders and Stakeholders.

### Products and Services

In general, the products and services that are owned to be offered to customers are as follows:

1. **Property Management**
  - a. Building Management
2. **Construction**
  - a. MEP: Mechanical, Electrical, & Plumbing
  - b. Civil/Architectural/Interior: Building Construction and Interior



- 3. Sentral**
- a. EWSD/Switching System Neax
  - b. 5ESS Lucent

- 4. Transmisi**
- a. Modul
  - b. Tower

- 5. Catu Daya**
- a. Battery
  - b. Generator
  - c. Rectifier
  - d. Solar Cell

- 6. Jaringan Akses**
- a. WLL
  - b. ONU
  - c. DLC
  - d. Kabel Udara (Tembaga)
  - e. Kabel Udara (Optik)
  - f. Tiang
  - g. DP
  - h. RK
  - i. Telum

- 3. Central**
- a. EWSD/ Switching System Neax
  - b. 5ESS Lucent

- 4. Transmission**
- a. Module
  - b. Tower

- 5. Power Supply**
- a. Battery
  - b. Generator
  - c. Rectifier
  - d. Solar Cell

- 6. Network Access**
- a. WLL
  - b. ONU
  - c. DLC
  - d. Air Cable (Copper)
  - e. Air Cable (Optical)
  - f. Tiang
  - g. DP
  - h. RK
  - i. Telum

**Susunan Pengurus**

**Board of Management**

<b>Komisaris</b> <i>Commissioner</i>	Dra. Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	
<b>Direktur</b> <i>Director</i>	Muhammad Salahuddin	
<b>Manajer Umum</b> <i>General Manager</i>	Muhammad Jumeri	
<b>Manajer Bangunan</b> <i>Building Manager</i>	Toenggoel Winarto	
<b>Manajer Keuangan</b> <i>Finance Manager</i>	Idham Multazami	
<b>Manajer Kontruksi</b> <i>Contruction Manager</i>	Rudy S. Empy, S.T., M.T.	
<b>Staff Ahli Teknik</b> <i>Staff Expert Technical</i>	Ir. Afdil Rapani Reza Imanuddin, S.T. Rian Rizandy, S.T.	Ir. Saronto Sumantri Adi Pamuji, S.T. Olvi Juliani, S.T.





## Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries

### PT Asuransi Jasindo Syariah

<b>Kepemilikan</b> <b>Ownership</b>	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) : 96,5% Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Asuransi Jasa Indonesia : 3,5%
<b>Akta Pendirian</b> <b>Deed of Establishment</b>	Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LLM. No. 119 tanggal 27 Januari 2016 Deed Notary Mala Mukti, S.H., LLM. No. 119 dated January 27, 2016
<b>Tanggal Beroperasi</b> <b>Date of Operation</b>	2 Mei 2016 May 2, 2016
<b>Bidang Usaha</b> <b>Business Field</b>	Asuransi Umum dengan Prinsip Syariah General Insurance with Sharia Principles
<b>Lini Usaha</b> <b>Business Line</b>	Jasindo Syariah memiliki 8 (delapan) lini usaha asuransi umum yang keseluruhannya menggunakan Prinsip Syariah Jasindo Syariah has 8 (eight) general insurance business lines which all use Sharia Principles
<b>Alamat Kantor Pusat</b> <b>Head Office Address</b>	Graha MR-21, Lantai 10 Jl. Menteng Raya No. 21 Jakarta Pusat 10340 Telepon/Phone : (021) 319 9988 (hunting) Faksimili/Fax: (021) 319 2288 Website : www.jasindosyariah.co.id Email : asuransi@jasindosyariah.co.id
<b>Jaringan Kantor</b> <b>Office Networks</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Satu Kantor Cabang Jakarta</li> <li>• Delapan Kantor Pemasaran di Medan, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Banjarmasin, Balikpapan dan Makassar</li> <li>• One Jakarta Branch Office</li> <li>• Eight Marketing Offices in, Medan, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Banjarmasin, Balikpapan and Makassar</li> </ul>

#### Sekilas Asuransi Jasindo Syariah

Perkembangan industri jasa keuangan syariah dimulai pada pertengahan 1990-an. Untuk mengantisipasi adanya permintaan pasar terhadap produk berbasis syariah, Asuransi Jasindo sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang asuransi umum turut merealisasikan peran serta pengembangan bisnis asuransi dengan prinsip syariah melalui pendirian Unit Syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-142/KM.6/2003 tanggal 21 April 2003 yang berbentuk Kantor Cabang Takaful di Ibu Kota Jakarta.

Melihat cukup luasnya potensi pasar bisnis asuransi umum dengan prinsip Syariah, maka Asuransi Jasindo meningkatkan eksistensi bisnis syariah yang selama ini dijalankan melalui Kantor Cabang Takaful Jakarta menjadi suatu unit usaha strategis (*strategic business unit*) yang dikenal dengan nama Unit Usaha Takaful (UUT) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), atau dikenal sebagai Jasindo Takaful.

#### Overview of Asuransi Jasindo Syariah

The development of the Islamic financial services industry began in the mid-1990s. To anticipate market demand for sharia-based products, Asuransi Jasindo as a State-Owned Enterprise (SOEs) in the general insurance sector has also participated in realizing the role and development of the insurance business with sharia principles through the establishment of a Sharia Unit based on the Decree of the Minister of Finance No. KEP-142/KM.6/2003 dated April 21, 2003 in the form of a Takaful Branch Office in the Capital City of Jakarta.

Considering the wide potential of the general insurance business market with Sharia principles, Asuransi Jasindo improves the existence of the sharia business that has been running through the Takaful Jakarta Branch Office to become a strategic business unit known as the Takaful Business Unit (UUT) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), otherwise known as Jasindo Takaful.



Hal ini juga sejalan dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian yang menyebutkan bahwa perusahaan asuransi yang memiliki unit syariah diwajibkan untuk melakukan pemisahan unit syariah tersebut menjadi perusahaan tersendiri selambat-lambatnya 10 (sepuluh) tahun sejak diundangkannya pada tahun 2014 yang lalu. Pemegang saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) pun melaksanakan amanat ini jauh hari sebelum batas waktu yang ditentukan sebagai langkah antisipatif menghadapi pasar bebas ASEAN di tahun 2020 mendatang.

PT Asuransi Jasindo Syariah didirikan melalui Akta Pendirian Perusahaan No. 119 tanggal 27 Januari 2016 serta sesuai Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (DK-OJK) No. KEP-22/D.05/2016 tanggal 30 Maret 2016 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Umum dengan Prinsip Syariah kepada PT Asuransi Jasindo Syariah. Selanjutnya perusahaan resmi beroperasi pada tanggal 2 Mei 2016 yang berkantor pusat di Jakarta dan didukung oleh satu kantor cabang di Jakarta serta delapan kantor pemasaran di kota-kota besar di Indonesia.

#### Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang asuransi umum dan sejenisnya dengan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip bisnis yang Islami dan memenuhi kaidah-kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Menerima pertanggung jawaban langsung dari segala jenis asuransi umum dan sejenisnya serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan berdasarkan prinsip syariah.
2. Menerima pertanggung jawaban tidak langsung dari perusahaan-perusahaan asuransi/reasuransi di dalam maupun di luar negeri atas segala jenis asuransi umum dan sejenisnya untuk ditahan sendiri serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan berdasarkan prinsip syariah.

This is also in line with the mandate of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2014 concerning Insurance which states that insurance companies that have sharia units are required to separate these sharia units into separate companies no later than 10 (ten) years since its promulgation in 2014 which then. Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) also carried out this mandate well before the deadline set as an anticipatory step to face the ASEAN free market in 2020.

PT Asuransi Jasindo Syariah was established through Company Establishment Deed No. 119 dated January 27, 2016 and according to the copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (DK-OJK) No. KEP-22/D.05/2016 dated March 30, 2016 concerning Granting of Business License in the Field of General Insurance with Sharia Principles to PT Asuransi Jasindo Syariah. Furthermore, the company officially operated on May 2, 2016 headquartered in Jakarta and supported by one branch office in Jakarta and eight marketing offices in major cities in Indonesia.

#### Purpose and Objective of Company

The purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of general insurance and the like based on sharia principles in accordance with the applicable laws and regulations, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce high quality services and strong competitiveness to increase the value of the Company by applying Islamic business principles and fulfilling the principles of Good Corporate Governance (GCG). To achieve the above purposes and objectives, the Company can carry out the main business activities as follows:

1. Receiving direct coverage from all types of general insurance and the like and reinsure insurance risks by considering the Company's ability based on sharia principles.
2. Receiving indirect coverage from insurance companies/reinsurance companies at home and abroad for all types of general insurance and the like to be held by themselves and reinsure insurance risks by considering the Company's ability based on sharia principles.



## Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries

3. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi syariah dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Memberikan hasil maksimal dalam bentuk dividen bagi induk perusahaan.
5. Menjadi wadah pengembang karir karyawan induk perusahaan.
6. Merupakan *benchmark* kinerja bagi induk perusahaan.
7. Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia.
8. Melakukan usaha dengan fokus *service excellent*.
9. Mengupayakan bergerak mandiri dalam pengembangan bisnis (*business development*).

### Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan asuransi syariah yang andal dan terpercaya.

### Misi Perusahaan

Menyelenggarakan usaha asuransi syariah dengan senantiasa mengoptimalkan dana peserta melalui penerapan pelayanan prima.

### Budaya Perusahaan

Dalam rangka memberikan pelayanan terbaik kepada para pemangku kepentingan, Perusahaan senantiasa memegang teguh nilai-nilai yang terkandung dalam budaya yaitu F-A-S-T, yaitu Fathanah, Amanah, Siddiq dan Tabligh.

1. Fathanah, menyelaraskan keunggulan perseroan dengan tetap berinovasi serta menawarkan pelayanan prima melalui sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas.
2. Amanah, menerapkan *Good Corporate Governance* untuk memastikan layanan yang berkualitas, berintegritas dan transparan.
3. Siddiq, menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan kaidah-kaidah Islam dengan tetap mempertahankan daya saing yang berkesinambungan.
4. Tabligh, melestarikan hubungan yang erat dengan pelanggan dengan pengembangan *corporate communication* dan pelayanan ritel yang arif dan proaktif.

3. Conducting other activities that are commonly carried out by Islamic insurance companies by considering observance to the provisions of the laws and regulations.
4. Providing maximum results in the form of dividends for the parent company.
5. Becoming a container for career development of the parent company employees.
6. Becoming performance benchmark for the parent company.
7. Creating employment for the people of Indonesia.
8. Conducting business with a focus on excellent service.
9. Striving to move independently in business development (*business development*).

### Company Vision

Becoming a reliable and trusted sharia insurance company.

### Company Mission

Conducting sharia insurance by always optimizing participants' funds through the implementation of excellent service.

### Corporate Culture

In order to provide the best services to all stakeholders, the Company always upholds the values in F-A-S-T: Fathanah, Amanah, Siddiq, and Tabligh.

1. Fathanah, aligning the Company's selling points by consistently innovating and providing excellent services through professional and qualified human capital.
2. Amanah, applying *Good Corporate Governance* to assure excellent, integrated and transparent services.
3. Siddiq, conducting business activities in accordance with the principles of Islam by consistently maintaining sustainable competitiveness.
4. Tabligh, maintaining close relationships with customers by developing corporate communication and knowledgeable and proactive retail services.



### Produk dan Layanan

Dengan pengalaman lebih dari empat dekade Asuransi Jasindo sebagai perusahaan induk yang memiliki reputasi andal dan terpercaya, maka PT Asuransi Jasindo Syariah atau yang dikenal dengan nama Jasindo Syariah akan memberikan pilihan berasuransi yang lebih luas kepada para pelanggan dan masyarakat luas, melalui produk-produk yang dikreasikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan menggunakan prinsip-prinsip yang sesuai syariat Islam.

Secara umum, produk dan layanan yang dimiliki untuk ditawarkan kepada para pelanggan jasa asuransi umum dengan prinsip syariah adalah sebagai berikut:

#### Produk Asuransi Umum

##### 1. Aneka

Merupakan kumpulan dari sejumlah produk asuransi, di antaranya yaitu *Personal Accident* untuk memberikan jaminan atas kecacatan atau hilangnya nyawa tertanggung yang diakibatkan oleh kecelakaan; serta *PA Plus* untuk memberikan jaminan atas kecacatan atau hilangnya nyawa tertanggung oleh kecelakaan dan normal death, *Cash in Transit* dan *Cash in Safe* untuk memberikan jaminan atas pengiriman uang, dll.

##### 2. Harta Benda

Produk asuransi yang memberikan jaminan terhadap kerugian yang ditimbulkan oleh musibah kebakaran dan risiko-risiko lain yang dijamin didalam Polis terhadap asset harta benda/properti yang dimiliki oleh Tertanggung.

##### 3. Kendaraan Bermotor

Produk asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian terhadap kendaraan bermotor milik tertanggung. Jasindo Syariah memiliki 2 (dua) jenis produk asuransi kendaraan bermotor, yaitu Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Kendaraan Bermotor Roda Empat.

##### 4. Pengangkutan

Merupakan produk asuransi yang memberikan jaminan atas barang-barang logistik, baik yang dikirimkan melalui pengangkutan darat, laut dan maupun udara.

### Products and Services

With more than four decades of experience, Asuransi Jasindo as a holding company that has a reliable and trusted reputation, PT Asuransi Jasindo Syariah or known as Jasindo Syariah will provide wider insurance options to customers and the wider community, through the products created according to the needs of the community by using the principles of Islam.

In general, the products and services that are owned to be offered to customers of general insurance services with sharia principles are as follows:

#### General Insurance Products

##### 1. Miscellaneous

It is a collection of a number of insurance products, including the *Personal Accident* to provide guarantees for disability or loss of life caused by an accident; and *PA Plus* to provide guarantees for disability or loss of life insured by accidents and normal death, *Cash in Transit* and *Cash in Safe* to guarantee money transfers, etc.

##### 2. Property

Insurance products that provide collateral against losses incurred by fire accidents and other risks guaranteed in the Policy against property assets owned by the Insured.

##### 3. Motor

Insurance products that provide collateral for damages to the insured motorized vehicle. Jasindo Syariah has 2 (two) types of motor vehicle insurance products, such as *Two-Wheeled Motorized Vehicles* and *Four-Wheeled Motorized Vehicles*.

##### 4. Cargo

An insurance product that provides guarantees for logistics goods, both those delivered through land, sea and air transportation.



## Entitas Anak Perusahaan

### Subsidiaries

#### 5. Rekayasa

Produk asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian terhadap aset-aset engineering, seperti alat-alat produksi, mesin-mesin pabrik dan proyek-proyek konstruksi.

#### 6. Migas

Produk Asuransi yang dikhususkan pada kegiatan industry minyak dan gas ini memberikan jaminan ganti rugi terhadap kerusakan atau kerugian baik *on-shore* maupun *off-shore*.

#### 7. Rangka Kapal

Produk asuransi *marine hull* ini bertujuan untuk memberikan jaminan perlindungan kerugian atas kecelakaan maupun konsekuensi yang timbul dari aktivitas pelayaran dan kegiatan-kegiatan pendukungnya, dengan jaminan yang mencakup kerugian karena kerusakan fisik maupun tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.

#### 8. Aviasi

Produk ini bertujuan untuk memberikan jaminan perlindungan kerugian atas segala aktivitas terkait penerbangan/aviation seperti risiko terhadap rangka pesawat, tanggung jawab hukum aviasi terhadap pihak ketiga (*aviation liability*), *personal accident crew*, *loss of licence* untuk Pilot, serta *ground handling liability*.

#### Bundling Product

Asuransi Proteksi Pembiayaan Syariah Produk asuransi kecelakaan diri (Personal Accident/PA) yang diperluas dengan risiko meninggal dunia untuk karyawan serta penggantian kerugian atas kondisi keuangan yang terdiri dari:

1. PA Plus,
2. PA plus Pemutusan Hubungan Kerja (PHK),
3. PA plus PHK & Ketidakmampuan Pelunasan Pembiayaan (KPP),
4. Asuransi Tabungan Perbankan Syariah Produk asuransi kecelakaan diri yang diperluas dengan risiko meninggal dunia,
5. Asuransi Jasindo Syariah Graha.

#### 5. Engineering

Insurance products that provide collateral for losses to engineering assets, such as production equipment, factory machinery and construction projects.

#### 6. Oil and Gas

Insurance products devoted to oil and gas industry activities provide compensation guarantees for damage or loss both on-shore and off-shore.

#### 7. Marine Hull

This marine hull insurance product aims to guarantee the protection of losses for accidents as well as the consequences arising from shipping activities and supporting activities, with guarantees covering losses due to physical damage and legal responsibility to third parties.

#### 8. Aviation

This product aims to guarantee loss protection for all aviation-related activities such as the risk of aircraft frame, aviation liability law, personal accident crew, loss of license for pilots, and ground handling liability.

#### Bundling Product

Insurance for accident insurance product (Personal Accident/PA) which is expanded with death risk for employees and compensation for financial conditions consisting of:

1. Pa plus,
2. PA plus Termination of Employment (PHK),
3. PA plus layoffs & inability to repay financing (KPP),
4. Sharia Banking Savings Insurance Expanded personal accident insurance product with the risk of death,
5. Asuransi Jasindo Syariah Graha.



6. Produk Asuransi Kebakaran untuk Rumah Tinggal, Rumah Toko atau Apartemen yang diperluas dengan risiko asuransi kecelakaan diri (PA/*personal accident*) dan meninggal normal (ND/*natural death*). Produk ini merupakan produk yang dipasarkan untuk mitra perbankan atas risiko kredit yang mungkin terjadi (Kebakaran Rumah Tinggal/Rumah-Toko/Apartemen+PA+ND).

6. Expanded Fire Insurance Products for Residential Houses, Shop Houses or Apartments with the risk of personal accident insurance and death (ND/*natural death*). This product is marketed to banking partners for possible credit risks (Fire of Housing/House-Shop/Apartment+PA+ND).

#### Produk Mikro Syariah

1. Mikro Madani (Asuransi yang Aman Mudah Islami) Asuransi Kebakaran dan Kebongkaran untuk Rumah Tinggal/Ruko/Rukan, yang diperluas dengan risiko Kecelakaan Diri bagi pemilik bangunan yang diasuransikan.
2. Mikro Safar (Asuransi Perjalanan Wisata, Fun, Religi) Asuransi Kecelakaan Diri selama dalam masa perjalanan, baik yang bersifat wisata, liburan, wisata religi maupun ibadah ke Tanah Suci.
3. Mikro Tarbiyah (Asuransi yang tak mempengaruhi biaya Sekolah/Kuliah).
4. Asuransi Kecelakaan Diri sistem kupon untuk Anak Sekolah dan Mahasiswa.

#### Sharia Micro Products

1. Micro Madani (Easy Safe Islamic Insurance) Fire and Burglary Insurance for Residential/Commercial/Office houses, which is extended with the risk of Personal Accident for insured building owners.
2. Micro Safar (Travel, Fun, Religious Travel Insurance) Personal Accident Insurance during the trip, whether it is tourism, vacation, religious tourism or Pilgrim to Holy Land.
3. Micro Tarbiyah (Insurance that does not affect School/College fees).
4. Personal Accident insurance coupon system for School Children and Students.

#### Susunan Pengurus

Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Soeranto, S.H., AAAIK
Komisaris Commissioner	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Hj. Siti Haniatunnisa, LL.B, MH.
Direktur Utama President Director	Drs. Saparudin, Ak, MBA, AAAIK, CMA, CA
Direktur Keuangan Director of Finance	Dr. Acu Kusnandar, S.E., M.M

#### Board of Management





## Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure



PT Mitracipta Polasarana  
88,30%

PT Asuransi Jasaindo Syariah  
96,50%

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia  
40,00%

PT Asrinda Arthasangga  
11,00%

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia  
10,00%

PT Asuransi Maipark Indonesia  
5,69%

PT Asuransi Allianz Utama Indonesia  
2,25%

Keterangan | Description:

- Terkonsolidasi  
Consolidated
- Tidak Terkonsolidasi  
Unconsolidated



## **Kronologis Penerbitan Saham** **Chronology of Share Listing**

Saham Asuransi Jasindo seluruhnya (100%) dikuasai oleh Negara Republik Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2019, Asuransi Jasindo tidak melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di bursa manapun sehingga tidak memiliki informasi mengenai kronologis pencatatan saham.

All Asuransi Jasindo's shares are owned (100%) by the Republic of Indonesia. As of December 31, 2019, Asuransi Jasindo did not carry out Initial Public Offering in any stock exchange, so it does not have any information regarding chronology of share listing.

## **Kronologis Penerbitan Efek Lainnya** **Chronology of Other Securities Issuance**

Hingga akhir tahun 2019, Asuransi Jasindo tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

As of the end of 2019, Asuransi Jasindo did not issue any securities, such as bonds, sukuk, conversion bonds or other securities in both domestic or international stock exchange. Hence, there is no information regarding other name of other securities, year of other securities issuance, interest rate/other securities, and other securities maturity date; value of other securities; name of exchange where other securities are listed; and effect ratings.

## **Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Perusahaan** **Name and Address of Institution/Professional Company Support**

### **Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm**

PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia Advisory  
Plaza 89 Lantai 2  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Kuningan Jakarta Selatan,  
12940 Indonesia  
Telepon : +62 21 5212901  
Faksimili : +62 21 52905555/52905050  
Website : www.pwc.com/id

### **Notaris | Notary**

Oktaviana Kusuma Anggraini, S.H., MKn Notaris/PPAT  
Jl. Palembang V No. 5 Ruko Palembang Semi  
Kelurahan Bencongan, Kecamatan Kelapa Dua  
Kabupaten Tangerang 15811  
Telepon : +6221 5585265  
Faksimili : +6221 5585265  
Email : oktavianaka\_notaris@yahoo.com

### **Retainer Lawyer**

Hanis & Hanis Advocates Legal Consultants  
Sarinah Building 11th Floor  
Jl. M.H. Thamrin No. 11, Jakarta 10350  
Telepon : +6221 3146542  
Faksimili : +6221 3146543  
Email : info@hanisadvocates.com

### **Konsultan Aktuaria | Actuarial Consultant**

PT Padma Radya Aktuaria  
Plaza Asia Bldg., 21st Floor Zone-B  
Jl. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190, Indonesia  
Telepon : +6221 5155787  
Faksimili : +6221 5155880  
Email : info@padmaaktuaria.com,  
knowledge@padmaaktuaria.com

PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa  
Jl. Cikini Raya No. 97, Jakarta 10330  
Telepon : +6221 3161117, 31905637  
Faksimili : +6221 3161117  
Email : infocenter@praptasentosa.com



## Daftar Reasuradur 2019

### List of Reinsurer in 2019

No.	Nama Reasuradur Reinsurer Name	Rating	Sumber Rating (S&P atau AM Best atau lainnya) Rating Source (S&P or AM Best or others)
<b>Dalam Negeri</b> Local			
1.	INDONESIA RE	AA /A+	Fitch/Pefindo
2.	PT ASURANSI KREDIT INDONESIA	AA+	Fitch
3.	PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA	A+/A+	Fitch/Pefindo
4.	PT TUGU REASURANSI INDONESIA	A+	Fitch
5.	PT REASURANSI NASIONAL INDONESIA	AA- / A	Fitch/Pefindo
6.	NUSANTARA RE	A-	Fitch
7.	SINARMAS	A+	Fitch
<b>Luar Negeri</b> Overseas			
1.	EMIRATES INS	A-/A-	S&P/AM Best
2.	SWISS RE	AA- / A+	S&P/AM Best
3.	MUNICH RE	AA- / A+	S&P/AM Best
4.	TAIPING RE	A/A	S&P/AM Best
5.	ODYSSEY RE	A-/A	S&P/AM Best
6.	ECHO RE	A -/ -	S&P/AM Best
7.	EMIRATES RE	A -/A -	S&P/AM Best
8.	KUWAIT RE	-/A -	S&P/AM Best
9.	CATHAY CENTURY INS	-/A -	S&P/AM Best
10.	LIBERTY MUTUAL INSURANCE EUROPE LIMITED	A/A	S&P/AM Best
11.	ASCOT (WILLIS)	A+/A+	S&P/AM Best
12.	ASPEN	A/A	S&P/AM Best
13.	OMAN INS	A-/A	S&P/AM Best



## Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Jaringan Operasional Perusahaan

### List of Subsidiaries and Company Operational Network Offices Address

#### Kantor Pusat Head Office

##### PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61  
Jakarta 12780, Indonesia

Telepon : +6221 7994508, 7987908  
Faksimili : +6221 7971015, 7995364  
Contact Center : 15000-73  
Surel : jasindo@jasindo.co.id  
Situs Elektronik : www.jasindo.co.id

##### PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61  
Jakarta 12780, Indonesia

Telephone : +6221 7994508, 7987908  
Facsimile : +6221 7971015, 7995364  
Contact Center : 15000-73  
Email : jasindo@jasindo.co.id  
Website : www.jasindo.co.id

##### Kantor Pusat (Sementara)

Mulia Business Park  
Jl. Letjen. MT. Haryono Kav. 58-60  
Jakarta 12780, Indonesia

Telepon : +6221 7994508, 7987908  
Faksimili : +6221 7995364  
Contact Center : 1500073  
Surel : jasindo@jasindonet.com  
Situs Elektronik : www.jasindo.co.id

##### Head Office (Temporary)

Mulia Business Park  
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 58-60  
Jakarta 12780, Indonesia

Telephone : +6221 7994508, 7987908  
Facsimile : +6221 7995364  
Contact Center : 1500073  
Email : jasindo@jasindonet.com  
Website : www.jasindo.co.id

#### Entitas Anak Subsidiaries

##### PT Mitracipta Polasarana

Graha MR 21,  
Lantai 2, Jalan Menteng Raya No. 21,  
Jakarta Pusat 10340

Telepon : (021) 390 2991 - 390 2992  
Faksimili : (021) 390 9335  
Surel : Mitra-cp@dnet.ned.id

##### PT Mitracipta Polasarana

Graha MR 21,  
2nd Floor, Jalan Menteng Raya No. 21,  
Jakarta Pusat 10340

Telephone : (021) 390 2991 - 390 2992  
Fax : (021) 390 9335  
E-mail : Mitra-cp@dnet.ned.id

##### PT Asuransi Jasindo Syariah

Graha MR-21, Lantai 10  
Jl. Menteng Raya No. 21  
Jakarta Pusat 10340

Telepon : (021) 319 9988 (hunting)  
Faksimili : (021) 319 2288  
Situs Elektronik : www.jasindosyariah.co.id  
Surel : asuransi@jasindosyariah.co.id

##### PT Asuransi Jasindo Syariah

Graha MR-21, 10th Floor  
Jl. Menteng Raya No. 21  
Jakarta Pusat 10340

Telephone : (021) 319 9988 (hunting)  
Facsimile : (021) 319 2288  
Website : www.jasindosyariah.co.id  
Email : asuransi@jasindosyariah.co.id



## Sebaran Wilayah Operasional Perusahaan Distribution of Company Operational Area

### I. HEAD OFFICE

No.	Office	Alamat Address	Telepon Phone
1.	Kantor Pusat Head Office	Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61 Jakarta 12780, PO BOX 4127 Kebayoran - Jakarta	021 - 7994508, 7987908
2.	Alamat Sementara Temporary Address	Mulia Business Park Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 58 - 60 Jakarta 12780, PO BOX 4127 Kebayoran - Jakarta	021 - 7994508, 7987908

### II. BRANCH OFFICE

No.	Branch Office	Alamat Address	Telepon Phone
1.	Jakarta Pintu Besar	Jl. Pintu Besar Utara No. 4 Jakarta Barat - 11110	021 - 6907451 / 2 / 3 / 4
2.	Jakarta Menteng	Graha Menteng Raya - 21 Lt.9, Jl. Menteng Raya 21 Jakarta Pusat - 10340	021 - 3924531 / 32 / 33 / 34 / 37
3.	Jakarta Gatot Subroto	Gd. Krakatau Steel Lt. II, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan - 12950	021 - 5200656, 5200657, 5200682, 5251349, 5221264, 5221265
4.	Jakarta Pemuda	Menara Satu Sentra Kelapa Gading, Ground Floor unit GF 01, Jl. Boulevard Kelapa Gading LA. 3 No. 1, Jakarta Utara - 14240	021 - 24521110, 24521100
5.	Jakarta S. Parman	Grand Slipi Tower, Lobby Floor Jl. Letjen. S. Parman Kav. 22-24 Palmerah Jakarta Barat - 11480	021 - 29022245-48
6.	Ambon	Jl. Dr. Sitanala No.43 Ambon	0911 - 352052 / 315353
7.	Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No.353 Balikpapan - 76115	0542 - 413086, 418344, 791462
8.	Banda Aceh	Jl. Teuku HM. Daud Beureuh No. 80, Banda Aceh - 23124	0651 - 22705
9.	Bandar Lampung	Jl. Raden Intan No. 84, Bandar Lampung - 35117	0721 - 262834, 240840
10.	Bandung	Jl. Wastukencana No. 10, Bandung - 40117	022 - 4231890, 4233787, 4265517
11.	Banjarmasin	Jl. Jend. A. Yani KM. 3,5 No. 137 C Banjarmasin - 70236	0511 - 3253072, 3252734, 3265062 / 63
12.	Batam	Komplek Regency Park Blok I / 3 Lubuk Baja, Batam - 29432	0778 - 458727
13.	Bengkulu	Jl. Jend. Sudirman No. 1125, Pasar Melintang, Kec. Teluk Segara Bengkulu - 38119	0736 - 21724, 20726
14.	Bogor	Jl. Jend. Sudirman No. 23, Bogor - 16121	0251 - 8327111 / 8330637
15.	Serang	Ruko Cipare Blok A 6 -7 Jl. Ahmad Yani No. 34 Serang Banten - 42117	0254 - 8483424, 84883433
16.	Cirebon	Jl. Siliwangi No 133, Cirebon - 45124	0231 - 209209
17.	Denpasar	Jl. Surapati No. 22, Denpasar, Bali - 80232	0361 - 235357, 263691
18.	Jambi	Jl. Brig. Jend. Slamet Riyadi No. 77, Jambi - 36122	0741 - 63160, 668566, 65593, 62384



**Sebaran Wilayah Operasional Perusahaan**  
Distribution of Company Operational Area

No.	Branch Office	Alamat Address	Telepon Phone
19.	Jayapura	Komplek Ruko Pasifik Permai Blok B No.16 Jayapura - 99111	0967 - 531047, 5160650
20.	Jember	Jl. RA Kartini No. 32 jember - 68137	0331 - 485925, 487701
21.	Kendari	Jl. Abunawas No.2, Kec. Bende, Kadia, Kendari - 93117	0401 - 3121764
22.	Kupang	Jl. Veteran No. 7 Kupang, NTT - 85228	0380 - 824635, 823982
23.	Lhokseumawe	Jl. Merdeka No. 15 - 16, Gampong Simpang Empat, Banda Sakti, Lhokseumawe - 24313	0645 - 40027
24.	Makassar	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 132, Makassar - 90132	0411 - 873888, 875091, 873666
25.	Malang	Jl. Letjen Sutoyo No. 89, Lowokwaru Malang - 65141	0341 - 495304, 407574
26.	Manado	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 26, Manado - 95111	0431 - 863466, 862567
27.	Mataram	Jl. Pejanggih No. 12 A, Pajang Barat, Mataram, NTB - 83126	0370 - 629422
28.	Medan	Jl. Pulau Pinang No. 4, Medan - 20111	061 - 4553440, 4538683, 4523759, 4522627
29.	Padang	Jl. HR. Rasuna Said No. 89, RT.1 RW.1 Kel. Rimbo Kaluang Kec. Padang Barat - 25114	0751 - 7055129, 7051632, 41855
30.	Palembang	Jl. Kapten A. Rivai No. 50, Palembang - 30135	0711 - 311219, 311521
31.	Palu	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 39, Palu - 94111	0451 - 421982, 423996
32.	Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 349, Pekanbaru - 28111	0761 - 35858, 35860
33.	Pematang Siantar	Jl. Dr. Sutomo No. 57 Pematang Siantar - 21117	0622 - 28647
34.	Pontianak	Jl. Sultan Abdurahman No. 23 A, Pontianak - 78116	0561 - 732446, 737925
35.	Purwokerto	Jl. Jend. Sudirman No. 196 B, Purwokerto - 53116	0281 - 628587
36.	Samarinda	Jl. Pulau Irian No. 1, Samarinda - 75113	0541 - 742511, 200856, 735425
37.	Sampit	Jl. Jend. A. Yani No. 18, Sampit, Kalimantan Tengah - 74322	0531 - 21141, 34265
38.	Semarang	Jl. Sultan Agung No. 110 Candi Baru Semarang - 50231	024 - 8412202, 8413188
39.	Singkawang	Jl. Diponegoro No. 27, Singkawang - 79123	0562 - 631481
40.	Solo	Jl. Slamet Riyadi No. 333, Solo - 57142	0271 - 741017, 741018, 712298
41.	Sorong	Ruko Cendrawasih Blok 5, Jl. Basuki Rahmat KM.7,5 Depan Bandara D.E.O. Sorong, Sorong - Papua Barat	0951 - 322145, 334195, 334467
42.	Surabaya	Jl. Walikota Mustajab No. 57, Surabaya	031 - 99244900, 99244800
43.	Tasikmalaya	Jl. Dr. Sukardjo No. 57, Tasikmalaya - 46132	0265 - 331422, 323088
44.	Tegal	Jl. Gajah Mada No. 107 Tegal - 52113	0283 - 356929
45.	Ternate	Jl. Kapitan Patimura No. 15, Ternate - 97722	0921 - 3111141, 3125934
46.	Yogyakarta	Jl. Jend. Sudirman No. 61, Yogyakarta - 55225	0274 - 512178, 562509, 562826





## Sebaran Wilayah Operasional Perusahaan

Distribution of Company Operational Area

### III. SATELLITE BRANCH OFFICES

No.	Satellite Branch Office	Alamat Address	Telepon Phone
1.	Bandar Jaya	Jl. Proklamator Raya No. 133 C Bandar Jaya Lampung Tengah, Lampung - 34163	0725 - 529587
2.	Banyuwangi	Jl. Adi Sucipto No.101, Sobo, Banyuwangi - 68416	0333 - 414567
3.	Bekasi	Ruko Emerald Blok UA 25/26 Summarecon - Bekasi	021 - 8854541
4.	Bima	Jl. Datuk Dibanta No. 9 Paruga, Bima, NTB - 84117	0374 - 44333, 6648176
5.	Bumi Serpong Damai	Ruko Golden Boulevard Blok D No.06 BSD City Kel. Lengkong Karya Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan	021 - 5370040, 5383001
6.	Bukittinggi	Jl. Jend. Sudirman No.18 - Birugo, Aur Birugo Tigo Baleh, Bukittinggi, Sumatera Barat - 26138	0752 - 6480004
7.	Depok	Jl. Margonda Raya No. 250 Depok	021 - 77216708
8.	Dumai	Jl. Sultan Syarif Kasim No. 162, Dumai - 28811	0765 - 33762
9.	Ende	Jl. Ahmad Yani No. 10, Ende, Flores - NTT	0381 - 21596
10.	Gorontalo	Jl. Jend. Sudirman No.105, Gorontalo - 96128	0435 - 823809
11.	Kediri	Jl. Joyoboyo 34 B Kediri	0354 - 694958
12.	Kelapa Gading	Jl. Sunandrajad No. 39A, Jakarta Timur	021 - 22476299
13.	Kudus	Ruko Tumpang No. 3 Jl. Jend. Sudirman, Kudus - 59311	0291 - 4101278
14.	Prabumulih	Jl. Padat Karya No. 17B Rt.04 Rw. 05 Simpang Muara Prabumulih - Sumsel	0731 - 3300071
15.	Langsa	Jl. Ahmad Yani No.116 A,Ruko Depan Kantor PM, Langsa Baro, Langsa -Nanggroe Aceh Darussalam	0641 - 20204
16.	Lubuk Linggau	Jl. Yos Sudarso No. 62A, Lubuk Linggau	0733 - 323526
17.	Luwuk	Jl. Urip Sumoharjo No. 20 A Luwuk, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah - 94715	0461 - 325326
18.	Madiun	Jl. Letkol. Suwarno, Ruko Bale Lintang No. 10, Madiun, Jawa Timur	0351 - 459316
19.	Manokwari	Ruko Hijau No.3 Jl. Trikora Wosi Kel. Wosi Distrik Manokwari Barat, Kab. Manokwari,Papua Barat - 98312	0986 - 213367
20.	Mojokerto	Komp. Ruko Royal Regency Blok R No.15, Jl. Pahlawan, Mojokerto - 61322	0321 - 327816
21.	Muara Bungo	Jl. Lintas Sumatera KM. 0 Kel. Bungo Timur Kec. Pasar Muara Bungo - 37216	0747 - 323530
22.	Padang Sidempuan	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 12, Padang Sidempuan - 22717	0634 - 7366707
23.	Palangkaraya	Jl. Tjilik Riwut KM, 2 Palangkaraya, Kalimantan Tengah - 73112	0536 - 4270123
24.	Pangkal Pinang	Jl. Depati Amir No.49 (Jl. Mentok), Kel. Pintu Air, Kec. Rangkui, Pangkal Pinang - 33133	0717 - 438839
25.	Pangkalan Bun	Jl. A. Yani KM. 0,5 Misbar, Kel. Baru, Kec. Arut Selatan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	0532 - 27277



No.	Satellite Branch Office	Alamat Address	Telepon Phone
26.	Pangkalan Kerinci	Jl. Lintas Timur Pangkalan Kerinci, Riau	0761 - 494723
27.	Pare-Pare	Jl. Bau Massepe No. 392, Pare-Pare, Sulawesi Selatan - 91111	0421 - 27028,
28.	Pluit	Grand Slipi Tower, Lobby Floor Jl. Let.Jen S. Parman Kav. 22-24 Palmerah, Jakarta Barat - 11480	021 - 29022245 / 48
29.	Karawang	Ruko Grand Plaza Blok IV/8 Galuh Mas RT.009/015 Desa Sukaharja Kec. Telukjambe Timur Kab. Karawang	0267 - 404151
30.	Sintang	Jl. Lintas Melawi No. 37 C, Sintang	0565 - 23553
31.	Sukabumi	Jl. Jend. A. Yani No. 69, Sukabumi	0266 - 222353
32.	Tangerang	Ruko Tangerang City Business Park Blok B No. 16, Jl. Jend. Sudirman Kel. Babakan Kec. Tangerang, Kota Tangerang Banten - 15118	021 - 29239219
33.	Tanjung	Jl. PHM. Noor, KM. 2 RT. 10, Mabuun, Tanjung - 71571	0526 - 2711747
34.	Tanjung Pinang	Komplek Pertokoan Engku Putri No.6, Jl. Basuki Rahmat, Tanjung Pinang - 29111	0771 - 317297
35.	Tanjung Redep	Jl. SM. Aminuddin No.1020 Tanjung Redep, Kalimantan Timur	0554 - 2027295
36.	Tarakan	Komplek Gusher Plaza Blok A5, Jl. Gajah Mada, Tarakan, Kalimantan Timur	0551 - 36116, 5522323
37.	Toli-Toli	Jl. Syarif Mansyur No. 109B, Kel. Panasakan Kec. Baolan Toli-Toli	0453 - 24028
38.	Pekalongan	Jl. KH. Mas. Mansyur No. 75, Kelurahan Bendan, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan - 51119	0285 - 4151859
39.	Magelang	Jl. May. Jend. Bambang Soegeng Mertoyudan, Ruko Metro Square E-02 – Magelang.	0293 - 3201841
40.	Tanjung Perak	Jl. Perak Timur No.60 Surabaya - 60164	031 - 99092172

## **Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal** **Education and/or Training of The Board of Commissioners, The Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit**

Sebagai bagian dari implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan berupaya untuk memfasilitasi setiap organ Perseroan untuk mendapatkan program pengembangan dalam meningkatkan kapabilitas sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas masing-masing. Berikut informasi tentang program peningkatan kompetensi untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, Sekretaris Perusahaan, serta Audit Internal, di sepanjang tahun 2019.

As part of the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG), the Company strives to facilitate every organ of the Company to obtain development programs in increasing capabilities according to the needs in carrying out their respective duties. The following is information about competency improvement programs for the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Policy Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit throughout 2019.



## Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or Training of The Board of Commissioners, The Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Nama dan Jabatan Name and Title	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education/ Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners					
Widodo Ekatjahjana	Public Training	US Financial Technology Development and Fintech Market	San Fransisco	21-26 Juli, 2019 July 21-26, 2019	Wilis Re. Ltd
Rimawan Pradiptyo	Public Training	General Insurance Executive Gathering IFRS 17	Jakarta	15 Mei 2019 May 15, 2019	AAUI
Chairiah	Public Training	DIA Amsterdam 2019	Amsterdam	25-27 Juni 2019 June 25-27, 2019	DIA Amsterdam
Silvester Budi Agung	Public Training	Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1 Level 1 Risk Management Certification	Jakarta	23 Juli 2019 July 23, 2019	BSMR
Yuli Harsono	Public Training	Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1 Level 1 Risk Management Certification	Jakarta	23 Juli 2019 July 23, 2019	BSMR
Rimawan Pradiptyo	Public Training	Certified of the Business Continuity Examination	London	23-27 September 2019 September 23-27, 2019	BC Training Ltd
<b>Direksi</b> Board of Directors					
Edie Rizliyanto	Public Training	Escaping The Old Power	Jakarta	30-31 Agustus 2019 August 30-31, 2019	PT Rumah Perubahan
	Public Training	General Insurance Executive Gathering IFRS 17	Jakarta	15 Mei 2019 May 15, 2019	AAUI
	Public Training	National Anti Fraud Conference (NAFC) 2019	Bali	9-11 Juli 2019 July 9-11, 2019	Asia Anti Fraud
Didit Mehta Pariadi	Public Training	The 1st Asean CPA Conference "Broaden The Horizon"	Bali	15-18 Oktober 2019 October 15-18, 2019	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
	Public Training	Professional Recognition Program (PRP) CPMA	Bali	16-17 Oktober 2019 October 16-17, 2019	Institut Akuntan Manajemen Indonesia The Indonesia Institute of Management Accountant



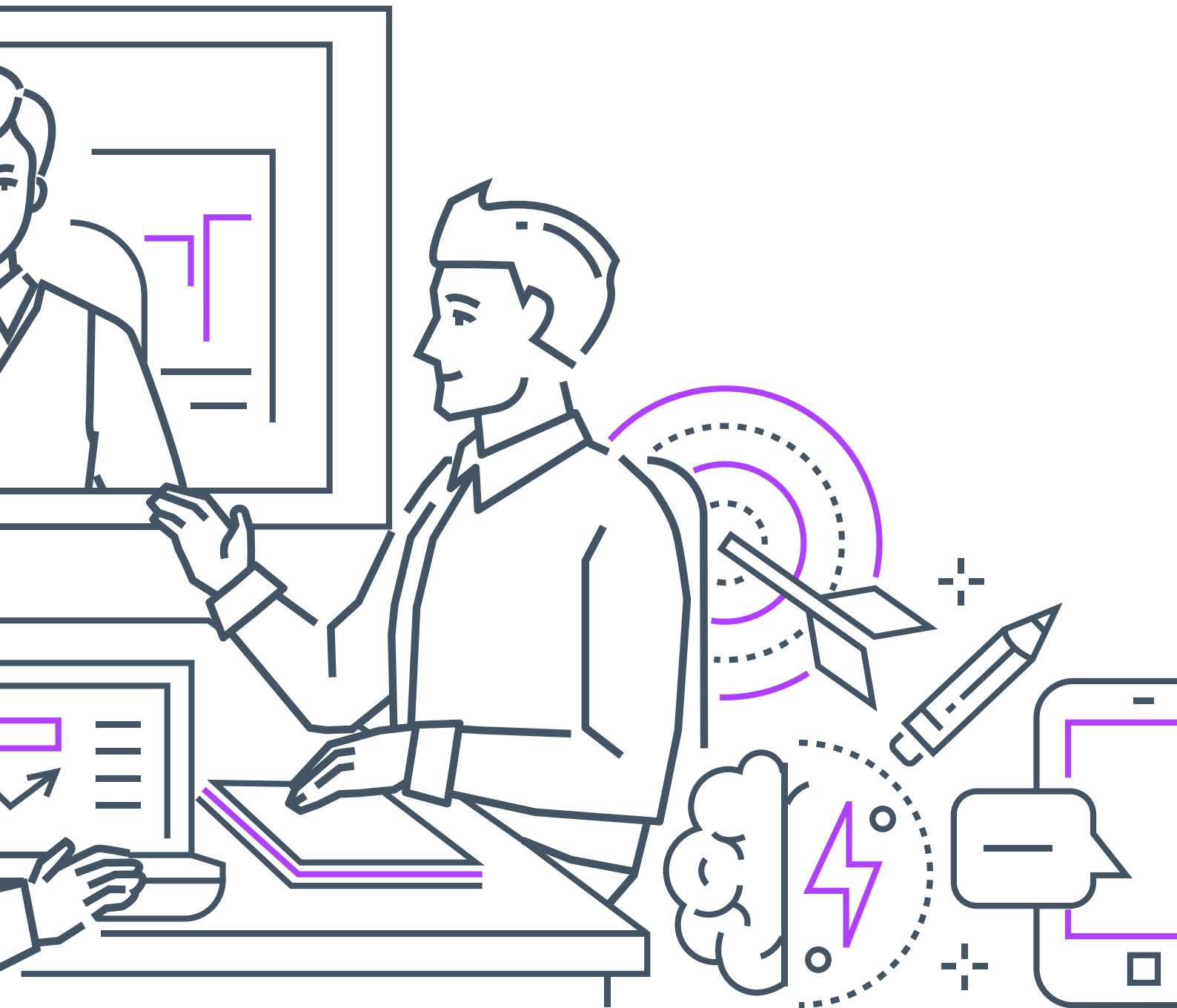
**Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal**  
Education and/or Training of The Board of Commissioners, The Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Nama dan Jabatan Name and Title	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education/ Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Ricky Tri Wahyudi	Public Training	Asia NAT CAT & Climate Change Conference	Jakarta	2-3 Juli 2019 July 2-3, 2019	Asia Insurance Review
	Public Training	Digital And Risk Management In Insurance AAJI 2019	Bali	25-27 September 2019 September 25-27, 2019	AAUI
Linggarsari Suharso	Public Training	Winning In The Digital Age: Building Digital And Agile Organization Capabilities	Jakarta	24-25 Oktober 2019 October 24-25, 2019	PT Kreasi Cipta Asia
<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary					
Ario Radityo	Inhouse Training	Enterpreneurship Capacity Building Batch 1 - Go Work	Jakarta	10-11 September 2019 September 10-11, 2019	Gen Indonesia
	Inhouse Training	Enterpreneurship Capacity Building Batch 2 - Go Work	Jakarta	10-11 Oktober 2019 October 10-11, 2019	Gen Indonesia
	Inhouse Training	Enlightenment Sharing Session - By Rumah Perubahan	Jakarta	28 Oktober 2019 October 28, 2019	PT Rumah Perubahan
	Inhouse Training	Enterpreneurship Capacity Building Evaluation	Jakarta	14-15 November 2019 November 14-15, 2019	Gen Indonesia
<b>Audit Internal</b> Internal Audit					
Yuningsih Rahayu	Inhouse Training	Enterpreneurship Capacity Building Batch 1 - Go Work	Jasindo	10-11 September 2019 September 10-11, 2019	Gen Indonesia
	Inhouse Training	Enterpreneurship Capacity Building Batch 2 - Go Work	Jasindo	10-11 Oktober 2019 October 10-11, 2019	Gen Indonesia
	Inhouse Training	Enlightenment Sharing Session - By Rumah Perubahan	Jakarta	28 Oktober 2019 October 28, 2019	PT Rumah Perubahan
	Inhouse Training	Enterpreneurship Capacity Building Evaluation	Jakarta	14-15 November 2019 October 14-15, 2019	Gen Indonesia



# **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

Management Analysis and Discussion

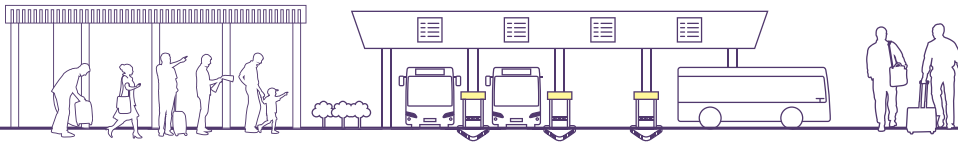


Tiga pilar transformasi Perusahaan di Tahun 2019 yaitu; Pendekatan *Customer Centric*, Model Operasi Kantor Cabang, dan Restrukturisasi Organisasi.

The three pillars of the Company's transformation in 2019 are namely; Customer Centric Approach, Branch Office Operation Model, and Organization Restructurisation.







## Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industrial Review

### Kondisi Perekonomian Global

Tahun 2019 merupakan tahun yang berat bagi perekonomian global. Gejala ketidakpastian ekonomi global masih terus berlanjut. Bank Dunia merevisi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 menjadi 2,9% dari 3% di 2018. Berbagai hal yang menjadi pertimbangan Bank Dunia terkait perlambatan laju pertumbuhan ekonomi tersebut adalah melemahnya aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia serta masih berlangsungnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Selain itu, melambatnya laju perekonomian dunia ditandai dengan menurunnya perekonomian negara-negara maju seperti Tiongkok, Jepang, Amerika Serikat, Inggris, maupun negara-negara di kawasan Eropa, yang secara langsung turut menghambat ruang gerak ekonomi negara berkembang.

Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) di tahun 2019 melambat dari 2,7% (YoY) pada Triwulan-I menjadi hanya 2,1% (YoY) pada Triwulan III. Pada periode yang sama pertumbuhan ekonomi Zona Euro, melambat dari 1,4% (YoY) menjadi 1,2% (YoY). Di Tiongkok perekonomian menunjukkan perlambatan yang cukup signifikan dari 6,6% (YoY) pada tahun 2018 menjadi 6,1% (YoY) pada tahun 2019, yang merupakan pertumbuhan ekonomi terendah dalam 29 (dua puluh sembilan) tahun terakhir.

Perlambatan ekonomi AS tersebut dipengaruhi meredanya dampak stimulus fiskal akibat kemampuan anggaran belanja Pemerintah AS yang semakin terbatas dan potensi berlanjutnya ketegangan perdagangan dengan negara mitra utama AS. Pertumbuhan ekonomi kawasan Euro 2019 sebesar 1,6% (YoY), melambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada 2018 sebesar 1,8% (YoY). Seiring dengan permintaan eksternal, perekonomian Kawasan Eropa diperkirakan masih lemah akibat ketidakpastian perdagangan global, serta gangguan produksi pada sektor otomotif.

Ekonomi negara berkembang juga melambat di tahun 2019, meskipun tertolong oleh pertumbuhan ekonomi India yang cukup tinggi. Perekonomian negara berkembang melemah sejalan dengan perlambatan ekonomi Tiongkok. Perlambatan ekonomi Tiongkok tersebut dipicu oleh dampak perang dagang dengan AS, serta berlanjutnya proses *rebalancing* dan *deleveraging*. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi India pada 2019 meningkat dipicu oleh berlanjutnya reformasi struktural, peningkatan investasi yang didorong oleh perbaikan kebijakan dan regulasi bisnis serta, dan potensi dorongan dari kebijakan moneter yang akomodatif.

### Global Economic Condition

2019 was a tough year for the global economy. The turmoil of global economic uncertainty continued. The World Bank revised global economic growth in 2019 to 2.9% from 3% in 2018. The weakening of world trade and manufacturing activities and highly tensed trade war between the United States and China are among the various things that were taken into consideration by the World Bank. In addition, the slowing pace of the world economy was marked by a decline in the economic movements of developed countries such as China, Japan, United States, the United Kingdom, and countries in the European region, which directly contributed to the economic movement space of developing countries.

The economic growth of the United States (US) in 2019 slowed from 2.7% (YoY) in the First Quarter to only 2.1% (YoY) in the Third Quarter. In the same period, the economic growth of the Eurozone slowed from 1.4% (YoY) to 1.2% (YoY). The Chinese economy also showed a significant slowdown from 6.6% (YoY) in 2018 to 6.1% (YoY) in 2019, which is the lowest economic growth in the last 29 (twenty nine) years.

The slowdown in the US economy was affected by the easing of the impact of fiscal stimulus due to the increasingly limited capacity of the US Government spending and the potential for continued trade tension with key US partner countries. Economic growth in the Euro 2019 region is 1.6% yoy, slowing compared to economic growth in 2018 of 1.8% yoy. Along with external demand, the European economy expected to remain weak due to uncertainty in global trade, and disruption of production in automotive sector.

The economy of developing countries will also slow down in 2019, although helped by India's relatively high economic growth. The economy of developing countries is weakening in line with the slowdown in the Chinese economy. The slowdown in the Chinese economy was triggered by the impact of trade war with the US, as well as the continued process of rebalancing and deleveraging. Meanwhile, economic growth in India in 2019 has been triggered by continued structural reforms, increased investment driven by improvements in ease of doing business, and the potential impetus for accommodative monetary policy.



Sejumlah faktor geopolitik juga menjadi tantangan di antaranya ketidakpastian negosiasi Brexit dan politik Eropa, persaingan memperebutkan wilayah di Laut China Selatan, serta beberapa isu spesifik di berbagai negara. Sementara itu, beberapa faktor fundamental, seperti produktivitas yang menurun dan perubahan kondisi populasi, berpotensi mempengaruhi perekonomian global. Kondisi perekonomian dunia yang melemah juga dapat dilihat dari komoditas yang cenderung stagnan seiring tingkat permintaan yang melemah. Rata-rata harian harga minyak untuk jenis Brent sepanjang tahun 2019 turun menjadi USD64,2 per barel, dari USD71,1 per barel. Hal ini juga dialami oleh harga komoditas global yang menjadi andalan bagi Indonesia, yaitu batu bara dan minyak kelapa sawit. Rata-rata harian harga batu bara dan minyak kelapa sawit juga mengalami penurunan, masing-masing menjadi USD524,7 dan USD77,0 per metrik ton, dari USD559,5 dan USD107,2 per metrik ton pada tahun 2018.

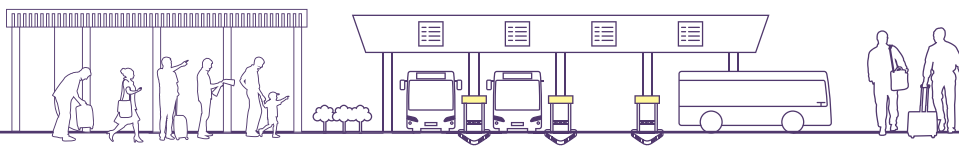
Dengan kondisi ekonomi global yang masih belum menemukan titik terang, bank sentral di berbagai belahan dunia seperti Amerika Serikat (The Fed) menurunkan suku bunga kebijakan. The Fed sepanjang tahun 2019, menurunkan suku bunga federal sebanyak 75 bps dari 2,50% menjadi 1,75% untuk mengantisipasi dampak dari perlambatan ekonomi global terhadap perekonomian AS. Selain menurunkan suku bunga, The Fed juga menerapkan kebijakan yang akomodatif, yaitu melalui pembelian surat-surat berharga untuk mengatasi pengetatan likuiditas di sistem keuangan Amerika Serikat.

Kebijakan yang diterapkan oleh The Fed tersebut berdampak kepada masuknya aliran modal asing ke negara berkembang, antara lain India, Brazil, Thailand, Filipina dan juga Indonesia. Berdasarkan data *Institute for International Finance* (IIF), total arus modal asing masuk ke negara berkembang sepanjang tahun 2019, baik di pasar saham maupun pasar obligasi negara, mencapai USD78 miliar, pada tahun sebelumnya, arus modal asing masuk tercatat hanya mencapai USD9,9 miliar. Hal ini turut memberi ruang kepada beberapa bank sentral di negara-negara berkembang untuk menurunkan suku bunga. Langkah penurunan suku bunga kebijakan tersebut diharapkan turut memberi dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020.

A number of geopolitical factors also pose challenges including uncertainty in the Brexit negotiations and European politics, competition for territory in the South China Sea, and several specific issues in various countries. Meanwhile, several fundamental factors, such as declining productivity and aging population, have the potential to affect the global economy. The weakening global economic conditions can also be seen from commodities that tend to stagnate as the level of demand weakens. The average daily price of oil for Brent types in 2019 dropped to USD64.2 per barrel, from USD71.1 per barrel. This is also experienced by global commodity prices that are a mainstay for Indonesia, namely coal and palm oil. The average daily price of coal and palm oil also declined, respectively to USD524.7 and USD77.0 per metric ton, from USD559.5 and USD107.2 per metric ton in 2018.

With global economic conditions that have not yet found a bright spot, central banks in various parts of the world such as the United States (The Fed) lowered policy rates. The Fed, throughout 2019, lowered the federal funds rate (FFR) by 75 bps from 2.50% to 1.75% to anticipate the impact of the global economic slowdown on the US economy. Furthermore, to reduce interest rates, the Fed also implemented an accommodative policy, namely through the purchase of securities to overcome the tightening of liquidity in the United States financial system.

The policy adopted by the Fed has an impact on the entry of foreign capital into emerging markets, including India, Brazil, Thailand, Philippines and also Indonesia. According to the data from the Institute for International Finance (IIF), total foreign capital inflows into emerging markets throughout 2019, both in the stock market and the state bond market, reached USD78 billion, in the previous year, foreign capital inflows were recorded at only USD9.9 billion. This also gives space to several central banks in developing countries to reduce interest rates. This step in reducing interest rates is expected to have a positive impact on global economic growth in 2020.



### Kondisi Perekonomian Indonesia

Berdasarkan data yang dirilis oleh Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat. Pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun 2019 tetap baik yaitu 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik sedangkan kinerja ekspor mengalami penurunan. Perkembangan keseluruhan tahun 2019 dicapai setelah pada triwulan IV 2019 pertumbuhan ekonomi tercatat 4,97% (yoy), sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,02% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi 2019 banyak ditopang oleh permintaan domestik dan tingkat konsumsi yang tetap terjaga sedangkan ekspor menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global serta menurunnya harga komoditas global. Permintaan domestik yang terjaga dipengaruhi stabilnya konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,04% di 2019, tidak banyak berbeda dengan pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 5,05%. Konsumsi rumah tangga yang terjaga didorong oleh inflasi yang terkendali dan tingkat kepercayaan konsumen yang tetap baik. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga (LNPRRT) meningkat dari 9,10% di tahun 2018 menjadi 10,62%, didorong dampak positif penyelenggaraan pemilu 2019. Permintaan domestik juga didukung oleh investasi yang tetap tinggi, terutama investasi bangunan yang tumbuh 5,37%, tidak jauh berbeda dari kinerja 2018 sebesar 5,41%. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi tahun 2019 juga didorong oleh kinerja lapangan usaha jasa-jasa di sektor komunikasi dan informasi, jasa keuangan, asuransi serta sektor jasa lainnya.

### Kondisi Makro Industri Asuransi

Seperti dikutip dari Laporan Kinerja dan Analisis Industri Asuransi Umum dan Reasuransi Indonesia yang dikeluarkan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia, menjelaskan bahwa sektor jasa keuangan dan asuransi (*financial & insurance services*) tahun 2019 tumbuh 8,46% dibandingkan periode yang sama tahun 2018. Premi dicatat Asuransi Umum sampai dengan Triwulan ke-4 (Q4) tahun 2019 tercatat sebesar Rp79,7 triliun, tumbuh sebesar 14,1% dibanding Q4 tahun 2018 yaitu sebesar Rp69,8 triliun.

### Indonesian Economic Condition

Based on the data released by Bank Indonesia, Indonesia's economic growth remains resilient amid the slowing performance of the world economy. Overall economic growth in 2019 remained good at 5.02%, although it was lower than in 2018 of 5.17%. The economic growth was supported by domestic demand which remained sound while export performance declined. Overall developments in 2019 were achieved after in the fourth quarter of 2019, economic growth was recorded at 4.97% (yoy), slowing slightly compared to the previous quarter's growth of 5.02% (yoy).

Economic growth in 2019 was largely supported by domestic demand and the level of consumption that has been maintained while exports are declining in line with slowing global demand and falling global commodity prices. Maintained domestic demand was influenced by stable household consumption which grew 5.04% in 2019, not much different from the previous year's growth of 5.05%. Maintained household consumption was driven by controlled inflation and a good level of consumer trust. Consumption of Household Non-Profit Institutions (LNPRTI) increased from 9.10% in 2018 to 10.62%, driven by the positive impact of 2019 elections. Domestic demand was also supported by investment that remained high, especially investment in buildings which grew 5.37%, not much different from the 2018 performance of 5.41%. In terms of business fields, economic growth in 2019 was driven by the business field performances of the communication and information, financial, insurance services sectors, and others.

### Macro Conditions in the Insurance Industry

As quoted from the Performance Report and Analysis of the Indonesian General Insurance and Reinsurance Industry issued by the General Insurance Association of Indonesia, it says that the financial and insurance services sector in 2019 grew 8.46% compared to the same period in 2018. General Insurance recorded premiums until the 4th Quarter (Q4) of 2019 at Rp79.7 trillion, growing by 14.1% compared to Q4 in 2018 which was Rp69.8 trillion.



Sebagian besar lini usaha Asuransi umum tumbuh positif pada Q4 tahun 2019, namun tercatat ada 4 (empat) Lini usaha Asuransi Umum yang membukukan pertumbuhan negatif yaitu Asuransi Pengangkutan (Marine Cargo), Asuransi Energy off shore, Asuransi tanggung gugat dan Asuransi Kecelakaan & Kesehatan.

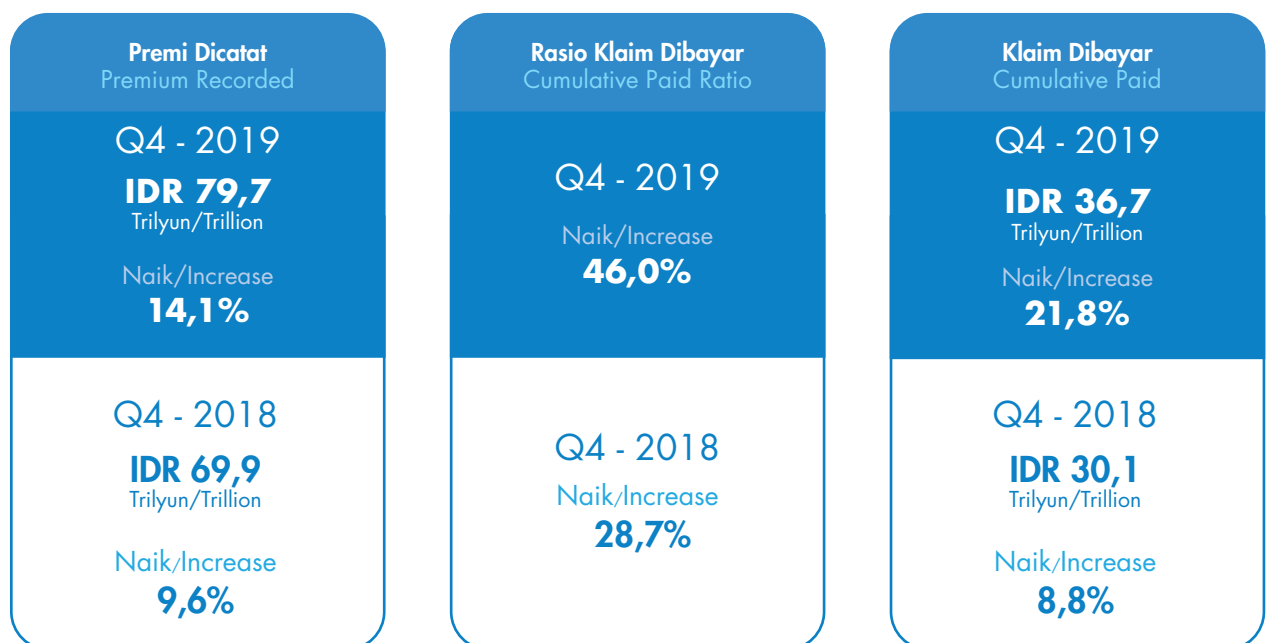
Most general insurance business lines grew positively in Q4 2019, but there were 4 (four) General Insurance business lines which recorded negative growth in Q4 - 2019 namely Cargo Insurance (Marine Cargo), Energy off shore Insurance, Liability insurance and Accident & Health Insurance .

Klaim dibayar pada Q4 tahun 2019 tercatat sebesar Rp36,6 triliun, meningkat sebesar 82,8% dibandingkan Q4 - 2018 yang tercatat sebesar Rp20,1 triliun. Peningkatan klaim dibayar pada Q4 tahun 2019 terjadi pada sebagian besar lini usaha, kecuali di asuransi penerbangan/pesawat udara dan asuransi tanggung gugat. Pada Q4 tahun 2019, hampir seluruh lini usaha mencatatkan peningkatan rasio klaim, sehingga rasio klaim yang dibayar mengalami peningkatan menjadi sebesar 46,0% dibanding pada periode sebelumnya tercatat sebesar 28,7%.

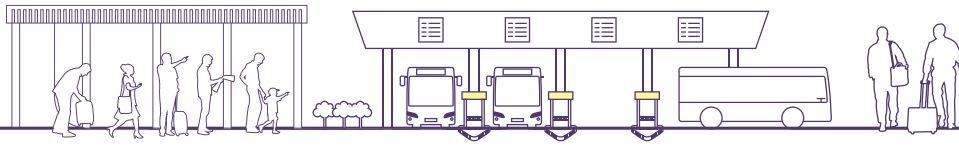
Claims paid in Q4 2019 were recorded at Rp36.6 trillion, an increase of 82.8% compared to Q4 - 2018 which was recorded at Rp20.1 trillion. The increase in cumulative paid in Q4 2019 occurred in most business lines, except in 2 business lines, namely airline/aircraft insurance and liability insurance. In Q4 2019, almost all business lines recorded an increase in the claims ratio, so the ratio of claims paid increased to 46.0% compared to the previous period of 28.7%.

Industri asuransi umum tumbuh seiring dengan banyaknya pembangunan pabrik baru, proyek baru dan pekerjaan baru yang membutuhkan proteksi dari asuransi. Pada umumnya proyek-proyek tersebut berjangka waktu lebih dari satu tahun. OJK menyatakan kinerja industri asuransi umum yang berdasarkan *Risk-Based Capital* mencapai 313,5% pada Juni 2019. Nilai ini sangat baik dan jauh di atas ambang batas ketentuan yang telah ditetapkan oleh OJK.

The general insurance industry is growing along with the increasing number of factory developments, new projects and new jobs that require protection from insurance. In general, these projects have a period of more than one year. OJK stated that the performance of insurance companies was supported by the Risk-Based Capital of the general insurance industry at 313.5% in June 2019. This value was very good and far above the threshold conditions set by the OJK.



Sumber: AAUI  
Source: AAUI



### Posisi Perusahaan dalam Industri Asuransi

Asuransi Jasindo merupakan salah satu *market leader* dalam industri Asuransi Umum. Pangsa pasar Asuransi Jasindo pada tahun 2019 sebesar 6,77% dari seluruh jumlah perusahaan asuransi umum konvensional di Indonesia. Berdasarkan data statistik OJK periode Desember 2019, jumlah perusahaan asuransi umum konvensional yang ada saat ini sebanyak 73 perusahaan. Berdasarkan data AAUI pada tahun 2019 pangsa pasar Asuransi Jasindo pada Class of Business (CoB) Energy-Offshore masih mendominasi pada angka 52,47%, sedangkan untuk CoB Energy-Onshore sebesar 22,09%. Sedangkan untuk untuk CoB suretyship sebesar 22,04%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pada industri asuransi umum, Asuransi Jasindo masih kuat pada beberapa CoB tersebut.

### The Company Position in the Insurance Industry

Asuransi Jasindo is one of the market leaders in the General Insurance industry. Asuransi Jasindo's market share in 2019 was 6.77% of the total number of conventional general insurance companies in Indonesia. Based on OJK statistical data for the December 2019 period, the number of conventional general insurance companies that exist today is 73 companies. Based on AAUI data in 2019, Asuransi Jasindo's market share in the Energy-Offshore Class of Business (CoB) still dominates at 52.47%. In addition, CoB Energy-Onshore is also still quite large at 22.09%. Then market share for CoB suretyship is also quite large, namely 22.04%. This indicates that, in the general insurance industry, Asuransi Jasindo is still strong in some of the CoBs.

## Rencana dan Kebijakan Strategis 2019

### 2019 Strategic Plans and Policies

Pada tahun 2019 Perusahaan melakukan transformasi dan revitalisasi visi dan misi Perusahaan. Perubahan yang dilakukan Perusahaan dilandasi semangat transformasi untuk merespon tuntutan pasar dan lingkungan guna mewujudkan tujuan menjadi perusahaan asuransi umum Indonesia yang terbaik yang mampu menyediakan jasa asuransi pilihan pelanggan melalui layanan bernilai tambah dan menjalankan peran aktif dalam peningkatan kesejahteraan bangsa. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka Perusahaan melakukan optimalisasi transformasi pada tahun 2019. Tiga pilar transformasi Perusahaan ialah:

#### 1. Pendekatan *Customer Centric*

Untuk mencapai terwujudnya visi dan misi serta keberhasilan strategi Perusahaan diperlukan adanya perbaikan dalam model operasi Perusahaan. Secara umum terdapat empat *archetype* model operasi untuk perusahaan asuransi umum. Salah satu di antaranya yang dianggap paling cocok dengan kondisi Perusahaan adalah fokus pada pelanggan yang mengedepankan *responsiveness* terhadap kebutuhan pelanggan dan kemudahan penyelarasan dengan strategi penjualan. Model *Customer-Centric* menjadikan adanya penanganan khusus terhadap nasabah-nasabah utama Perusahaan (*key account customer*) sehingga budaya *Agility* menjadi kunci

In 2019, the Company will transform and revitalize its vision and mission. The changes made by the Company are based on the spirit of transformation to respond to market and environmental demands in order to realize the goal of becoming the best Indonesian general insurance company which is capable of providing customer choice insurance services through value-added services and playing an active role in improving the welfare of the nation. In order to achieve these objectives, the Company optimized transformation in 2019. The three pillars of corporate transformation are, among others:

#### 1. *Customer Centric Approach*

To achieve the realization of the vision and mission and the success of the Company's strategy, there needs to be an improvement in the Company's operating model. In general, there are four *archetype* operating models for general insurance companies. One of them is considered the most suitable for company condition which is a focus on customers that prioritizes *responsiveness* to customer needs and ease of alignment with sales strategies. The *Customer-Centric* model makes special handling of the Company's key customers (*key account customer*) so that the *Agility* culture is





yang memungkinkan proses perubahan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, *Agility* sebagai bagian dari RAISE mendapat prioritas untuk diinternalisasi kepada seluruh karyawan.

## 2. Model Operasi Branch Office

Untuk menjalankan model operasi yang customer-centric maka dibutuhkan perubahan model operasi *Branch Offices*. Akun-akun penjualan dengan nilai premi yang besar dan atau mempunyai pengaruh signifikan bagi Perusahaan akan dipindahkan ke *head office* (sentralisasi). Dengan model operasi baru, *Branch Offices* menjadi lebih fokus dalam menggarap potensi daerah setempat sehingga penggarapan bisnis-bisnis lainnya selain *key account* lebih optimal. Lebih jauh, model ini memungkinkan pengukuran kinerja *Branch Offices* menjadi lebih akurat sehingga alokasi sumber daya di masing-masing *Branch Offices* menjadi lebih efektif dan efisien. Restrukturisasi pengelolaan *key account business* dengan pendekatan *customer focus* dan penyederhanaan birokrasi menjadi kebijakan strategis yang akan diterapkan.

## 3. Restrukturisasi Organisasi

Mengingat transformasi yang akan dilaksanakan berdampak perubahan yang signifikan maka struktur organisasi ikut berubah. Walaupun demikian perubahan ini diharapkan tidak mengganggu operasional sehingga implementasi perubahan tersebut dilakukan dalam beberapa tahapan.

Pengembangan Perusahaan secara garis besar diarahkan pada tiga hal utama berikut:

1. Perusahaan akan melakukan *refocus* portofolio bisnis berdasarkan pada kemampuan menciptakan nilai (*value creation*) dan peluang-peluang yang ada di lingkungan eksternal (*external opportunities*). *Value* pada Perusahaan dilihat dari kemampuan internal suatu lini usaha dan faktor pendorong kinerja (*business/profitability drives*). Adapun *external opportunities* didasarkan pada ukuran, pertumbuhan dan profitabilitas pasar, segmen pelanggan, persaingan serta regulasi yang berlaku. Berdasarkan kedua faktor tersebut maka lini usaha yang akan difokuskan untuk mendapat prioritas dan diperkuat (*strengthen*) penggarapannya adalah: Asuransi Keuangan dan *Oil and Gas*. Sementara Asuransi Aneka ritel, Harta Benda Ritel, Kesehatan, Pertanian dan Rangka Kapal akan difokuskan untuk bertumbuh (*grow*).

the key that enables the change process to run well. Therefore, *Agility* as part of RAISE gets priority to be internalized to all employees.

## 2. Branch Office Operations Model

To proceed a customer-centric operating model, a branch office operating model change is needed. Sales accounts with large premiums and/or having significant influence on the Company will be moved to the head office (centralized). With the new operating model, the branch office is more focused on working on the potential of the local area so that the cultivation of other businesses besides key accounts is more optimal. Furthermore, this model allows the measurement of branch office performance to be more accurate so that the allocation of resources in each branch office becomes more effective and efficient. Restructuring key account business management with a customer focus approach and simplifying the bureaucracy have become strategic policy that will be implemented.

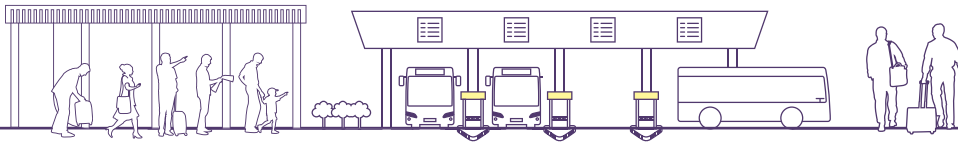
## 3. Organizational Restructuring

Given the transformation that will be carried out has significant changes, the organizational structure will also change. Nevertheless, this change is expected not to interfere with operations so that the implementation of the change is carried out in several stages.

Development of the Company outlines directed at the following three main things:

1. The Company will refocus its business portfolio based on the ability to create value (*value creation*) and opportunities that exist in the external environment (*external opportunities*). *Value* to the Company can be seen from the internal capabilities of a business line and business performance factors (*business/profitability drives*). *External opportunities* are based on size, growth and profitability of the market, customer segments, competition and applicable regulations. Based on these two factors, the business lines that will be focused on getting priority and strengthening are: Financial and Oil and Gas Insurance. While various retail insurance, retail property, health, agriculture and ship frame will be focused on growth.





## Rencana dan Kebijakan Strategis 2019

2019 Strategic Plans and Policies

2. Perusahaan akan mengoptimalkan portofolio bisnis dengan memfokuskan pada produk korporasi maupun ritel yang totalnya lebih dari 140 produk. Pemilihan produk unggulan ditentukan berdasarkan besaran premi dan klaim. Pengalokasian sumber daya akan diprioritaskan pada penggarapan produk unggulan tersebut. Untuk segmen korporasi, produk-produk tersebut antara lain Asuransi *Oil and Gas*, *Property All Risks (PAR)*, *Industrial All Risks (IAR)*, *Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia (PSAGBI)*, *Aviation Hull, Spares and Liability*, *Rangka Kapal, Contractor's Plan and Machinery (CPM) Non Proyek, Contractor's All Risks (CAR)*, *Kontra Bank Garansi*, dan sebagainya. Sedangkan untuk produk ritel, antara lain *Jasindo Oto Plus*, *Asuransi PHK*, *Kesehatan*, *Pertanian*, *KBM Roda-2*, *Nelayan* dan sebagainya.
3. Dari sisi penggarapan pelanggan, Perusahaan akan lebih memfokuskan pada penguatan pelanggan korporasi. Jalur-jalur distribusi utama yang digunakan adalah sinergi BUMN dan ekstensifikasi bisnis korporasi melalui broker, perbankan maupun jaringan *Branch Offices*. Sedangkan untuk segmen ritel, Perusahaan akan lebih memberdayakan jalur-jalur distribusi yang ada guna lebih mengekspansi bisnis ritel di antaranya melalui program penugasan dari pemerintah.
2. The Company will optimize its business portfolio by focusing on corporate and retail products from a total of 140 products. The selection of this product is based on the amount of premiums and claims. The allocation of resources will be prioritized for these superior products. In terms of the corporate segment, the products include: Insurance for Oil and Gas, Property All Risks (PAR), Industrial All Risks (IAR), Insurance Standard Policy of Earth quake in Indonesia (PSAGBI), Aviation Hull, Spares and Liability, Ship Frame, Non-Project Contractor's Plan and Machinery (CPM), Contractor's All Risks (CAR), Counter Bank Guarantees, and so on. As for retail products, it includes Jasindo Oto Plus, Work Termination Insurance, Health, Agriculture, KBM Roda-2, Fishermen and so on.
3. In terms of customer insurance process, the Company will focus more on strengthening corporate customers. The main distribution channel used are the synergy of SOEs and corporate business extensification through brokers, banks and branch office networks. As for the retail segment, the Company will further empower existing distribution channel to further expand the retail business, including through an assignment program from the government.

Strategi yang diterapkan antara lain:

1. Intensifikasi produk *existing* dan ekstensifikasi produk baru berbasis *online* dan *e-commerce*.
  2. Peningkatan portofolio yang *well-spread* dan *profitable* melalui *underwriting* yang fleksibel dan dukungan reasuransi yang memadai.
  3. Restrukturisasi pengelolaan *Key Account Business* dengan pendekatan *Customer Focus* dan penyederhanaan birokrasi.
  4. Meningkatkan pengelolaan data yang terdapat dalam sistem *warehouse* dan pembangunan *enterprise architecture*.
  5. Penempatan portofolio investasi pada instrumen yang *prudent* dan memberikan imbal hasil yang optimal dan tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku dan tetap mendukung operasional Perusahaan
- The strategies adopted include:
1. Intensification of existing products and extensification of online and e-commerce based new products.
  2. Increasing portfolio that is well-spread and profitable through flexible underwriting and adequate reinsurance support.
  3. Restructuring the management of Key Account Business with a Customer Focus approach and simplification of the bureaucracy.
  4. Improving data management contained in the warehouse system and enterprise architecture development.
  5. Placement of investment portfolios on prudent instruments and providing optimal returns and still refer to applicable regulations and continue to support the Company's operations

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Perusahaan memetakan analisa portofolio bisnis berdasarkan empat kategori, yaitu kategori *Strenghten*,

In order to achieve the stated targets, the Company mapped its business portfolio analysis based on four categories, namely the Strenghten, Grow, Build



*Grow*, *Build Selectively*, dan *Restructure*. Pada kategori *Strengthen*, fokus utama adalah pada pengembangan kapabilitas dan penetrasi pasar. Perusahaan perlu mengintensifkan upaya-upaya lebih lanjut, misalnya: pengembangan kapabilitas, investasi keuangan, alokasi sumber daya, dan sebagainya, untuk mewujudkan nilai yang optimal bagi perusahaan sebagai hasil dari pendalaman penetrasi pasar dan penguatan posisi sebagai pemimpin pasar. Kondisi *status quo* akan berisiko signifikan pada posisi di pasar dan keuntungan perusahaan.

Selanjutnya Perusahaan perlu mulai memprioritaskan upaya-upaya peningkatan produktivitas dan profitabilitas untuk produk-produk yang termasuk kategori *Grow*. Fokus prioritas perusahaan pada pengembangan kemampuan penetrasi pasar dan berfokus pada bisnis yang memiliki nilai *moderate-to-high* bagi perusahaan, khususnya segmen ritel. Kondisi *status quo* berisiko pada kehilangan pangsa pasar ritel, berkurangnya keuntungan kesenjangan kompetitif perusahaan terhadap pesaing dan menurunkan keuntungan secara keseluruhan.

Sementara itu, untuk produk-produk dalam kategori *Build Selectively*, perusahaan perlu mempertahankan posisi pasar dan kinerja operasi saat ini dengan lebih menyelaraskan pada arahan strategis dan prioritasasi pada sub-sektor/produk/target pelanggan yang potensial. Pengembangan lebih lanjut hanya akan dijalankan oleh sumber daya tersisa yang tersedia setelah penggunaan opsi *Strengthen* dan *Grow*. Pengembangan yang berkelanjutan pada seluruh aspek dilaksanakan dengan prioritas pada potensi lokal, seperti: lebih berinvestasi pada produk dengan keuntungan tinggi atau meningkatkan hasil *underwriting* pada bisnis/produk yang bertumbuh pesat.

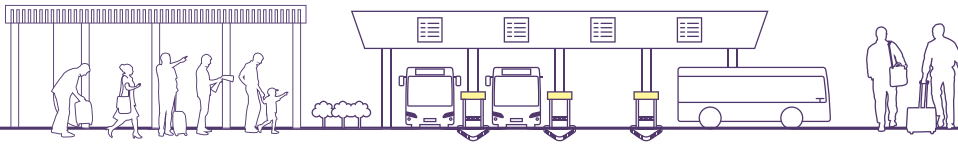
Kemudian untuk produk yang dalam kondisi *Restructure*, perusahaan perlu fokus pada perbaikan model operasi yang memungkinkan optimasi struktur biaya dengan mempertahankan posisi pasar saat ini untuk kondisi pasar yang menurun dengan nilai bisnis kurang optimal bagi perusahaan saat ini. Perubahan tersebut misalnya: restrukturisasi organisasi, manajemen jalur distribusi dan portofolio pelanggan, dan lain-lain.

Selectively, and Restructure. In the Strengthen category, the main focus is on capability development and market penetration. Companies need to intensify further efforts, for example: capability development, financial investment, resource allocation, and so on, to achieve optimal value for the company as a result of deepening market penetration and strengthening its position as market leader. Status quo conditions will pose a significant risk to market position and company profits.

Furthermore, companies need to start prioritizing efforts to increase productivity and profitability for products in the Grow category. The company's priority focus is on developing market penetration capabilities and focuses on businesses that have a moderate-to-high value for the company, particularly the retail segment. The status quo condition risks losing the retail market share, reducing the company's competitive advantage against competitors and lowering overall profits.

Meanwhile, for products in the Build Selectively category, the company needs to maintain its current market position and operating performance by aligning more with strategic direction and prioritization on potential sub-sectors/products/target customers. Further development will only be carried out by the remaining resources available after use of the Strengthen and Grow options. Sustainable development in all aspects is carried out with a priority on local potential, such as: investing more in high-profit products or increasing underwriting results in fast-growing business/products.

Then, for products that are in a Restructure condition, the Company needs to focus on improving the operating model that allows optimization of the cost structure by maintaining the current market position for declining market conditions with less than optimal business value for the company at this time. These changes are for example: organizational restructuring, management of distribution channel and customer portfolios, and others.



## Tinjauan Operasi per Lini Usaha Operational Overview per Business Line

Produk Perusahaan dibagi menjadi lima belas lini usaha, yaitu Pengangkutan, Harta Benda, Aviasi, Rekayasa, Rangka Kapal, Kendaraan Bermotor, Aneka, Asuransi Keuangan, Energi Offshore, Energi Onshore, Satelit, Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Kesehatan, dan Kredit. Sebagian besar pelanggan utama Perusahaan didominasi oleh perusahaan-perusahaan besar, baik BUMN maupun BUMS yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

### Lini Usaha

1. Asuransi Pengangkutan memberikan jaminan atas kerugian finansial yang harus ditanggung pemilik barang dalam pengangkutan barang baik melalui darat, laut maupun udara.
2. Asuransi Harta Benda memberikan Jaminan atas kerugian/kerusakan harta benda, atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan, yang disebabkan oleh antara lain kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang dan asap, risiko kerusakan dan huru hara, banjir, gempa bumi, tanah longsor, kerusakan pada tanaman padi diakibatkan oleh banjir, kekeringan, serangan hama tanaman, dan penyakit tanaman, asuransi ternak dan asuransi usaha budidaya udang.
3. Asuransi Aviasi menawarkan produk-produk asuransi pesawat untuk memberikan jaminan perlindungan atas segala aktifitas penerbangan udara untuk risiko-risiko yang dijamin didalam kondisi polis. Seperti risiko terhadap rangka pesawat, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga, *personal accident*, *lost of licence*, serta *ground handling liability*.
4. Asuransi Rekayasa memberikan jaminan dalam lingkup industri teknik meliputi asuransi *Contractor's All Risks (CAR)*, *Erection All Risks (EAR)*, *Electrical Equipment Insurance (EEI)*, *Contractor's Plan and Machinery (CPM)*, *Machinery Breakdown (MB)*, *Machinery Comb Erect Det (MCED)*, *CPM Non Project* dan *Civil Eng Completed Risks*.
5. Asuransi Rangka Kapal memberikan jaminan atas kerugian yang terjadi atas kecelakaan maupun konsekuensi yang timbul dari aktivitas pelayaran dan kegiatan-kegiatan pendukungnya. Dengan jaminan yang mencakup kerugian karena kerusakan fisik maupun tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.
6. Asuransi Kendaraan Bermotor memberikan proteksi atas kerugian karena kerusakan atau kehilangan kendaraan bermotor, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga dan santunan terhadap pengemudi dan penumpangnya.

The Company's products are divided into fifteen lines of business, namely Transportation, Property, Aviation, Engineering, Marine Hull, Motor Insurance, Miscellaneous, Financial Insurance, Offshore Energy, Onshore Energy, Satellite, Liability, Personal Accident, Health, and Credit Insurances. Most of the Company's main customers are dominated by large companies, both SOEs and Private Companies (BUMS), which are spread throughout Indonesia.

### Business Line

1. Cargo Insurance provides protection against financial losses borne by the owner during land, sea, and air transport.
2. Property Insurance provides Guarantees for loss/damage to property, or insured interests, caused by among others fire, lightning, explosion, aircraft and smoke fall, risk of disturbance and riots, floods, earthquakes, landslides, damage to rice crops which is caused by floods, drought, crop pest attacks, and plant diseases, livestock insurance and shrimp farming business insurance.
3. Aviation Insurance offers aircraft insurance products to provide guaranteed protection for all air flight activities for risks that are guaranteed under the conditions of the policy, such as risks to the aircraft frame, legal liability to third parties, personal accident, lost of license, and ground handling liability.
4. Engineering Insurance provides guarantees within the scope of the engineering industry including Contractor's All Risks (CAR), Erection All Risks (EAR), Electrical Equipment Insurance (EEI), Contractor's Plan and Machinery (CPM), Machinery Breakdown (MB), Machinery Comb Erect Det (MCED), Non-Project CPM and Civil Eng Completed Risks.
5. Marine Hull Insurance guarantees loss due to accidents and consequences arising from shipping activities and supporting activities, with guarantees that include losses due to physical damage or legal liability to third parties.
6. Motor Vehicle Insurance provides protection for losses due to damage or loss of motorized vehicles, legal liability to third parties and compensation to drivers and passengers.



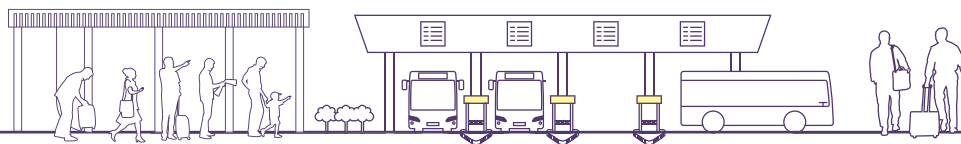
- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Asuransi Aneka memberikan jaminan risiko yang memberikan perlindungan bagi tertanggung terhadap tuntutan hukum dari pihak ketiga (<i>third party</i>).</li> <li>8. Asuransi Keuangan memberikan jaminan proteksi yang meliputi, Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, <i>Custom Bond</i>, dan Kontra Bank Garansi.</li> <li>9. Asuransi Energi Offshore memberikan jaminan atas seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aset-aset properti <i>offshore</i> mulai dari sektor hulu sampai hilir yang meliputi <i>exploration</i>, <i>production</i> dan <i>construction</i>.</li> <li>10. Asuransi Energi Onshore memberikan jaminan atas risiko yang timbul dari perminyakan yang terkait dengan aset-aset properti <i>onshore</i> dan segala sesuatu yang berkaitan dengan <i>oil &amp; gas</i> yang sedang beroperasi.</li> <li>11. Asuransi Satelit memberikan jaminan asuransi terhadap risiko-risiko satelit pada saat <i>pre-launch</i>, <i>launch</i> dan ketika <i>satelit in orbit</i>.</li> <li>12. Asuransi Tanggung Gugat memberikan perlindungan bagi tertanggung terhadap tuntutan hukum dari pihak ketiga (<i>third party</i>) meliputi <i>Public Liability</i> (PL), <i>Employers Liability</i> (EL), <i>Professional Indemnity</i> (PI), <i>General Liability</i> (CGL), <i>Automobile Liability</i> (AL), <i>Credit Guarantee Insurance</i> (GI), <i>Export Credit</i>, <i>Fidelity Guarantee</i>, <i>Product Liability</i>, <i>Freight Forwarder Liability</i>.</li> <li>13. Asuransi Kecelakaan Diri memberikan jaminan perlindungan atas risiko yang diakibatkan oleh kecelakaan, kecelakaan dalam penerbangan dan pelayaran yang mengakibatkan kematian, cacat tetap sebagian atau seluruh tubuh serta biaya perawatan/pengobatan, kecelakaan bagi siswa/pelajar/mahasiswa termasuk pengajar dan administrasi, dan jaminan atas asuransi nelayan.</li> <li>14. Asuransi Kesehatan memberikan manfaat bagi jaminan kesehatan yang komprehensif dan dikemas dalam model <i>indemnity</i> maupun <i>manage care</i>.</li> <li>15. Asuransi Kredit memberikan jaminan dalam memberikan perlindungan terhadap jiwa kreditur sehingga pengembalian kredit sesuai dengan jadwal.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Miscellaneous insurance provides risk guarantees that provide protection for the insured against legal claims from third parties (<i>third party</i>).</li> <li>8. Financial Insurance provides protection guarantees which include Bid Guarantees, Implementation Guarantees, Down Payment Guarantees, Maintenance Guarantees, Custom Bonds, and Counter Bank Guarantees.</li> <li>9. Offshore Energy Insurance provides guarantees for all activities related to offshore property assets ranging from upstream to downstream sectors which include exploration, production and construction.</li> <li>10. Onshore Energy Insurance provides guarantees for risks arising from oil related to the assets of onshore property and everything related to oil &amp; gas that is operating.</li> <li>11. Satellite Insurance provides insurance coverage against satellite risks during pre-launch, launch and when the satellite is in orbit.</li> <li>12. Liability Insurance provides protection for the insured against legal claims from third parties (<i>third party</i>) including Public Liability (PL), Employers Liability (EL), Professional Indemnity (PI), General Liability (CGL), Automobile Liability (AL), Credit Guarantee Insurance (GI), Export Credit, Fidelity Guarantee, Product Liability, Freight Forwarder Liability.</li> <li>13. Personal Accident Insurance provides guaranteed protection for risks resulting from accidents, accidents in flight and shipping resulting in death, permanent disability in part or in whole body and the cost of care/treatment, accidents for students including instructors and administration, and guarantees for fisherman insurance.</li> <li>14. Health insurance provides benefits for comprehensive health insurance and is packaged in the indemnity and manage care models.</li> <li>15. Credit Insurance provides guarantees in providing protection for the lives of creditors so that credit returns are on schedule.</li> </ol> |
|--|--|

### Kinerja Pendapatan Premi

Kinerja pendapatan premi 2019 dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut:

### Premium Revenue Performance

2019 premium income performance can be described as the following table:



## Tinjauan Operasi per Lini Usaha

Operational Overview per Business Line

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Lini Usaha Business Line	RKAP 2020 2020 Budget	RKAP 2019 2019 Budget	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	% terhadap RKAP 2019 % of 2019 Budget	% Naik (Turun) thdp. Tahun Lalu % of Increase (Decrease) from Last Year
Pengangkutan Cargo	125.292	116.488	80.343	75.521	68,97%	6,38%
Harta Benda Property	1.908.013	1.645.336	1.627.544	1.570.886	98,92%	3,61%
Aviasi Aviation	332.661	252.666	236.284	281.055	93,52%	(15,93%)
Rekayasa Engineering	358.831	311.805	318.402	430.669	102,12%	(26,07%)
Rangka Kapal Marine Hull	326.758	273.516	219.636	198.451	80,30%	10,68%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	578.229	812.630	394.918	604.147	48,60%	(34,63%)
Aneka Miscellaneous	49.262	86.945	21.718	27.877	24,98%	(22,09%)
Asuransi Keuangan Financial Insurance	428.696	421.675	346.314	345.615	82,13%	0,20%
Energi Offshore Offshore Energy	675.256	887.423	696.275	747.526	78,46%	(6,86%)
Energi Onshore Onshore Energy	47.899	23.827	33.589	14.202	140,97%	136,51%
Satelit Satellite	225.746	-	52.306	-	-	-
Tanggung Gugat Liability	103.179	69.242	78.938	74.398	114,00%	6,10%
Kecelakaan Diri Personal Accident	153.940	147.765	70.556	91.184	47,75%	(22,62%)
Kesehatan Health	478.262	410.099	355.750	351.094	86,75%	1,33%
Kredit Credit	665.944	740.583	859.099	804.359	116,00%	6,81%
<b>Total</b>	<b>6.457.968</b>	<b>6.200.000</b>	<b>5.391.672</b>	<b>5.616.984</b>	<b>86,96%</b>	<b>(4,01%)</b>

Produksi premi tahun 2019 senilai Rp5.391,67 miliar atau mengalami penurunan sebesar 4,01% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Realisasi premi terhadap target RKAP pada tahun 2019 mencapai 86,96%. Salah satu penyebabnya adalah turunnya realisasi produksi premi COB Kendaraan Bermotor yaitu sebesar Rp209,23 miliar atau turun 34,63%, yang disebabkan penjualan kendaraan bermotor di tahun 2019 mengalami penurunan secara nasional.

Premium production in 2019 was recorded at Rp5,391.67 billion or decreased by 4.01% compared to the previous year. The realization of premiums to the RKAP target in 2019 reached 86.96%, which was caused by among others the decline in the realization of COB Vehicle premium production, which amounted to Rp209.23 billion, decreasing 34.63%. The main factor causing the decline in Motor Insurance premiums was the sale of motor vehicles in the automotive industry in 2019 which has decreased nationally.



## Portofolio Pendapatan Premi

## Portfolio of Premium Revenue

Lini Usaha Business Line	2019	2018
	% Portofolio % Portfolio	% Portofolio % Portfolio
Pengangkutan Cargo	1,49%	1,35%
Harta Benda Property	30,19%	27,97%
Aviasi Aviation	4,38%	5,00%
Rekayasa Engineering	5,91%	7,67%
Rangka Kapal Marine Hull	4,07%	3,53%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	7,33%	10,76%
Aneka Miscellaneous	0,40%	0,50%
Asuransi Keuangan Financial Insurance	6,42%	6,15%
Energi Offshore Offshore Energy	12,92%	13,31%
Energi Onshore Onshore Energy	0,62%	0,25%
Satelit Satellite	0,97%	-
Tanggung Gugat Liability	1,46%	1,32%
Kecelakaan Diri Personal Accident	1,31%	1,62%
Kesehatan Health	6,60%	6,25%
Kredit Credit	15,93%	14,32%
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

Lini usaha yang memberikan kontribusi positif atas pertumbuhan portofolio premi adalah Asuransi Harta Benda, Rangka Kapal, Asuransi Keuangan, Energi Onshore, Satelit, Tanggung Gugat, Kesehatan dan Kredit.

1. Asuransi Harta Benda senilai Rp1.627,54 miliar atau 98,92% dari anggaran dan naik sebesar 3,61% dibandingkan produksi tahun 2018.

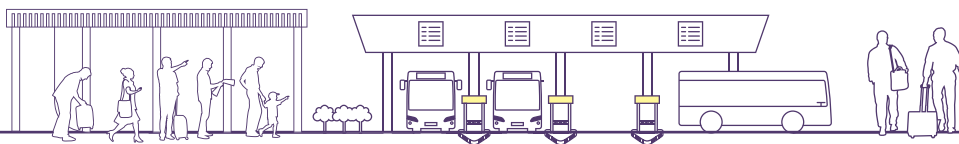
Kontribusi produksi premi selama tahun 2019 di antaranya didapat dari Kementerian Pertanian RI (AUTP) Rp172,64 miliar, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Rp160,39 miliar, PT Perusahaan Listrik Negara Rp121,12 miliar, PT Telekomunikasi Selular

Business lines that contributed positively to the growth of the premium portfolio are Property, Marine Hull, Financial Insurance, Onshore Energy, Satellite, Liability, Health and Credit Insurances.

1. Property Insurance worth Rp1,627.54 billion or 98.92% of the budget and an increase of 3.61% compared to production in 2018.

Premium production during 2019 was obtained from: the Ministry of Agriculture (AUTP) Rp172.64 billion, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Rp160.39 billion, PT Perusahaan Listrik Negara Rp121.12 billion, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) Rp81,62 billion,





## Tinjauan Operasi per Lini Usaha

Operational Overview per Business Line

(Telkomsel) Rp81,62 miliar, PT Indonesia Power Rp59,50 miliar, PT Pembangkit Jawa Bali Rp49,64 miliar, dan PT Krakatau Steel Tbk Rp48,37 miliar.

2. Asuransi Rangka Kapal dengan premi sebesar Rp219,64 miliar atau 80,30% dari anggaran serta naik 10,68% dibandingkan produksi tahun 2018.

Perolehan premi selama tahun 2019 di antaranya didapat dari PT Pelayaran Nasional Indonesia Rp18,32 miliar, PT BW Offshore TSB Rp18,02 miliar, PT ASDP Rp16,46 miliar, PT Timah Rp 12,45 miliar, dan PT Pupuk Indonesia Logistik Rp11,29 miliar.

3. Asuransi Keuangan dengan premi sebesar Rp346,31 miliar atau 82,13% dari anggaran serta naik 0,20% dibandingkan produksi tahun 2018.

Kontribusi Perolehan premi selama tahun 2019 di antaranya didapat dari PT Indo Raya Tenaga Rp57,88 miliar, PT Grandrich Corporation Pte Rp13,23 miliar, PT Sentul City Tbk Rp12,53 miliar, dan PT LEN Industri Rp10,3 miliar.

4. Asuransi Energi Onshore dengan premi sebesar Rp33,59 miliar atau 140,97% dari anggaran serta naik 136,51% dibandingkan produksi tahun 2018.

Perolehan premi selama tahun 2019 di antaranya merupakan kontribusi dari PT Batam Trans Gasindo Rp2,81 miliar dan PT Bormindo Nusantara Rp1,62 miliar.

5. Asuransi Tanggung Gugat dengan premi sebesar Rp78,94 miliar atau 114,00% dari anggaran serta naik 6,10% dibandingkan produksi tahun 2018.

Perolehan premi selama tahun 2019 antara lain dari PT Utama Karya Rp 4,87 miliar, PT Tripatra Engineers & Constructors Rp4,10 miliar, PT Semen Indonesia Rp2,46 miliar, PT Petro Storindo Energi Rp1,42 miliar, dan PT Perusahaan Gas Negara Rp1,23 miliar.

6. Asuransi Kesehatan sebesar Rp 355,75 miliar atau 86,75% dari anggaran yang ditetapkan dan naik 1,33% dari produksi tahun lalu.

Kontribusi perolehan premi selama tahun 2019 di antaranya didapat dari Jaminan Kesehatan Menteri (Jamkesmen) Rp 114,97 miliar, Jaminan Kesehatan Pejabat Utama (Jamkestama) Rp 84,48 miliar, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Rp40,85 miliar, PT Pelabuhan Indonesia III Rp40,77 miliar, dan Kedutaan Besar Amerika Serikat Rp25,95 miliar.

PT Indonesia Power Rp59.50 billion, PT Pembangkit Jawa Bali Rp49.64 billion, and PT Krakatau Steel Tbk Rp48.37 billion.

2. Marine Hull Insurance with a premium of Rp219.64 billion or 80.30% of the budget and an increase of 10.68% compared to production in 2018.

Premiums earned during 2019 include: PT Pelayaran Nasional Indonesia Rp18.32 billion, PT BW Offshore TSB Rp18.02 billion, PT ASDP Rp16.46 billion, PT Timah Rp12.45 billion, and PT Pupuk Indonesia Logistik Rp11.29 billion.

3. Financial Insurance with a premium of Rp346.31 billion or 82.13% of the budget and an increase of 0.20% compared to production in 2018.

Achievement of premiums for 2019 included: PT Indo Raya Tenaga Rp57.88 billion, PT Grandrich Corporation Pte Rp13.23 billion, PT Sentul City Tbk Rp12.53 billion, PT LEN Industri Rp10.32 billion, and PT Pasir Tengah Rp9.14 billion.

4. Onshore Energy Insurance with a premium of Rp33.59 billion or 140.97% of the budget and an increase of 136.51% compared to production in 2018.

Achievement of premiums for 2019 included: PT Batam Trans Gasindo Rp2.81 billion and PT Bormindo Nusantara Rp1.62 billion.

5. Liability Insurance with premiums of Rp78.94 billion or 114.00% of the budget and an increase of 6.10% compared to production in 2018.

The premiums obtained in 2019 included: PT Utama Karya Rp4.87 billion, PT Tripatra Engineers & Constructors Rp4.10 billion, PT Semen Indonesia Rp2.46 billion, PT Petro Storindo Energi Rp1.42 billion, and PT Perusahaan Gas Negara Rp1.23 billion.

6. Health insurance of Rp355.75 billion or 86.75% of the stipulated budget and increased 1.33% from last year's production.

During 2019, premiums included: Jamkesmen Rp114.97 billion, Jamkestama Rp84.48 billion, Corruption Eradication Commission Rp40.85 billion, PT Pelabuhan Indonesia III Rp40.77 billion, US Embassy Rp25.95 billion.



7. Asuransi Kredit dengan premi sebesar Rp859,09 miliar atau 116,00% dari anggaran serta naik 6,81% dibandingkan produksi tahun 2018.

Perolehan premi di tahun 2019 merupakan kontribusi antara lain dari PT Bank Mandiri Tbk Rp350,57 miliar, PT Bank Negara Indonesia Tbk Rp96,65 miliar, PT Bank Woori Saudara Rp70,16 miliar, PT BPD Sumatra Utara Rp35,63 miliar, dan PT Bank Tabungan Negara Tbk Rp32,26 miliar.

7. Credit insurance with a premium of Rp859.09 billion or 116.00% of the budget and an increase of 6.81% compared to production in 2018.

Premiums earned during 2019 included: PT Bank Mandiri Tbk Rp350.57 billion, PT Bank Negara Indonesia Tbk Rp96.65 billion, PT Bank Woori Saudara Rp70.16 billion, PT BPD Sumatra Utara Rp35.63 billion, PT Bank Tabungan Negara Tbk Rp32.26 billion.

### Beban Klaim

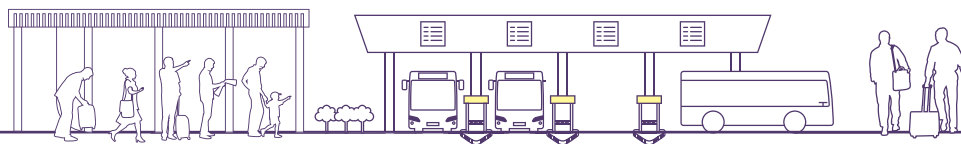
Beban klaim 2019 dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut:

### Claim Expense

Claim expenses 2019 can be described as the following table:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Lini Usaha Business Line	RKAP 2020 2020 Budget	RKAP 2019 2019 Budget	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	% terhadap RKAP 2019 % of 2019 Budget	% Naik (Turun) thdp. Tahun Lalu % of Increase (Decrease) from Last Year
Pengangkutan Cargo	36.096	32.820	26.934	35.167	82,07%	(23,41%)
Harta Benda Property	851.119	748.611	942.578	537.529	125,91%	75,35%
Aviasi Aviation	91.432	129.845	240.245	183.908	185,02%	30,63%
Rekayasa Engineering	123.369	93.785	111.519	82.656	118,91%	34,92%
Rangka Kapal Marine Hull	139.809	93.483	58.565	85.778	62,65%	(31,72%)
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	268.713	392.502	305.114	342.707	77,74%	(10,97%)
Aneka Miscellaneous	7.451	16.594	992	2.556	5,98%	(61,19%)
Asuransi Keuangan Financial Insurance	114.866	96.230	127.118	115.283	132,10%	10,27%
Energi <i>Offshore</i> Offshore Energy	641.493	780.220	876.613	667.603	112,35%	31,31%
Energi <i>Onshore</i> Onshore Energy	23.622	19.762	2.240	136	11,33%	1.547,06%
Satelit Satellite	158.022	-	-	-	-	-
Tanggung Gugat Liability	12.953	21.233	14.978	25.396	70,54%	(41,02%)
Kecelakaan Diri Personal Accident	90.260	109.411	50.260	130.087	45,94%	(61,36%)
Kesehatan Health	369.150	297.070	358.670	296.703	120,74%	20,89%



## Tinjauan Operasi per Lini Usaha

Operational Overview per Business Line

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Lini Usaha Business Line	RKAP 2020 2020 Budget	RKAP 2019 2019 Budget	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	% terhadap RKAP 2019 % of 2019 Budget	% Naik (Turun) thdp. Tahun Lalu % of Increase (Decrease) from Last Year
Kredit Credit	336.003	239.169	386.923	266.800	161,78%	45,02%
<b>Total</b>	<b>3.264.358</b>	<b>3.070.735</b>	<b>3.502.749</b>	<b>2.772.309</b>	<b>114,07%</b>	<b>26,35%</b>

Beban klaim bruto pada tahun 2019 sebesar Rp3.502,75 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp730,44 miliar atau naik sebesar 26,35% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp2.772,31 miliar.

Gross claims expenses in 2019 was Rp3,502.75 billion, an increase of Rp730.44 billion or an increase of 26.35% compared to 2018 of Rp2,772.31 billion.

Adapun klaim-klaim besar yang telah diselesaikan selama tahun 2019 adalah:

The major claims that have been settled during 2019 were:

1. Asuransi Harta Benda dengan total klaim bruto sebesar Rp942,58 miliar antara lain penyelesaian klaim kepada PT Indonesia Power Rp31,43 miliar dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Rp145,16 miliar.
2. Asuransi Energi Offshore dengan total klaim bruto sebesar Rp876,61 miliar antara lain penyelesaian klaim kepada SKK Migas Rp829,11 miliar dan PT Hoegh LNG Lampung Rp22,29 miliar.
3. Asuransi Kredit dengan total klaim bruto sebesar Rp386,92 miliar yang merupakan penyelesaian klaim antara lain kepada PT Bank Woori Saudara Rp37,08 miliar, PT Bank Pembangunan Daerah Kalbar Rp17,77 miliar, PT Bank Pembangunan Daerah Sumut Rp13,77 miliar, dan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Rp12,80 miliar.
4. Asuransi Kesehatan dengan total klaim bruto sebesar Rp358,67 miliar antara lain kepada Jamkesmen Rp89,75 miliar, Jamkestama Rp27,70 miliar, PT Pelabuhan Indonesia III Rp62,07 miliar, dan Kedutaan Besar Amerika Serikat Rp31,07 miliar.
5. Asuransi Aviasi dengan total klaim bruto sebesar Rp240,24 miliar antara lain kepada PT Indonesia Airasia Rp24,95 miliar dan PT Adventist Aviation Services Rp16,66 miliar.
6. Asuransi Keuangan dengan total klaim bruto sebesar Rp127,12 miliar antara lain penyelesaian klaim kepada Grup Muara Rp88,51 miliar, PT Batamec Rp44,78 miliar, PT Sumber Rejeki Abadi Makmur Rp42,91 miliar, dan PT FS Asia Raya Rp27,84 miliar.
7. Asuransi Rekayasa dengan total klaim bruto sebesar Rp111,52 miliar antara lain kepada PT HSBC Indonesia Rp44,87 miliar, PT Aneka Tambang Tbk Rp18,35 miliar, dan PT Pembangunan Perumahan Rp10,04 miliar.

1. Property Insurance with a total gross claim of Rp942.58 billion to settle claims including: PT Indonesia Power Rp31.43 billion and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Rp145.16 billion.
2. Offshore Energy Insurance with a total gross claim of Rp876.61 billion including settlement of claims for: SKK Migas Rp829.11 billion and PT Hoegh LNG Lampung Rp22.29 billion.
3. Credit insurance with a total gross claim of Rp386.92 billion which is the settlement of claims including: PT Bank Woori Saudara Rp37.08 billion, PT Bank Pembangunan Daerah Kalbar Rp17.77 billion, PT Bank Pembangunan Daerah Sumut Rp13.77 billion, and PT Bank Pembangunan Daerah Bali Rp12.80 billion.
4. Health insurance with a total gross claim of Rp358.67 billion which is the settlement of claims including: Jamkesmen Rp89.75 billion, Jamkestama Rp27.70 billion, PT Pelabuhan Indonesia III Rp62.07 billion, US Embassy Rp31.07 billion.
5. Aviation Insurance with a total gross claim of Rp240.24 billion including: PT Indonesia Airasia Rp24.95 billion and PT Adventist Aviation Services Rp16.66 billion.
6. Financial Insurance with a total gross claim of Rp127.12 billion including settlement of claims for: Muara Group Rp88.51 billion, PT Batamec Rp44.78 billion, PT Sumber Rejeki Abadi Makmur Rp42.91 billion, and PT FS Asia Raya Rp27.84 billion.
7. Engineering Insurance with a total gross claim of Rp111.52 billion which is the settlement of claims including: PT HSBC Indonesia Rp44.87 billion, and PT Aneka Tambang Tbk Rp18.35 billion, PT Pembangunan Perumahan Rp10.04 billion.



### Profitabilitas (Hasil *Underwriting*)

Hasil *Underwriting* tahun 2019 dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut:

### Profitability (Underwriting Income)

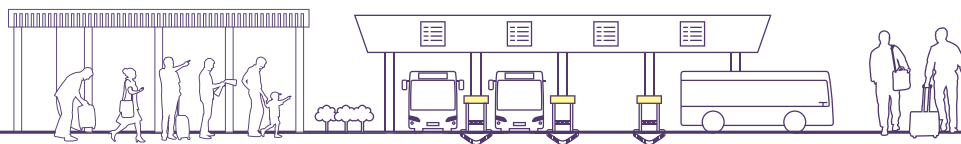
Underwriting Result in 2019 for Corporate Segment as the following table:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Lini Usaha Business Line	RKAP 2020 2020 Budget	RKAP 2019 2019 Budget	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	% terhadap RKAP 2019 % of 2019 Budget	% Naik (Turun) thdp. Tahun Lalu % of Increase (Decrease) from Last Year
Pengangkutan Cargo	34.495	39.338	29.250	11.391	74,36%	156,78%
Harta Benda Property	198.628	159.316	139.459	138.777	87,54%	0,49%
Aviasi Aviation	16.016	16.033	25.920	29.250	161,67%	(11,38%)
Rekayasa Engineering	50.560	18.615	50.314	44.125	270,29%	14,03%
Rangka Kapal Marine Hull	61.184	35.231	49.817	63.288	141,40%	(21,29%)
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	(31.667)	(22.991)	(73.918)	(177.558)	(321,51%)	58,37%
Aneka Miscellaneous	25.026	31.346	17.700	16.713	56,47%	5,91%
Asuransi Keuangan Financial Insurance	174.728	160.081	135.133	154.272	84,42%	(12,41%)
Energi Offshore Offshore Energy	90.245	53.538	102.317	87.746	191,11%	16,61%
Energi Onshore Onshore Energy	8.048	1.520	980	6.607	64,47%	(85,17%)
Satelit Satellite	11.364	-	3.554	-	-	-
Tanggung Gugat Liability	20.104	2.835	8.690	(3.840)	306,53%	326,30%
Kecelakaan Diri Personal Accident	36.565	(5.131)	28.179	(13.645)	649,19%	306,52%
Kesehatan Health	36.894	59.795	(15.089)	(23.801)	(496,28%)	36,60%
Kredit Credit	86.403	247.277	(499)	3.506	(49.654,51%)	(802,61%)
<b>Total</b>	<b>818.593</b>	<b>796.803</b>	<b>501.807</b>	<b>336.831</b>	<b>62,98%</b>	<b>48,98%</b>

Pada tahun 2019, hasil *underwriting* sebesar Rp501,81 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 48,98% dibandingkan dengan tahun 2018 atau mencapai 62,98% dari anggaran yang ditetapkan (RKAP 2019). Lini usaha yang positif dan mengalami pertumbuhan

In 2019, the result of underwriting was Rp501.81 billion or an increase of 48.98% compared to 2018 or reached 62.98% of the budget set (RKAP 2019). Positive and growing business lines include Insurance for Cargo, Engineering, Miscellaneous, Offshore Energy,



di antaranya adalah Asuransi Pengangkutan, Rekayasa, Aneka, Energi Offshore, Tanggung gugat, dan Kecelakaan Diri. Penyumbang profitabilitas terbesar adalah lini usaha asuransi Harta Benda Rp139,46 miliar, Asuransi Keuangan sebesar Rp135,13 miliar, disusul oleh Asuransi Energi Offshore sebesar Rp102,32 miliar dan Asuransi Rekayasa sebesar Rp50,31 miliar. Faktor-faktor pendukung tercapainya pertumbuhan hasil *underwriting* adalah peningkatan pendapatan premi neto serta adanya penurunan beban komisi neto dan biaya *underwriting* lain neto.

Pada tahun 2018, hasil *underwriting* sebesar Rp336,83 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 15,33% dibandingkan dengan tahun 2017 atau mencapai 107,64% dari anggaran yang ditetapkan (RKAP 2018). Lini usaha yang mengalami pertumbuhan di antaranya adalah Asuransi Pengangkutan, Harta Benda, Aviasi, Rekayasa, dan Aneka. Penyumbang profitabilitas terbesar adalah lini usaha Asuransi Keuangan sebesar Rp133,061 miliar, disusul oleh Asuransi Energi sebesar Rp93,593 miliar dan Asuransi Harta Benda senilai Rp80,90 miliar. Faktor-faktor utama penyebab tercapainya pertumbuhan hasil *underwriting* adalah adanya penurunan klaim dan cadangan premi serta peningkatan besaran komisi reasuransi keluar.

Liability and Personal Accident Insurances. The largest contributors to profitability were the property insurance business line of Rp139.46 billion, Financial Insurance worth Rp135.13 billion, Offshore Energy Insurance of Rp102.32 billion and Engineering Insurance worth Rp50.31 billion. The achievement of underwriting results growth was caused by several factors, such as an increased in nett premium income, a decrease in net commission expenses and other nett underwriting costs.

In 2018, the results of the corporate segment underwriting was Rp336.83 billion, an increase of 15.33% compared to 2017 or reached 107.64% of the budget set (RKAP 2018). Business lines that experienced growth include Cargo Insurance, Property, Aviation, Engineering and Miscellaneous Insurance. The biggest contributor to profitability was the Financial Insurance business line with a value of Rp133.061 billion, followed by Energy Insurance of Rp93.593 billion and Property Insurance of Rp80.90 billion. The main factors causing the achievement of growth in corporate underwriting results are a decrease in claims and premium reserves as well as an increase in the amount of outgoing reinsurance commissions.

## Kinerja Anak Perusahaan Subsidiary Company Performance

### PT MITRACIPTA POLASARANA

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

### PT MITRACIPTA POLASARANA

The composition of the shareholder in December 31, 2019 is as the following table:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Modal Disetor (Rp Jutaan) Paid-Up Capital (million Rp)
PT Asuransi Jasa Indonesia	30.869	88,30	30.869
PT Pembangunan Perumahan	1.631	4,67	1.631
PT Kopkar Jasindo	2.460	7,03	2.460
<b>Total</b>	<b>34.960</b>	<b>100,00</b>	<b>34.960</b>

### Strategi Usaha PT Mitracipta Polasarana

Dalam rangka memberikan kinerja terbaik untuk mendukung peningkatan pendapatan operasional, PT Mitracipta Polasarana menjalankan strategi kemitraan dengan lebih baik antara lain mempertahankan tingkat hunian tetap 98% pada tahun 2019, mengoptimalkan penyewaan ruang serbaguna baik kepada para Tenan

### PT Mitracipta Polasarana Business Strategy

In order to provide the best performance to support increased operating income, PT Mitracipta Polasarana is implementing a better partnership strategy, maintaining a fixed occupancy rate of 98% in 2019, optimizing the leasing of multipurpose spaces to Tenants and from outside, maintaining optimization of antenna, signage,



maupun dari luar, mempertahankan optimalisasi penyewaan lahan antenna, signage, billboard dan naming right, bersinergi dengan sesama anak perusahaan & mitra usaha dalam hal pengelolaan gedung di luar Gedung Menteng Raya 21 dan meningkatkan pendapatan bidang usaha jasa kontraktor seperti mengikuti tender pengadaan/pembangunan/renovasi gedung/bangunan langsung dari pemilik proyek terutama perusahaan BUMN, mencari proyek swasta yang kredible dan kerjasama dengan mitra usaha dalam hal perolehan dan pelaksanaan proyek, mengikuti tender pengadaan/pembangunan/restorasi bangunan yang masuk dalam kategori cagar budaya.

billboard and naming right land leases, synergizing with fellow subsidiaries & business partners in terms of building management outside the Gedung Menteng Raya 21 and increasing revenue in the field of contractor service businesses such as participating in procurement/construction/renovation/building renovation tenders directly from project owners, especially SOE companies, looking for credible private projects and cooperation with business partners in the acquisition and implementation of projects, participating in procurement/development tenders/restoration of buildings that fall into the category of cultural heritage.

### Kinerja Keuangan PT Mitracipta Polasarana

### Financial Performance of PT Mitracipta Polasarana

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Portofolio Portfolio	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	% Naik/(Turun) % Increase/(Decrease)
Aset Lancar Current Assets	39.717	36.608	3.109	8,49
Aset Tidak Lacar Non-current Assets	15.906	18.988	(3.082)	(16,23)
Total Aset Total Assets	55.622	55.596	26	0,05
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	10.454	11.606	(1.152)	(9,93)
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	4.060	3.944	116	2,94
Total Liabilitas Total Liabilities	14.514	15.550	(1.036)	(6,66)
Modal Capital	41.108	40.046	1.062	2,65
Pendapatan Usaha Operating Income	34.527	39.334	(4.807)	(12,22)
Beban Usaha Operating Expenses	31.465	37.050	(5.585)	(15,07)
Pendapatan (Beban) Non Operasi Non-Operating Income (Expenses)	1.035	1.322	(287)	(21,70)
Laba Bersih Net Profit	4.097	3.605	492	13,65

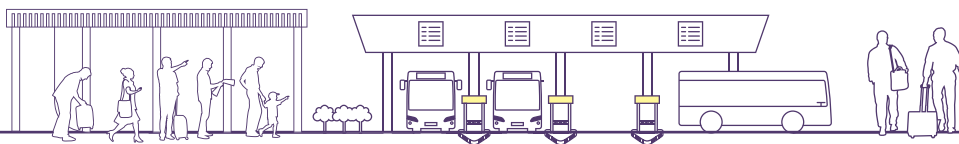
### Laba, Pendapatan, dan Beban

PT Mitracipta Polasarana pada tahun buku 2019 membukukan laba bersih sebesar Rp4,1 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp492 juta. Walaupun pencapaian pendapatan usaha yang menunjukkan penurunan sebesar Rp4,8 miliar menjadi Rp34,5 miliar di tahun 2019 namun beban usaha juga mengalami penurunan sebesar Rp5,6 miliar menjadi Rp31,5 miliar sehingga laba bersih mengalami peningkatan dari tahun

### Profit, Income, and Expenses

In 2019 fiscal year, PT Mitracipta Polasarana posted a net profit of Rp4.1 billion. The amount has increased by Rp492 million. Although the achievement of operating income showed a decrease of Rp4.8 billion to Rp34.5 billion in 2019, but operating expenses also decreased by Rp5.6 billion to Rp31.5 billion so that based on net income, it can still increase from the previous year. Profit and operating revenues consist of project revenue,





## Kinerja Anak Perusahaan

Operational Overview per Business Line

sebelumnya. Perolehan laba dan pendapatan usaha terdiri dari pendapatan proyek, sewa ruangan, *service charge*, parkir dan pendapatan lain-lain gedung serta penghematan beban usaha yang signifikan pada tahun 2019.

Penurunan beban usaha antara lain disebabkan oleh penurunan realisasi biaya operasional sebesar Rp5,9 miliar atau 19% apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar Rp31,5 miliar. Penurunan ini seiring dengan turunnya pendapatan usaha yang mencapai 12,22%.

### Posisi Keuangan

Kelompok aset lancar tahun 2019 naik 8,49% sedangkan liabilitas jangka pendek turun sebesar 9,93%. Total hutang tahun 2019 mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2018 karena adanya penurunan pendapatan diterima di muka yang berasal dari Pusat Investasi Pemerintah sekitar Rp2,5 miliar. Di sisi lain terjadi peningkatan ekuitas sebesar 2,62% dari Rp40,05 miliar tahun 2018 menjadi Rp41,1 miliar tahun 2019. Tahun 2019 kondisi *cash flow* PT Mitracipta Polasarana mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp3,2 miliar disebabkan adanya kenaikan piutang usaha menjadi Rp10,8 miliar dari Rp941,2 juta di tahun 2018.

### Prospek Usaha PT Mitracipta Polasarana

Pada tahun 2020, Perusahaan diproyeksikan mencapai laba bersih sebesar Rp4,5 miliar atau naik 11% dari laba bersih tahun 2019. Proyeksi diharapkan dapat dicapai seiring dengan kenaikan pendapatan pengelolaan gedung dan jasa konstruksi. Kenaikan rutin biaya pengelolaan gedung diharapkan memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan mengingat biaya pengelolaan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Kenaikan biaya usaha bidang jasa kontraktor diharapkan juga dapat diimbangi dengan proyeksi kenaikan pendapatan. Pada tahun 2020 terdapat beberapa prospek untuk menunjang kenaikan pendapatan proyek seperti:

1. Pekerjaan pembangunan Hotel Serela Sentool Yogyakarta.
2. Pekerjaan lanjutan Arsitektur dan ME pembangunan gedung FKM Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Pekerjaan renovasi gedung Jasa Raharja.

### PT Asuransi Jasindo Syariah

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

room rent, service charge, parking and other building income and significant operating expense savings in 2019.

The decrease in operating expenses was partly due to the realization of operational costs of Rp5.9 billion. The amount of the above realization fell by 19% when compared to the realization in 2018 (Rp31.5 billion). This decrease was in line with the decline in operating income which reached 12.22%.

### Financial Position

The current assets category in 2019 increased by 8.49% while short-term liabilities decreased by 9.93%. Total debt in 2019 has decreased when compared to 2018 due to a decrease in upfront received income from the Government Investment Center of around Rp2.5 billion. On the other hand, there was an increase in equity of 2.62% from Rp40.05 billion in 2018 to Rp41.1 billion in 2019. In 2019, PT Mitracipta Polasarana's cash flow condition decreased significantly by Rp3.2 billion due to an increase in trade Receivable to Rp10.8 billion from Rp941.2 million in 2018.

### PT Mitracipta Polasarana Business Prospects

In 2020, the Company is projected to reach a net profit of Rp4.5 billion, increasing 11% from net profit in 2019. The projection is expected to be achieved in line with the increase in building management and construction service revenues. A routine increase in building management costs is expected to make a positive contribution to the Company, given the management costs are increasing from year to year. The increase in business costs in the contractor services sector is also expected to be offset by the projected increase in revenue. In 2020, there are several prospects to support the increase in project revenue such as:

1. Hotel Serela Sentool Yogyakarta construction work.
2. Advanced work of Architecture and ME for FKM building of Muhammadiyah University Jakarta.
3. Jasa Raharja building renovation work.

### PT Asuransi Jasindo Syariah

The shareholders composition in December 31, 2019 is as follows:



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Share	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Modal Disetor (Rp jutaan) Paid-Up Capital (million Rp)
PT Asuransi Jasa Indonesia	72.375	96,50	72.375
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Jasindo	2.625	3,50	2.625
<b>Total</b>	<b>75.000</b>	<b>100,00</b>	<b>75.000</b>

#### Strategi Usaha PT Asuransi Jasindo Syariah

Perusahaan mengedepankan program *brand awareness* untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan eksistensi Perusahaan. Sosialisasi, media promosi, *office channeling*, dan kunjungan relasi menjadi media Perusahaan untuk melakukan pendekatan baik untuk menjaga hubungan dengan pelanggan maupun untuk menarik calon pelanggan. Selain itu, Perusahaan akan menerapkan strategi antara lain peningkatan pendapatan melalui jalur distribusi Broker dan Agen, peningkatan kualitas portofolio *class of business* terutama Aneka dan Kendaraan Bermotor dan efektifitas manajemen hutang piutang.

#### Kinerja Keuangan PT Asuransi Jasindo Syariah

#### PT Asuransi Jasindo Syariah Business Strategy

The Company promotes a program to build brand awareness to increase public awareness of the Company's existence. Socialization, promotion media, office channeling, and relationship visits become the Company's media to approach both in maintaining relationships with customers and attracting prospective customers. In addition, the Company will implement numerous strategies, including increasing revenue through Broker and Agent distribution channel, improving the quality of class of business portfolios especially Miscellaneous and Motor Insurance and the effectiveness of debt management.

#### Financial Performance PT Asuransi Jasindo Syariah

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

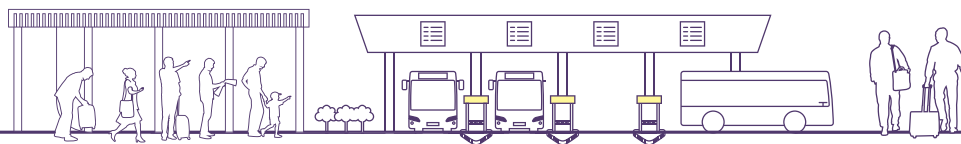
Portofolio Portfolio	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	% Naik/(Turun) % Increase/(Decrease)
Investasi Investment	134.243	148.955	(14.712)	(9,87)
Aset Asset	300.273	256.197	44.076	17,20
Liabilitas Liability	196.477	159.917	36.560	22,86
Ekuitas Equity	103.796	96.280	7.516	7,80
Pendapatan Usaha Operating Income	78.837	66.707	12.130	18,18
Beban Usaha Operating Expenses	(69.633)	(65.973)	3.660	5,5
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)	(1.247)	857	(2.114)	(246,67)
Laba Bersih Net Profit	7.958	1.591	6.367	400,19

#### Laba, Pendapatan, dan Beban

Pada tahun buku 2019, Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp7,9 miliar. Komponen laba bersih terdiri dari pendapatan usaha, beban usaha dan pendapatan lain-lain. Pendapatan usaha pada tahun 2019 sebesar Rp78,8 miliar bersumber dari pendapatan pengelolaan

#### Profit, Income, and Expenses

In fiscal year 2019, it booked a net profit of Rp7.9 billion. The components of net profit consist of operating income, operating expenses and other income. Operating income in 2019 was Rp78.8 billion, derived from insurance operating income (ujrah) of



Asuransi (ujroh) sebesar Rp67,3 miliar, surplus *underwriting* sebesar Rp3,9 miliar dan hasil investasi sebesar Rp5,9 miliar. Sementara beban usaha sebesar Rp69,6 miliar terdiri dari beban komisi sebesar Rp20,5 miliar, beban pemasaran sebesar Rp12,15 miliar dan beban umum dan administrasi sebesar Rp31,6 miliar.

#### Prospek Usaha PT Asuransi Jasindo Syariah

Pada tahun 2020, Perusahaan diproyeksikan mencapai laba bersih sebesar Rp15,32 miliar. Proyeksi laba bersih dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi saat ini pada industri, pangsa pasar, optimalisasi ujuh, efisiensi dan efektivitas biaya untuk mempertahankan daya saing perusahaan, tetap melaksanakan *prudent underwriting* dan *prudent claim settlement*, dan optimalisasi hasil investasi. Program pemerintah yang mendukung ekonomi syariah diharapkan menciptakan sinergi dan peluang besar industri asuransi syariah untuk berkembang. Namun berdasarkan kondisi perekonomian global saat ini, mempertahankan eksistensi Perusahaan pada pasar asuransi syariah merupakan hal yang prioritas untuk dilakukan. Meskipun demikian, arah strategis berikutnya yang menjadi perhatian regulator dalam hal ini OJK adalah menumbuhkembangkan ekonomi dan keuangan syariah saat ini. OJK juga memperhatikan perluasan akses keuangan dengan peningkatan jenis dan jumlah produk asuransi yang mampu mencapai dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Perusahaan memproyeksikan tiga tahun pertama masa operasi untuk fokus pada peningkatan dana kelolaan dan memperkuat eksistensi kepada masyarakat luas. Tercapainya pengembangan usaha dan struktur modal yang kuat dari peningkatan dana kelolaan diharapkan memberikan kemampuan bagi PT Asuransi Jasindo Syariah untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Rp67.3 billion, underwriting surplus of Rp3.9 billion and investment returns of Rp5.9 billion. Meanwhile, operating expenses of Rp69.6 billion came from among other sources, the commission expense of Rp20.5 billion, marketing expenses of Rp12.15 billion and general and administrative expenses of Rp31.6 billion.

#### Business Prospects of PT Asuransi Jasindo Syariah

In 2020, the Company is projected to reach a net profit of Rp15.32 billion. This Net Profit is projected to be achieved by considering the current conditions in the industry, market share, optimization of ujuh, efficiency and cost effectiveness to maintain company competitiveness, continue to implement prudent underwriting and prudent claim settlement, and optimize investment returns. The emerging of sharia economy supported by the government as a regulator is expected to create synergies and great opportunities for the development of sharia insurance industry. However, based on the current global economic conditions, maintaining the Company presence in the sharia insurance market is a currently priority thing to do. Nonetheless, the next strategic direction of concern for regulators, in this case OJK, is to develop the sharia economy and finance. OJK also pays attention to expanding financial access by increasing the types and number of insurance products that are able to reach and meet the needs of the community. The Company projects the first three years of operation to focus on increasing managed funds and strengthening its existence to the wider community. The achievement of business development and a strong capital structure from the increase in managed funds is expected to provide the ability for PT Asuransi Jasindo Syariah to distribute dividends to shareholders.

## Tinjauan Keuangan Financial Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang penyajiannya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan

The description of the financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements which are presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2019. The



keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tanggal 31 Desember 2019, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

financial statements have been audited by Tanudiredja Public Accountant Firm, Wibisana, Rintis and Rekan with a fair opinion, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on December 31, 2019, as well as operating results and cash flows for the years ended on these dates, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The discussion of the Company's financial performance is conveyed by taking into account the explanation on the notes of the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

## Laporan Posisi Keuangan

## Statements of Financial Position

### Aset

### Asset

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

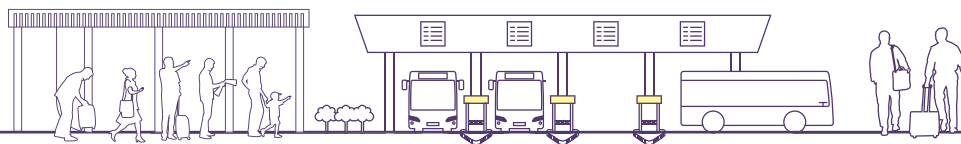
Keterangan Description	RKAP 2020 2020 RKAP	RKAP 2019 2019 RKAP	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	% Terhadap RKAP 2019 % of the 2019 RKAP	% Naik (Turun) Thdp Tahun Lalu % of Increase (Decrease) from Last Year
Investasi Investment	2.357.202	2.428.886	2.041.455	1.943.887	84,05%	5,02%
Kas & Bank Cash & Bank	1.679.951	1.394.093	1.333.817	1.461.625	95,68%	(8,74%)
Aset Reasuransi Reinsurance Asset	3.710.611	4.924.433	4.053.295	4.849.068	82,31%	(16,41%)
Lain-Lain Miscellaneous	5.222.185	4.131.516	5.259.470	5.221.270	127,30%	0,73%
<b>Total</b>	<b>12.969.949</b>	<b>12.878.928</b>	<b>12.688.037</b>	<b>13.475.850</b>	<b>98,52%</b>	<b>(5,85%)</b>

Berdasarkan tabel di atas, aset Perusahaan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp787,81 miliar di mana terdapat kenaikan maupun penurunan atas komponen di dalamnya. Penurunan aset tersebut didominasi oleh penurunan aset reasuransi sebesar Rp795,77 miliar dan aset kas & bank turun Rp127,81 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan peningkatan aset disebabkan oleh peningkatan investasi sebesar Rp97,57 miliar.

Based on the table above, the Company's assets in 2019 decreased by Rp787.81 billion that there was an increase or decrease in its components. The decline in assets was dominated by a decrease in reinsurance assets by Rp795.77 billion and cash & bank assets decreased by Rp127.81 billion compared to the previous year. Meanwhile, the increase in assets was caused by an increase in investment of Rp97.57 billion.

Berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan, baik aset maupun kewajiban dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu Aset Lancar dan Aset Tidak lancar.

Based on the Company's Financial Statements, both assets and liabilities can be grouped into two categories, namely Current Assets and Non-current Assets.



## Tinjauan Keuangan

Financial Review

### Aset Lancar

### Current Assets

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan Description	RKAP 2020 2020 RKAP	RKAP 2019 2019 RKAP	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/( decrease)	% Naik/(Turun) % of Increase/ (Decrease)
Investasi Investment	2.357.202	2.428.886	2.041.455	1.943.887	97.568	5,02%
Kas & Bank Cash & Bank	1.679.951	1.394.093	1.333.817	1.461.625	(127.808)	(8,74%)
Piutang Premi Premium Receivable	2.397.920	1.878.982	2.247.942	2.255.008	(7.066)	(0,31%)
Piutang Reasuransi Reinsurance Receivable	1.700.137	1.054.477	2.304.902	2.258.678	46.224	2,05%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	-	-	34.016	51.233	(17.217)	(33,61%)
Piutang Lain-Lain Other Receivable	292.514	603.843	151.516	196.344	(44.828)	(22,83%)
Aset Reasuransi Reinsurance Asset	3.710.611	4.924.433	4.053.295	4.849.068	(795.773)	(16,41%)
<b>Total</b>	<b>12.138.335</b>	<b>12.284.714</b>	<b>12.166.943</b>	<b>13.015.843</b>	<b>(848.900)</b>	<b>(17,51%)</b>

Total Aset Lancar pada tahun 2019 adalah sebesar Rp12.166,94 miliar dan mengalami penurunan sebesar 17,51% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Aset lancar perusahaan yang paling material adalah Aset Reasuransi dan Investasi. Aset Reasuransi menurut PSAK 62 adalah "Nilai hak kontraktual neto cedant dalam perjanjian reasuransi, yang terdiri dari estimasi penggantian reasuransi atas klaim yang masih dalam proses penyelesaian; klaim yang terjadi namun belum dilaporkan; dan porsi reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan, Estimasi penggantian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim diakui dan diukur bersamaan dan konsisten dengan saat timbulnya estimasi liabilitas klaim".

Pengukuran Aset Reasuransi Perusahaan dilakukan oleh Aktuaris Independen dengan perincian sebagai berikut:

Total Current Assets in 2019 was Rp12,166.94 billion and decreased by 17.51% compared to the previous year.

The most material company's current assets are Reinsurance and Investment Assets. Reinsurance assets under PSAK 62 are "The value of net cedant contractual rights in a reinsurance agreement, which consists of estimates of reinsurance reimbursement for claims that are still in the process of completion; claims that have occurred but have not been reported; and the reinsurance portion of premiums that are not yet income, the estimated reinsurance reimbursement of the estimated liability claims is recognized and measured together and consistent with the occurrence of estimated claims liabilities".

The measurement of the Company's Reinsurance Assets is carried out by an Independent Actuary with the following details:



### Aset Reasuransi

### Reinsurance Assets

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in millions Rupiah (unless otherwise stated)

No.	Keterangan Description	Tahun Year	
		2019	2018
1.	Premi yang Belum Merupakan Pendapatan Unearned Premiums Reserve	645.360	692.456
2.	Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Liability on Policy Future Benefit	113.830	81.075
3.	Estimasi Klaim Estimated Claims	3.247.693	4.014.064
<b>Total</b>		<b>4.006.883</b>	<b>4.787.595</b>

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat adanya transaksi asuransi. Piutang tersebut dicatat sebesar jumlah nominalnya dikurangi dengan taksiran jumlah yang tidak dapat diterima (piutang ragu-ragu). Nilai piutang premi yang cukup signifikan terjadi karena besaran pelunasan piutang premi relatif sama dengan piutang akibat penutupan baru.

Premium Receivable include receivable to the policyholders/agents/brokers as a result of an insurance transaction. The Receivable are recorded at their nominal amount less the estimated amount that is not acceptable (doubtful Receivable). The value of premium Receivable is quite significant because the amount of premium payment is relatively the same as Receivable due to new closures.

### Aset Tidak Lancar

Perincian Aset Tidak Lancar sebagai berikut:

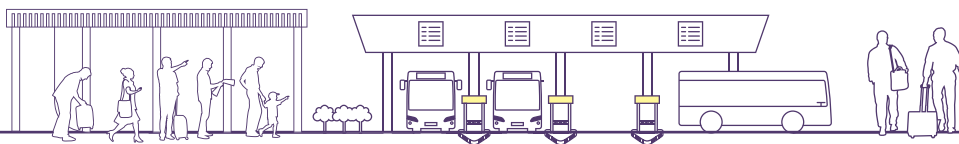
### Non-current Assets

Breakdown of Non-Current Assets as follows:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in millions Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan Description	RKAP 2020 2020 RKAP	RKAP 2019 2019 RKAP	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (decrease)	%Naik/(Turun) % of Increase/ (Decrease)
Properti Investasi Investment Property	13.365	-	12.449	14.528	(2.079)	(14,31%)
Aset Tetap Fixed Assets	326.130	311.995	253.988	276.848	(22.860)	(8,26%)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	127.307	138.470	166.566	126.082	40.484	32,11%
Aset Lain-Lain Other Assets	107.960	143.750	88.091	42.546	45.545	107,05%
<b>Total</b>	<b>574.762</b>	<b>594.215</b>	<b>521.094</b>	<b>460.004</b>	<b>61.090</b>	<b>13,28%</b>





## Tinjauan Keuangan

Financial Review

Total Aset Tidak Lancar pada tahun 2019 adalah Rp521,09 miliar, mengalami kenaikan sebesar 13,28% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan adanya penambahan pada aset lain-lain sebesar Rp61,09 miliar.

Total Non-Current Assets in 2019 was Rp521.09 billion, an increase of 13.28% compared to the previous year. The increase was due to an increase in other assets of Rp61.09 billion.

Total Aset Perusahaan dalam lima tahun terakhir, sebagai berikut:

Total of the Company's Assets in the last five years, as follows:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
Total Aset Total Assets	12.688.037	13.475.850	11.752.707	13.095.200	11.393.914

Pada tahun 2019, Perusahaan berhasil membukukan aset sebesar Rp12.688,04 miliar atau mengalami penurunan sebesar 5,85% dari tahun 2018 yang didominasi karena penurunan aset reasuransi.

In 2019, the Company recorded assets of Rp12,688.04 billion or decreased by 5.85% from 2018 which was dominated by a decrease in reinsurance assets.

## Investasi

Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) yang dilakukan oleh Bank Indonesia mengindikasikan bahwa ekspansi kegiatan dunia usaha pada triwulan ke IV 2019 tetap tumbuh positif, meskipun lebih lambat dibandingkan triwulan sebelumnya. Perlambatan tersebut sejalan dengan pola historis perkembangan kegiatan usaha yang cenderung melambat pada akhir tahun.

## Investment

The results of the Business Activity Survey (SKDU) conducted by Bank Indonesia indicate that expansion of business activities in the fourth quarter of 2019 continued to grow positively, although it slowed compared to the previous quarter. The slowdown was in line with the historical pattern of business activity development which tends to slow down at the end of the year.

Hal ini tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) pada triwulan IV 2019 sebesar 7,79%, lebih rendah dari 13,39% pada triwulan sebelumnya. Kegiatan usaha yang tetap tumbuh positif tersebut didorong oleh kegiatan usaha di sektor keuangan, *real estate*, dan jasa Perusahaan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor jasa-jasa, serta sektor pengangkutan dan komunikasi.

This is reflected in the value of the Weighted Net Balance (SBT) from the Business Activity Survey (SKDU) in the fourth quarter of 2019 of 7.79%, lower than 13.39% in the previous quarter. Business activities that continued to grow positively were driven by business activities in the financial sector, real estate, and the Company's services, the trade, hotel and restaurant sector, the service sector, as well as the transportation and communication sector.

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha tersebut, kapasitas produksi terpakai dan penggunaan tenaga kerja pada triwulan IV 2019 tercatat lebih rendah dibandingkan dengan kondisi pada triwulan sebelumnya. Sementara itu, kondisi keuangan dunia usaha dari aspek likuiditas dan rentabilitas tetap baik, diikuti dengan akses kredit perbankan yang berjalan normal.

In line with the development of these business activities, the production capacity used and the use of labor in the fourth quarter of 2019 was recorded to be lower than the condition in the previous quarter. Meanwhile, the financial condition of business world in terms of liquidity and profitability remained good, followed by normal access to bank credit.



Responden memperkirakan kegiatan usaha pada triwulan I 2020 akan membaik. Hal ini terindikasi dari SBT perkiraan kegiatan usaha yang meningkat menjadi 10,70%. Peningkatan tersebut bersumber dari kegiatan usaha pada sektor keuangan, real estate dan jasa perusahaan, sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan, serta sektor industri pengolahan. Peningkatan tersebut juga diproyeksikan akan diikuti oleh penggunaan tenaga kerja yang tinggi.

Respondents predicted that business activity in the first quarter of 2020 would improve. This is indicated from the estimated SBT of business activities which increased to 10.70%. The increase comes from business activities in the financial sector, real estate and business services, agriculture, plantation, livestock, forestry and fisheries, and the manufacturing sector. The increase is also projected to be followed by high employment.

Berdasarkan kondisi-kondisi tersebut, Perusahaan menjalankan strategi yang prudent dalam aktivitas investasi dengan mengutamakan tingkat likuiditas, keamanan berinvestasi, dan tetap fokus pada pencapaian target hasil investasi yang telah ditetapkan.

Based on these conditions, the Company carries out a prudent strategy in investment activities by prioritizing the level of liquidity, investment security, and staying focused on achieving the set investment targets.

Aset investasi Perusahaan pada tahun 2019 naik sebesar 5,02% menjadi Rp2.041,45 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut:

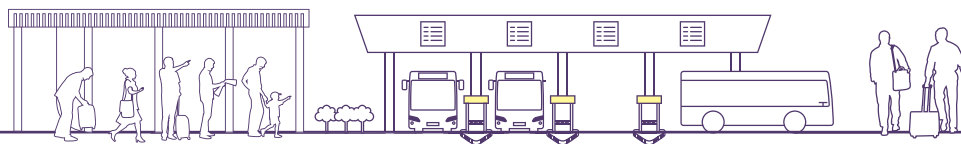
The Company's investment assets in 2019 increased by 5.02% to Rp2,041.45 billion compared to the previous year, as the following table:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan Description	RKAP 2020 2020 RKAP	RKAP 2019 2019 RKAP	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	% terhadap RKAP 2019 % of the 2019 RKAP	% Naik/(Turun) % of Increase/ (Decrease)
Deposito Time Deposits	320.774	1.053.840	376.329	436.864	35,71%	(13,86%)
Penyertaan Direct Investment	742.897	731.026	632.705	579.480	86,55%	9,18%
Saham Equity Securities	27.261	26.021	19.345	19.984	74,34%	(3,20%)
Obligasi Obligation/Bond	979.263	504.157	751.993	670.361	149,16%	12,18%
Reksadana Mutual Funds	287.007	113.842	261.083	237.198	229,34%	10,07%
<b>Total</b>	<b>2.357.202</b>	<b>2.428.886</b>	<b>2.041.455</b>	<b>1.943.887</b>	<b>84,05%</b>	<b>5,02%</b>

Penjelasan secara rinci dari masing-masing instrumen tersebut, baik konvensional maupun syariah, sebagaimana tabel berikut:

Detailed explanation of each of these instruments, both conventional and sharia, are in the following table:



## Tinjauan Keuangan

Financial Review

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Portofolio	Realisasi 2019 2019 Realization		Realisasi 2018 2018 Realization	
	Rp	% of Total Investasi % of Total Investment	Rp	% of Total Investasi % of Total Investment
<b>Deposito</b> Time Deposits				
- Deposito Konvensional Conventional Time Deposits	374.079		434.614	
- Deposito Syariah Sharia Time Deposits	2.250		2.250	
- Total Deposito Total Time Deposits	376.329	18,43%	436.864	22,47%
Penyertaan Direct Investment	632.705	30,99%	579.480	29,81%
Saham Equity Securities	19.345	0,95%	19.984	1,03%
<b>Obligasi</b> Bond				
- Obligasi Konvensional Conventional Bonds	650.653		575.123	
- Obligasi Syariah Sharia bonds	101.340		95.238	
- Total Obligasi Total Bonds	751.993	36,84%	670.361	34,49%
<b>Reksadana</b> Mutual funds				
- Reksadana Konvensional Conventional Mutual Funds	196.394		179.927	
- Reksadana Syariah Sharia Mutual Funds	64.689		57.271	
- Total Reksadana Total Mutual Funds	261.083	12,79%	237.198	12,20%
<b>Total Investasi</b> Total Investment	<b>2.041.455</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.943.887</b>	<b>100,00%</b>



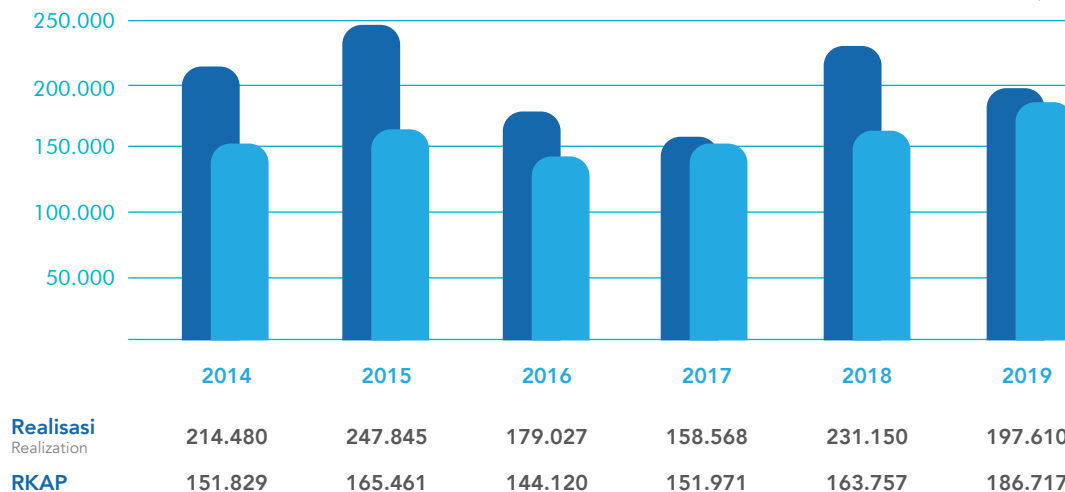
**Hasil Investasi**

**Investment Income**

**Perbandingan Realisasi Hasil Investasi terhadap RKAP 2014-2019**

Comparison of Realization of Investment Results to 2014-2019 RKAP

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah

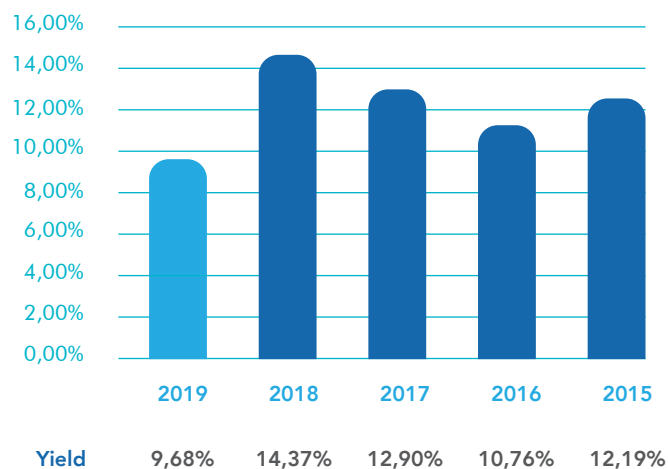


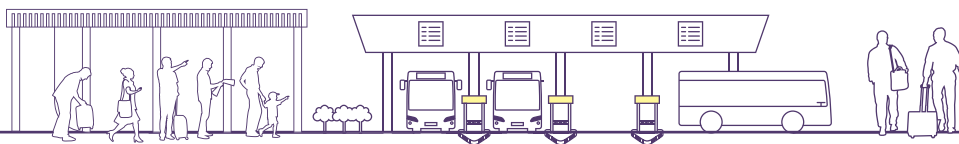
Hasil investasi Perusahaan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 14,51% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya namun pencapaian tersebut tetap melampaui target RKAP Perusahaan dengan pencapaian 105,83% terhadap RKAP.

The Company's investment income in 2019 decreased by 14.51% compared to the previous year. However, the achievement still exceeded the Company's RKAP target with an achievement of 105.83% of the RKAP.

Sedangkan investment yield lima tahun terakhir sebagaimana grafik berikut:

Meanwhile, the investment yield for the past five years is as follows:





## Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pada akhir tahun 2019, benchmark seperti IHSG ditutup pada level 6.299,84, mengalami kenaikan sebesar 105,34 dari tahun sebelumnya atau secara Yoy naik sebesar 1,7%, BI pada akhir tahun 2019 menetapkan tingkat suku bunga 7 days repo rate sebesar 5%. Hasil investasi Perusahaan mencapai 105,83% dari target yang telah ditetapkan Perusahaan dengan yield 9,68%. Kendati demikian, hasil tersebut di bawah pencapaian tahun sebelumnya.

Hasil bunga deposito pada tahun 2019 meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 karena adanya peningkatan rata-rata suku bunga deposito berjangka tahunan sebesar 0,25% - 1,25% (tren meningkat suku bunga penjaminan (LPS) tahun 2018 : 6,0% - 6,50% sementara tahun 2019 pada kisaran 6,50% - 7,0%). Pada bulan Desember 2019 BI 7 - Days Repo Rate: 5,00% sementara per Desember 2018: 6,00%.

Hasil obligasi per Desember 2019 jika dibandingkan tahun 2018, Perusahaan mendapatkan rata-rata kupon sebesar 6,06% sementara di tahun 2018 sebesar 8,26%. Imbal hasil mengalami penurunan namun jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4,6%. Penurunan imbal hasil di tahun 2019 lebih disebabkan adanya penyesuaian kembali dari hasil investasi tahun sebelumnya.

Hasil investasi pada reksadana mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya dan jika dibandingkan anggaran 2019, hasil investasi dari reksadana melampaui target hasil yang ditetapkan sebesar 131,65% serta tumbuh dari tahun sebelumnya sebesar 81,85%.

Hasil investasi pada saham walaupun mengalami pertumbuhan namun masih jauh dari anggaran 2019. Pergerakan IHSG year to date Desember 2018- Desember 2019 naik sebesar 1,7% dan kondisi makro ekonomi tidak kondusif seperti perang dagang antara China dengan Amerika Serikat, pertumbuhan ekonomi yang menurun di 4,9%, depresiasi nilai Rupiah yang terus berlanjut dan defisit neraca perdagangan merupakan penyebab tidak optimalnya hasil investasi pada instrumen saham dan menurunnya hasil dari instrumen reksadana dengan underlying campuran maupun saham.

At the end of 2019, benchmarks such as JCI closed at 6,299.84, an increase of 105.34 from the previous year or Yoy increased by 1.7%, BI at the end of 2019 set the 7 days repo rate at 5%. The Company investment result recorded 105.83% from the target set by the Company with yield of 9.68%. Nevertheless, the result was under the previous year achievement.

The deposit interest income in 2019 increased compared to 2018 due to an increase in the average annual interest rate for time deposits of 0.25% - 1.25% (a trend of increasing interest rate for guarantees (LPS) in 2018: 6.0% - 6.50% while in 2019 it was in the range of 6.50% - 7.0%). In December 2019, BI 7 - Days Repo Rate was 5.00% while as of December 2018 it was 6.00%.

Bonds investment income as of December 2019 compared to 2018, the Company received an average coupon of 6.06% while in 2018 it was 8.26%. Yield decreased but when compared to the previous year, it was 4.6%. The decline in yields in 2019 was more due to a readjustment from the previous year's investment income.

Investment income in mutual funds have increased compared to the previous year and when compared to the 2019 budget, investment income from mutual funds exceeded the set income target of 131.65% and grew from the previous year at 81.85%.

Investment income on shares despite experiencing growth was still far from the 2019 budget. The movement of the JCI year to date December 2018 - December 2019 rose by 1.7% and macroeconomic conditions were not conducive such as the trade war between China and the United States, economic growth declined in 4.9%, the continued depreciation of the Rupiah and the trade balance deficit were the causes of the non-optimal investment income in stock instruments and declining income from mutual fund instruments with mixed and stock underlying.



Hasil penyertaan naik dibandingkan tahun sebelumnya, antara lain disebabkan dividen yang berasal dari PT Tokio Marine Indonesia sebesar Rp16 miliar dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia sebesar Rp13 miliar dan beberapa cash dividen dari afiliasi lainnya sehingga total sebesar Rp32,5 miliar. Selain dari itu terdapat tambahan yang merupakan share dari laba netto PT Tokio Marine Indonesia.

The investment income increased compared to the previous year, partly due to dividends from PT Tokio Marine Indonesia of Rp16 billion and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia of Rp13 billion and some cash dividends from other affiliates, bringing the total to Rp32.5 billion. Besides, there was an additional share of PT Tokio Marine Indonesia's net income.

Berikut tabel pertumbuhan hasil investasi dari masing-masing instrumen investasi:

The following table is the growth of investment income for each investment instrument:

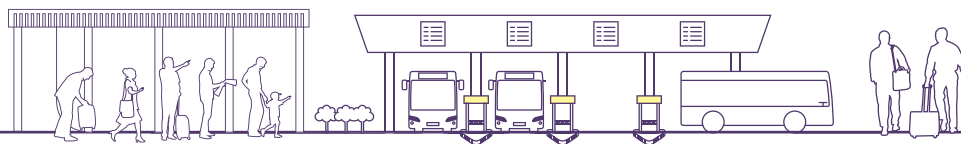
dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Portofolio	RKAP 2020 2020 RKAP	RKAP 2019 2019 RKAP	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	% terhadap RKAP 2019 % of the 2019 RKAP	% Naik (Turun) terhadap Tahun Lalu % of Increase (Decrease) Compared to Last Year
Kupon Obligasi Bond Coupon	77.847	45.854	45.554	47.752	99,35%	(4,60%)
Bunga Deposito Time Deposits Interest	46.986	78.886	58.493	52.391	74,15%	11,65%
Hasil Reksadana Mutual Funds Income	23.034	8.538	11.240	6.181	131,65%	81,85%
Hasil Penyertaan Direct Investment Income	69.832	48.406	74.837	70.860	154,60%	5,61%
Hasil Saham Equity Securities Income	2.317	4.122	1.993	854	48,35%	133,37%
Hasil Investasi Lainnya Other Investment Income	-	911	5.493	53.112	602,96%	(89,66%)
<b>Total</b>	<b>220.016</b>	<b>186.717</b>	<b>197.610</b>	<b>231.150</b>	<b>105,83%</b>	<b>(14,51%)</b>

Target hasil investasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp220,01 miliar. Penempatan instrumen investasi secara umum mempertimbangkan tingkat imbal hasil, likuiditas, serta risiko dari masing-masing instrumen. Seiring dengan ekspektasi pertumbuhan dana investasi, Perusahaan berupaya mewujudkan target ini di antaranya dengan lebih selektif dalam penempatan deposito dan obligasi, serta mendiversifikasi portofolio dan trading aktif pada instrumen saham dan reksadana. Perubahan alokasi portofolio dilakukan dengan memperhatikan kondisi pasar untuk optimalisasi hasil investasi.

The target of investment income in 2020 is Rp220.01 billion. Placement of investment instruments in general takes into account the level of yield, liquidity, and risk of each instrument. In line with expectations of growth in investment funds, the Company seeks to realize this target by being more selective in placing time deposits and bonds, as well as diversifying portfolios and active trading on stock and mutual fund instruments. Changes in portfolio allocation are made by taking into account market conditions to optimize investment returns.





## Tinjauan Keuangan

Financial Review

### Liabilitas

Liabilitas Perusahaan tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut:

### Liability

The Company's liabilities in 2019 decreased compared to the previous year, as the following table:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan Description	RKAP 2020 2020 Budget	RKAP 2019 2019 Budget	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)	% Naik/ (Turun) % of Increase/ (Decrease)
Utang Klaim Claims Payable	295.969	451.587	127.901	454.299	(326.398)	(71,85%)
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liabilities	5.726.537	6.499.384	5.884.559	6.413.281	(528.722)	(8,24%)
Utang Reasuransi Reinsurance Payable	1.767.164	560.514	1.935.192	2.133.508	(198.316)	(9,30%)
Lain-Lain Others	1.337.493	1.636.247	1.473.030	1.306.787	166.243	12,72%
<b>Total</b>	<b>9.127.163</b>	<b>9.147.732</b>	<b>9.420.682</b>	<b>10.307.875</b>	<b>(887.193)</b>	<b>(8,61%)</b>

Total Liabilitas Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp9.420,68 miliar, mengalami penurunan sebesar 8,617% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang diakibatkan oleh penurunan pada liabilitas kontrak asuransi dan utang klaim.

Total Liabilities of the Company in 2019 were recorded at Rp9,420.68 billion, a decrease of 8.617% compared to the previous year due to a decrease in insurance contract liabilities and debt claims.

### Liabilitas Lancar

### Current Liabilities

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan Description	RKAP 2020 2020 Budget	RKAP 2019 2019 Budget	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)	% Naik/ (Turun) % of Increase/ (Decrease)
Utang Claim Claims Payable	295.969	451.587	127.901	454.299	(326.398)	(71,85%)
Utang Komisi Commission Payable	170.114	127.820	159.530	130.996	28.534	21,78%
Utang Reasuransi Reinsurance Payable	1.767.164	560.514	1.935.192	2.133.508	(198.316)	(9,30%)
Utang Pajak Tax Payable	22.846	103.100	35.312	21.392	13.920	65,07%
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liabilities	5.726.537	6.499.384	5.884.559	6.413.281	(528.722)	(8,24%)
<b>Total</b>	<b>7.982.630</b>	<b>7.742.405</b>	<b>8.142.494</b>	<b>9.153.476</b>	<b>(1.010.982)</b>	<b>(11,04%)</b>



Total Liabilitas Lancar Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp8.142,49 miliar mengalami penurunan sebesar 11,04% dari tahun sebelumnya karena adanya penurunan Liabilitas Kontak Asuransi dan Utang Klaim. Utang Reasuransi adalah kewajiban yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan pembebanan premi asuransi dan klaim reasuransi. Saldo Utang Reasuransi yang cukup material sejalan dengan saldo piutang premi. Atas piutang premi tersebut, mayoritas merupakan penutupan korporasi dimana porsi reasuransi cukup tinggi sehingga saldo utang reasuransi juga cukup tinggi.

### Liabilitas Kontrak Asuransi

Adapun rincian Liabilitas Kontrak Asuransi sebagai berikut:

Total Current Liabilities of the Company in 2019 was recorded at Rp8,142.49 billion, a decrease of 11.04% from the previous year due to a decrease in Insurance Contact Liabilities and Claim Payable. Reinsurance Payable is an obligation arising from reinsurance transactions in connection with the imposition of insurance premiums and reinsurance claims. Reinsurance Debt Balance that is material enough is in line with the premium receivable balance. With respect to the premium Receivable, the majority are corporate closures where the reinsurance portion is high enough so that the balance of the reinsurance debt is also quite high.

### Insurance Contract Liabilities

The details of the Insurance Contract Liabilities are as follows:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

No.	Uraian Description	Tahun Year	
		2019	2018
1.	Premi Reasuransi yang Belum Merupakan Pendapatan Unearned Premiums Reserve	1.351.072	1.630.980
2.	Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Liability on Policy Future Benefit	590.180	151.243
3.	Estimasi Klaim Estimated Claim	3.943.307	4.631.058
<b>Total</b>		<b>5.884.559</b>	<b>6.413.281</b>

Liabilitas kontrak asuransi menurun yang dikontribusi terutama oleh penurunan estimasi klaim walaupun terdapat kenaikan pada manfaat polis masa depan.

Insurance contract liabilities decreased mainly due to a decrease in estimated claims despite an increase in future policy benefits.

Sedangkan kategori liabilitas tidak lancar adalah sebagai berikut:

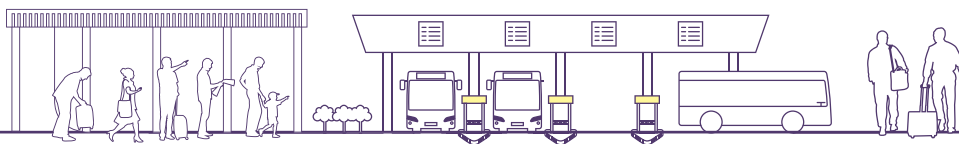
Meanwhile, the non-current liability categories are as follows:

### Liabilitas Tidak Lancar

### Non-current Liabilities

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan Description	RKAP 2020 2020 Budget	RKAP 2019 2019 Budget	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)	%Naik/(Turun) % of Increase/ (Decrease)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	84.619	125.025	88.206	67.350	20.856	30,97%
Utang Lain-Lain Other Payable	926.579	1.280.302	1.189.982	1.087.049	102.933	9,47%
<b>Total</b>	<b>1.011.198</b>	<b>1.405.327</b>	<b>1.278.188</b>	<b>1.154.399</b>	<b>123.789</b>	<b>10,72%</b>



## Tinjauan Keuangan

Financial Review

Total liabilitas tidak lancar Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp1.278,19 miliar, mengalami kenaikan sebesar 10,72% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan disebabkan adanya peningkatan pada liabilitas imbalan kerja dan utang lain-lain didominasi oleh utang kolateral.

The Company's total Non-current Liabilities in 2019 was recorded at Rp1,278.19 billion, an increase of 10.72% compared to the previous year. The increase was due to an increase in employee benefits liabilities and other debt dominated by collateral debt.

## Ekuitas

Ekuitas Perusahaan selalu meningkat dari tahun ke tahun sebagaimana tabel berikut:

## Equity

The Company's equity always increases from year to year as the following table:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Tahun Year	Ekuitas Equity	ROE (%)
RKAP 2020	3.842.787	12,29%
RKAP 2019	3.731.196	13,24%
2019	3.267.355	3,30%
2018	3.167.976	6,51%
2017	3.029.485	12,59%
2016	2.700.302	14,52%
2015	2.346.928	18,32%

Peningkatan ekuitas pada tahun 2019 disebabkan oleh adanya pengalokasian sebagian besar saldo laba tahun lalu ke dalam cadangan yang dibagi ke dalam dua jenis, yaitu: cadangan umum dan cadangan tujuan. Cadangan umum bertujuan untuk mengatasi kekurangan dana akibat dari kegiatan operasional perusahaan sedangkan cadangan tujuan untuk belanja modal. Kedua cadangan tersebut terus ditingkatkan setiap tahunnya guna memperkuat struktur modal Perusahaan. Namun, peningkatan ekuitas tidak diikuti oleh peningkatan ROE akibat besaran laba yang dialokasikan untuk cadangan lebih besar dari tahun sebelumnya.

The increase in 2019 equity was caused by the allocation of the majority of last year's retained earnings into reserves divided into two types, namely: general reserves and appropriated reserves. General reserves aim to overcome the lack of funds resulting from the Company's operational activities while reserves are intended for capital expenditure. The two reserves continue to be increased each year to strengthen the Company's capital structure. However, the increase in equity was not followed by an increase in ROE due to the amount of profit allocated to technical reserves greater than the previous year.

## Laporan Laba Rugi

Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Perusahaan mengalami penurunan premi sebesar Rp225,31 miliar atau -4,01% dibandingkan tahun lalu. Angka tersebut mencapai 86,96% dari anggaran yang ditargetkan. Target Produksi Premi Bruto pada tahun 2020 adalah Rp6.457,97 miliar.

## Statement of Profit or Loss

When compared to the previous year, the Company experienced a decrease in premiums of Rp225.31 billion or -4.01% compared to last year. It reached 86.96% of the targeted budget. The target of Gross Premium Production in 2020 is Rp6,457.97 billion.



dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan Description	RKAP 2020 2020 Budget	RKAP 2019 2019 Budget	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (decrease)	%Naik/ (Turun) % of Increase/ (Decrease)
Pendapatan Premi Premium Income	6.457.968	6.200.000	5.391.672	5.616.984	(225.312)	(4,01%)
Komisi Reasuransi Reinsurance Commission	386.148	326.132	295.211	329.333	(34.122)	(10,36%)
Recovery Klaim Claim Recovery	2.048.591	1.766.515	2.138.587	1.413.918	724.669	51,25%
Hasil Underwriting Rupa-Rupa Other Underwriting Income	59.931	33.382	41.349	45.114	(3,765)	(8,35%)
Pendapatan Underwriting Underwriting Income	8.952.638	8.326.029	7.866.819	7.405.349	461.470	6,23%

Pendapatan premi dalam 5 tahun sebagaimana tabel berikut:

Premium income in 5 years is as the following table:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
Pendapatan Premi Premium Income	5.391.672	5.616.984	5.366.063	5.205.194	4.845.078

### Beban Klaim

Beban klaim pada tahun 2019 sebesar Rp3.502,75 miliar, angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 26,35% dari tahun sebelumnya dan mencapai 114,07% dari target yang telah ditetapkan Perusahaan.

### Claim Expenses

Claim expenses in 2019 amounted to Rp3,502.75 billion, it increased by 26.35% from the previous year and reached 114.07% of the target set by the Company.

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

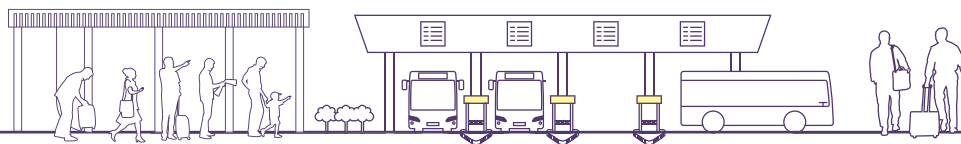
Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
Klaim Bruto Gross Claim	3.502.749	2.772.309	3.397.693	2.654.017	3.467.919

### Claim Recovery

Pencapaian Claim recovery pada tahun 2019 yaitu sebesar 121,06% dari anggaran atau Rp2.138,59 miliar, angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 51,25% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut selaras dengan kenaikan beban klaim bruto Perusahaan.

### Claim Recovery

Claim recovery achievement in 2019 was 121.06% of the budget or Rp2,138.59 billion, it increased by 51.25% when compared to the previous year. This achievement was in line with the increase in the Company's gross claim expense.



## Tinjauan Keuangan

Financial Review

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Lini Usaha Line of Business	RKAP 2020 2020 RKAP	RKAP 2019 2019 RKAP	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	% terhadap RKAP 2019 % of 2019 RKAP	% Naik (Turun) terhadap Tahun Lalu % Increase (Decrease) Compared to Last Year
Pengangkutan Cargo	6.358	7.464	6.387	2.729	85,57%	134,04%
Harta Benda Property	585.212	501.208	690.754	315.230	137,82%	119,13%
Aviasi Aviation	90.518	128.446	234.601	166.642	182,65%	40,78%
Rekayasa Engineering	95.550	70.682	113.595	59.979	160,71%	89,39%
Rangka Kapal Marine Hull	90.876	45.539	32.454	47.569	71,27%	(31,77%)
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	-	-	-	-	-	-
Aneka Miscellaneous	2.046	18.762	-	-	0,00%	-
Asuransi Keuangan Financial Insurance	88.027	33.447	95.848	71.281	286,57%	34,47%
Energi Offshore Offshore Energy	638.279	717.391	872.440	660.358	121,61%	32,12%
Energi Onshore Onshore Energy	15.118	19.041	1.088	(185)	5,71%	688,11%
Satelit Satellite	148.122	-	-	-	-	-
Tanggung Gugat Liability	2.495	3.563	549	1.610	15,41%	(65,90%)
Kecelakaan Diri Personal Accident	36.555	39.743	15.597	48.249	39,24%	(67,67%)
Kesehatan Health	57.173	21.538	62.703	25.499	291,13%	145,90%
Kredit Credit	192.262	159.691	12.571	14.957	7,87%	(15,95%)
<b>Total</b>	<b>2.048.591</b>	<b>1.766.515</b>	<b>2.138.587</b>	<b>1.413.918</b>	<b>121,06%</b>	<b>51,25%</b>



### Hasil Usaha (Hasil Underwriting & Underwriting Yield)

Berdasarkan indikator-indikator keuangan yang telah dipaparkan sebelumnya, hasil *underwriting* selama periode 2014-2017 menunjukkan hasil yang cukup baik karena menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, kecuali pada tahun 2018 terjadi penurunan. Tahun 2019 terjadi peningkatan kembali untuk *underwriting yield*, yaitu perbandingan antara hasil *underwriting netto* dengan premi bruto, menjadi 9,31%, sebagaimana tabel berikut:

### Business Results (Underwriting Income & Underwriting Yield)

Based on the financial indicators that have been presented previously, the underwriting income during the 2014-2017 period showed quite good results as it showed an increase from year to year, except in 2018, there was a decline. In 2019, there was an increase again for underwriting yield, which is the ratio between the net underwriting income and gross premiums of 9.31%, as the following table:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
Hasil Underwriting Underwriting Income	465.177	315.562	649.681	607.287	518.898

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
Underwriting Yield	9,31%	5,62%	12,11%	11,67%	10,71%

### Beban Usaha

Pada tahun 2019, beban usaha Perusahaan mencapai Rp535,25 miliar atau naik Rp47,35 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun tabel tren beban usaha 5 tahun terakhir sebagai berikut:

### Operating Expenses

In 2019, the Company's operating expenses reached Rp535.25 billion, an increase of Rp47.35 billion compared to the previous year. The trend table for operating expenses for the past 5 years is as follows:

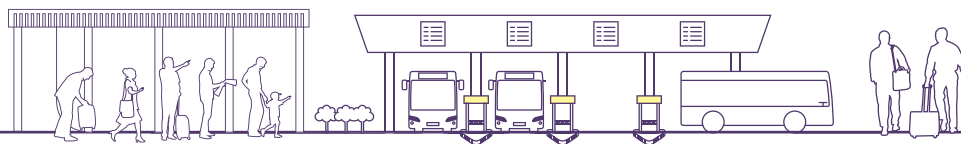
dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
Beban Usaha Operating Expenses	535.252	487.901	432.977	350.782	316.132

Komponen-komponen yang termasuk ke dalam beban usaha meliputi: biaya kepegawaian, biaya pajak, biaya administrasi & keuangan, biaya perencanaan & pengawasan, biaya prasarana dan penyisihan piutang premi & Penyusutan Aktiva Tetap. Kontribusi kenaikan beban usaha di tahun 2019 lebih disebabkan oleh biaya kepegawaian dan biaya pajak.

Components included in operating expenses include: employee expenses, financial & administrative expenses, planning & monitoring expenses, infrastructure expenses and allowance for premiums receivable and asset depreciation. The contribution of the increase in operating expenses in 2019 was mainly due to staffing costs and financial administration costs.





## Tinjauan Keuangan

Financial Review

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian Description	RKAP 2020 2020 RKAP	RKAP 2019 2019 RKAP	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	% terhadap RKAP 2019 % of 2019 RKAP	% Naik (Turun) terhadap Tahun Lalu % Increase (Decrease) Compared to Last Year
Biaya Kepegawaian Employee Expenses	314.206	299.056	258.718	218.485	86,51%	18,41%
Biaya Administrasi Keuangan + Biaya Pajak Financial Administration Expense + Tax Expense	52.893	40.974	68.332	42.813	166,77%	59,61%
Biaya Perencanaan & Pengawasan Planning & Monitoring Expenses	23.934	29.056	17.984	16.485	61,89%	9,09%
Biaya Prasarana Infrastructure Expenses	60.332	79.801	66.045	66.622	82,76%	(0,87%)
Penyisihan Piutang Premi & Penyusutan Aktiva Tetap & Biaya Penyaluran PKBL Allowance for Premiums Receivable and Asset Depreciation & CSR Disbursement	45.437	18.883	68.455	82.991	362,52%	(17,52%)
<b>Total</b>	<b>496.802</b>	<b>467.770</b>	<b>479.534</b>	<b>427.396</b>	<b>102,51%</b>	<b>12,20%</b>

Beban usaha tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 12,20% dari tahun sebelumnya dan mencapai 102,51% dari target. Peningkatan tersebut didominasi oleh biaya kepegawaian dan biaya administrasi keuangan.

Operating expenses in 2019 increased by 12.20% from the previous year and reached 102.51% of the target. The increase was dominated by employee expenses and financial & administrative expenses.

### Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak perusahaan selama lima tahun terakhir tercermin sebagaimana tabel berikut ini:

### Income Before Tax

Income before tax for the last five years is reflected in the following table:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	144.031	239.165	457.233	475.204	482.945

Laba Sebelum Pajak perusahaan mencapai 24,19% terhadap anggaran. Pada tahun 2019 hasil underwriting tercatat meningkat dibandingkan 47,41% dibandingkan tahun 2018. Tetapi untuk hasil investasi tidak mencapai target Perusahaan dan realisasi beban usaha yang melewati dari target.

The Company's Profit Before Tax reached 24.19% of the budget. In 2019, the underwriting result recorded an increase compared to 47.41% in 2018. However, the investment income did not reach the Company's target and the realization of operating expenses that exceeded the target.



Atas perolehan laba sebelum pajak tersebut, Perusahaan telah melaksanakan kewajiban perpajakannya (PPH Badan) sesuai tabel berikut:

For the income before tax, the Company has carried out its tax obligations (Corporate Income Tax) according to the following table:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
Pajak Penghasilan Income Tax	37.503	37.595	96.508	108.791	81.848

### Laba Setelah Pajak

Laba setelah pajak pada tahun 2019 sebesar Rp106,53 miliar atau 22,78% dari target dan mengalami penurunan 47,15% dari pencapaian tahun sebelumnya.

### Income After Tax

Profit after tax in 2019 was Rp106.53 billion or 22.78% of the target and decreased by 47.15% from the previous year's achievement.

Adapun perolehan laba setelah pajak Perusahaan selama lima tahun terakhir sesuai tabel berikut:

The income after tax for the last five years is according to the following table:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
Laba Setelah Pajak Income After Tax	106.528	201.570	360.724	366.413	401.097

### Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan dipengaruhi oleh penerapan kebijakan akuntansi terkait imbalan kerja (PSAK 24), investasi yang menggunakan metode Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (*Available for Sale*) dan kepemilikan pada entitas asosiasi dengan nilai sebagai berikut:

### Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income is influenced by the adoption of accounting policies related to employee benefits (PSAK 24), investments using the Available for Sale method and ownership in associates with the following values:

1. Pengukuran Kembali Program Pensiun Imbalan Pasti (PSAK 24) sebesar (Rp17,29 miliar)
2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual sebesar Rp27,95 miliar
3. Kepemilikan pada entitas asosiasi sebesar Rp8,74 miliar

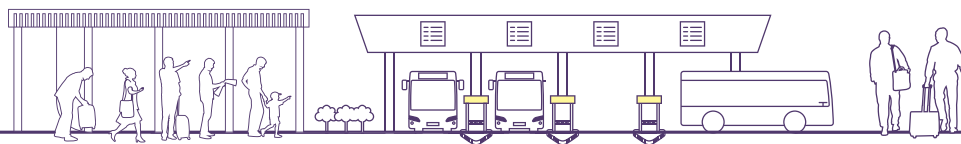
1. Remeasurement of the Defined Benefit Pension Program (PSAK 24) of (Rp17.29 billion)
2. Available-for-Sale Financial Assets of Rp27.95 billion
3. Ownership in associates of Rp8.74 billion

### Laba Komprehensif

Pencapaian total laba komprehensif Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp125,92 miliar. Pencapaian tersebut mengalami penurunan sebesar Rp68,80 miliar atau 35,33% dibandingkan dengan tahun 2018 dengan rincian pembagian sebagai berikut:

### Comprehensive Income

Achievement of the Company's total comprehensive income in 2019 amounted to Rp125.92 billion. It decreased by Rp68.80 billion or 35.33% compared to 2018 with the following breakdown:



dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Atribusi kepada Attributed to	2019	2018
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	125.196	194.235
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	725	480
<b>Total</b>	<b>125.921</b>	<b>194.715</b>

Kepentingan Non Pengendali merupakan bagian pemegang saham atas PT Mitracipta Polasarana (MCP) dan PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS) di luar kepemilikan saham milik Perusahaan atas kedua entitas anak tersebut.

Non-controlling Interests are the shareholders of PT Mitracipta Polasarana (MCP) and PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS) outside the Company's share ownership of the two subsidiaries.

## Laporan Arus Kas Statements of Cash Flow

Penyajian Arus Kas (*Cash Flow*) mengacu kepada PSAK 2 (Revisi 2009) di mana Perusahaan menggunakan metode langsung dengan catatan kas dan setara kas yang merupakan gabungan kas dan bank. Laporan Arus Kas Perusahaan terdiri dari tiga aktivitas arus kas masuk dan arus kas keluar Perusahaan yang terdiri dari:

Presentation of Cash Flow refers to PSAK 2 (Revised 2009) in which the Company uses the direct method with a record of cash and cash equivalents which is a combination of cash and banks. The Company's Cash Flow Statement consists of three cash inflows and outflows activities of the Company consisting of:

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Penerimaan arus kas masuk dari aktivitas operasi Perusahaan pada tahun 2019, antara lain terdiri dari penerimaan premi sebesar Rp5.513,68 miliar, klaim reasuransi dan koasuransi (*Claim Recovery*) sebesar Rp2.116,87 miliar dan komponen lainnya sebesar Rp62,75 miliar. Adapun Kas keluar dari aktivitas operasi, antara lain untuk pembayaran klaim sebesar Rp3.867,54 miliar, premi reasuransi dan koasuransi sebesar Rp2.823,52 miliar, komisi sebesar Rp201,84 miliar, beban underwriting lainnya sebesar Rp451,07 miliar dan beban usaha sebesar Rp521,51 miliar.

### Cash Flow from Operating Activities

Receipt of cash inflows from operating activities of the Company in 2019 consisted of premium income of Rp5,513.68 billion, reinsurance and co-insurance claims (*Claim Recovery*) of Rp2,116.87 billion and other components amounting to Rp62.75 billion. As for Cash out of operating activities, among others for payment of claims amounting to Rp3,867.54 billion, reinsurance and co-insurance premiums of Rp2,823.52 billion, commissions of Rp201.84 billion, other underwriting expenses amounting to Rp451.07 billion and operating expenses amounting to Rp521.51 billion.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Penerimaan arus kas masuk dari aktivitas investasi Perusahaan tahun 2019 diperoleh antara lain dari hasil penerimaan bunga deposito dan efek hutang sebesar Rp117,47 miliar, penerimaan dividen reksadana sebesar Rp9,34 miliar dan penerimaan dividen saham sebesar Rp31,08 miliar, pencairan deposito sebesar Rp60,53 miliar, hasil penjualan obligasi dan surat berharga

### Cash Flow from Investing Activities

Receipt of cash inflows from the Company's investing activities in 2019 were obtained among others from the proceeds of time deposit interest and debt securities amounting to Rp117.47 billion, mutual fund dividend receipts amounting to Rp9.34 billion and receipt of share dividends of Rp31.08 billion, deposit disbursements of Rp60.53 billion, the proceeds of the sale of bonds and



**Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas**  
Solvency and Collectability

Rp15,85 miliar, hasil penjualan aset tetap sebesar Rp5,06 miliar, hasil investasi lainnya Rp0,65 miliar. Adapun arus kas keluar dari aktivitas investasi digunakan antara lain untuk penempatan obligasi dan surat berharga sebesar Rp85,30 miliar, perolehan aset tetap Rp20,22 miliar, dan perolehan properti investasi Rp0,31 miliar.

securities of Rp15.85 billion, the proceeds of the sale of fixed assets of Rp5.06 billion, other investment proceeds of Rp0.65 billion. The cash outflows from investment activities were used, among other things, for the placement of bonds and securities amounting to Rp85.30 billion, acquisition of fixed assets of Rp20.22 billion, and acquisition of investment properties Rp0.31 billion.

**Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perusahaan tahun 2019 terdiri dari pembayaran dividen sebesar Rp26,20 miliar.

**Cash Flow from Financing Activities**

Cash flows from the Company's funding activities in 2019 consisted of dividend payments of Rp26.20 billion.

**Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas**  
**Piutang Laporan Arus Kas**  
**Solvency and Collectability**

Kemampuan membayar hutang suatu perusahaan asuransi tercermin dari tingkat kesehatan dan kolektibilitas Perusahaan. Sebagai salah satu perusahaan milik negara (BUMN), Asuransi Jasindo wajib mematuhi Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi serta Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan dan Bidang Usaha Perasuransian-Jasa Penjaminan. Ketentuan tersebut adalah:

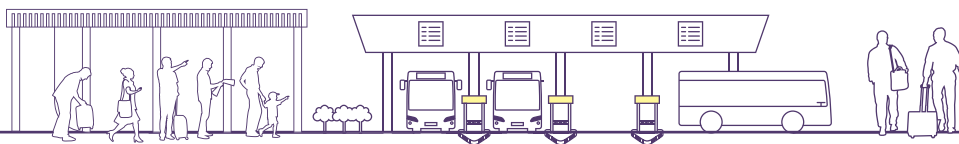
The ability to pay debts of an insurance company is reflected in the level of soundness and collectability of the Company. As one of the state-owned companies (SOEs), Asuransi Jasindo is obliged to comply with the Minister of Finance Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 concerning the Financial Soundness of Insurance Companies and Reinsurance Companies and the Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-10/MBU/2014 dated July 25, 2014 concerning Indicators of Soundness Rating of State-Owned Enterprises of Financial Services and Business Fields of Insurance-Guarantee Services. These provisions are:

1. PMK No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 Berdasarkan ketentuan ini, perusahaan asuransi wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko (MMBR). Pada tanggal 31 Desember 2019, perhitungan MMBR sebagai berikut:

1. PMK No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 Based on this provision, insurance companies are required to set a target of the lowest level of solvency of 120% of the minimum risk-based capital (MMBR). As of December 31, 2019, the MMBR calculation is as follows:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan Description	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
<b>Tingkat Solvabilitas Solvency Margin</b>		
Aset yang Diperkenankan Admitted Assets	11.723.077,36	13.267.829,81
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi) Liabilities (except Subordinated Loans)	10.157.458,19	11.049.378,01
Jumlah Tingkat Solvabilitas Total Solvency Margin	1.565.619,17	2.218.451,80



## Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas

Solvency and Collectability

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan Description	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
<b>Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)</b> <b>Risk Based Minimum Capital (MMBR)</b>		
Schedule A	285.579,20	326.199,31
Schedule B	108.352,24	48.056,50
Schedule C	39.303,08	39.631,90
Schedule D	278.528,96	663.312,58
Schedule E	--	--
Schedule F	138.780,06	167.784,51
Schedule G	4.708,04	4.145,28
Jumlah MMBR Total of MMBR	855.251,58	1.249.130,08
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas Excess (Deficit) of Solvency Margin	710.367,59	969.321,72
Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %) <sup>1</sup> Solvency Ratio Attained (in%) <sup>1</sup>	183,06%	177,60%

<sup>1</sup>Jumlah Tingkat Solvabilitas dibagi dengan Jumlah MMBR  
Total Solvency Margin divided by total of MMBR

Terdapat kenaikan Perhitungan Tingkat Solvabilitas Perusahaan di tahun 2019 sebesar 3,07% dibandingkan dengan tahun lalu.

There was an increase in the Solvency Margin Rate of the Company in 2019 by 3.07% compared to last year.

2. Berdasarkan ketentuan ini, perhitungan Tingkat Kesehatan perusahaan asuransi sebagai berikut:

2. Based on this provision, the Company's Soundness Level is assessed is as follows:

No.	Aspek Penilaian Valuation Aspect	Nilai Value	Bobot Integrity	Score
	<b>Aspek Keuangan</b> <b>Financial Aspect</b>		<b>35</b>	<b>24</b>
	Rentabilitas Rentability			
1.	Return on Equity (ROE) (%)	3,30%	7,5	2
	Return on Asset (ROA) (%)	1,11%	7,5	2
2.	Risk Based Capital/Solvabilitas (%) Risk Based Capital/Solvency (%)	183,06%	10	10
3.	Likuiditas (%) Liquidity (%)	357,29%	10	10
	<b>Aspek Operasional</b> <b>Operational Aspect</b>		<b>50</b>	<b>37</b>
1.	Rasio Kecukupan Investasi (RKI) (%) Investment Adequacy Ratio (RKI) (%)	161,64%	10	10
2.	Yield on Investment (YOI) (%)	6,78%	10	6



**Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas**  
Solvency and Collectability

No.	Aspek Penilaian Valuation Aspect	Nilai Value	Bobot Integrity	Score
3.	Pertumbuhan Premi/Iuran/IJP (%) Premium/Contribution/IJP Growth (%)	1,22%	10	3
4.	Underwriting Yield (%)	9,31%	10	8
5.	Expense Ratio (%)	4,56%	10	10
<b>Aspek Administratif</b> Administrative Aspect			<b>15</b>	<b>12</b>
1.	Laporan Perhitungan Tahunan Annual Calculation Report	April 2020	3	3
2.	Rancangan RKAP RKAP Draft	Januari 2019 January 2019	3	3
3.	Laporan Periodik Periodic Report	Terlambat 0 Hari 0 Day Late	3	3
Kinerja PKBL PKBL Performance				
4.	Efektivitas Penyaluran Distribution Effectiveness	78,24%	3	0
	Tingkat Kolektabilitas Level of Collectability	88,12%	3	3
<b>Total Bobot</b> Total Weight			<b>100</b>	<b>73</b>
<b>Tingkat Kesehatan</b> Soundness Level			<b>SEHAT</b> HEALTHY	<b>A</b>

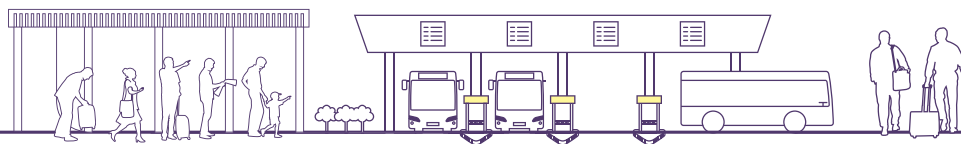
Berdasarkan tabel tersebut di atas, kemampuan membayar hutang yang berkaitan dengan bisnis utama asuransi dinilai dari rasio kecukupan investasi (RKI), yaitu perbandingan total Investasi terhadap cadangan teknik dan hutang klaim di mana nilai RKI minimal 100%.

Selain ketentuan yang diatur oleh pemerintah, kemampuan membayar hutang perusahaan dapat dilihat dari peringkat yang diperoleh Perusahaan dari lembaga independen. Perusahaan memperoleh pengakuan dari PEFINDO dengan rating "idAA" dengan Outlook Stable yang menggambarkan Perusahaan memiliki posisi yang sangat kuat di industri asuransi umum, likuiditas yang sangat kuat dan kinerja operasional yang kuat. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan rating untuk *Financial Strength Ability (Stable Outlook)* dengan hasil B++. Dukungan kekuatan neraca, kinerja keuangan yang kuat secara berkelanjutan dan status Perusahaan sebagai salah satu *market leader* dalam bisnis asuransi umum di Indonesia menjadi pertimbangan sehingga Perusahaan mendapatkan rating tersebut.

Based on the table above, the ability to pay debts related to the main business of insurance is assessed from the investment adequacy ratio (RKI), which is the ratio of total investment to technical reserves and debt claims where the RKI value is at least 100%.

In addition to the provisions stipulated by the government, the ability to repay corporate debt can be seen from the ratings obtained by the Company from independent institutions. The Company received recognition from PEFINDO with a rating of "idAA" with a Stable Outlook that described the Company as having a very strong position in the general insurance industry, very strong liquidity and strong operational performance. In addition, the Company also received ratings for *Financial Strength Ability (Stable Outlook)* with B++. Balance sheet strength support, strong financial performance on an ongoing basis and the Company's status as one of the market leaders in the general insurance business in Indonesia are considered so that the Company gets that rating.





## Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy for Capital Structure

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pencapaian kolektibilitas piutang premi Perusahaan tahun 2019 mencapai 94,42%, hal tersebut termasuk dalam kategori baik. Angka kolektibilitas tersebut sudah termasuk *installment key customers* dan penutupan besar yang dilakukan di akhir tahun.

### Accounts Receivable Rate

Achievement of the Company's premium Receivable in 2019 reached 94.42%, which was included in the good category. The collectibility rate includes key customers installment and large closure done at the end of the year.

## Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

### Capital Structure and Management Policy for Capital Structure

Saham Perusahaan seluruhnya dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia dengan besaran modal yang ditetapkan sebesar Rp1 triliun. Berdasarkan akta notaris Oktavina Kusuma Anggraini, No. 01 tanggal 7 Desember 2018, terdapat perubahan jenis saham yang terdiri dari:

- 1 Saham Seri A Dwiwarna senilai Rp1.000.000 (nilai penuh)
- 424.999 Saham seri B, nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya senilai Rp424.999.000.000 (nilai penuh).

Selain komponen modal tersebut di atas, dibentuk juga cadangan umum dan cadangan tujuan. Cadangan umum untuk mengatasi kekurangan dana akibat dari kegiatan operasional Perusahaan sedangkan cadangan tujuan untuk belanja modal. Kedua cadangan tersebut akan terus ditingkatkan setiap tahunnya guna memperkuat struktur modal Perusahaan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mensyaratkan batas minimal modal disetor untuk perusahaan asuransi sebesar Rp100 miliar dengan tujuan untuk menyehatkan industri asuransi dan meningkatkan retensi perusahaan terhadap risiko yang dipertanggungjawabkan. Kebijakan tersebut berdampak terjadinya konsolidasi pada industri asuransi ditandai dengan maraknya merger dan akuisisi untuk membentuk perusahaan asuransi yang lebih sehat. Namun demikian, mengingat Perusahaan memiliki modal yang kuat maka tidak terpengaruh dengan adanya kebijakan tersebut.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menaikkan batas minimum modal perusahaan asuransi dari Rp100 miliar, kini meningkat menjadi Rp150 miliar. Beleid ini berlaku untuk pendirian perusahaan asuransi baru. Hal ini tertuang dalam Peraturan OJK (POJK) No. 67 Tahun 2016

The Company's shares are entirely owned by the government of the Republic of Indonesia with a fixed capital amount of Rp1 trillion. Based on the notarial deed of Oktavina Kusuma Anggraini, No. 01 dated December 7, 2018, there was a change in the type of shares consisting of:

- 1 Series A Dwiwarna Share worth Rp1,000,000 (full amount).
- 424,999 Series B shares, nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share or a total of Rp424,999,000,000 (full amount).

In addition to the capital components mentioned above, general reserves and appropriated reserves are also formed. General reserves aims to overcome the lack of funds due to operational activities of the Company while the appropriated reserves is for capital expenditure. Both reserves will continue to be increased each year to strengthen the Company's capital structure.

The Financial Services Authority Regulation requires a minimum paid-up capital limit for insurance companies of Rp100 billion with the aim of making the sound insurance industry and increasing company retention of insured risk. The policy resulted in a consolidation in the insurance industry marked by the rise of mergers and acquisitions to form a sounder insurance company. However, given the Company's strong capital, it is not affected by this policy.

The Financial Services Authority (OJK) has raised the insurance company's minimum capital limit from Rp100 billion, now increasing to Rp150 billion. This regulation applies to the establishment of new insurance companies. This is stated in the OJK Regulation (POJK) No. 67 of 2016



tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

concerning Business Permit and Institutional Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

### **Kebijakan Manajemen**

Kebijakan manajemen untuk pembiayaan perusahaan dilaksanakan secara seimbang yaitu dengan memanfaatkan sumber dana sendiri (ekuitas). Untuk memperkuat struktur modal yang berkaitan dengan kemampuan retensi Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya maka setiap tahun Perusahaan berusaha untuk meningkatkan Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan. Hal ini terlihat dari peningkatan total ekuitas Perusahaan dalam lima tahun terakhir yang bersumber dari sebagian laba ditahan Perusahaan. Dengan modal Perusahaan sebesar Rp3.258,91 miliar maka tingkat produktivitas modal Perusahaan tahun 2019 adalah:

### **Management Policy**

Management policy for corporate financing is carried out in a balanced manner by utilizing their own source of funds (equity). To strengthen the capital structure related to the Company's retention capability in carrying out its operations, every year the Company strives to increase General Reserves and Appropriated Reserves. This can be seen from the increase in the Company's total equity in the last five years, which was sourced from part of the Company's retained earnings. With the Company's capital of Rp3,258.91 billion, the level of productivity of the Company's capital in 2019 will be:

Capital Productivity	=	Premi Bruto Gross Premium	5.391.672	
		Jumlah Ekuitas Total Equity	3.258.913	165,44%

Pencapaian *Capital Productivity* Perusahaan sebesar 165,44% menggambarkan bahwa penggunaan modal Perusahaan cukup produktif dengan tetap menjaga nilai RBC sesuai ketentuan yang dipersyaratkan oleh regulator.

Achievement of the Company's *Capital Productivity* of 165.44% illustrates that the use of the Company's capital is quite productive while maintaining the RBC value in accordance with the requirements required by the regulator.

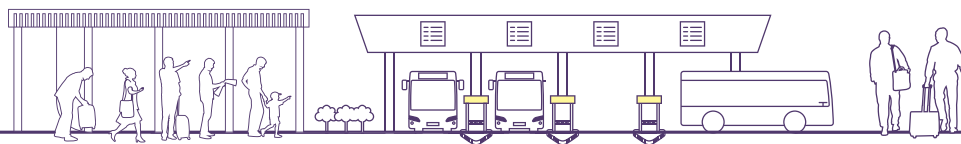
Selain tingkat permodalan, kapasitas reasuransi juga merupakan hal penting karena menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang menjadi bagiannya. Hal ini bergantung pada jaringan serta tingkat kepercayaan dari perusahaan reasuransi.

In addition to the capital level, reinsurance capacity is also important because it shows the ability of the Company to fulfill its part of the obligations. This depends on the network and the level of trust of the reinsurance company.

### **Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal** **Material Commitments for Investment of Capital Goods**

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi belanja modal dengan pihak mana pun.

Throughout 2019, the Company has no material ties to capital expenditure investments with any party.



## Investasi Barang dan Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

### Investment in Capital Goods Realization in Last Fiscal Year

Realisasi investasi barang modal pada tahun 2019 mengutamakan penambahan pada aktiva tidak berwujud sebagai bentuk pengembangan sistem teknologi informasi Asuransi Jasindo, sebagaimana tercermin dalam tabel berikut ini:

The realization of investment in capital goods in 2019 prioritizes the addition of intangible assets as a form of developing the information technology system of Asuransi Jasindo, as reflected in the following table:

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian Description	RKAP 2019 2019 RKAP	Realisasi 2019 2019 Realization	% terhadap RKAP 2019 % of 2019 RKAP
Tanah & HGB Land & Building License	630	195	30,95%
Bangunan Kantor Office building	8.829	495	5,61%
Bangunan Rumah Instansi Agency House Building	4.411	45	1,02%
Mesin & Instalasi Machinery & Installation	5.705	5	0,08%
Inventaris Kantor Office Inventory	16.458	1.450	8,81%
Inventaris Rumah Dinas Home Office Inventory	1.114	140	12,57%
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	22.622	12.130	53,62%
<b>Total</b>	<b>59.769</b>	<b>14.459</b>	<b>24,19%</b>

## Perbandingan Antara Target pada Awal Tahun Buku dan Realisasinya

### Comparison Between the First Fiscal Year Target and Its Realization

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan Description	RKAP 2020 2020 Budget	RKAP 2019 2019 Budget	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	% terhadap RKAP 2019 % of 2019 RKAP	% Naik/ (Turun) % of Increase/ (Decrease)
Pendapatan Premi Premium Income	6.457.968	6.200.000	5.391.672	5.616.984	86,96%	(4,01%)
Hasil Investasi Investment Income	220.016	186.717	191.711	226.315	102,67%	(15,29%)
Investasi Investment	3.464.049	2.428.886	2.041.455	1.943.887	84,05%	5,02%
Hasil Underwriting Underwriting Income	818.593	796.803	465.177	315.562	58,38%	47,41%
Laba Usaha Operating Income	541.807	515.750	127.536	58.811	24,73%	116,86%



**Perbandingan Antara Target pada Awal Tahun Buku dan Realisasinya**  
Comparison Between the First Fiscal Year Target and Its Realization

### Tantangan Bisnis Tahun 2020

1. Ketidakpastian di pasar keuangan global disebabkan ketegangan persaingan dagang Amerika dan China.
2. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang masih lemah.
3. Pertumbuhan ekspor melemah karena harga komoditas ekspor yang rendah dan harga impor yang tumbuh tinggi sejalan dengan permintaan domestik.
4. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cenderung stagnan.
5. Masih tingginya usaha tertanggung untuk melakukan efisiensi terkait biaya asuransi.
6. Kondisi persaingan pasar asuransi umum yang semakin ketat.

Sehingga Sasaran dan strategi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2020 disusun sebagai berikut:

#### Sasaran

1. Produksi Premi Bruto Rp6.457,97 miliar terdiri dari produksi premi langsung (*direct business*) Rp5.153,73 miliar dan produksi premi tidak langsung (*indirect business*) Rp1.304,24 miliar.
2. Hasil *underwriting* Rp818,59 miliar.
3. Hasil investasi Rp220,02 miliar.
4. Laba sebelum pajak Rp584,66 miliar.

#### Strategi

1. Mendorong peningkatan hasil *underwriting* positif yang bersumber dari *key account* dan *non key account*.
2. Meningkatkan market share pada penjualan produk Cargo, Kebakaran Ritel dan *Personal Accident* (PA) melalui pemasaran digital dan penguatan *brand image*.
3. Mendorong peningkatan penjualan yang hasil *underwriting*-nya baik dan melakukan evaluasi atas hasil *underwriting* yang kurang baik.
4. Memperluas pasar industri yang ada di *key account* dan tetap menggarap *value chain existing key account*.
5. Mengembangkan dan memperluas bisnis dengan cara pemasaran yang *aggressive - prudent* dan internal *aggressive - consolidated*.
6. Simplifikasi proses bisnis untuk meningkatkan *value creation* Perusahaan.
7. Pemanfaatan jaringan *Branch Offices* dan Kantor Penjualan untuk menjual beragam produk dengan mengoptimalkan penggarapan potensi daerah sebagai sumber hasil *underwriting* yang positif.

### Business Challenges for 2020

1. Uncertainty on global financial markets caused by tensions between US and China trade competition.
2. The exchange rate of the rupiah against the US dollar is still weak.
3. Export growth weakened due to low export commodity prices and high import prices in line with domestic demand.
4. Indonesia's economic growth tends to be stagnant.
5. The insured business is still high for efficiency related to insurance costs.
6. Competition in the general insurance market are getting tougher.

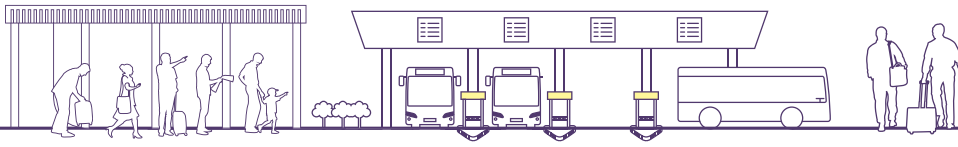
Therefore, the targets and strategies of the Corporate Work Plan and Budget for 2020 are arranged as follows:

#### Targets

1. Gross premium production of Rp6,457.97 billion consisting of direct business premium production of Rp5,153.73 billion and indirect business premium production of Rp1,304.24 billion.
2. Underwriting income of Rp818.59 billion.
3. Investment income of Rp220.02 billion.
4. Income before tax of Rp584.66 billion.

#### Strategies

1. Encouraging an increase in positive underwriting income sourced from key accounts and non-key accounts.
2. Increasing market share in sales of Cargo, Retail Fire and Personal Accident (PA) products through digital marketing and strengthening brand image.
3. Encouraging sales increase with good underwriting income and evaluating poor underwriting income.
4. Expanding industrial markets in key accounts and continuing to work on the value chain existing key account.
5. Developing and expanding business through aggressive - prudent and internal aggressive - consolidated marketing methods.
6. Simplification of business processes to increase the Company's value creation.
7. Utilizing a network of Branch Offices and Sales Offices to sell a variety of products by optimizing the cultivation of regional potential as a source of positive underwriting income.



- |  |  |
|--|--|
| <p>8. Meningkatkan kolektabilitas piutang premi dan piutang reasuransi untuk optimalisasi perolehan hasil investasi.</p> <p>9. Memperkuat kompetensi SDM dan budaya teknologi sesuai target market prioritas.</p> <p>10. <i>Monitoring, review</i> dan evaluasi pelaksanaan dan pencapaian RKAP.</p> <p>11. Pengendalian biaya <i>underwriting</i> yang lebih ekonomis, efisien &amp; efektif.</p> | <p>8. Increasing the collectability of premiums and reinsurance Receivable to optimize the acquisition of investment income.</p> <p>9. Strengthening HC competencies and technology culture according to priority target markets.</p> <p>10. <i>Monitoring, reviewing</i> and evaluating of the implementation and achievement of the RKAP.</p> <p>11. More economical, efficient &amp; effective underwriting cost control.</p> |
|--|--|

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Material Information and Facts After Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah Laporan Akuntan 2019.

There is no material information and facts after the 2019 Accountant Report.

## Prospek Usaha

### Business Prospect

Merujuk pada Survey Proyeksi Indikator Makro Ekonomi (SPIME) yang dilakukan oleh Bank Indonesia, tekanan inflasi diperkirakan lebih tinggi pada triwulan I-2020. Responden memperkirakan inflasi pada triwulan I-2020 sebesar 3,22% (yoy), lebih tinggi dibandingkan realisasi triwulan sebelumnya sebesar 2,72% (yoy). Tekanan kenaikan harga diprediksi akan semakin menurun hingga triwulan IV-2020.

Merujuk pada Survey Proyeksi Indikator Makro Ekonomi (SPIME) yang dilakukan oleh Bank Indonesia, tekanan inflasi diperkirakan lebih tinggi pada triwulan I-2020. Responden memperkirakan inflasi pada triwulan I-2020 sebesar 3.22% (yoy), lebih tinggi dibandingkan realisasi triwulan sebelumnya sebesar 2.72% (yoy). Tekanan kenaikan harga diprediksi akan semakin menurun hingga triwulan IV-2020.

### Prakiran Inflasi Triwulan

Trimester Inflation Forecast



Sumber : Bank Indonesia  
Source: Bank Indonesia



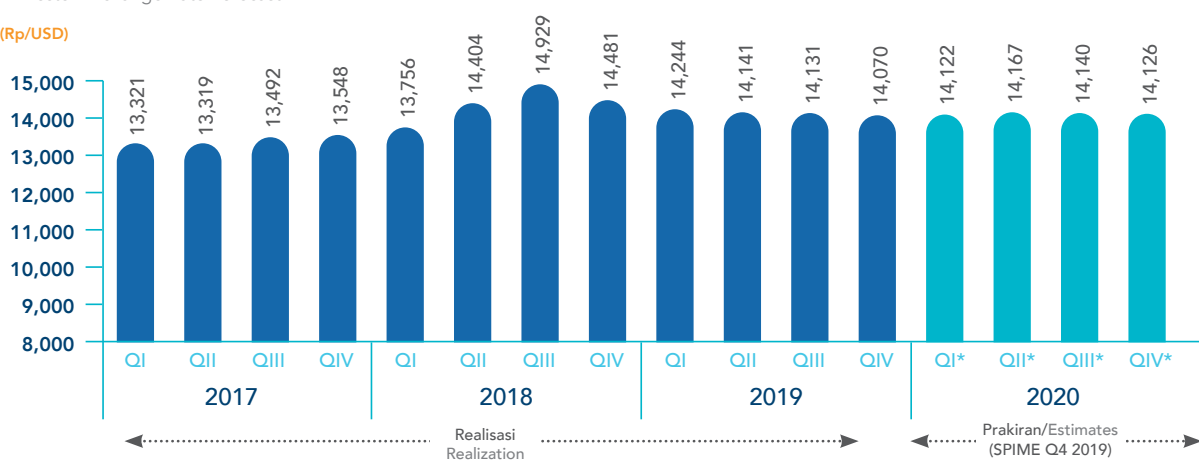
Sementara itu, dari hasil survey tersebut juga memproyeksikan nilai tukar Rupiah terhadap USD pada triwulan I-2020 akan sedikit melemah pada level Rp14.122 per USD dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2019 sebesar Rp14.070 per USD. Responden memprakirakan nilai tukar Rupiah terhadap USD relatif melemah sampai dengan triwulan IV-2020.

Meanwhile, from the survey results, it is also projected that the Rupiah exchange rate against the USD in the first quarter of 2020 will slightly weaken at the level of Rp14,122 per USD compared to the realization in 2019 of Rp14,070 per USD. Respondents predicts that the Rupiah exchange rate against the USD will relatively weaken until the fourth quarter of 2020.

**Prakiran Nilai Tukar Triwulanan**

Trimester Exchange Rate Forecast

(Rp/USD)



Sumber : Bank Indonesia  
Source: Bank Indonesia

Berdasarkan proyeksi tersebut, sejumlah langkah dan kebijakan strategis terkait prospek usaha Asuransi Jasindo telah disiapkan oleh manajemen, di antaranya sebagai berikut:

Based on these projections, several strategic steps and policies related to the business prospects of Asuransi Jasindo have been prepared by management, including the following:

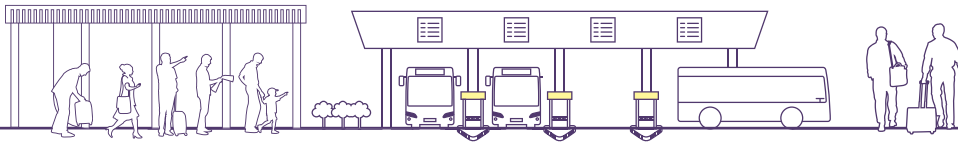
Dalam rangka memenangkan persaingan usaha, Perusahaan memiliki varian produk beragam yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan customer. Perusahaan berencana untuk menambah 30 varian produk baru sesuai dengan kebutuhan *customer* dan potensi pasar yang ada. Perusahaan juga memiliki jaringan Kantor Cabang serta Kantor Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia agar dapat menjangkau dan memberikan layanan kepada *customer* dengan lebih dekat dan cepat. Jalur distribusi Perusahaan juga akan semakin kuat dengan mengintensifkan broker dan agen.

In order to win business competition, the Company has a variety of products that can be tailored to customer needs. The Company plans to add 30 new product variants according to customer needs and existing market potential. The Company also has a network of Branch Offices and Sales Offices spread throughout Indonesia in order to be able to reach and provide services to customers more closely and quickly. The Company's distribution channel will also be stronger by intensifying brokers and agents.

Selain itu, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan memiliki *corporate image* yang kuat sebagai perusahaan yang terpercaya. Kepercayaan tersebut juga berdasarkan pertimbangan bahwa Perusahaan memiliki tenaga ahli di bidang asuransi yang banyak dan kemampuan underwriting pada sektor korporasi yang

In addition, as a State-Owned Enterprise (SOEs) the Company has a strong corporate image as a trusted company. This trust is also based on the consideration that the Company has many insurance experts and underwriting capabilities in the corporate sector that has complex risks, where not all companies can cover these





memiliki risiko yang kompleks, di mana tidak semua perusahaan dapat menutup risiko tersebut. Perusahaan juga mendapatkan kepercayaan tertanggung atas kemampuan penyelesaian klaim.

Namun demikian, Perusahaan juga perlu melakukan penyempurnaan dan peningkatan pada beberapa hal agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan yang semakin ketat. Di antaranya adalah simplifikasi proses bisnis dan pelayanan perlu ditingkatkan agar dapat menyediakan proses yang efisien dan pengalaman positif bagi *customer* yang dapat meningkatkan loyalitas *customer* terhadap Perusahaan. Selain itu, optimalisasi penagihan piutang juga perlu dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam melakukan penempatan investasi.

## Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Pencapaian Produksi Premi Bruto selama tahun 2019 adalah Rp5.391,67 miliar terdiri dari Premi (*direct*) Rp4.493,85 miliar serta produksi premi tidak langsung (*Joint Placement* dan *Incoming Business*) Rp897,83 miliar. Jumlah produksi premi bruto ini memang belum mencapai target yang telah ditetapkan, namun dari segi hasil *underwriting* netto mengalami kenaikan sebesar Rp164,98 miliar. Pencapaian hasil *underwriting* netto tahun 2019 adalah sebesar Rp465,18 miliar sedangkan hasil *underwriting* netto tahun 2018 adalah Rp315,56 miliar atau naik sebesar 47,41%.

Peningkatan premi dengan nilai tertinggi adalah pada COB Harta Benda yang naik sebesar Rp56,66 miliar atau 3,61% dibandingkan produksi tahun lalu. Sedangkan COB Rangka Kapal memiliki prosentase kenaikan tertinggi yaitu 10,68% atau sebesar Rp21,18 miliar, COB Kredit naik sebesar Rp54,74 miliar atau 6,81%, dan COB Pengangkutan naik sebesar Rp4,82 miliar atau 6,39% dibandingkan produksi tahun 2018.

Premi bruto yang mengalami nilai penurunan tertinggi bersumber dari COB Kendaraan Bermotor yaitu sebesar Rp209,23 miliar atau turun 34,63%. Selanjutnya COB Rekrutasi mengalami penurunan produksi premi sebesar Rp112,27 miliar atau turun sebesar 26,07%, COB Kecelakaan Diri mengalami penurunan sebesar Rp20,63 miliar atau turun sebesar 22,62%, dan COB *Energy Offshore* mengalami penurunan sebesar Rp51,25 miliar atau turun sebesar 6,86%.

risks. The Company also gainS the insured's trust in the ability to settle claims.

However, the Company also need to make improvements to several things in order to survive and win increasingly tight competition. Among them is the simplification of business processes and services need to be improved in order to provide efficient processes and positive experiences for customers that can increase customer loyalty to the Company. In addition, optimization of the collection of Receivable also needs to be done in order to improve the Company's ability to place investments.

The achievement of Gross Premium Production during 2019 was Rp5,391.67 billion consisting of direct premium of Rp4,493.85 billion and indirect premium production (*Joint Placement* and *Incoming Business*) of Rp897.83 billion. The amount of gross premium production has not yet reached the target set, but in terms of net underwriting income it increased by Rp164.98 billion. The achievement of net underwriting income in 2019 amounted to Rp465,18 billion while the net underwriting income in 2018 was Rp315.56 billion or increased by 47.41%.

The increase in premiums with the highest value by Property COB which rose by Rp56.66 billion or 3.61% compared to last year's production. Meanwhile, Marine Hull COB with the highest percentage increased by 10.68% or as much as Rp21.18 billion, Credit COB increased by 6.81% or as much as Rp57.74 billion and Transportation COB of 6.39% or as much as Rp4.82 billion compared to production in 2018.

The gross premium that had the highest decrease was sourced from Vehicle COB which amounted to Rp209.23 billion, decreased by 34.63%. Furthermore Engineering COB experienced a decrease in premium production of Rp112.27 billion or a decrease of 26.07%, Personal Accidents COB decreased by Rp20.63 billion or decreased by 22.62%, and COB *Energy Offshore* decreased of Rp51.25 billion or decreased of 6.86%.



Strategi Pemasaran yang dilakukan pada 2019;

1. Intensifikasi pemasaran kepada *key account* dan anak perusahaannya.
2. Optimalisasi sinergi BUMN/BUMS dan bisnis turunannya.
3. Meninjau kembali besaran nilai *operating expese*
4. Memanfaatkan aplikasi digital untuk pemasaran produk yang bersifat *simple risk*.
5. Mendorong *Branch Offices* untuk meningkat produksi potensi daerah.
6. Optimalisasi peran *contact center*.
7. Melakukan penetrasi pasar dengan cara melakukan promosi dan *social event* dalam rangka pengarapan *account* baru.
8. Mengintensifkan upaya perolehan premi dari broker dan agen.

Marketing Strategy carried out in 2019:

1. Marketing intensification of key accounts and their subsidiaries.
2. Optimizing the synergy of SOEs/Private-owned Enterprises and its derivatives businesses.
3. Reviewing the value of operating expese.
4. Utilizing digital applications for simple risk products marketing.
5. Encouraging branch offices to increase regional potential production.
6. Optimizing the role of contact center.
7. Penetrating the market by conducting promotions and social events in the context of hoping for a new account.
8. Intensifying premium acquisition efforts from brokers and agents.

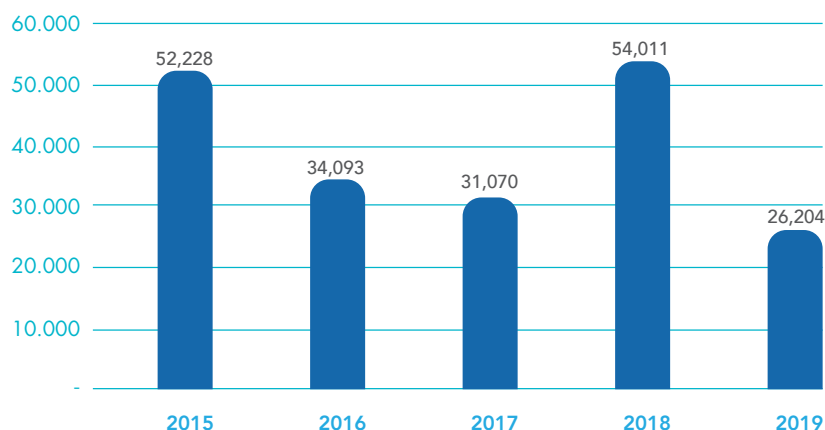
## Kebijakan Dividen Dividend Policy

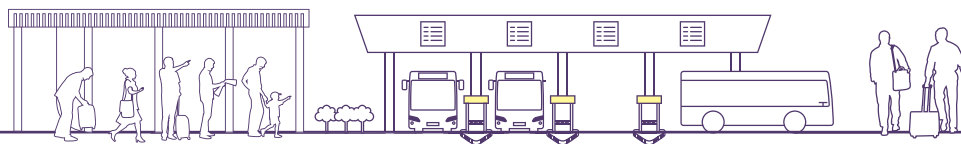
Kebijakan mengenai pembagian dividen Perusahaan senantiasa mengacu pada Anggaran Dasar yang besarnya ditetapkan setiap tahun dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tahun buku 2018 pada tanggal 24 Juni 2019 sebesar 13% dari laba bersih atau senilai Rp26.204 miliar. Rasio pembayaran dividen ini menurun dibandingkan dengan rasio pembayaran dividen untuk tahun buku 2017 yang ditetapkan di RUPS 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2018. Dividen per saham pada tahun buku 2017 adalah sebesar 15% dari laba bersih atau senilai Rp54.011 miliar.

The policy regarding the distribution of Company dividends always refers to the Articles of Association, the amount of which is determined annually in a General Meeting of Shareholders (GMS). Pursuant to the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) held on May 29, 2019, the Company has paid dividends for the fiscal year 2018 on June 24, 2019 amounting to 13% of net profit or valued at Rp26,204 billion. This dividend payout ratio decreased compared to the dividend payout ratio for the 2017 fiscal year set at the 2018 GMS held on May 3, 2018. Dividends per share in fiscal year 2017 amounted to 15% of net income or valued at Rp54,011 billion.

Pembagian dividen dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Dividend distribution in the last five years is as follows:





Jumlah dividen tunai per saham dan tanggal pengumuman serta pembayaran dividen per tahun tidak disajikan mengingat Perusahaan bukan merupakan perusahaan terbuka.

The amount of cash dividends per share and the date of announcement and dividend payments per year are not presented considering the Company is not a public company.

## Kewajiban Keuangan kepada Negara Financial Liabilities to State

Sebagai salah satu perusahaan BUMN, Perusahaan juga berkontribusi langsung dalam mendukung program pembangunan pemerintah melalui setoran pajak kepada negara. Adapun kontribusi Perusahaan berupa setoran pajak ke kepada negara selama tahun 2019 sebagai berikut:

As a state-owned company, the Company also contributes directly in supporting the government's development program through tax payments to the state. The Company's contributions in the form of tax payments to the state during 2019 are as follows:

### Kontribusi Pajak Januari s/d Desember 2019

Tax Contributions from January to December 2019

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

No.	Keterangan Description	Jumlah Total
1.	PPH Pasal 21 Income Tax Article 21	36.680
2.	PPH Pasal 22 Income Tax Article 22	3.556
3.	PPH Pasal 23 Income Tax Article 23	8.918
4.	PPH Pasal 25 Income Tax Article 25	49.843
5.	PPH Pasal 26 Income Tax Article 26	818
6.	PPH Final Pasal 4 Ayat (2) Article 4 Final Article 4 Paragraph (2)	14.106
7.	PPN Jasa Luar Negeri Foreign Services VAT	1.243
8.	PPN WAPU Payer of Duties VAT	37.518
9.	Bea Meterai Komputerisasi Computerized Stamp Duty	1.365
<b>Total</b>		<b>154.047</b>



## **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan** **Employee and/or Management Share Ownership Program**

Perusahaan merupakan BUMN yang sahamnya 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan Perusahaan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen (ESOP/MSOP).

The Company is a SOEs which shares are 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia, and the Company does not hold a share ownership program by employees and/or management (ESOP/MSOP).

## **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum** **Realization of Use of Proceeds from Public Offering**

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

Until the end of 2019, the Company did not make a public offering, either in the form of issuance of shares, bonds or other securities.

## **Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal** **Investment, Expansion, Divestment, Company Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring**

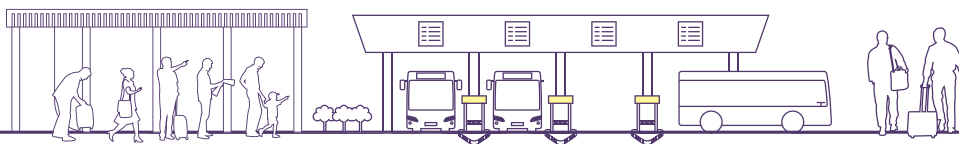
Pada tahun 2019, PT Asuransi Jasindo tidak melakukan aksi korporasi terkait investasi ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

In 2019, PT Asuransi Jasindo did not take any corporate action related to expansion investment, divestment, business mergers/mergers, acquisitions or debt/capital restructuring.

## **Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan** **Material Information Containing Conflicts of Interest**

Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perusahaan dan anak perusahaannya melakukan transaksi tertentu dengan beberapa pihak yang berelasi, antara lain:

The name of the party conducting the transaction and the nature of the affiliation relationship in carrying out business activities, the Company and its subsidiaries carry out certain transactions with several related parties, including:



## Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information Containing Conflicts of Interest

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
in million Rupiah (unless otherwise stated)

No.	Keterangan Description	Saldo 2019 2019 balance	Saldo 2018 2018 balance
	Kas Setara Kas Cash and Cash Equivalent		
	<b>Rupiah</b>		
1.	a. Rupiah		
	MANDIRI	78.722	121.258
	BNI	30.016	14.709
	BRI	28.725	18.093
	BTN	2.311	2.147
	BPD	18.127	31.397
	BPR	4.226	2.710
	BSM	4.689	2.655
	BPDS	408	279
	BPRS	576	191
	BRIS	365	86
	BNIS	60	17
	b. Mata Uang Asing Foreign currency		
	BNI	47.333	59.309
	MANDIRI	10.071	119.613
	BRI	30	38.429
	<b>Deposito Time Deposits</b>		
2.	Rupiah & Mata Uang Asing Rupiah & Foreign Currency		
	MANDIRI	222.239	170.911
	BNI	593.149	323.004
	BRI	39.839	194.868
	BTN	38.115	3.015
	BPD	72.735	85.019
	MANDIRI TASPEN	15.000	15.000
	BPR	13.020	50
	BSM	4.650	12.900
	BNIS	450	0
	BPDS	200	11.350
	<b>Total</b>	<b>1.225.057</b>	<b>1.226.960</b>



## **Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan** **Significant Changes in Legislation**

Hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat perubahan pengaturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Until the end of 2019, there was no changes to the legislation that had a significant effect on the Company.

## **Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir** **Changes in Accounting Policy Applied to Last Fiscal Year**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. PSAK 71 "Instrumen keuangan";
2. PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan";
3. PSAK 73 "Sewa";
4. Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi";
5. Penerapan PSAK 71 "Instrumen keuangan";
6. Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
7. Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan";
8. ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba";
9. Amandemen PPSAK 45 "Pelaporan keuangan entitas nirlaba"; dan
10. Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperbolehkan.

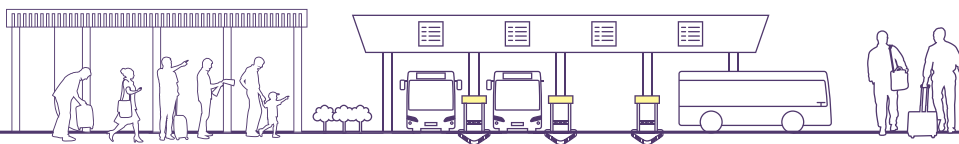
1. PSAK 112 "Akuntansi wakaf"; dan
2. Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis".

The following is an overview of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which have been approved by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but have not been effective for the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are as follows:

1. PSAK 71 "Financial instruments";
2. PSAK 72 "Revenue from contracts with customers";
3. PSAK 73 "Leases";
4. Amendments to PSAK 62 "Insurance contracts";
5. Application of PSAK 71 "Financial instruments";
6. Amendments to PSAK 15 "Investment in associates and joint ventures";
7. Amendments to PSAK 1 "Presentation of financial statements";
8. ISAK 35 "Presentation of financial statements for nonprofit entities";
9. Amendments to PPSAK 45 "Financial reporting for non-profit entities"; and
10. Amendments to PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors".

The standard will be effective January 1, 2020 and early implementation is permitted.

1. PSAK 112 "Waqf accounting"; and
2. Amendments to PSAK 22 "Business Combinations".



Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperbolehkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Manajemen masih mengevaluasi dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The standard will be effective January 1, 2021 and early implementation is permitted.

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the Company is still studying the impacts that may arise from the adoption of the new standards, revisions and interpretations and their effects on the consolidated financial statements.

## Informasi Kelangsungan Usaha Business Sustainability Information

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan lingkungan eksternal Perusahaan yang cukup signifikan, baik dari aspek perundang-undangan, persaingan usaha, dan sebagainya. Demikian pula dengan lingkungan internal Perusahaan.

Dalam mengukur serta menilai hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, Manajemen mengukur dan menilai beberapa hal sebagai berikut:

### 1. Aspek keuangan

- a. Membandingkan saldo-saldo realisasi tahun 2019 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
- b. Menghitung kembali persentase fluktuasi yang dilaporkan oleh Manajemen antara saldo-saldo aktual tahun 2019 dengan target anggaran/RKAP tahun 2019 dan saldo-saldo aktual tahun 2018.

### 2. Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan

- a. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja keuangan antara realisasi tahun 2019 target anggaran/RKAP tahun 2019 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.

During 2019, there was no significant change in the Company's external environment, both in terms of legislation, business competition, and so on. Likewise, the same matter goes to the Company's internal environment.

In measuring and evaluating matters that have the potential to significantly influence the Company's business sustainability, Management measures and assesses the following matters:

### 1. Financial aspect

- a. Comparing the 2019 realized balances with the audited Financial Statements.
- b. Recalculating the percentage of fluctuations reported by Management between the actual balances of 2019 with the target budget/RKAP of 2019 and the actual balances of 2018.

### 2. Assessment of the Company's soundness level

- a. Recalculating and comparing financial performance indicators between the realization of the 2019 budget target/2019 RKAP based on the criteria set out in the Performance Assessment Guidelines.



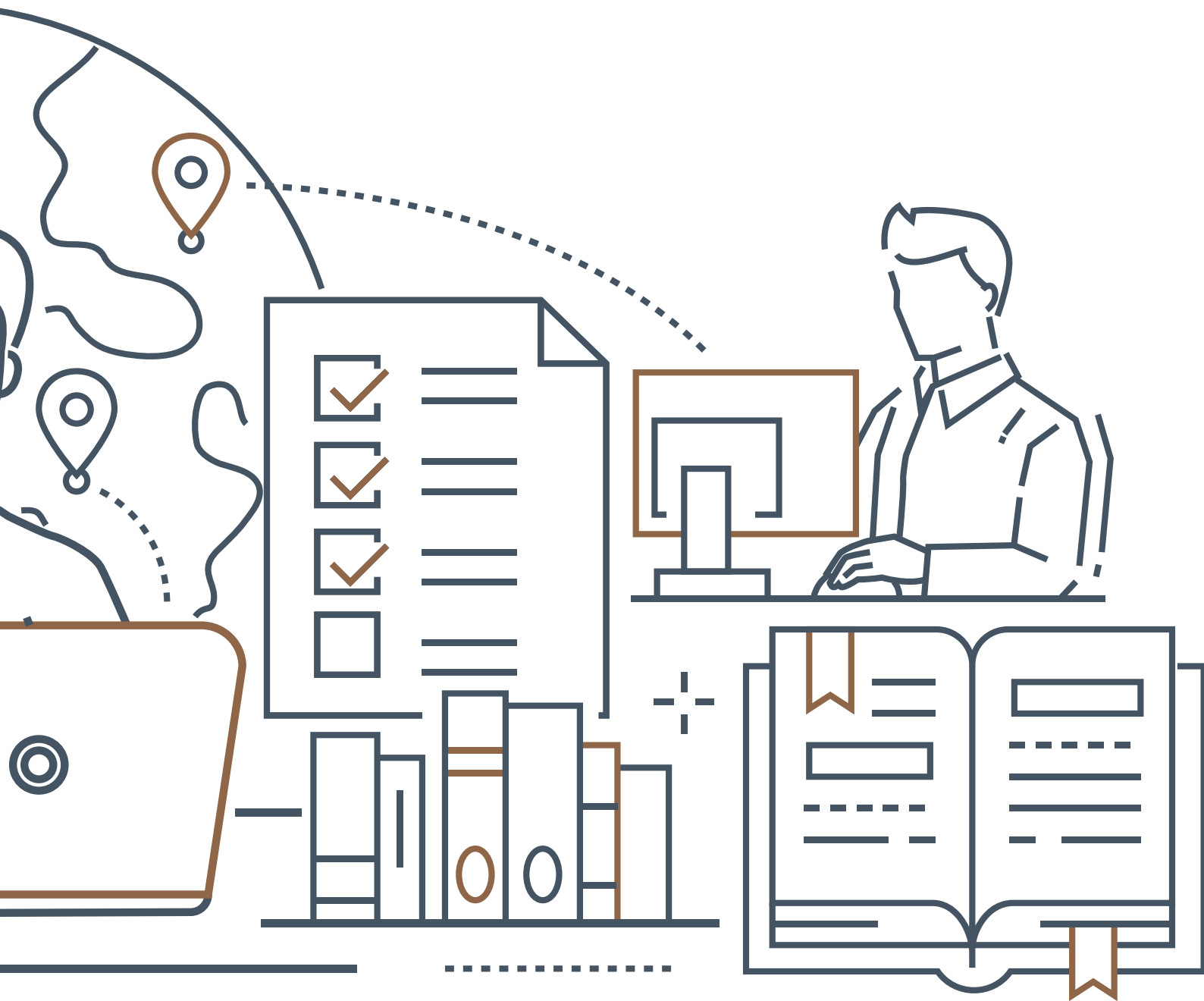


- b. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja operasional antara realisasi tahun 2019 target anggaran/RKAP tahun 2019 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
  - c. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja administrasi antara realisasi tahun 2019 target anggaran/RKAP tahun 2018 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
  - d. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan tingkat kesehatan Perusahaan antara realisasi tahun 2019 dengan target anggaran/RKAP tahun 2019 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
- 3. Perkembangan usaha Perusahaan**
- a. Membandingkan informasi keuangan tahun 2018 dan 2019 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
  - b. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan informasi rasio keuangan tahun 2018 dan 2019.
- b. Performing recalculation and comparing operational performance indicators between the realization of the 2019 budget target/2019 RKAP based on the criteria set out in the Performance Assessment Guidelines.
  - c. Recalculating and comparing administrative performance indicators between the realization of the 2019 budget target/2018 RKAP based on the criteria set out in the Performance Assessment Guidelines.
  - d. Re-calculating and comparing the level of soundness of the Company between the realization in 2019 with the 2019 budget target/RKAP based on the criteria set out in the Performance Assessment Guidelines.
- 3. The development of the Company's business**
- a. Comparing financial information for 2018 and 2019 with audited financial statements.
  - b. Recalculating and comparing financial ratio information in 2018 and 2019.



# FUNGSI PENUNJANG BISNIS

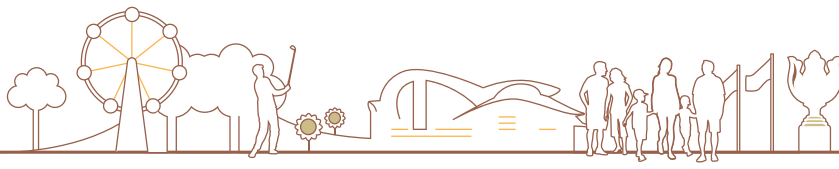
Business Support Functions



Sebagai perusahaan jasa asuransi terpercaya, Perusahaan fokus menerapkan pengelolaan SDM dengan melakukan regenerasi, pengembangan kompetensi dan transfer knowledge.

As a trusted insurance company, the Company focuses on implementing HC management by regenerating, developing competencies and transferring knowledge.





## Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management

Pada tahun 2019, strategi pengelolaan SDM di lingkup Perusahaan diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan dalam memperkuat sistem manajemen SDM yang andal untuk menunjang terciptanya iklim kerja yang kondusif melalui strategi yang mampu meningkatkan daya saing dalam rangka meningkatkan akselerasi kinerja Perusahaan.

In 2019, the HC management strategy within the Company is aligned with the Company's business needs, to strengthen a reliable HC management system to create a conducive work climate. This has been done through strategies towards increasing competitiveness in order to improve the Company's performance acceleration.

### Strategi Pengelolaan SDM

HC Management Strategy





Sebagai perusahaan jasa asuransi terpercaya, Perusahaan fokus menerapkan pengelolaan SDM dengan melakukan regenerasi, pengembangan kompetensi dan *transfer knowledge*. Dalam rangka mendukung penerapan manajemen SDM, Perusahaan senantiasa melakukan upaya sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM berbasis kompetensi
2. Performance management yang mendukung key performance indicator Perusahaan
3. Internalisasi Budaya Perusahaan yang berkelanjutan

### Strategi Manajemen SDM di 2019

Menghadapi tantangan bisnis dan dinamika industri asuransi seiring dengan *disruption* di industri asuransi, memerlukan perencanaan strategi pengelolaan SDM yang tepat. Untuk itu, pada tahun 2019, program Human Capital berfokus pada peningkatan kapabilitas pegawai melalui program-program sebagai berikut:

1. Penyesuaian Sistem Manajemen SDM.
2. Pengembangan Karir sesuai sasaran perusahaan.
3. Implementasi Manajemen Kinerja Individu.
4. Pengembangan kompetensi karyawan secara terstruktur.
5. Pembentukan *Human Capital Business Partner* (HCBP).
6. Internalisasi budaya perusahaan.

### Realisasi Program Kerja SDM 2019

Realisasi Program Kerja Group SDM di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian Sistem Karir. Penyesuaian sistem karir diawali dengan melaksanakan workshop Job Analysis dalam rangka menyusun Job Description.
2. Restrukturisasi remunerasi dan benefit karyawan mengikuti *salary survey* tahun 2019 khususnya industri asuransi umum.
3. Pengembangan dan implementasi sistem manajemen kinerja individu tahun 2019.
4. Assesment untuk posisi Group Head dan Head of selama tahun 2019 terdiri dari assesment job target BOD, assesment job target Group Head dan assesment job target Head of.
5. Terbentuknya Human Capital Business Partner (HCBP) yang mempunyai peran dan tugas untuk bersama-sama dengan Group Head maupun manajemen untuk mengembangkan agenda SDM yang mendukung keseluruhan tujuan perusahaan.
6. Terlaksananya workshop nilai-nilai budaya Perusahaan tahun 2019 kepada para Change Agent (RAISERS) baru.

As a trusted insurance company, the Company focuses on implementing HC management by regenerating, developing competencies and transferring knowledge. To support the implementation of HC management, the Company always makes the following efforts:

1. Competency-based HC development
2. Performance management that supports the Company's key performance indicators
3. Internalization of a sustainable corporate culture

### HC Management Strategy in 2019

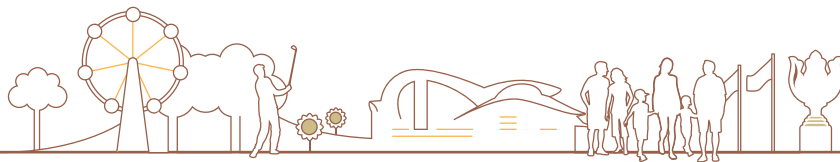
Facing business challenges and the dynamics of the banking industry, along with disruption in the insurance industry, requires planning and appropriate HC management strategy. To that end, in 2019, the Human Capital program focused on increasing employee capabilities through the following programs:

1. Adjustment of HC Management System.
2. Career development according to the Company's goals.
3. Implementation of Individual Performance Management.
4. Structured employee competency development.
5. Formation of a Human Capital Business Partner (HCBP).
6. Internalization of the Company's culture.

### Realization of 2019 HC Work Program

The realization of the HC Group Work Program in 2019 is as follows:

1. Career System Adjustment. The adjustment of career system started by carried out Job Analysis workshop in order to arrange Job Description.
2. The employees remuneration and benefit were restructured in line with salary survey in 2019, especially in general insurance industry.
3. Development and implementation of Individual performance management system in 2019.
4. Assessment for Group Head and Head of throughout 2019 consist of BOD Job Target Assessment, Group Head Job Target Assessment, and Head of Job Target Assessment.
5. The formation of a Human Capital Business Partner (HCBP) that has task and role to work hand-in-hand with the Group Head and management to develop HC agenda that supports the overall goals of the Company.
6. The implementation of the Company's cultural values workshop in 2019 to new Change Agents (RAISERS).



## Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

### Pengelola Sumber Daya Manusia

Pengelolaan SDM di lingkup Perusahaan dilakukan oleh Group SDM melalui kebijakan dan perencanaan strategis sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan lingkungan bisnis. Melalui penerapan best practice pengelolaan SDM, diharapkan dapat melakukan percepatan perubahan *culture* dan adaptasi teknologi digital yang sedang dikembangkan dalam proses bisnis Perusahaan melalui pemenuhan karyawan yang memadai baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Direktorat SDM Perusahaan memiliki tanggungjawab dalam menciptakan SDM unggul untuk menopang laju pertumbuhan bisnis Perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab Direktorat SDM adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan SDM meliputi, *man power planning*, pengembangan SDM, internalisasi budaya perusahaan, sistem manajemen karir karyawan, *performance managemet system* karyawan, industrial relation dan remuneration & benefit karyawan.
2. Menjadi internal communication Perusahaan untuk hal yang terkait bidang SDM.
3. Melakukan fungsi pengembangan dan pembinaan bagi karyawan.

Di tahun 2019, pejabat Group Human Capital dipimpin oleh Ir. Indrawati MT. yang diangkat berdasarkan SK.No.157/DMA.114/II/2019 tanggal 6 Februari 2019 perihal Penerimaan & Pengangkatan Sdri. Indrawati - NIK. 2958 sebagai Group Head Sumber Daya Manusia pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

### Kebijakan dan Program Perusahaan Terkait Sumber Daya Manusia

Sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi dilandaskan pada informasi kebutuhan kompetensi jabatan dan kompetensi individu. Sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi ini dilakukan agar dapat memberikan hasil sesuai dengan standar kinerja yang telah ditetapkan.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan juga diselaraskan dengan strategi Perusahaan agar seluruh program/kegiatan dapat diselenggarakan secara efisien, efektif, dan terintegrasi untuk mendukung peningkatan kinerja Perusahaan. Program pendidikan dan pelatihan karyawan adalah cara untuk meningkatkan kompetensi karyawan demi tercapainya pengembangan profesionalisme karyawan dengan memfasilitasi karyawan yang memiliki kualifikasi tertentu untuk berkembang dan menjadi SDM yang berkualitas.

### Human Capital Management

The Company's HC management is carried out by the HC Group through policies and strategic planning in accordance with the needs of the Company and the development of the business environment. With the application of HC management best practices, it is expected to accelerate cultural change and adaptation of digital technology being developed in the Company's business processes, through adequate employee fulfillment both in terms of quality and quantity. The HC Directorate of the Company has the responsibility for creating competing HC to sustain the Company's business growth rate. The duties and responsibilities of the HC Directorate are as follows:

1. Perform activities related to HC management including, man power planning, HC development, internalization of the Company's culture, employee career management systems, employee performance management systems, industrial relations and employee remuneration & benefits.
2. Act as the Company's internal communication for matters related to the HC field.
3. Perform development and coaching functions for employees.

In 2019, officials from the HC Group were led by Ir. Indrawati MT. which was appointed pursuant to SK.No.157/DMA.114/II/2019 dated February 6, 2019 concerning Reception & Appointment of Ms. Indrawati - NIK. 2958 as Group Head of Human Capital at PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

### Company Policies and Programs Related to Human Capital

The competency-based HC development system is according to information on position competency requirements and individual competencies. This competency-based HC development system is carried out to produce results in accordance with established performance standards.

Employee competency training and development programs are also aligned with the Company's strategy so that all programs/activities can be carried out efficiently, effectively; and it is integrated towards supporting the improvement of the Company's performance. Employee education and training programs are a means to improve employee competency to achieve employee professionalism development, by facilitating employees who possess certain qualifications to develop and become qualified human capital.



Sementara itu, Perusahaan mewujudkan komitmen terhadap kesejahteraan karyawan melalui imbalan kerja bagi karyawan yang masih aktif. Jumlah karyawan mencapai 1.029 orang pada tahun 2019. Imbalan ini terdiri dari imbalan kerja jangka pendek berupa upah, gaji, dan iuran jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan dan imbalan jangka panjang berupa cuti besar. Bagi karyawan yang pensiun atau telah memasuki masa pasca kerja, Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja, berupa manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun, yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun.

#### Rekrutmen

Pada Tahun 2019, sejalan dengan kebijakan transformasi yang sedang dijalankan, maka Perusahaan melakukan fokus pada reposisi pejabat dan karyawan pada perubahan struktur organisasi Perusahaan. Kebijakan Perusahaan adalah *Zero Growth* dan tidak melakukan Program Rekrutmen Management Trainee secara mandiri. Namun demikian, Perusahaan mendukung program Kementerian BUMN yaitu Program Perekrutan Bersama (PPB) BUMN. Dari Program ini Perusahaan merekrut 6 orang karyawan dengan background IT dan Pemasaran.

Meanwhile, the Company embodies its commitment to employee welfare through employee benefits for active employees. The number of employees reached 1,029 in 2019. These benefits consist of short-term employee benefits in the form of wages, salaries and BPJS Employment social security contributions and long-term benefits in the form of leave. For employees who are retired or have entered the post-employment period, the Company provides post-employment benefits, in the form of defined benefits through the pension fund program, calculated based on the years of service and the amount of the employee's income at retirement.

#### Recruitment

In 2019, in line with the transformation policy that is being carried out, the Company focused on repositioning officials and employees on changes in the Company's organizational structure. The Company's policy is *Zero Growth* and does not conduct a Management Trainee Recruitment Program independently. However, the Company supports the SOE Ministry's program, the SOE Joint Recruitment Program (PPB). From this program, the Company recruits 6 employees with IT and Marketing backgrounds.

#### Jumlah Rekrutmen 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Recruitment Amount for the Last 3 (Three) Years

	Angkatan 2019 2019 Batch	Angkatan 2018 2018 Batch	Angkatan 2017 2017 Batch
Jumlah MT MT Recruited	6	49	0
Jumlah Non-MT Non-MT Recruited	5	15	0
Jumlah Rekrutmen Total Recruited	11	64	0

Pada tahun 2017 tidak ada pelaksanaan rekrutmen karyawan baru.  
In 2017, there is no recruitment activity undertaken by the Company.

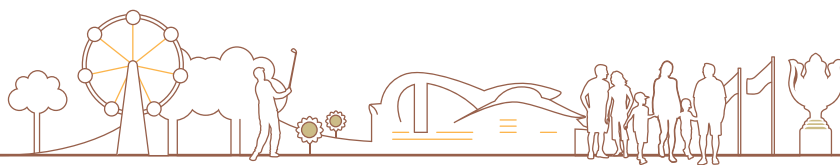
#### Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 1.029 orang karyawan, berkurang 36 orang atau menurun 3,38% dibandingkan tahun 2018 dengan jumlah mencapai 1.065 orang karyawan. Penurunan ini lebih disebabkan oleh kebijakan minus *growth* Perusahaan yang dilakukan pada tahun 2019. Dalam rangka transformasi, Perusahaan sedang menata dan me-review kembali proses bisnis agar

#### Employee Demographics

As of December 31, 2019, the Company had 1,029 employees, a decrease of 36 people or a 3.38% compared to 2018 with a total of 1,065 employees. This decrease was more due to the Company's negative growth policy carried out in 2019. In the context of transformation, the Company is reorganizing and reviewing business processes in order to achieve the





## Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

dapat mencapai tujuan Perusahaan, di antaranya melalui simplifikasi proses bisnis dan digitalisasi. Untuk itu, pada tahun 2019 ini Perusahaan menerapkan kebijakan minus *growth* karena Perusahaan akan menganalisa kembali kebutuhan *resources* yang memiliki daya saing yang dibutuhkan.

Company's goals, including through simplification of business processes and digitalization. To that end, in 2019 the Company implemented a policy of negative growth, as the Company would re-analyze the need for resources with necessary competitiveness.

### Jumlah SDM 2017-2019

HC Amount 2017-2019

(orang / people)

Uraian Description	2019	2018	2017
Jumlah Total	1.029	1.065	1.050

### Kelompok Unit Kerja

Komposisi karyawan berdasarkan kelompok unit kerja dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

### Work Unit Group

The composition of employees based on work unit groups can be seen in the table below:

### Kelompok Unit Kerja

Work Unit Group

Unit Kerja Work Unit	2019		2018		2017	
	Persentase Percentage	Jumlah Total	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Head Office	48,6%	500	379	35,6%	431	41,1%
Branch Offices	51,4%	529	686	64,4%	619	58,9%
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>1.029</b>	<b>1.065</b>	<b>100%</b>	<b>1.050</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel tersebut di atas, komposisi karyawan di *Head Office* maupun di *Branch Offices* dapat dikatakan hampir sama dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan efek dari proses transformasi proses bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan agar lebih fokus kepada pelanggan (*customer based*). Strategi yang dilakukan Perusahaan adalah dengan memindahkan beberapa nasabah-nasabah utama (*key account*) untuk selanjutnya dikelola pada unit bisnis *Head Office*. Sehingga atas strategi yang dilakukan tersebut banyak karyawan yang dimutasikan ke *Head Office* untuk menangani dan melakukan fungsi bisnis untuk pengelolaan nasabah-nasabah utama (*key account*) agar proses bisnis tetap dapat berjalan secara optimal.

Based on the table above, the composition of employees at the Head Office and Branch Offices can be said to be almost the same compared to the previous year. That is due to the impact on the business process transformation process carried out by the Company towards becoming more customer based. The Company's strategy is to move several key customers (key accounts) to be further managed in the Head Office business unit. So for this strategy, many employees are transferred to the Head Office to handle and carry out business functions to manage key customers so that business processes can continue to run optimally.

### Deskripsi Sebaran Tingkatan Pendidikan

Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan:

### Description of Levels based on Education

The composition of the employees based on education level shown in the following table:



Tingkat Pendidikan Educational Level	2019		2018		2017	
	Persentase Percentage	Jumlah Total	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
> S2 > Masters	143	14%	169	16%	162	15%
S1 Bachelors	753	73%	769	72%	761	72%
Diploma	101	10%	124	12%	124	12%
SLTA High school	32	3%	3	1%	3	1%
<b>Total</b>	<b>1.029</b>	<b>100%</b>	<b>1.029</b>	<b>100%</b>	<b>1.050</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data diatas, terdapat penurunan jumlah karyawan yang berpendidikan S2, S1, dan D3 dari Tahun 2018 ke Tahun 2019. Hal ini dikarenakan karyawan yang pensiun normal/pensiun dini. Dikarenakan proses transformasi, kebijakan Perusahaan tidak melakukan rekrutmen kecuali kebijakan mandatori dari Kementerian BUMN yaitu Program Perekrutan Bersama BUMN.

Based on the data above, there is a decrease in the number of employees with S2, S1, and D3 degrees from 2018 to 2019. This is due to employees who retire normally/early retirement. Based on the transformation process, the Company's policy does not recruit except the mandatory policy of the Ministry of SOEs, the SOE Joint Recruitment Program.

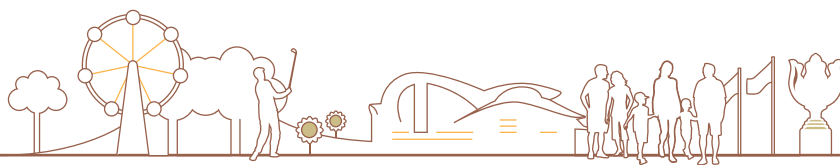
#### Kelompok Usia

Perusahaan memiliki kebijakan memberikan hak kepada karyawan untuk bekerja sampai usia 55 tahun. Komposisi karyawan berdasarkan kelompok usia dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

#### Age Group

The Company has a policy of giving employees the right to work until the age of 55. The composition of employees by age group can be seen in the table below:

Kelompok Usia Age group	2019		2018		2017	
	Persentase Percentage	Jumlah Total	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
25 Tahun 25 Years	4%	37	49	5%	15	2%
25-30 Tahun 25-30 Years	19%	192	200	19%	206	20%
30-35 Tahun 30-35 Years	17%	175	179	17%	164	16%
35-40 Tahun 35-40 Years	20%	204	232	22%	256	24%
40-45 Tahun 40-45 Years	23%	238	219	20%	213	20%
45-50 Tahun 45-50 Years	10%	103	100	9%	96	9%
>50 Tahun >50 Years	8%	80	86	8%	100	9%
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>1.029</b>	<b>1.065</b>	<b>100%</b>	<b>1.050</b>	<b>100%</b>



## Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Berdasarkan data kelompok usia tersebut menunjukkan bahwa 40% karyawan berada pada usia produktif dengan rentang umur 25-35 tahun dimana rentang usia ini didominasi oleh karyawan millennial. Karyawan dengan kelompok usia millennial cenderung memiliki stamina fisik dan memiliki *value creation* lebih baik sehingga dapat lebih optimal dalam membantu perusahaan dalam mencapai target sasaran kinerja perusahaan dan membantu proses transformasi bisnis yang lekat dengan era digitalisasi saat ini.

### Status Kepegawaian

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Status Kepegawaian Employment Status	2019		2018		2017	
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	1.029	97.3%	1065	98,2%	1.050	97,5%
Karyawan Kontrak Contract Employee	29	2.7%	20	1,8%	27	2,5%
<b>Total</b>	<b>1.058</b>	<b>100%</b>	<b>1.085</b>	<b>100%</b>	<b>1.077</b>	<b>100%</b>

Dari data tersebut menunjukkan bahwa terdapat kenaikan jumlah karyawan kontrak pada tahun 2019. Kenaikan jumlah karyawan tersebut terkait program Perusahaan dalam melakukan rekrutmen khusus dengan status karyawan kontrak/PKWT untuk peningkatan layanan dalam pengelolaan unit bisnis pada asuransi kesehatan Jamkesmen dan Jamkestama serta untuk mendukung pengembangan program atau aplikasi dalam digitalisasi proses bisnis dan layanan perusahaan. Perusahaan tetap mempertahankan status karyawan kontrak di bawah 3% dari jumlah total karyawan untuk tetap memberikan motivasi kerja sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi pencapaian kinerja perusahaan.

### Jenis Kelamin

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Based on the data of this age group, it shows that 40% of employees are in the productive age range of 25-35 years, where this age range is dominated by millennial employees. Employees with millennial age groups tend to have physical stamina and have better value creation so that they can be more optimal in assisting companies in achieving company performance targets and helping the business transformation process which is closely linked to the current digitalization era.

### Employment Status

The composition of employees based on employment status can be seen in the table below:

From the aforementioned data, it shows that there was an increase in the number of contract employees in 2019. The increase in the number of employees was related to the Company's program in conducting special recruitment with contract/PKWT employee status to improve services in managing business units in the Jamkesmen dan Jamkestama health insurance and to support the development of programs or applications in digitizing business processes and corporate services. The Company still maintains the status of contract employees under 3% of the total number of employees, to continue providing work motivation so as to provide an optimal contribution to the achievement of company performance.

### Gender

The composition of the employees based on gender shown in the following table:



Jenis Kelamin Gender	2019		2018		2017	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pria Male	698	68%	725	68%	708	68%
Wanita Female	331	32%	340	32%	342	32%
<b>Total</b>	<b>1.029</b>	<b>100%</b>	<b>1.065</b>	<b>100%</b>	<b>1.050</b>	<b>100%</b>

### Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Perusahaan menyediakan serangkaian program pelatihan dan pengembangan SDM sebagai wujud komitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi setiap individu di lingkungan Asuransi Jasindo. Peningkatan nilai tersebut termasuk memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui seminar, workshop dan sertifikasi baik dalam dan luar negeri. Seluruh karyawan memiliki hak yang sama untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan sesuai ketentuan dan kebijakan Perusahaan. Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah memfasilitasi pendidikan dan pelatihan dengan total jam pelaksanaan rata-rata 46 jam/orang per tahun.

### Realisasi Biaya Pendidikan

Adapun Realisasi biaya guna mendukung peningkatan serta pengembangan SDM Perusahaan mencapai sebesar Rp6,72 miliar atau rata-rata sebesar Rp6,53 juta per karyawan. Data realisasi biaya pengembangan SDM dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Tahun Year	Realisasi Realization
2017	Rp10.893.415.792
2018	Rp14.359.067.842
2019	Rp6.722.442.524

Realisasi biaya pengembangan dilakukan secara optimal dengan memperhatikan kebutuhan kompetensi karyawan dan perkembangan industri asuransi dengan azas perlakuan dan kesempatan yang sama untuk seluruh karyawan di seluruh unit kerja Perusahaan.

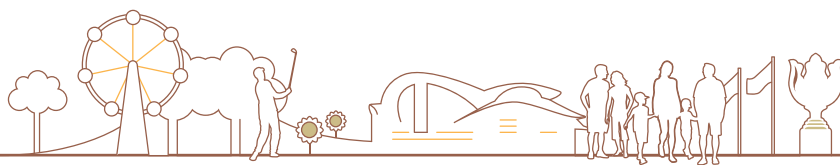
### Employee Training and Development Program

The Company provides a series of HC training and development programs as a form of commitment to create added value for each individual within Asuransi Jasindo. The increase in value includes providing training and competency development through seminars, workshops and certification both at home and abroad. All employees have the same right to participate in training and development programs that are carried out in accordance with the provisions and policies of the Company. Throughout 2019, the Company has facilitated education and training with a total of implementation hours of an average of 46 hours/person per year.

### Realization of Education Costs

The realization of costs to support the increase and development of the Company's HC reached Rp6.72 billion or an average of Rp6.53 million per employee. Data on the realization of HC development costs in the last 3 (three) years is as follows:

Realization of development costs is carried out optimally by taking into account the competency needs of employees and the development of the insurance industry with the principle of equal treatment and opportunities for all employees in all work units of the Company.



## Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

### Jenis Pelatihan

Jenis pelatihan di tahun 2019 masih difokuskan pada program *in house*, profesional, dan seminar/workshop yang terdiri dari bidang teknik, pemasaran, pendukung, keuangan serta *people skill* dan *leadership*, sebagaimana tabel berikut ini:

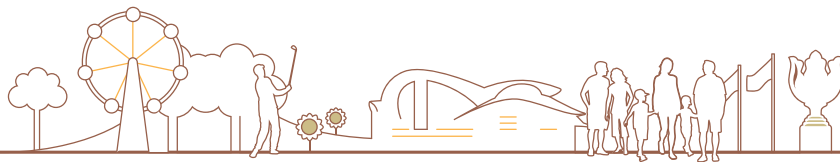
### Type of Training

The type of training in 2019 is still focused on in-house, professional, and seminar/workshop programs which consist of engineering, marketing, support, finance and people skills and leadership, as shown in the following table:

No.	Waktu Pelaksanaan Training Date	Tema Theme	Penyelenggara Organizer
1.	All Year	Certified Risk Management Officer	RAP Indonesia
2.	Februari - April 2019 February - April 2019	Professional Public Speaking	Talk Inc
3.	18-22 Februari 2019 February 18-22, 2019	Mastering DB2 for Administrators & Developers	Andalan TI
4.	6-8 Maret 2019 March 6-8, 2019	24th Lillehammer Energy Claims Conference	Committee
5.	11-15 Maret 2019 March 11-15, 2019	Willis Aviation Conference	Committee
6.	11-16 Maret 2019 March 11-16, 2019	AON Asia Energy Masterclass 2019	AON
7.	Maret & Mei 2019 March & May 2019	Impactful Selling Skills & Grooming	Jasindo Bangun Insani
8.	28-29 Maret 2019 March 28-29, 2019	Financial Modeling with Excel & VBA : Corporate Budgeting	Deloitte Indonesia
9.	2-3 Juli 2019 July 2-3, 2019	Asia Nat CAT & Climate Change Conference: Managing the Protection Gap to Keep Insurance Relevant & Sustainable	Asia Insurance Review
10.	5 Juli 2019 July 5, 2019	Behaviour Based Interview	Forum Human Capital Indonesia
11.	18-19 Juli 2019 July 18-19, 2019	Pelatihan PSAK Terkini (71, 72, dan 73) sesuai Konvergensi IFRS Recent PSAK Training (71, 72, and 73) According to IFRS Convergence	Jasindo Bangun Insani
12.	24-25 Juli 2019 July 24-25, 2019	IIA Indonesia National Conference	The Institute of Internal Auditors Indonesia
13.	September 2019 September 2019	Computer Hacking Forensic Investigator (CHFI)	Global Edu
14.	5 September 2019 September 5, 2019	Credit Risk Management Workshop - Commercial Aggressiveness vs Financial Prudency	Essentials Business Solutions
15.	10-11 September 2019 September 10-11, 2019	Corporate Entrepreneurship Capacity Building Part I: Paradigm Shift and Development of the Right Belief System, Market Analyses and Customer Profiling, Transformation 4.0 and Market Disruption through Digitalization of the Ecosystem	Gen Indonesia



No.	Waktu Pelaksanaan Training Date	Tema Theme	Penyelenggara Organizer
16.	15-18 September 2019 September 15-18, 2019	The 1st Asean CPA Conference "Broaden the Horizon"	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
17.	18-20 September 2019 18-20 September 2019	COBIT2019 Foundation & Certified	Atd Solution
18.	25-27 September 2019 September 25-27, 2019	Asia Offshore Energy Conference 2019	Committee
19.	3-4 Oktober 2019 October 3-4, 2019	Leading in Fast Changing Digital Age	PT Pertamina Training & Consulting
20.	10-11 Oktober 2019 October 10-11, 2019	Corporate Entrepreneurship Capacity Building Part II: Business Agility and Tools to Become Agile (AB), Pitfalls Analyses, Good Decision Making Skills and Mitigation Strategy (IS), Regulatory Compliance Challenges, a Perspective from Financial Regulators (OJK), Applying Tactics of Ten Types of Innovations Session 1 (AB), Corporate as a Startup and Evaluations of Proposed Innovative Ideas (IS)	Gen Indonesia
21.	17-18 Oktober 2019 October 17-18, 2019	Indonesian Actuarial Conference 2019: Actuaries for Industry 4.0	Persatuan Aktuaris Indonesia
22.	28 Oktober 2019 October 28, 2019	Welcome to Mobilization & Orchestration Era oleh Prof Rhenald Kasali Welcome to Mobilization & Orchestration Era by Prof. Rhenald Kasali	Rumah Perubahan
23.	31 Oktober - 1 November 2019 October 31 - November 1, 2019	Forensic Investigation For Insurance: Signature And Document Forgery - Mitigasi Risiko Tindak Kejahatan Pemalsuan	Infobank Institute
24.	5 November 2019 November 5, 2019	Grooming Yourself & Performance	Guru Grooming
25.	14-15 November 2019 November 14-15, 2019	Corporate Entrepreneurship Capacity Building Part III: Rolling out the Strategic Execution Plan as well as Risk Analyses and Contingency Plan as Preparation to Master the Economic Challenges and Becoming the Market Leader Using the Competitive Advantages	Gen Indonesia
26.	28-29 November 2019 November 28-29, 2019	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VII "Growth, Sustainability and Risk Issues in Global Competition" The 7th National Risk Management Professional Conference "Growth, Sustainability and Risk Issues in Global Competition"	LSPMR
27.	27-29 November 2019 November 27-29, 2019	BUMN Risk Management Forum Knowledge Exchange Conference 2019	
28.	20 Desember 2019 December 20, 2019	Bedah Polis Asuransi Kendaraan Bermotor	Group Sumber Daya Manusia



## Teknologi Informasi Information Technology

Dalam rangka penerapan prinsip-prinsip GCG khususnya dalam pengelolaan Teknologi Informasi (TI), perlu di susun Tata Kelola TI yang menjadi bagian integral dari Enterprise Governance agar dapat menjamin pemanfaatan implementasi teknologi informasi yang optimal, terukur dan terarah. Perkembangan teknologi informasi saat ini, telah membawa pergeseran di segala aspek, salah satunya adalah pergeseran perilaku konsumen yang menginginkan kecepatan, ketepatan, efisiensi, dan pelayanan yang meningkat. Perubahan ini menuntut Perusahaan untuk dapat menyesuaikan sistem teknologi informasi yang dimiliki dengan perkembangan yang terjadi saat ini.

Sistem teknologi informasi Perusahaan dirancang untuk meningkatkan efisiensi kerja dengan melakukan otomatisasi berbagai proses operasional perusahaan serta untuk meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif Perusahaan dengan mengikuti perkembangan lingkungan bisnis yang terus berubah. Perusahaan berupaya untuk menyelaraskan antara strategi teknologi informasi dan strategi bisnis untuk mencapai *goal* (sasaran) Perusahaan melalui penerapan teknologi informasi yang tepat.

### Tata Kelola Teknologi Informasi

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan sistem teknologi informasi yang tepat dan terukur serta selaras dengan bisnis Perusahaan, dapat mendukung perkembangan usaha yang lebih baik. Peningkatan pengelolaan teknologi informasi yang tepat guna, juga penting dalam menciptakan dan memberikan kepuasan pada para pemangku kepentingan khususnya bagi para konsumen atau pelanggan.

Perusahaan telah melakukan implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/02/2018 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara. Pada Peraturan Menteri tersebut, tingkat penerapan tata kelola teknologi informasi diukur dengan mempergunakan framework COBIT 4.1 yang dipetakan ke dalam lima tingkatan pencapaian, yang mana dari tiap-tiap pencapaian tersebut menggambarkan kualitas pelaksanaan masing-masing pengendalian dalam organisasi. Seluruh Badan

In order to apply GCG principles, especially in the management of Information Technology (IT), IT Governance needs to be structured as an integral part of Enterprise Governance in order to ensure optimal, measurable and directed use of information technology implementation. The current development of information technology has brought shifts in all aspects, one of which is a shift in consumer behavior that wants speed, accuracy, efficiency, and increased service. This change requires the Company to be able to adapt its information technology system to current developments.

The Company's information technology system is designed to improve work efficiency by automating various company operational processes and to improve the competitiveness and competitive advantage of the Company by keeping abreast with the changing business environment. The Company seeks to align information technology strategies and business strategies to achieve the Company's goals through the application of appropriate information technology.

### Information Technology Governance

The Company realizes that the precise and measurable technology system management information, and also in line with the Company business can enhanced the better business development. The appropriate improvement in managing information technology, is also important to create and provide satisfaction for all stakeholders, especially for the costumers.

The Company has implemented Information Technology Governance in accordance with Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/02/2018 concerning Guidelines for the Compilation of Information Technology Management for State-Owned Enterprises. In this Ministerial Regulation, the level of information technology governance implementation is measured using the COBIT 4.1 framework which is mapped into five levels of achievement, each of which describes the quality of the implementation of each control in the organization. All State Owned Enterprises are targeted





Usaha Milik Negara ditargetkan untuk mencapai maturity level minimal tiga dan pada tahun 2019 ini, Asuransi Jasindo sudah mencapai maturity level lebih dari tiga, pada level maturity 3.2.

Selain itu, perusahaan juga mempunyai target untuk pengelolaan teknologi informasi. Perusahaan telah menyusun target pengelolaan teknologi informasi dalam rangka menunjang perkembangan bisnis Perusahaan, yakni sebagai berikut:

1. Peningkatan Tata Kelola Layanan TI
2. Peningkatan Infrastruktur & Keamanan TI
3. Peningkatan Infrastruktur TI
4. Peningkatan Awareness Pemanfaatan Layanan TI
5. Peningkatan Kompetensi SDM & Budaya Teknologi
6. Pemanfaatan tren Teknologi di Industri Asuransi

### **Pengembangan TI Tahun 2019**

Saat ini, Departemen Teknologi Informasi Perusahaan terus melakukan pengembangan untuk menunjang dan menyediakan kebutuhan dari tiap Direktorat serta unit bisnis. Upaya ini dilakukan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan melalui penyediaan aplikasi dan perangkat keras serta infrastruktur yang dibutuhkan untuk menghasilkan kinerja yang lebih optimal. Perusahaan terus melakukan pengembangan sistem IT yang terintegrasi dengan lingkup Perusahaan. Berikut pengembangan sistem IT terintegrasi yang dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2019:

Pengembangan Terkait Restrukturisasi Organisasi Perusahaan:

1. Star Reborn 1 - Restrukturisasi Organisasi Jasindo
2. STAR Reborn 2 – Migrasi STAR
3. Restrukturisasi Aplikasi E-Office
4. STAR Reborn 3 - Perubahan Pengelompokan Bisnis dari 9 menjadi 15 COB

Pengembangan Aplikasi Surrounding:

1. Asuransi Mudik
2. Aplikasi Pembelian Surety Online PTPN Holdings

to reach a maturity level of at least three and in 2019, Asuransi Jasindo has reached a maturity level of more than three, at a maturity level of 3.2.

In addition, the Company also has targets for information technology management. The Company has set information technology management targets in order to support the Company's business development, namely as follows:

1. IT Service Governance Improvement
2. IT Infrastructure & Security Improvement
3. IT Infrastructure Improvement
4. Increased Awareness of IT Service Utilization
5. Increased Competency of Human Capital & Technology Culture
6. Utilization of technology trends in the Insurance Industry

### **IT Development in 2019**

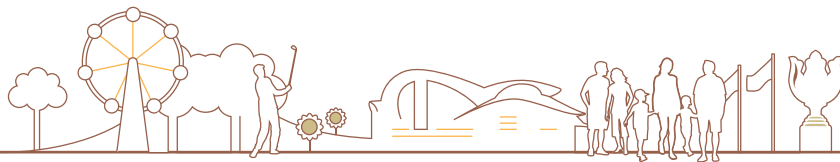
At present, the Company's Information Technology Department continues to develop to support and provide the needs of each Directorate and business unit. This effort was carried out in order to improve the efficiency and effectiveness of the Company's operations through the provision of applications and hardware and infrastructure needed to produce more optimal performance. The Company continues to develop IT systems that are integrated with the scope of the Company. The following is the development of an integrated IT system conducted by the Company throughout 2019:

Development Related to Company Organizational Restructuring:

1. Star Reborn 1 - Jasindo Organizational Restructuring
2. STAR Reborn 2 - STAR Migration
3. E-Office Application Restructuring
4. STAR Reborn 3 - Change of Business Grouping from 9 to 15 COB

Development of Surrounding Application:

1. Homecoming Insurance
2. PTPN Holdings Online Surety Purchase Application



## Teknologi Informasi

Information Technology

3. Aplikasi Konsorsium Kemendag
4. Aplikasi Asuransi Jiwa Kredit (AJK) – Host to Host
5. Aplikasi BPAN 2019

Pengembangan yang terkait dengan Aplikasi Supporting:

1. Aplikasi Customer Relationship Management (CRM) - Sales Pipeline
2. Change Request – BMC Remedy (Aplikasi Helpdesk Internal Asuransi Jasindo)
3. Pengembangan E-Performance

Pengembangan yang terkait dengan Peningkatan Security:

1. Web Application Firewall (WAF)
2. Assesment Infrastruktur dan Security
3. Manage Service Security

Pengembangan yang terkait sistem Tata Kelola TI:

1. Master Plan TI 2019-2023
2. Review IT Governance

### Proyeksi Pengembangan TI

Proyeksi Pengembangan TI di Asuransi Jasindo ini akan terbagi dalam beberapa point antara lain dari segi peningkatan security TI, Peningkatan Infrastruktur TI, Pengembangan Aplikasi, dan Peningkatan Tata Kelola TI. Adapun proyeksi pengembangan teknologi Informasi PT Asuransi Jasa Indonesia untuk tahun 2020 antara lain:

3. Ministry of Trade Consortium application
4. Credit Life Insurance Application (AJK) - Host to Host
5. BPAN 2019 application

Development related to Supporting Application:

1. Customer Relationship Management (CRM) Application - Sales Pipeline
2. Change Request - BMC Remedy (Asuransi Jasindo Internal Helpdesk Application)
3. E-Performance Development

Development related to Security Enhancement:

1. Web Application Firewall (WAF)
2. Infrastructure and Security Assessment
3. Manage Service Security

Development related to IT Governance systems:

1. IT Master Plan 2019-2023
2. Review of IT Governance

### IT Development Projection

The projection of IT development in Asuransi Jasindo will be divided into several points, including in terms of improving IT security, improving IT infrastructure, developing applications, and improving IT governance. The projections for the development of Information technology for PT Asuransi Jasa Indonesia for 2020 include:



Peningkatan Security TI

1. Sekuriti Email
2. Deep Security – Penyediaan Virtual Patch, Firewall, dan Anti Malware untuk Server
3. Sekuriti Vmware

Peningkatan Infrastruktur TI

1. Implementasi Active Directory
2. Firewall Data Center dan Installasi
3. Firewall SDWAN Fortgate *Branch Offices*
4. Server Sinergy

Pengembangan Aplikasi

1. Penyediaan Aplikasi Aset Management
2. Pengadaan Aplikasi Document Management System
3. Penyempurnaan proses Change Management
4. Pengembangan Virtual Klaim Eksternal dan Internal
5. Perencanaan platform pengembangan aplikasi (API Management)

Peningkatan Tata Kelola TI

1. Me-review Service Katalog TI
2. Me-review dokumen arsitektur Aplikasi
3. Penyesuaian framework dan prosedur tata kelola TI berdasarkan COBIT 2019

IT Security Improvement

1. Email Security
2. Deep Security - Provision of Virtual Patch, Firewall, and Anti Malware for Servers
3. Vmware Security

IT Infrastructure Improvement

1. Active Directory implementation
2. Data Center Firewall and Installation
3. SDWAN Fortgate Branch Office Firewall
4. Sinergy Server

Application Development

1. Provision of Asset Management Applications
2. Provision of Document Management System Applications
3. Improvement of the Change Management process
4. External and Internal Virtual Claim Development
5. Application development platform planning (API Management)

IT Governance Improvement

1. Review the IT Service Catalog
2. Review Application architecture documents
3. Adjustment of IT governance framework and procedures based on COBIT 2019



Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dengan terus memelihara integritas dan berbenah diri demi mencapai tujuan sebagai sebuah entitas bisnis yang dapat diandalkan, berkembang dan berkesinambungan.

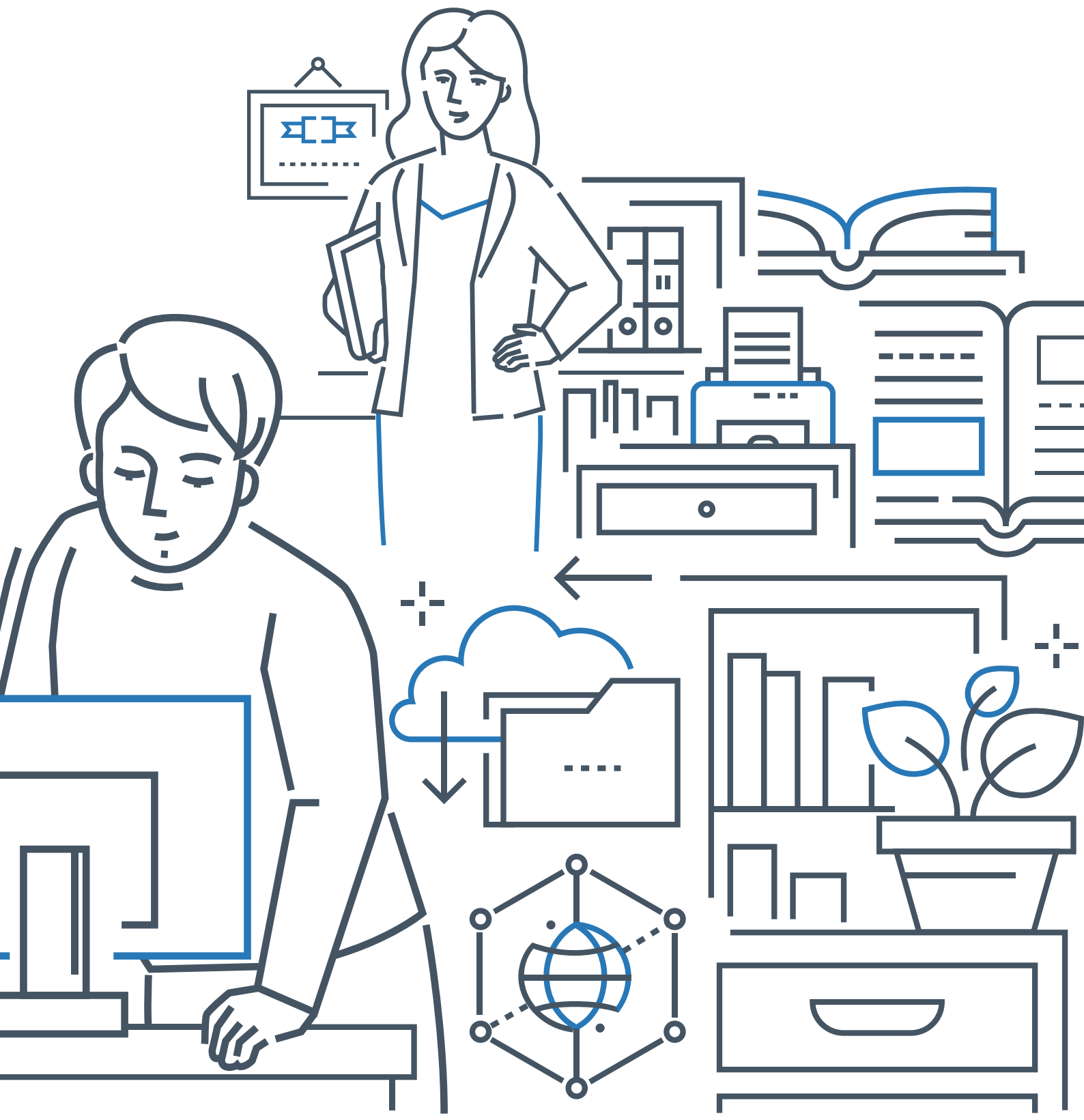
The Company always highly upholds the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles by consistently maintaining the integrity and making improvements in the effort to meet its objectives as a reliable, developing and sustainable business entity.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance







## Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### Principles of Good Corporate Governance

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) atau Asuransi Jasindo selaku perusahaan BUMN dituntut untuk dapat berkompetisi pada Era VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, dan ambiguity*) baik di pasar domestik maupun di pasar internasional. Hal ini dikarenakan persaingan di industri asuransi semakin terbuka dan ke depan sangat didominasi pemanfaatan teknologi.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara definitif merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan; termasuk kepada pemegang saham. Terdapat 2 (dua) hal penekanan, yaitu pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya bahkan hingga pemegang saham minoritas, dan kewajiban entitas usaha untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja entitas usaha, kepemilikan, dan pemangku kepentingan. Kehadiran GCG diharapkan mampu memberikan fondasi atas pengelolaan entitas usaha yang akuntabel.

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, prinsip GCG turut mengalami perkembangan yang mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perusahaan yang berlandaskan etika. Di lingkup Perusahaan, penilaian dilakukan atas penerapan GCG untuk memastikan terwujudnya prinsip GCG secara komprehensif.

Pada perkembangannya, Regulator bersama-sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, dan justru mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

#### Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Asuransi Jasindo sebagai perusahaan asuransi menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), hal ini tercermin dari komitmen untuk menerapkan GCG di Perusahaan sejak tahun 1999.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) or Asuransi Jasindo as a SOEs company is required to compete in the VUCA Era (*volatility, uncertainty, complexity and ambiguity*), both in the domestic market and in the international market. This is because competition in the insurance industry is increasingly open and in the future is dominated by the use of technology.

Good Corporate Governance (GCG) is definitively a set of system that regulates and controls business entities that are expected to create added value for all stakeholders; including shareholders. There are 2 (two) points of emphasis, namely the importance of the right of shareholders to obtain information correctly and punctually even to the minority shareholders, and, the obligation of business entities to make accurate, timely, transparent disclosures of all business entity performance information, ownership, and stakeholders. The presence of GCG is expected to provide a foundation for managing accountable business entities.

In line with the development of the business world, the principles of GCG have also developed, including a system of supervision and control that supports work ethics and responsible decision making, supports integrity in financial reporting, proper risk management, and relations of stakeholders and the Company based on ethics. In the scope of the Company, an assessment is carried out on the implementation of GCG to ensure the realization of GCG principles comprehensively.

In its development, the Regulator together with various parties who pay attention to the development of GCG in Indonesia provides a strong affirmation on the importance of a harmonious relationship between business entities and stakeholders. Through this harmonious relationship, it is expected that a business world will be formed which avoids the ways of creating instant profit, and can contribute to the surrounding social and environmental dimensions.

#### Policies of Good Corporate Governance

Asuransi Jasindo, as an insurance company, realizes the importance of implementing Good Corporate Governance. Such awareness reflects the Company's commitment to implement GCG in the Company since 1999.



Penerapan GCG ini mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Praktik *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43/POJK.05/2019 Tentang Perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Asuransi Jasindo telah memiliki kebijakan/perangkat GCG sebagai berikut:

1. Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG Code) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
2. *Board Manual* (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
3. *Audit Committee Charter* (Piagam Komite Audit) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
4. *Internal Audit Charter* (Piagam Audit Internal) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
5. Kebijakan Kepatuhan Hukum dan Peraturan Perundang-undangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
6. Kebijakan Mekanisme Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
7. Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
8. Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau pelanggaran (*Whistleblowing*) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
9. Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
10. Kebijakan Klasifikasi dan Pengelolaan Informasi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
11. *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
12. Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

### **Pencapaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dengan terus memelihara integritas dan berbenah diri demi mencapai tujuan sebagai sebuah entitas bisnis yang dapat diandalkan, berkembang dan berkelanjutan.

The GCG implementation refers to the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the application of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises and their changes and the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and Financial Services Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. Asuransi Jasindo has the following GCG policies/devices:

1. Good Corporate Governance Guidelines (GCG Code) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
2. Board Manual (Persero) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
3. Audit Committee Charter of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
4. Internal Audit Charter of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
5. Compliance on Law and Legislation of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
6. Conflict of Interest Policy of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
7. Policy on Prohibition of Giving and Receiving Gifts or Bribery (Gratification) in the Environment of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
8. Mechanism of Whistleblowing System of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
9. Reporting of Assets of State Officials of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
10. Information Insurance Classification and Management Policy of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
11. Code of Conduct of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
12. Guidelines for Implementing the Anti Money Laundering (APU) Program and Terrorism Funding Prevention (PPT) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

### **Good Corporate Governance Achievement**

The Company always highly upholds the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles by consistently maintaining the integrity and making improvements in the effort to meet its objectives as a reliable, developing and sustainable business entity.





## Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles of Good Corporate Governance

Demi melindungi kepentingan *stakeholders*, Perusahaan memastikan bahwa seluruh elemen Perusahaan bertindak sesuai dengan standar etika berperilaku dan berbisnis. Untuk mendukung upaya tersebut, Perusahaan menyusun kerangka kerja tata kelola Perusahaan untuk mengatur hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi serta para pemangku kepentingan lainnya. Kerangka kerja ini juga mencakup sistem dan kebijakan terkait pengelolaan aset dan risiko guna mendukung kesehatan finansial dan pencapaian tujuan Perusahaan, kepatuhan terhadap ketentuan Perundang-undangan, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan budaya Perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan.

For the sake of protecting stakeholders' interests, the Company ensures that all elements of the Company act in accordance with ethical standards of behaving and doing business. To support the efforts, the Company arranges a framework of the Company's good corporate governance to govern relations between the Company and Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and other stakeholders. The framework includes system and policy concerning the management of assets and risks to support financial soundness and achievements of the Company, compliance towards regulations, human capital development, the Company's culture development, health, safety, and the environment.

### Road Map Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan menetapkan *Roadmap* (Peta Jalan) Penerapan tata kelola perusahaan sebagai referensi dan panduan bagi Perusahaan dalam mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan ke arah yang lebih baik. *Roadmap* GCG juga menjadi *milestones* dari serangkaian pencapaian implementasi GCG yang telah diraih Perusahaan. Sebagai kesinambungan dari *road map* yang telah dibangun sejak 1999, maka *Roadmap* Penerapan GCG 2015-2018 adalah sebagai berikut:

### Road Map of Good Corporate Governance

The Company has established a Roadmap for the implementation of corporate governance. This is done with a reference and guidelines for the Company in the enhancement of its corporate governance practices. The GCG roadmap is also a milestones in a series of achievements in GCG implementation that the Company has achieved. As a continuation of the road map that has been built since 1999, the 2015-2018 GCG Implementation Roadmap is as follows:

### Roadmap Tata Kelola Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Roadmap of Corporate Governance of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Tahun Year	Orientasi GCG GCG Orientation	Parameter Parameter
2015	Mematuhi peraturan yang berlaku dan mentaati pedoman GCG Perusahaan Obeying the regulations applied and complying with the Company's GCG guideline	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan sesuai dengan peraturan yang berlaku</li> <li>• Terinternalisasinya pedoman GCG di Perusahaan</li> <li>• Policy set up as the applied regulation</li> <li>• GCG guideline internalization within the Company</li> </ul>
2016	Internal kontrol dan Manajemen Risiko Internal Control and Risk Management	Terkelolanya operasional Perusahaan yang berbasis internal kontrol dan manajemen risiko 1 Well-managing the Company's operational works based on internal control and risk management 1
2017	Menjadikan GCG sebagai budaya Incorporating GCG as a culture	Terciptanya GCG sebagai budaya yang merupakan hasil dari Good Sustainability Company Creating GCG as a culture leading to the Good Sustainability Company
2018	Menjadikan perusahaan sebagai bagian dari masyarakat melalui pendekatan CSR Integrating the Company to be part of society by CSR's approach	Menjadi Perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat industri dan masyarakat sosial Becoming the ethical and responsible Company as a part of industrialized society and social community



**Roadmap Tata Kelola Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)**

Roadmap of Corporate Governance of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Tahun Year	Orientasi GCG GCG Orientation	Parameter Parameter
2019	Melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan serta pertumbuhan bisnis jangka panjang Implementing the GCG Principles consistently and continuously in order to increase company value and long-term business growth	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan pengelolaan bisnis perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan berdasarkan prinsip-prinsip GCG.</li> <li>• Kebijakan dan Prosedur di-review secara periodik dan disesuaikan dengan pertumbuhan bisnis jangka panjang.</li> <li>• The company's business management policy is in accordance with applicable regulations, and based on GCG principles.</li> <li>• Policies and Procedures are reviewed periodically and adjusted for long-term business growth.</li> </ul>

Pada tahun 2019 ini Perusahaan telah berada pada tahap menjadi Perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat industri dan masyarakat sosial. Berbagai kegiatan implementasi GCG yang telah dijalankan dalam upaya mendukung tahap ini sepanjang tahun 2019, di antaranya:

1. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan suatu kebutuhan untuk mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang, karena itu Perusahaan telah membangun Kecukupan Kebijakan dan Prosedur. Kebijakan dan Prosedur di-review secara periodik dan disosialisasikan kepada seluruh Insan Perusahaan.
2. Tatanan Tata Kelola Perusahaan diambil dari nilai-nilai luhur Perusahaan yang dituangkan ke dalam Suatu Kebijakan dan Prosedur Perusahaan, sehingga proses sosialisasi dan implementasi Tata Kelola Perusahaan terasa wajar, dan selalu berusaha untuk menjadikan best practice.
3. Added Value dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, mengantarkan Perusahaan dikelola secara Transparan, Akuntabel, Responsibilitas, Independen dan Fairness

In 2019, the Company was in the phase of being an ethical and responsible Company as part of the social industry and community. Various activities of GCG implementation carried out to support this phase throughout 2019, namely:

1. Implementation of Good Corporate Governance is a necessity to support long-term business growth. Therefore, the Company has built Adequacy of Policies and Procedures. Policies and Procedures are reviewed periodically and socialized to all of the Company's personnel.
2. The Corporate Governance structure is taken from the Company's noble values as outlined in a Company Policy and Procedure, so that the socialization and implementation process of Corporate Governance is reasonable, and always strives to make best practice.
3. Added Value from the implementation of Good Corporate Governance, lead the Company to be managed in a Transparent, Accountable, Responsible, Independent and Fairness manner

**Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran) yang disebut dengan T.A.R.I.F.

**Corporate Governance Principles**

The Company applies the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, dubbed as T.A.R.I.F.

**Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Basic Principles of Good Corporate Governance





## Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles of Good Corporate Governance

### 1. **Transparansi (Transparency)**

Perseroan menjamin pengungkapan informasi materil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai dan tepat waktu serta mudah diakses oleh Stakeholders sesuai dengan haknya.

### 2. **Akuntabilitas (Accountability)**

Perseroan menjamin kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban masing-masing Organ Perusahaan (Rapat Umum Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi) yang memungkinkan pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.

Setidak-tidaknya Perusahaan mengenal 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas:

- a. **Akuntabilitas Individu**  
Akuntabilitas yang melekat kepada hubungan antara atasan dengan bawahan dan berlaku kepada kedua belah pihak.
- b. **Akuntabilitas Kelompok**  
Akuntabilitas yang melekat kepada kelompok/unit kerja yang harus ditanggung bersama atas kondisi dan kinerja yang tercapai.
- c. **Akuntabilitas Korporat**  
Akuntabilitas yang melekat kepada Perseroan secara menyeluruh dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

### 3. **Responsibilitas (Bertanggung Jawab)**

Perseroan menjamin kesesuaian dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya berdasarkan prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah sesuai peraturan yang berlaku, bekerjasama secara aktif untuk 4 (empat) manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada Masyarakat.

### 4. **Independensi (Kemandirian)**

Perseroan menjamin pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

### 1. **Transparency**

The Company guarantees the disclosure of material and relevant information regarding performance, financial conditions and other information in a clear, adequate and timely manner, and is easily accessible to stakeholders according to their rights.

### 2. **Accountability**

The Company assures the clarity of functions, implementation and accountability of each Company Organ (General Meeting of Shareholders, Commissioners and Directors) that enables the management of the Company to be carried out effectively.

At least the Company recognizes 3 (three) levels of accountability:

- a. **Individual Accountability**  
The inherent accountability to the relationship between superiors and subordinates and it applies to both parties.
- b. **Group Accountability**  
The inherent accountability to a group/work unit that must be jointly borne by the conditions and performance achieved.
- c. **Corporate Accountability**  
The accountability inherent to the Company as a whole in carrying out its business activities in accordance with the Company's Articles of Association.

### 3. **Responsibility**

The Company guarantees conformity in carrying out its business activities based on sound corporate principles, fulfills obligations to the Government in accordance with applicable regulations, cooperates actively for 4 (four) shared benefits and strives to be able to make a real contribution to the Community.

### 4. **Independence**

The Company guarantees professional management of the Company without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.



#### 5. Fairness (Kewajaran)

Perseroan menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *Stakeholders* berdasarkan ketentuan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

#### Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan dalam menerapkan tata kelola Perusahaan mengacu pada ketentuan regulator yaitu Kementerian BUMN dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) antara lain:

1. UU No. 40 Tahun Tahun 2007 tentang Undang-Undang Perseroan terbatas;
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara;
3. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
4. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;
5. Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SE-9/MBU/12/2019 tentang Penerapan Etika dan/atau Kepatuhan Dalam Rangka Pengurusan dan Pengawasan Perusahaan tanggal 12 Desember 2019;
6. POJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Perusahaan telah menetapkan kebijakan-kebijakan pokok GCG yaitu *Board Manual*, *Code of Conduct*, Piagam Komite Kebijakan Risiko, Piagam Internal Audit, Internal Audit Charter, Kebijakan Kepatuhan Hukum dan Peraturan Perundang-undangan, Kebijakan Mekanisme Benturan Kepentingan, Piagam Komite Audit, Kebijakan *Whistleblowing System*, dan APUPPT.

#### 5. Fairness

The Company guarantees fair and equal treatment in fulfilling the *Stakeholders*' rights based on the applicable laws and regulations.

#### Basis of Corporate Governance Implementation

The Company in implementing corporate governance refers to the regulatory provisions namely the Ministry of SOEs and the Financial Services Authority (OJK), including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Law;
2. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises;
3. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, concerning Amendment to the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 Regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
4. Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters in the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs;
5. Circular of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SE-9/MBU/12/2019 Regarding the Implementation of Ethics and/or Compliance in the Context of Management and Supervision of the Company dated December 12, 2019;
6. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

The Company has established the core GCG policies, namely the Board Manual, Code of Conduct, Risk Policy Committee Charter, Internal Audit Charter, Policy on Compliance with Laws and Regulations, Conflict of Interest Mechanism Policy, Audit Committee Charter, Whistleblowing System Policy, and AML CFT.



## Komitmen Perusahaan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### Commitment to Good Corporate Governance

Sebagai bentuk komitmen kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan yang berlaku, Perusahaan senantiasa memenuhi No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN beserta perubahannya, dengan melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk penilaian (*assessment*) oleh pihak eksternal setiap 2 (dua) tahun sekali dan dilakukan evaluasi (*review*) program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian (*assessment*).

#### Assessment GCG

Mengacu pada No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dimana aspek yang diukur juga meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun buku 2019, *assessment* telah dilakukan oleh assessor independen, yaitu PT Citra Solusi Manajemen yang menghasilkan skor sebesar 96.061 dengan predikat "Sangat Baik". Perusahaan melakukan evaluasi (*review*) penerapan GCG untuk tahun buku 2018, yang dilakukan secara *self assessment* oleh Tim Internal Perusahaan menghasilkan skor sebesar 96.427 dengan predikat "Sangat Baik". Adapun rincian skor per aspek sebagaimana berikut:

As a commitment in complying to the prevailing Laws and Regulations, the Company always fulfills No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs and their changes. This is done by taking into account the implementation of GCG in the forms of assessments by external parties every 2 (two) years as well as a review program, which is held to describe the follow-up to the implementation of GCG in the following year after the assessment.

#### GCG Assessment

Pursuant to Minister of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Assessment and Evaluation Indicators/Parameters of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the aspects measured include the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In the 2019 fiscal year, the assessment was carried out by an independent assessor, namely PT Citra Solusi Manajemen, which obtained a score of 96.061 with the title "Very Good". The Company evaluates the implementation of GCG for the 2018 fiscal year through self-assessment by the Company's Internal Team with a score of 96.427 or "Very Good". The details of the score per aspect are as follows:

No.	Aspek Pengujian Assessment Aspects	Bobot Value	Self Assessment Tahun Buku 2018 Self Assessment for 2018 Fiscal Year		Capaian Eksternal Assessment Tahun Buku 2019 External Achievements Assessment for 2019 Fiscal Year	
			Skor Score	Tingkat Pemenuhan (%) Compliance Level (%)	Skor Score	Tingkat Pemenuhan (%) Compliance Level (%)
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7.000	6.886	98,37	6.734	96,19
2.	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9.000	8.784	97,60	8.697	96,63



No.	Aspek Pengujian Assessment Aspects	Bobot Value	Self Assessment Tahun Buku 2018 Self Assessment for 2018 Fiscal Year		Capaian Eksternal Assessment Tahun Buku 2019 External Achievements Assessment for 2019 Fiscal Year	
			Skor Score	Tingkat Pemenuhan (%) Compliance Level (%)	Skor Score	Tingkat Pemenuhan (%) Compliance Level (%)
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas The Board of Commissioners/ The Supervisory Board	35.000	33.560	95,88	33.769	96,48
4.	Direksi The Board of Directors	35.000	33.561	95,89	33.950	97,00
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9.000	8.637	95,97	7.911	87,90
6.	Aspek Lainnya Other Aspects	5.000	5.000	100,00	5.000	100,00
<b>Skor Keseluruhan Total Score</b>		<b>100.000</b>	<b>96.427</b>	<b>96,43</b>	<b>96.061</b>	<b>96,06</b>
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality				Sangat Baik Very Good		Sangat Baik Very Good

Ringkasan hasil assessment GCG Tahun Buku 2019 untuk setiap aspek pengujian, secara umum diuraikan sebagai berikut:

Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan:

1. Perseroan memiliki dan melaksanakan secara konsisten Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.
2. Perseroan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Perseroan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).
4. Perseroan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Perseroan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (Whistleblowing System)

Summary of the 2019 GCG assessment results for each assessment aspect is described below:

Aspects of Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance:

1. The Company has and implements consistently the Corporate Governance Guidelines (GCG Code) and the Code of Conduct that have been reviewed and updated regularly.
2. The Company measures the implementation of Good Corporate Governance.
3. The Company coordinates the management and administration of the State Officials Wealth Report (LHKPN).
4. The Company implements a gratification control program in accordance with the prevailing regulations.
5. The Company implements a policy on the reporting system for alleged deviations in the Company (Whistleblowing System).





## Komitmen Perusahaan atas Penerapan Tata Kelola

Commitment to Good Corporate Governance

### Aspek Pemegang Saham/RUPS

1. Pemegang Saham/RUPS telah melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk menetapkan komposisi Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan.
2. Pemegang Saham/RUPS telah memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
3. RUPS telah memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
4. RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.

### Aspek Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris telah mengikuti program pengenalan dan melaksanakan program pelatihan/pengembangan secara berkelanjutan.
2. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.
3. Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas rencana RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi dan memberikan arahan atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
4. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan, serta kebijakan pengelolaan anak perusahaan.
5. Dewan Komisaris telah memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
6. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.

### Aspek Direksi

1. Direksi telah mengikuti program pengenalan dan melaksanakan program pelatihan/pengembangan secara berkelanjutan.
2. Direksi telah melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
3. Direksi telah menyusun perencanaan Perusahaan dan berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.

### Shareholders/GMS Aspects

1. The Shareholders/GMS have appointed and dismissed the Board of Directors and Board of Commissioners, including determining the composition of the Board of Directors in accordance with the provisions referring to the established guidelines.
2. The Shareholders/GMS have made the necessary decisions to safeguard the Company's business interests in the long and short term in accordance with the laws and regulations and/or the Articles of Association.
3. The GMS has approved the annual report including ratification of the financial statements and supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and/or Articles of Association.
4. The GMS has made decisions through a transparent and fair process that can be accounted for.

### Board of Commissioners Aspects

1. The Board of Commissioners has participated in the introduction program and implemented a training/development program continuously.
2. The Board of Commissioners has distributed tasks, authorities and responsibilities clearly as well as determined the factors needed to support the implementation of their duties.
3. The Board of Commissioners has approved the RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors and provided direction on the implementation of the Company's plans and policies.
4. The Board of Commissioners has supervised the Board of Directors in the implementation of the Company's plans and policies, as well as the management policies of subsidiaries.
5. The Board of Commissioners has monitored and ensured that good corporate governance practices are implemented effectively and sustainably.
6. The Board of Commissioners has an effective Board of Commissioners Committee.

### Board of Directors Aspects

1. The Board of Directors has attended an introduction program and carried out a continuous training/development program.
2. The Board of Directors has divided tasks/functions, authorities and responsibilities clearly.
3. The Board of Directors has formulated the Company's plan and contributed to the fulfillment of the Company's performance targets.





4. Direksi telah melaksanakan pengurusan perusahaan dan menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.
5. Direksi telah memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan Anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
6. Direksi telah memastikan bahwa Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu.

#### Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi

1. Perusahaan telah menyediakan informasi perusahaan kepada *stakeholders*.
2. Perusahaan telah menyediakan bagi *stakeholders* akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala.
3. Perusahaan telah mengungkapkan informasi penting di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

#### Aspek Lainnya

Pencapaian skor maksimal pada aspek ini telah memenuhi ketentuan yang ada di dalam parameter bahwa tidak terdapat penyimpangan terhadap prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan, bahkan Perseroan memiliki predikat *best practice* di bidang bisnis Perseroan yaitu industri perasuransian dengan diperolehnya beberapa Penghargaan.

#### Skor Assessment GCG (Tahun 2017-2019)

GCG Assessment Score (2017-2019)



4. The Board of Directors has carried out the management of the Company and conducted quality and effective internal supervision in accordance with the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
5. The Board of Directors has monitored and managed the potential conflicts of interest of Members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.
6. The Board of Directors has ensured that the Company maintains information and communication transparency in accordance with the prevailing laws and regulations as well as submitted information to the Board of Commissioners and Shareholders in a timely manner.

#### Information Disclosure and Transparency Aspects

1. The Company has provided company information to *stakeholders*.
2. The Company has provided *stakeholders* with access to company information that is relevant, adequate and reliable in a timely and periodic manner.
3. The Company has disclosed important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with statutory regulations.

#### Other Aspects

Achieving a maximum score in this aspect has fulfilled the provisions contained in the parameters that there is no deviation to the GCG principles by the Company, even the Company has the title of best practice in the Company's business field, namely the insurance industry by obtaining several awards.



## Komitmen Perusahaan atas Penerapan Tata Kelola

Commitment to Good Corporate Governance

### Tindak Lanjut Hasil Assessment

Berdasarkan rekomendasi hasil *assessment* yang disampaikan oleh Assessor Independen maka di tahun buku 2018, Perusahaan telah melakukan tindak lanjut rekomendasi hasil *assessment*, sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

### Follow-up of Assessment Result

Based on the recommendations of the assessment results submitted by Independent Assessor in 2018 fiscal year, the Company has followed up on the recommendations of the assessment results, as illustrated in the following table:

No.	Rekomendasi Recommendations	Tindak Lanjut Further Action
1.	<p>Dewan Komisaris sebaiknya menetapkan di dalam Board Manual yaitu standar waktu tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan yang telah ditetapkan Dewan Komisaris kepada Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners should establish in the Board Manual the standard level of immediacy to communicate the decisions that have been determined by the Board of Commissioners to the Board of Directors.</p>	<p>Standar waktu tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris telah dimasukkan dalam Board Manual melalui Addendum I Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. SKB. 03/SKB/XII/2016 Tanggal 30 Desember 2016 tentang Board Manual PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).</p> <p>The standard time level of immediacy to communicate decisions in Board of Commissioners meetings has been included in the Board Manual through Addendum I Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. SKB. 03/SKB/XII/2016 dated December 30, 2016 concerning the Manual Board of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).</p>
2.	<p>Dewan Komisaris sebaiknya menetapkan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris yaitu rencana kegiatan Dewan Komisaris terkait (1) pengawasan terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dan (2) pengawasan terhadap kepatuhan perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga. Rencana kegiatan ini akan menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan khususnya terkait aspek dimaksud.</p> <p>The Board of Commissioners should stipulate in the Board of Commissioners' Work Plans and Budgets, namely the Board of Commissioners' planned activities related to (1) oversight on accounting policies and financial statements preparation and (2) supervision on company compliance in carrying out applicable laws and regulations and agreements with third parties. This activity plan will be a reference for the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function, especially related to the intended aspects.</p>	<p>Dewan Komisaris telah menetapkan ketentuan etika (tata tertib) rapat dan mengagendakan dalam Rapat Dewan Komisaris evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya (tindak lanjut hasil rapat sebelumnya) sertamenuangkannya dalam risalah rapat, dan validasi risalah rapat dilakukan sesuai ketentuan. Ketentuan ini telah dimasukkan dalam Board Manual melalui Addendum I Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris Dan Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. SKB.03/SKB/XII/2016 Tanggal 30 Desember 2016 Tentang Board Manual PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).</p> <p>The Board of Commissioners has determined the ethics (order) provisions of the meeting and the agenda in the Board of Commissioners' Meeting to evaluate the implementation of the previous meeting's decisions (follow-up results of the previous meeting) and put them in the minutes of meeting, and validation of minutes of meeting conducted according to the provisions. This provision has been included in the Board Manual through Addendum I Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. SKB.03/SKB/XII/2016 dated December 30, 2016 concerning the Manual Board of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).</p>



No.	Rekomendasi Recommendations	Tindak Lanjut Further Action
3.	<p>Dewan Komisaris sebaiknya memuat di dalam Board Manual khususnya pada bagian Rapat Dewan Komisaris yaitu penjelasan mengenai etika rapat dan pelaksanaan tindak lanjut hasil rapat sebelumnya untuk segera difinalkan.</p> <p>The Board of Commissioners should include in the Board Manual, especially in the Board of Commissioners' meeting, namely an explanation of the ethics of the meeting and the implementation of follow-up results of the previous meeting to be finalized immediately.</p>	<p>Direksi telah menetapkan ketentuan etika (tata tertib) rapat dan mengagendakan dalam Rapat Direksi, evaluasi (pemantauan progres) terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya. Ketentuan ini telah dimasukkan dalam Board Manual melalui Addendum I Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris Dan Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. SKB.03/SKB/XII/2016 Tanggal 30 Desember 2016 Tentang Board Manual PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).</p> <p>The Board of Directors has established ethics (order) provisions for meetings and appointments in the Board of Directors' Meetings, evaluations (progress monitoring) of the implementation of decisions from the results of previous meetings. This provision has been included in the Board Manual through Addendum I Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. SKB. 03/SKB/XII/2016 dated December 30, 2016 regarding the Manual Board of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).</p>
4.	<p>Direksi sebaiknya segera mengesahkan Pedoman Tata Kelola Dokumen Sistem Tata Kerja (STK) yang akan menjadi pedoman dalam menyusun SOP Perusahaan.</p> <p>The Board of Directors should immediately ratify the Governance Guidelines for the Work Procedure System (STK) which will become a guideline in preparing the Company's SOP.</p>	<p>Perusahaan telah memastikan efektivitas pelaksanaan PKBL yang dibuktikan bahwa pada tahun 2018 Efektivitas Penyaluran Dana (EPD) sebesar 92,32%, sedangkan EPD pada tahun 2017 hanya sebesar 71,88%. Sementara tingkat Kolektibilitas Dana Pinjaman pada tahun 2018 sebesar 78,94%, sedangkan pada tahun 2017 hanya sebesar 30,62%.</p> <p>The Company has assured the effectiveness of implementation of PKBL that is proven that in 2018, Effectiveness of Fund Distribution (EPD) worth 92.32% while EPD in 2017 was only 71.88%. Meanwhile, level of Collectibility of Loan Refunds in 2018 was 78.94%, while in 2017, it was only 30.62%.</p>
5.	<p>Direksi sebaiknya melakukan pengisian jabatan, khususnya untuk jabatan-jabatan inti dalam struktur organisasi Perusahaan.</p> <p>The Board of Directors should fill positions, especially for core positions in the Company's organization structure.</p>	<p>Posisi kosong dalam Perusahaan telah terisi sejalan dengan struktur organisasi Perusahaan yang baru.</p> <p>The vacant positions in the Company have been filled in line with the new organization structure of the Company.</p>



## Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials Wealth Report (LHKPN)

### Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan KPK No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, di mana penyampaian LHKPN melalui aplikasi e-LHKPN melalui alamat [www.elhkpn.kpk.go.id](http://www.elhkpn.kpk.go.id). Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memegang jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Dan sebagaimana diatur dalam Pasal 2 Ayat 7 Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mentaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

### Basic Principles of the State Officials Wealth Report

As a State-Owned Enterprise, the Company must comply with binding laws and regulations. One form of legislation that is based on the spirit of eradicating corruption and internal deviations is the obligation of the State Officials Wealth Report (LHKPN).

LHKPN is a list of all State Officials Assets determined by the Corruption Eradication Commission (KPK) as stipulated in KPK Regulation No. 07 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of Assets of State Officials, where the submission of LHKPN is conducted through the e-LHKPN application through the address [www.elhkpn.kpk.go.id](http://www.elhkpn.kpk.go.id). Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission confirms the authority of the Corruption Eradication Commission to implement measures or efforts to prevent corruption, among others, through registration and examination of LHKPN. In addition, Law No. 28 of 1999 concerning State Officials who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism, mandates that each official must report and announce their Assets before and after assuming office and are willing to examine their wealth before and after taking office. In Article 2 Paragraph 7 of Law No. 28 of 1999, it states that other officials have strategic functions in relation to state administrators including the Board of Commissioners, Directors and other structural officials in State-Owned Enterprises (SOEs) and Regional-Owned Enterprises (ROEs).

The LHKPN examination submitted to KPK aims to realize State Officials who observe the general principles of state administrators who are free from the practices of corruption, collusion and nepotism, as well as other despicable acts. Each State Official is required to report its wealth through the LHKPN form provided by KPK to be filled justly, correctly and completely, so that the Corruption Eradication Commission can analyze, evaluate, and assess the total amount, type and value of reported Assets, correctly, quickly, precisely, accurately and responsibly.



Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)  
State Officials Wealth Report (LHKPN)

**Dasar Hukum dan Peraturan dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan**

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.
5. Peraturan KPK No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

**Legal Basis and Regulation in Implementing LHKPN in the Company**

In implementing LHKPN, the Company considers several legal and regulatory basis for the perspective of applying LHKPN within the Company. The legal basis is:

1. Law No. 28 of 1999 concerning a State Official that is Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism.
2. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission.
3. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/BUMN/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, and changes.
4. Decree of Secretary of Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating Good GCG Implementation.
5. KPK Regulation No. 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of State Officials' Assets.

**Transparansi LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2019**

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perusahaan di tahun 2019.

**Transparency of LHKPN Company Officials in 2019**

Below is the transparency of the submission of LHKPN of Company officials in 2019.

**Pengungkapan Penyampaian LHKPN Pejabat Asuransi Jasindo Tahun 2019**

Submission of LHKPN Asuransi Jasindo Official Disclosure in 2019

Pejabat Officials	Jumlah Wajib Laporan Total Compulsory Reports	Jumlah yang Telah Melaporkan Total Reporting Officials	
		Jumlah Total	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	1	100%
Direksi Board of Directors	5	3	60%
Pejabat Satu Tingkat di Bawah Direksi One Level Officials below the Board of Directors	27	22	81%
Anak Usaha dan Mitra Usaha Subsidiaries and Business Partners	8	7	88%
<b>Jumlah Total</b>	<b>41</b>	<b>33</b>	<b>80%</b>



## Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Officials Wealth Report (LHKPN)

### Pedoman LHKPN Perusahaan dan Pelaksanaannya

Sebagai bentuk komitmen dalam melakukan pencegahan korupsi di lingkungan Perusahaan, Direksi menetapkan kebijakan No. SK-29/DMA/VIII/2017 tentang Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Pejabat PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang di dalamnya juga mengatur bahwa:

1. Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Struktural 1 tingkat di bawah Direksi baik yang berada di dalam maupun di luar struktur organisasi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) wajib menyampaikan laporan LHKPN.
2. Pejabat wajib menyampaikan LHKPN pada Komisi Pemberantasan Korupsi yaitu pada saat:
  - a. Pengangkatan sebagai pejabat pada saat pertama kali menjabat.
  - b. Pengangkatan kembali sebagai pejabat setelah berakhirnya masa jabatan/pensiun.
  - c. Berakhirnya masa jabatan/pensiun sebagai pejabat.
  - d. Laporan tersebut disampaikan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak pertama kali diangkat.
3. Pemutakhiran Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dilakukan apabila:
  - a. Penyelenggara Negara mengalami Mutasi, Promosi dan mengakhiri masa Jabatan (Pensiun).
  - b. Penyelenggara Negara meninggal dunia (dibuat oleh ahli waris).
  - c. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang terakhir telah berusia 2 tahun.
  - d. Unit/koordinator LHKPN di perusahaan secara berkala memberi pemberitahuan atau pengingat dalam penyampaian LHKPN.

Sebagai wujud komitmen dalam penerapannya, Pejabat Perusahaan telah menyampaikan LHKPN kepada KPK dan telah melakukan pemutakhiran pada saat terjadi mutasi jabatan dan pada saat jatuh tempo.

Unit/koordinator LHKPN di Perusahaan secara berkala memberipemberitahuan atau pengingat dalam penyampaian LHKPN. Sebagai wujud komitmen dalam penerapannya, Pejabat Perusahaan telah menyampaikan LHKPN kepada KPK dan telah melakukan pemutakhiran pada saat terjadi mutasi jabatan dan pada saat jatuh tempo.

### Company LHKPN Guidelines and Implementation

As a form of commitment in preventing corruption within the Company, the Board of Directors set policies No. SK-29/DMA/VIII/2017 concerning State Officials Wealth Reporting of the Officials of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as a form of commitment in preventing corruption in which stipulates that:

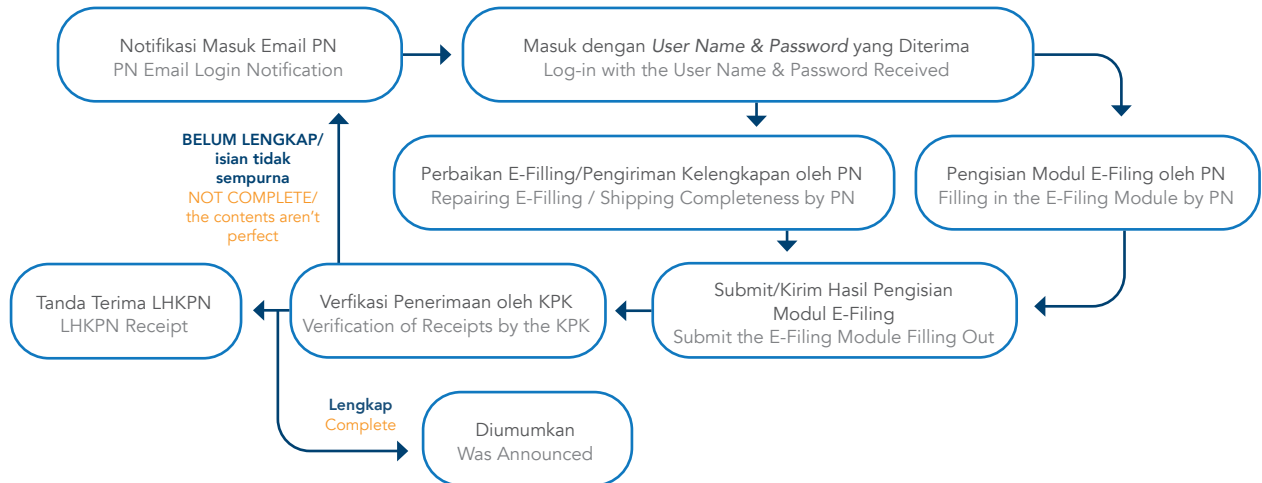
1. The Board of Commissioners, the Board of Directors and Structural Officials 1 level below the Board of Directors, both inside and outside the organization structure of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) are required to submit LHKPN reports.
2. Officials are required to submit LHKPN to the Corruption Eradication Commission, namely when:
  - a. Appointment as an official at the first time in office.
  - b. Reappointment as an official after the end of his term of office/retirement.
  - c. End of his term of office/pension as an official.
  - d. Report is submitted no later than 3 (three) months since he/she was first appointed.
3. Updates to State Officials Wealth Report shall be carried out if:
  - a. State Officials have a Mutation, Promotion and termination of Office (Pension).
  - b. State Officials pass away (made by heirs).
  - c. The latest State Officials Wealth Report is 2 years old.
  - d. The LHKPN unit/coordinator at the Company periodically provides notifications or reminders in submitting LHKPN.

As a form of commitment in its implementation, the Company's Officials have submitted LHKPN to KPK and have updated it when there is a mutation of position and at maturity.

The LHKPN unit/coordinator at the Company periodically provides notifications or reminders in submitting LHKPN. As a form of commitment in its implementation, Company Officials have submitted LHKPN to KPK and have updated it when there is a mutation of position and at the due date.



### Alur Penyampaian e-LHKPN *The Flow of e-LHKPN*



### Pengendalian Gratifikasi Gratification Control

Pengendalian gratifikasi Perusahaan merupakan penjabaran dari Peraturan Perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Tentang Perseroan terbatas; Anggaran Dasar Perusahaan; Visi dan Misi Perusahaan serta Nilai-Nilai Budaya Perusahaan;
4. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SKB.006/SKB/I/2013 tanggal 28 Januari 2013 tentang Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Gratification Control of the Company elaborates the following laws and regulations:

1. Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes as amended by Law No. 20 of 2001 concerning Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 Regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
3. Law No. 40 of 2007 concerning limited liability companies; Company's articles of association; Company Vision and Mission and Corporate Cultural Values;
4. Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. SKB.006/SKB/I/2013 dated January 28, 2013 concerning the Prohibition of the Gift and Bribery (Gratification) Policy in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Environment.





## Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

Sebagai upaya dalam mengendalikan gratifikasi, Direksi dan Dewan Komisaris telah menetapkan kebijakan mengenai kebijakan larangan pemberian dan penerimaan gratifikasi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB.006/SKB/I/2013 tentang Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Perusahaan juga telah mengadakan sosialisasi anti gratifikasi yang diadakan pada tanggal 2 juli 2019 dengan mengundang pihak Komisi Pemberantasan Korupsi sebagai pembicaranya.

Insan Perusahaan dilarang memberikan dan menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah, suap dan sejenisnya kepada penyelenggara negara, Mitra Kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, dimana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi dan menggerakkan pihak-pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Insan Perusahaan juga dilarang menerima apapun yang tidak sah dari *stakeholders* dengan maksud untuk memberikan keuntungan pribadi dan merugikan kepentingan Perusahaan, meminta hadiah, *entertainment* atau dalam bentuk lainnya. Kebijakan tentang larangan pemberian dan penerimaan ini diatur dalam Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Sebagai wujud komitmen, Perusahaan senantiasa mengumumkan di media massa bahwa Perusahaan tidak menerima maupun memberi hadiah, termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun, termasuk dan tidak terbatas pada Hari Raya Keagamaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Komitmen Perusahaan ini merupakan bagian dari penegakan prinsip *Good Corporate Governance*, yakni melarang seluruh elemen Perusahaan untuk menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Perusahaan juga menerapkan pengendalian gratifikasi secara berkesinambungan dalam setiap proses penyelenggaraan usaha, sebagai mana tercantum pada Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang mengatur tatacara/mekanisme pelaporan dan hal-hal yang terkait dengan penerimaan, pemberian, dan permintaan gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Selama tahun 2019, tidak terdapat laporan tentang adanya gratifikasi di Perusahaan.

In an effort to control gratification, the Board of Directors and the Board of Commissioners have established policies regarding the prohibition on granting and receiving gratifications as outlined in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. SKB.006/SKB/I/2013 concerning the Prohibition of the Gift and Bribery (Gratification) Policy at PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). The Company has also conducted the socialization of anti-gratification held on July 2, 2019 by inviting the Corruption Eradication Commission as the speaker.

The Company's human capital are prohibited from giving and promising, either directly or indirectly gifts, bribes and the like to state administrators, business partners, and other parties related to the Company, where such gifts are known or reasonably suspected to be used to influence and mobilize these parties to do or not do something in his position that is contrary to his obligations.

The Company's human capital are also prohibited from accepting anything that is illegal from Stakeholders with the intention of providing personal benefits and harming the interests of the Company, requesting gifts, entertainment or in other forms. The policy regarding the prohibition of giving and receiving is regulated in the Prohibition of Giving and Receiving Gifts or Bribery (Gratification) in the Environment of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). As a form of commitment, the Company always announces in the media that the Company does not accept or give gifts, including but not limited to gifts, parcels and the like on any occasion, including and not limited to Religious Holidays, both directly and indirectly.

The Company's commitment is part of the enforcement of the Good Corporate Governance principle, which prohibits all elements of the Company from receiving gratification in any form. The Company also implements continuous gratification control in each business implementation process, as stated in the Gratification Control Guidelines that regulate the procedure/mechanism of reporting and matters related to the receipt, giving, and requests for gratification within the Company. Throughout 2019, there was no report of gratification in the Company.



## Rencana dan Strategi Implementasi GCG Tahun 2019

Seiring upaya Perusahaan untuk terus meningkatkan penerapan Penerapan Tata Kelola Yang Baik (GCG), maka pada periode tahun 2019, Perusahaan menetapkan beberapa Rencana dan Strategi Implementasi GCG yang mengacu pada RKAP Tahun 2019, sebagai berikut:

## GCG Planning and Strategy in 2019

As the Company's efforts to continuously improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG), in 2019, the Company determined several Plan and Strategy of Implementation of GCG that refers to 2019 Corporate Work Plan and Work Budget (RKAP), as follows:

Strategi Strategy	Kebijakan Policy	Program Kerja Work Program
Meningkatkan pemahaman dan kesadaran untuk menerapkan tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Improving understanding and awareness on the implementation of Good Corporate Governance (GCG).	Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance</i> ) pada BUMN. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Review kebijakan GCG sesuai perubahan ketentuan perundangan yang berlaku dan mengacu kepada <i>Best Practice</i> yang ada.</li> <li>Melakukan <i>benchmark</i> implementasi kepada Perusahaan lain, regulator, KNKG untuk mengetahui <i>Best Practice</i> implementasi GCG.</li> <li>Reviewing GCG policies in accordance with changes in the prevailing laws and regulations based on the Best Practice.</li> <li>Performing benchmark of implementation with other companies, regulators, KNKG to understand the Best Practice in GCG implementation.</li> </ul>
	POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Internalisasi kebijakan GCG di Perusahaan.</li> <li>Sosialisasi kebijakan GCG di Perusahaan.</li> <li>Internalization of GCG policies in the Company.</li> <li>Dissemination of GCG policies in the Company.</li> </ul>
	Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK.16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance</i> ) pada Badan Usaha Milik Negara. Decision of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK.16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan <i>assessment</i> GCG secara berkala.</li> <li>Mengikuti ajang GCG Award.</li> <li>Conducting GCG assessment periodically.</li> <li>Participating in the GCG Award.</li> </ul>



## Struktur dan Mekanisme GCG

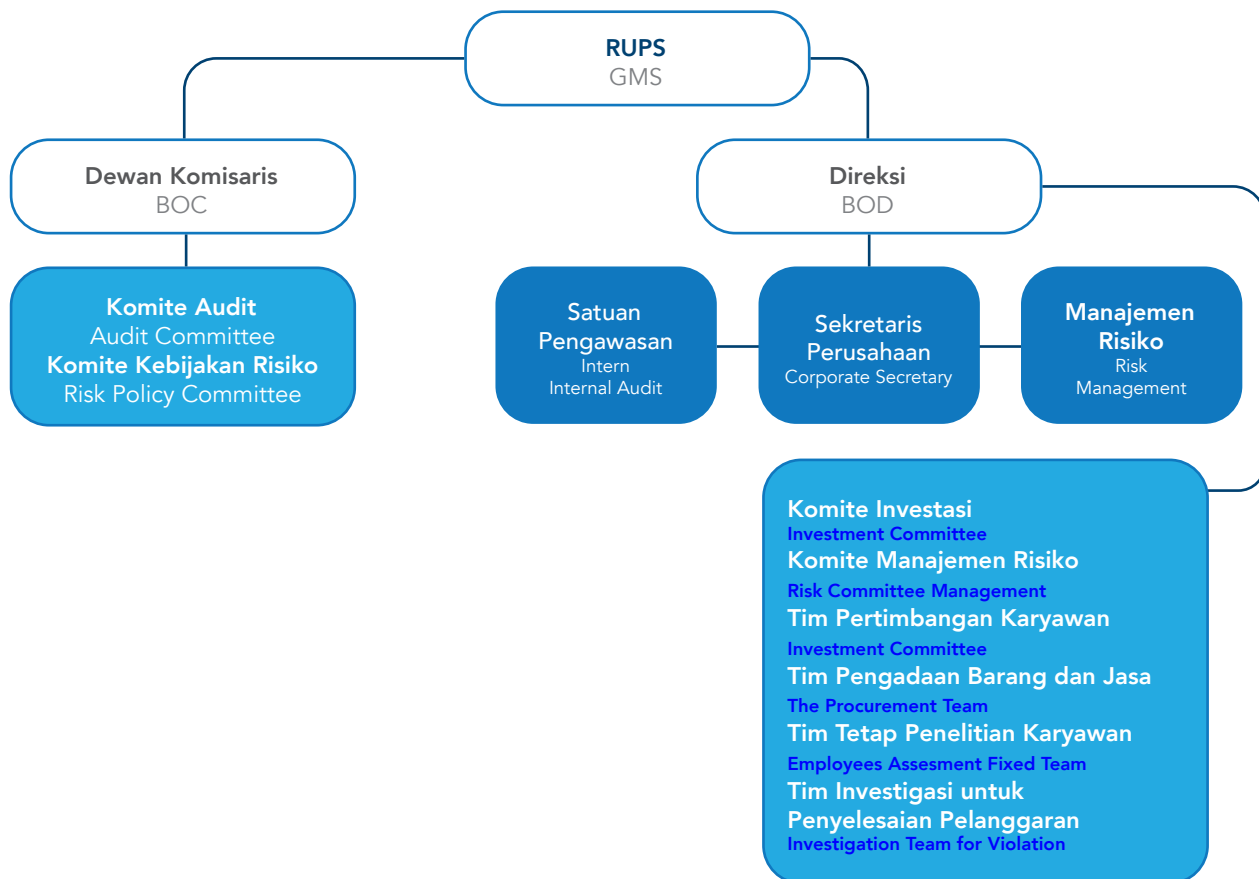
### GCG Structure and Mechanism

Sejalan dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, struktur GCG PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga prinsip prinsip GCG sebagai acuan dalam kegiatan operasional Perusahaan dapat berjalan dengan baik.

In line with Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, GCG structure of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Implementation of Good Corporate Governance is systematically and sustainably carried out, so that the principles of GCG as reference in the Company's operation can operate appropriately.

### Struktur Organisasi GCG

GCG Organizational Structure



Struktur GCG di atas menjelaskan ketiga organ Perusahaan yang masing-masing memiliki peran penting dalam penerapan GCG:

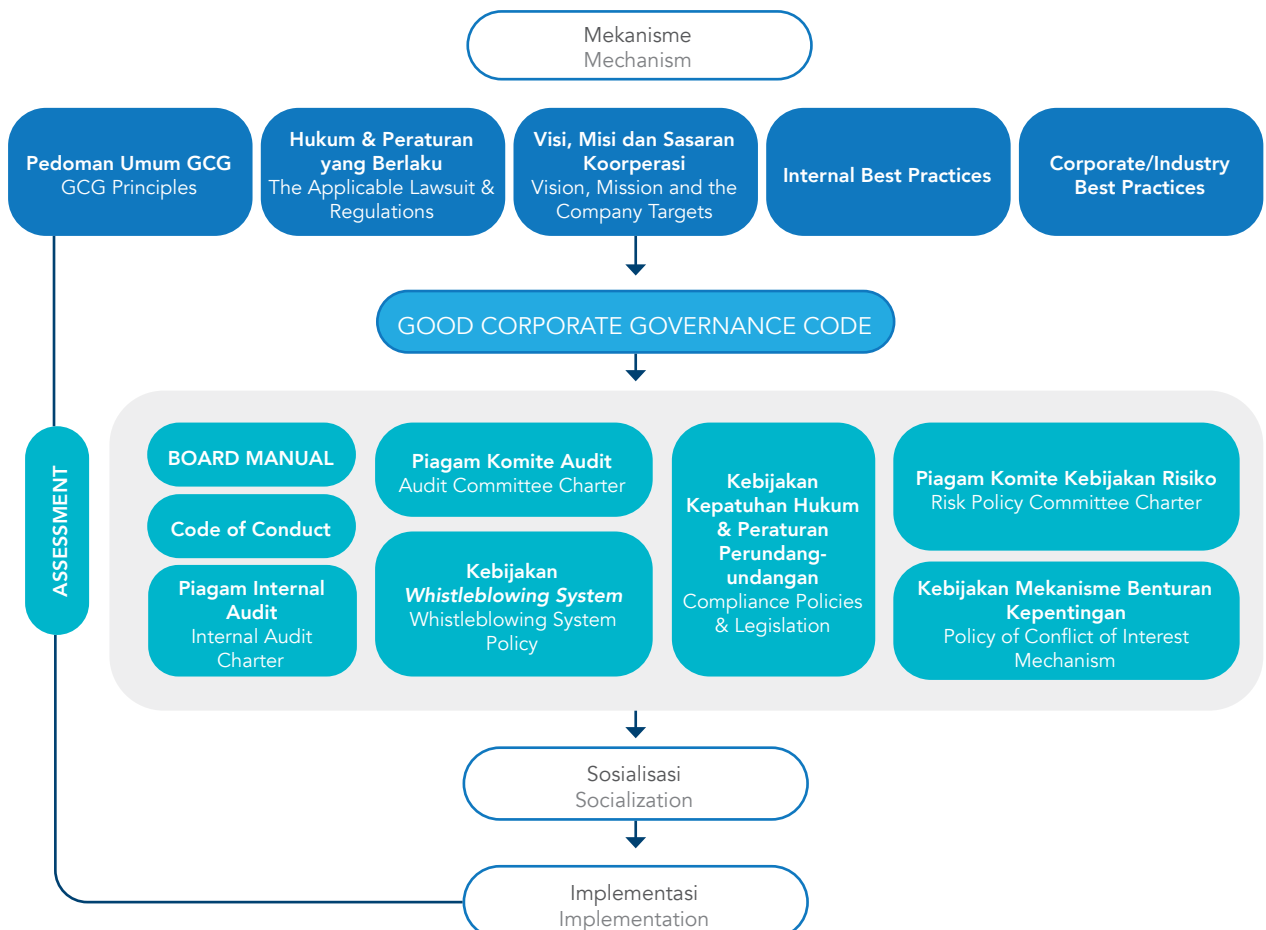
1. RUPS merupakan wadah para pemegang saham yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan penasihatn agar kinerja Perusahaan lebih baik.
3. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai amanah yang diberikan.

The aforementioned GCG Structure explains three organs of the Company that each organ has important role in implementing GCG:

1. The GMS is a forum for shareholders who have authority that is not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. The Board of Commissioners conducts adequate supervision of the management carried out by the Board of Directors and advises so that the Company's performance is better.
3. The Board of Directors are fully responsible for managing the Company in accordance with the given mandate.



- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.</li> <li>5. Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris.</li> <li>6. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, masing-masing komite Dewan Komisaris bekerja sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab komite sebagaimana ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris.</li> <li>7. Dewan Komisaris juga dibantu Sekretaris Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.</li> <li>8. Direksi bertugas untuk mengelola, mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi GCG di Perusahaan dibantu oleh jajaran manajemen dan organ di bawah Direksi, seperti Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Manajemen Risiko serta Komite dan Tim di bawah Direksi.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and terminated by the GMS.</li> <li>5. The Board of Commissioners establishes the Audit Committee and the Risk Policy Committee to assist and improve the supervisory function carried out by the Board of Commissioners.</li> <li>6. In carrying out their duties and obligations, each committee under the Board of Commissioners works in accordance with the scope of duties and responsibilities of the committee as determined by the Decree of the Board of Commissioners.</li> <li>7. The Board of Commissioners is also assisted by the Secretary of the Board of Commissioners in order to assist in carrying out the duties of the Board of Commissioners.</li> <li>8. The Board of Directors has the duty to manage, control, oversee, and be responsible for the implementation of GCG in the Company assisted by management and organs under the Board of Directors, such as the Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management as well as the Committees and Teams under the Board of Directors.</li> </ol> |
|---|---|





## Struktur dan Mekanisme GCG

GCG Structure and Mechanism

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) mengikuti pola, sistem, hubungan dan proses sebagaimana terlihat dalam gambar diatas untuk menunjang aktivitas Perusahaan berjalan dengan baik. Pola mekanisme tersebut juga digunakan untuk memastikan efektivitas proses implementasi GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG.

Implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) follows pattern, system, relation and process, as seen in the image above, to sustain the Company's activities so that it can perform well. The mechanism pattern is also used to ensure the effectiveness of implementation process of GCG supported with the adequacy of GCG structure and infrastructure.

### Penanggung Jawab Implementasi GCG

Direktur Utama sebagai penanggung jawab implementasi GCG dibantu oleh Group Manajemen Risiko cq Unit Kepatuhan sebagai unit yang mengkoordinasi pelaksanaan tata kelola di Perusahaan.

### Person in Charge of GCG Implementation

The President Director as the person in charge for GCG implementation is assisted by the Enterprise Risk Management Group cq Compliance Unit as a unit that coordinates the implementation of governance in the Company.

Tugas dan tanggung jawab Group Manajemen Risiko Perusahaan cq unit kepatuhan Perusahaan adalah untuk:

1. Mengkoordinasi penerapan GCG di perusahaan;
2. Memastikan pelaksanaan penilaian GCG Perusahaan;
3. Menyetujui rekomendasi tindak lanjut hasil penilaian GCG Perusahaan;
4. Memonitor tindak lanjut hasil penilaian GCG;
5. Memonitor penerapan GCG secara konsisten di Group.

Duties and responsibilities of the Enterprise Risk Management Group cq Company compliance units are:

1. Coordinate the implementation of GCG in the Company;
2. Ensure the implementation of the GCG assessment of the Company;
3. Approve follow-up recommendations on the results of the Company's GCG assessment;
4. Monitor the follow up of GCG assessment results;
5. Monitor the implementation of GCG consistently in the Group.

### Pemegang Saham

Shareholders

## HUBUNGAN PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

*Relationship Among the Stakeholders, the BOC and the BOD*



Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dan Undang-Undang No. 19

Pursuant to Government Regulation No. 41 of 2003 on the Transfer of Position, Duties and Authorities of the Minister of Finance in a Limited Company (Persero), Public Company (PERUM) and the Corporate Bureau (PERJAN) to the Minister of State-Owned Enterprises and Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises along with the



Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia. Kuasa Pemegang Saham Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang asuransi kerugian yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang dalam hal ini diwakili oleh Pemerintah.

Ketentuan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham mengacu pada peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN. Meski demikian, Pemegang Saham juga senantiasa memperhatikan persyaratan kemampuan dan kepatutan bagi Pemegang Saham yang berlaku di bidang perasuransian.

### Hak Pemegang Saham

Perlindungan terhadap hak Pemegang Saham dilakukan berdasarkan prosedur sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan Perundang-undangan. Adapun hak-hak Pemegang Saham meliputi namun tidak terbatas kepada:

1. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS, berdasarkan ketentuan satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
2. Hak untuk memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur, agar memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
3. Hak untuk menerima sebagian dari laba yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya;
4. Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan.

### Kewajiban Pemegang Saham

1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan;
2. Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan dan praktik-praktik yang sehat di Industri Perasuransian;
4. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

State Gazette of the Republic of Indonesia, the attorney of the Shareholders of the Company is the Ministry of State-Owned Enterprise. The Company is a State-Owned Enterprise (BUMN) in the field of loss insurance, all of its shares are owned by the Unitary State of the Republic of Indonesia, which in this case is represented by the Government.

The provisions concerning the General Meeting of Shareholders are based on the applicable laws and regulations issued by the Ministry of SOEs. However, the Shareholders also continues to observe the applicable fit and proper requirements for Shareholders in the field of insurance.

### Shareholders Rights

Protection of the rights of Shareholders is carried out based on procedures in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and legislation. The rights of Shareholders include but are not limited to:

1. The right to attend and vote in a GMS, based on the provisions of one share giving the holder the right to issue one vote;
2. The right to obtain material information in a timely and orderly manner, to enable Shareholders to make decisions;
3. The right to receive a portion of the profits intended for Shareholders, in proportion to the number of shares they have;
4. Other rights based on Articles of Association and laws and regulations.

### Shareholders Liabilities

1. Complying with the provisions of the Articles of Association and legislation;
2. Not conducting the Company's supervision and management activities carried out by the Board of Commissioners and Directors;
3. Not using the Company for its personal, family or business group interests with enthusiasm and methods that conflict with the laws and regulations and healthy practices in the Insurance Industry;
4. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors through a GMS mechanism.





## Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan RUPS, Pemegang Saham berhak mendapatkan informasi berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang hal tersebut sejalan dengan kepentingan Perusahaan.

### Kewenangan RUPS Perusahaan antara lain:

1. Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan;
5. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan terdapat dua jenis RUPS, yaitu:

### RUPS Tahunan (RUPST)

Diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya pada bulan Juni setelah tutup buku Perusahaan. Dalam RUPS Tahunan dibahas laporan Direksi mengenai:

1. Perhitungan tahunan;
2. Laporan tahunan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan;
3. Rencana penggunaan laba dan besarnya dividen yang dibayarkan;
4. Permintaan penunjukkan Akuntan Publik; serta
5. Hal lainnya demi kepentingan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Organ of the Company that has all the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits determined by the Articles of Association and the applicable laws and regulations. In the implementation of the GMS, the Shareholders have the right to obtain information related to the Company from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as long as this is in line with the interests of the Company.

### The Company's GMS Authorities Include:

1. Appointing and dismissing the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Making decisions required to maintain the interests of the Company's long-term and short-term business in accordance with the legislation and the Company's Articles of Association;
3. Approving the Annual Report including Financial Statements as well as Report on the Board of Commissioners supervisory duties in accordance with the legislations and Articles of Association;
4. Making decisions through a transparent, fair, and accountable process;
5. Implementing Good Corporate Governance in accordance with their authorities and responsibilities.

Referring to the Company's Articles of Association. There are two types of GMS, namely:

### Annual GMS (AGMS)

Being held annually, no later than June after the closing of the Company's fiscal year. In the AGMS, the Board of Directors discusses:

1. Annual accounts;
2. Annual report on the situation and operations of the Company;
3. Plans to utilize income and the amount of dividends paid;
4. Request for appointment of a Public Accountant; and
5. Other matters for the benefit of the Company.





Sepanjang Tahun 2019, perusahaan telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2018 dan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk Tahun 2019.

#### **RUPS Luar Biasa (RUPSLB)**

Diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/ atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui undangan tertulis dengan menginformasikan agenda pembahasannya.

#### **RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019**

RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 dilaksanakan pada Selasa, 22 Januari 2019 bertempat di Ruang Rapat Lantai 13, Gedung Kementerian BUMN, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13. Jalannya RUPS didahului dengan penyampaian laporan dan penjelasan mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2019 oleh Direksi dan tanggapan oleh Dewan Komisaris, dilanjutkan dengan Persetujuan *Key Performance Indicator* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2019 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Persetujuan *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2019 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang saham, serta Perubahan Nomenklatur Jabatan Direksi Perusahaan Perseroan PT Asuransi Jasa Indonesia. Berikut disampaikan keputusan RUPS-nya:

Throughout 2019, the Company has carried out 2 (two) GMS, namely the GMS of the Financial Accountability Report for 2018 Fiscal Year and the GMS Approval of the Company's Work Plan and Budget for 2019.

#### **Extraordinary GMS (EGMS)**

Extraordinary General Meeting of Shareholders is held if deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or Shareholders. The summon and holding of the EGMS is done through a written invitation by informing the discussion agenda.

#### **GMS on Ratification of Company Work Plan and Budget for 2019**

The GMS for Approval of the Corporate Work and Budget Plan (RKAP) of 2019 was held on Tuesday, January 22, 2019 at the 13th Floor Meeting Room, the Ministry of SOEs Building, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13. The proceeding of the GMS was preceded by the submission of reports and explanations regarding the 2019 RKAP and the Work Plan and Budget (RKA) of the Partnership and Community Development Program (PKBL) in 2019 by the Board of Directors and the response by the Board of Commissioners, followed by the Approval of Key Performance Indicator (KPI) contained in the 2019 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners with Shareholders, the Approval of Key Performance Indicator (KPI) in 2019 between the Board of Commissioners and the Shareholders, as well as the Nomenclature of the Company's Board of Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia. The following table contains the GMS resolutions:



## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders (GMS)

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
1	<p>Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia Tahun 2019</p> <p>Ratification of the Company's Workplan and Budget 2019</p>	<p>RUPS mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019</p> <p>The Annual GMS ratified the 2019 Company Work Plan and Budget</p>
2	<p>Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (RKA PKBL) PT Asuransi Jasa Indonesia tahun 2019</p> <p>Ratification of the 2019 Work Plan and Budget of the Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) of PT Asuransi Jasa Indonesia</p>	<p>RUPS mengesahkan RKA PKBL PT Asuransi Jasa Indonesia tahun 2019</p> <p>Ratifying the Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 2019</p>
3	<p>Persetujuan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen tahun 2019 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia dengan Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia</p> <p>Approval of Key Performance Indicators (KPI) as stipulated in the Management Contract of 2019 between the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (<i>Key Performance Indicator</i>) antara Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia dengan Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia Tahun 2019</p> <p>Approving Key Performance Indicators (KPI) in the 2019 Management Contract between the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia</p>
4	<p>Persetujuan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Tahun 2019 antara Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</p> <p>Approval of Key Performance Indicators (KPI) of 2019 between the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (<i>Key Performance Indicators</i>) antara Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tahun 2019</p> <p>Approving the Key Performance Indicators of 2019 between the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</p>



No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution								
		<p>Mengubah nomenklatur jabatan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia menjadi sebagai berikut: Change the nomenclature of the Board of Directors positions of the Company (Persero) of PT Asuransi Jasa Indonesia to be as follows:</p> <table border="1" data-bbox="805 616 1476 929"> <thead> <tr> <th data-bbox="805 616 1141 716">Semula Former</th> <th data-bbox="1141 616 1476 716">Menjadi Later</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="805 716 1141 784">Direktur Pemasaran Korporasi Corporate Marketing Director</td> <td data-bbox="1141 716 1476 784">Direktur Bisnis Strategis Strategic Business Director</td> </tr> <tr> <td data-bbox="805 784 1141 851">Direktur Operasi dan Ritel Operations and Retail Director</td> <td data-bbox="1141 784 1476 851">Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director</td> </tr> <tr> <td data-bbox="805 851 1141 918">Direktur Teknik &amp; Luar Negeri Engineering &amp; Overseas Director</td> <td data-bbox="1141 851 1476 918">Direktur Operasional Operation Director</td> </tr> </tbody> </table>	Semula Former	Menjadi Later	Direktur Pemasaran Korporasi Corporate Marketing Director	Direktur Bisnis Strategis Strategic Business Director	Direktur Operasi dan Ritel Operations and Retail Director	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Direktur Teknik & Luar Negeri Engineering & Overseas Director	Direktur Operasional Operation Director
Semula Former	Menjadi Later									
Direktur Pemasaran Korporasi Corporate Marketing Director	Direktur Bisnis Strategis Strategic Business Director									
Direktur Operasi dan Ritel Operations and Retail Director	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director									
Direktur Teknik & Luar Negeri Engineering & Overseas Director	Direktur Operasional Operation Director									
5	<p>Perubahan Nomenklatur Jabatan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia Changes to Nomenclature of the Board Directors Position of the Company (Persero) of PT Asuransi Jasa Indonesia</p>	<p>Mengalihkan penugasan nama-nama Direksi di bawah ini yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-34/MBU/2018 tanggal 6 Februari 2018 menjadi sebagai berikut: The assignment of the names of Directors below was appointed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-34/MBU/2018 dated February 6, 2018, as follows:</p> <table border="1" data-bbox="805 1153 1476 1400"> <thead> <tr> <th data-bbox="805 1153 1141 1254">Nomenklatur Baru New Nomenclature</th> <th data-bbox="1141 1153 1476 1254">Nama Name</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="805 1254 1141 1321">Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director</td> <td data-bbox="1141 1254 1476 1321">Sahata Lumban Tobing</td> </tr> <tr> <td data-bbox="805 1321 1141 1388">Direktur Operasional Operation Director</td> <td data-bbox="1141 1321 1476 1388">Ricky Tri Wahyudi</td> </tr> </tbody> </table> <p>Dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara tersebut di atas. With a term of office continuing the remaining term of office in accordance with the aforementioned Decree of the Minister of State-Owned Enterprises.</p>	Nomenklatur Baru New Nomenclature	Nama Name	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Sahata Lumban Tobing	Direktur Operasional Operation Director	Ricky Tri Wahyudi		
Nomenklatur Baru New Nomenclature	Nama Name									
Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Sahata Lumban Tobing									
Direktur Operasional Operation Director	Ricky Tri Wahyudi									



## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders (GMS)

### RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018

RUPS untuk persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2018 dilaksanakan pada Hari Rabu, 29 Mei 2019 bertempat di Ruang Rapat lantai 13, Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110. Berikut adalah keputusan hasil RUPS dan tindaklanjutnya:

### Annual General Meeting of Shareholders Approval for Fiscal Year 2018

The GMS for approval of the 2018 Fiscal Year Financial Accountability Report was held on Wednesday, May 29, 2019 at the 13th floor Meeting Room, Ministry of SOEs Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110. Following are the resolutions of the GMS and the follow-up:

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
1.	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for 2018 Fiscal Year and the Board of Commissioners Supervisory Report for Fiscal Year 2018	RUPS menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. The GMS approved the Annual Report and ratified the Consolidated Financial Statements of the 2018 Fiscal Year including the Board of Commissioners Supervisory Report for the 2018 Fiscal Year which had been audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm (KAP).
2.	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 Approval and Ratification of the 2018 Partnership and Community Development Program Implementation Reports	RUPS menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan. The GMS approved and ratified the 2018 PKBL Annual Report, including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program which had been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan Public Accounting Firm.
3.	Penetapan Penetapan penggunaan Laba Bersih konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 Determination of the utilization of the Company's consolidated Net Profit for 2018 Fiscal Year	RUPS menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2018 sebesar Rp201.570.120.800 dengan alokasi sebagai berikut: 1. Dividen sebesar Rp26.204.115.704,- atau 13% 2. Cadangan sebesar Rp175.366.005.096,- atau 87% The GMS established the use of the Company's net profit for 2018 Fiscal Year in the amount of Rp201,570,120,800 with the following allocations: 1. Dividends of Rp26,204,115,704, or 13% 2. Reserves of Rp175,366,005,096 or 87%



No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
4.	Penetapan Gaji/Honorium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas Kinerja Tahun Buku 2018 Determination of Salary/Honorium along with facilities and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2019 Fiscal Year and tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners for the Performance of 2018 Fiscal Year	RUPS memutuskan penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2018, akan ditetapkan secara tersendiri. The GMS decided that the stipulation of salary/honorarium along with facilities and other allowances for Board of Directors and Board of Commissioners for 2019 Fiscal Year and bonuses for Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of 2018 Fiscal Year will be determined separately.
5.	Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2019 Determination of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements and the Financial Statements of the Implementation of Partnership and Community Development Programs for 2019 Fiscal Year	<ol style="list-style-type: none"> <li>RUPS menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan sebagai auditor yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2019.</li> <li>RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>The GMS re-appointed the Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan Public Accounting Firm (KAP) as the auditor who audited the Company's Financial Statements and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the year ending December 31, 2019.</li> <li>The GMS delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the appropriate amount of audit fees and other appointment requirements for the Public Accounting Firm.</li> </ol>

### RUPSLB Tahun 2019

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Selama Tahun 2019 Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

### Tindak Lanjut Keputusan RUPST Tahun Sebelumnya

Pada Tahun 2019, telah dilaksanakan RUPST Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2018 pada tanggal 29 Mei 2019 dan RUPST mengenai persetujuan RKAP Tahun Buku 2019 pada tanggal 22 Januari 2019. Perusahaan telah merealisasikan hasil putusan RUPST yang diselenggarakan untuk tahun buku 2018, dilakukan dengan progres realisasi sebagai berikut:

### Extraordinary GMS in 2019

EGMS can be carried out every time based on the Company's interest requirements. Throughout 2019, the Company did not carry out any Extraordinary GMS.

### Follow-up to the AGMS Resolution of the Previous Year

In 2019, there were the Annual Financial Statements Report for the 2018 Fiscal Year on May 29, 2019 and the Annual General Meeting of Shareholders approval for the 2019 Fiscal Year on January 22, 2019. The Company has realized the resolutions of the AGMS held for the 2018 fiscal year, carried out with the realization of progress as a the following:



## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders (GMS)

No.	Hal-Hal yang Perlu Mendapat Perhatian Things that Need Attention	Tanggapan Manajemen Management Response
1.	<p>Buku RKAP, RKA PKBL, RKA Dewan Komisaris, dan KPI (Key Performance Indicators) Dewan Komisaris tahun 2019 yang telah disetujui dan disahkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS ini dan menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan program kerja dan target kinerja tahun 2019 serta sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris.</p> <p>The RKAP book, RKA PKBL, RKA of the Board of Commissioners and KPI (Key Performance Indicators) of the Board of Commissioners of 2019 which have been approved and approved by the General Meeting of Shareholders (GMS), are an inseparable part of the Minutes of the GMS Decision and serve as a guideline for the Board of Directors in implementing work program and performance targets for 2019 as well as a means of monitoring and supervision for the Board of Commissioners.</p>	<p>Manajemen senantiasa mentaati prosedur dan perencanaan program kerja yang telah ditetapkan RUPS. Adapun dalam sosialisasinya manajemen melakukan Rakortas dan Rakornas. Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan melakukan rapat-rapat evaluasi program kerja dengan jajaran Direksi, Komite-Komite Dewan Komisaris, dan unit lain yang mempunyai hubungan dengan pengelolaan perusahaan untuk menilai apakah program kerja yang telah ditetapkan sudah dijalankan dengan baik.</p> <p>Management always complies with the work program planning and procedures that have been determined by the GMS. As for the socialization, management carried out Rakortas and Rakornas. In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners conducts work program evaluation meetings with the Board of Directors, the Committees of the Board of Commissioners and other units that have a relationship with the management of the Company to assess whether the work program that has been set up has been carried out properly.</p>
2.	<p>Melakukan upaya peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya di semua lini usaha (cost reduction program) guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien, di mana laba bersih merupakan target minimal yang harus dicapai oleh segenap jajaran manajemen Perusahaan.</p> <p>Making efforts to increase revenue and control costs in all business lines (cost reduction programs) in order to realize more effective and efficient corporate management, where net profit is the minimum target that must be achieved by all levels of Company management.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Manajemen melakukan pengendalian biaya secara efektif dengan melakukan pengeluaran biaya yang wajar, sehingga menghasilkan pendapatan yang optimal dan melakukan pengembangan lini bisnis perusahaan dengan tetap melakukan evaluasi dan monitoring terhadap risiko-risiko yang timbul, sehingga tujuan perusahaan tercapai secara efektif dan efisien. Management conducts cost control effectively by spending reasonable costs so as to produce optimal revenue and develop the Company's business lines while continuing to evaluate and monitor the risks that arise so that the Company's goals are achieved effectively and efficiently.</li> <li>Melakukan mekanisme cost control melalui alokasi anggaran dan menerapkan sistem pencadangan anggaran, di mana penyesuaian anggaran biaya (suplesi) terhadap suatu unit kerja akan mempertimbangkan cost and benefit-nya melalui: Implementing a cost control mechanism through budget allocation and implementing a budget backup system, where the adjustment of the cost budget (supletion) to a work unit will consider its costs and benefits through:</li> <li>Pemberian suplesi anggaran biaya suatu kegiatan berdasarkan perhitungan margin atas suatu penutupan dan <i>adjustment</i> terkait kewajaran anggaran biaya yang diajukan, serta tingkat efektifitas kegiatan terhadap upaya mempertahankan dan meningkatkan perolehan premi dari <i>business existing</i> atau peluang/potensi perolehan premi new business atas diselenggarakannya kegiatan dimaksud. Provision of the cost of an activity budget based on the calculation of the margin of a closure and adjustments related to the reasonableness of the proposed cost budget, as well as the level of effectiveness of the activity in an effort to maintain and increase the acquisition of premiums from existing business or opportunities/potential acquisition of new business premiums for the holding of the activity.</li> <li>Pemberian suplesi anggaran biaya dengan tetap memperhatikan faktor rasio biaya (pemasaran/survei) terhadap produksi, dimana diupayakan pertumbuhan/peningkatan biaya selaras atau lebih rendah dari pertumbuhan/peningkatan produksi premi. Provision of cost budgeting while taking into account the cost ratio (marketing/survey) to production, which is pursued growth/increase in costs in line with or lower than the growth/increase in premium production.</li> </ol>



No.	Hal-Hal yang Perlu Mendapat Perhatian Things that Need Attention	Tanggapan Manajemen Management Response
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara periodik Manajemen melakukan penyusunan Laporan Estimasi <i>Cash Flow</i> melalui Group Perbendaharaan &amp; Investasi untuk mendukung perencanaan arus kas Perusahaan, dalam bentuk estimasi arus kas masuk maupun estimasi arus kas keluar. Management periodically prepares a Cash Flow Estimation Report through the Treasury &amp; Investment Group to support the Company's cash flow planning, in the form of estimated cash inflows and estimated cash outflows.</li> <li>2. Manajemen membuat beberapa strategi untuk meningkatkan kualitas aset Perusahaan khususnya piutang premi dan piutang reasuransi, sebagai berikut: Management has made several strategies to improve the quality of the Company's assets, especially premium and reinsurance Receivable, as follows: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Strategi Manajemen Piutang Baru</b> New Accounts Receivable Management Strategies <ol style="list-style-type: none"> <li>(1). Pengembangan sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja dan kolektibilitas piutang, antara lain sebagai berikut: Development of an information system that can improve the performance and collectability of Receivable, including the following: <ol style="list-style-type: none"> <li>I. Program otomatisasi pembatalan nota piutang premi yang telah jatuh tempo. Automation program for cancellation of receivable notes of premiums which is due.</li> <li>II. Sistem penyederhanaan proses pembayaran utang premi reasuransi, sehingga dapat menghemat waktu dan lebih fokus pada penagihan piutang reasuransi. A simplified system for the payment of reinsurance premium debt, so that the process can save time and focus more on collecting reinsurance Receivable.</li> <li>III. Pengembangan sistem otomatisasi untuk mendukung percepatan dan keakuratan pembayaran premi serta penerimaan piutang koasuransi. Development of an automation system to support the acceleration and accuracy of premium payments and receipt of co-insurance Receivable.</li> </ol> </li> <li>(2). Penyempurnaan kebijakan manajemen yang dapat mempermudah penagihan piutang: Improving management policies that can make collecting Receivable easier: <ol style="list-style-type: none"> <li>I. Memperketat aturan/kebijakan pemberian pembayaran premi dengan skema cicilan. Tightening the rules/policies for premium payment with installment schemes.</li> <li>II. Penentuan Service Level Agreement terkait dengan: Determination of Service Level Agreements related to: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan penentuan dokumen pendukung klaim pada saat proses akseptasi. Policy on determining claims supporting documents during the acceptance process.</li> <li>• Penentuan periode penyelesaian klaim recovery reasuransi hingga settled secara teknis kepada reasuradur. Determination of the period of settlement of reinsurance recovery claims until it is settled technically to reinsurers.</li> <li>• Pemilihan panel broker, koasuradur, dan reasuradur yang kompeten. The selection of competent brokers, contractors and reinsurers.</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol> </li> <li>b. <b>Strategi Penyelesaian Piutang Lama</b> Old Receivable Settlement Strategy <ol style="list-style-type: none"> <li>I. Pemetaan/identifikasi outstanding piutang untuk menentukan prioritas penyelesaian piutang. Mapping/identifying outstanding Receivable to determine priority settlement of Receivable.</li> <li>II. Meningkatkan intensitas penagihan dan koordinasi internal dengan unit-unit terkait (misal pembentukan <i>taskforce</i>) untuk membantu penanganan penagihan piutang. Increasing the intensity of billing and internal coordination with related units (eg the establishment of <i>taskforce</i>) to help handle the collection of accounts receivable.</li> <li>III. Manajemen selalu berupaya melakukan perbaikan/penyempurnaan guna mendukung program transformasi Perusahaan dengan beberapa cara, yaitu: Management always strives to make to support the Company's transformation program in several ways, namely: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan migrasi data <i>Key Account</i> dari <i>Branch Offices</i> yang terdampak ke Group Bisnis Strategis terkait Migrating Key Account data from affected Branch Offices to related Strategic Business Groups</li> <li>• Melakukan penarikan berkas-berkas klaim outstanding <i>Branch Office</i> yang terdampak ke Group Bisnis Strategis terkait Conducting withdrawal of outstanding claims of branch offices affected to the Strategic Business Group concerned</li> <li>• Melakukan penyempurnaan standar operasional prosedur baru untuk Group Bisnis Strategis Improving new operational procedure standards for the Strategic Business Group</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>
3.	<p>Direksi agar menerapkan change management terhadap proses Transfer Bisnis tahun 2019 agar berjalan dengan sukses dan berdampak signifikan terhadap peningkatan kerja PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). The Board of Directors should apply change management to the Business Transfer process in 2019 to run successfully and have a significant impact on improving the work of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).</p>	





## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders (GMS)

No.	Hal-Hal yang Perlu Mendapat Perhatian Things that Need Attention	Tanggapan Manajemen Management Response
-----	---	--

Penempatan instrumen investasi selalu mengacu pada POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dan pembaharuan pedoman investasi sesuai Surat Keputusan No. 23/DMA/VII/2019 tentang Pedoman Investasi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Investment instrument placement always refers to POJK No. 71/POJK.05/2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies and renewal of investment guidelines according to Decree No. 23/DMA/VII/2019 concerning Investment Guidelines for PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Adapun Dana Kelolaan Investasi per 30 September 2019 rata-rata sebesar Rp2,85 triliun atau 117,59% dengan rincian posisi per instrumen sebagai berikut:

The Investment Management Fund as of September 30, 2019 amounted to an average of Rp2.85 trillion or 117.59% with details of positions per instrument as follows:

Dalam 000.000.000  
In 000,000,000

Jenis Instrumen Instrument type	RKAP	Realisasi September 2019 Realization as of September 2019	Pencapaian dari RKAP 2019 (%) Achievements of the 2019 RKAP (%)
Deposito Investment	885,58	1.368,50	154,53
Penyertaan Stock	691,03	689,84	99,83
Saham Bond	31,02	18,11	58,38
Obligasi Mutual fund	585,47	674,07	115,13
Reksadana Other Investment Income	234,24	192,48	82,17
<b>Total</b>	<b>2.427,34</b>	<b>2.943,00</b>	<b>121,24</b>

Direksi dan Komisaris agar segera melaporkan kepada Pemegang Saham kinerja detail investasi Perusahaan. Selanjutnya Dewan Komisaris agar melakukan pengawasan ketat terhadap penempatan dan kualitas investasi Perusahaan.

4. The Board of Directors and the Board of Commissioners should immediately report to Shareholders the detailed investment performance of the Company. Furthermore, the Board of Commissioners must implement strict supervision of the investment placement and quality of the Company.

Hasil Investasi per 30 September 2019 sebesar Rp101,21 miliar atau 49,33% dari RKAP 2019.

Rincian hasil per instrumen sebagai berikut :

Investment income as of September 30, 2019 amounted to Rp101.21 billion or 49.33% of the 2019 RKAP. Details of the results per instrument are as follows:

Dalam 000.000.000  
In 000,000,000

Jenis Instrumen Instrument type	RKAP	Realisasi September 2019 Realization as of September 2019	Pencapaian dari RKAP 2019 (%) Achievements of the 2019 RKAP (%)
Deposito Investment	61.79	41.23	66.73
Penyertaan Stock	66.86	14.66	21.93
Saham Bond	4.12	0.06	-1.57
Obligasi Mutual fund	52.77	29.45	55.81
Reksadana Other Investment Income	19.63	15.27	77.79
Hasil Investasi Lain Other Investment Income		0.65	
<b>Total</b>	<b>205.17</b>	<b>101.32</b>	<b>49.32</b>



No.	Hal-Hal yang Perlu Mendapat Perhatian Things that Need Attention	Tanggapan Manajemen Management Response
5.	<p>Seiring dengan upaya peningkatan market share melalui penetapan target premi bruto Tahun 2019 sebesar Rp6,2 triliun, Direksi diminta menjaga kualitas hasil underwriting melalui akseptasi bisnis secara prudent.</p> <p>Along with efforts to increase market share through setting a gross premium target in 2019 of Rp6.2 trillion, the Board of Directors is required to maintain the quality of underwriting income through prudent business acceptances.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen selalu berupaya menjaga kualitas akseptasi yang prudent melalui beberapa cara, yaitu: Management always strives to maintain the quality of prudent acceptances through several ways, namely:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan analisa, review, dan update atas usulan permintaan akseptasi sesuai dengan manual, kebijakan dan SOP yang berlaku; Analyzing, reviewing and updating acceptances of requests for acceptance in accordance with applicable manuals, policies and SOPs;</li> <li>b. Melakukan analisa akseptasi yang berjenjang sesuai dengan limit wewenang akseptasi; Performing a tiered acceptance analysis in accordance with the acceptance authority limit;</li> <li>c. Melakukan survey risiko atas risiko-risiko yang dianggap secara khusus memiliki level risiko sedang/tinggi, serta melakukan monitoring penutupan sebagai mitigasi atas risiko-risiko yang sedang berjalan; Conducting a risk survey for risks deemed specifically to have a moderate/high level of risk, as well as conducting closure monitoring as a mitigation of ongoing risks;</li> <li>d. Melakukan spreading of risk melalui penempatan reasuransi berdasarkan analisa tingkat risiko; Conducting spreading of risk through reinsurance placement based on risk level analysis;</li> <li>e. Melakukan penempatan reasuransi pada perusahaan reasuransi yang terbukti baik selama ini dan memiliki kapasitas finansial yang sehat dan kuat; Placing reinsurance at reinsurance companies that have proven to be good and have a sound and strong financial capacity;</li> <li>f. Melakukan penyesuaian <i>terms and conditions</i> sebagai upaya <i>risk improvement</i>; Adjusting terms and conditions as a risk improvement effort;</li> <li>g. Melakukan penyesuaian harga premi dengan tetap mempertimbangkan tingkat persaingan; Adjusting premium prices while still considering the level of competition;</li> <li>h. Melakukan kontrol dan pengendalian atas pengeluaran biaya akuisi; Controlling over the expenditure of acquisition costs;</li> <li>i. Melakukan <i>review loss record</i> untuk setiap bisnis per tertanggung, sehingga dapat memberikan penawaran premi dan <i>term and conditions</i> yang <i>adequate</i>; Conducting a review loss record for each business per insured, so that they can offer adequate premiums and terms and conditions;</li> </ol> </li> <li>2. Manajemen selalu bersikap agresif dalam meningkatkan <i>market share</i> khususnya pada segmen bisnis bank dan multifinance yang lebih menguntungkan, serta melakukan evaluasi/improvement pada sektor yang masih merugi dengan beberapa cara, yaitu: Management has always been aggressive in increasing market share, especially in the bank and multifinance business segments that are more profitable, as well as conducting evaluations/improvements in sectors that are still losing in several ways, namely:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bisnis asuransi jiwa kredit akan melakukan perbaikan tarif, <i>risk sharing</i>, dan optimalisasi subrogasi/investigasi klaim; The credit life insurance business will improve tariffs, risk sharing and optimize the subrogation/claim investigation;</li> <li>b. Bisnis kendaraan bermotor akan agresif pada <i>market direct annually</i>, sedangkan penutupan atas multifinance akan dipilih wilayah-wilayah dengan <i>loss profile</i> yang baik, melakukan negosiasi biaya-biaya, dan pengendalian klaim. The motor vehicle business will be aggressive in the direct market annually, while the closure of multifinance will choose areas with a good loss profile, cost negotiation, and claim control.</li> </ol> </li> </ol>
6.	<p>Melakukan inovasi dan peningkatan pemasaran produk-produk asuransi berbasis digital dan e-commerce sebagai strategi bisnis yang baru yang dapat mendorong pertumbuhan organik Perusahaan.</p> <p>Innovating and increasing marketing of digital-based insurance products and e-commerce as a new business strategy that can drive the Company's organic growth.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen selalu menggunakan webapp (webapp.jasindonet.com) yang telah disediakan secara maksimal untuk meningkatkan penjualan asuransi, antara lain menjual produk Asuransi Mobil, Asuransi Kebakaran, Asuransi Pelangi, Asuransi Mikro, Asuransi Mudik, dan Asuransi Travel. Management always uses the webapp (webapp.jasindonet.com) that has been provided to the maximum to increase insurance sales, including selling Car Insurance, Fire Insurance, Rainbow Insurance, Micro Insurance, Mudik Insurance, and Travel Insurance.</li> <li>2. Manajemen saat ini sedang membangun <i>Mobile Application</i> (Mobapps) Perusahaan yang nantinya juga digunakan sebagai saluran penjualan beberapa produk, di samping terdapat fungsi lain untuk kenyamanan nasabah. Mobapps tersebut direncanakan akan diluncurkan akhir tahun 2019. Management is currently building a Company's Mobile Application (Mobapps) which will also be used as a sales channel for several products, in addition to other functions for the convenience of customers. Mobapps are planned to be launched by the end of 2019.</li> </ol>



## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders (GMS)

No.	Hal-Hal yang Perlu Mendapat Perhatian Things that Need Attention	Tanggapan Manajemen Management Response
7.	<p>Direksi agar mengevaluasi perkembangan anak perusahaan yaitu PT Asuransi Jasindo Syariah dan PT Mitracipta Pola Sarana dan melakukan upaya peningkatan kerja.</p> <p>The Board of Directors should evaluate the development of subsidiaries namely PT Asuransi Jasindo Syariah and PT Mitracipta Pola Sarana and make efforts to increase work.</p>	<p>Manajemen selalu melakukan pengukuran kinerja secara berkala dan berkelanjutan (setiap triwulanan) yang dibatasi kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Alat ukur yang digunakan adalah:</p> <p>Management always performs performance measurements regularly and continuously (quarterly), limited to a period of 1 (one) year from January 1 to December 31. Measuring instruments used are:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Manajemen atau Laporan Kinerja Keuangan Management Report or Financial Performance Report</li> <li>2. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Work Plan and Corporate Budget (RKAP)</li> <li>3. Rencana Bisnis beserta realisasinya Business plan and its realization</li> </ol>
8.	<p>Direksi agar mengupayakan langkah-langkah antisipatif sedini mungkin terkait penerapan IFRS 17 tentang Kontrak Asuransi melalui penguatan kapasitas SDM khususnya aktuaria, Sistem Informasi Keuangan, dan Manajemen Risiko.</p> <p>The Board of Directors should undertake anticipatory steps as early as possible related to the application of IFRS 17 regarding Insurance Contracts through strengthening human capital capacity, especially actuarial, Financial Information System, and Risk Management.</p>	<p>Manajemen memfasilitasi penguatan kapasitas sumber daya manusia terkait penerapan IFRS 17 dengan melaksanakan In House Training:</p> <p>Management facilitates the strengthening of human capital capacity related to the application of IFRS 17 by carrying out In House Training:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. IFRS 17 : yaitu Training PSAK Terkini Sesuai Konvergensi IFRS (PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73) pada tanggal 18 - 19 Juli 2019 dengan peserta sebanyak 26 (dua puluh enam) peserta, terdiri dari pejabat dan karyawan di bidang Keuangan. IFRS 17: namely the Latest PSAK Training in Accordance with IFRS Convergence (PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73) on July 18-19 2019 with 26 (twenty six) participants, consisting of officials and employees in the field of Finance.</li> <li>2. Aktuaria: yaitu dengan memfasilitasi Seminar dan Workshop Indonesia 4th Actuarial Summit yang diadakan oleh Persatuan Aktuaris Indonesia di Lampung pada tanggal 27 – 30 Maret 2019 dan dihadiri oleh 4 (empat) karyawan yang sudah memiliki Gelar Aktuaris. Selain itu, para Aktuaris juga akan ikut dalam Indonesian Actuarial Conference yang diadakan pada bulan Oktober 2019 mendatang yang akan dihadiri oleh Aktuaris dan Tim Manajemen Risiko. Actuarial: by facilitating the 4th Indonesian Actuarial Summit Seminar and Workshop held by the Indonesian Actuary Association in Lampung on March 27-30, 2019 and attended by 4 (four) employees who already have an Actuary Degree. In addition, Actuaries will also take part in the Indonesian Actuarial Conference held in October 2019 which will be attended by Actuaries and Risk Management Teams.</li> <li>3. Sistem Informasi Keuangan: yaitu dengan memfasilitasi karyawan di Bidang Keuangan untuk menambah informasi keuangan, salah satunya dengan mengikuti Workshop Financial Modelling with Excel &amp; VBA: Corporate Budgeting pada tanggal 28-29 Maret 2019 yang diikuti oleh karyawan dari Group Akuntansi Umum &amp; Anggaran. Financial Information System: by facilitating employees in the Financial Sector to add financial information, one of them is by attending the Financial Modeling Workshop with Excel &amp; VBA: Corporate Budgeting on March 28-29, 2019 which was participated by employees of the General Accounting &amp; Budgeting Group.</li> <li>4. Manajemen Risiko: yaitu dengan memfasilitasi karyawan yang berada di Bidang Manajemen Risiko untuk mendapatkan Pendidikan &amp; Sertifikasi CRMP/CRMO, salah satunya adalah Ibu Yeni Fauziah selaku Head of Manajemen Risiko untuk mengikuti Pendidikan dan mendapatkan Sertifikat CRMO yang diselenggarakan oleh RAP Consulting. Risk Management: by facilitating employees in the Field of Risk Management to get CRMP/CRMO Education &amp; Certification, one of them is Ms. Yeni Fauziah as Head of Risk Management to take part in the Education and get a CRMO Certificate held by RAP Consulting.</li> </ol>
9.	<p>Menjaga likuiditas Perusahaan dengan menerapkan cash management dan secara berkesinambungan meningkatkan kualitas aset yang dimiliki khususnya piutang premi dan piutang reasuransi.</p> <p>Maintaining the Company's liquidity by applying cash management and continuously improving the quality of assets owned, especially premium Receivable and reinsurance Receivable.</p>	<p>Manajemen selalu membuat proyeksi cash flow untuk bulan selanjutnya dengan melakukan koordinasi antar Group dan Branch Offices dalam penerapan cash management dengan harapan dapat memberikan surplus pada cash Perusahaan sehingga dapat memberikan peningkatan pada asset investasi Perusahaan.</p> <p>Management always makes cash flow projections for the following month by coordinating between Groups and Branch Offices in implementing cash management in the hope of providing a surplus to the Company's cash so that it can provide an increase in the Company's investment assets.</p>



No.	Hal-Hal yang Perlu Mendapat Perhatian Things that Need Attention	Tanggapan Manajemen Management Response
10.	<p>Direksi agar tetap konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko serta terus menyempurnakan pelaksanaannya di seluruh bisnis Perusahaan dan memastikan setiap pelaksanaan kegiatan bebas dari praktik gratifikasi, fraud, dan KKN.</p> <p>The Board of Directors is to remain consistent in implementing the principles of GCG and risk management and to continuously improve its implementation throughout the Company's business and ensure that every implementation of activities is free from gratuity, fraud, and Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen berkomitmen untuk selalu mengimplementasikan Good Corporate Governance pada seluruh aspek bisnis Perusahaan dan terus melakukan pengkinian kebijakan sesuai dengan peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh Regulator dan Pemegang Saham. Management is committed to always implementing Good Corporate Governance in all aspects of the Company's business and continuing to update policies in accordance with the latest regulations issued by the Regulator and Shareholders.</li> <li>2. Manajemen selalu menyampaikan Laporan Tata Kelola Perusahaan yang baik kepada Regulator maupun pemegang saham sesuai dengan batas waktu yang di tetapkan. Management always submits Good Corporate Governance Reports to Regulators and shareholders in accordance with the time limit set.</li> <li>3. Manajemen sedang melakukan update/pengkinian Code of Conduct dan telah dilaksanakan penandatanganan pernyataan komitmen penerapan Code of Conduct terkait kerahasiaan informasi oleh Direksi dan Group Head pada tanggal 24 September 2019 yang disaksikan oleh Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diikuti oleh seluruh karyawan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Management is updating the Code of Conduct and a statement of commitment has been signed on the implementation of the Code of Conduct related to confidentiality of information by the Board of Directors and Group Head on September 24, 2019 witnessed by the Board of Commissioners, to be followed by all employees of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).</li> <li>4. Manajemen ikut serta dalam Program PROFIT (Profesional Berintegritas) Komisi Pemberantasan Korupsi guna mendukung penerapan tata kelola yang baik di Perusahaan. Management participates in the PROFIT (Professional Integrity) Program of the Corruption Eradication Commission to support the implementation of good governance in the Company.</li> </ol>
11.	<p>Pelaksanaan RKA PKBL Tahun 2019, mengacu pada penempatan final dari Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.</p> <p>The implementation of the PKBL RKA in 2019, refers to the final placement of the Social and Environmental Responsibility Review.</p>	<p>Dalam pelaksanaan RKA PKBL Tahun 2019, manajemen selalu mengacu pada penempatan final dari keasdepan tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2019 dari Kementerian BUMN.</p> <p>In the implementation of the 2019 PKBL RKA, management always refers to the final placement of review of social and environmental responsibility in accordance with the Minutes of the 2019 Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget Meeting from the Ministry of SOEs.</p>
12.	<p>Direksi agar memperhatikan temuan dan rekomendasi BPK yang belum dapat terselesaikan hingga tahun 2018 dan menjadikan hal tersebut sebagai target untuk dilakukan penyelesaian pada tahun 2019.</p> <p>The Board of Directors should pay attention to the findings and recommendations of BPK which could not be resolved until 2018 and set them as targets for completion in 2019.</p>	<p>Manajemen senantiasa berkomitmen selalu memperhatikan dan melaksanakan rekomendasi BPK di mana Perusahaan telah menyampaikan tindak lanjut dan saat ini menanti status tindak lanjut pemeriksaan dari BPK.</p> <p>Management is always committed to always paying attention and implementing the recommendations of BPK in which the Company has submitted follow-up and is currently awaiting the status of follow-up audits from BPK.</p>
13.	<p>Direksi agar memperhatikan dan menindaklanjuti saran dan rekomendasi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan RKAP Tahun 2019 sebagaimana disampaikan melalui surat No. S-001/DK/I/2019 tanggal 7 Januari 2019.</p> <p>The Board of Directors should pay attention and follow up on the suggestions and recommendations of the Board of Commissioners in the implementation of the 2019 RKAP as submitted through letter No. S-001/DK/I/2019 dated January 7, 2019.</p>	<p>Manajemen berkomitmen untuk memperhatikan dan menindaklanjuti arahan saran Dewan Komisaris dalam melaksanakan program-program dalam RKAP 2019.</p> <p>Management is committed to paying attention and following up on the direction of the Board of Commissioners' recommendations in implementing programs in the 2019 RKAP.</p>



## Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS. Tugas Dewan Komisaris yakni melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan Perusahaan dan apabila dipandang perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Pengawasan Dewan Komisaris meliputi seluruh aspek bisnis dan aspek korporat dari perusahaan dan tidak hanya terbatas pada tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris menurut ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi.

### Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris ditentukan dengan berbagai prosedur yang memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif dan independen. Masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama memiliki kedudukan yang setara.

Masa jabatan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Susunan Dewan Komisaris Asuransi Jasindo pada akhir tahun 2019 yaitu:

The Board of Commissioners is the Organ of the Company that is responsible to the GMS. The task of the Board of Commissioners is to conduct general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners carries out the function of monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practices implemented by the Company and if deemed necessary, can make adjustments in accordance with the needs of the Company.

Supervision of the Board of Commissioners covers all business aspects and corporate aspects of the Company and is not only limited to the actions of the Board of Directors which require the approval of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The supervisory duties of the Board of Commissioners may not and cannot be transformed into an executive task which is the authority of the Board of Directors.

### Board of Commissioners Composition and Term of Office

The composition of the Board of Commissioners is determined by various procedures that enable effective and independent decision making. Each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner has an equal position.

The term of office of the Commissioner is 5 (five) years and can be reappointed for one term without reducing the GMS Right to terminate at any time.

The composition of the Board of Commissioners of Asuransi Jasindo at the end of 2019, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test
Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.	Komisaris Utama President Commissioner	SK-227/MBU/08/2018 tanggal 14 Agustus 2018 sebagai Komisaris Utama SK-227/MBU/08/2018 dated on August 14, 2018 as President Commissioner	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-136/D.05/2015, tanggal 23 Desember 2015 A copy of Decision of OJK Board of Commissioners No. Kep-136/D.05/2015, December 23, 2015



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test
Rimawan Pradipto, Ph.D	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	SK-193/MBU/09/2017 tanggal 12 September 2017 SK-193/MBU/09/2017 dated September 12, 2017	Salinan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP 11/KDK.05/2018 tanggal 8 Februari 2018 A copy of Decision of OJK Board of Commissioners No. KEP 11/KDK.05/2018 dated February 8, 2018
Yuli Harsono. S.H.,LL.M*	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	SK-127/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 SK-127/BU/05/2019 dated May 31, 2019	-
Silvester Budi Agung, M.Sc.*	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	SK-127/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 SK-127/MBU/05/2019 dated May 31, 2019	Salinan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-117/KDK.05/2019 tanggal 3 Desember 2019 A copy of Decision of OJK Board of Commissioners No. KEP-117/KDK.05/2019 dated December 3, 2019
Ir. Chairiah, M.B.A.**	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	SK-241/MBU/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014 SK-241/MBU/10/2014 dated October 17, 2014	Salinan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-138/D.05/2014 tanggal 3 Desember 2014 A copy of Decision of OJK Board of Commissioners No. KEP-138/D.05/2014 dated December 3, 2014

\* Mulai menjabat per tanggal 31 Mei 2019/ The person has started serving as of May 31, 2019

\*\* Selesai menjabat per tanggal 31 Mei 2019/ The person completed serving as of 31 May 2019

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan peran dan fungsinya di Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan pada tanggal 2 Juni 1973 beserta perubahannya dan Board Manual yang telah disahkan melalui Surat Keputusan No. SKB.003/XII/2016 tanggal 30 Desember 2016.

Board Manual Perusahaan mengatur keseluruhan persyaratan dan keanggotaan serta masa jabatan Dewan Komisaris; persyaratan dan prosedur pencalonan Komisaris Independen; etika jabatan; tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang; mekanisme dan prosedural rapat; kriteria dan mekanisme evaluasi kinerja Dewan Komisaris; hubungan kerja dengan Direksi; hingga uraian Komite-Komite dan organ lain yang tergabung dalam organ pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan.

## Work Guidelines and Rules of Board of Commissioners

In carrying out its roles and functions in the Company, the Board of Commissioners has work guidelines and guidelines contained in the Articles of Association of the Company on June 2, 1973 along with their amendments and the Board Manual which has been ratified by Decree No. SKB.003/XII/2016 dated December 30, 2016.

The Company's Manual Board regulates the overall requirements and membership as well as the term of office of the Board of Commissioners; the requirements and procedures for nominating an Independent Commissioner; position ethics; duties and obligations and rights and authority; meeting mechanisms and procedures; criteria and mechanism for evaluating the performance of the Board of Commissioners; working relationship with the Board of Directors; to the description of the Committees and other organs incorporated in the supporting organs of the Board of Commissioners in implementing Corporate Governance.





## Dewan Komisaris Board of Commissioners

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar dan Board Manual Perusahaan, antara lain adalah:

1. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan perusahaan dan memberikan nasihat terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), termasuk *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS dan peraturan-peraturan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Menjalankan Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di Dewan Komisaris dan mengawasi penerapannya di dalam organisasi.
3. Memberikan pandangan dan masukan secara keseluruhan atas laporan Komisaris kepada RUPS.
4. Membuat laporan pertanggungjawaban aktivitas dan kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS.
5. Memimpin Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan seluruh tugas dan hubungan kerja Komite.
6. Memberikan persetujuan kepada Direksi atau memberikan pendapat/tanggapan kepada RUPS atas rencana Direksi dalam melaksanakan kebijakannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
7. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan dan memberikan pendapat dan saran mengenai rencana dan pelaksanaan RJPP, RKAP, maupun setiap masalah yang dianggap penting bagi perusahaan.
8. Memastikan agar perusahaan mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dalam RUPS dan Laporan Tahunan.
9. Melakukan rapat-rapat dengan jajaran Direksi, Komite-komite Dewan Komisaris dan unit lain yang mempunyai hubungan dengan pengelolaan perusahaan antara lain:

### Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as outlined in the Articles of Association and the Company's Manual Board, include:

1. Carrying out oversight duties on the policies and running of the Company's management and providing advice on the implementation of the Company's Long-term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), including the Board of Directors' Key Performance Indicator (KPI), as well as the provisions of the Articles of Association and GMS Resolutions and regulations that apply to the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
2. Carrying out the Implementation of the Principles of Good Corporate Governance (GCG) on the Board of Commissioners and oversee their implementation in the organization.
3. Providing overall views and input on the Commissioners' report to the GMS.
4. Making accountability reports on the activities and performance of the Board of Commissioners to the GMS.
5. Leading the Committee formed by the Board of Commissioners in carrying out all the duties and work relations of the Committee.
6. Giving approval to the Board of Directors or providing opinions/responses to the GMS on the Board of Directors' plan to implement their policies in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
7. Keeping abreast of the Company's activities and providing opinions and suggestions regarding plans and implementation of RJPP, RKAP, and any problems that are considered important for the Company.
8. Ensuring that the Company discloses the implementation of GCG principles in the GMS and Annual Report.
9. Conducting meetings with the Board of Directors, Committees of the Board of Commissioners and other units that have a relationship with the management of the Company, including:





- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rapat Intern Dewan Komisaris;</li> <li>b. Rapat Dengan Direksi;</li> <li>c. Rapat dengan <i>Group</i> yang terkait dengan Audit Internal, Manajemen Risiko dan pelaksanaan GCG ;</li> <li>d. Rapat dengan <i>Group</i>/Wilayah maupun cabang dalam rangka mendalami permasalahan perusahaan dengan Auditor Eksternal (KAP).</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Internal Meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>b. Meeting with the Board of Directors;</li> <li>c. Meeting with Group related to Internal Audit, Risk Management and GCG implementation;</li> <li>d. Meeting with the Group/Region or branch in order to explore the Company's problems with the External Auditor (KAP).</li> </ul> |
|--|---|

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris menetapkan Pembagian Tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

In carrying out its duties, the Board of Commissioners determines the Division of Duties and responsibilities of each Member of the Board of Commissioners as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Nama Name	Bidang Tugas Scope of Duties
Komisaris Utama President Commissioner	Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana,S.H., M.Hum.	Melakukan koordinasi atas semua bidang yang ada di Dewan Komisaris serta juga membidangi Hukum dan GCG. Conducting coordination of all existing task fields of Board of Commissioners and also organizing Law and GCG.
Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Rimawan Pradiptyo, Ph.D	Membidangi Pemasaran Korporasi, Teknik, Keuangan dan Teknologi Informasi, serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Organizing Corporate Marketing, Engineering, Finance and Information Technology, and also serves as Chair of the Audit Committee.
Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Yuli Harsono. S.H.,LL.M*	Membidangi pemasaran Ritel dan Legal. Organizing Retail marketing and Legal.
Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Silvester Budi Agung, M.Sc.*	Membidangi Pengembangan Cabang, dan SDM, serta merangkap sebagai Ketua Komite Kebijakan Risiko. Organizing Branch Office Development, HC as well as concurring position as Chair of Risk Policy Committee.
Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Ir. Chairiah, M.B.A.**	Membidangi Pemasaran Ritel, Pengembangan Cabang, dan SDM, serta merangkap sebagai Ketua Komite Kebijakan Risiko. Organizing Retail Marketing and Branch Office Development, HC as well as concurring position as Chair of Risk Policy Committee.

\* Mulai menjabat per tanggal 31 Mei 2019/ The person has started serving as of May 31, 2019

\*\* Selesai menjabat per tanggal 31 Mei 2019/ The person completed serving as of 31 May 2019



## Komisaris Independen Independent Commissioners

### Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan mengacu pada POJK No. 73/POJK.05/2016 dan Board Manual, yaitu:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau Pemegang Saham Perusahaan dalam bidang usaha yang sama.
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.
3. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah dari suatu:
  - a. Perusahaan yang dikenakan sanksi pembatasan kegiatan usaha dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sebelum pengangkatan;
  - b. Perusahaan di bidang jasa keuangan yang dicabut izin usahanya karena melakukan pelanggaran dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sebelum pengangkatan;
  - c. Perusahaan di bidang jasa keuangan atau di bidang non jasa keuangan yang dinyatakan pailit dan telah berkekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; dan/atau
  - d. Perusahaan yang mengalami kerugian yang disebabkan kesalahan atau kelalaiannya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

Selain itu, guna menjaga independensi, Komisaris Independen disyaratkan untuk tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

### Determining Criteria of Independent Commissioner

Independent Commissioner has the main duty of carrying out supervisory function to voice the interests of policyholders, the insured and/or parties entitled to benefit. Criteria for determining the Independent Commissioner of the Company refer to POJK No. 73/POJK.05/2016 and Board Manual, i.e:

1. Having no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board or the Company's Shareholders in the same business lines.
2. Not a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, a member of the Sharia Supervisory Board or occupying 1 (one) level below the Board of Directors in another Company or Company that has an affiliation with the Company in the last 2 (two) years.
3. Not a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or a member of the Sharia Supervisory Board of a:
  - a. Company that is subject to sanctions limiting business activities within 3 (three) years prior to appointment;
  - b. Company in the field of financial services whose business licenses have been revoked due to violations within 3 (three) years prior to appointment;
  - c. Company in the field of financial services or in nonfinancial services that are declared bankrupt and have permanent legal force within a period of 5 (five) years prior to appointment; and/or
  - d. Company that suffer losses due to errors or omissions within 5 (five) years prior to appointment.

In addition, In order to maintain independence, Independent Commissioner is required not to have financial, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners/ other Supervisory Board, members of the Board of Directors and/or controlling Shareholders or relationships with the relevant SOEs that may affect his/her ability to act independently as stipulated in the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.



### Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Concurrent Position of Board of Commissioners

Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Company	Nama Perusahaan Lain dimaksud The Aforementioned Company	Bidang Usaha Business Line
Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.	x	x	x	x
Rimawan Pradiptyo, Ph.D	x	x	x	x
Yuli Harsono. S.H., LL.M*	x	x	x	x
Silvester Budi Agung, M.Sc.*	x	x	x	x
Ir. Chairiah, M.B.A.**	x	x	x	x

\* Mulai menjabat per tanggal 31 Mei 2019/ The person has started serving as of May 31, 2019

\*\* Selesai menjabat per tanggal 31 Mei 2019/ The person completed serving as of 31 May 2019

### Program Pengenalan untuk Anggota Komisaris Baru

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sebagaimana diatur dalam Board Manual. Dengan latar belakang Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari berbagai pihak, maka keberadaan program pengenalan sangat penting untuk dilaksanakan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan. Program pengenalan dapat juga berupa program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan yang dimasukkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. Pada tahun 2019, belum dilaksanakan program pengenalan Perusahaan kepada Anggota Komisaris Baru.

### Introduction Program for New Commissioners

The Introduction Program for Members of the Board of Commissioners in the Company is as stipulated in the Board Manual. With varying background of Members of the Board of Commissioner, a Company introduction program is very important to carry out. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities. It can be also in the form of other programs that are tailored to the needs included in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners. In 2019, the Company has not conducted the introduction program to the New Commissioners.

### Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahun 2019. Rencana Kerja Dewan Komisaris tahun 2019 ini mencakup beberapa hal yaitu:

1. Pengawasan dan evaluasi terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
2. Pengawasan dan evaluasi terhadap Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) dan RKA PKBL tahun 2019;
3. Pengawasan dan evaluasi terhadap Laporan Tahunan tahun buku 2018;
4. Evaluasi terhadap Laporan Kinerja Triwulanan tahun 2019;
5. Pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP);
6. Pengawasan dan evaluasi atas sistem pengendalian internal Perusahaan;
7. Pengawasan dan evaluasi atas manajemen risiko Perusahaan;

### Board of Commissioners Work and Budget Plan

Throughout 2019, the Board of Commissioners carried out duties in accordance with the Board of Commissioners' Work Plan and Budget (RKA) in 2019. The Board of Commissioners' 2019 Work Plan includes several things, namely:

1. Supervision and evaluation of the Company's Long-term Plan (RJPP);
2. Supervision and evaluation of the Work Plan and Budget (RKAP) and RKA PKBL in 2019;
3. Supervision and evaluation of the Annual Report for the 2018 fiscal year;
4. Evaluation of the 2019 Quarterly Performance Report;
5. Supervision and evaluation of the performance of the Public Accounting Firm (KAP);
6. Supervision and evaluation of the Company's internal control system;
7. Supervision and evaluation of the Company's risk management;



## Komisaris Independen

Independent Commissioners

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Pengawasan dan evaluasi atas penerapan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>;</li> <li>9. Pengawasan dan evaluasi atas sistem teknologi informasi Perusahaan;</li> <li>10. Pengawasan dan evaluasi atas manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan;</li> <li>11. Pengawasan dan evaluasi atas kebijakan pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaan belanja modal Perusahaan;</li> <li>12. Pengawasan dan evaluasi atas kebijakan mutu dan pelayanan Perusahaan;</li> <li>13. Pengawasan dan evaluasi atas kinerja Anak Perusahaan;</li> <li>14. Pengawasan dan evaluasi atas kinerja Cabang Perusahaan;</li> <li>15. Evaluasi dan tanggapan atas transaksi atau tindakan aksi Korporasi dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris dan/atau RUPS;</li> <li>16. Kajian pengembangan Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Supervision and evaluation of the application of Good Corporate Governance (GCG);</li> <li>9. Supervision and evaluation of the Company's information technology system;</li> <li>10. Supervision and evaluation of the management of the Company's Human Capital (HC);</li> <li>11. Supervision and evaluation of goods and services procurement policies and the implementation of the Company's capital expenditure;</li> <li>12. Supervision and evaluation of the Company's quality and service policy;</li> <li>13. Supervision and evaluation of the performance of Subsidiaries;</li> <li>14. Supervision and evaluation of the performance of the Company's Branches;</li> <li>15. Evaluation and response to transactions or corporate actions within the authority of the Board of Commissioners and/or GMS;</li> <li>16. The Company's development studies.</li> </ol> |
|---|--|

### Rapat Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan empat (4) kali rapat internal dan dua belas (12) kali rapat dengan mengundang Direksi. Agenda rapat internal Dewan Komisaris antara lain membahas hasil kinerja Perusahaan, pengembangan usaha dan berbagai permasalahan yang lain.

Sementara agenda Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi antara lain membahas evaluasi terhadap hasil kinerja Perusahaan, pengembangan usaha, review atas struktur organisasi Perusahaan, penguatan sistem pengendalian internal Perusahaan kepatuhan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan dan berbagai permasalahan lainnya. Di samping itu, Dewan Komisaris juga melakukan rapat bersama Komite dengan agenda rapat antara lain membahas evaluasi terhadap sistem pengendalian internal.

Rapat Dewan Komisaris di tahun 2019 dibagi dalam 2 (dua) bagian yaitu:

#### Rapat Internal Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Internal dimana total pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris sepanjang kurun waktu tahun 2019 adalah empat kali. Dengan rincian sebagaimana berikut:

### Board of Commissioners Meetings

Throughout 2019, the Board of Commissioners has conducted 4 (four) internal meetings and 12 (twelve) meetings by inviting the Board of Directors. The Board of Commissioners' internal meeting agenda includes discussing the results of the Company's performance, business development and various other issues.

Meanwhile, the agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors Meeting include an evaluation of the results of the Company's performance, business development, a review of the Company's organization structure, strengthening the Company's internal control system in carrying out regulations and various other issues. In addition, the Board of Commissioners also holds joint meetings of the Committee with the meeting agenda, among others, to discuss evaluations of the internal control system.

The Board of Commissioners meeting in 2019 is divided into 2 (two) sessions, namely:

#### Board of Commissioners Internal Meeting

Board of Commissioners holds Internal Meeting, where there were four times of the Board's Meeting throughout 2019, with details as follows:



No.	Tanggal Pelaksanaan Date of Meeting	Agenda	Dewan Komisaris yang Hadir Board of Commissioners Attendance
1.	16 Januari 2019 January 16, 2019	1. Persiapan RUPS 2. Pengesahan RKAP Jasindo Tahun 2019  1. GMS Preparation 2. Ratification of the Jasindo RKAP 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.</li> <li>• Ir. Chairiah, M.B.A.</li> <li>• Rimawan Pradiptyo, Ph.D</li> </ul>
2.	25 Juli 2019 July 25, 2019	Manajemen Investasi Jasindo Jasindo Investment Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum</li> <li>• Rimawan Pradiptyo, Ph.D</li> <li>• Yuli Harsono. S.H., LL.M</li> <li>• Silvester Budi Agung, M.Sc.</li> </ul>
3.	8 Agustus 2019 August 8, 2019	Kandidat Direktur PT Asuransi Jasindo Syariah Candidate for Director of PT Asuransi Jasindo Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rimawan Pradiptyo, Ph.D</li> <li>• Yuli Harsono. S.H., LL.M</li> <li>• Silvester Budi Agung, M.Sc</li> </ul>
4.	4 September 2019 September 4, 2019	Talent pool	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum</li> <li>• Rimawan Pradiptyo, Ph.D</li> <li>• Silvester Budi Agung, M.Sc.</li> </ul>

Frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The Frequency of the Board of Commissioners' Attendance at Internal Meetings Can be Seen in the Following Table:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Internal Total Internal Meetings	Jumlah wajib Rapat Total of Meetings Required	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.		4	3	75 %
Rimawan Pradiptyo, Ph.D		4	4	100 %
Yuli Harsono. S.H., LL.M*	4	3	2	67 %
Silvester Budi Agung, M.Sc.*		3	3	100 %
Ir. Chairiah, M.B.A.**		1	1	100 %
<b>Rata-Rata % Kehadiran Average % Attendance</b>				<b>88.4%</b>

\* Mulai menjabat per tanggal 31 Mei 2019/ Began serving as of May 31, 2019

\*\* Selesai menjabat per tanggal 31 Mei 2019/ Service ended as of May 31, 2019

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk menyampaikan Laporan hasil Kinerja perusahaan dan pembahasan terkait operasional, rencana kerja, dan isu-isu strategis lainnya. Frekuensi pelaksanaan rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2019 adalah sebanyak 12 (dua belas) kali.

### Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

The Board of Commissioners and the Directors' Joint Meetings aim to deliver the Company performance report and discussion concerning operations, work plans, and other strategic issues. There were 12 times of the Board of Commissioners and Directors' joint meetings throughout 2019.



## Komisaris Independen

Independent Commissioners

No.	Tanggal Pelaksanaan Date of Meeting	Agenda	Dewan Komisaris yang Hadir Board of Commissioners Attendance
1.	22 Januari 2019 January 22, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kinerja Desember 2018;</li> <li>2. Progress pembangunan kembali gedung <i>Head Office</i> Asuransi Jasindo;</li> <li>3. Evaluasi kinerja anak perusahaan (PT Mitra Cipta Polasarana dan PT Asuransi Jasindo Syariah);</li> <li>4. Progress reorganisasi perusahaan;</li> <li>5. Lain-lain.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.</li> <li>• Ir. Chairiah, M.B.A.</li> <li>• Rimawan Pradiptyo, Ph.D</li> </ul>
2.	19 Februari 2019 February 19, 2019	<p>Evaluasi kinerja Januari 2019 Performance evaluation of January 2019</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Performance evaluation of December 2018;</li> <li>2. Progress of rebuilding the Asuransi Jasindo Head Office building;</li> <li>3. Evaluate the performance of subsidiaries (PT Mitra Cipta Polasarana and PT Asuransi Jasindo Syariah);</li> <li>4. Company reorganization progress;</li> <li>5. Others.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.</li> <li>• Ir. Chairiah, M.B.A.</li> <li>• Rimawan Pradiptyo, Ph.D</li> </ul>
3.	26 Maret 2019 March 26, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Kinerja Februari 2019</li> <li>2. Laporan Tahunan 2018 (audited)</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.</li> <li>• Ir. Chairiah, M.B.A.</li> <li>• Rimawan Pradiptyo, Ph.D</li> </ul>
4.	30 April 2019 April 30, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Kinerja Triwulan I/2019</li> <li>2. Laporan Kinerja Anak Perusahaan</li> <li>3. Evaluasi Kinerja Cabang</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.</li> <li>• Ir. Chairiah, M.B.A.</li> <li>• Rimawan Pradiptyo, Ph.D</li> </ul>
5.	23 Mei 2019 May 23, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Kinerja April 2019</li> <li>2. Antisipasi dampak penerapan IFRS 17</li> <li>3. Revitalisasi <i>Whistleblowing System</i> (WBS)</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.</li> <li>• Ir. Chairiah, M.B.A.</li> <li>• Rimawan Pradiptyo, Ph.D</li> </ul>
6.	27 Juni 2019 June 27, 2019	<p>Evaluasi Kinerja Mei 2019 Performance evaluation of May 2019</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rimawan Pradiptyo, Ph.D</li> <li>• Yuli Harsono. S.H., LL.M</li> </ul>
7.	30 Juli 2019 July 30, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Kinerja Semester 1/2019;</li> <li>2. Evaluasi Laporan Audit Triwulan 2 Group SPI;</li> <li>3. Perbaikan SOP Mekanisme Investasi;</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum</li> <li>• Rimawan Pradiptyo, Ph.D</li> <li>• Yuli Harsono. S.H., LL.M</li> <li>• Silvester Budi Agung, M.Sc.</li> </ul>



No.	Tanggal Pelaksanaan Date of Meeting	Agenda	Dewan Komisaris yang Hadir Board of Commissioners Attendance
8.	28 Agustus 2019 August 28, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Juli 2019 dan Evaluasi kinerja anak perusahaan;</li> <li>2. Persiapan IFRS terkait cost sharing antara perusahaan asuransi milik negara dalam penyusunan sistem penerapan IFRS;</li> <li>3. Update masalah hukum di <i>Branch Office</i> Pontianak.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum</li> <li>• Rimawan Pradiptyo, Ph.D</li> <li>• Yuli Harsono. S.H., LL.M</li> <li>• Silvester Budi Agung, M.Sc.</li> </ul>
9.	2 September 2019 September 2, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Agustus 2019;</li> <li>2. Evaluasi kinerja cabang.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum</li> <li>• Rimawan Pradiptyo, Ph.D</li> <li>• Yuli Harsono. S.H., LL.M</li> <li>• Silvester Budi Agung, M.Sc.</li> </ul>
10.	30 Oktober 2019 October 30, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kinerja triwulan III/2019;</li> <li>2. Pembahasan RKAP 2020;</li> <li>3. Evaluasi kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan;</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum</li> <li>• Rimawan Pradiptyo, Ph.D</li> <li>• Yuli Harsono. S.H., LL.M</li> <li>• Silvester Budi Agung, M.Sc.</li> </ul>
11.	27 November 2019 November 27, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Oktober 2019;</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rimawan Pradiptyo, Ph.D</li> <li>• Silvester Budi Agung, M.Sc.</li> </ul>
12.	18 Desember 2019 December 18, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan November 2019;</li> <li>2. Evaluasi kinerja cabang.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum</li> <li>• Rimawan Pradiptyo, Ph.D</li> <li>• Yuli Harsono. S.H., LL.M</li> <li>• Silvester Budi Agung, M.Sc.</li> </ul>





## Komisaris Independen

Independent Commissioners

Frekuensi kehadiran rapat gabungan dengan Direksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Frequency of joint meeting attendance with Board of Directors can be seen in the table below:

Nama Name	Jumlah Rapat Gabungan Total Joint Meetings	Jumlah Wajib Rapat Total Meetings Required	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.		12	10	83 %
Rimawan Pradiptyo, Ph.D		12	12	100%
Yuli Harsono. S.H., LL.M*	12	7	6	86%
Silvester Budi Agung, M.Sc.*		7	6	86%
Ir. Chairiah, M.B.A.**		5	5	100%

\* Mulai menjabat per tanggal 31 Mei 2019/ Began serving as of May 31, 2019

\*\* Selesai menjabat per tanggal 31 Mei 2019/ Service ended as of May 31, 2019

Rata-rata tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris sebesar 88,4% dan rata-rata tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Bersama Direksi sebesar 91%.

The average level of attendance of the Board of Commissioners in the Internal Meeting of the Board of Commissioners is 88.4% and the average level of attendance of the Board of Commissioners in the Joint Meeting of the Directors is 91%.

## Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2019

Selama tahun 2019, terdapat keputusan-keputusan atas Rekomendasi/Tanggapan/Persetujuan Dewan Komisaris 2019 sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memandang bahwa secara umum pencapaian kinerja PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tahun 2019 tidak mengalami pertumbuhan dari anggaran Rp6.200 miliar hanya tercapai Rp5.399 miliar.
2. Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan ke depan, manajemen perlu melakukan langkah-langkah terobosan untuk meningkatkan produktivitas usaha perusahaan. Peningkatan produktivitas usaha dimaksud perlu dilakukan terutama untuk pasar korporasi yang pertumbuhannya semakin melandai. Selain mengoptimalkan sinergi dengan BUMN dan Pemerintah, Direksi perlu melakukan terobosan pasar korporasi yang lebih luas, namun tetap dilakukan secara selektif dan tetap mengutamakan kualitas risiko usaha, serta tetap menjunjung tinggi *Good Corporate Governance*.

## Board of Commissioners Recommendation In 2019

Throughout 2019, decisions on Recommendations/Responses/Agreements of Board of Commissioners in 2019 were made as follows:

1. The Board of Commissioners considers that in general the performance achievements of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in 2019 did not experience growth from the budget of Rp6,200 billion to only reach Rp5,399 billion.
2. The Board of Commissioners advises the Board of Directors to further improve the Company's performance going forward, management needs to take breakthrough steps to improve the Company's business productivity. Increased business productivity is meant to be done especially for the corporate market whose growth is increasingly sloping. In addition to optimizing synergies with SOEs and the Government, the Board of Directors needs to make a breakthrough in the broader corporate market, but still be done selectively and continue to prioritize the quality of business risk, while continuing to uphold Good Corporate Governance.



Dalam rangka peningkatan kontribusi pasar ritel, Direksi perlu terus melakukan inovasi untuk melakukan terobosan dalam mengembangkan pasar ritel dengan (a) memperluas jaringan distribusi, (b) meningkatkan corporate dan brand awareness, dan (c) memanfaatkan peluang dari tumbuhnya pasar e-commerce melalui optimalisasi digitalisasi proses bisnis untuk meningkatkan layanan kepada nasabah/pelanggan dengan meningkatkan evaluasi dan monitoring secara terus menerus untuk setiap produk dan risiko.

3. Dewan Komisaris telah mendorong Direksi agar:
  - a. Mengoptimalkan fungsi unit manajemen risiko yang ada di perusahaan dengan melakukan pengkajian risiko secara menyeluruh, bukan hanya terbatas pada risiko operasional namun juga termasuk risiko keuangan, risiko reputasi dan risiko hukum.
  - b. Melakukan pengendalian, efisiensi dan efektifitas biaya secara optimal, sehingga biaya yang dianggarkan dalam RKAP merupakan plafon maksimal.
  - c. Melakukan optimalisasi terhadap asset yang berpotensi meningkatkan pendapatan bagi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mengingat cukup banyaknya asset PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) di seluruh Indonesia yang sebagian besar masih belum dimanfaatkan dengan baik.
  - d. Menyelesaikan SOP terkait dengan reorganisasi perseroan yang mengubah *Class of Business* (COB) dari 9 menjadi 15. Secara bertahap, SOP yang sudah dapat diselesaikan diharapkan segera diterapkan.
  - e. Menambahkan analisis industri asuransi umum dan kondisi kinerja serta persaingan per COB. Hal ini dilakukan untuk memastikan posisi perseroan relative terhadap asuransi umum yang lain dalam peta persaingan eksisting dan tujuan pengembangan bisnis ke depan.

#### **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris**

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop, yang dapat disajikan sebagai berikut:

In order to increase the contribution of the retail market, the Board of Directors needs to continue to innovate to make a breakthrough in developing the retail market by (a) expanding the distribution network, (b) increasing corporate and brand awareness, and (c) taking advantage of opportunities from the growth of the e-commerce market through optimization digitizing business processes to improve services to customers by increasing evaluation and monitoring continuously for each product and risk.

3. The Board of Commissioners has encouraged the Board of Directors to:
  - a. Optimize the function of the existing risk management unit in the company by conducting a comprehensive risk assessment, not only limited to operational risk but also includes financial risk, reputation risk and legal risk.
  - b. Optimize control, efficiency and cost effectiveness, so that the budgeted costs in the RKAP can be used perfectly.
  - c. Optimize assets that have the potential to increase revenue for PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), bearing in mind that there are quite a lot of assets of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) throughout Indonesia, most of which are still not utilized properly.
  - d. Complete SOPs related to the Company's reorganization that changed the Class of Business (COB) from 9 to 15. Gradually, the SOPs that have been completed are expected to be implemented immediately
  - e. Add an analysis of the general insurance industry and the conditions of performance and competition per COB. This is done to ensure the Company's position relative to other general insurance in the existing competition and future business development goals.

#### **Board of Commissioners Training and Competency Development**

In 2019, the Board of Commissioners participated in various training, conference, seminar or workshop programs, as follows:



## Komisaris Independen

Independent Commissioners

No.	Jenis Pendidikan/Pelatihan Type of Education/Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
1	Sertifikasi Manajemen Risiko tingkat I (satu) Level I (one) Risk Management Certification	23 Juli 2019 July 23, 2019	Jakarta	BSMR
2	Business Continuity Institute CBCI Certification (GPG) Training Course	27 September 2019 September 27, 2019		BC Training
3	DIA - Amsterdam - 2019	25 Juni 2019 June 25, 2019	Amsterdam	Digital Insurance Agenda (DIA)

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Beserta Keluarga

Kepemilikan saham Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham adalah sebagai berikut:

## Share Ownership of Board of Commissioners and Family

Share ownership of the Board of Commissioners reached 5% (five percent) or more than paid-up capital, which includes the following types and total shares:

Nama Name	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)		BUMN Lain Other SOEs		Perusahaan Lain Other Company		Ket: Indonesia/ Luar Negeri Information: Domestic/ Foreign
	Jumlah Nominal Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Nominal Saham Total Share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Nominal Saham Total Share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	
Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.							
Rimawan Pradiptyo,							
Yuli Harsono. S.H., LL.M*				Nihil Nil			
Silvester Budi Agung, M.Sc.*							
Ir. Chairiah, M.B.A.**							

\* Mulai menjabat per tanggal 31 Mei 2019/ Began serving as of May 31, 2019

\*\* Selesai menjabat per tanggal 31 Mei 2019/ Service ended as of May 31, 2019



## Direksi

### Board of Directors

Direksi berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran Perusahaan yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perusahaan, Direksi mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan eksternal baik dari Pemegang Saham maupun regulator, serta ketentuan internal mencakup Anggaran Dasar dan Board Manual.

### Kriteria dan Prosedur Pengangkatan & Pemberhentian Anggota Direksi

Dasar acuan dalam pengangkatan dan pemberhentian Direksi Asuransi Jasindo:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
3. Prosedur pengangkatan Direksi yang mengacu kepada No. PER-03/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. PER-03/MBU/02/2015 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
5. Anggaran Dasar PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

### Prosedur Pengangkatan Anggota Direksi

Prosedur pengangkatan Direksi Asuransi Jasindo dilakukan mengacu pada No. PER-03/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Berikut ini merupakan prosedur pengangkatan Anggota Direksi, yaitu:

The Board of Directors is authorized and responsible for the management of the Company towards achieving the Company's vision, mission and targets outlined in the Articles of Association of the Company and carries out the decisions taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). In carrying out its functions, the Board of Directors is responsible to the GMS which is the realization of the accountability of the Company's management in accordance with the principles of GCG.

In carrying out its duties and responsibilities in managing the Company, the Board of Directors refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, external regulations from both Shareholders and regulators, and internal provisions covering Articles of Association and Board Manual.

### Appointment and Dismissal Criteria and Procedure of Director Members

The basis of reference in the appointment and dismissal of Asuransi Jasindo Directors is as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 of 2005 concerning Establishment, Management, Supervision and Dismissal of a State-Owned Enterprise.
3. Procedure of appointment of the Board of Directors referring to No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures of Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of a State-Owned Enterprise.
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
5. PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Article of Association.

### Procedure for Appointment of Board of Directors Members

The procedure for appointment of Asuransi Jasindo Directors is based on No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of a State-Owned Enterprise. The following are procedures for the appointment of the Board of Directors' members, namely:



## Direksi

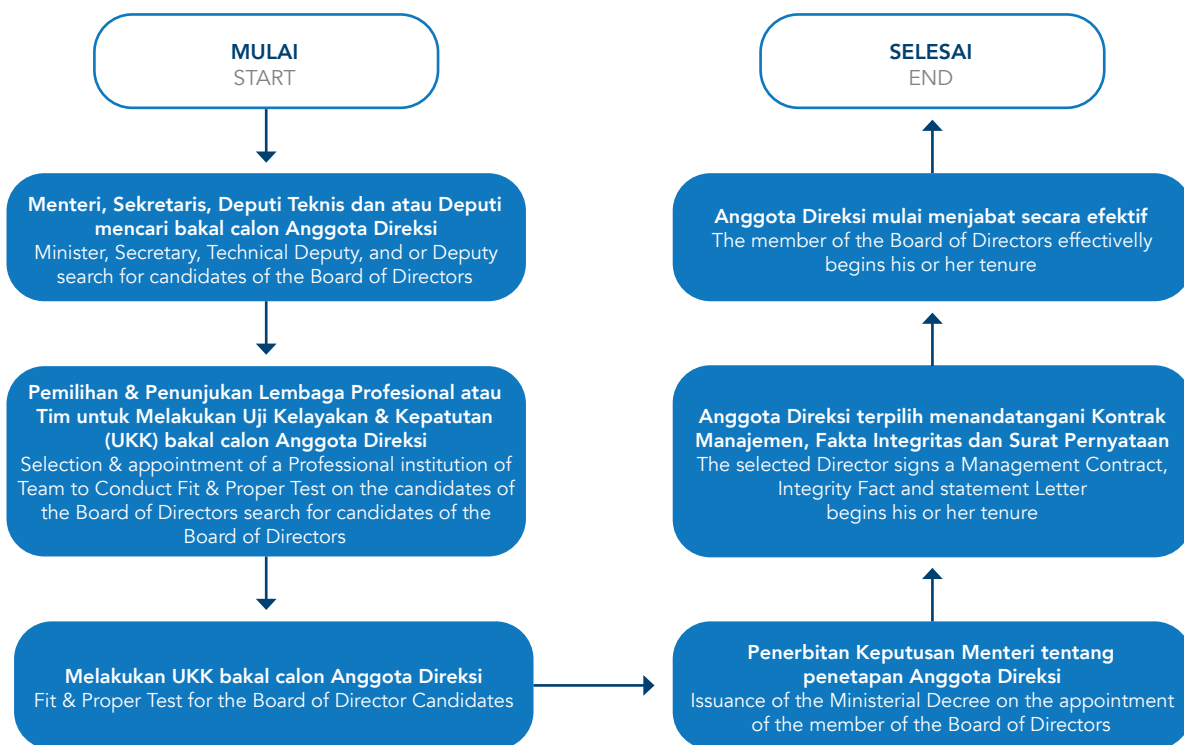
Board of Directors

### Prosedur Pemberhentian Anggota Direksi

Prosedur pemberhentian Direksi mengacu kepada No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Berikut ini merupakan prosedur pemberhentian Anggota Direksi, yaitu:

### Procedure for Dismissal of Board of Directors Members

Procedure for dismissal of the Directors refers to No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of a State-Owned Enterprise. The following are procedures for dismissal of Directors, namely:



#### Keterangan/ Information:

\* Surat pernyataan kesanggupan menjalankan tugas dengan baik dan bersedia diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan Menteri/RUPS.  
Statement letter of capability to perform the task properly and willingness to be dismissed at any time based on consideration of the Minister/General Meeting of Shareholders.

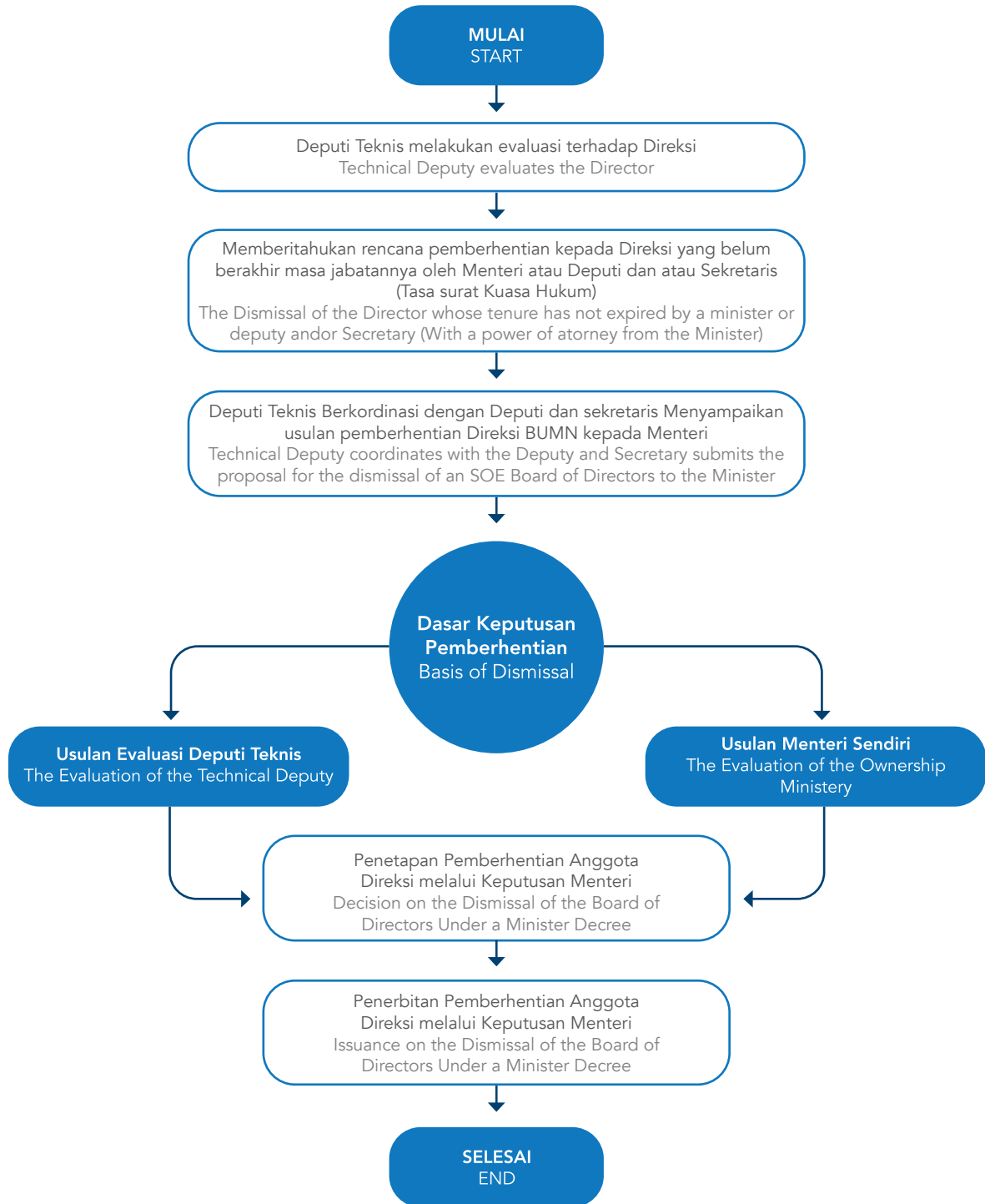


**Komposisi dan Kronologi Direksi**

Komposisi dan Kronologi Direksi Asuransi Jasindo adalah sebagai berikut:

**Composition and Chronology of Board of Directors**

Composition and Chronology of the Directors of Asuransi Jasindo is as follows:





**Direksi**  
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Formal Terakhir Last Formal Education	SK Pengangkatan oleh RUPS SK Appointment by GMS	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS
Dr. Edie Rizliyanto*	Direktur Utama President Director	S3	Surat Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-255/MBU/10/2018 Decree of the Minister of BUMN RI No. SK-255/MBU/10/2018	5 Oktober 2018 October 5, 2018
Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Direktur Keuangan dan Investasi Director of Finance and Investment	S2	Surat Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-34/MBU/02/2018 Decree of the Minister of BUMN RI No. SK-34/MBU/02/2018	6 Februari 2018 February 6, 2018
	Plt. Direktur Utama Acting President Director		Surat Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. S-037/DK/X/2019 Letter of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. S-037/DK/X/2019	2 Oktober 2019 October 2, 2019
Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	S3 & AAAIK	Surat Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-34/MBU/02/2018 Decree of the Minister of BUMN RI No. SK 34/MBU/02/2018	6 Februari 2018 February 6, 2018
	Plt. Direktur Utama Acting President Director		Surat Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. S-068/DK/XII/2018 Letter of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. S-068/DK/XII/2018	13 Desember 2018 December 13, 2018
	Plt. Direktur Bisnis Strategis Acting Director of Business Development		Surat Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. S-037/DK/X/2019 Letter of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. S-037/DK/X/2019	2 Oktober 2019 October 2, 2019
Ricky Tri Wahyudi, S.T., MBA, AAAIK	Direktur Operasional Operation Director	S2 & AAAIK	Surat Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-34/MBU/02/2018 SK-34/MBU/02/2018	6 Februari 2018 February 6, 2018
	Plt. Direktur Bisnis Strategis Acting Director of Business Development		Surat Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. S-068/DK/XII/2018 Letter of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. S-068/DK/XII/2018	13 Desember 2018 December 13, 2018
Linggarsari Suharso, Psi, M.Psi	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Director of Human Capital and Corporate Affairs	S2	Surat Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-255/MBU/10/2018 Decree of the Minister of BUMN RI No. SK-255/MBU/10/2018	5 Oktober 2018 October 5, 2018

\* Selesai menjabat per tanggal 18 Desember 2019

\* Service ended as of December 18, 2019





Dengan demikian Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Company's Directors as of December 31 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Formal Terakhir Last Formal Education	SK Pengangkatan oleh RUPS SK Appointment by GMS	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS
Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M	Direktur Keuangan dan Investasi Director of Finance and Investment	S2	Surat Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-34/MBU/02/2018 Decree of the Minister of BUMN RI No. SK-34/MBU/02/2018	6 Februari 2018 February 6, 2018
	Plt. Direktur Utama Acting President Director		Surat Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. S-037/DK/X/2019 Letter of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. S-037/DK/X/2019	2 Oktober 2019 October 2, 2019
Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	S3 & AAAIK	Surat Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-34/MBU/02/2018 Decree of the Minister of BUMN RI No. SK-34/MBU/02/2018	6 Februari 2018 February 6, 2018
	Plt. Direktur Bisnis Strategis Acting Strategic Business Director		Surat Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. S-037/DK/X/2019 Letter of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. S-037/DK/X/2019	2 Oktober 2019 October 2, 2019
Ricky Tri Wahyudi, S.T., MBA, AAAIK	Direktur Operasional Operation Director	S2 & AAAIK	Surat Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-34/MBU/02/2018 Decree of the Minister of BUMN RI No. SK-34/MBU/02/2018	6 Februari 2018 February 6, 2018
Linggarsari Suharso, Psi, M.Psi	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Director of Human Capital and Corporate Affairs	S2	Surat Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-255/MBU/10/2018 Decree of the Minister of BUMN RI No. SK-255/MBU/10/2018	5 Oktober 2018 October 5, 2018

### Pedoman Kerja Direksi

Direksi memiliki acuan dan pedoman kerja sesuai peran dan fungsinya di Perusahaan yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Board Manual dan telah disahkan melalui Surat Keputusan No. SKB.003/XII/2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang Board Manual PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Board Manual Perusahaan mengatur keseluruhan persyaratan dan keanggotaan serta masa jabatan Direksi; persyaratan dan prosedur pencalonan Komisaris

### Board of Directors Work Guidelines

The Board of Directors has work references and guidelines according to their roles and functions in the Company as stated in the Articles of Association and the Manual Board and has been ratified by Decree No. SKB.003/XII/2016 dated December 30, 2016 concerning the Board Manual of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

The Company's Manual Board regulates the overall requirements and membership as well as the term of office of the Board of Directors; the requirements



## Direksi

Board of Directors

Independen; etika jabatan; tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang; mekanisme dan prosedural rapat; kriteria dan mekanisme evaluasi kinerja Dewan Komisaris; hubungan kerja dengan Direksi; hingga uraian Komite-Komite dan organ lain yang tergabung dalam organ pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan.

### Wewenang, Tanggung Jawab, dan Tugas Direksi

Direksi memiliki acuan dan pedoman kerja sesuai peran dan fungsinya di Perusahaan yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Board Manual dan telah disahkan melalui Surat Keputusan No. SKB.003/XII/2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang Board Manual PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

#### Wewenang Direksi

1. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
2. Mempergunakan saran profesional.
3. Menetapkan kebijakan dan ketentuan dalam kepemimpinan dan kepengurusan Perusahaan.
4. Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

#### Tanggung Jawab Direksi

Dalam menjalankan pengelolaan perusahaan, tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial antara lain sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan Perundang-undangan, anggaran dasar dan standar operasional prosedur Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.
2. Sebagai Organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial, masing-masing Anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.
3. Mengelola Perusahaan dengan itikad baik sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
4. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.
5. Berupaya memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dan memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan.

and procedures for nominating an Independent Commissioner; position ethics; duties and obligations and rights and authority; meeting mechanisms and procedures; criteria and mechanism for evaluating the performance of the Board of Commissioners; work relationship with the Board of Directors; to the description of the Committees and other organs incorporated in the supporting organs of the Board of Commissioners in implementing Corporate Governance.

### Board of Directors Authorities, Responsibilities and Duties

The Board of Directors has references and work guidelines in accordance with its role and function in the Company as set out in the Articles of Association and Board Manual and has been ratified through Decree No. SKB.003/XII/2016 dated December 30, 2016 concerning the Board Manual of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

#### Board of Directors Authorities

1. Representing the Company inside and outside the court.
2. Using professional advice.
3. Establishing policies and provisions in the leadership and management of the Company.
4. Carrying out all actions and good deeds regarding management and ownership, in accordance with the provisions of the applicable legislation.

#### Board of Directors Responsibilities

In carrying out the management of the company, the duties and responsibilities of the Board of Directors collegially are as follows:

1. Complying with laws and regulations, articles of association and operational standards of the Company procedures in carrying out their duties.
2. As a corporate organ who manages and has collegial responsibility, each member of the Board of Directors can carry out his/her duties and make decisions in accordance with the division of duties and authorities.
3. Managing the Company in goodwill in accordance with its authority and responsibilities.
4. Being responsible for carrying out its duties to the Shareholders through the GMS.
5. Striving to ensure that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the interests of policy holders, the insured and/or parties who are entitled to benefit and to ensure that the Company carries out its social responsibilities in accordance with the provisions of legislation.



6. Wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.
  7. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
  8. Wajib menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan;
  9. Wajib membentuk Komite Investasi yang bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaan kebijakan.
6. Must ensure effective, appropriate and fast decision making and can act independently, not have interests that can interfere with his ability to carry out tasks independently and critically.
  7. Ensuring that information about the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner.
  8. Must establishing an effective internal control system to secure Company investments and assets.
  9. Must establishing an Investment Committee whose job is to assist the Board of Directors in formulating investment policies and monitoring the implementation of policies;

#### Pembagian Tugas Direksi

Di samping memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegal, demi menjaga kejelasan tugas dan fungsi, serta menerapkan prinsip akuntabilitas, maka tugas masing-masing Direksi antara lain sebagai berikut:

##### 1. Direktur Utama

- a. Memimpin kegiatan yang bersifat strategis dalam pengembangan Perusahaan, serta melakukan supervisi, koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direktur.
- b. Merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan umum Perusahaan sesuai dengan Visi, Misi dan tujuan Perusahaan;
- c. Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan Perusahaan, serta mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan Perusahaan.
- d. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), untuk selanjutnya menyampaikan RKAP dan RJPP yang telah ditandatangani bersama Dewan Komisaris kepada RUPS untuk disahkan.
- e. Menyelesaikan Laporan Tahunan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup dan menyampaikan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani kepada RUPS untuk disahkan.
- f. Menyiapkan kebijakan umum Sistem Pengendalian Internal.
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan RUPS.
- h. Bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

#### Board of Directors Distribution of Duties

In addition to having collegial duties and responsibilities, in order to maintain clarity of duties and functions, and apply the principle of accountability, the duties of each of the Director are as follows:

##### 1. President Director

- a. Leading strategic activities in the development of the Company, as well as supervising and coordinating the activities and implementation of the duties of all Directors.
- b. Planning, developing and establishing the Company's general policies according to the Company's Vision, Mission and objectives.
- c. Directing, developing and determining the management strategies of the Company, as well as controlling and evaluating all of the Company's activities.
- d. Preparing the Company's Work and Budget Plan (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RJPP), to further submit the RKAP and RJPP that have been signed with the Board of Commissioners to the GMS for approval.
- e. Completing the Annual Report no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year and submitting an Annual Report that has been signed to the GMS to be ratified.
- f. Preparing the general policy of the Internal Control System.
- g. Carrying out other duties determined by the GMS.
- h. Being fully responsible for managing the Company and representing the Company inside and outside of a court.



**Direksi**  
Board of Directors

2. **Direktur Bisnis Strategis**
    - a. Merencanakan, menetapkan, dan mengendalikan tercapainya kebijakan Bisnis strategis yang telah ditetapkan
    - b. Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi Perusahaan dan tugas bidang Bisnis Strategis
    - c. Mempertahankan *existing business* dan memberikan pelayanan terbaik kepada *key account*.
    - d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan pelimpahan wewenang oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.
  3. **Direktur Operasional (dahulu Teknik dan Luar Negeri)**
    - a. Merencanakan, menetapkan, dan mengendalikan tercapainya kebijakan Operasional yang telah ditetapkan.
    - b. Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi Perusahaan dan tugas bidang Operasional.
    - c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan pelimpahan wewenang oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.
  4. **Direktur Pengembangan Bisnis**
    - a. Merencanakan, menetapkan, dan mengendalikan tercapainya kebijakan Pengembangan Bisnis yang telah ditetapkan.
    - b. Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi Perusahaan dan tugas Bidang Pengembangan Bisnis.
    - c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan pelimpahan wewenang oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.
  5. **Direktur Keuangan dan Investasi**
    - a. Merencanakan, menetapkan, dan mengendalikan tercapainya kebijakan keuangan dan investasi yang telah ditetapkan.
    - b. Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi perusahaan dan tugas bidang Keuangan & investasi Perusahaan.
    - c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan pelimpahan wewenang oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.
2. **Strategic Business Director**
    - a. Planning, determining, and controlling the achievement of established strategic business policies
    - b. Directing and coordinating the implementation of the Company's strategy and tasks in the Strategic Business field
    - c. Maintain existing business and provide the best service for key accounts.
    - d. Carrying out other tasks determined by the GMS or the Board of Commissioners (based on delegation of authority by the GMS) and regulated in Company regulations.
  3. **Operation Director (formerly known as Engineering and Overseas)**
    - a. Planning, determining, and controlling the achievement of established Operational policies.
    - b. Direct and coordinate the implementation of the Company's strategy and operational tasks
    - c. Carrying out other tasks determined by the GMS or the Board of Commissioners (based on delegation of authority by the GMS) and regulated in Company regulations.
  4. **Director of Business Development**
    - a. Planning, determining, and controlling the achievement of established Business Development policies.
    - b. Directing and coordinating the implementation of the Company's strategy and tasks in the Business Development Field.
    - c. Carrying out other tasks determined by the GMS or the Board of Commissioners (based on delegation of authority by the GMS) and regulated in Company regulations.
  5. **Director of Finance and Investment**
    - a. Planning, determining, and controlling the achievement of predetermined financial policies and reporting.
    - b. Directing and coordinating the implementation of the Company's investment and financial strategies, implementing the Company's quality service standards and implementing Good Corporate Governance.
    - c. Carrying out other duties determined by the GMS or the Board of Commissioners (based on delegation of authority by the GMS) and regulated in Company regulations.



6. **Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum**
  - a. Merencanakan, menetapkan dan mengendalikan tercapainya kebijakan Sumber Daya Manusia, teknologi informasi dan Umum yang telah ditetapkan.
  - b. Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi perusahaan dan tugas bidang Umum.
  - c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan pelimpahan wewenang oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.

6. **Director of Human Capital and Corporate Affairs**
  - a. Planning, determining and controlling the achievement of the Human Capital, information technology and General policies that have been established.
  - b. Directing and coordinating the implementation of company strategy and tasks in the fields of General.
  - c. Carrying out other tasks determined by the GMS or the Board of Commissioners (based on delegation of authority by the GMS) and regulated in Company regulations.

**Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan**

Dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan, Direksi selalu mengedepankan prinsip independensi. Direksi menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang didalamnya mencakup:

1. Kepemilikan saham di Perusahaan, baik pribadi dan keluarga.
2. Kepemilikan saham di luar Perusahaan.
3. Hubungan keluarga dan keuangan dengan Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham.
4. Menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada Jabatan sebagai Direksi.

**Statement of Independence and Potential Conflict of Interest**

In implementing the Company's management, the Board of Directors always prioritizes the principle of independence. The Board of Directors signs a Statement of Independence that includes:

1. Share ownership in the Company, both personal and family.
2. Share ownership outside the Company.
3. Affiliation in kinship and financial matters with other members of Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and Shareholders.
4. Avoiding conflict of interest that potentially impacting on their position as Directors.

Selama tahun 2019, tidak terdapat benturan kepentingan dalam melakukan tindakan korporasi.

In 2019, there was no conflict of interest in conducting corporate action.





## Direksi

Board of Directors

### Rangkap Jabatan Direksi

Berdasarkan data dan informasi yang dimiliki Perusahaan, terdapat Direksi yang merangkap jabatan pada Perusahaan lain.

### Board of Directors Concurrent Positions

Based on data and information owned by the Company, there are Directors who hold concurrent positions at other companies.

Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Company	Nama Perusahaan Lain dimaksud Name of Other Company	Bidang Usaha Business Line
Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Komisaris Utama President Commissioner	Asuransi Tokyo Marine	Asuransi
Ricky Tri Wahyudi, S.T., MBA, AAAIK	Direktur Operasional Operation Director	Komisaris Utama President Commissioner	Asrindra Re-Broker	Asuransi
Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Direktur Keuangan Director of Finance	Komisaris Commissioner	Asuransi Jasindo Syariah	Asuransi

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi Beserta Keluarga

Kepemilikan saham anggota Direksi yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham adalah sebagai berikut:

### Share Ownership of Board of Directors and Family

Share ownership of the Board of Directors' members that reaches 5% (five percent) or more than paid-up capital, that includes types and total shares is as follow:

Nama Name	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)		BUMN Lain		Perusahaan Lain		Ket: Indonesia/Luar Negeri Description: Domestic/Foreign
	Jumlah Nominal Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Nominal Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Nominal Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	
Dr. Edie Rizliyanto*							
Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.							
Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK							Nihil Nil
Ricky Tri Wahyudi, S.T., MBA, AAAIK							
LinggarsariSuharso, Psi, M.Psi							

\* Selesai menjabat per tanggal 18 Desember 2019/ Service ended as of December 18, 2019





### Program Pengenalan untuk Anggota Direksi

Kepada anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya diberikan Program Pengenalan mengenai Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
3. Penjelasan mengenai hubungan kerja, tugas dan tanggung jawab Direksi dan tanggung jawab hukum Anggota Direksi.
4. Team building.

### Rapat Direksi

Mengacu kepada Board Manual, Direksi wajib melakukan pertemuan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. Pada tahun 2019, rapat Direksi dilakukan setiap minggu untuk membicarakan hal-hal strategis dan operasional. Keputusan Direksi dapat diambil melalui Rapat Direksi maupun di luar Rapat Direksi sepanjang seluruh Direksi menyetujui cara dan materi yang diputuskan.

### Rapat Internal Direksi

Pada tahun 2019, rapat Direksi dilakukan setiap minggu untuk membicarakan hal-hal strategis, operasional atau hal lain yang bersifat wacana. Rapat Internal Direksi telah diselenggarakan sebanyak tiga puluh dua (32) kali dan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak dua belas (12) kali.

### Jumlah Rapat Internal Direksi

Pada tahun 2019, Direksi telah menggelar rapat internal sebanyak tiga puluh dua (32) kali yang membahas seputar kinerja dan kebijakan strategis Perusahaan dengan agenda sebagai berikut:

### Orientation Program for Board of Directors Members

Orientation Program of the Company has been given to members of the Board of Directors that are appointed for the first time, which includes:

1. Implementation of the principles of Good Corporate Governance by the Company.
2. Overview of the Company related to objectives, behavior, scope of activities, financial and operation performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and various other strategic issues.
3. Explanation related to work relationship, duties and responsibilities of Directors and the legal responsibilities of Directors Members .
4. Team building.

### Board of Directors Meetings

Referring to the Board Manual, the Directors are obliged to carry out minimum 1 (one) meeting in a month. In 2019, the Directors' meetings were carried out weekly to discuss strategic and operational matters. Decisions of Board of Directors can be made through the Directors' Meetings or outside the Directors' Meeting as long as all members of Directors give approval to the predetermined methods and materials.

### Board of Directors Internal Meetings

In 2019, a Board of Directors meeting is held every week to discuss strategic, operational or other discourse matters. The Internal Directors' Meetings have been held thirty-two (32) times and Joint Meetings of the Directors and the Board of Commissioners for twelve (12) times.

### Total Board of Directors Internal Meetings

In 2019, the Board of Directors held thirty-two (32) internal meetings which discussed the performance and strategic policies of the Company with the following agenda:





**Direksi**  
Board of Directors

Bulan Month	Tanggal Radisi Date	Kehadiran Attendance					Agenda Rapat Meeting Agenda
		Dr. Edie Rizliyanto*	Didit Mehta Pariadi, SE, MM	Dr.Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, ST, MBA, AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi, M. Psi	
	09	v	v	v	v	v	Struktur Organisasi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Organizational Structure of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
	16	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progres Pembangunan Gedung Kantor Pusat oleh PT Bintang Dharma Hurip</li> <li>2. Persiapan Rapat RUPS Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019</li> <li>3. Finalisasi Key Account</li> <li>4. Pembagian Kelas <i>Branch Offices</i></li> </ol>
Januari January	16	v	v	v	v	v	<p>Pembahasan Mengenai Kenaikan Pangkat Istimewa pada Jabatan Struktural dan Fungsional para Karyawan yang telah memenuhi persyaratan sesuai memorandum Group SDM No. Mo.008A/114-2/1/2019</p> <p>Discussion on Promotion of Structural and Functional Positions for Employees who have fulfilled the requirements in accordance with memorandum HC Group No. Mo.008A/114-2/1/2019</p>
	29	x	v	v	x	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permohonan Pengadaan dan Ijin Prinsip Perpanjangan Penyediaan Layanan Disaster Recovery (DRC) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</li> <li>2. Pengisian Jabatan Departemen Head dan Kepala <i>Branch Office</i></li> <li>3. Pemaparan Hasil Survei Kepuasan Karyawan 2018</li> </ol>
							<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Application for Procurement and Principle Permit for Extension of Provision of Disaster Recovery (DRC) Services by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</li> <li>2. Filling in the Head of Department Departments and Head of Branch Offices</li> <li>3. Presentation of 2018 Employee Satisfaction Survey Results</li> </ol>



Bulan Month	Tanggal Radisi Date	Kehadiran Attendance					Agenda Rapat Meeting Agenda
		Dr. Edie Rizlyanto*	Didit Mehta Pariadi, SE, MM	Dr.Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, ST, MBA, AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi, M. Psi	
Februari February	01	x	v	v	x	x	Pengisian SDM pada Struktur Organisasi Filling HC in Organizational Structure
	04	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kelanjutan Pekerjaan Konsultan Manajemen Konstruksi</li> <li>Hasil Evaluasi Jamkestama dan Jamkesmen oleh Kementerian Keuangan</li> <li>Pengisian Jabatan Head of &amp; Kepala Unit Cabang Untuk Posisi yang Belum Terisi</li> </ol>
	27	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>Continuation of Construction Management Consultant Work</li> <li>Results of Jamkestama and Jamkesmen Evaluations by the Ministry of Finance</li> <li>Fill in the Position of the Head of Branch Unit for Unoccupied Positions</li> </ol>
Maret March	13	v	x	v	x	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kelanjutan Pekerjaan Konsultan Manajemen Konstruksi</li> <li>Hasil Evaluasi Jamkestama dan Jamkesmen oleh Kementerian Keuangan</li> <li>Pengisian Jabatan Head Of &amp; Kepala Unit Cabang Untuk Posisi yang belum Terisi</li> </ol>
							<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Pelaksanaan Pengadaan Perpanjangan Penyediaan Layanan Disaster Recovery Center (DRC) PT Asuransi Jasindo oleh GH Teknologi Informasi</li> <li>Update Progress Transisi Bisnis Terkait Struktur Organisasi Baru Oleh GH Manajemen Strategis &amp; GH Jalur Distribusi</li> </ol>
							<ol style="list-style-type: none"> <li>Report on the Implementation of PT Asuransi Jasindo Disaster Recovery Center (DRC) Extension Service Provision by GH Information Technology</li> <li>Update on Business Transition Progress Regarding New Organizational Structure by GH Strategic Management Office &amp; GH Distribution Channel</li> </ol>



Direksi  
Board of Directors

Bulan Month	Tanggal Radisi Date	Kehadiran Attendance					Agenda Rapat Meeting Agenda
		Dr. Edie Rizliyanto*	Didit Mehta Pariadi, SE, MM	Dr.Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, ST, MBA, AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi, M. Psi	
	11	v	v	v	v	x	<ol style="list-style-type: none"> <li>Usulan Rekomendasi Evaluasi Pengukuhan Pejabat Struktural Pelaksana Tugas (Plt) GH</li> <li>Pengisian Jabatan GH Reasuransi</li> <li>Progres Transformasi Triwulan I</li> </ol>
April	18	v	v	x	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>Proposed Recommendation for Inaugural Evaluation of GH Officials</li> <li>Filling out the position of GH Reinsurance</li> <li>Quarterly Transformation Progress I</li> </ol>
	08	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>Klaim Muara Krakatau dan Muara Griya Lestari</li> <li>Ijin Prinsip Pelaksanaan BUMN Mudik Gratis 2019</li> <li>Ijin Prinsip Pelaksanaan BUMN Hadir untuk Negeri Tahun 2019</li> <li>Persetujuan Kegiatan Sembako Murah Dalam Rangka Menyambut Ramadhan 1440 H</li> <li>Mutasi Pejabat Struktural (KU. Teknik &amp; Ka. KP)</li> </ol>
Mei May	20	v	v	v	v	x	<ol style="list-style-type: none"> <li>Claims of Muara Krakatau and Muara Griya Lestari</li> <li>Permit in Principle for the Implementation of BUMN Mudik Gratis 2019</li> <li>Principle Licensing for the Implementation of BUMN Hadir untuk Negeri in 2019</li> <li>Approval of Cheap Grocery Activities in Order to Welcome Ramadhan 1440 H</li> <li>Movements of Structural Officials (KU. Teknik &amp; Ka. KP)</li> </ol>
							<ol style="list-style-type: none"> <li>SOP dan Pengelolaan Aset Perusahaan dari Sisi Risiko</li> <li>Penambahan Cascading KPI &amp; Progres Transformasi</li> <li>Rekomendasi Pemenang Pemilihan Langsung Sewa Gedung Kantor Pusat</li> <li>Usulan Pembentukan Tim Pengelolaan Piutang Koasuransi</li> <li>Usulan/Overview SDM di Kantor Pusat</li> </ol>
							<ol style="list-style-type: none"> <li>SOP and Management of Company Assets from the Risk Side</li> <li>Addition of Cascading KPI &amp; Transformation Progress</li> <li>Recommendations for Direct Election Winners to Lease the Head Office Building</li> <li>Proposed Establishment of the Coinsurance Receivable Management Team</li> <li>Proposed/Overview of HC at Head Office</li> </ol>
							<ol style="list-style-type: none"> <li>Ijin Prinsip Peringatan HUT Asuransi Jasindo ke-46</li> <li>Review Laporan Keuangan Bulan April 2019</li> <li>Cyber Crime ke system Asuransi Jasindo</li> </ol>
							<ol style="list-style-type: none"> <li>Permit in Principle for the 46th Anniversary of Asuransi Jasindo</li> <li>Review of the April 2019 Financial Report</li> <li>Cyber Crime to Asuransi Jasindo system</li> </ol>



Bulan Month	Tanggal Radisi Date	Kehadiran Attendance					Agenda Rapat Meeting Agenda
		Dr. Edie Rizliyanto*	Didit Mehta Pariadi, SE, MM	Dr.Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, ST, MBA, AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi, M. Psi	
Juni June	18	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Engineering Business Process dipresentasikan oleh Renoir Consulting</li> <li>2. Job Evaluasi dengan Willis Tower Watson</li> <li>3. Laporan Keuangan Bulan Mei 2019</li> <li>4. Efisiensi Bisnis Proses</li> <li>5. Pengalihan Premi Direktorat Pengembangan Bisnis ke <i>Branch Office</i></li> <li>6. Permohonan Ijin Prinsip Pelaksanaan Pengadaan Kontraktor Pelaksana Pembangunan Gedung Kantor Pusat</li> <li>7. Permohonan Ijin Prinsip Penewaan Aset Gedung Kantor Asuransi Jasindo Sesuai Peraturan Perusahaan</li> <li>8. Ijin Prinsip Pengadaan Penyedia Jasa Pemborongan Pekerjaan dan Alih Daya PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2019</li> </ol>
							<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Engineering Business Process was presented by Renoir Consulting</li> <li>2. Job Evaluation with Willis Tower Watson</li> <li>3. Financial Report for May 2019</li> <li>4. Business Process Efficiency</li> <li>5. Transfer of Directorate Business Development Premiums to Branch Offices</li> <li>6. Application for a Permit in Principle for the Implementation of a Procurement Contractor for the Construction of a Head Office Building</li> <li>7. Application for Permit in Principle to Assign Assets of Asuransi Jasindo Office Building in Accordance with Company Regulations</li> <li>8. Permit in Principle for Procurement of Employment and Outsourcing Services Provider of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in 2019</li> </ol>
	25	v	v	v	x	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efisiensi Bisnis Proses</li> <li>2. Pembuatan Kartu Nama Baru</li> <li>3. Penilaian Kinerja <i>Branch Office</i> Terbaik</li> <li>4. Permohonan Ijin Prinsip Pelaksanaan Pengadaan Kontraktor Pelaksana Pembangunan Gedung Kantor Pusat</li> </ol>
						<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Business Process Efficiency</li> <li>2. Making a New Name Card</li> <li>3. Performance Evaluation of the Best Branch Offices</li> <li>4. Application for Permit in Principle for the Implementation of a Procurement Contractor for the Construction of a Head Office Building</li> </ol>	



**Direksi**  
Board of Directors

Bulan Month	Tanggal Radisi Date	Kehadiran Attendance					Agenda Rapat Meeting Agenda
		Dr. Edie Rizliyanto*	Didit Mehta Pariadi, SE, MM	Dr.Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, ST, MBA, AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi, M. Psi	
Juli July	08	v	x	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Finalisasi Hasil Job Evaluasi oleh WTW</li> <li>2. Kandidat HO PKBL</li> <li>3. Calon Direktur AJS</li> <li>4. Kenaikan Remunerasi</li> </ol>
	16	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Finalization of Job Evaluation Results by WTW</li> <li>2. HO PKBL candidates</li> <li>3. Prospective Director of AJS</li> <li>4. Increase in Remuneration</li> </ol>
	30	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mutasi Pejabat Struktural</li> <li>2. Usulan Kenaikan Remunerasi</li> <li>3. Evaluasi Piutang Klaim Reasuransi dan Penempatan Reasuransi</li> <li>4. Permohonan ijin Acara Kegiatan Semarak Aksi Anak Indonesia "Plastic is Not Funtastic"</li> </ol>
							<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Structural Official Movements</li> <li>2. Proposed Remuneration Increase</li> <li>3. Evaluation of Reinsurance Claim Receivable and Reinsurance Placement</li> <li>4. Application for permission for the Indonesian Children's "Plastic is Not Funtastic" Event</li> </ol>
							<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ijin Prinsip Kontraktor Gedung Kantor Pusat</li> <li>2. Permohonan Ijin Prinsip Pelaksanaan Pengadaan Kontraktor Pelaksana Pembangunan Gedung Kantor Pusat</li> <li>3. Desain Kartu Nama dan Cover Polis</li> <li>4. Update dan Kelanjutan Penanganan Recovery Klaim Melalui Yohanes Suhardi &amp; Partner ( Lawyer)</li> <li>5. Perkembangan Kasus Klaim</li> </ol>
							<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permit in Principle for Head Office Building Contractor</li> <li>2. Application for Permit in Principle for the Implementation of a Procurement Contractor for a Head Office Building Construction</li> <li>3. Design Business Card and Policy Cover</li> <li>4. Update and Continuation of Claim Recovery Handling through Yohanes Suhardi &amp; Partner (Lawyer)</li> <li>5. Development of Claim Cases</li> </ol>



Bulan Month	Tanggal Radisi Date	Kehadiran Attendance					Agenda Rapat Meeting Agenda
		Dr. Edie Rizliyanto*	Didit Mehta Pariadi, SE, MM	Dr.Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, ST, MBA, AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi, M. Psi	
Agustus August	06	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Kantor Penjualan</li> <li>2. Perkembangan Transformasi</li> <li>3. Usulan Pengisian Jabatan Pada Anak Perusahaan</li> <li>4. Usulan Sponsorship 11th Indonesia HC Summit</li> </ol>
	13	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sales Office Performance</li> <li>2. Development of Transformation</li> <li>3. Proposed Filling in Positions in Subsidiaries</li> <li>4. Proposed 11th Indonesia HC Summit Sponsorship</li> </ol>
	27	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepengurusan Dana Pensiun</li> <li>2. Penempatan karyawan pada Anak Perusahaan dan Mitra Usaha</li> <li>1. Management of Pension Funds</li> <li>2. Placement of employees in subsidiaries and business partners</li> <li>1. Pengajuan Anggaran Group Oil and Gas (ONG) 2019</li> <li>2. Final Adjustment Premi R/A Eni East Sepingan ("Eni")</li> <li>3. Usulan Pelaksanaan Kegiatan Rapat Koordinasi Terbatas (Rakortas) 2019</li> <li>4. Proses Penyusunan RKAP Tahun 2020</li> <li>5. Penempatan Fungsi Keuangan pada Group ENI, TNT, dan ONG</li> <li>6. Kenaikan Pangkat Istimewa</li> <li>7. Kalender</li> </ol>
	27	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Submission of the 2019 Oil and Gas Group Budget</li> <li>2. Final Adjustment of R/A Premium Eni East Sepingan ("Eni")</li> <li>3. Proposed Implementation of the Limited Coordination Meeting (Rakortas) 2019</li> <li>4. The process of preparing the RKAP in 2020</li> <li>5. Placement of Financial Functions in the ENI, TNT and ONG Groups</li> <li>6. Promotion of Special Ranks</li> <li>7. Calendar</li> </ol>



## Direksi

Board of Directors

Bulan Month	Tanggal Radisi Date	Kehadiran Attendance					Agenda Rapat Meeting Agenda
		Dr. Edie Rizliyanto*	Didit Mehta Pariadi, SE, MM	Dr.Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, ST, MBA, AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi, M. Psi	
	12	v	x	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proposal Perdamaian dan Penyelesaian PT Batamec</li> <li>2. Penunjukan Marnixatas Recovery Klaim PAR PT Krakatau Steel</li> <li>3. Pencairan Jaminan LC/SKBN PT Muara Griya Lestari &amp; PT Muara Krakatau</li> <li>4. Kinerja &amp; Klasifikasi Kelas Branch Office</li> <li>5. Performance Appraisal</li> <li>6. Apresiasi Kinerja Branch Office</li> </ol>
							<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Batamec Peace and Settlement Proposal</li> <li>2. Appointment of Marnixatas Recovery Claims PT Krakatau Steel PAR</li> <li>3. Disbursement of LC/SKBN Guarantees of PT Muara Griya Lestari &amp; PT Muara Krakatau</li> <li>4. Class Office Performance &amp; Classification</li> <li>5. Performance Appraisal</li> <li>6. Appreciation of Branch Office Performance</li> </ol>
September							<ol style="list-style-type: none"> <li>1. AKT - Penyusunan RKAP Tahun 2020</li> <li>2. TIN - Master Plan TI (MPTI) 2019-2023</li> <li>3. SDM - Perpanjangan Layanan Asuransi Kesehatan</li> <li>4. SDM - Penetapan Head of pada Group Satuan Pengawas Internal (SPI)</li> <li>5. SDM - Head of Finance, Bisnis Strategis, GM Keuangan PT Multi Cipta Polasarana, Formula Pembayaran Jasa Produksi 2018</li> <li>6. SDM - Hasil Lelang Group Head Reasuransi (REA)</li> <li>7. KPB - Recovery Klaim PT Krakatau Steel (KS)</li> </ol>
	24	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. AKT - Preparation of the 2020 RKAP</li> <li>2. TIN - IT Master Plan (MPTI) 2019-2023</li> <li>3. HC - Extension of Health Insurance Services</li> <li>4. HC - Determination of the Head of the Internal Audit</li> <li>5. HC - Head of Finance, Strategic Business, GM Finance PT Multi Cipta Polasarana, Formula Payment Services Production 2018</li> <li>6. HC - Results of the Reinsurance Group Head Auction (REA)</li> <li>7. KPB - Recovery Claims of PT Krakatau Steel (KS)</li> </ol>





Bulan Month	Tanggal Radisi Date	Kehadiran Attendance					Agenda Rapat Meeting Agenda
		Dr. Edie Rizlyanto*	Didit Mehta Pariadi, SE, MM	Dr.Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, ST, MBA, AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi, M. Psi	
Oktober October	02	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekper - Posisi Fungsi Kepatuhan dalam Perusahaan</li> <li>2. DKU - Kajian Jumlah O/S Premi</li> <li>3. DKU - Perencanaan Perpajakan di Akhir Tahun 2019</li> <li>4. DSU - Kebijakan Berpakaian Pakaian Daerah</li> <li>5. DMA - Posisi Komisaris Independen dan Dewan Pengawas PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS), dan Komisaris di Allianz Indonesia</li> </ol>
	22	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Secretary - Position of Compliance Function in the Company</li> <li>2. DKU - Study the Number of O/S Premium</li> <li>3. DKU - Tax Planning at the End of 2019</li> <li>4. DSU - Regional Clothing Policy</li> <li>5. DMA - Position of Independent Commissioners and Supervisory Board of PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS), and Commissioners at Allianz Indonesia</li> </ol>
	22	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SDM - Penambahan Jasa Produksi (Jasprod)</li> <li>2. SDM – Asuransi Perjalanan Dinas dan Mutasi</li> <li>3. DKU - Penyusunan RKAP 2020</li> <li>4. REA - Rapat Kerja Teknik 2019</li> <li>5. SDM - Penempatan Komisaris di Anak Usaha</li> </ol>
	29	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. HC - Addition of Production Services (Jasprod)</li> <li>2. HC - Official Travel and Mutation Insurance</li> <li>3. DKU - Preparation of the 2020 RKAP</li> <li>4. REA - Technical Work Meeting 2019</li> <li>5. HC - Placement of Commissioners in Subsidiaries</li> </ol>
	29	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TIN – Master Plan Teknologi Informasi (TI)</li> <li>2. Sekretaris Perusahaan – Perkembangan Klaim KC Pontianak (Marine Hull Labroy 168)</li> <li>3. DKU – Persiapan Rapat komisaris soal RKAP 2020</li> </ol>
							<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TIN - Information Technology (IT) Master Plan</li> <li>2. Corporate Secretary - Pontianak KC Claim Development (Marine Hull Labroy 168)</li> <li>3. DKU - Preparation of the Board of Commissioners' Meeting on the 2020 RKAP</li> </ol>



## Direksi

Board of Directors

Bulan Month	Tanggal Radisi Date	Kehadiran Attendance					Agenda Rapat Meeting Agenda
		Dr. Edie Rizliyanto*	Didit Mehta Pariadi, SE, MM	Dr.Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, ST, MBA, AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi, M. Psi	
November	06	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tim Digital Jasindo – Penunjukan Pemenang Sayembara Nama Mobile Apps Asuransi Jasindo</li> <li>2. DSU – Partisipasi Asuransi Jasindo di Acara Perum Film Negara (PFN)</li> <li>3. DPB – Pengajuan Mitra Usaha Strategis (MUS)</li> </ol>
	12	v	v	x	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jasindo Digital Team – Winner Selection of Asuransi Jasindo Mobile Name Competition Contestants</li> <li>2. DSU – Asuransi Jasindo Participation in the State Film Housing (PFN)</li> <li>3. DPB - Submission of Strategic Business Partners (MUS)</li> </ol> <p>Grup Sekper (PKBL) – Penyaluran Program Kemitraan (kerjasama PT KBI, PT PNM, PT RNI, dan Kementan) Corporate Secretary Group (PKBL) - Distribution of Partnership Programs (in collaboration with PT KBI, PT PNM, PT RNI, and the Ministry of Agriculture)</p>
	22	x	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SDM – Pergantian Direktur dan Komisaris PT Jasindo Bangun Insani (PT JBI)</li> <li>2. SDM – Pemulihan Kepangkatan dan Jabatan Fungsional Sdr Ari Dwi Rianto</li> <li>3. SDM – Perbantuan Karyawan pada PT Asuransi Jasindo Syariah (PT AJS)</li> <li>4. SDM – Laporan Hasil Assessment Calon Group Head Asuransi Kesehatan (GH AKS)</li> <li>5. SDM – Usulan Ibadah Keagamaan</li> <li>6. SDM – Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Surat Serikat Karyawan (Sekar) soalcalon GH AKS</li> </ol>
	26	x	v	v	x	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. HC - Change of Directors and Commissioners of PT Jasindo Bangun Insani (PT JBI)</li> <li>2. HC - Restoration of Functional Ranks and Positions of Mr. Ari Dwi Rianto</li> <li>3. HC - Employee Assistance at PT Asuransi Jasindo Syariah (PT AJS)</li> <li>4. HC - Report on the Assessment of Prospective Group Head of Health Insurance (GH AKS)</li> <li>5. HC - Proposed Religious Worship</li> <li>6. HC - Discussion on Collective Labor Agreements (PKB) and Employee Union Letters (Sekar) concerning GH AKS</li> </ol>
		26	x	v	v	x	v
							<ol style="list-style-type: none"> <li>1. MST - Weekly Transformation Progress</li> <li>2. HC - Presentation and Interview of GH AKS Candidates</li> </ol>



Bulan Month	Tanggal Radisi Date	Kehadiran Attendance					Agenda Rapat Meeting Agenda
		Dr. Edie Rizliyanto*	Didit Mehta Pariadi, SE, MM	Dr. Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, ST, MBA, AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi, M. Psi	
Desember December	03	v	v	v	v	x	1. Update RKAP 2020 2. Progress Mingguan Transformasi
	10	v	v	v	v	v	1. Update the 2020 RKAP 2. Weekly Progress Transformation  1. Kick Off Survey Kepuasan Pelanggan Eksternal PT Asuransi Jasindo 2. Laporan Progress Pengadaan Konstruksi Rancang & Bangun Gedung 3. Penerbitan Entry Polis yang Telah Terbit Manual 4. Progress Mingguan Transformasi
	23	v	v	v	v	v	1. Kick Off Survey of PT Asuransi Jasindo External Customer Satisfaction 2. Progress Report on Building Construction & Building Procurement Progress 3. Issuance of Entry Policy that has been Issued Manually 4. Weekly Progress Transformation
	30	v	v	v	x	v	1. Klaim PT Berkas Manunggal Jaya (BMJ) dan PT Muara Krakatau 2. Pengurangan Jumlah Lantai Gedung Head Office Asuransi Jasindo  1. Claims of PT Berkas Manunggal Jaya (BMJ) and PT Muara Krakatau 2. Reduction in the number of floors of Asuransi Jasindo Head Office Building  1. Update Klaim Telkom Infra dengan Prinsipal PT Berkas Manunggal Jaya 2. Penetapan KPI Tahun 2020  1. Update Telkom Infra Claims with PT Berkas Manunggal Jaya Principals 2. Determination of 2020 KPI

V: Hadir/ Present  
X: Tidak Hadir/ Not Present

### Frekuensi Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal Direksi

Frequency of Board of Directors Attendance in Directors Internal Meetings

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Direksi (32kali rapat) Total Directors Meetings (32 meetings)	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1.	Dr. Edie Rizliyanto*	26	81%
2.	Didit Mehta Pariadi, SE, MM	30	94%
3.	Dr. Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK	26	81%
4.	Ricky Tri Wahyudi, ST, MBA, AAAIK	30	94%
5.	Linggarsari Suharso, Psi, M. Psi	28	93%
<b>Rata-Rata % Kehadiran Average Percentage of Attendance</b>		<b>88.6 %</b>	

\* Selesai menjabat per tanggal 18 Desember 2019/ Service ended as of December 18, 2019



## Direksi

Board of Directors

### Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Guna penyampaian laporan hasil kinerja Perusahaan serta pembahasan terkait operasional, rencana kerja, dan isu-isu strategis lainnya, maka dilakukan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Selama tahun 2019, pelaksanaan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebanyak dua belas (12) kali.

### Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

In order to submit reports on the Company's performance results as well as discussions related to operations, work plans, and other strategic issues, a joint meeting was held between the Directors and the Board of Commissioners. Throughout 2019, twelve (12) joint meetings were held between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Bulan Month	Tanggal Date	Dr. Edie Rizliyanto*	Didit Mehta Pariadi, SE, MM	Dr. Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, ST, MBA, AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi, M. Psi	Agenda Rapat Meeting Agenda
Januari January	22	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kinerja Desember 2018;</li> <li>2. Progress pembangunan kembali gedung <i>Head Office</i> Jasindo;</li> <li>3. Evaluasi kinerja anak perusahaan (PT Mitra Cipta Pola sarana dan PT. Asuransi Jasindo Syariah);</li> <li>4. Progress reorganisasi perusahaan;</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>
Februari February	19	v	x	v	x	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Performance Evaluation December 2018</li> <li>2. Progress of rebuilding the Jasindo Head Office building;</li> <li>3. Evaluate the performance of subsidiaries (PT Mitra Cipta Pola sarana and PT. Asuransi Jasindo Syariah);</li> <li>4. Company reorganization progress;</li> <li>5. Others</li> </ol>
Maret March	26	v	v	v	x	x	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Kinerja Februari 2019</li> <li>2. Laporan Tahunan 2018 (audited)</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>
April	30	v	x	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Performance Evaluation February 2019</li> <li>2. 2018 Annual Report (audited)</li> <li>3. Others</li> </ol>
Mei May	23	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Kinerja Triwulan I/2019</li> <li>2. Laporan Kinerja Anak Perusahaan</li> <li>3. Evaluasi Kinerja Cabang</li> </ol>
Juni June	27	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluation of Quarterly Performance for Quarter I/2019</li> <li>2. Subsidiary Performance Report</li> <li>3. Branch Performance Evaluation</li> </ol>
							<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Kinerja April 2019</li> <li>2. Antisipasi dampak penerapan IFRS 17</li> <li>3. Revitalisasi <i>Whistleblowing System</i> (WBS)</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>
							<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Performance Evaluation April 2019</li> <li>2. Anticipation of IFRS 17 implementation</li> <li>3. Revitalizing the Whistleblowing System (WBS)</li> <li>4. Others</li> </ol>
							<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Kinerja Mei 2019</li> </ol>
							<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Performance Evaluation May 2019</li> </ol>



Bulan Month	Tanggal Date	Dr. Edie Rizliyanto*	Didit Mehta Pariadi, SE, MM	Dr. Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, ST, MBA, AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi, M. Psi	Agenda Rapat Meeting Agenda
Juli July	30	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Kinerja Semester 1/2019;</li> <li>2. Evaluasi Laporan Audit Triwulan 2 Group SPI;</li> <li>3. Perbaikan SOP Mekanisme Investasi;</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>
Agustus August	28	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Juli 2019 dan Evaluasi kinerja anak perusahaan;</li> <li>2. Persiapan IFRS terkait cost sharing antara perusahaan asuransi milik negara dalam</li> <li>3. Penyusunan sistem penerapan IFRS;</li> </ol>
September	2	v	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Agustus 2019;</li> <li>2. Evaluasi kinerja cabang.</li> </ol>
Oktober October	30	v	v	v	x	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kinerja triwulan III/2019;</li> <li>2. Pembahasan RKAP 2020;</li> <li>3. Evaluasi kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan;</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>
November	27	x	v	x	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Oktober 2019;</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol>
Desember December	18	x	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan November 2019;</li> <li>2. Evaluasi kinerja cabang</li> </ol>

\* Selesai menjabat per tanggal 18 Desember 2019/ Service ended as of December 18, 2019



## Direksi

Board of Directors

Direksi Board of Director	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dr. Edie Rizliyanto*		9	75%
Didit Mehta Pariadi, SE, MM		11	92%
Dr. Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK	12	10	83%
Ricky Tri Wahyudi, ST, MBA, AAAIK		10	83%
Linggarsari Suharso, Psi, M. Psi		12	100%
<b>Rata-Rata % Kehadiran</b> Average Percentage of Attendance			<b>86,6%</b>

### Tindakan Korporasi Tahun 2019

Selama tahun 2019, terdapat tindakan korporasi sebagai berikut:

1. Melakukan transformasi proses bisnis, perubahan Visi dan Misi perusahaan, Struktur organisasi serta budaya kerja perusahaan.

### Keputusan Direksi Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Direksi menerbitkan Surat Keputusan sebanyak enam puluh delapan (68) Surat Keputusan dan sepuluh (10) Addendum Surat Keputusan, antara lain:

1. Perubahan Struktur Organisasi *Head Office* Asuransi Jasa Indonesia;
2. Perubahan *Class of Business* Perusahaan;
3. Pengaturan SOP dan limit wewenang;
4. Pembentukan Panitia Pengadaan Kontraktor Pelaksana Pembangunan Gedung *Head Office* PT Asuransi Jasa Indonesia;
5. Pembentukan Panitia Pengadaan Kontraktor Pelaksana Pembangunan Gedung *Head Office* PT Asuransi Jasa Indonesia.

### Program Pendalaman dan Pengembangan Keahlian

Program Pendalaman Pengetahuan menjadi penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang core business Perusahaan di bidang perasuransian dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Ketentuan tentang Program Pendalaman Pengetahuan bagi Direksi mengacu kepada Board Manual antara lain:

### Corporate Actions in 2019

Throughout 2019, there were corporate actions as follows:

1. Transforming business processes, changing the Company's Vision and Mission, organizational structure and corporate work culture.

### Decree of the Board of Directors in 2019

Throughout 2019, the Board of Directors issued sixty-eight (68) Decrees and ten (10) Addendum Decrees, including:

1. Changes in the Organizational Structure of Asuransi Jasa Indonesia Head Office;
2. Changes in the Class of Business of the Company;
3. SOP arrangements and authority limits;
4. Establishment of PT Asuransi Jasa Indonesia Head Office Construction Contractor Procurement Committee;
5. Formation of the Procurement Committee for the Construction of the Head Office of PT Asuransi Jasa Indonesia.

### Skill Expansion and Development Program

Knowledge Enhancement Program has become crucial to Directors, so that Directors can always follow the latest development of the Company's core business in the fields of insurance and are always ready to anticipate obstacles for the Company's continuity and advancement.

Provisions on the Knowledge Expansion Program for the Board of Directors refer to the Board Manual including:



- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Pendalaman Pengetahuan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas Direksi.</li> <li>2. Rencana untuk melakukan Program Pendalaman Pengetahuan harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.</li> <li>3. Setiap Direktur yang mengikuti Program Pendalaman Pengetahuan seperti seminar dan/atau pelatihan diwajibkan untuk menyajikan presentasi kepada Direktur lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.</li> <li>4. Direktur yang bersangkutan bertanggung-jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan Program Pendalaman Pengetahuan. Laporan tersebut disampaikan kepada Direksi.</li> <li>5. Materi yang diterima dari Program Pendalaman Pengetahuan harus terdokumentasi dengan rapi dalam suatu bagian tersendiri. Tanggung-jawab dokumentasi terdapat pada Sekretaris Perusahaan dan harus tersedia apabila suatu saat dibutuhkan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Knowledge Enhancement Program is carried out in order to improve the effectiveness of the Directors.</li> <li>2. Plans to carry out the Knowledge Enhancement Program must be included in the Directors' Work Plan and Budget.</li> <li>3. Every Director who participates in the Knowledge Enhancement Program, such as seminars and/or training is required to present to other Directors in order to share information and knowledge.</li> <li>4. The Director in question is responsible for making reports on the implementation of the Knowledge Enhancement Program. The report is submitted to the Directors.</li> <li>5. Material received from the Knowledge Enhancement Program must be neatly documented in a separate section. Corporate Secretary is responsible for the documents and its should be ready whenever needed.</li> </ol> |
|--|--|

Pada tahun 2019, Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

In 2018, Board of Directors have participated in the following training and development activities:

No.	Jenis Pendidikan/Pelatihan Types of Education/Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
1.	25th Indonesia Rendezvous 2019 (Reshape, Reload, Reengage, Ready For The Next 25 Years)	16-19 Oct 2019	Bali	AAUI
2.	MO# Training Series	30-31 Aug 2019	Bekasi	Rhenald Kasali (Rumah Perubahan)
3.	Digital Transformation in Insurance Industry to Win Market	15-Aug-19	Jakarta	Nasional Re
4.	Executive Overview of Islamic Insurance	18-Jul-19	Jakarta	Syakirsula Institute
5.	Fintech: Peluang & Tantangan Industri Perbankan di Era Digital (Tinjauan dari Risiko Operasional & Risiko Bisnis)	5-Apr-19	Jakarta	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)
6.	Pengelolaan Risiko Usaha di Asuransi Jasindo	7-May-19	Jakarta	Fakultas Ekonomi&Bisnis - Universitas Indonesia
7.	25th Indonesia Rendezvous 2019 (Reshape, Reload, Reengage, Ready for the Next 25 Years)	16-19 Oct 2019	Bali	AAUI
8.	Turkish Catastrophe Insurance Pool	21-Feb-19	Turki	Maipark





**Direksi**  
Board of Directors

No.	Jenis Pendidikan/Pelatihan Types of Education/Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
9.	Certified Professional Management Accountant	17-Oct-19	Bali	The Indonesian Institute of Management Accountants (IAMI)
10.	Executive Overview of Islamic Insurance	18-Jul-19	Jakarta	Syakirsula Institute
11.	National Anti Fraud Conference	10-11 Jul 2019	Bali	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)
12.	Winning In Digital Age (Building Digital & Agile Organization and Capabilities)	24-25 Oct 2019	Jakarta	GML Performance Consulting
13.	International Corporate University Talk	3-Sep-19	Jakarta	BNI Corporate University
14.	25th Indonesia Rendezvous 2019 (Reshape, Reload, Reengage, Ready For The Next 25 Years)	16-19 Oct 2019	Bali	AAUI
15.	Digital Risk Management in Insurance: Capturing Potentials Among Digital Millenials	25-27 Sep 2019	Bali	DRIM in Insurance AAJI
16.	Workshop "Board & Executives Development Program for Insurance Batch XVI"	17-18 Sept 2019	Jakarta	ISEA
17.	Asia Nat CAT & Climate Change Conference	2-3 July 2019	Jakarta	Asia Insurance Review
18.	Stabilitas Event	12-Mar-19	Jakarta	Stabilitas

Uraian mengenai program pelatihan dan pengembangan yang diikuti masing-masing Direksi terdapat Bab Profil Perusahaan Halaman 109.

A description of the training and development program attended by each of the Directors is available in the Corporate Profile Chapter Page 109.



## Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Indikator Pengukuran Kinerja (*Key Performance Indicator*) Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan Pemegang Saham/RUPS setiap tahun. Penilaian ini tidak hanya melihat dari aspek keuangan, namun juga dari aspek pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan.

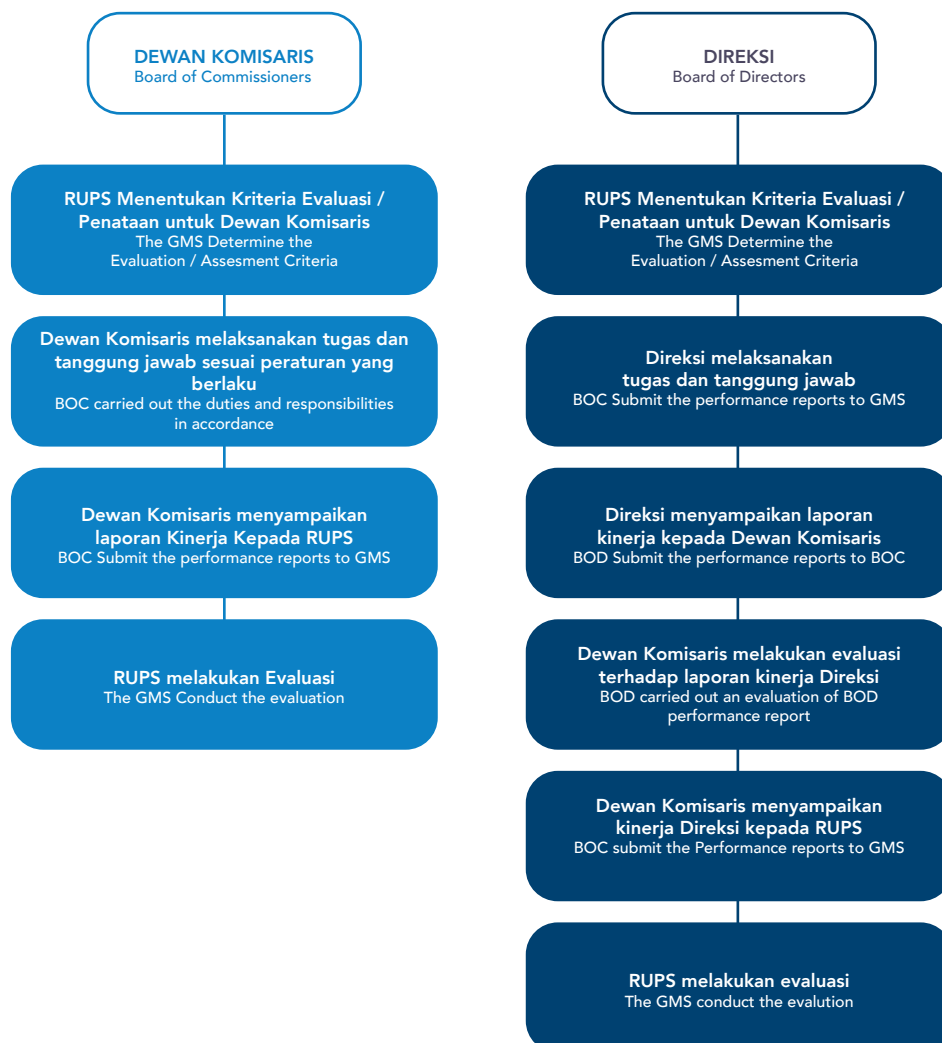
Key Performance Indicators of the Board of Commissioners and Directors has been determined by Shareholders/GMS on annual basis. The assessment does not only overview financial aspect, but also the Company's overall management aspect.

Pada tahun 2019, dilakukan assessment atas realisasi dari indikator/target yang telah ditetapkan. Realisasi capaian akan menjadi tolok ukur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun berjalan.

In 2019, achievement indicators/target was assessed. The realization is used as a reference in determining the remuneration of Board of Commissioners and Directors for the current year.

### Prosedur Pelaksanaan Assessment Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Implementation of the Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors





## Uraian Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

### Description of Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors

#### Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki indikator pencapaian kinerja (KPI) beserta targetnya yang ditetapkan setiap tahun oleh Pemegang Saham. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terkait pencapaian dari KPI Dewan Komisaris tersebut dan melaporkan kepada Pemegang Saham. Sedangkan untuk laporan realisasi KPI Dewan Komisaris selama 1 tahun menjadi bagian dari Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Pemegang Saham bersamaan dengan tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan.

Hasil pencapaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2019, RUPS telah menetapkan indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Rapat dengan Direksi dan Manajemen
2. Rapat dengan Pemegang Saham dan Direksi
3. Kunjungan Kerja
4. Pengembangan

#### Board of Commissioners Assessment Criteria

The Board of Commissioners owns Key Performance Indicator and its target that are determined annually by Shareholders. In its implementation, the Board of Commissioners carries out evaluation relating to the KPI achievement of the Board of Commissioners and reports to Shareholders. Meanwhile, the Board of Commissioners KPI realization throughout 1 year has been incorporated into the Board of Commissioners' Supervisory Report submitted to Shareholders along with Board of Commissioners' response to the Annual Report.

The results of the Board of Commissioners' performance achievements in 2019 are as follows:

In 2019, the GMS established the following the Board of Commissioners performance evaluation indicators:

1. Meetings with Board of Directors and Management
2. Meetings with Shareholders and Board of Directors
3. Work Visit
4. Development

No.	Kegiatan Activities	Uraian Description	Frekuensi Frequency	Skor/ Bobot Score/ Quality	Realisasi Realization	
			Setahun One Year		Frek. Freq.	Skor Score
A	B	C	e	F	G	h (g/e x f)
1.	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	Rapat Dewan Komisaris termasuk didalamnya rapat dengan Direksi dan jajarannya dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan Board of Commissioners meeting including meeting with the Board of Directors and its management in order to conducting supervisory duties	12	20	16	20.0
2.	Rapat Dengan Pemegang Saham Meeting with Shareholders	Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Board of Commissioners presence in GMS	2	20	2	20.0
3.	Laporan Kepada Pemegang Saham Report to Shareholders	Pembuatan laporan tugas pengawasan dan laporan perkembangan realisasi KPI Dewan Komisaris Arranging supervisory report and the Board of Commissioners KPI realization development report	4	20	4	20.0
4.	Kunjungan Kerja Work Visit	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Cabang / Unit atau lokasi lain untuk pemahaman bisnis dan meningkatkan kompetensi terkait pelaksanaan tugas pengawasan Board of Commissioners work visit to branch office/ unit or other location to business comprehension and upgrade competencies related to supervisory duties implementation	24	20	17	14.2



**Uraian Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi**  
Description of Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Kegiatan Activities	Uraian Description	Frekuensi Frequency	Skor/ Bobot Score/ Quality	Realisasi Realization	
			Setahun One Year		Frek. Freq	Skor Score
A	B	C	e	F	G	h (g/e x f)
5.	Pengembangan Development	Keikutsertaan Dewan Komisaris pada Seminar/Workshop/Short Course yang terkait dengan peran Dewan Komisaris Board of Commissioners participation in Seminar/Workshop/Short Course which related to the Board of Commissioners role	4	20	5	20.0
<b>Jumlah Skor Total Score</b>				<b>100</b>	<b>94.2</b>	

**Assesment/Penilaian Kinerja Direksi**

**1. Kriteria Assesment Kinerja Direksi**

Indikator kinerja atau yang disebut sebagai Key Performance Indicators (KPI) yang digunakan untuk mengukur kinerja Direksi Perseroan, terdiri dari 5 (lima) perspektif berikut:

- Perspektif keuangan dan pasar
- Perspektif fokus pelanggan
- Perspektif efektivitas produk & proses
- Perspektif fokus tenaga kerja
- Perspektif kepemimpinan, tatakelola & tanggung jawab kemasyarakatan

Hasil pencapaian kinerja Direksi dapat terlihat pada tabel berikut ini:

**Performance Assesment/Evaluation of the Board of Directors**

**1. Criteria for the Assesment of the Performance of the Board of Directors**

Key Performance Indicators (KPI) that is used to measure the Company's Directors performance consists of 5 (five) perspectives:

- Financial and market perspectives
- Customer focus perspective
- Product & process effectiveness perspectives
- Labor focus perspective
- Leadership, governance & social responsibility perspectives

The achievements of Directors can be seen in the table below:

No.	Indikator Indicators	Realisasi 2019 Realization 2019	RKAP 2019 2019 RKAP	Bobot Quality	Skor Score
<b>A.</b>	<b>Perspektif Keuangan dan Pasar Financial and Market Perspective</b>				
	Pertumbuhan Premi Bruto Retail Premium Growth	-3,86 %	17,69 %	3	(0,66)
	Market Share	8,69 %	8,50 %	4	4,09
	EBITDA Margin	6,10 %	10,08 %	4	2,42
	Operating Cash Flow to Sales	-4,83 %	10,2 %	4	(1,89)
	Yield of Investment (nett)	11,29%	8,66 %	3	3,60
	<b>Total</b>			<b>18</b>	<b>7,56</b>



## Uraian Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Description of Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Indikator Indicators	Realisasi 2019 Realization 2019	RKAP 2019 2019 RKAP	Bobot Quality	Skor Score
<b>B. Perspektif Fokus Pelanggan Customer Focus Perspective</b>					
	Time Accuracy in Claim Process (ISO Klaim)	93,40%	90%	7	7,26
	Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Level	82	85	8	7,72
	3. Pengembangan produk dan pasar baru New Market and Product Growth	<p><b>3 produk umum :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Asuransi Ekspor dan Impor Barang Tertentu (KEMENDAG)</li> <li>Asuransi barang Milik Negara (ABMN)</li> <li>Asuransi tenaga Kerja Asing (TKA)</li> </ul> <p><b>1 Produk :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mobile apps (Jasklik)</li> </ul> <p><b>3 general products:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Export and Import Insurance of Certain Goods (KEMENDAG)</li> <li>State Property Insurance (ABMN)</li> <li>Foreign Employee Insurance (TKA)</li> </ul> <p><b>1 Product:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mobile apps (Jasklik)</li> </ul>	1 produk umum 1 produk Jasindo Milenial	7	7,35
	<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>22,33</b>
<b>C. Perspektif Efektivitas Produk &amp; Proses Products &amp; Processes Effectiveness Perspective</b>					
	Underwriting Yield	9,27 %	12,85%	4	2,88
	Capital Productivity	160,47 %	166,17%	4	3,86
	Innovasi TI TI Innovation	Terlaksananya implementasi host to host dengan Reasuradur (Indore) Implementation of host to host implementation with Reinsurers (Indore)	100%	4	2,88
	Kolektabilitas Piutang/Inkaso Ratio Accounts Receivable/Collection Ratio	94,42 %	95%	4	3,98
	<b>Total</b>			<b>16</b>	<b>14,72</b>
<b>D. Perspektif Fokus Tenaga Kerja Manpower Focus Perspective</b>					
	Pemenuhan Tenaga Ahli Bersertifikat Fulfillment of Certified Expert	26 Orang/People	10 Orang/People	6	6,30
	Diklat dan Pengembangan Pegawai Staff Training and Development	42	42	6	6,00
	Produktifitas Pegawai Employee Productivity	224 juta/orang 224 million/people	595 juta/orang 595 million/people	6	2,26
	<b>Total</b>			<b>18</b>	<b>14,56</b>



**Uraian Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi**  
Description of Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Indikator Indicators	Realisasi 2019 Realization 2019	RKAP 2019 2019 RKAP	Bobot Quality	Skor Score
<b>E. Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola &amp; Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance &amp; Community Responsibility Perspective</b>					
	Penerapan GCG GCG Implementation	96,00	90	5	5,25
	Peningkatan kinerja Anak Perusahaan Performance Improvement of Subsidiaries	5,37%	4,20%	6	6,30
	Efektivitas & Tingkat Kolektibilitas Penyalur PKBL Effectiveness & Collectability Level of PKBL Distribution	89,06 %	80%	5	5,25
	<b>Total</b>			<b>16</b>	<b>16,80</b>
<b>F. Agent Of Development</b>					
	Sinergi dengan BUMN Synergy with SOE	-8,00 %	10,00%	3	-2,40
	Peningkatan Jumlah Peserta Micro Insurance The Increase of Micro Insurance Participants	105%	10%	3	3,15
	Pengembangan Produk Ketahanan pangan Development of Food Security Products	1 Produk Asuransi Usaha Budidaya Udang (Komersial) 1 Shrimp Farming Business Insurance Products (Commercial)	1	4	4,00
	<b>Total</b>			<b>10</b>	<b>4,8</b>
	<b>Total Keseluruhan Total</b>			<b>100</b>	<b>80,73</b>

**Pihak yang Melakukan Assessment**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS mengacu kepada indikator KPI Direksi di atas. Pencapaian kinerja berdasarkan KPI periode 2019 di atas dipertanggungjawabkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS.

**The Parties that Conduct Assessment**

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out by the GMS. Whereas the performance evaluation of the Directors is carried out by the Board of Commissioners and the GMS refers to the KPI indicators of Directors above. The achievement of performance based on the 2019 KPI period above was accounted for by the Board of Commissioners and Directors in the GMS.



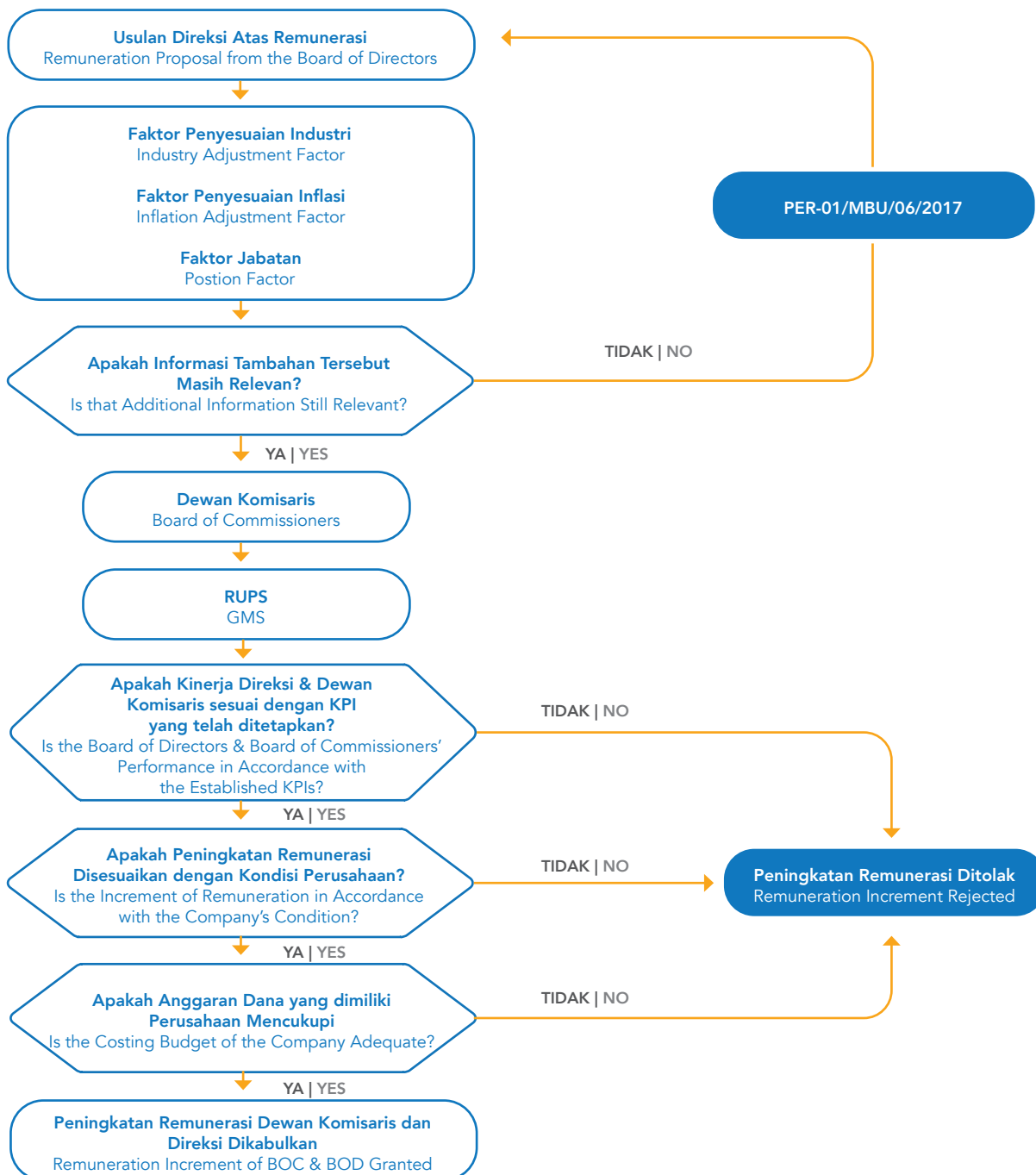
## Uraian Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di perusahaan mengacu kepada Bagan tolong Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini:

### Procedure on Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company refers to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-01/MBU/06/2017 dated June 19, 2017 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises, as shown in the following table:







**Uraian Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**  
Policy on Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan bagan alur di atas, fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan oleh *Group* Akuntansi dan Anggaran dalam rangka menyusun besaran formula remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang kemudian dituangkan ke dalam usulan RKAP PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tahun 2019.

Based on the flow chart above, the nomination and remuneration function is carried out by the General Accounting & Budgeting in order to compile the amount of the remuneration formula for the Board of Commissioners and Directors which is then poured into the 2018 proposal of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

**Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangan faktor pencapaian kinerja utama (*Key Performance Indicator*), tingkat kesehatan Perusahaan, kemampuan keuangan, eksternal remunerasi terutama perusahaan yang sejenis serta faktor-faktor lain yang relevan yang tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan.

**Indicators of Stipulation of Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors**

Determination of income of the Board of Commissioners and Directors is carried out by considering Key Performance Indicators, the level of the Company's health, financial capacity, external remuneration, especially similar companies and other relevant factors that do not conflict with legislation.

**Struktur Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi**

Besarnya remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-04-MBU-2014 beserta perubahannya melalui Permen No. PER-02-MBU-06-2016, No PER-01/MBU/06/2017 serta No. PER-06-MBU-06-2018 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Penetapan remunerasi, dilakukan pada saat Pengesahan Laporan Keuangan.

**Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors**

The amount of remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-04/MBU/2014 and its amendments through Permen No. PER-02/MBU/06/2016, No. PER-01/MBU/06/2017 and No. PER-06/MBU/06/2018 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises. Determination of remuneration, carried out at the time of ratification of the financial statements.

**Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2019**

Remuneration Structure of the Board of Commissioners in 2019

No.	Jenis Penghasilan Income Type	Ketentuan Provision
<b>I. Honorarium</b>		
		Besaran Faktor Jabatan Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama The President Commissioners: 45% of the President Director
		Faktor Jabatan Komisaris: 90% dari Komisaris Utama Amount for the Commissioners: 90% of the President Commissioners
<b>II. Tunjangan Allowances</b>		
a.	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holidays Allowance	1 (satu) kali/Honorarium 1 (one) time/Honorarium
b.	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Tidak Diberikan Not Provided
c.	Santunan Purna Jabatan Post-Service Compensation	Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi max. 25% x Honor setahun. Provided in the form of Post-Service Insurance, with maximum 25% premium of the Honorarium.



## Uraian Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2019

Remuneration Structure of the Board of Commissioners in 2019

No.	Jenis Penghasilan Income Type	Ketentuan Provision
d.	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	Tidak diberikan Tunjangan Pakaian, namun dapat diberikan Pakaian Seragam, dalam hal Perusahaan menerapkan ketentuan pemakaian Seragam. Clothing Allowance is not provided, but may be provided in the form of Uniform, given the Company implements a provision regarding Uniform.
e.	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Diberikan apabila tidak disediakan fasilitas kendaraan oleh Perusahaan, sebesar max. 20% x Honorarium. Provided in case if transportation facilities are not provided by the Company, amounting to 20% maximum of the Honorarium.
<b>III. Fasilitas Facilities</b>		
a.	Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Wajib diberikan, dalam bentuk Asuransi Kesehatan atau Penggantian Biaya Pengobatan. Mandatory provision, in the form of health insurance or medical expenses.
b.	Fasilitas Uang Pangkal dan Iuran Tahunan Entry Fee and Annual Fee	Dapat dianggarkan oleh Perusahaan, ketentuan dalam Per Men tidak menjelaskan mengenai batasan nilai. On the Company's budget, provisions in Ministerial Regulation does not explain value limitation.
c.	Fasilitas biaya representasi Dewan Komisaris mewakili Perusahaan Cost of the Board of Commissioners' Representation for the Company	-
d.	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid	Dalam hal terjadi tindakan /perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan. In the event of an action/behavior for and on behalf of a position related to the intent and purpose of the Company's business.
<b>IV. Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Work Incentive</b>		
		Jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan besar faktor jabatan masing-masing Anggota Dewan Komisaris (Komisaris Utama- 45% dari Dirut dan Anggota Dekom 90% dari Komut). The amount is determined in accordance with the GMS adjusted to the achievement of KPI and the level of health of the Company in accordance with the position factor of each Member of the Board of Commissioners (President Commissioner - 45% of the Managing Director and 90% of the Board of Commissioners members of the Commission).

Perusahaan tidak mengadakan opsi saham bagi Dewan Komisaris dalam pemberian paket remunerasi Perusahaan. Perusahaan merupakan BUMN yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, dan Perusahaan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen.

The Company does not provide stock options for the Board of Commissioners in providing the Company's remuneration package. The Company is an SOE whose shares are 100% owned by the State of the Republic of Indonesia, and the Company does not hold a stock ownership program by employees and or management.



**Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2019**  
2019 Remuneration Amount of the Board of Commissioners

No.	Komponen Components	Jumlah Total (Rp) Total Amount (Rp)
1.	Gaji Salary	2.971.672.258
2.	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	742.918.064
3.	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Tidak Ada Not Provided
4.	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	Tidak Ada Not Provided
5.	Tunjangan Hari Raya Religious Holidays Allowance	182.700.000,00
6.	Tantiem 2018 2018 Tantiem	1.321.989.340
7.	Tunjangan Purna Jabatan Post-Service Allowance	480.431.250

**Struktur Remunerasi Direksi Tahun 2019**  
Remuneration Structure of the Board of Directors 2019

No.	Jenis Penghasilan Income Type	Ketentuan Provision
I.	<b>Gaji</b> Salary	
		Faktor Jabatan Direktur Utama: 100% President Director Position Factor: 100%
		Faktor Jabatan Direktur: 85% dari Direktur Utama Director Position Factor: 85% from President Director
II.	<b>Tunjangan</b> Allowance	
a.	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holidays Allowance	1 (satu) kali 1 (one) time
b.	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Dapat dianggarkan oleh Perusahaan, ketentuan dalam Per Men tidak menjelaskan mengenai batasan nilai On the Company's budget, provision in the Ministerial Regulation does not stipulate the amount limitation
c.	Tunjangan Cuti Leave Allowance	Tidak diberikan Tunjangan Cuti Tahunan Leave Allowance is not provided
d.	Hak Cuti besar Annual Leave	Anggota Direksi BUMN yang melaksanakan ibadah sehingga membutuhkan waktu untuk tidak melaksanakan tugas lebih dari hak cuti tahunan, Ybs wajib mendapatkan izin dari Dewan Komisaris Members of the Board of Directors of SOE in the event of worship may require additional days to the existing annual leave. The concerned party shall obtain permission from the Board of Commissioners.



## Uraian Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

### Struktur Remunerasi Direksi Tahun 2019

Remuneration Structure of the Board of Directors 2019

No.	Jenis Penghasilan Income Type	Ketentuan Provision
e.	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan Perumahan termasuk Biaya Utilitas diberikan secara bulanan sebesar 40% x Gaji, dengan ketentuan max. Rp27.500.000,- untuk wilayah ibukota Negara. Dalam hal BUMN telah memiliki rumah jabatan, maka Anggota Direksi wajib mempergunakan rumah jabatan tsb, dan Ybs tidak diberikan Tunjangan Perumahan. Housing Allowances including Utility Fees are provided on a monthly basis amounting to 40% of the Salary, provided the maximum amount is Rp27,500,000, - in the capital city area. In the event that a SOE has an official residence, then the Member of the Board of Directors shall use the official residence, and the concerned party is not provided Housing Allowance.
f.	Santunan Purna Jabatan Post-Service Compensation	Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi max. 25% x Gaji Setahun. Provided in the form of Post-Service Insurance, with a maximum premium 25% of the Honorarium.
g.	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	Tidak diberikan Tunjangan Pakaian, namun dapat diberikan Pakaian Seragam, dalam hal Perusahaan menerapkan ketentuan pemakaian Seragam. Clothing Allowance is not provided, but may be provided in the form of a Uniform, given the Company implements a provision regarding Uniform.
<b>III. Fasilitas Facilities</b>		
a.	Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Wajib diberikan, dalam bentuk Asuransi Kesehatan atau Penggantian Biaya Pengobatan. Mandatory provision, in the form of health insurance or medical expenses
b.	Fasilitas Uang Pangkal dan iuran tahunan Entry Fee and Annual Fee	paling banyak 2 (dua) perkumpulan profesi At most 2 (two) professional organizations
c.	Fasilitas Biaya Representasi Dewan Komisaris Mewakili Perusahaan Cost of the Board of Directors' Representation for the Company	Dapat dianggarkan oleh Perusahaan, ketentuan dalam Peraturan Menteri tidak menjelaskan mengenai batasan nilai. On the Company's budget, provision in the Ministerial Regulation does not stipulate the amount limitation.
d.	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid	Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa di lembaga Peradilan. Provided in the form of a law firm/legal consultant service which includes the examination procedure of witness, suspect, and defendant in the court.
<b>IV. Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Work Incentive</b>		
		Jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan. Anggota Direksi sebesar 85% dari Dirut. The amount is determined by the GMS adjusting to the achievement of KPI and the level of soundness of the Company. The members of the Board of Directors shall receive an amount totaling 85% of the amount received by the President Commissioner.



**Uraian Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**  
Policy on Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Perusahaan tidak mengadakan opsi saham bagi Direksi dalam pemberian paket remunerasi Perusahaan. Perusahaan merupakan BUMN yang sahamnya 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan Perusahaan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen.

The Company does not provide stock options for the Board of Directors in the Company's remuneration package. The Company is an SOE whose shares are 100% owned by the Republic of Indonesia, and the Company does not have employees and/or management share ownership program.

**Besaran Remunerasi Direksi Tahun 2019**  
2019 Remuneration of the Board of Directors

No.	Komponen Component	Jumlah Total (Rp) Total Amount (Rp)
1.	Gaji/bulan Salary/month	7.768.500.000
2.	Tunjangan Perumahan/bulan Housing Allowance/month	1.650.000.000
3.	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Tidak Ada Not Provided
4.	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	Tidak Ada Not Provided
5.	Tunjangan Hari Raya Religious Holidays Allowance	775.500.000
6.	Tantiem 2018 2018 Tantiem	3.478.010.660
7.	Tunjangan Purna Jabatan Post-Service Allowance	2.146.687.500

**Indikator Penetapan Remunerasi Direksi**

Penetapan Indikator remunerasi Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-04-MBU-2014 beserta perubahannya melalui Permen No.PER-02-MBU-06-2016, No. PER-01/MBU/06/2017 serta No. PER-06-MBU-06-2018 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Remunerasi Direksi diusulkan dalam Rapat Dewan Komisaris, dengan membahas pertimbangan usulan, hasil survei dengan industri sejenis dan sektor lainnya, bersama-sama Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS, dengan tetap memperhatikan Peraturan Menteri di atas dan kemampuan Perusahaan, untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS.

**Indicators of the Remuneration Stipulation for the Board of Directors**

Indicators of the Remuneration of the Board of Directors are stipulated pursuant to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-4/MBU/2014 with its changes through Minister's Regulation No. PER-02/MBU/06/2016, No. PER-01/MBU/06/2017 and PER-06/MBU/06/2018 on Guidelines of the Remuneration Procedure of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Remuneration of Board of Directors is proposed in the Board of Commissioners Meetings, by discussing proposal consideration, survey results with similar industries and other sectors, along with Board of Commissioners proposing to GMS, by considering the Ministerial Regulation aforementioned and the Company's ability to later be determined in GMS.



## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

### Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham dalam menetapkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan unsur keberagaman, baik dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin serta penerapan kebijakan non diskriminatif dalam penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Perusahaan. Penetapan komposisi ini juga memperhatikan kebutuhan dari Perusahaan serta mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat tercermin dalam tabel berikut ini:

Shareholders determines composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering diverse elements, such as education, work experience, age and gender as well as implementation of non-discriminative policy in determining the Board of Commissioners and the Board of Directors members of the Company. The composition determination also considers requirements from the Company and refers to provisions of Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

The diversified composition of Board of Commissioners and Directors can be reflected in the table below:

Jabatan Position	Nama Name	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Kompetensi Competency
Komisaris Board of Commissioners	Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum	48	Pria Male	S3	Hukum Lawyer
	Rimawan Pradipto, Ph.D	50	Pria Male	S3	Pendidikan Education
	Yuli Harsono. S.H.,LL.M**	52	Pria Male	S3	Hukum Lawyer
	Silvester Budi Agung M.Sc.**	57	Pria Male	S2	Bisnis Strategis Strategic Business
	Ir. Chairiah, M.B.A.***	54	Wanita Female	S2	Teknik/Keuangan Technical/Finance
Direksi Board of Directors	Dr. Edie Rizliyanto*	54	Pria Male	S3	Manajemen Management
	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	60	Pria Male	S2	Keuangan Finance
	Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	56	Pria Male	S3	Pemasaran Marketing
	Ricky Tri Wahyudi, S.T., MBA, AAAIK	42	Pria Male	S2	Teknik Technical
	Linggarsari Suharso, Psi, M.Psi	58	Wanita Female	S2	Pendidikan Education

\* Selesai menjabat per tanggal 18 Desember 2019/ Start serving as of May 31, 2019

\*\* Mulai menjabat per tanggal 31 Mei 2019/ Start serving as of May 31, 2019

\*\*\* Selesai menjabat per tanggal 31 Mei 2019 Service ended as of May 31, 2019



## Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors

Komposisi Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Board Manual Perusahaan adalah berjumlah paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama. Pada akhir tahun 2019, Perusahaan memiliki lima (5) orang Komisaris yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Anggota.

Sedangkan komposisi untuk Direksi sebagaimana ketentuan diatas ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) orang, paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan perasuransian. Jumlah Direksi selama tahun 2019 berjumlah lima (5) orang, dengan komposisi seluruhnya berlatar belakang internal Perusahaan, yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sangat baik di bidang pengelolaan perasuransian.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Board Manual dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan.
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan.
3. Setiap hubungan kerja formal antara Dewan Komisaris dengan Direksi harus senantiasa dilandasi oleh mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Direksi wajib memastikan Dewan Komisaris memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan lengkap.
6. Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dimana setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Direktur harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya.

The composition of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Board Manual is at least 3 (three) people, one of whom is appointed as the President Commissioner. At the end of 2019, the Company has five (5) Commissioners consisting of President Commissioner and Member of Commissioner.

The composition of the Board of Directors as stipulated above is determined at least 3 (three) people, at least half of the total members of the Board of Directors must have knowledge and experience in the field of insurance management. The number of Directors in 2019 is five (5) people, with a composition entirely with an internal Company background, with excellent knowledge and experience in the field of insurance management.

The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors according to the Board Manual is based on the following principles:

1. The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the Company.
2. The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on Company management policies.
3. Every formal working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors must always be based on a standardized mechanism or accountable correspondence.
4. Every informal working relationship can be carried out by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, but cannot be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence.
5. The Board of Directors must ensure that the Board of Commissioners receives information about the Company in a timely, measurable and complete manner.
6. The Board of Directors is responsible for submitting reports required by the Board of Commissioners periodically in accordance with applicable regulations.
7. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship where every working relationship between the Members of the Board of Commissioners and the Director must be known by Members of the Board of Commissioners and other Directors.





## Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors

### Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan Afiliasi yang dimaksud disini adalah hubungan keuangan dan hubungan keluarga antara masing-masing Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dengan Direksi, Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dengan Dewan Pengawas Syariah. Hubungan Keuangan adalah hubungan keuangan: bentuk hubungan hutang-piutang, kerjasama bisnis, dsbnya. Sedangkan Hubungan Keluarga adalah bentuk hubungan suami/istri/anak/orangtua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham dan Dewan Pengawas Syariah yang dapat mempengaruhi dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

### Affiliation within the Board of Directors

Affiliation constitutes financial relationships and family relations between each of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners with the Board of Directors, the Board of Commissioners with Shareholders. Financial Relationship is a form of debt-receivable relationships, business cooperation, etc. Whereas Family Relations is a form of relationship between husband/wife/child/parent/sibling/brother-in-law, and so on.

The Board of Commissioners has no affiliation with other Board of Commissioners, Directors and Shareholders that can affect their ability to act independently. The Board of Commissioners' Affiliation can be seen in the following table:

### Hubungan Afiliasi antar Dewan Komisaris

Affiliation Between the Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Affiliation with		
	Dekom Board of Commissioners	Direksi Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders	Dekom Board of Commissioners	Direksi Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders
Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.						
Rimawan Pradiptyo, Ph.D						
Yuli Harsono, S.H., LL.M						
Silvester Budi Agung, M.Sc.						
Ir. Chairiah, M.B.A.						

Keterangan: V : ada, x ; tidak ada  
Information: V: yes x ; no



**Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi**  
Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors

**Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham**

Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors with Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial relationship with	Hubungan Keluarga dengan Affiliation with
	Pemegang Saham Shareholders	Pemegang Saham Shareholders
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	X	X
Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.	X	X
Rimawan Pradipto, Ph.D	X	X
Yuli Harsono. S.H., LL.M	X	X
Silvester Budi Agung, M.Sc.	X	X
Ir. Chairiah, M.B.A.		
<b>Direksi</b> Board of Directors	X	X
Dr. Edie Rizliyanto*	X	X
Didit Mehta Pariadi, SE, MM	X	X
Dr. Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK	X	X
Ricky Tri Wahyudi, ST, MBA, AAAIK	X	X
Linggarsari Suharso, Psi, M. Psi	X	X

Keterangan: V : ada, x ; tidak ada  
Information: V: yes x ; no



## Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors

## Hubungan Afiliasi Antar Direksi

Affiliation Between Directors

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
	Dekom Board of Commissioners	Direksi Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders
Dr. Edie Rizliyanto*			
Didit Mehta Pariadi, SE, MM			
Dr. Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK		Nihil Nil	
Ricky Tri Wahyudi, ST, MBA, AAAIK			
Linggarsari Suharso, Psi, M. Psi			
Keterangan: V : ada, x ; tidak ada Information: V: yes x ; no			

## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation of Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with				
	Dr. Edie Rizliyanto*	Didit Mehta Pariadi, SE, MM	Dr. Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, ST, MBA, AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi, M. Psi
Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H.,M.Hum.					
Rimawan Pradipto, Ph.D					
Yuli Harsono, S.H., LL.M			Nihil Nil		
Silvester Budi Agung, M.Sc.					
Ir. Chairiah, M.B.A.					
Keterangan: V : ada, x ; tidak ada Information: V: yes x ; no					



**Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi**  
Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan Keluarga dengan Affiliation with		
Dekom Board of Commissioners	Direksi Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders
	Nihil Nil	

Hubungan Keluarga dengan Affiliation with				
Dr. Edie Rizliyanto*	Didit Mehta Pariadi, SE, MM	Dr. Sahata Lumban Tobing, MM, AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, ST, MBA, AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi, M. Psi
		Nihil Nil		



## Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

### Supporting Organ Under Board of Commissioners

Salah satu mekanisme yang digunakan Dewan Komisaris untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris agar berjalan dengan efektif sebagai bagian penerapan tata kelola yang baik, yaitu dengan membentuk komite-komite dibawah Dewan Komisaris. Pembentukan Komite di bawah koordinasi Dewan Komisaris adalah berdasarkan:

1. Surat Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktik GCG pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
3. POJK No. 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Organ Pendukung Dewan Komisaris di Perusahaan terdiri dari Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris.

#### Komite Audit

Berdasarkan POJK Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal. Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit pada tahun 2019 yaitu:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Rimawan Pradiptyo, Ph.D	Ketua Chairman	12 September 2017 September 12, 2017	SK-193/MBU/09/2017 tanggal 12 September 2017 SK-193/MBU/09/2017 dated September 12, 2017	2 tahun 3 bulan 2 years 3 months

The Board of Commissioners uses one of the mechanisms to assist the supervisory function of the Board of Commissioners, namely to run effectively as part of implementing good governance by establishing committees under the Board of Commissioners. The establishment of committees under the coordination of the Board of Commissioners is based on:

1. Minister of State Owned Enterprises Regulation Letter No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of GCG Practices in State-Owned Enterprises (SOEs);
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Board of Trustees of State-Owned Enterprises;
3. POJK No. 73/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

The Board of Commissioners 'Supporting Organs in the Company consist of the Audit Committee, the Risk Policy Committee and the Board of Commissioners' Secretary.

#### Audit Committee

Based on POJK No. 73/POJK.05/2016 Concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of internal auditors and external auditors. The Audit Committee monitors and evaluates the planning and implementation of audit in order to assess the adequacy of internal controls including the financial reporting process. Based on the Decree, the composition of the Company's Audit Committee membership is as follows:

Structure and Composition of Audit Committee Members in 2019 is as follows:



**Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris**  
Supporting Organ Under Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ahmad Syakir S.E., CPA.	Anggota Member	28 Januari 2019 January 28, 2019	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. SK 002/DK/I/2019 Decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. SK 002/DK/I/2019	11 bulan 11 months
Bimo Wijayanto, Ph.D	Anggota Member	17 Juni 2019 June 17, 2019	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) no. SK 004/DK/IV/2019 Decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) no. SK 004/DK/IV/2019	6 bulan 6 months

Anggota Komite Audit Perusahaan memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas sebagai Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Proses perekrutan anggota Komite Audit dilakukan dengan mempertimbangkan keberagaman kompetensi, keahlian dan integritas dan kemampuan dalam bekerja sama. Penetapan dan pengangkatan anggota Komite Audit dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Members of the Company's Audit Committee have adequate educational qualifications and work experience in supporting the implementation of duties as an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. The process of recruiting Audit Committee members is carried out by considering the diversity of competencies, expertise and integrity and ability to work together. The determination and appointment of members of the Audit Committee is carried out through a Decree of the Board of Commissioners.

Komposisi anggota Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang dimana 1 (satu) orang berasal dari anggota Komisaris dan 2 (dua) lainnya berasal dari luar Perusahaan. Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen.

Composition of the members of the Audit Committee consists of 3 (three) people of which 1 (one) person comes from the Commissioners and 2 (two) others come from the Company's external parties. The Head of the Audit Committee is an Independent Commissioner.

**Rimawan Pradiptyo**

**Ketua Komite Audit**

Profil singkat, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua Komite Audit/Komisaris dapat dilihat dalam bagian Profil Komisaris di dalam buku laporan tahunan ini.

**Rimawan Pradiptyo**

**Head of Audit Committee**

A brief profile, education qualification and work experience of Head of Audit Committee/Commissioner can be seen in the Board of Commissioners profile in this annual report.

**Ahmad Syakir**

**Anggota Komite Audit**

Ahmad Syakir adalah Mitra Audit dengan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (perusahaan anggota Moore Stephens International Limited) dengan lebih dari 20 (dua puluh) tahun pengalaman sebagai auditor keuangan, auditor internal dan tinjauan uji tuntas untuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar dan swasta di bidang manufaktur, properti, pengiriman, pertambangan dan industri keuangan.

**Ahmad Syakir**

**Member of Audit Committee**

Ahmad Syakir is an Audit Partner with Sensi Idris (a member company of Moore Stephens International Limited) Public Accounting Firm with more than 20 (twenty) years of experience as financial auditor, internal auditor and due diligence review for companies registered and private companies in the fields of manufacturing, property, shipment, mining and financial industry.



## Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Supporting Organ Under Board of Commissioners

### Bimo Wijayanto

#### Anggota Komite Audit

Bimo Wijayanto adalah Doktor di bidang Ekonomi dari University of Canberra, Bruce, Canberra, Australia. Beliau memulai karir pada Direktorat Jendral Pajak dan sekarang menjabat sebagai Penasihat Senior untuk Deputy Pengawasan dan Analisis Masalah Strategis tentang Urusan Ekologis, Sosial dan Budaya, Kantor Eksekutif Presiden.

### Bimo Wijayanto

#### Member of Audit Committee

Bimo Wijayanto is a Doctor in Economics from the University of Canberra, Bruce, Canberra, Australia. He began his career at the Directorate General of Taxes and now serves as Senior Advisor to the Deputy for Supervision and Analysis of Strategic Issues on Ecological, Social and Cultural Affairs, the Executive Office of the President.

### Independensi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit harus independen, obyektif dan profesional sebagaimana diatur dalam Audit Committee Charter yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan Independensi ditandatangani oleh Komite Audit sebagai untuk menjaga independensi dalam proses kerja sehari-hari.

### Independence of Audit Committee Member

Members of Audit Committee must be independent, objective and professional, as stipulated in Audit Committee Charter which is updated periodically in accordance with the prevailing regulations. The Independence Statement is signed by the Audit Committee to maintain independence in the daily work process.

Nama Name	Pejabat Eksekutif Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Executive Officials	Afiliasi dengan Pemegang Saham Affiliation with Shareholders	Hubungan Keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi Affiliation with the Board of Commissioners and Directors	Memiliki Saham Perusahaan (Langsung/Tak Langsung) Share Ownership Ownership in the Company (Direct/ Indirect)	Hubungan Bisnis dengan Perusahaan Business Relationship with the Company
Rimawan Pradiptyo, Ph.D	X	X	X	X	X
Ahmad Syakir, S.E., CPA.	X	X	X	X	X
Bimo Wijayanto, Ph.D	X	X	X	X	X

V: Ada/Yes  
X: Tidak Ada/No

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas Komite Audit antara lain sebagai berikut:

1. Membantu Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor sesuai dengan standar/ketentuan yang berlaku;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemilihan Auditor Eksternal;
3. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan tindak lanjut hasil audit dilaksanakan;
4. Membantu Dewan Komisaris memberikan masukan untuk menjaga kecukupan *disclosure* semua informasi yang material dalam Laporan Keuangan dan meningkatkan kualitas transparansi Laporan Tahunan Perusahaan;

### Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties of the Audit Committee are as follows:

1. Assisting the Commissioners to ensure the effectiveness of internal control system and the implementation effectiveness of external auditor and internal auditor duties in accordance with applicable standards/provisions;
2. Assisting the Board of Commissioners in the selection of an External Auditor;
3. Assisting the Board of Commissioners to ensure the implementation of follow-up on audit result;
4. Assisting the Board of Commissioners in providing input to maintain the disclosure of all material information in the Financial Report and improve the transparency quality of the Company's Annual Report;





**Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris**  
Supporting Organ Under Board of Commissioners

5. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
6. Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
7. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta tugas-tugas Komisaris lainnya.

Dewan Komisaris dapat juga memberikan Penugasan Lain kepada Komite Audit namun tidak terbatas pada:

1. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
2. Melakukan review atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
3. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, Rencana Kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan;
4. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk didalamnya perencanaan audit dan jumlah auditor.

**Rencana Kegiatan Komite Audit**

Berikut ini merupakan rencana kegiatan Komite Audit selama tahun 2019:

1. Memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik;
2. Memastikan pelaksanaan audit internal maupun audit independen dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku;
3. Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Internal, Auditor Independen/Eksternal, dan hasil pengawasan OJK;
4. Memberikan penunjukan calon Auditor Independen/Eksternal.

Memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.

**Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit**

Selama tahun 2019 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan Komite Audit yang berkaitan dengan:

5. Providing recommendation on improving management control systems and the implementation;
6. Ensure that there is a satisfactory review procedure for all information released by the Company;
7. Identifying matters that require attention of the Commissioners as well as the duties of other Commissioner.

The Board of Commissioner is also righteous to delegate Other Assignment to Audit Committee, but not limited to:

1. Reviewing information about the Company, as well as the Long-term Plan, Work Plan and Budget of the Company;
2. Conducting a review of complaints relating to the Company;
3. Assessing the adequacy of the internal audit function, including the total of auditors, annual Work Plans and assignments that have been carried out;
4. Assessing the adequacy of the implementation of external audits including audit planning and the total of auditors.

**Activity Plan of Audit Committee**

Activity plan of Audit Committee throughout 2019 is elaborated as follow:

1. Ensuring that internal control is properly implemented;
2. Ensuring that internal audits and independent audits are carried out in accordance with applicable auditing standards;
3. Ensuring the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Work Unit, Independent/External Auditors, and the results of OJK supervision;
4. Giving appointment of Independent/External Auditor candidates.

Ensuring the suitability of financial statements with applicable accounting standards.

**Report of Audit Committee Activities**

Throughout 2019, Audit Committee has implemented Audit Committee activities which are related to:



## Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Supporting Organ Under Board of Commissioners

No.	Rencana Kegiatan Activity Plan	Rincian Pelaksanaan Details of Activities
1.	Rapat Komite Audit dan SPI, Laporan Triwulan II/2019 Audit Committee and SPI Meeting, Quarter Report II/2019	17 Juli 2019 July 17, 2019
2.	Rapat Komite Audit & Group Akuntan Umum & Anggaran Audit Committee & General Accounting & Budgeting Groups Meeting	31 Juli 2019 July 31, 2019
3.	Negosiasi Biaya KAP KAP Fee Negotiation	22 Agustus 2019 August 23, 2019
4.	Rapat Komite Audit dan SPI, Laporan Triwulan III/2019 Audit Committee and SPI Meeting, Quarter Report III/2019	9 Oktober 2019 October 9, 2019

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Komite Audit selama tahun 2019 melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali pertemuan yang seluruhnya telah didokumentasi dalam notulen rapat sebagaimana tabel berikut ini:

### Frequency and Attendance of Audit Committee Meeting

Throughout 2019, Audit Committee held 4 (four) meetings which have been documented in the minutes of meeting as elaborated in the table below:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Ahmad Syakir, S.E., CPA.	4	4	100%
Bimo Wijayanto, Ph.D	4	4	100%

### Piagam Komite Audit dan Pedoman Kerja

Dalam menjalankan fungsi Komite Audit yang memenuhi ketentuan *Good Corporate Governance*, Perusahaan menetapkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.001/DK/II/2013 tanggal 28 Januari 2013 tentang Audit Committee Charter (Piagam Komite Audit) yang merupakan pedoman untuk mengikat dan mengatur Anggota Komite Audit PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam melaksanakan dan menjalankan aktivitas sebagai Komite Audit.

### Audit Committee Charter and Work Guidelines

In carrying out the functions of the Audit Committee that meets the requirements of Good Corporate Governance, the Company determines the Decree of the Board of Commissioners No. SK.001/DK/II/2013 dated January 28, 2013 concerning Audit Committee Charter which is a guideline for binding and regulating Audit Committee Members of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in carrying out and carrying out activities as an Audit Committee.

### Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, Komite audit telah melaksanakan program peningkatan kompetensi melalui program pelatihan-pelatihan yang diikuti seperti yang tersaji dalam tabel berikut:

### Competency Development Program of Audit Committee

Throughout 2019, the Audit Committee has implemented the competency development program through training programs which were enrolled by as follows:



No.	Waktu Time	Penyelenggara Organizers	Agenda Agenda	Tempat Venue
1	31 Oktober 2019 October 31, 2019	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association (IKAI)	Diskusi Panel Tanggung Jawab Hukum Komite Audit Panel Discussion on Legal Responsibility of Audit Committee	Hotel Le Meridian Jakarta Ruang Sasono Mulyo 3 09.00 – 13.00 Hotel Le Meridian Jakarta Sasono Mulyo 3 Room 09.00 – 13.00

### Komite Kebijakan Risiko

Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pengawasan jalannya Perusahaan termasuk pelaksanaan GCG dan pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan, Dewan Komisaris membentuk Komite Kebijakan Risiko di bawah supervisi Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya, Komite Kebijakan Risiko mengacu kepada Piagam Komite Kebijakan Risiko (Enterprise Risk Management Committee Charter) No. SK.03/DK/IV/2014. Komite Kebijakan Risiko Perusahaan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris No. SK.01/DK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Perpanjangan Anggota-Anggota Komite Kebijakan Risiko pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Berdasarkan Surat Keputusan tersebut susunan keanggotaan Komite Kebijakan Risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

### Risk Policy Committee

In order to assist the implementation of the Company's supervisory duties including the implementation of GCG and the implementation of risk management prepared by the Directors and assess the risk tolerance that can be taken by the Company, the Board of Commissioners established a Risk Policy Committee under the supervision of the Board of Commissioners as stipulated in POJK No. 73/POJK.05/2016 Regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies.

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Policy Committee refers to the Charter of the Risk Policy Committee (Enterprise Risk Management Committee Charter) No. SK.03/DK/IV/2014. The Company's Risk Policy Committee is determined by Board of Commissioners Decree No. SK.01/DK/I/2017 dated January 2, 2017 concerning Dismissal, Appointment and Extension of Members of the Risk Policy Committee at PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Based on the Decree, the composition of the Company's Risk Policy Committee membership is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Rimawan Pradiptyo, Ph.D	Ketua Head	12 September 2017 September 12, 2017	No. SK-193/MBU/09/2017 tanggal 12 September 2017 No. SK-193/MBU/09/2017 dated September 12, 2017	2 tahun 3 bulan 2 years 3 months
Haryadi S.E., M.Bus (Bkg Fin), DBA	Anggota Member	24 Januari 2018 January 24, 2018	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. SK 001/DK/I/2018 Decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. SK 001/DK/I/2018	1 tahun 11 Bulan 1 year 11 months
Ir. Jerry Marmen, M.S., M.Ec., M.Mgt., PhD	Anggota Member	2 Januari 2019 January 2, 2019	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. SK 001/DK/I/2019 Decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. SK 001/DK/I/2019	12 Bulan 12 months



## Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Supporting Organ Under Board of Commissioners

Anggota Komite Kebijakan Risiko Perusahaan memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas sebagai Komite Kebijakan Risiko untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Proses perekrutan anggota Komite Kebijakan Risiko dilakukan dengan mempertimbangkan keberagaman kompetensi, keahlian dan integritas dan kemampuan dalam bekerja sama. Penetapan dan pengangkatan calon anggota Komite Kebijakan Risiko dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Komposisi anggota Kebijakan Risiko terdiri dari 3 (tiga) orang, di mana 1 (satu) orang berasal dari anggota Komisaris dan 2 (dua) lainnya berasal dari luar Perusahaan.

### Rimawan Pradiptyo, Ph.D

#### Plt Ketua Komite Kebijakan Risiko

Profil singkat, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua Komite Audit/Komisaris dapat dilihat dalam bagian Profil Komisaris di dalam buku laporan tahunan ini.

### Haryadi S.E., M.Bus (Bkg Fin)., DBA

#### Anggota Komite Kebijakan Risiko

Haryadi adalah Doktor di bidang Business Administration dari Victoria University, Melbourne, Australia. Beliau memulai karir pada Bapepam dan sekarang menjabat sebagai Kepala Bidang Kebijakan Industri Keuangan Syariah pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

### Ir. Jerry Marmen, M.S, M.Ec, M.Mgt, PhD

#### Anggota Komite Kebijakan Risiko

Jerry Marmen adalah Doktor di bidang Manajemen dan Bisnis dengan spesialisasi Strategi Bisnis di sektor jasa keuangan dari Universitas terkenal di Australia (The Australian National University). Berpengalaman lebih dari 25 tahun sebagai dosen, peneliti dan konsultan dibidang manajemen dan bisnis, baik untuk organisasi profit di Sektor Riil, Industri Jasa Keuangan maupun lembaga non profit dan instansi publik kementerian dan lembaga pemerintahan. Jerry Marmen juga aktif sebagai penggiat yang mendorong penerapan manajemen risiko dan manajemen strategis dalam konteks organisasi dan bisnis di Indonesia.

Members of the Company's Risk Policy Committee have adequate educational qualifications and work experience in supporting the implementation of their duties as a Risk Policy Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. The process of recruiting members of the Risk Policy Committee is carried out by considering the diversity of competencies, expertise and integrity and ability to work together. The appointment and appointment of prospective members of the Risk Policy Committee is carried out through a Decree of the Board of Commissioners.

The composition of Risk Policy members consists of 3 (three) people, where 1 (one) person comes from the Commissioners and 2 (two) others come from outside the Company.

### Rimawan Pradiptyo, Ph.D

#### Acting Chairman of Risk Policy Committee

A brief profile, educational qualifications and work experience of the Chair of the Audit Committee/Commissioner can be seen in the Commissioner Profile section in this annual report book.

### Haryadi S.E., M.Bus (Bkg Fin)., DBA

#### Member of Risk Policy Committee

Haryadi is a Doctor in Business Administration from Victoria University, Melbourne, Australia. He started his career at Bapepam and now serves as the Head of Sharia Finance Industry Policy at the Fiscal Policy Office of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

### Ir. Jerry Marmen, M.S, M.Ec, M.Mgt, PhD

#### Member of Risk Policy Committee

Jerry Marmen is a Doctor in Management and Business specializing in Business Strategy in the financial services sector from a well-known Australian University (The Australian National University). More than 25 years of experience as a lecturer, researcher and consultant in the field of management and business, both for profit organizations in the Real Sector, the Financial Services Industry as well as non-profit institutions and public ministries and government institutions. Jerry Marmen is also active as an activist who encourages the application of risk management and strategic management office in the context of organizations and business in Indonesia.



### Independensi Anggota Komite Kebijakan Risiko

Salah satu persyaratan Komite Kebijakan Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya adalah independensi. Anggota Komite Kebijakan Risiko harus bersikap independen, obyektif dan profesional sebagaimana diatur dalam Enterprise Risk Management Committee Charter yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Sebagai salah satu cerminan hal diatas, Komite Kebijakan Risiko menandatangani pernyataan independensi demi menjaga independensi dalam proses kerja sehari-hari.

### Independence of Risk Policy Committee Members

One of the requirements of the Risk Policy Committee in carrying out its duties and responsibilities is independence. Risk Policy Committee members must be independent, objective and professional as stipulated in the Enterprise Risk Management Committee Charter which is updated periodically in accordance with applicable laws and regulations. As a reflection of the above, the Risk Policy Committee signs an independence statement in order to maintain independence in the daily work process.

Tabel Pengungkapan Independensi Komite Kebijakan Risiko Tahun 2019

Table of Disclosure of the Independence of Risk Policy Committee for 2019

Nama Name	Pejabat Eksekutif Kantor Akuntan Publik Executive Officer of Public Accounting Firm	Afiliasi dengan Pemegang Saham Affiliation with Shareholders	Hubungan Keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi Affiliation with Board of Commissioners and Directors	Memiliki Saham Perusahaan (Langsung/Tak Langsung) Share Ownership in the Company (Direct/Indirect)	Hubungan Bisnis dengan Perusahaan Business Relationship with the Company
Rimawan Pradipto, Ph.D	X	X	X	X	X
Haryadi S.E., M.Bus (Bkg Fin)., DBA	X	X	X	X	X
Ir. Jerry Marmen, M.S, M.Ec, M.Mgt, PhD	X	X	X	X	X

V: Ada/Yes  
X: Tidak Ada/No

### Rencana Kegiatan dan Realisasi

Rencana Kerja Komite Kebijakan Risiko antara lain sebagai berikut:

1. Diskusi dan Pembahasan Mitigasi Risiko dengan Group terkait;
2. Melaksanakan tugas lain dari Komisaris;
3. Penyusunan Laporan Triwulan;
4. Penyusunan Rencana Kerja.

### Activities Plan & Realization

The Risk Policy Committee Work Plan includes the following:

1. Discussion and Risk Mitigation Discussion with related Groups;
2. Carrying out other duties of the Board of Commissioners;
3. Arranging Quarterly Report and Annual Reports;
4. Arranging Work Plan.

### Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Kebijakan Risiko

Pelaksanaan tugas Komite Kebijakan Risiko dalam tahun 2019 sebagai berikut:

### Risk Policy Committee Activities Implementation Report

The implementation of Risk Policy Committee duties in 2019 is as follow:

No.	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Pelaksanaan Implementation
<b>Diskusi dan Pembahasan Mitigasi Risiko dengan Group:</b> Discussion and Risk Mitigation Discussion with Groups:		
1.	Group Oil and Gas Oil and Gas Group	9 Januari 2019 January 9, 2019
2.	Group Asuransi Pertanian, Mikro & Program Pemerintah Agriculture, Micro Insurance and Government Program	27 Februari 2019 February 27, 2019



## Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Supporting Organ Under Board of Commissioners

No.	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Pelaksanaan Implementation
3.	Group Manajemen Strategis Strategic Management Office Group	6 Maret 2019 March 6, 2019
4.	Group Satuan Pengawas Intern Internal Supervisory Unit Group	6 Maret 2019 March 6, 2019
5.	Group Bisnis Perbankan & Pembiayaan Banking & Multifinance Group	20 Maret 2019 March 20, 2019
6.	Group Teknologi Informasi Information Technology Group	20 Maret 2019 March 20, 2019
7.	Group Underwriting Underwriting Group	2 April 2019 April 2, 2019
8.	Group Akuntansi Umum dan Anggaran General Accounting & Budgeting Group	24 April 2019 April 24, 2019
9.	Group Perbendaharaan dan Investasi Treasury and Investment Group	8 Mei 2019 May 8, 2019
10.	Group Manajemen Risiko Perusahaan Enterprise Risk Management Group	16 Mei 2019 May 16, 2019
11.	Group Sumber Daya Manusia Human Capital Group	3 Juli 2019 July 3, 2019
12.	Group Piutang dan Akuntansi Reasuransi Receivable and Reinsurance Accounting Group	3 Juli 2019 July 3, 2019
13.	Group Jalur Distribusi Distribution Channel Group	7 Agustus 2019 August 7, 2019
14.	Group Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Group	7 Agustus 2019 August 7, 2019
15.	Group Private Sektor, Konstruksi & Brokers Private Sector, Construction & Brokers Group	4 September 2019 September 4, 2019
16.	Group Energi dan Industri Energy and Industry Group	4 September 2019 September 4, 2019
17.	Group Pengembangan Produksi dan Bisnis Production and Business Development Group	9 Oktober 2019 October 9, 2019
18.	Group Klaim Bisnis Strategis Strategic Business Claim Group	30 Oktober 2019 October 30, 2019
19.	Group Klaim Pengembangan Bisnis Business Development Claim Group	12 Desember 2019 December 12, 2019
20.	Group Telekomunikasi dan Transportasi Telecommunication and Transportation Group	12 Desember 2019 December 12, 2019
21.	Group Reasuransi dan Aktuaria Reinsurance and Actuarial Group	12 Desember 2019 December 12, 2019
22.	Group Umum General Group	13 November 2019 November 13, 2019
23.	Group Asuransi Keuangan Financial Insurance Group	18 Desember 2019 December 18, 2019
24.	Group Asuransi Kesehatan Health Insurance Group	18 Desember 2019 December 18, 2019



### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Kebijakan Risiko

Pada tahun 2019, rapat yang dilaksanakan oleh Komite Kebijakan Risiko berjumlah dua puluh empat (24) pertemuan, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Kebijakan Risiko dengan agenda sebagai berikut:

Komite Kebijakan Risiko Risk Policy Meeting	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Haryadi S.E., M.Bus (Bkg Fin)., DBA	24	24	100 %
Ir. Jerry Marmen, M.S, M.Ec, M.Mgt, PhD	24	24	100 %

### Frequency and Attendance of Audit Committee Meeting

In 2019, Audit Committee held twenty four (24) meetings. Attendance frequency of Risk Policy Committee members is as the following agenda:

### Piagam Komite Kebijakan Risiko dan Pedoman Kerja

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Kebijakan Risiko memerlukan pedoman yang mengikat dan mengatur Anggota Komite Kebijakan Risiko agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Perusahaan telah menetapkan Piagam Komite Kebijakan Risiko (Enterprise Risk Management (ERM) Committee Charter) No. SK-0303/DK/IV/2014 tanggal 1 April 2014.

### Risk Policy Committee Charter and Works Guidelines

In implementing its duties, Risk Policy Committee requires a guideline that binds and regulates Members of Risk Policy Committee to implement its duties in accordance with GCG principles. The Company has determined the Risk Policy Committee Charter (Enterprise Risk Management (ERM) No. SK-03SK 03/DK/IV/2014 dated April 1, 2019.

### Program Peningkatan Kompetensi Komite Kebijakan Risiko Risk Policy Committee Competency Development Program

No.	Waktu Time	Penyelenggara Organizer	Agenda Agenda	Tempat Venue
1.	31 Oktober 2019 October 31, 2019	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association (IKAI)	Diskusi Panel Tanggung Jawab hukum Komite Audit Panel Discussion on Legal Responsibility of Audit Committee	Hotel Le Meridian Jakarta Ruang Sasono Mulyo 3 09.00 – 13.00 Hotel Le Meridian Jakarta Sasono Mulyo 3 Room 09.00 – 13.00

### Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, di mana terdapat pembatasan jumlah Komite di bawah supervisi Dewan Komisaris, maka Perusahaan hanya mempunyai 2 (dua) komite di bawah supervisi Dewan Komisaris. Namun demikian, fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Komite Remunerasi tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Direksi, Group Sumber Daya Manusia dan Group Akuntansi & Anggaran.

### Nomination and Remuneration Committee

Based on the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance In State-Owned Enterprises, there are restrictions on the total of Committees under the supervision of the Board of Commissioners as the Company only has two committees under the supervision of the Board of Commissioners. However, the functions and duties of the Nomination Committee and Remuneration Committee are still carried out by the Board of Commissioners assisted by the Board of Directors, Human Capital Group and Accounting & Budgeting Group.





## Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Supporting Organ Under Board of Commissioners

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan para eksekutif lainnya di dalam Perusahaan;
2. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
3. Membantu menyusun sistem penggajian, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya di Perusahaan serta memantau pelaksanaannya.

### Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi nominasi dalam penentuan jabatan struktural 1 (satu) level di bawah Direksi dan jabatan fungsional lainnya dilakukan oleh Tim Pertimbangan Karyawan sebagai Tim Counterpart bagi manajemen dalam mempersiapkan, memberikan saran/masukan dan rekomendasi bagi kandidat jabatan.

Proses kerja dari Tim Pertimbangan Karyawan dalam melakukan fungsi nominasi sebagaimana terlihat dalam bagan alur berikut:



The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Preparing criteria of selection and nomination procedures of the members of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners and other executives within the Company;
2. Formulating an assessment system and providing recommendations regarding the needs of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners;
3. Assisting in preparing the payroll system, providing benefits and other facilities in the Company and monitoring their implementation.

### Implementation of Nomination and Remuneration Function Activities

In determining the structural position 1 (one) level under Directors and other functional positions conducted by the Employee Consideration Team as a Counterpart Team for management in preparing, giving advice/input and recommendations for job candidates.

In carrying out nomination functions, the Employee Consideration Team work process is elaborated as follow:



### Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Supporting Organ Under Board of Commissioners

Bagi Nominasi Calon Direksi, Group SDM mempersiapkan kandidatnya melalui Executive Development Program yang berjalan secara konsisten sebagai bagian dari salah satu program kerja setiap tahunnya. Tahapan proses nominasi kandidat Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.

Terkait proses Remunerasi, fungsi ini dijalankan oleh Group SDM. Proses menyiapkan melalui tahapan Remunerasi sebagai berikut:

1. Group SDM menyiapkan data remunerasi yang mencakup formula perhitungan gaji/honorarium dengan memperhatikan pendapatan, aktiva, tingkat inflasi, serta mempertimbangkan sektor industri sejenis yang terukur (*benchmark*), kondisi persaingan usaha, dan kelangkaan kompetensi Sumber Daya Manusianya.
2. Berdasarkan data informasi tersebut, dilakukan simulasi perhitungan kenaikan remunerasi, bagaimana dampak kenaikan biaya terhadap anggaran yang ditetapkan.
3. Setelah diperoleh formulasi simulasi yang tepat, Group SDM menyiapkan rekomendasi simulasi untuk diusulkan kepada manajemen.
4. Pembahasan usulan dalam Rapat Direksi. Pemberian Keputusan.

#### Sekretaris Dewan Komisaris

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris menetapkan seorang Sekretaris Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal administratif dan kesekretariatan.

Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain mengatur administrasi dan pelaksanaan tata kelola yang baik dan benar dalam rangka membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam menyediakan informasi dalam pengambilan keputusan, menyiapkan bahan-bahan laporan rutin RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Internal Audit dan laporan lainnya, mendokumentasikan Risalah Rapat Dewan Komisaris, menyelenggarakan persuratan dan kearsipan, mengkoordinasi pengaturan agenda, undangan dan penyebarannya, mencatat keputusan

For Nominees of Candidates for Directors, the HC Group prepares candidates through the Executive Development Program that runs consistently as part of one work program each year. The process for nominating candidates for Directors and Board of Commissioners refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/2012 Concerning the Guidelines for Appointing Members of Directors and Commissioners of SOE Subsidiaries.

Related to the Remuneration process, this function is carried out by the HC Group. The process of preparing through the Remuneration stages is as follows:

1. The HC Group arranges remuneration data which includes a formula for calculating salaries/honorarium by taking into account income, assets, inflation rates, and similar industry sectors that are measured, conditions of business competition, and scarcity of human capital competencies.
2. Based on the information data, a calculation simulation of the increase in remuneration is conducted, how the impact of the increase in costs on the budget is determined.
3. After obtaining the right simulation formulation, the HC Group prepares simulation recommendations to be proposed to the management.
4. Discussion of proposals at the Board of Directors Meeting, Provision of Decisions.

#### Secretary of Board of Commissioners

Referring to the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the Board of Commissioners appoints a Secretary of the Board of Commissioners to assist the swift implementation of the Board of Commissioners duties in administrative and secretarial matters.

The Secretary of the Board of Commissioners' responsibilities include managing the administration and implementation of good and proper governance in order to help the Board of Commissioners carrying out an effective supervisory function. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners is responsible for providing information in decision making, preparing materials for routine RKAP reports, Annual Reports, Quarterly Reports, Internal Audit Results Reports and other reports, documenting Minutes of Board of Commissioners Meetings, holding letters and archives, coordinating arrangements the agenda, invitation and



## Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Supporting Organ Under Board of Commissioners

serta penanggungjawabnya dan melakukan pemantauan atas tindak lanjut dari setiap keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berdasarkan No. SK.03/DK/VI/2018 terhitung sejak tanggal 29 Juni 2018 menetapkan Nani Sukanto sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

### Nani Sukanto

#### Sekretaris Dewan Komisaris

Nani Sukanto (33 Tahun) lahir di Sleman pada tanggal 6 Agustus 1985, merupakan Sarjana lulusan Universitas Gajah Mada. Beliau memiliki pengalaman sebagai Analis Hukum dan saat ini menjabat sebagai Kepala Subbidang Layanan Hukum di Kementerian BUMN.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Uraian tugas dan tanggung Sekertaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Mempersiapkan Rapat Dewan Komisaris baik Rapat Internal Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi;
2. Membuat konsep undangan Rapat Dewan Komisaris;
3. Membuat risalah Rapat Dewan Komisaris.

Secara umum Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris serta menyediakan data yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.

### Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas dalam rangka memberi dukungan kerja terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1. Membantu pelaksanaan rapat Dewan Komisaris
2. Mempersiapkan kunjungan kerja Dewan Komisaris ke *Branch Office*
3. Mempersiapkan rencana dan pelaksanaan program peningkatan kapabilitas Dewan Komisaris
4. Mempersiapkan dan menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham
5. Mempersiapkan dan menyusun rekomendasi/tanggapan/persetujuan Dewan Komisaris atas Aksi Korporasi yang diusulkan oleh Direksi

dissemination, recording the decisions and the person in charge, and monitoring the follow-up of each decision of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners based on No. SK.03/DK/VI/2018 starting from June 29, 2018 appointed Nani Sukanto as Secretary of the Board of Commissioners.

### Nani Sukanto

#### Secretary of the Board of Commissioners

Nani Sukanto (33 years old) was born in Sleman on August 6, 1985, is a graduate of Gajah Mada University. She has experience as a Legal Analyst and currently serves as the Head of the Legal Services Subdivision in the Ministry of SOEs.

### Duties and Responsibilities of Secretary of Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners' Secretary include:

1. Preparing for the Board of Commissioners for both its Internal Meetings and the Board of Commissioners and Directors meeting;
2. Making invitation concept fo the Board of Commissioners Meeting;
3. Making minutes of meeting of the Board of Commissioners.

In general, the Secretary of the Board of Commissioners carries out the secretarial administrative activities within the Board of Commissioners and provides data required by the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' Committees.

### Activities Implementation of Secretary of Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners has carried out his duties in order to provide work support related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The activities carried out, namely:

1. Assisting in carrying out meetings of the Board of Commissioners
2. Preparing a Board of Commissioners work visit to the Branch Office
3. Preparing plans and implementing programs for enhancing the capabilities of the Board of Commissioners
4. Preparing and arranging reports from the Board of Commissioners to Shareholders
5. Preparing and arranging recommendations/responses/approval of the Board of Commissioners for Corporate Actions proposed by the Directors



## Organ Penunjang di Bawah Direksi Supporting Organ Under Board of Directors

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan penting perannya dalam Perusahaan guna memperlancar hubungan antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan Stakeholders serta dipenuhinya ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan sangat menyadari hal tersebut dan untuk mendukung peranan tersebut, Perusahaan menetapkan Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat satu level di bawah Direksi. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

### Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan di Asuransi Jasindo dapat dilihat pada gambar berikut:



### Profil Sekretaris Perusahaan

Perusahaan membentuk dan menetapkan Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat satu level di bawah Direksi guna memperlancar hubungan antar Organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan. Di samping itu, dengan dibentuknya Sekretaris Perusahaan diharapkan dapat terlaksananya pemenuhan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Direksi wajib menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan dimana penyelenggaraan fungsi tersebut diserahkan kepada pejabat setingkat Kepala Group yang pengangkatan dan diberhentikan dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

### Corporate Secretary

The Corporate Secretary has an important role in the Company to facilitate relations between the Company's organs, the relationship between the Company and Stakeholders and the fulfillment of the provisions of the prevailing laws and regulations. The Company is very aware of this and to support this role, the Company appoints the Corporate Secretary as an official one level below the Board of Directors. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

### Organizational Structure of Corporate Secretary

The organizational structure of the Corporate Secretary at Asuransi Jasindo as illustrated in the following figure:

### Corporate Secretary Profile

The Company established and appointed the Corporate Secretary as an official one level below the Board of Directors to facilitate relations between the Company's Organs, the relationship between the Company and the Stakeholders. In addition, the formation of the Corporate Secretary is expected to fulfill the provisions of the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors is required to carry out the functions of the Corporate Secretary where the execution of such functions is handed over to officials at the level of the Group Head who are appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.



## Organ Penunjang di Bawah Direksi

Supporting Organ Under Board of Directors

Hingga per 31 Desember 2019 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ario Radityo, ST, PGD, AAAIK berdasarkan Surat Keputusan No. SK.028/DMA.114/I/2019 tanggal 23 Januari 2019. Bapak Ario Radityo memperoleh Gelar S1 di Bidang Teknik Sipil Universitas Trisakti, dan kemudian melanjutkan studinya di Bidang Manajemen Konstruksi di South Bank University London, dan mempoleh Gelar S2 pada tahun 2002. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menjadi Kepala Cabang Palembang, Kepala Cabang Ritel Jakarta Pemuda, Kepala *Group* Sumber Daya Manusia, Kepala *Branch Office* Korporasi Jakarta Pintu Besar, dan Kepala Divisi Asuransi Keuangan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja terkait dengan uraian tugas-tugas Sekretaris Perusahaan yang dijelaskan dalam Struktur Organisasi Perusahaan dan Board Manual. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, yaitu:

1. Sebagai Investor Relation dalam memberikan setiap informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
2. Sebagai Public Relation dalam memberikan setiap informasi yang dibutuhkan Pemangku Kepentingan, yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Sebagai Liaison Officer (*contact person*) yaitu penghubung antara Perusahaan dengan Masyarakat;
4. Sebagai Compliance Officer untuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan khususnya tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
5. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi/secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
6. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan RUPS;
7. Sebagai fasilitator dalam pelaksanaan program pengenalan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru.

### Riwayat Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mengoptimalkan dan menjaga kualitas kerja, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan pengembangan keahlian. Program pengembangan keahlian tersebut juga diberikan kepada staf di bawah Sekretaris Perusahaan guna mendukung tugas Sekretaris Perusahaan. Selama tahun 2019, program pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan dan stafnya antara lain:

As of December 31, 2019 the Corporate Secretary was held by Ario Radityo, ST, PGD, AAAIK based on Decree No. SK.028/DMA.114/I/2019 dated January 23, 2019. Mr. Ario Radityo obtained his Bachelor's Degree in Civil Engineering at Trisakti University, and then continued his studies in Construction Management at South Bank University London, and obtained his Masters Degree in 2002. Before serving as Corporate Secretary, he was Head of the Palembang Branch, Head of the Jakarta Youth Retail Branch, Head of the Human Capital Group, Head of the Branch Office Jakarta Pintu Besar Corporation, and Head of the Financial Insurance Division.

### Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has a Work Guideline related to the description of the tasks of the Corporate Secretary that is explained in the Organizational Structure of the Company and the Board Manual. Duties and responsibilities of the Corporate Secretary, namely:

1. As Investor Relations, providing any information needed by the investors related to the Company condition;
2. As a Public Relations, providing any information needed by Stakeholders related to the Company condition;
3. As a Liaison Officer (*contact person*), namely the liaison between the Company and the Community;
4. As a Compliance Officer, ensuring that the Company complies with laws and regulations, especially regarding the requirements for openness in line with the application of GCG principles;
5. Providing information needed by the Board of Commissioners and Directors/periodically and/or at any time when requested;
6. Administering and storing Company documents, including but not limited to List of Shareholders, Special Lists and Minutes of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and GMS;
7. As a facilitator, implementing an introduction program for new members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

### Competency Development History of Corporate Secretary

In order to optimize and maintain the quality of work, the Corporate Secretary conducts skills development activities. The skills development program is also provided to staff under the Corporate Secretary to support the duties of the Corporate Secretary. During 2019, the training program in the context of increasing the competence of the Corporate Secretary and his staff includes:



No.	Jenis Pendidikan/Pelatihan Types of Education/Training	Lembaga Pelatihan/Penyelenggara Training Institution/Organizer	Tanggal Date	Tempat Venue
1.	Pelaporan Keuangan & Suksesi Audit PKBL Financial Reporting & PKBL Audit Succession	Koran BUMN	15 Februari 2019 February 15, 2019	Bandung
2.	Financial Modeling Training From Zero To Master	PT Esensi Inti Indonesia	22-23 Oktober 2019 October 22-23, 2019	Jakarta
3.	Pelatihan PSAK Konvergensi IFRS IFRS Convergence PSAK Training	Jasindo Bangun Insani	18-19 Juli 2019 July 18-19, 2019	Jakarta
4.	Kongres Dan Munas FH BUMN Congress and National Conference of FH SOEs	Forum Humas BUMN SOEs Public Relations Forum	11-14 Maret 2019 March 11-14, 2019	Bandung
5.	Training Iso 9001:2015	Robere	19-22 Agustus 2019 August 19-22, 2019	Jakarta
6.	Workshop Pengadaan Barang Atau Jasa Goods or Services Procurement Workshop	IAPI	3-4 September 2019 September 3-4, 2019	Jakarta
7.	Writing Course : Popular Writing	PT Bina Media Tenggara	8 Oktober 2019 October 8, 2019	Jakarta
8.	Sharing Session Grooming Yourself And Performance	Guru Grooming/Yuliana Fukri	5 November 2019 November 5, 2019	Jakarta
9.	Professional Public Speaking	Talk Inc	23 Februari - 12 April 2019 February 23 - April 12, 2019	Jakarta
10.	Kehumasan Di Era #Mo Public Relation in #Mo Era	PT Rumah Perubahan	11-12 September 2019 September 11-12, 2019	Jakarta
11.	Penanganan Dan Strategi Arbitrase Internasional Handling and Strategy of International Arbitrage	Intrinsics	20-22 November 2019 November 20-22, 2019	Intrinsics/ Nagoya Hill Batam
12.	Workshop Manajemen Keprotokoleran dan Aktivitas Seremonial Lembaga Workshop on Protocol Management and Institutional Ceremonial Activities	PT Kuadran Satu Komunika	14-15 November 2019 November 14-15, 2019	Jakarta
13.	Enterpreneurship Capacity Building Batch 1 - Go Work	Gen Indonesia	10-11 September 2019 September 10-11, 2019	Jakarta
14.	Enterpreneurship Capacity Building Batch 2 - Go Work	Gen Indonesia	10-11 Oktober 2019 October 10-11, 2019	Jakarta
15.	Enlightenment Sharing Session - By Rumah Perubahan	PT Rumah Perubahan	28 Oktober 2019 October 28, 2019	Jakarta
16.	Enterpreneurship Capacity Building Evaluation	Gen Indonesia	14-15 November 2019 November 14-15, 2019	Jakarta





## Organ Penunjang di Bawah Direksi

Supporting Organ Under Board of Directors

No.	Jenis Pendidikan/Pelatihan Types of Education/Training	Lembaga Pelatihan/ Penyelenggara Training Institution/Organizer	Tanggal Date	Tempat Venue
17.	Leadership Global Journey	PT Rumah Perubahan	12-14 Desember 2019 December 12-14, 2019	Jakarta
18.	Seminar Nasional Internal Audit National Audit Internal Seminar	Palembang	23-26 April 2019 April 23-26, 2019	Palembang
19.	Workshop Persaingan Usaha Dalam Perspektif Hukum Dan Tata Cara Penanganan Perkara Workshop on Business Competition in Perspective of Law and Procedure for Case Handling	Intrinsics	29-30 Agustus 2019 August 29-30, 2019	Bandung
20.	Penerapan Sistem Oss Versi 1.1 Tentang Pelayanan Perizinan Terintegrasi Secara Elektronik Implementation of OSS System 1.1 Version Concerning Permission Service Integrated Electronically	Pusat Institut Manajemen Nasional	26-27 September 2019 September 26-27, 2019	Jakarta
21.	Workshop Hukum Holding Company BUMN Workshop on SOE Holding Companies Legal	Intrinsics	14-15 November 2019 November 14-15, 2019	Bandung
22.	Workshop Bedah Polis Asuransi Kendaraan Bermotor Workshop on Motor Insurance Policy Review	LPAI	20 Desember 2019 December 20, 2019	Jakarta

### Realisasi Target Kinerja Sekretaris Perusahaan

Kegiatan dan laporan yang telah disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019 dibuat dalam bentuk laporan realisasi kegiatan Sekretaris Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Mengkoordinasikan serta memfasilitasi kegiatan/acara/rapat eksternal maupun internal perusahaan.
2. Memberikan pendapat hukum, termasuk mengikuti proses persidangan sebagai in house lawyer ataupun counterpart eksternal lawyer.
3. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi dengan mengikuti berbagai Pelatihan, Seminar, dan Workshop sesuai penugasan dari Perusahaan.
4. Mengkoordinasikan komunikasi perusahaan dengan pihak *stakeholder*.
5. Peningkatan *corporate branding* melalui optimalisasi digital media.

### Realization of Corporate Secretary Performance Target

The activities and reports submitted by the Corporate Secretary throughout 2019 are made in the form of reports on the realization of the Corporate Secretary activities, which include:

1. Coordinate and facilitate external and internal Company activities/events/meetings.
2. Provide legal opinion, including following the trial process as an in house lawyer or an external counterpart lawyer.
3. Improve the ability and competence by attending various Training, Seminars, and Workshops in accordance with the assignment of Company.
4. Coordinating the Company's communication with stakeholders.
5. Increase the corporate branding through digital media optimization.





### **Komite Manajemen Risiko**

Komite Manajemen Risiko merupakan Komite di bawah Direksi yang bertugas membantu Direksi dalam memantau dan memberikan masukan tentang kebijakan Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko dibantu oleh Kelompok Kerja (POKJA) yang tergabung dalam Grup Supporting Komite Manajemen Risiko yang dikoordinir oleh Group Manajemen Risiko Perusahaan (MRP), di mana anggotanya merupakan wakil dari setiap fungsi di *Head Office*.

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun Kebijakan ERM serta perubahannya, termasuk strategi ERM dan Business Contingency Plan.
2. Memperbaiki dan menyempurnakan penerapan ERM yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidental.
3. Melakukan analisa risiko terhadap fungsi di Perusahaan.
4. Melakukan analisa risiko untuk setiap class of business.
5. Memberikan saran/rekomendasi kepada manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.
6. Tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah memberikan laporan perkembangan pelaksanaan tugas secara periodik.

Menetapkan justifikasi atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

### **Komite Investasi dan Pengelolaan Aset Liabilitas**

Komite Investasi dan Pengelolaan Aset Liabilitas merupakan Komite di bawah supervisi Direksi yang bertugas memberikan saran dan pandangan kepada Direksi dalam pengelolaan Investasi, Aset dan Liabilitas Perusahaan serta memantau pelaksanaan kebijakan Investasi, Aset dan Liabilitas yang telah ditetapkan. Komite Investasi berpedoman kepada Piagam Komite Investasi dan Pengelolaan Aset dan Liabilitas dengan misi membantu Direksi dalam menilai dan memastikan efektivitas sistem pengelolaan Investasi, Aset dan Liabilitas serta efektivitas pelaksanaan tugas Group Perbendaharaan dan Investasi dalam rangka optimalisasi dana kelolaan, hasil investasi Perusahaan dengan tetap memenuhi liabilitas Perusahaan.

### **Enterprise Risk Management Committee**

The Enterprise Risk Management Committee is a Committee under the Board of Directors whose job is to assist the Board of Directors in monitoring and providing input on Risk Management policies. The Enterprise Risk Management Committee is assisted by the Working Group (POKJA) incorporated in the Supporting Group of Enterprise Risk Management Committee which is coordinated by the Enterprise Risk Management (ERM) Bureau, as the members are the representatives of each function at the Head Office.

The duties and responsibilities of the Enterprise Risk Management Committee are as follows:

1. Arranging the ERM Policy and its changes, including the ERM strategy and the Business Contingency Plan.
2. Improving the ERM implementation that is carried out periodically and incidentally.
3. Performing risk analysis of the functions in the Company.
4. Conducting risk analysis for each class of business.
5. Providing advices/ recommendations to management as material for consideration in determining further policy.
6. The responsibility of the Enterprise Risk Management Committee is to provide reports on the progress of task implementation periodically.

Establishing justification for matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

### **Investment Committee and Liability Asset Management**

The Investment and Liability Asset Management Committee is a Committee under the supervision of the Board of Directors whose job is to provide advice and views to the Directors in managing the Company's Investment, Assets and Liabilities and to monitor the implementation of the specified Investment, Asset and Liability policies. The Investment Committee is guided by the Investment and Asset and Liability Management Committee Charter with the mission of assisting the Board of Directors in assessing and ensuring the effectiveness of the Investment, Asset and Liability management system and the effectiveness of carrying out the duties of the Treasury and Investment Group in the context of optimizing the managed funds, the Company's investment returns while still meeting the Company's liabilities.



## Organ Penunjang di Bawah Direksi

Supporting Organ Under Board of Directors

Tugas dan Wewenang Komite Investasi dan Pengelolaan Aset Liabilitas sesuai No. SK-24.DMA/VIII/2019 yang ditetapkan tanggal 2 Agustus 2019 adalah memberikan pendapat profesional yang independen kepada Direksi terhadap segala hal yang terkait dengan Investasi dan Pengelolaan Aset Liabilitas oleh Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Direksi, antara lain meliputi:

1. Penilaian atas rencana atau pelaksanaan investasi yang dilakukan oleh Direksi, termasuk penilaian terhadap RKAP dan RJPP Perusahaan yang terkait dengan investasi;
2. Saran dan rekomendasi terhadap rencana-rencana investasi yang akan dilaksanakan Direksi;
3. Review atas perjanjian-perjanjian terkait dalam kegiatan investasi termasuk kegiatan investasi langsung serta rekomendasi yang terkait dengan hal tersebut;
4. Saran dan rekomendasi terhadap permasalahan yang terjadi terhadap investasi yang dilaksanakan Direksi;
5. Mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memenuhi kebutuhan likuiditas Perusahaan, termasuk kebutuhan dana tidak terduga, dan meminimalisir *idle funds*;
6. Review terhadap strategi aset dan liabilitas guna mengeliminasi risiko antara lain risiko likuiditas, risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko portepel, atau risiko operasional dalam menunjang pencapaian keuntungan perusahaan;
7. Setiap anggota dapat memberikan masukan terkait operasional dibidangnya untuk dapat mendukung penyusunan *cash flow* perusahaan sehingga hasil Investasi lebih optimal;
8. Mengevaluasi serta memberikan masukan terhadap kebijakan dan strategi pengelolaan arus kas dengan tujuan terjadinya kesesuaian antara kas dan kewajiban.

### Tim Tetap Penelitian Karyawan

Perusahaan membentuk Tim Tetap Penelitian Karyawan untuk:

1. Membantu Direksi dalam melakukan proses pemberian sanksi administratif yang menjadi wewenang Direksi, dengan memberikan pendapat, saran dan usul mengenai sanksi administratif yang patut diberikan kepada karyawan yang melakukan pelanggaran yang diancam dengan sanksi administratif serendah-rendahnya penundaan kenaikan pangkat.

Duties and Authorities of the Investment and Liability Asset Management Committee in accordance with Decree No. SK-24.DMA/VIII/2019 established on August 2, 2019 is to provide an independent professional opinion to the Board of Directors on all matters related to the Investment and Liability Asset Management by the Directors, and identify matters matters that require the attention of the Directors include:

1. An assessment of the investment plan or implementation carried out by the Directors, including an assessment of the Company's RKAP and RJPP related to investment;
2. Suggestions and recommendations for investment plans to be implemented by the Directors;
3. Review of related agreements in investment activities including direct investment activities as well as recommendations related to this matter;
4. Suggestions and recommendations for problems that occur with investments carried out by the Directors;
5. Evaluate liquidity management policies and strategies to maintain liquidity in accordance with applicable regulations, meet the Company's liquidity needs, including unexpected fund requirements, and minimize idle funds;
6. Review of asset and liability strategies to eliminate risks including liquidity risk, interest rate risk, exchange rate risk and portfolio risk, or operational risk in supporting the achievement of company profits;
7. Each member can provide input related to operations in their field to be able to support the preparation of the company's cash flow so that investment results are more optimal;
8. Evaluate and provide input on cash flow management policies and strategies with the aim of making a match between cash and liabilities.

### Permanent Team for Employee Assessment

The Company established Permanent Team for Employee Assessment to:

1. Assisting the Board of Directors in carrying out the administrative sanction process within the range of the Board of Directors' authority, by giving opinions, suggestions and proposals regarding administrative sanctions that should be given to the employees who commit violations that are threatened with administrative sanctions as low as postponing the job promotion.



2. Membantu Direksi dalam proses pemberian keputusan sanksi administratif pada tingkat banding yang menjadi wewenang Direksi, dengan memberikan pendapat, saran dan usul mengenai sanksi administratif yang patut diberikan kepada karyawan yang sebelumnya telah diputus sanksi administratif berupa demosi atau pemberhentian.

#### Tim Pertimbangan Karyawan

Perusahaan membentuk Tim Pertimbangan Karyawan untuk membantu Direksi dalam melakukan pertimbangan terhadap karyawan yang dianggap mampumenjabat sebagai Pejabat Struktural atau Promosi/Mutasi.

Tugas dan tanggung jawab Tim Pertimbangan Karyawan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian terhadap Karyawan yang diusulkan untuk menduduki jabatan struktural, serta Karyawan yang diberikan penilaian prestasi kerja "Istimewa" untuk mendapatkan kenaikan pangkat khusus.
2. Merumuskan hasil penelitian dan memberikan saran serta rekomendasi kepada Direksi untuk mutasi dan/atau pengangkatan karyawan sebagai pejabat struktural atau pemberian pangkat khusus.

#### Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran (TIUPP)

Tim Investigasi Untuk Penyelesaian Pelanggaran (TIUPP) dibentuk dalam rangka peningkatan implementasi GCG berdasarkan standar praktek terbaik yang ada, bertujuan untuk memberikan wadah mekanisme pelaporan penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan, melakukan investigasi, merekomendasikan hasil investigasi atas suatu pelaporan penyimpangan atau pelanggaran.

Tugas dan tanggung jawab Tim TIUPP antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan investigasi terhadap setiap laporan atas penyimpangan atau pelanggaran yang telah diterima dan disertai dengan bukti pendukung.
2. Memprioritaskan proses investigasi dan melaporkan perkembangan proses investigasi kepada Direktur Keuangan & Investasi.
3. Menyampaikan hasil kajian/analisa akhir penyimpangan atau pelanggaran yang telah diinvestigasi kepada Direktur Keuangan & Investasi.

2. Assisting the Board of Directors in the process of granting administrative sanctions at the appeal level as the Board of Directors' authority, by giving opinions, suggestions and proposals regarding administrative sanctions that should be given to employees who have previously been severely sanctioned in the form of demotion or dismissal from the job position.

#### Employee Consideration Team

The Company forms an Employee Consideration Team to assist the Board of Directors in considering the employees who are capable of acting as Structural Officials or having Promotion/Mutation.

The duties and responsibilities of the Employee Consideration Team are as follows:

1. Conducting research on the employees who are proposed to occupy structural positions, and employees who are given "Special" work performance assessments to get special promotions.
2. Formulating research results and providing advices and recommendations to the Board of Directors for transfer and/or appointment of employees as structural officials or giving of special assignments.

#### Investigation Team for Violation Settlement (TIUPP)

The Investigation for Violation Settlement (TIUPP) team is formed in order to improve GCG implementation based on the existing best practice standards, aiming to provide a mechanism for reporting irregularities or violations occurred within the Company, conducting investigations, recommending the results of investigations into reporting irregularities or violations.

The duties and responsibilities of the TIUPP Team are as follows:

1. Investigating every report of irregularities or violations that have been received with the supporting evidence.
2. Prioritizing the investigation and reporting the progress of the investigation to the Finance & Investment Director.
3. Delivering the results of the final study/analysis of irregularities or violations that have been investigated to the Finance & Investment Director.



### Unit Audit Internal

Supporting Organ Under Board of Directors

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Keuangan &amp; Investasi dalam pemberian sanksi terhadap karyawan yang telah terbukti melakukan penyimpangan atau pelanggaran.</li> <li>5. Menyusun laporan tiap semester kepada Direktur Keuangan &amp; Investasi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Providing recommendations to the Finance &amp; Investment Directors in giving sanctions to the employees who have been proven to have committed irregularities or violations.</li> <li>5. Preparing reports every semester to the Finance &amp; Investment Director.</li> </ol> |
|--|---|

Selama tahun 2019, tidak terdapat pelaporan penyimpangan yang dilaporkan kepada Tim TIUPP.

Throughout 2019, there was no violation report submitted to TIUPP Team.

## Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Perusahaan mengembangkan Sistem Pengendalian Internal agar dapat berfungsi secara efektif dalam mengamankan investasi dan aset perusahaan serta menjaga pencapaian kinerja yang baik. Di samping itu, pengendalian internal dibangun untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*), baik antara Perusahaan dan Anak Perusahaan. Hal tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

The Company develops an Internal Control System so that it can function effectively in securing investment and company assets and maintaining good performance. In addition, internal control is established to improve the integrated control function (*integrated control system*), both between the Company and Subsidiaries. This is necessary to ensure that operational activities are carried out well and can increase added value for the Company through the effectiveness of the implementation of risk management and the principles of *Good Corporate Governance* (GCG).

### Visi dan Misi Audit Internal

#### Visi

Menjadi *strategic partner* yang handal, tanggap dan terpercaya bagi Direktur Utama dan seluruh Insan Perusahaan.

### Vision and Mission of Internal Audit

#### Vision

To become a reliable, responsive and trusted strategic partner for the President Director and all Company Personnel.

#### Misi

1. Melaksanakan audit internal yang berbasis risiko (*risk based audit*).
2. Meningkatkan kompetensi agar menjadi auditor internal yang profesional.
3. Membantu pelaksanaan kegiatan penilaian secara objektif dan independen serta melaporkan penilaian tersebut kepada Direktur Utama secara *accurate, reliable, timely, consistent* dan *useful*.
4. Menjalankan peran sebagai katalisator, penasihat/ advisor dan fasilitator yang profesional.
5. Memberikan nilai tambah baik secara kualitas maupun kuantitas, melalui pola kerja yang berfokus pada proses bisnis dan pelanggan, pro-aktif, antusias dan terpercaya, dapat berkomunikasi secara efektif, mampu menemukan akar permasalahan dan bukan hanya gejala saja serta dapat memanfaatkan secara optimal Sistem Teknologi Informasi.

#### Mission

1. Carrying out a risk based audit.
2. Improving competencies in order to become professional internal auditor.
3. Assisting the implementation of objective and independent assessment activities and reporting the assessment to the President Director in accurate, reliable, timely, consistent and useful manners.
4. Carrying out the role as a catalyst, professional advisor and facilitator.
5. Providing added value in quality and quantity, through work patterns that focus on business processes and customers, pro-active, enthusiastic and trustworthy, be able to communicate effectively, be able to find the causes of problem and not just the symptoms and be able to optimally utilize Information Technology System.

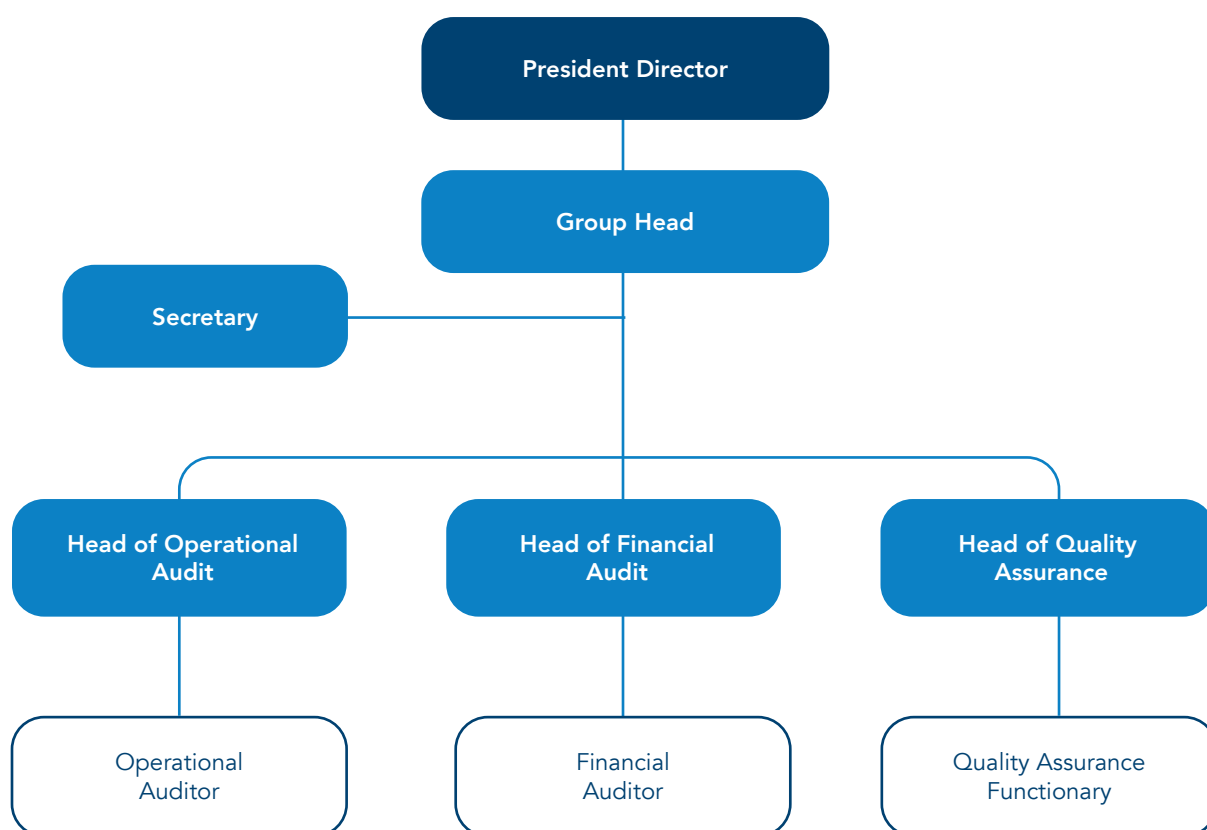


### Struktur dan Kedudukan Group Satuan Pengawasan Internal (SPI)

Struktur Organisasi Perusahaan telah menjelaskan posisi fungsi audit internal berada dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Adapun struktur Group of Internal Audit digambarkan sebagai berikut:

### Structure and Position of Internal Audit Unit (SPI)

The Company Organizational Structure explains the position of the internal audit function and is responsible directly to the President Director. The structure of SPI Division is described as follows:



Hubungan kerja Internal Audit dapat dibagi 2 (dua), yaitu:

#### 1. Internal Relationship

- a. Group Head of Internal Audit wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya.
- b. Group Head of Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- c. Group Head of Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
- d. Group Head of Internal Audit membawahi Head of Operational Audit, Head of Financial Audit, Head of Quality Assurance dan staff Auditor Internal.

Internal Audit work relations can be divided into 2 (two), namely:

#### 1. Internal Relationship

- b. The Group Head of Internal Audit must obtain approval from the Financial Services Authority before carrying out its actions, duties and functions.
- c. The Group Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
- d. The Group Head of Internal Audit reports directly to the President Director.
- e. Group Head of Internal Audit oversees the Head of Operational Audit, Head of Financial Audit, Head of Quality Assurance and Internal Auditor staff.



## Unit Audit Internal

Supporting Organ Under Board of Directors

### 2. External Relationship

- a. Hubungan dengan auditor eksternal, yaitu memastikan bahwa data telah memenuhi kriteria: *accurate, reliable, timely, consistent* dan *useful*.
- b. Hubungan dengan Komite Audit.
- c. Hubungan dengan pihak luar lainnya, yaitu dengan Satuan Pengawasan Intern afiliasi, Satuan Pengawasan Intern Anak Perusahaan, dalam bentuk koordinasi pelaksanaan audit bersama dan *technical assistance*.

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Group Head of Internal Audit

Group Head of Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama sesuai dengan dinamika dan kebutuhan Perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

### Profil Group Head of Internal Audit

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, BAB V, Bagian Kedelapan, Pasal 28, Ayat 3, Perusahaan telah mempunyai seorang Group Head yang memimpin Group of Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan pada pasal 1 diatur Calon Pihak Utama wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Pihak Utama, sedangkan pasal 2 huruf d angka 5 diatur salah satu pihak utama dimaksud adalah Auditor Internal. Mengacu pada ketentuan dimaksud dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-136/NB.11/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdri. Yuningsih Rahayu selaku Calon Auditor Internal PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

### 2. External Relationship

- a. Relationship with external auditors, namely ensuring that the data meets the criteria: *accurate, reliable, timely, consistent* and *useful*.
- b. Relationship with the Audit Committee.
- c. Relationship with other external parties, namely with affiliated Internal Oversight Unit, Subsidiary Internal Oversight Unit, in the form of coordinating the implementation of joint audits and technical assistance.

### Party Appointing and Dismissing Group Head of Internal Audit

The Group Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director in accordance with the dynamics and needs of the Company. Appointment and dismissal must be approved by the Board of Commissioners.

### Group Head of Internal Audit Profile

In accordance with Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, Chapter V, Part Eight, Article 28, Paragraph 3, the Company has a Group Head who heads the Group of Internal Audit appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 dated July 22, 2016 concerning the Assessment of Capability and Compliance for Main Parties of Financial Services Institutions in article 1 regulated. Prospective Main Parties must obtain approval from OJK before carrying out their actions, duties and functions as the Main Party, whereas article 2 letter d number 5 is regulated one of the main parties referred to is the Internal Auditor. Referring to the provisions referred to and based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-136/NB.11/2017 dated March 17, 2017 concerning the Results of the Capability and Compliance Assessment of Ms. Yuningsih Rahayu as Internal Insurance Prospective PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).





**Yuningsih Rahayu, S.H, M.si,QIA, CRGP, ANZIIF (assoc) CIP**

Berdasarkan Keputusan Direksi No.SK.075/DMA.114/III/2017, Group Head of Internal Audit dijabat oleh Yuningsih Rahayu, SH, M.SI, QIA, CRGP, ANZIIF (assoc) CIP.

Sebelum menjabat sebagai Group Head of Internal Audit, Yuningsih Rahayu, SH, M.SI, QIA,CRGP, ANZIIF ( assoc ) CIP menjabat sebagai Kepala Biro Hukum. Yuningsih Rahayu, SH, M.SI, QIA, CRGP, ANZIIF (assoc) CIP merupakan Sarjana Hukum Universitas Islam Indonesia dan melanjutkan Pascasarjana Ilmu Administrasi Bisnis Internasional di Universitas Indonesia, serta telah mengikuti berbagai pendidikan, kursus, seminar, dan workshop.

**Klasifikasi dan Sertifikasi Proses Group of Internal Audit**

Jumlah pegawai internal audit beserta latar belakang pendidikannya sebagai berikut:

**Yuningsih Rahayu, S.H, M.si, QIA, CRGP, ANZIIF (assoc) CIP**

Based on Directors Decree No.SK.075/DMA.114/III/2017, the Group Head of Internal Audit is held by Yuningsih Rahayu, SH, M.SI, QIA, CRGP, ANZIIF (assoc) CIP.

Before serving as Group Head of Internal Audit, Yuningsih Rahayu, SH, M.SI, QIA, CRGP, ANZIIF (assoc) CIP served as Head of the Legal Bureau. Yuningsih Rahayu, SH, M.SI, QIA, CRGP, ANZIIF (assoc) CIP is a Bachelor of Law in the Islamic University of Indonesia and continues her Masters in International Business Administration at the University of Indonesia, and has participated in various education, courses, seminars and workshops.

**Classification and Certification of Process of Internal Audit Unit Group**

Total of Internal Audit Employee with their education background as follows:

Pendidikan Formal Formal Education	SMA Senior High School	D3 Associate Degree	S1 Bachelor's Degree	S2 Master's Degree	
	-	-	13	3	
Pendidikan Profesi Audit Audit Profession Education	Dasar Basic	Lanjut Intermediate	Manajerial Manage	QIA	
	6	2	-	4	
Pendidikan Profesi Asuransi Insurance Profession Education	AAAIK		AAIK		
	4		-		
Kepangkatan Fungsional Functional Rank	Golongan 2 Class 2	Golongan 3 Class 3	Spesialis 1 Specialist 1	Spesialis 2 Specialist 2	Spesialis 3 Specialist 3
	1	6	3	6	-

**Piagam Audit Internal**

Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. SKB.001/SKB/I/2018 tanggal 12 Januari 2018. Maksud dan tujuan disusunnya Piagam Audit Internal adalah:

1. Sebagai koridor Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mengimplementasikan strategi dan sasaran Perusahaan, serta merepresentasikan nilai-nilai yang ingin ditanamkan Perusahaan, tingkat ketaatan (*adherence*) dan kontribusi pada pembentukan citra Perusahaan.

**Internal Audit Charter**

The Internal Audit Charter has been approved through a Joint Decree of the Directors and Board of Commissioners No. SKB. 001/SKB/I/2018 dated January 12, 2018. The aims and objectives of the Internal Audit Charter are:

1. As a corridor for the Company and Subsidiaries in implementing the Company's strategies and objectives, and representing the values that the Company aims to instill, adherence and contribution to the formation of the Company's image.





## Unit Audit Internal

Supporting Organ Under Board of Directors

2. Meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*) baik antara Perusahaan dan Anak Perusahaan guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan value added bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
3. Meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya audit internal melalui pengembangan *soft control* dan *hard control* secara berkesinambungan, sehingga diharapkan dengan sistem pengendalian yang semakin baik dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran yang ditetapkan.
2. Improving the integrated control system between the Company and its Subsidiaries to ensure that operational activities have been carried out properly and be able to increase the added value for the Company through the effective implementation of risk management and the Good Corporate Governance principles.
3. Improving the quality of the system and internal audit resources through the development of soft control and hard control on an ongoing basis, it is expected that the better control system can optimize the achievement of set targets.

Hal-hal yang diatur dalam Piagam Audit Internal mencakup:

1. Visi, Misi dan Struktur Organisasi
2. Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
3. Persyaratan Auditor Internal
4. Ruang Lingkup Audit
5. Kebijakan Audit
6. Standar Audit
7. Kode Etik
8. Perangkapan Tugas dan Jabatan
9. Evaluasi dan Penyempurnaan

### Kode Etik Auditor Internal

Kode Etik mengatur prinsip dasar perilaku Auditor Internal sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter No. SKB.001/SKB/II/2018). Pelanggaran terhadap Kode Etik dapat mengakibatkan diberikannya sanksi terhadap auditor berupa peringatan, diberhentikan dari tugas audit dan/atau diberhentikan dari Perusahaan.

### Standar Perilaku

#### 1. Integritas

Integritas Auditor Internal menghasilkan kepercayaan dan menyediakan dasar untuk kehandalan penilaian. Untuk itu Auditor Internal:

- a. Wajib bersikap jujur, objektif, cermat, bersungguh-sungguh serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- b. Wajib memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, *Group of Internal Audit* dan Perusahaan.
- c. Wajib memperhatikan peraturan dan perundang-undangan, menghindari kegiatan

Matters regulated in the Internal Audit Charter include:

1. Vision, Mission and Organizational Structure
2. Functions, Duties, Responsibilities and Authority
3. Requirements for Internal Auditors
4. Audit Scope
5. Audit Policy
6. Audit Standards
7. Code of Conduct
8. Combination of Tasks and Positions
9. Evaluation and Improvement

### Code of Conduct of Internal Auditor

The Code of Conduct regulates the basic principles of Internal Auditor behavior as contained in the Internal Audit Charter No. SKB.001/SKB/II/2018. Violations of the Code of Conduct can result in giving sanctions to the auditor in the form of warnings, dismissed from the audit assignment and/or dismissed from the Company.

### Standards of Conduct

#### 1. Integrity

Integrity of Internal Auditor generates trust and provides the basis for assessment reliability. Therefore, Internal Auditor:

- a. Be honest, objective, careful, earnest and responsible in performing the duties.
- b. Have high integrity and loyalty to the profession, Internal Audit Group and the Company.
- c. Pay attention to regulations and legislation, avoid activities or actions that are against



atau perbuatan melawan hukum yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi auditor internal atau Perusahaan.

- d. Wajib menghormati dan mendukung nama baik Perusahaan dari sisi hukum ataupun etika.

## 2. Objektivitas

Auditor Internal secara objektif mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas atau proses yang diaudit. Auditor internal membuat penilaian yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan sendiri atau oleh pihak lain. Auditor internal diharuskan:

- a. Tidak terlibat dalam kegiatan ataupun suatu hubungan yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan dengan Perusahaan sehingga diperkirakan akan mempengaruhi sikap objektivitasnya.
- b. Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk dari auditee, agen, broker, lembaga keuangan, pemegang polis (tertanggung), pemasok, rekanan dan atau pihak yang berkepentingan lain dengan Perusahaan yang dapat mengganggu pertimbangan profesional auditor.
- c. Melaporkan semua hasil audit dengan mengungkapkan kebenaran fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perusahaan dan atau dapat berakibat melanggar hukum.

## 3. Kerahasiaan

Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diperoleh dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas, kecuali ada kewajiban hukum atau profesional yang mengharuskan dilakukannya hal tersebut. Untuk itu auditor internal:

- a. Wajib berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang dibutuhkan pada saat menjalankan tugas.
- b. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan dengan alasan apapun.

the law, detrimental or reasonably suspected as detrimental to the profession of internal auditors or the Company.

- d. Respect and support the reputation of the Company in terms of law and ethics.

## 2. Objectivity

The Internal Auditor objectively collects, evaluates and communicates information on the audit activities or processes. Internal auditors make relevant judgments and are not influenced by their own interests or by other parties. Internal auditors are required to:

- a. Avoid involvement in activities or a relationship that can cause conflicts of interest with the Company and influences its objectivity.
- b. Refuse gifts in any form and from anyone, directly or indirectly, including from auditees, agents, brokers, financial institutions, policy holders (insured), suppliers, partners and/or other parties who have interest in the Company that may influence the auditor's professional judgment.
- c. Report all audit results by disclosing the facts and not hiding things that may harm the Company and/or could result in legal violation.

## 3. Confidentiality

Internal auditors respect the value and ownership of obtained information and do not disclose information without authority, unless there is a legal or professional obligation that requires this action. Therefore, internal auditors:

- a. Must be careful in using and maintaining information needed when carrying out the tasks.
- b. Do not utilize any obtained information for personal interests or benefits or other matters that are reasonably suspected to cause harm to the Company for any reason.



## Unit Audit Internal

Supporting Organ Under Board of Directors

### 4. Kompetensi

Pengetahuan, keahlian dan pengalaman sangat diperlukan oleh auditor internal dalam melaksanakan tugas. Auditor internal wajib meningkatkan kemampuan, efektivitas dan kualitas layanan sesuai dengan standar profesional auditor internal, kebijakan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan.

### Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Audit Internal

Perusahaan telah menetapkan *Internal Audit Charter* sebagai pedoman Internal Audit dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. *Internal Audit Charter* di antaranya mengatur tentang Fungsi, tugas, tanggung jawab serta wewenang Internal Audit. Berikut fungsi, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Internal Audit:

#### Fungsi Audit Internal:

1. Menjadi penilai independen yang berperan membantu Direktur Utama dalam mengamankan investasi dan aset Perusahaan secara efektif;
2. Melakukan Evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Melakukan koordinasi dengan Komite Audit dan mendampingi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal agar kelancaran proses audit dapat tercapai.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Memastikan pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko pada unit terkait sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem yang berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan mengenai pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur untuk setiap unit Perusahaan.

### 4. Competency

Knowledge, expertise, and experience are greatly needed by internal auditors in carrying out their duties. Internal auditors must improve the ability, effectiveness and quality of services in accordance with the professional standards of internal auditors, Company policies and legislation.

### Internal Audit Functions, Duties, Responsibilities and Authorities

The Company has established an Internal Audit Charter as an Internal Audit guideline in carrying out its operational activities. The Internal Audit Charter includes the Internal Audit Function, duties, responsibilities and authority. The functions, duties and responsibilities and authority of Internal Audit are described as follows:

#### Internal Audit Function:

1. Becoming an independent assessor in assisting the President Director in securing the Company's investments and assets effectively;
2. Evaluating the effective implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes, in accordance with laws, regulations and Company policies;
3. Examining and evaluating efficiency and effectiveness in finance, operation, human capital, information technology, and other activities;
4. Coordinating with the Audit Committee and assisting the audit by external auditors to ensure the smoothness of audit process.

#### Duties and Responsibilities of Internal Audit:

1. Developing and implementing an annual internal audit plan.
2. Ensuring the implementation of internal control and risk management systems in related units in accordance with the Company policy.
3. Providing suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management.
4. Evaluating and validating the current and new systems that will be implemented regarding control, management, monitoring the effectiveness and efficiency of systems and procedures for each Company unit.



5. Melakukan penilaian dan pemantauan mengenai sistem pengendalian informasi dan komunikasi untuk memastikan bahwa:
    - a. Informasi penting Perusahaan terjamin keamanannya;
    - b. Penyajian segala laporan dan kegiatan Perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  6. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern (termasuk pendamping/*counterpart* auditor eksternal, konsultan) yang ditugaskan oleh Direktur Utama.
  7. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
  8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
  9. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit serta perbaikan yang telah disarankan.
  10. Bekerja sama dengan Komite Audit.
  11. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
  12. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan dan ditugaskan oleh Direksi.
5. Conducting assessments and monitoring of information and communication control systems to ensure that:
    - a. The Company's essential information is guaranteed on its safety;
    - b. The presentation of all reports and activities of the Company complies with the applicable laws and regulations.
  6. Carrying out special tasks within the scope of internal control (including assistants/counterparts of external auditors, consultants) assigned by the President Director.
  7. Conducting checks and evaluations on efficiency and evaluating efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and other activities.
  8. Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.
  9. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of audit result follow-up and improvements that have been suggested.
  10. Cooperating with the Audit Committee.
  11. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities.
  12. Conducting special checks if needed and assigned by the Board of Directors.

#### **Wewenang Audit Internal:**

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan Piagam Audit Internal termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Mendapatkan akses terhadap semua dokumen, data, pencatatan, personal dan fisik, informasi atas objek audit yang dilaksanakan berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit.
5. Menilai dan menganalisa aktivitas Perusahaan, namun tidak mempunyai kewenangan dalam pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di-review/diaudit.

#### **Internal Audit Authorities:**

1. Arranging, changing and implementing the Internal Audit Charter including determining the procedures and scope of the audit work implementation.
2. Obtaining access to all documents, data, records, personal and physical, information on the object of the audit carried out related to the implementation of task.
3. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Verifying and testing reliability of the obtained information, in relation to the evaluation of the audit system effectiveness.
5. Assessing and analyzing the Company activities, but do not have authority in the implementation and responsibility for the activities that are reviewed/ audited.



## Unit Audit Internal

Supporting Organ Under Board of Directors

6. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan menyusun program audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada auditee, memberikan saran dan rekomendasi.
7. Mendapatkan saran dari narasumber yang profesional dalam kegiatan auditing.
8. Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Direktur Utama berkoordinasi dengan pimpinan lainnya dan jika diminta oleh pimpinan dapat memberikan peringatan/*warning* atau teguran bila terjadi penyimpangan.
9. Mengusulkan staf *Group* of Internal Audit untuk promosi, rotasi, mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar dan kursus yang berkaitan dengan kelancaran tugas-tugas audit atau untuk memenuhi kompetensi staf/auditor sesuai tuntutan dan jenjang karier yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
10. Melakukan fungsi konsultan namun tidak mempunyai kewenangan dalam pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang diaudit.

### Pelaksanaan Kegiatan Unit Internal Audit

Pada tahun 2019, Grup Satuan Pengawasan Internal telah melakukan tugas-tugas sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Piagam Audit, yaitu menyusun rencana dan melaksanakan audit tahunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) tahun 2019 dengan mempertimbangkan alokasi waktu, skala prioritas dan sumber daya audit serta anggaran yang tersedia untuk periode satu tahun dengan penyusunan program audit berbasis risiko sebagai berikut:

1. Kategori risiko tinggi - frekuensi interval audit minimal setiap 8 bulan.
  2. Kategori risiko sedang - frekuensi interval audit minimal setiap 12 bulan.
  3. Kategori risiko rendah - frekuensi interval audit minimal setiap 18 bulan.
- A. Program Kerja Pemeriksa Tahunan (PKPT) tahun 2019 sebanyak 49 objek pemeriksaan telah direalisasi seluruhnya terdiri dari:
- a. 40 objek pemeriksaan pada *Branch Office*.
  - b. 9 objek pemeriksaan pada Unit/Grup *Head Office*.
- B. Laporan Hasil Audit atas realisasi terhadap 49 objek pemeriksaan tahun 2019 dapat dikelompokkan menjadi:
- a. 4 objek pemeriksaan telah berstatus tuntas;
  - b. 45 objek pemeriksaan dengan status dipantau;

### Implementation of Internal Audit Unit Activities

In 2019, the Internal Audit Unit Group has carried out tasks as mandated in the Audit Charter, namely preparing a plan and carrying out the annual audit of the Annual Examination Work Program (PKPT) in 2019 by considering time allocation, priority scale and audit resources and budget available for a one-year period. The arrangement of the risk-based audit program is as follows:

1. High risk category - the minimum audit interval frequency is every 8 months.
  2. Medium risk category - minimum audit interval frequency every 12 months.
  3. Low risk category - frequency of audit intervals is minimal every 18 months.
- A. The Annual Examination Work Program (PKPT) in 2019 amounted to 49 examination objects have been realized consisting of:
- a. 40 inspection objects at the Branch Office.
  - b. 9 inspection objects at Headquarters Unit/Group.
- B. Audit Results Report for the realization of 49 objects of examination in 2019 can be categorized into:
- a. 4 inspection objects have completed status;
  - b. 45 examination objects have monitored status;



Perbandingan rencana dan realisasi kegiatan audit internal tahun 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh Group Satuan Pengawasan Internal sebagaimana tabel berikut:

Comparison between activity plans and realizations of internal audit in 2019 and 2018 conducted by Internal Audit Group as elaborated in the table below:

	Rencana 2019 2019 Plan	Realisasi 2019 2019 Realization	Rencana 2018 2018 Plan	Realisasi 2018 2018 Realization	
PKPT	49	Status Tuntas Completed	4	Status Tuntas Completed	2
		Status Dipantau Monitored	45	Status Dipantau Monitored	43
		Status dalam Pembuatan Laporan In the Process of Report Preparation	0	Status dalam Pembuatan Laporan In the Process of Report Preparation	4
		Status Masih Menunggu Tanggapan Auditee Stil Awaiting Auditee's Response Status	0	Status Tuntas Completed	2
Non PKPT		Status Tuntas Completed		Status Tuntas Completed	
Jumlah Total	49	Jumlah Total	49	Jumlah Total	51

### Standar Profesional Auditor Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Auditor Internal berpegang pada standar independensi Auditor Internal, yaitu:

1. Bersikap independen yaitu dapat melaksanakan tugas audit dengan bebas, baik secara organisasi maupun secara pribadi terhadap auditee dan organisasinya, sehingga auditor internal dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak, bebas dari pengaruh pihak lain serta tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit.
2. Bersikap jujur terhadap diri sendiri serta yakin bahwa hasil kerjanya dapat diandalkan dan dipercaya. Untuk itu auditor internal tidak boleh mengesampingkan pertimbangan objektif yang ditemui dalam tugas auditnya.
3. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal-hal lain yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lain yang tidak berhak.

### Professional Standard of Internal Auditor

In carrying out its duties, the Internal Auditor adheres to the standards of independence of the Internal Auditor, namely:

1. Being independent, being able to carry out audit tasks freely, both organizationally and privately to the auditee and its organizations. Thus, internal auditors can provide important opinions that are impartial, free from any influence of other parties and not having prejudice in the implementation and reporting of audit results.
2. Being honest with yourself and believing that the results of their work are reliable and trustworthy. Therefore, internal auditors may not set aside the objective considerations encountered in their audit duties.
3. Not utilizing information obtained for personal interests or benefits or other matters that are reasonably suspected to be misused either by themselves or by other unauthorized parties.

### Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi dilakukan untuk lebih meningkatkan kompetensi Auditor Internal. Group of Internal Audit mengikutkan auditornya pada program pelatihan baik eksternal maupun internal, seminar,

### Competency Development Program

The competency development program is carried out to further improve the competence of Internal Auditor. The Internal Audit Group includes its auditors in both external and internal training programs, seminars,





### Unit Audit Internal

Supporting Organ Under Board of Directors

workshop serta mempersiapkan auditor-auditor untuk mengikuti program pelatihan berkelanjutan auditor internal.

Pengembangan Unit Audit Internal dilaksanakan pada tiga hal, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM pada organisasi *Group Internal Audit*.
2. Meningkatkan profesionalisme serta keahlian tenaga-tenaga pada *Group Internal Audit* melalui program pendidikan profesi, seminar, workshop di bidang audit serta mengikutsertakan dalam sertifikasi profesi.
3. Penyempurnaan Manual Audit Perusahaan yang berbasis risiko.

Selama tahun 2019, terdapat berbagai pelatihan yang diikuti oleh *Group Head of Internal Audit* dan staf di antaranya program pendidikan profesi, seminar, workshop di bidang audit serta sertifikasi profesi, yang secara rinci disampaikan pada Bab Profil Perusahaan di Buku Laporan Tahunan ini pada halaman 110.

### Informasi Terkait Audit Khusus

Pada tahun 2019, Group melakukan audit pada Koperasi Karyawan Jasindo yang merupakan Badan Hukum Keluarga Besar Jasindo (BHKBJ) sebagai penugasan khusus dari manajemen. Sehingga tidak ada keterangan lebih lanjut terkait pelaksanaan audit khusus.

### Evaluasi Kinerja Unit Internal Audit

Untuk memastikan kinerja audit internal telah berjalan sesuai dengan fungsinya, Audit Internal melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan fungsi pengawasan intern yang dilakukan oleh internal *Group Internal Audit*. Demikian juga dilakukan evaluasi kinerja Group oleh Direksi dengan melihat tingkat pencapaian (realisasi) dalam target-target dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) atas audit yang dilaksanakan serta penugasan-penugasan tertentu dari Direksi. Pada tahun 2019 tingkat pencapaian PKPT dan penugasan lain sepenuhnya tercapai.

Laporan tugas dan pelaksanaan kerja *Group Internal Audit* disampaikan kepada Direktur Utama dan juga dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris cq. Komite Audit sebagai tembusan.

workshops and prepares the auditors to participate in the internal auditor's ongoing training program.

Internal Audit Unit Development is carried out on three points, namely:

1. Improving the quality and quantity of HC in the organization of Internal Audit Group.
2. Increasing the professionalism and expertise of the personnel in the Internal Audit Group through professional education programs, seminars, workshops in audit and participating in professional certification.
3. Reaching completion of a risk-based Company Audit Manual.

During 2019, there were various training sessions attended by the Group Head of Internal Audit and staff including professional education programs, seminars, workshops in the field of auditing and professional certification, which are detailed in the Corporate Profile Chapter in this Annual Report Book on page 110.

### Information Related to Special Audit

In 2019, the Group conducted an audit of the Jasindo Employee Cooperative which is the Jasindo Family Legal Entity (BHKBJ) as a special assignment from management. So there is no further information related to the implementation of special audits.

### Performance Evaluation of Internal Audit Unit

To ensure that the performance of the internal audit has been carried out in accordance with its function, Internal Audit has conducted an assessment of the quality assurance program and an improvement in the internal audit function carried out by the Internal Audit Group. Likewise, a performance evaluation of the Group is carried out by the Board of Directors by looking at the level of achievement (realization) in the targets in the Annual Supervision Work Program (PKPT) for the audits carried out as well as certain assignments from the Directors. In 2019 the level of achievement of the PKPT and other assignments will be fully achieved.

The task report and implementation of the Internal Audit Unit Group work are submitted to the President Director. It is also reported to the Board of Directors, Board of Commissioners cq. Audit Committee as a copy.





## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

#### Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Intern

Ruang lingkup Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan meliputi:

1. Lingkungan Pengendalian Intern dalam perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:

- a. **Integritas, Nilai Etika dan Kompetensi Karyawan**

Integritas selalu mendapat perhatian dari Jajaran Manajemen, yang ditandai dengan penanda tangan Pakta Integritas antara Direksi dan Komisaris, serta saat serah terima jabatan struktural baik di *Head Office* maupun di *Branch Office*.

Standar Nilai Etika sebagai landasan moral bagi seluruh Pejabat, Staff dan Karyawan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam melaksanakan aktivitasnya telah disusun dan disosialisasikan secara rutin serta dituangkan dalam sebuah buku panduan *Code of Conduct* Perusahaan menetapkan sistem kompetensi yang cukup ketat bagi seluruh karyawan sebagai syarat untuk mendapatkan promosi.

- b. **Cara yang Ditempuh Manajemen dalam Melaksanakan Kewenangan dan Tanggung Jawabnya**

Dalam menjalankan Wewenang dan Tanggung Jawabnya, Manajemen selalu berpegangan pada aturan yang berlaku, baik aturan dari internal perusahaan maupun aturan dari eksternal sebagaimana tertuang dalam Board Manual.

- c. **Pengorganisasian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Perusahaan mengelola sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan secara rutin melakukan pengembangan kemampuan karyawan melalui pendidikan, seminar, workshop dan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan terpercaya.

- d. **Perhatian dan Arahan yang Diberikan oleh Direksi**

Direksi selalu memberikan perhatian yang serius terhadap perkembangan dan info yang berhubungan dengan perusahaan serta memberikan arahan bagi Jajaran Manajemen dalam mengatasi kendala yang dihadapi.

#### Scope of the Internal Control System

The scope of Internal Control System at the Company includes:

1. The internal control environment in the Company is carried out in a disciplined and structured manner, which consists of:

- a. **Integrity, Ethical Values and Employee Competence**

Integrity always becomes the Management Board's attention, marked by the signing of the Integrity Pact between the Board of Directors and Commissioners, as well as the handover of structural positions at the Head Office and at the Branch Offices.

Value Standards Ethics as a moral foundation for all PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Officials, Staff and Employees in carrying out their activities have been routinely compiled in a Code of Conduct guidebook. The Company sets a strict competency system for all employees as a requirement to get a promotion.

- b. **Implementation of the Authorities and Responsibilities of the Management**

In carrying out its Authority and Responsibility, Management always adheres to the applicable rules, both internal Company rules and external rules as set out in the Board Manual.

- c. **Organization and Development of Human Capital**

The Company manages human capital in accordance with the Company needs. The Company routinely develops the capabilities of employees through education, seminars, workshops and cooperates with several reliable educational institutions.

- d. **Attention and Direction Provided by the Board of Directors**

The Board of Directors always pay full attention to developments and info relating to the Company and give direction for the Management in overcoming the obstacles.



## Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta menilai pengelolaan risiko yang relevan dengan kegiatan usaha perusahaan. Hasil dari identifikasi dan analisis risiko tersebut digunakan sebagai dasar penanganan risiko. Risiko yang relevan dengan pelaporan Keuangan mencakup peristiwa dan keadaan intern maupun ekstern yang dapat terjadi dan secara negative mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mencatat, mengolah, meringkas dan melaporkan data Keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam Laporan Keuangan.
2. Assessment of business risk management is a process for identifying, analyzing, and assessing risk management that is relevant to the Company's business activities. The results of identification and risk analysis are used as a basis for handling risks. The relevant risks to financial reporting include events and internal and external circumstances that can occur and negatively affect the Company's ability to record, process, summarize and report financial data consistent with the management assertions in financial statements.
3. Aktivitas Pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai:
  - a. **Kewenangan**  
Pengambilan keputusan bisnis baik bagi Pejabat di *Head Office* maupun di *Branch Office* telah diatur oleh Perusahaan.
  - a. **Authority**  
Taking business decisions for officials at the Head Office and at the Branch Office has been arranged by the Company.
  - b. **Otorisasi**  
Setiap unit di lingkungan Perusahaan memiliki batasan (Limit) yang berbeda untuk memberikan otorisasi.
  - b. **Authorization**  
Every unit within the Company has different limits to give authorization.
  - c. **Verifikasi dan Rekonsiliasi**  
Untuk mendapatkan informasi dan sudut pandang yang sama baik antara sesama unit di dalam perusahaan maupun antara Perusahaan dengan Rekan Bisnis, maka secara rutin dilakukan verifikasi dan rekonsiliasi.
  - c. **Verification and Reconciliation**  
To get the same information and point of view between the units within the Company and between the Company and the Business Partners, verification and reconciliation are routinely carried out.
  - d. **Penilaian atas Prestasi Kerja**  
Perusahaan menerapkan penilaian Kinerja, baik Kinerja Unit maupun Kinerja Individu sebagai dasar pemberian *Reward* and *Punishment*.
  - d. **Assessment of Work Performance**  
The Company applies Performance assessment, both Unit Performance and Individual Performance as the basis for Reward and Punishment.
  - e. **Pembagian Tugas**  
Pembagian Tugas kepada masing masing Unit Kerja dilakukan sesuai dengan Job Description dari masing-masing unit.
  - e. **Division of Tasks**  
Division of Tasks to each Work Unit is carried out in accordance with the Job Description of each unit.
  - f. **Keamanan atas Aset Perusahaan**  
Perusahaan selalu melakukan upaya upaya untuk menjamin keamanan dan Asset Perusahaan.
  - f. **Security of Company Assets**  
The Company always puts the best efforts to ensure the security and Company Assets.



4. Sistem Informasi dan Komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, financial serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundangan-undangan oleh Perusahaan dengan menerbitkan laporan secara tepat waktu dan layak saji.

Pelaporan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun ke Pemegang Saham juga meliputi laporan atas kepatuhan Perusahaan terhadap Undang Undang dan Peraturan yang berlaku lainnya.

5. Monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas system pengendalian intern, termasuk fungsi Audit Internal pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan. Monitoring dilakukan terhadap temuan audit internal dengan tindak lanjut hingga permasalahan dinyatakan tuntas, dan monitoring terhadap temuan audit eksternal, dengan penyampaian tindak lanjut atas hasil temuan audit eksternal sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Monitoring berkelanjutan dilaksanakan selama kegiatan operasional perusahaan berjalan, sedangkan evaluasi terpisah lingkup dan frekuensi pelaksanaannya sesuai hasil penilaian risiko dan efektivitas prosedur pemantauan berkelanjutan.

#### **Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan COSO-ERM**

Proses penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) dilakukan sesuai dengan framework dari COSO-ERM dan pihak Internal Audit melakukan review pada aktivitas Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap Manajemen Senior. Pihak audit internal melakukan identifikasi terhadap risiko Perusahaan yang memang perlu untuk diaudit, mengukur tingkat efektifitas pelaksanaan pengendalian intern pada perusahaan, dan menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan audit pada Perusahaan.

Penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan oleh audit internal didasarkan pada beberapa konsep, sebagai berikut:

1. Memahami *risk universe* atau cakupan risiko yang terdapat pada suatu entitas, termasuk di dalamnya berapa banyak risiko yang dapat diaudit pada perusahaan serta mengetahui estimasi tingkat risiko berdasarkan tingkatan probabilitas dan tingkatan signifikansinya.

4. Information and Communication System, is a process of presenting reports on operational, financial and compliance activities and compliance with the provisions of the laws and regulations by the Company by publishing reports in a timely and feasible manner.

Reporting addressed to the Financial Services Authority as well as Shareholders also includes report on the Company's compliance with the other applicable Laws and Regulations.

5. Monitoring, is the process of evaluating the quality of the internal control system, including the functions of Internal Audit at each level and unit within the Company's organizational structure. Monitoring is carried out on internal audit findings with follow-up actions until problems are resolved, and monitoring of external audit findings, by submitting follow-up actions on external audit findings in accordance with the set time. Sustainable monitoring is carried out during the Company's operational activities. Meanwhile, a separate evaluation of the scope and frequency of implementation is in accordance with the results of the risk assessment and the effectiveness of sustainable monitoring procedures.

#### **Conformity of Internal Control System with COSO-ERM**

The process of arranging the Annual Examination Work Program (PKPT) is carried out in accordance with the framework of COSO-ERM and the Internal Audit party reviews the Company activities and is responsible for Senior Management. The internal audit identifies the Company risks which indeed need to be audited, measures the effectiveness level of the implementation of internal control in the Company, and determines the factors that can affect the success level of the audit in the Company.

The arrangement of Annual Audit Work Program by internal audit is based on several concepts, as follows:

1. Understanding the risk universe or the scope of the risks contained in an entity, including how much risk can be audited to the Company and knowing the estimated level of risk based on the level of probability and level of significance.



## Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

2. Melakukan proses identifikasi pada kebutuhan akan audit internal dari sekian banyak risiko Perusahaan yang dapat diaudit. Meskipun perusahaan dianggap memiliki risiko rendah atas ketidaksihonestan penerapan Pengendalian Internal, tetapi jika pihak Komite Audit/ Manajer Senior meminta untuk dilakukan audit pada risiko tersebut, maka pihak auditor internal akan melakukan audit sesuai permintaan dan melaporkan hasil pelaksanaan audit tersebut.

Terdapat tiga tahapan dalam menentukan tingkat kepentingan pada Risiko Perusahaan untuk dilakukan audit. Ketiga tahapan tersebut adalah:

1. Menentukan kebutuhan akan audit pada risiko Perusahaan, dengan melakukan penilaian pada risiko tersebut. Semakin tinggi hasil penilaian menunjukkan semakin tinggi kebutuhan pelaksanaan audit pada risiko tersebut.
2. Menentukan tingkat signifikansi jika pada risiko terkait memang akan dilakukan audit. Tingkat signifikansi berdasarkan hasil pemeringkatan merupakan keputusan bersama dari para auditor. Semakin tinggi hasil pemeringkatan, semakin tinggi tingkat signifikansinya.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menghambat keberhasilan pelaksanaan audit kemungkinan pada risiko yang bersangkutan. Semakin banyak faktor yang dapat menghambat, semakin rendah probabilitas tingkat keberhasilan pelaksanaan audit internal.

Langkah selanjutnya dari proses identifikasi adalah mengembangkan program audit yang didasarkan pada berbagai macam risiko yang menjadi kandidat dalam pelaksanaan internal audit.

Berdasarkan pada berbagai macam kebutuhan risiko yang akan diaudit, maka selanjutnya dilakukan penyusunan program audit, rencana pelaksanaan audit secara umum, yang digunakan sebagai landasan atau acuan dalam pelaksanaan audit pada risiko yang ada. Program Audit yang telah disusun diajukan ke Group Head of Internal Audit dan didiskusikan bersama Head of Operational Audit dan Head of Financial Audit untuk mempertimbangkan rencana audit secara umum.

Melakukan analisa guna memperhitungkan kebutuhan akan sumber daya, waktu dan durasi dalam pelaksanaan audit. Analisa ini akan mengacu pada kemampuan dan pengalaman dari fungsi internal audit yang terdapat pada Perusahaan.

2. Carrying out an identification process on the need for internal audits from the Company's many audited risks. Even though the Company is considered to have a low risk of non-compliance with the implementation of Internal Control, but if the Audit Committee/Senior Manager requests an audit of the risk, the internal auditor will conduct an audit on demand and report the audit results.

There are three stages in determining the level of crisis at Company Risk for an audit. The three stages are:

1. Determining the need for an audit of Company risk, by assessing the risk. The higher is the assessment results, the higher is the need for auditing the risk.
2. Determining the level of significance if an audit will be carried out to the associated risk. The level of significance is based on the ranking results of the auditors joint decision. The higher is the ranking results, the higher is the level of significance.
3. Identifying factors that can hinder the successful implementation of the possibility of the risk involved. The more factors are to be able to inhibit, the lower is the probability of the success of the internal audit.

The identification process is continued by developing an audit program based on various types of potential risks in the implementation of internal audits.

The audit program is arranged in accordance with various types of risk requirements to be audited. In general, the audit plan is used as a basis or reference in the implementation of audit on the existing risks. The Audit Program that has been arranged is submitted to the Group Head of Internal Audit and is discussed with the Head of Operational Audit and Head of Financial Audit to consider the audit plan in general.

Analysis is conducted with the aim of considering the need for resources, time and duration of the audit. This analysis will refer to the ability and experience of the internal audit function found in the Company.



Berdasarkan pada kemampuan dan kapabilitas yang dimiliki oleh internal audit saat ini, diharapkan juga untuk mengembangkan beberapa alternatif pada perencanaan internal audit agar dapat meng-cover seluruh risiko yang dapat dilakukan audit. Karena adanya kemungkinan keterbatasan sumber daya sehingga proses audit tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya, sehingga tindakan ini perlu dilakukan.

Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelaksanaan audit intern dari sekian banyak risiko yang dimiliki, dan menentukan risiko manakah yang harus dilaksanakan audit dan mana yang tidak perlu atau tidak mendesak untuk dilakukan audit. Pengambilan keputusan untuk menentukan perlu atau tidaknya audit dilakukan, mengukur tingkat signifikansi pelaksanaan audit dan menentukan faktor-faktor yang dapat menghambat pelaksanaan internal audit pada risiko terkait dilakukan karena *Group Internal Audit* memiliki misi, melaksanakan audit internal yang berbasis risiko (*risk based audit*).

Pada lingkup manajemen risiko, *Group Internal Audit* memiliki tugas memastikan bahwa risiko-risiko yang dikelola Perusahaan sudah diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, ditangani, dimonitor dan dikomunikasikan. Secara lebih spesifik, bentuk dari aktivitas yang dijalankan oleh *Group Internal Audit* adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
2. Penetapan Tim Audit.
3. Perencanaan (Penyusunan Audit Program).
4. Melakukan Desk Audit.
5. Opening Meeting.
6. Pelaksanaan Audit.
7. Pengumpulan Bukti, wawancara, dan lainnya.
8. Penyusunan Laporan.
9. Closing Meeting.
10. Penyusunan Laporan Hasil Audit Final ke Manajemen.
11. Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit.

Hanya saja proses analisa dan pengukuran terhadap beberapa variabel tersebut belum seluruhnya dilakukan secara spesifik, sehingga untuk kedepannya, sebagai bagian dari penerapan Sistem ERM yang dilakukan pada Perusahaan, pihak internal audit akan melakukan proses analisis dan penilaian secara lebih spesifik atas potensi risiko-risiko yang melekat pada operasional perusahaan dan diharapkan akan menghasilkan output akhir berupa yang menyatakan tinggi atau rendahnya tingkat kepentingan suatu risiko untuk dilakukan audit.

Based on the capabilities possessed by the current internal audit, it is also expected to develop several alternatives in planning the internal audit in order to cover all the risks that can be audited. Due to the possibility of limited resources so that the audit process cannot be completed on time, this action needs to be carried out.

The Company has the ability to identify the needs of internal audit implementation from many risks, and determine which risks must be carried out by the audit and which are not necessary or not urgent to do the audit. Decision making is done to determine whether or not an audit is required, measure the level of significance of the audit and determine the factors that can hinder the implementation of the internal audit on related risks as the Internal Audit Group has a mission to carry out a risk-based internal audit.

In risk management, Internal Audit Group has the task of ensuring that the risks managed by the Company have been identified, analyzed, evaluated, handled, monitored and communicated. More specifically, the forms of activities carried out by Internal Audit Group are as follows:

1. Arrangement of the Annual Examination Work Program (PKPT).
2. Determination of the Audit Team.
3. Planning (Audit Program Arrangement).
4. Conducting an Audit Desk.
5. Opening Meeting.
6. Audit Implementation.
7. Collection of Evidence, Interviews and More.
8. Arrangement of Reports.
9. Closing Meeting.
10. Arrangement of the Final Audit Report to Management.
11. Monitoring of Audit Results Follow-up.

The process of analysis and measurement of some of these variables has not all been done specifically. Thus in the future, as part of the implementation of the ERM System carried out on the Company, the internal audit will conduct a more specific analysis and assessment of potential inherent risks in the Company's operation. It is expected to generate final output to state the high or low level of the risk for an audit.





## Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Faktor risiko secara detail pada perusahaan yang digunakan oleh *Group Internal Audit* diambil dari risiko-risiko yang muncul berdasarkan bisnis proses yang terjadi dan telah diidentifikasi oleh *Group ERM*. Proses penilaian yang dilakukan merupakan hasil adaptasi dari *framework COSO-ERM*.

### Evaluasi Sistem Pengendalian Intern

Dalam melakukan evaluasi untuk menguji efektivitas Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan, Perusahaan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Informasi ataupun data yang dikelola dan dilaporkan memenuhi kriteria *accurate, reliable, timely, consistent* dan *usefull*.
2. Memastikan bahwa semua elemen pada Perusahaan taat terhadap kebijakan, prosedur, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memastikan bahwa pengamanan dan pemanfaatan aset Perusahaan berjalan sebagaimana mestinya, penggunaan sumber daya dijalankan secara efektif dan efisien serta pencapaian target sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
4. Melakukan audit, evaluasi dan konsultasi tentang kemampuan, efektifitas, ketaat-azasan dan kualitas pelaksanaan tugas manajemen operasional antara lain meliputi pengelolaan risiko, pengadaan, pembelian dan lain sebagainya.
5. Melakukan audit, evaluasi dan konsultasi tentang kemampuan, efektifitas, ketaat-azasan dan kualitas tugas manajemen operasi pada anak Perusahaan atas perintah Direktur Utama Perusahaan selaku Kuasa Pemegang Saham Anak Perusahaan dan seizin Komisaris Anak Perusahaan terkait.
6. Memastikan bahwa semua proses bisnis dalam Perusahaan memenuhi aspek akuntabilitas.
7. Monitor kepatuhan terhadap kebijakan pendukung penerapan GCG (*soft structure GCG*) Perusahaan.
8. Memonitor kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perusahaan.
9. Memastikan bahwa risiko-risiko yang dikelola Perusahaan sudah diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, ditangani, dimonitor dan dikomunikasikan.
10. Menyusun Laporan Pengendalian Intern sekurang-kurangnya satu tahun sekali untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

Agar proses evaluasi dan monitoring terhadap penerapan aktivitas operasional berbasis risiko, Perusahaan juga telah memiliki komite/tim dan unit di bawah supervisi Direksi, sehingga setiap kebijakan yang diambil Direksi telah mempertimbangkan risiko dan mencerminkan penerapan prinsip-prinsip GCG.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

The detailed risk factors for the Company used by the Internal Audit Group are taken from the risks that arise based on business processes occurred and have been identified by the ERM Group. The assessment process carried out is an adaptation of the COSO-ERM framework.

### Internal Control System Evaluation

In conducting an evaluation to test the effectiveness of the Internal Control System, the Company carries out the following steps:

1. Ensuring that information or data managed and reported to meet the criteria of accurate, reliable, timely, consistent and useful.
2. Ensuring that all of the Company elements comply with applicable policies, procedures, regulations and laws.
3. Ensuring that security and utilization of Company assets are running as expected, the use of resources is carried out effectively and efficiently as well as achieving targets in accordance with the predetermined plan.
4. Conducting audits, evaluations and consultations on the ability, effectiveness, compliance and quality of the implementation of operational management tasks, including but not limited to risk management, procurement, purchasing and other matters.
5. Conducting audits, evaluations and consultations on the capability, effectiveness, compliance and quality of operation management duties on the Company's subsidiaries at the behest of the Company's President Director as the Proxy of the Subsidiary's Shareholders and with the permission of the relevant Subsidiary's Commissioners.
6. Ensuring that all business processes within the Company meet the accountability aspect.
7. Monitoring compliance with the Company's supporting policies for the implementation of GCG (*soft structure GCG*).
8. Monitoring compliance with laws and regulations as well as other regulations that apply to the Company.
9. Ensuring that the risks managed by the Company have been identified, analyzed, evaluated, handled, monitored and communicated.
10. Arranging an Internal Control Report at least once in a year to ensure the effectiveness of internal control system.

In order to evaluate and monitor the implementation of risk-based operational activities, the Company also has a committee/team and units under the supervision of the Board of Directors, so that each policy taken by the Board of Directors has considered risks and reflects the implementation of GCG principles.



## **Kebijakan Akuntansi** Accounting Policy

Perusahaan memiliki kebijakan untuk menyelenggarakan sistem akuntansi yang secara akurat merefleksikan setiap transaksi keuangan. Perusahaan memastikan semua kebijakan dan peraturan yang terkait dengan akuntansi merujuk pada Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang dibakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia serta mengadopsi kepada International Financial Reporting System (IFRS).

The Company operates a policy to implement an accounting system that accurately reflects each financial transaction. The Company ensures all policies and regulations related to accounting refer to the Financial Accounting Standards Guidelines standardized by the Indonesian Accounting Association and adopt them to the International Financial Reporting System (IFRS).

## **Auditor Eksternal (Akuntan Publik)** External Auditors (Public Accountants)

### **Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik**

Auditor eksternal Perusahaan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang saham dari calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam PER-01/MBU-/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 31 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi perusahaan Perasuransian Pasal 54.

Mengacu Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat (1) tentang Jasa Akuntan Publik, Pemberian Jasa Audit Umum atas Laporan Keuangan oleh KAP dapat dilakukan paling lama untuk 6 tahun buku berturut-turut, sedangkan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit menentukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Mekanisme pemilihan Akuntan Publik terlihat pada diagram di bawah ini:

### **Mechanism of Public Accountant Selection**

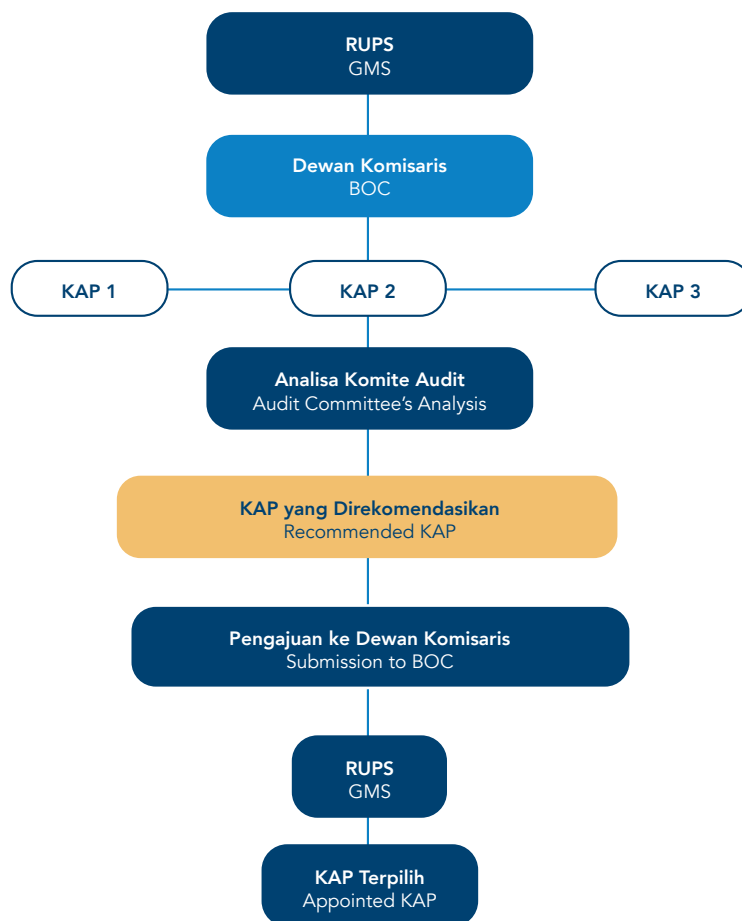
The Company's external auditor of is appointed by the General Meeting of Shareholders of the potential External Auditor proposed by the Board of Commissioners in accordance with the provisions in PER-01/MBU-/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises Article 31 and Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance companies Article 54.

In accordance with the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 Article 3 paragraph (1) concerning Public Accountant Services, the Public Audit Service for Financial Statements by KAP can be carried out for a maximum of 6 consecutive financial years. Meanwhile, the service can be carried out by a Public Accountant for a maximum of 3 consecutive years.

The Board of Commissioners through the Audit Committee determines the Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements and the Annual Report on the Implementation of the Partnership Program and Community Development Program for the fiscal year ending 31 December 2019 based on the applicable provisions.

The mechanism for selecting a Public Accountant can be seen in the diagram below:





### Penetapan Akuntan Publik

Sesuai keputusan RUPS Tahunan sebagaimana yang tercantum dalam Risalah RUPS Perusahaan tentang pengesahan laporan keuangan tahun buku 2018, RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2019, dengan memperhatikan surat BPK RI No. 1/S/IX/01/2009 tanggal 15 Januari 2009 dan Surat Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan Nomor S-91/SJ/2007 tanggal 5 Februari 2007 serta melibatkan peran aktif dari Komite Audit.

Rapat Umum Pemegang saham memutuskan menyetujui Keputusan Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2019.

### Establishment of a Public Accountant

In accordance with the resolution of the Annual GMS as stated in the Minutes of the Company's General Meeting of Shareholders on the ratification of the financial year 2018, the GMS delegated authority to the Board of Commissioners to establish a Public Accountant Office (KAP) in the context of conducting audits of Financial Statements for Fiscal Year 2019, with due regard to the letter of the BPK RI No. 1/S/IX/01/2009 dated January 15, 2009 and the Secretary General of the Ministry of Finance No. S-91/SJ/2007 dated February 5, 2007 and involved the active role of the Audit Committee.

The General Meeting of Shareholders decided to approve the Decision of the Board of Commissioners to establish the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as a Public Accountant who conducted an audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2019.



### Periode KAP dan Besaran Biaya Jasa

Kantor Akuntan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan sampai dengan tahun buku 2019 untuk perusahaan sebanyak 1 (satu) kali sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. PKS.062/AJI/XI/2019 dan Addendum dengan surat No. EL2019110707/LLS/LLS/YUL.

Besarnya fee audit tahun 2019 sebesar Rp2.475.000.000 (dua miliar empat ratus tujuh puluh lima juta rupiah). Semua jasa dimaksud sudah termasuk dengan PPN jasa 10%. Besar fee audit tersebut telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham.

### Public Accountant Office Period and Service Fee

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners' Accountant Firms audit the Company's Annual Financial Statements up to the 2019 fiscal year for the company 1 (one) time in accordance with the Cooperation Agreement No. PKS.062/AJI/XI/2019 and Addendum with letter No. EL2019110707/LLS/LLS/YUL.

The amount of the audit fee in 2019 is Rp2,475,000,000 (two billion four hundred seventy-five million rupiah). All services referred to are included with a 10% service VAT. The audit fee has been approved by the Shareholders.

### Kantor Akuntan Publik dan Akuntan yang Menangani Laporan Keuangan Perusahaan

Public Accounting Firm and Accountant that Handles Company Financial Statements

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Perorangan) Accountant Name (Person)	Jasa Audit Audit Service	Biaya Fee	Opini Opinion
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Lucy Luciana Suhenda	Audit umum laporan keuangan dan audit kepatuhan atas peraturan dan pengendalian internal General audit of financial statements and audit of compliance with regulations and internal controls	Rp2.475.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Lucy Luciana Suhenda	Audit umum laporan keuangan dan audit kepatuhan atas peraturan dan pengendalian internal General audit of financial statements and audit of compliance with regulations and internal controls	Rp2.205.227.500	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Theresia Yovita	Audit umum laporan keuangan dan audit kepatuhan atas peraturan dan pengendalian internal General audit of financial statements and audit of compliance with regulations and internal controls	Rp1.600.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion



## Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy

### Kantor Akuntan Publik dan Akuntan yang Menangani Laporan Keuangan Perusahaan

Public Accounting Firm and Accountant that Handles Company Financial Statements

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Perorangan) Accountant Name (Person)	Jasa Audit Audit Service	Biaya Fee	Opini Opinion
2016	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Rudi Hartono Purba (No.reg)	Audit umum laporan keuangan dan audit kepatuhan atas peraturan dan pengendalian internal General audit of financial statements and audit of compliance with regulations and internal controls	Rp825.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion

### Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik

Berikut ini merupakan ruang lingkup pekerjaan Akuntan Publik:

1. Akuntan Publik mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian Asuransi Jasindo dan Entitas Anak serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Akuntan Publik melakukan review atas Laporan Evaluasi Kinerja Asuransi Jasindo tahun buku 2019 sesuai dengan Salinan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 (atau sesuai dengan ketentuan yang baru apabila ada perubahan).
3. Akuntan Publik melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Asuransi Jasindo tahun buku 2019.
4. Akuntan Publik akan melakukan Audit atas Laporan Kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan dan pengendalian intern Asuransi Jasindo tahun buku 2019 berdasarkan PSA 62.

Di luar hal-hal tersebut di atas, Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan.

### Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Temuan

Berdasarkan pemeriksaan Akuntan Publik tahun 2019, tidak terdapat temuan yang signifikan terhadap pencapaian Perusahaan.

### Scope of Public Accountant's Work

The following is the scope of work of a Public Accountant:

1. The Public Accountant audits the consolidated statement of financial position (balance sheet) of Asuransi Jasindo and Subsidiaries as well as the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2019 in accordance with Accounting Standards Finance in Indonesia.
2. The Public Accountant conducts a review of the Asuransi Jasindo Performance Evaluation Report for fiscal year 2019 in accordance with a copy of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-10/MBU/2014 dated July 25, 2014 (or in accordance with the new provisions if there are changes).
3. The Public Accountant conducts a General Audit of the Asuransi Jasindo Partnership and Community Development Program Financial Statements for fiscal year 2019.
4. The Public Accountant will conduct an Audit of the Compliance Report on the laws and regulations and internal control of Asuransi Jasindo for fiscal year 2019 based on PSA 62.

Apart from the foregoing, the Public Accounting Firm does not provide other services to the Company.

### Findings and Follow-Up on Findings

Based on a 2019 Public Accountant examination, there were no significant findings on the Company's achievements.



## Akses Informasi dan Data Perusahaan serta Hubungan dengan Stakeholder

### Access to Information and Company Data and Relationship with Stakeholders

#### Akses Informasi dan Data Perusahaan

Asuransi Jasindo memberikan kemudahan akses informasi terkait aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada pemangku kepentingan dan senantiasa memperbarui informasi secara berkala. Penerapan keterbukaan informasi baik secara internal dan eksternal senantiasa dilakukan Perusahaan sebagai wujud komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG. Hal ini mengacu kepada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan bahwa, "keterbukaan keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik", dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG.

Dalam rangka mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, maka seluruh akses untuk mendapatkan informasi Perusahaan dibuka semaksimal mungkin. Berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi yang digunakan Perusahaan, antara lain:

#### 1. Annual Report

Perusahaan mengungkapkan informasi keuangan, informasi penting maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

#### 2. Website Perusahaan dan Portal BUMN

Website Perusahaan [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id) yang telah dibangun sejak tahun 2006, merupakan media bagi Asuransi Jasindo membuka seluas-luasnya akses kepada publik untuk mendapatkan data dan informasi penting Perusahaan. Data dan informasi penting tersebut antara lain berupa: struktur organisasi, jaringan *Branch Office* dan Kantor Penjualan, produk asuransi dan layanan klaim, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Program Kemitraan & Bina Lingkungan, penghargaan yang diperoleh Perusahaan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan, kebijakan GCG serta akses kepada *Whistleblowing System*.

#### Access to Company Information and Data

Asuransi Jasindo provides easy access to information related to the Company's activities and performance to stakeholders and constantly updates information regularly. The application of information disclosure both internally and externally is always carried out by the Company as a form of commitment to implementing GCG principles. This refers to Law No. 14 of 2008 concerning Openness of Public Information which states that, "Openness of Public Information is a means of optimizing public oversight of the administration of the State and other Public Agencies and everything that results in the public interest", and as an implementation of GCG principles.

In order to support the commitment to the implementation of information disclosure, all access to obtain Company information is maximally opened. Various facilities that function as information disclosure channels that are used by the Company include:

#### 1. Annual Report

The Company discloses financial information, important information and other matters relating to the Company in the Annual Report and Financial Report which refer to SOE Ministry Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

#### 2. Company Website and BUMN Portal

The Company's website [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id), which has been built since 2006, is a medium for Asuransi Jasindo to open the widest possible access to the public to obtain important Company data and information. Important data and information include: organizational structure, network of Branch Offices and Sales Offices, insurance products and claim services, Corporate Social Responsibility activities and the Partnership & Community Development Program, awards obtained by the Company, Annual Reports and Corporate Financial Reports, policies GCG and access to the *Whistleblowing System*.



### Akses Informasi dan Data Perusahaan serta

Access to Information and Company Data and Relationship with Stakeholders

Informasi penting Perusahaan dapat pula diakses melalui Portal BUMN dengan alamat [www.bumn.go.id/jasindo](http://www.bumn.go.id/jasindo). Untuk menunjang informasi, kegiatan dan data terkini yang dapat diakses, Perusahaan melakukan update data dimaksud secara berkala.

#### 3. Media Cetak

Perusahaan menyampaikan informasi dalam bentuk berita dan publikasi laporan keuangan di surat kabar nasional. Selain surat kabar, Perusahaan juga memanfaatkan surat kabar nasional, *company profile*, brosur dan buletin sebagai sarana penyampaian informasi.

#### 4. Media Sosial

Perusahaan menyadari pentingnya media sosial dalam memberikan citra yang positif dan menjangkau berbagai kalangan stakeholders. Media social yang dimiliki Perusahaan antara lain adalah:

Twitter : @JasindoID  
 Facebook Fanpage : Asuransi Jasindo  
 Instagram : Jasindo.id

#### 5. Jasindo eMagz

Media internal yang berfungsi sebagai sarana sosialisasi informasi dan kebijakan Perusahaan untuk seluruh karyawan. Jasindo eMagz dibuat dalam bentuk cetakan/hard copy dan soft copy dipublikasikan dalam portal aplikasi STAR Jasindo.

#### 6. Korespondensi dengan Unit Terkait

Publik dapat mengakses informasi langsung melalui:  
 Telepon : 021-7994508, 7987908.  
 Email : [contactcenter@asuransijasindo.co.id](mailto:contactcenter@asuransijasindo.co.id)

*Branch Office* dan Kantor Penjualan tersebar di seluruh Indonesia.

#### 7. Korespondensi dengan Pemegang Saham dan Regulator

Perusahaan juga melakukan korespondensi dengan Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator yang menaungi dan mengatur industri asuransi di Indonesia. Korespondensi Perusahaan dengan Kementerian BUMN dan OJK selama tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Important Company information can also be accessed through the BUMN Portal at [www.bumn.go.id/jasindo](http://www.bumn.go.id/jasindo). To support the latest information, activities and data that can be accessed, the Company regularly updates the said data.

#### 3. Print Media

The Company submits information in the form of news and financial report publications in national newspapers. In addition to newspapers, the Company also utilizes national newspapers, company profiles, brochures and bulletins as a means of delivering information.

#### 4. Social Media

The Company realizes the importance of social media in providing a positive image and reaching out to various stakeholders. The social media owned by the Company include:

Twitter : @JasindoID  
 Facebook Fanpage : Asuransi Jasindo  
 Instagram : Jasindo.id

#### 5. Jasindo eMagz

Internal media that function as a means of information dissemination and Company policy for all employees. Jasindo eMagz is made in hard copy and soft copy published in the Jasindo STAR application portal.

#### 6. Correspondence with Related Units

The public can access information directly through:  
 Telephone : 021-7994508, 7987908.  
 Email : [contactcenter@asuransijasindo.co.id](mailto:contactcenter@asuransijasindo.co.id)

Branch Offices and Sales Offices are spread throughout Indonesia.

#### 7. Correspondence with Shareholders and Regulators

The Company also corresponds with the Ministry of SOEs as the Shareholder and Financial Services Authority (OJK) as the regulator that oversees and regulates the insurance industry in Indonesia. Company correspondence with the Ministry of SOEs and OJK during 2019 can be seen in the table below:



Korespondensi Kepada Menteri BUMN Correspondence to the Minister of SOE		
Bentuk Korespondensi Correspondence Method	Frekuensi Frequency	Perihal Subject
		Permohonan Persetujuan Penyaluran Dana PK Melalui BUMN Khusus Tanggal 10 Januari 2019 Request for Approval for the Distribution of PK Funds through Special SOEs on January 10, 2019
		Usulan Calon Komisaris Anak Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tanggal 15 Januari 2019 Proposed Candidates for Commissioners of Subsidiaries of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on January 15, 2019
		Permohonan Ijin Perjalanan Dinas Luar Negeri PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tanggal 30 Januari 2019 Application for Travel Permit for Foreign Service of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on January 30, 2019
		Permohonan Ijin Perdin Luar Negeri Direktur Keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tanggal 18 Februari 2019 Application for Travel Permit for Foreign Service of Finance Director of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on February 18, 2019
		Permintaan Masukan Dan Evaluasi Mengenai Kebijakan dan Implementasi Pengadaan Barang dan Jasa di BUMN Tanggal 6 Maret 2019 Requests for Inputs and Evaluations Regarding Policies and Implementation of Procurement of Goods and Services at BUMN on March 6, 2019
		Rencana Pembangunan dan Penghapusbukuan Aktiva Gedung Head Office PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tanggal 20 Maret 2019 Assets Development and Write-Off of Assets of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Head Office Building on March 20, 2019
		Permohonan Ijin Perjalanan Dinas Luar Negeri bagi Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tanggal 20 Maret 2019 Application for a Foreign Service Travel Permit for Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on March 20, 2019
		Usulan Calon Komisaris Anak Perusahaan dan Penyertaan Langsung PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tanggal 27 Maret 2019 Proposal of Prospective Commissioners of Subsidiaries and Direct Inclusion of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on March 27, 2019
Surat Letters	19	Usulan Calon Komisaris Anak Perusahaan dan Penyertaan Langsung PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) - PT Asrinda Arthasangga Tanggal 26 April 2019 Proposal of Prospective Commissioners of Subsidiaries and Direct Inclusion of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) - PT Asrinda Arthasangga on April 26, 2019
		Usulan Calon Direktur Anak Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tanggal 20 Agustus 2019 Proposed Candidates for Director of a Subsidiary Company of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on August 20, 2019
		Peraturan OJK Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian Tanggal 29 Agustus 2019 OJK Regulations Regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies on August 29, 2019
		Permohonan Ijin Penyewaan Aset Perusahaan Berupa Bangunan Gedoeng Jasindo di Jalan Cengkeh No 1 Jakarta Barat Tanggal 30 Agustus 2019 Application for a Permit to Lease Company Assets in the Form of Gedoeng Jasindo Building on Cengkeh Street No. 1, West Jakarta, August 30, 2019
		Permohonan Ijin Penyewaan Aset Perusahaan Berupa Gedung Kantor Jasindo di Surabaya, Medan, dan Lampung Tanggal 30 Agustus 2019 Application for a Permit to Lease Company Assets in the Form in the form of Jasindo office buildings in Surabaya, Medan and Lampung on August 30, 2019
		Usulan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk Pembuatan No. Induk Berusaha Melalui Sistem OSS Sesuai Perpres No. 91 Th 2017 Tanggal 20 September 2019 Proposed Amendment to the Articles of Association of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for the Making of Business Entry Number Through the OSS System in Accordance with Presidential Regulation No. 91 of 2017 Dated 20 September 2019
		Permohonan Persetujuan Usulan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tanggal 7 Oktober 2019 Application for Approval for Proposed Amendment to the Articles of Association of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on 7 October 2019
		Undangan Pembahasan RKA CSR & PKBL PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2020 Tanggal 12 November 2019 Invitation to Discussion of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 2020 CSR & PKBL RKA on November 12, 2019



## Akses Informasi dan Data Perusahaan serta

Access to Information and Company Data and Relationship with Stakeholders

Korespondensi Kepada Menteri BUMN Correspondence to the Minister of SOE		
Bentuk Korespondensi Correspondence Method	Frekuensi Frequency	Perihal Subject
		Usulan Calon Komisaris Anak Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tanggal 21 November 2019 Proposed Candidates for Commissioners of Subsidiaries of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on November 21, 2019
		Penyampaian Revisi Usulan RKAP PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tanggal 5 Desember 2019 Submission of Revised Proposed RKAP of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on December 5, 2019
		Pemohonan Ijin Perdin Luar Negeri bagi Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tanggal 12 Desember 2019 Application for a Foreign Service Travel Permit for Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on March 20, 2019
		Penyampaian Laporan Perdin Dalam Rangka Market Riset Serta Proses Renewal Aset Industri dan Sumur SKK Migas Tanggal 18 Februari 2018 Submission of Official Travel Reports in the Context of Market Research and SKK Migas Industrial Asset and Well Renewal Process on February 18, 2018
		Penyampaian Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2019 Tanggal 13 Maret 2019 Submission of the Company's 2019 Long-term Plan on March 13, 2019
		Penyampaian Perjalanan Dinas dalam Rangka Market Survey and Conference Asuransi Aset Operasional an PT PGN Tanggal 20 Maret 2019 Submission of Official Travel in the Context of Market Survey and Conference on Operational Asset Insurance of PT PGN on March 20, 2019
		Penyampaian Perjalanan Dinas Luar Negeri Direktur Operasional ke Florida Tanggal 27 Maret 2019 Submission of Operational Director's Foreign Service Trip to Florida on March 27, 2019
		Penyampaian Laporan Triwulan I Tahun 2019 PKBL Tanggal 30 April 2019 Submission of the 2019 PKBL First Quarter Report on April 30, 2019
		Penyampaian Laporan Keuangan dan Realisasi Program Kerja Perusahaan Triwulan II Tahun 2019 Tanggal 2 Juli 2019 Submission of Financial Statements and Realization of the Company's 2019 Quarter II Work Program on July 2, 2019
Laporan Reports	14	Penyampaian Risalah RUPS Laporan Keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun Buku 2018 Tanggal 5 Juli 2019 Submission of GMS Financial Statements of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Fiscal Year 2018 on July 5, 2019
		Penyampaian Laporan Triwulan II Tahun 2019 PKBL Tanggal 17 Juli 2019 Submission of the 2019 PKBL Quarterly Report II on July 17, 2019
		Penyampaian Laporan Keuangan dan Realisasi Program kerja Perusahaan Triwulan III Tahun 2019 tanggal 20 September 2019 Submission of Financial Statements and Realization of the 2019 Third Quarter Work Program on 20 September 2019
		Penyampaian Laporan Keuangan dan Realisasi Program Kerja Perusahaan Triwulan III Tahun 2019 Tanggal 7 Oktober 2019 Submission of Financial Statements and Realization of the Company's 2019 Third Quarter Work Program in 2019 on October 7, 2019
		Penyampaian Laporan Triwulan III Tahun 2019 PKBL Tanggal 10 Oktober 2019 Submission of 2019 Third Quarter PKBL Report on October 10, 2019
		Penyampaian Prognosa Tahun 2019 dan RKA Tahun 2020 PKBL Tanggal 15 Oktober 2019 Submission of 2019 Prognosis and PKBL 2020 RKA on October 15, 2019
		Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2020 Tanggal 29 Oktober 2019 Submission of 2020 Work Plan and Budget of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on October 29, 2019
		Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2020 Tanggal 29 Oktober 2019 Tanggal 12 November 2019 Submission of 2020 Work Plan and Budget of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on November 12, 2019
Lain-Lain Others		





Korespondensi Kepada Otoritas Jasa Keuangan Correspondence to Financial Service Authorities		
Bentuk Korespondensi Correspondence Method	Frekuensi Frequency	Perihal Subject
Surat Letters	15	Permohonan Surat Keterangan Tidak dalam Pembatasan Kegiatan Usaha dan Sanksi Pencabutan Lini Usaha Tanggal 10 Januari 2019 Application for Certificate of not in Limitation of Business Activities and Sanctions for Revocation of Business Line on January 10, 2019
		Usulan RUPS Laporan keuangan Tahun Buku 2018 Tanggal 26 April 2019 Proposed GMS Financial Statements for Fiscal Year 2018 on April 26, 2019
		Tindak Lanjut Tahap II Atas Laporan Hasil Pemeriksaan Langsung Sementara (Pemeriksaan Tahun 2017) Tanggal 29 April 2019 Follow-Up Phase II of the Provisional Direct Examination Report (Examination Year 2017) April 29, 2019
		Permohonan Pencatatan Perubahan Produk Asuransi Usaha Budidaya Udang Tanggal 29 April 2019 Application for Recording Changes to Shrimp Farming Business Insurance Products on April 29, 2019
		Surat Keterangan RBC Konvensional Triwulan II Tahun 2019 Tanggal 2 Juli 2019 Letter of RBC Conventional Information for the Second Quarter of 2019 on July 2, 2019
		Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan menjadi Anggota Komisaris Tanggal 5 Juli 2019 Application for Approval to become a Member of the Board of Commissioners on July 5, 2019
		Surat Perubahan Anggota Direksi PT Asuransi Jasindo Syariah Tanggal 5 Juli 2019 Letter of Change of Members of the Board of Directors of PT Asuransi Jasindo Syariah dated July 5, 2019
		Penunjukkan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Sebagai Penerbit Polis Asuransi Barang Milik Negara (ABMN) tanggal 10 Juli 2019 Appointment of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as Issuer of State Property Insurance Policy (ABMN) on July 10, 2019
		Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan menjadi Anggota Komisaris Tanggal 28 Agustus 2019 Application for Approval to become a Member of the Board of Commissioners on August 28, 2019
		Tindak Lanjut Tahap II Atas Laporan Hasil Pemeriksaan Langsung Sementara (Pemeriksaan Tahun 2017) Tanggal 4 September 2019 Follow-Up Phase II of the Provisional Direct Examination Report (Examination Year 2017) September 4, 2019
		Perubahan Anggota Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan Tanggal 4 September 2019 Changes in the Members of the Directors and Commissioners of the Subsidiary on September 4, 2019
		Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama Tanggal 4 September 2019 Application to Obtain Approval to Main Party on September 4, 2019
		Usulan Calon Direksi PT Asuransi Jasindo Syariah Tanggal 20 September 2019 Proposed Candidates for the Directors of PT Asuransi Jasindo Syariah on September 20, 2019
		Surat Keterangan RBC Konvensional Triwulan III Tahun 2019 Tanggal 7 Oktober 2019 RBC Certificate for Conventional Quarter III 2019 dated October 7, 2019
		Permohonan Pembatalan <i>Fit &amp; Proper Test</i> OJK a.n Bapak Edie Rizliyanto Tanggal 12 Desember 2019 Application for OJK Fit & Proper Test Cancellation for Mr. Edie Rizliyanto December 12, 2019
Laporan Reports	15	Penyampaian Laporan Hasil Realisasi Penerapan Program APU&PPT Tahun 2018 dan Laporan Rencana kegiatan Pengkinian Data Program APU&PPT Tahun 2019 Tanggal 15 Januari 2019 Submission of 2018 APU & PPT Program Implementation Realization Results Report and 2019 APU & PPT Program Data Updating Program Activity Update Date on January 15, 2019
		Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud Tanggal 18 Januari 2019 Report on the Implementation of Anti-Fraud Strategy on January 18, 2019
		Laporan Hasil pemeriksaan Langsung Sementara (Pemeriksaan Tahun 2017) Tanggal 20 Maret 2019 Report of Provisional Direct Examination Results (Inspection for 2017) on March 20, 2019
		Penyampaian Laporan Auditor Independen Tahun 2018 Tanggal 1 April 2019 Submission of 2018 Independent Auditors' Report on April 1, 2019
		Peraturan OJK Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian Tanggal 26 April 2019 OJK Regulation Regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies on April 26, 2019
Penyampaian Laporan Berkala PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun Buku 2018 Tanggal 26 April 2019 Submission of Periodic Reports of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for Fiscal Year 2018 on April 26, 2019		
Penyampaian Laporan Aktuaris Tahun Buku 2018 Tanggal 26 April 2019 Submission of Actuary Report for Fiscal Year 2018 on April 26, 2019		



## Akses Informasi dan Data Perusahaan serta

Access to Information and Company Data and Relationship with Stakeholders

Korespondensi Kepada Otoritas Jasa Keuangan Correspondence to Financial Service Authorities		
Bentuk Korespondensi Correspondence Method	Frekuensi Frequency	Perihal Subject
		Laporan Pengangkatan Tenaga Ahli PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Report on the Appointment of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Experts
		Laporan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2019 Tanggal 2 Juli 2019 Report on the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Office in the Context of an Audit of Annual Historical Financial Information at PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 2019 on July 2, 2019
		Penyampaian Laporan Tingkat Solvabilitas (RBC) Konvensional Triwulan II Tahun 2019 Tanggal 2 Juli 2019 Submission of Conventional Level II Solvency (RBC) Reports for the Second Quarter of 2019 on July 2, 2019
		Penyampaian Laporan Operasional Triwulan II Tahun 2019 Tanggal 2 Juli 2019 Submission of 2019 Second Quarter Operational Report on July 2, 2019
		Penyampaian Laporan Tingkat Solvabilitas (RBC) Konvensional Triwulan III Tahun 2019 Tanggal 7 Oktober 2019 Submission of Conventional Level III Solvency (RBC) Reports for Quarter III of 2019 on October 7, 2019
		Penyampaian Laporan Operasional Triwulan II Tahun 2019 Tanggal 7 Oktober 2019 Submission of 2019 Second Quarter Operational Reports on October 7, 2019
		Pelaporan Perpindahan Alamat KP Madiun Tanggal 19 November 2019 Reporting of KP Madiun Address Change on November 19, 2019
		Pelaporan Penutupan KP Langsa & KP Mojokerto Tanggal 10 Desember 2019 Reporting of the Closure of KP Langsa & KP Mojokerto on December 10, 2019
Lain-Lain Others		

### 8. Proses Pemeringkatan

Pemeringkatan perusahaan dilakukan dengan tujuan:

- sebagai salah satu alat ukur kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan,
- mendapatkan informasi tentang posisi perusahaan yang objektif dibandingkan dengan perusahaan lain,
- meningkatkan kepercayaan para kreditur dan stakeholder perusahaan terhadap kemampuan keuangan perusahaan,
- sebagai referensi yang handal bagi pemodal (jika ada) untuk mengambil keputusan bisnis.

Dalam rangka proses pemeringkatan Perusahaan yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat tingkat nasional yaitu Perfindo maupun internasional yaitu AM Best, Perusahaan memberikan akses keterbukaan informasi selama proses pemeringkatan tersebut, termasuk pada kegiatan management meeting dengan Direksi. Pada kesempatan ini, lembaga pemeringkat dapat mengetahui kondisi Perusahaan secara terbuka, baik dari sisi keuangan, teknis maupun non teknis. Setelah peringkat diperoleh dari lembaga pemeringkat, maka secara otomatis

### 8. Rating Process

The Company ranking is done with the aim of:

- as one measure of performance and financial health of the company,
- get information about the company's position that is objective compared to other companies,
- increase the confidence of the company's creditors and stakeholders on the company's financial capability,
- as a reliable reference for investors (if any) to make business decisions.

In the context of the Company's rating process carried out by the national rating agency, namely Perfindo and internationally, AM Best, the Company provides access to information disclosure during the rating process, including the management meeting with the Directors. On this occasion, the rating agency can openly know the condition of the Company, both in terms of financial, technical and non-technical aspects. After the rating is obtained from a rating agency, the Stakeholders can



Pemangku Kepentingan dapat mengakses informasi atas kondisi Perusahaan melalui situs elektronik lembaga pemeringkat.

automatically access information on the condition of the Company through the rating agency electronic site.

**9. Press Release**

Press release dikeluarkan Perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi, berita, ataupun kegiatan-kegiatan Perusahaan. Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah melakukan *press release* sebanyak 12 kali dengan penyampaian informasi sebagai berikut:

**9. Press Release**

Press releases issued by the Company aim to provide information, news, or Company activities. Throughout 2019, the Company has conducted 12 press releases with the following information:

No.	Tanggal Date	Perihal (Judul) Subject
1.	27 Maret March 27	Jasindo Pecahkan Rekor MURI Periksa Kesehatan Gigi 7000 Siswa Jasindo Breaks MURI Record for Dental Health Check for 7000 Students
2.	18 April April 18	Asuransi Jasindo Sebagai Leader Konsorsium Asuransi Aset SKK Migas – KKKS Membayarkan Klaim Asuransi Sebesar US\$ 102 Juta Asuransi Jasindo As SKK Migas - KKKS Asset Insurance Consortium Leader Paying Insurance Claims of US\$102 Million
3.	26 Juni June 26	46 Tahun Asuransi Jasindo #Melengkapihidupmu 46 Years of Asuransi Jasindo #Melengkapihidupmu
4.	28 Juli July 28	Asuransi Jasindo Gelar Kegiatan Semarak Aksi Anak Indonesia: Plastic is not Funtastic Asuransi Jasindo Holds Lively Activities of Indonesian Children: Plastic is not Funtastic
5.	9 Agustus August 9	Asuransi Jasindo Menggelar Program Literasi Keuangan Tahun 2019 Asuransi Jasindo Held 2019 Financial Literacy Program
6.	24 Agustus August 24	Sinergi Antam, Jasindo, Indofarma Semarakkan Rangkaian Kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri HUT RI Ke-74 di Sulawesi Tenggara Synergy of Antam, Jasindo, Indofarma Enlivens the Series of BUMN Hadir untuk Negeri event Commemorating 74th Anniversary of the Republic of Indonesia in Southeast Sulawesi
7.	7 November November 7	AUTP Minimalisir Kerugian Petani di Musim Kekeringan AUTP Minimizes Farmer Losses in Drought Season
8.	15 November November 15	Asuransi Bidang Kelautan Prioritas di Negara Kepulauan Marine Insurance, a Priority In the Archipelago
9.	22 November November 22	Asuransi Jasindo Perluas Pangsa Pasar dengan Pola Bisnis Baru Asuransi Jasindo Expands Market Share with New Business Pattern
10.	3 Desember December 3	Perjanjian Kerja Sama Bank Garansi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan PT Bank Victoria International Tbk PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 's Bank Guarantee Agreement with PT Bank Victoria International Tbk
11.	5 Desember December 5	Optimalisasi Aset, Asuransi Jasindo Gelar Acara Lingkungan Asset Optimization, Asuransi Jasindo Holds Environmental Event
12.	24 Desember December, 24	Penjualan Jasindo Travel Insurance Naik 30% Selama Masa Liburan Akhir Tahun Jasindo Travel Insurance Sales up 30% During End of Year Holidays

**Diseminasi Informasi**

Dalam rangka keterbukaan informasi, Perusahaan secara aktif melakukan pemahaman dan edukasi produk asuransi kepada Pemangku Kepentingan khususnya customer korporasi melalui program diseminasi produk asuransi.

**Information Dissemination**

In the context of information disclosure, the Company actively carries out understanding and education of insurance products to Stakeholders, especially corporate customers, through an insurance product dissemination program.



### Akses Informasi dan Data Perusahaan serta

Access to Information and Company Data and Relationship with Stakeholders

Tujuan dilakukan program diseminasi ini adalah untuk menginformasikan kepada publik tentang manfaat pentingnya asuransi serta untuk mengetahui lebih jauh tentang produk-produk asuransi kerugian apa saja yang dijamin oleh Perusahaan.

The purpose of this dissemination program is to inform the public about the important benefits of insurance and to find out more about any insurance products that are guaranteed by the Company.

Program diseminasi informasi yang telah dilakukan selama tahun 2019, antara lain:

Information dissemination programs that have been carried out during 2019 include:

No.	Waktu Date	Tempat Place	Sosialisasi Dissemination
1.	21-23 November November 21-23	Yogyakarta	Sosialisasi Polis Asuransi Marine Hull PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) 2019 Dissemination of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Marine Hull Insurance Policy 2019
2.	31 Oktober - 1 November October 31 - November 1	Jakarta	Sosialisasi Polis Asuransi Marine Hull & Machinery Serta Risk Management Training PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) 2019 Dissemination of Marine Hull & Machinery Insurance Policies and Risk Management Training of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) 2019
3.	28 Oktober October 28	Jakarta	Literasi Keuangan - Jasindo Goes To Campus : Universitas Trisakti Financial Literacy - Jasindo Goes To Campus: Trisakti University
4.	10 September September 10	Jakarta	Literasi Keuangan - Jasindo Goes To School di 12 Sekolah Unggulan Di Jakarta Financial Literacy - Jasindo Goes To School in 12 Featured Schools in Jakarta
5.	22-23 Agustus August 22-23	Bali	Sosialisasi Asuransi Aset Operasional SSWJ, Non SSWJ dan Fasilitas Penunjang PT Perusahaan Gas Negara Tbk The socialization of SSWJ, Non SSWJ Operational Asset Insurance and Supporting Facilities of PT Perusahaan Gas Negara Tbk
6.	15 Agustus August 15	Bogor	Space Insurance Training For PT Telkomsat Space Insurance Training For PT Telkomsat
7.	30 Juli July 30	Jakarta	Program Literasi Keuangan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Politeknik Negeri Semarang ke Asuransi Jasindo Financial Literacy Program Field Work Lecture (KKL) Semarang State Polytechnic to Asuransi Jasindo
8.	22 Juli July 22	Jakarta	Literasi Keuangan - CEO Talk: Direktur Utama Asuransi Jasindo di Universitas Gadjah Mada Financial Literacy - CEO Talk: President Director of Asuransi Jasindo at Gadjah Mada University
9.	2 Mei May 2	Solo	Bedah Polis Asuransi ANSP Liability serta Workshop Klaim Kepada Perum LPPNPI (Ainav Indonesia). ANSP Liability Insurance Policy Review and Claim Workshop to LPPNPI Public Corporation (Ainav Indonesia).
10.	7 Mei May 7	Jakarta	Literasi Keuangan - Direktur Utama Asuransi Jasindo Mengisi Kuliah Umum di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia Financial Literacy - President Director of Asuransi Jasindo Speaks in Public Lecture at the Faculty of Economics & Business, University of Indonesia
11.	21 Maret March 21	Bandung	Literasi Keuangan - Asuransi Jasindo Berpartisipasi Dalam Acara International Business Summit 2019 Financial Literacy – Asuransi Jasindo Participates in the 2019 International Business Summit Event



## Implementasi Pedoman GCG dan Kode Etik

### Implementation of GCG Guidelines and Code of Ethics

#### Pedoman Good Corporate Governance (GCG) Code

Perusahaan menyadari pentingnya penyusunan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG Code) yang diterapkan secara konsisten/taat azas sesuai dengan perubahan dan perkembangan Perusahaan, sehingga menghasilkan hubungan yang saling menghargai dan menguntungkan bagi seluruh pihak yang berkepentingan atas Perusahaan (*stakeholders*).

GCG Code PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB.02/SKB/XII/2016 tanggal 30 Desember 2016. Pedoman GCG (GCG Code) Perusahaan merupakan kompilasi prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan Perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai Budaya yang dianut, Visi dan Misi, arahan pemegang saham, ketentuan Anggaran Dasar serta praktik-praktik terbaik GCG (*best practice*) sebagai dokumen dasar yang berisi prinsip-prinsip GCG yang menjadi acuan pokok bagi peraturan-peraturan GCG di bawahnya.

Pedoman GCG yang telah disusun menjadi acuan bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan serta menjadi acuan bagi pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan.

GCG Code yang telah disusun Perusahaan mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan Antar Organ Perusahaan
2. Rencana Strategis Perusahaan
3. Pengukuran penerapan GCG
4. Manajemen Risiko
5. Sistem Pengendalian Internal
6. Tata Kelola Teknologi Informasi
7. Pengadaan Barang dan Jasa
8. Pokok Kebijakan Perusahaan
9. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
10. Implementasi GCG Code

#### Kode Etik

Perusahaan menyusun *Code of Conduct* sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan. *Code of Conduct* juga merupakan bentuk usaha Perusahaan dalam menegakkan Etika Bisnis dan Etika Kerja. *Code of Conduct* adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja segenap Insan Perusahaan yang bersifat sukarela yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai visi dan misi Perusahaan.

#### Good Corporate Governance (GCG) Code Guidelines

The Company realizes the importance of preparing Good Corporate Governance Guidelines (GCG Code) which are applied consistently/in compliance with the principles in accordance with the changes and developments of the Company, so as to produce a relationship of mutual respect and benefit for all parties who are interested in the Company (*stakeholders*).

The GCG Code of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is listed in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. SBB.02/SKB/XII/2016 dated 30 December 2016. The GCG Code (GCG Code) of the Company is a compilation of corporate legal principles, regulations Applicable legislation, Cultural values, Vision and Mission, direction of shareholders, provisions of the Articles of Association and GCG best practices as a basic document containing GCG principles that serve as the main reference for regulations GCG regulations under it.

The GCG Guidelines that have been prepared have become a reference for Shareholders, Board of Commissioners, Directors, Employees as well as a reference for interested parties in dealing with the Company.

GCG Code compiled by the Company regulates, among others, the following matters:

1. Relations Between Company Organs
2. Company Strategic Plan
3. Measurement of GCG Implementation
4. Risk Management
5. Internal Control System
6. Information Technology Governance
7. Procurement of goods and Services
8. Key Company Policies
9. Relations with Stakeholders
10. Implementation of GCG Code

#### Code of Ethics

The Company prepares a Code of Conduct as a code of conduct for all Company Personnel. Code of Conduct is also a form of the Company's business in upholding Business Ethics and Work Ethics. Code of Conduct is a set of commitments consisting of the Company's business ethics and the work ethics of all Company people who are voluntary that are arranged to influence, shape, regulate and conduct conformity of behavior, so that the Company's vision and mission are achieved.



## Implementasi Pedoman GCG dan Kode Etik

Implementation of GCG Guidelines and Code of Ethics

Keberadaan dan Komitmen Penerapan *Code of Conduct* Perusahaan diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB.01/SKB/X/2017 tanggal 25 Oktober 2017. Sebagai pedoman yang dinamis, *Code of Conduct* akan selalu dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi.

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) Perusahaan merupakan salah satu bentuk komitmen penerapan GCG Perusahaan yang mengandung hal-hal yang wajib dilaksanakan dan wajib dihindari bagi insan Perusahaan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan dan kehidupan sehari-hari.

Sebagai upaya menegakkan kode etik berbisnis, Perusahaan secara aktif tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis dan menjaga integritas tertinggi. Selain itu *Code of Conduct* juga mengatur tentang tata cara berperilaku Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika.

### Upaya Penegakan Kode Etik (*Code of Conduct*)

Dalam upaya penegakan *Code of Conduct*, maka tahap pertama yang dilakukan Perusahaan adalah melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada Insan Perusahaan melalui sarana informasi dan komunikasi intranet ataupun internet. Selain itu, buku saku *Code of Conduct* juga telah disampaikan kepada Insan Perusahaan bersamaan dengan penyampaian Lembar Pernyataan Kepatuhan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang harus ditandatangani. *Whistleblowing System* disediakan sebagai media pelaporan apabila terjadi pelanggaran terhadap *Code of Conduct*.

Insan Perusahaan yang melanggar ketentuan *Code of Conduct* akan dikenakan sanksi, yang dikategorikan dalam:

1. Sanksi ringan, yaitu berupa teguran lisan dan teguran tertulis;
2. Sanksi sedang, yaitu berupa tunda kenaikan gaji, tunda kenaikan pangkat dan tidak boleh menduduki jabatan struktural selama 1 s/d 3 tahun;
3. Sanksi berat, yaitu berupa turun golongan/pangkat, skorsing, dilaporkan kepada yang berwajib dan diberhentikan.

The existence and commitment of the implementation of the Company's Code of Conduct is regulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. SKB.01/SKB/X/2017 dated October 25, 2017. As a dynamic guideline, the Code of Conduct will always be reviewed periodically and continuously in accordance with the dynamics of the business environment that occurs.

The Company's Code of Conduct and Business Ethics (*Code of Conduct*) is a form of commitment to the implementation of the Company's GCG that contains things that must be implemented and must be avoided for Company people in business ethics and work ethics, both in carrying out the Company's operational activities and daily life.

In an effort to uphold the code of conduct of business, the Company is actively subject to laws and regulations relating to business and maintaining the highest integrity. In addition, the Code of Conduct also regulates the manner in which the Board of Commissioners, Directors and Employees behave towards the Stakeholders based on sound and ethical corporate principles.

### Enforcement of the Code of Conduct

In the effort to enforce the Code of Conduct, the first step taken by the Company is to disseminate the Code of Conduct to Company Personnel through information and intranet or internet communication. In addition, the Code of Conduct pocket book has also been submitted to Company Personnel along with the submission of the Compliance Statement Sheet for the Guidelines for Business Ethics and Work Ethics which must be signed. The Whistleblowing System is provided as a reporting medium in the event of a violation of the Code of Conduct.

Company people who violate the provisions of the Code of Conduct will be subject to sanctions, which are categorized in:

1. Minor sanctions, namely in the form of verbal warnings and written warnings;
2. Medium sanctions, namely delaying salary increases, delaying promotions and not holding structural positions for 1 to 3 years;
3. Severe sanctions, in the form of demotions/ranks, suspension, are reported to the authorities and dismissed.





Jumlah pelanggaran kode etik/penyimpangan internal Tahun 2015-2019 sebagaimana tabel berikut :

Number of violations of the code of ethics/internal deviations in 2015-2019 is described in the following table:

No.	Nama Name	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Kasus yang Dibawa Dari Tahun Lalu Cases Brought from Last Year	4	3	4	1	-
2.	Kasus Penyimpangan yang Masuk Cases of Irregularities Received	1	4	1	-	4
3.	Kasus yang Telah Diselesaikan Cases Resolved	2	3	4*	1	1
4.	Kasus yang Dibawa ke Tahun Berikut Cases Brought to the Following Year	3	4	1*	-	3
5.	Kasus yang Telah Ditindaklanjuti Internal Cases that have been Followed-up Internally	1	2	-	-	-
6.	Kasus Telah Ditindaklanjuti Pihak Berwajib Cases Followed-up by the Authorities	-	-	-	-	-

\*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang diterbitkan/Based on Directors Decree issued

Berdasarkan data di atas, selama tahun 2019 terdapat 4 (empat) kasus yang masuk dan telah diselesaikan sebanyak 1 (satu) kasus.

Based on the data above, during 2019 there were 4 (four) cases that were received and 1 (one) case was resolved.

### Hal-Hal yang Diatur dalam Kode Etik (Code of Conduct)

Sebagai sebuah perusahaan asuransi, Perusahaan sangat mementingkan unsur kepercayaan sebagai komitmen kepada pelanggan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan menerapkan standar etika bisnis yang menjadi acuan dalam berinteraksi dengan Pemangku Kepentingan baik langsung maupun tidak langsung, antara lain pemegang saham, karyawan, tertanggung, pesaing, pemasok, mitra bisnis, kreditur, investor, pemerintah, masyarakat, media massa, anak Perusahaan dan organisasi profesi.

### Matters Regulated in the Code of Conduct

As an insurance company, the Company places great importance on the element of trust as a commitment to customers. To realize this, the Company applies business ethics standards that serve as a reference in interacting with stakeholders directly or indirectly, including shareholders, employees, insured, competitors, suppliers, business partners, creditors, investors, governments, communities, mass media, a subsidiary and professional organization.

Selain itu, hal-hal yang diatur juga dalam Code of Conduct antara lain:

1. Pemberian donasi terkait dengan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya;
2. Pencegahan praktek nepotisme di Perusahaan;
3. Pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan dan stakeholders lainnya;
4. Pengaturan terkait hak atas kekayaan intelektual;
5. Gratifikasi;
6. Kepatuhan terhadap perundang-undangan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

In addition, the matters regulated in the Code of Conduct include:

1. Donations related to the Company's responsibilities to the surrounding environment;
2. Prevention of the practice of nepotism in the company;
3. Providing equal opportunities to employees and other stakeholders;
4. Arrangements relating to intellectual property rights;
5. Gratuities;
6. Compliance with legislation and Occupational Health and Safety (K3).





## Implementasi Pedoman GCG dan Kode Etik

Implementation of GCG Guidelines and Code of Ethics

Dalam kaitannya dengan etika kerja, *Code of Conduct* Perusahaan juga mengatur cara Insan Perusahaan bersikap, berperilaku, berinteraksi dan melakukan proses kerja dengan pihak di dalam maupun di luar Perusahaan. Beberapa hal penting yang diatur terkait Etika Perilaku antara lain : Integritas dan komitmen, kepatuhan terhadap hukum dan perundangan-undangan, hubungan kerja antar Insan Perusahaan, lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, perbuatan asusila, kerahasiaan informasi Perusahaan, perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan, benturan kepentingan (*Conflict of Interest*), *insider trading*, pengaturan imbalan, penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang, keterlibatan aktivitas politik, sosial serta citra Perusahaan.

### Pakta Integritas dan Pernyataan Komitmen

Perusahaan memberikan perhatian serius pada Integritas, yang ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh Direksi dan Dewan Komisaris, serta Pernyataan Komitmen oleh pejabat struktural, baik di *Head Office* maupun di *Branch Office*, saat serah terima jabatan dan rapat koordinasi setiap tahun.

Selain itu, pernyataan komitmen oleh karyawan ditandai dengan penyampaian Lembar Pernyataan Kepatuhan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang harus ditandatangani bersamaan dengan diterimanya buku saku *Code of Conduct*.

### Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct*

Evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct* bertujuan untuk mengukur seberapa jauh efektifitas implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan dalam setiap aktivitas Perusahaan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala kepada Insan Perusahaan. Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan *Code of Conduct* ini juga dapat dilihat dari pelanggaran kode etik, tidak adanya pengaduan yang masuk dari stakeholders secara langsung atau melalui *Whistleblowing System*.

In relation to work ethics, the Company's *Code of Conduct* also regulates how the Company's employees behave, behave, interact and carry out work processes with parties inside and outside the Company. Some important matters that are regulated related to the Ethics of Behavior include: Integrity and commitment, compliance with laws and regulations, work relations between Company Personnel, work environment free from discrimination, immoral acts, confidentiality of Company information, protection and use of Company assets, collision interests (*Conflict of Interest*), insider trading, reward arrangements, drug and drug abuse, involvement in political activities, social and corporate image.

### Integrity Pact and Commitment Statement

The Company pays serious attention to Integrity, which is marked by the signing of the Integrity Pact by Directors and Board of Commissioners, and Commitment Statement by structural officials, both at the Headquarters and Branch Offices, at the handover of positions and coordination meetings every year.

In addition, statements of commitment by employees are marked by the submission of the Compliance Statement Sheet of the Guidelines for Business Ethics and Work Ethics which must be signed together with the receipt of the *Code of Conduct* pocket book.

### Evaluation of the Effectiveness of *Code of Conduct* Implementation

Evaluation on the Effectiveness of the Implementation of the *Code of Conduct* aims to measure the effectiveness of the implementation of the Company's Business Ethics and Work Ethics in each of the Company's activities. This evaluation is carried out periodically to Company Personnel. An evaluation of the effectiveness of the implementation of the *Code of Conduct* can also be seen from violations of the code of ethics, the absence of complaints coming from stakeholders directly or through the *Whistleblowing System*.



Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, Code of Conduct Perusahaan akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

#### **Internal Disputes Resolution (IDR)**

Dalam kaitannya dengan etika bisnis dan mengingat pemahaman masyarakat tentang asuransi termasuk hak-hak mereka atas perlindungan konsumen masih cukup rendah, maka perlu dilakukan upaya-upaya khusus dan bersama oleh pelaku industri asuransi dalam rangka memastikan perlindungan bagi konsumen. Salah satunya adalah dengan menyusun Standar Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Internal pada Perusahaan Asuransi ("Standar Pelayanan"), sebagai bagian dari edukasi kepada konsumen.

Ruang lingkup Standar Pelayanan ini mencakup penanganan pengaduan secara internal Perusahaan yang berkaitan dengan ketidakpuasan konsumen yang disebabkan oleh adanya kerugian dan/atau potensi kerugian finansial pada konsumen yang diduga karena kesalahan atau kelalaian Perusahaan.

Hal-hal yang tidak termasuk dalam ruang lingkup Standar Pelayanan ini adalah:

1. Permohonan pembayaran klaim asuransi yang tengah diproses oleh Perusahaan Asuransi sesuai ketentuan Polis;
2. Penolakan pembayaran klaim asuransi oleh Perusahaan Asuransi yang disepakati oleh Konsumen; dan
3. Penyelesaian pengaduan atau sengketa yang telah atau sedang diproses melalui pengadilan atau Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Mekanisme Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan adalah sebagai berikut:

As a dynamic guide, the Company's Code of Conduct will be reviewed periodically and continuously in accordance with the dynamics of the business environment. However, in every change, the Company will not sacrifice existing values for short-term profit.

#### **Internal Disputes Resolution (IDR)**

In relation to business ethics and given the public's understanding of insurance including their rights to consumer protection is still quite low, it is necessary to make special and joint efforts by the insurance industry players in order to ensure protection for consumers. One way is to prepare Service Policy Standards and Internal Complaint Resolution in Insurance Companies ("Service Standards"), as part of educating consumers.

The scope of this Service Standard covers the handling of complaints internally in the Company relating to consumer dissatisfaction caused by the loss and/or potential financial loss to consumers suspected of due to Company error or negligence.

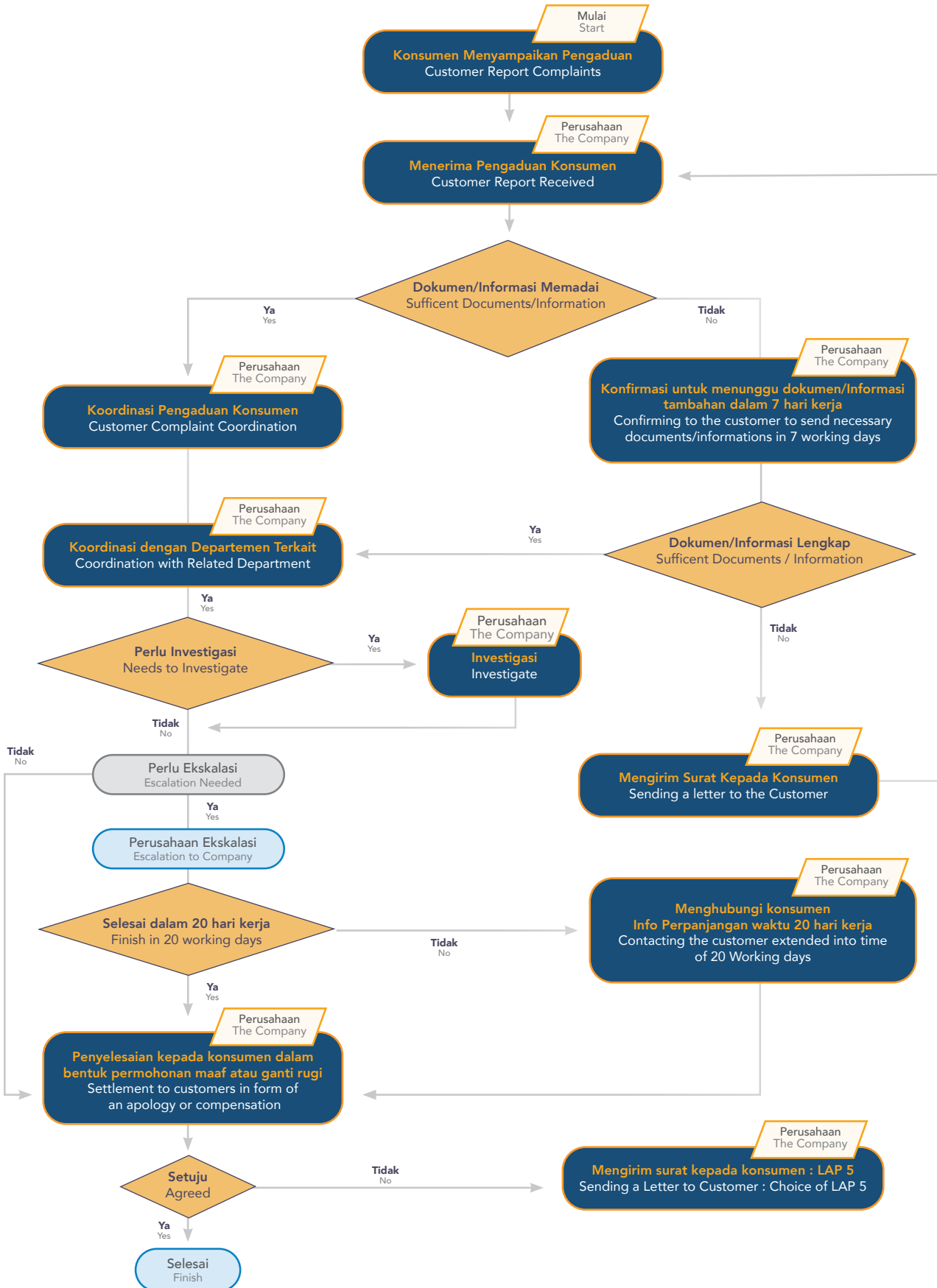
Matters not included in the scope of this Service Standard are:

1. Application for payment of insurance claims being processed by the Insurance Company in accordance with the provisions of the Policy;
2. Refusal of payment of insurance claims by the Insurance Company agreed by the Consumer; and
3. Settlement of complaints or disputes that have been or are being processed through a court or Alternative Dispute Resolution Agency.

The mechanism of serving and solving complaints are described below:



Implementasi Pedoman GCG dan Kode Etik  
Implementation of GCG Guidelines and Code of Ethics





## Manajemen Risiko Risk Management

Manajemen Risiko merupakan bagian tidak terpisahkan dalam pengelolaan manajemen suatu perusahaan. Asuransi Jasindo sangat menyadari bahwa selain mengelola risiko Perusahaan secara korporat, Perusahaan harus mengelola risiko pihak lain sebagai Perusahaan Asuransi.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 10/POJK.05/2014 Tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non Bank menggunakan pendekatan *Risk Based Supervision* (RBS), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 01/POJK.05/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Perusahaan telah melakukan *self assessment* penilaian Tingkat Risiko dalam suatu laporan penerapan RBS.

### Framework

Objektif Perusahaan yang terbagi menjadi target *Key Performance Indicators* (KPI) Pemegang Saham kepada Board of Director (BOD) dibagi menjadi Group KPI, Unit, dan *Branch Offices* sebagai *risk owners*.

*Self Assessment* dilakukan oleh unit dan lini bisnis sebagai *risk owners* atas 7 (tujuh) kategori risiko yang telah ditetapkan.

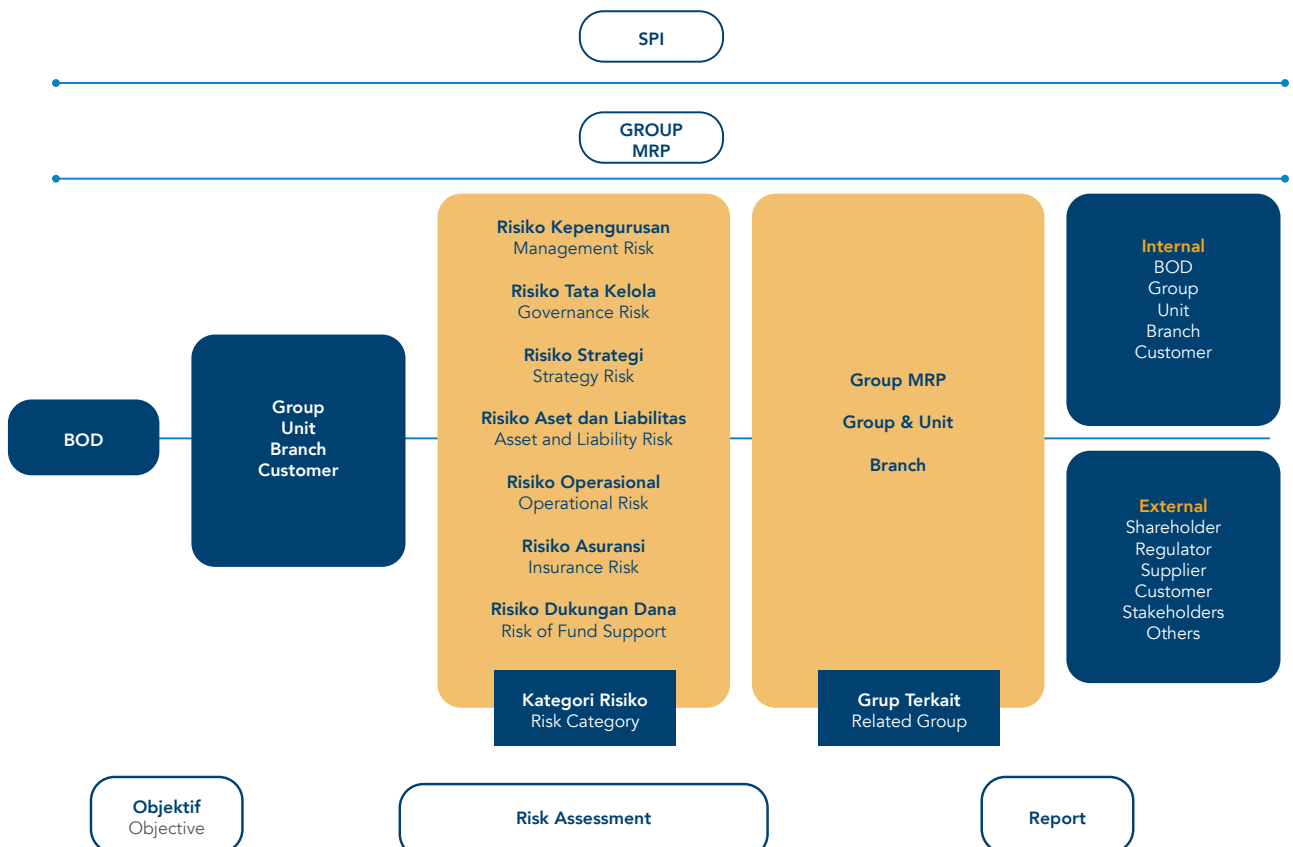
Risk Management is an integral part in the management of a company's management. Asuransi Jasindo is well aware that in addition to managing the Company's risks in a corporate manner, the Company must manage the risk of other parties as an Insurance Company.

In accordance with Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 10/POJK.05/2014 Concerning Risk Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions using the Risk Based Supervision (RBS) approach, and Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 01/POJK.05/2015 Regarding the Implementation of Risk Management for Insurance Companies and Reinsurance Companies, the Company has conducted a self-assessment of Risk Level assessment in a report on the implementation of RBS.

### Framework

The Company's Objectives which are divided into targets of Key Performance Indicators (KPI) Shareholders to the Board of Directors (BOD) are divided into KPI Groups, Units, and Branch Offices as risk owners.

Self Assessment is carried out by business units and lines as risk owners for 7 (seven) predetermined risk categories.





## Manajemen Risiko

Risk Management

### Lima Pilar Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif sesuai dengan POJK Nomor 1/POJK.05/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, paling sedikit mencakup 5 (lima) pilar yaitu:

#### 1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris mencakup namun tidak terbatas atas hal-hal sebagai berikut:

- a. Kewenangan dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
- b. Sumber Daya Manusia (SDM);
- c. Organisasi Manajemen Risiko.

Bentuk pengawasan Direksi terhadap Manajemen Risiko dilaksanakan melalui pembentukan Komite Manajemen Risiko pada organ Direksi dan Dewan Komisaris, penetapan kebijakan dan SOP sebagai pedoman bagi seluruh unit bisnis yang selalu dievaluasi secara periodik atau sewaktu-waktu diperlukan, penetapan struktur organisasi dengan wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang sesuai dengan kompleksitas Perusahaan, penetapan mekanisme limit wewenang pengambilan keputusan untuk setiap jenjang jabatan, penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala, pembentukan tim penyusunan pedoman penerapan Manajemen Risiko, penempatan Sumber Daya Manusia pada masing-masing unit bisnis sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang selalu ditingkatkan, serta kepastian dukungan keuangan dan infrastruktur Perusahaan dengan minimal *Risk Based Capital* (RBC) 120%.

#### 2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Risiko;

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penetapan kerangka Manajemen Risiko termasuk kebijakan, prosedur, dan limit antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Strategi Manajemen Risiko;
- b. Tingkat Risiko yang diambil (Risk Appetite) dan Toleransi Risiko;
- c. Kebijakan dan Prosedur;
- d. Limit.

### Five Pillars of the Implementation of Enterprise Risk Management

Companies must apply Risk Management effectively in accordance with POJK No. 1/POJK.05/2015 Regarding the Implementation of Risk Management for Insurance Companies and Reinsurance Companies, covering at least 5 (five) pillars, namely:

#### 1. Active supervision by the Directors and Board of Commissioners;

The Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for the effectiveness of the implementation of Risk Management in the Company.

Matters that need to be considered in the implementation of active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners include but are not limited to the following matters:

- a. Authority and Responsibility of the Directors and Board of Commissioners;
- b. Human Capital (HC);
- c. Risk Management Organization.

The form of supervision of the Board of Directors on Enterprise Risk Management is carried out through the establishment of a Enterprise Risk Management Committee on the organs of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the stipulation of policies and SOPs as guidelines for all business units that are always evaluated periodically or at any time needed, the determination of the organizational structure with clear authority and responsibility at each level of position in accordance with the complexity of the Company, setting limits on decision making authority for each level of position, submitting periodic reports to the Board of Commissioners, forming a team to prepare guidelines for implementing Risk Management, placing Human Capital in each business unit in accordance with competence and expertise that are always improved, and certainty of financial support and the Company's infrastructure with a minimum Risk Based Capital (RBC) of 120%.

#### 2. Adequacy of policies, procedures and determination of Risk limits;

Matters that need to be considered in establishing a Risk Management framework including policies, procedures, and limits include the following:

- a. Risk Management Strategy;
- b. Level of Risk taken (Risk Appetite) and Risk Tolerance;
- c. Policies and Procedures;
- d. Limit.



Perusahaan menentukan bentuk kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko melalui penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang mencerminkan tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Perusahaan serta kemampuan Perusahaan dalam mengambil risiko dimaksud.

**3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko;**

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penetapan kerangka Manajemen Risiko termasuk kebijakan, prosedur, dan limit antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi Risiko;
- b. Pengukuran Risiko;
- c. Pemantauan Risiko;
- d. Pengendalian Risiko.

Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko melalui penyampaian Laporan Penilaian Tingkat Risiko sesuai POJK Nomor 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Jasa Keuangan Nonbank dan Laporan *Self Assessment* Penerapan Manajemen Risiko sesuai POJK Nomor 01/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.

**4. Sistem informasi Manajemen Risiko;**

Sistem Informasi Perusahaan pada penerapan Manajemen Risiko dilaksanakan melalui STAR JASINDO yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu dan dapat diandalkan. Sistem Informasi telah disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan dengan tersedianya STAR SDM yang mendukung pengelolaan Sumber Daya Manusia, STAR Konvensional sebagai pendukung dalam pengelolaan kegiatan usaha Perusahaan, STAR Library yang berfungsi sebagai database kebijakan dan prosedur yang dimiliki. Selain itu, sebagai upaya untuk mengamankan penerapan Sistem Informasi, Perusahaan memiliki pusat data (data centre) di dalam negeri, menjaga kerahasiaan data bertanggung, dan menyiapkan suatu sistem back-up terhadap data Perusahaan.

The Company determines the adequacy of policies, procedures and determination of risk limits through the determination of risk appetite and risk tolerance that reflects the level and type of risk that the Company is prepared to take by considering the strategy and business objectives of the Company as well as the Company's ability to take such risks.

**3. Adequacy of the process of identifying, measuring, monitoring and controlling Risk;**

Matters that need to be considered in establishing a Risk Management framework including policies, procedures, and limits include the following:

- a. Risk identification;
- b. Risk Measurement;
- c. Risk Monitoring;
- d. Risk Management.

Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and risk control through the submission of Risk Level Assessment Reports in accordance with POJK No. 10/POJK.05/2014 concerning Nonbank Financial Service Risk Assessment and Self-Assessment Application of Risk Management in accordance with POJK No. 01/POJK.05/2015 concerning the Implementation of Risk Management for Nonbank Financial Services Institutions.

**4. Risk Management information system;**

The Company's Information System on the application of Risk Management is implemented through STAR JASINDO which aims to provide accurate, complete, informative, timely and reliable information. The information system has been adapted to the characteristics and complexity of the Company's business activities with the availability of STAR SDM that supports the management of Human Capital, Conventional STAR as a supporter in managing the Company's business activities, STAR Library which functions as a database of policies and procedures. In addition, in an effort to secure the implementation of the Information System, the Company has a data center (data center) in the country, maintaining the confidentiality of the insured data, and setting up a back-up system of Company data.





## Manajemen Risiko

Risk Management

### 5. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Perusahaan telah melaksanakan sistem pengendalian internal yang menyeluruh melalui Struktur Organisasi yang memisahkan satuan kerja operasional dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian, dokumentasi secara lengkap dan memadai atas cakupan, prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus Perusahaan berdasarkan hasil audit.

### 5. A comprehensive internal control system.

The Company has implemented a comprehensive internal control system through an Organizational Structure that separates operational work units from work units that carry out control functions, complete and adequate documentation of the scope, operational procedures, audit findings, and responses of the Company's management based on audit results.

## Tanggung Jawab Organ/Unit terkait Penerapan Manajemen Risiko

Pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko melibatkan unit-unit pada Perusahaan, di antaranya adalah:

1. Dewan Komisaris yang memiliki tanggung jawab melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait efektivitas penerapan Manajemen Risiko.
2. Direksi sekurang-kurangnya memiliki tanggung jawab:
 

Menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan Kebijakan yang telah ditetapkan dan memastikan Satuan Kerja Manajemen Risiko, sekurang-kurangnya Group Satuan Pengawasan Internal, Group Manajemen Risiko Perusahaan, Komite Manajemen Risiko dan *Risk Owners* menjalankan tugasnya secara tepat sehingga program penerapan Manajemen Risiko berjalan efektif dan efisien dengan menggunakan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

  - a. Group Satuan Pengawasan Internal memiliki tugas dan tanggung jawab:
    - i. Memastikan cakupan kebijakan pengendalian risiko Perusahaan telah memadai dengan mengevaluasi pengimplementasian Surat Keputusan Direksi tentang batas toleransi risiko untuk semua risiko Perusahaan oleh Group/Unit/*Branch Office* serta memastikan tidak terdapat pelampauan atas batas risiko tersebut;
    - ii. Memastikan proses kerja penerapan Manajemen Risiko telah memadai dan didokumentasikan secara tertulis;
    - iii. Memastikan kepatuhan Group/Unit/*Branch Office* terhadap prosedur mitigasi dan telah dilaksanakan secara memadai;
    - iv. Memastikan bahwa Sistem Informasi mendukung Penerapan Manajemen Risiko dan pengendalian internal.

## Organ/Unit Responsibility related to the Implementation of Risk Management

The implementation of Risk Management involves units in the Company, including:

1. The Board of Commissioners who has the responsibility of carrying out supervisory duties and providing advice to the Directors regarding the effectiveness of the application of Risk Management.
2. The Board of Directors has at least the following responsibilities:
 

Implement Risk Management in accordance with established policies and ensure the Risk Management Work Unit, at least the Internal Audit, the Risk Management Group, the Enterprise Risk Management Committee and Risk Owners carry out their duties appropriately so that the Risk Management implementation program runs effectively and efficiently using the authority and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

  - a. The Internal Audit has the following duties and responsibilities:
    - i. Ensuring that the scope of the Company's risk control policy is adequate by evaluating the implementation of the Board of Directors' Decree on risk tolerance limits for all Company risks by the Group/Unit/*Branch Office* and ensuring that there is no exceedance of these risk limits;
    - ii. Ensure that the work process for implementing Risk Management is adequate and documented in writing;
    - iii. Ensure the compliance of the Group/Unit/*Branch Office* to the mitigation procedures and has been implemented adequately;
    - iv. Ensuring that the Information System supports the Implementation of Risk Management and internal control.





- |  |  |
|--|--|
| <p>b. Group Manajemen Risiko Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Menyusun Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dibantu oleh Komite Manajemen Risiko dan memberikan rekomendasi desain Sistem Manajemen Risiko;</li> <li>ii. Memantau efektivitas penerapan Manajemen Risiko yang ditetapkan Manajemen;</li> <li>iii. Memantau eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko atau aktivitas fungsional Group/Unit/Branch Office;</li> <li>iv. Menyusun Laporan Penilaian Tingkat Risiko, Laporan Penerapan Manajemen Risiko, dan Laporan Analisa Risiko Perusahaan secara berkala;</li> <li>v. Melakukan <i>review</i> proses Manajemen Risiko perusahaan secara berkesinambungan.</li> </ul> | <p>b. The Company's Risk Management Group has duties and responsibilities:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Preparing Guidelines for the Implementation of Enterprise Risk Management assisted by the Enterprise Risk Management Committee and providing recommendations for the design of the Risk Management System;</li> <li>ii. Monitor the effectiveness of the application of Risk Management determined by Management;</li> <li>iii. Monitor overall risk exposure, per type of risk or functional activities of the Group/Unit/Branch Office;</li> <li>iv. Prepare Risk Rating Assessment Reports, Risk Management Implementation Reports, and Corporate Risk Analysis Reports on a regular basis;</li> <li>v. Continuously reviewing the company's Risk Management process.</li> </ul> |
|--|--|

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, jenis risiko yang terpapar pada Perusahaan Asuransi adalah Risiko Kepengurusan, Risiko Tata Kelola, Risiko Strategi, Risiko Operasional, Risiko Aset dan Liabilitas, Risiko Asuransi, dan Risiko Dukungan Dana atau Permodalan.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2015 regarding Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, the types of risks exposed to Insurance Companies are Management Risk, Governance Risk, Strategic Risk, Operational Risk, Asset Risk and Liability, Insurance Risk, and Funding or Capital Support Risk.

### Jenis Risiko yang Terpapar pada Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan, berikut disampaikan risiko-risiko dimaksud:

#### 1. Risiko Kepengurusan

Risiko Kepengurusan adalah risiko kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

Topik yang dinilai dibahas dalam risiko ini adalah sebagai berikut:

- a. Penunjukan dan Pemberhentian
- b. Komposisi dan Proporsi
- c. Kompetensi dan Integritas
- d. Kepemimpinan

Dalam Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris, Asuransi Jasindo mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-O3/MBU/02//2015 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara serta

### Types of Risk Exposed to the Company

In accordance with OJK regulations related to the Implementation of Company Risk Management, the following risks are stated:

#### 1. Management Risk

Management Risk is the risk of the Company's failure to achieve the Company's goals due to the failure of the Company to maintain the best composition of management that has high competence and integrity.

The topics considered assessed in this risk are as follows:

- a. Appointment and Termination
- b. Composition and Proportion
- c. Competence and Integrity
- d. Leadership

In the Appointment and Dismissal of Directors and Board of Commissioners, Asuransi Jasindo refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-O3/MBU/02//2015 Regarding the Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Directors of State-



## Manajemen Risiko

Risk Management

No. PER-O2/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Untuk pengangkatan Anggota Direksi Asuransi Jasindo telah melakukan Suksesi Kepemimpinan yang dilakukan secara berjenjang melalui *assessment* internal, *assessment* eksternal, seleksi di Dewan Komisaris, seleksi di Kementerian BUMN selaku Kuasa Pemegang Saham, dan *fit and proper* oleh Otoritas Jasa Keuangan, sehingga terpilih komposisi pengurus yang sesuai dengan kebutuhan, memiliki integritas yang memadai serta telah memenuhi persyaratan kompetensi.

### 2. Risiko Tata Kelola

Risiko Tata Kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Topik yang dinilai dibahas dalam risiko ini adalah:

- a. Tata Kelola;
- b. Keterbukaan;
- c. Akuntabilitas;
- d. Responsibilitas;
- e. Independensi;
- f. Kewajaran dan Kesetaraan;
- g. Manajemen Risiko.

Pengelolaan Risiko Tata Kelola Perusahaan diwujudkan dengan telah ditetapkan pedoman tata kelola Perusahaan, di antaranya pedoman *Good Corporate Governance* (GCG Code), Board Manual, Code of Conduct. Perusahaan juga mengungkapkan informasi penting kepada *Stakeholders* melalui Annual Report tahunan, publikasi pada media masa, dan *website* Perusahaan. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, Perusahaan secara aktif melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Selain itu, Perusahaan telah melakukan *assessment* secara internal maupun eksternal.

Perusahaan telah melaksanakan prinsip tata kelola, keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan, serta manajemen risiko dengan baik, dan telah dilakukan *assessment* baik oleh internal maupun eksternal.

Owned Enterprises and No. PER-O2/MBU/02/2015 Regarding the Requirements and Procedures for Appointing and Dismissing Members of the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

For the appointment of Members of the Board of Directors of Asuransi Jasindo, the Leadership Succession has been carried out in stages through internal assessments, external assessments, selection in the Board of Commissioners, selection in the Ministry of BUMN as Shareholder Authority, and fit and proper by the Financial Services Authority, so that the appropriate composition of management is chosen with needs, have adequate integrity and meet competency requirements.

### 2. Governance Risks

Governance Risk is the potential for failure in the implementation of good governance, inaccurate management style, control environment, and behavior of each party directly or indirectly involved with the Company.

The topics assessed discussed in this risk are:

- a. Governance;
- b. Openness;
- c. Accountability;
- d. Responsibility;
- e. Independence;
- f. Fairness and Equality;
- g. Risk management.

Corporate Governance Risk Management is realized with the stipulation of corporate governance guidelines, including Good Corporate Governance (GCG Code) guidelines, Board Manual, Code of Conduct. The Company also discloses important information to *Stakeholders* through annual Annual Reports, publications in the mass media, and the Company's website. As a form of social responsibility, the Company is actively implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) program and the Partnership and Community Development Program (PKBL). In addition, the Company has conducted internal and external assessments.

The Company has implemented the principles of governance, openness, accountability, responsibility, independence, fairness and equality, as well as risk management, and has been assessed both internally and externally.



### 3. Risiko Strategi

Risiko Strategi adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada pemegang polis/tertanggung/nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Topik yang dinilai dibahas dalam Risiko Bawaan untuk Risiko Strategi adalah:

- a. Kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis;
- b. Posisi strategis.

Strategi yang dimiliki dan dijalankan Perusahaan, sesuai dengan kondisi lingkungannya serta kebijakan yang diterapkan Perusahaan, sesuai dengan posisi strategis Perusahaan.

Topik yang dinilai dibahas untuk penilaian manajemen dan pengendalian adalah:

- a. Proses penyusunan dan penetapan strategi;
- b. Penerapan rencana strategi.

Perusahaan telah melakukan proses penyusunan dan penetapan strategi serta penerapan rencana strategi melalui proses *top down* dan *bottom up*, baik berupa Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang selalu dimonitor secara berkala melalui laporan realisasi RKAP oleh setiap unit kerja, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), *Corporate Plan*, dan *Business Plan*. Selain itu, Perusahaan juga telah menetapkan SDM pada masing-masing unit kerja dengan kompetensi yang sesuai.

### 4. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis serta reasuransi atau *ceding company* sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari lingkungan Perusahaan.

Topik yang dibahas dalam Risiko Bawaan adalah:

- a. Kompleksitas Perusahaan;
- b. Sistem dan teknologi informasi;
- c. Kecurangan dan tuntutan hukum;
- d. Gangguan terhadap bisnis Perusahaan.

### 3. Risk Strategies

Strategic Risk is the potential failure of the Company to realize obligations to policyholders/insured/customers due to improper or failure in planning, determining, and implementing the strategy, making appropriate business decisions, and/or the Company's lack of responsiveness to external changes.

The topics assessed discussed in Default Risk for Strategy Risk are:

- a. The suitability of the strategy with the conditions of the business environment;
- b. Strategic position.

Strategies owned and carried out by the Company, in accordance with environmental conditions and policies implemented by the Company, in accordance with the Company's strategic position.

Topics considered for management and control assessment are:

- a. The process of formulating and determining the strategy;
- b. Implementation of a strategic plan.

The Company has carried out the process of formulating and determining the strategy and implementing the strategic plan through a top down and bottom up process, both in the form of a Corporate Budget Work Plan (RKAP) which is always monitored regularly through the RKAP realization report by each work unit, the Company's Long Term Plan (RJPP), Corporate Plan and Business Plan. In addition, the Company has also assigned HC in each work unit with appropriate competencies.

### 4. Operational Risk

Operational Risk is the potential failure of the Company in realizing obligations to the insured and policy holders as well as reinsurance or ceding companies as a result of improper or failure of internal processes, humans, information technology systems, and/or events that originate from the Company's environment.

The topics discussed in Default Risk are:

- a. Company Complexity;
- b. Information systems and technology;
- c. Fraud and lawsuits;
- d. Interference with the Company's business.



## Manajemen Risiko

Risk Management

Sedangkan topik yang dibahas dalam manajemen dan pengendalian adalah:

- a. Kebijakan dan prosedur;
- b. Kegiatan administrasi;
- c. Pengelolaan dan Sistem Teknologi Informasi;
- d. Pencegahan kecurangan dan gugatan;
- e. Manajemen sumber daya manusia;
- f. Manajemen penggunaan jasa pihak ketiga.

Sesuai dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, Perusahaan telah melakukan pengelolaan risiko atas Risiko Operasional di antaranya dengan menetapkan struktur organisasi dan SDM dengan volume dan beban kerja yang sesuai, *Code of Conduct* sebagai pedoman etika bisnis dan etika kerja seluruh insan Perusahaan, melakukan audit berkala oleh auditor internal maupun eksternal dan menetapkan kebijakan larangan dan pemberian hadiah atau suap (gratifikasi) di lingkungan Perusahaan serta Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengelolaan pada Sistem dan Teknologi Informasi, antara lain dengan mengoptimalkan penggunaan sistem informasi terpadu (STAR Jasindo) dan menerapkan sistem manajemen pengamanan informasi yang bertujuan untuk menjaga *confidentiality*, *integrity* dan *availability* sistem STAR jasindo.

### 5. Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko Aset dan Liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas perusahaan asuransi, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada pemegang polis atau kewajiban kepada *Ceding Company*.

Topik yang dibahas dalam Risiko Bawaan adalah:

- a. Pengelolaan aset;
- b. Pengelolaan liabilitas;
- c. Pengelolaan kesesuaian aset dan liabilitas.
- d. Sementara topik yang dibahas dalam manajemen dan pengendalian adalah:
- e. Kepedulian direksi dan manajemen;
- f. Pengelolaan risiko aset dan liabilitas;
- g. Pengelolaan risiko investasi;
- h. Pengendalian dalam melakukan valuasi aset.

While the topics discussed in management and control are:

- a. Policies and procedures;
- b. Administrative activities;
- c. Management and Information Technology Systems;
- d. Prevention of fraud and lawsuits;
- e. Human Capital Management;
- f. Management of the use of third party services.

In accordance with the high level of complexity, the Company has carried out risk management for Operational Risk including by setting the organizational structure and HC with the appropriate volume and workload, *Code of Conduct* as a guideline for business ethics and work ethics for all Company people, conducting periodic audits by internal auditors and externally and set a policy of prohibiting and giving gifts or bribes (gratuities) within the Company as well as the *Whistleblowing System*.

In addition, the Company also manages Information Systems and Technology, including by optimizing the use of an integrated information system (STAR Jasindo) and implementing an information security management system that aims to maintain the confidentiality, integrity and availability of the Jasindo STAR system.

### 5. Asset and Liability Risks

Asset and Liability Risks are risks that occur due to potential failures in asset management and liability management of insurance companies, which results in a lack of funds in meeting the Company's obligations to policyholders or obligations to the *Ceding Company*.

The topics discussed in Default Risk are:

- a. Asset Management;
- b. Liability management;
- c. Managing the suitability of assets and liabilities.
- d. While the topics discussed in management and control are:
- e. The care of directors and management;
- f. Asset and liability risk management;
- g. Investment risk management;
- h. Control in valuing assets.



Pengelolaan Risiko Aset dan Liabilitas Perusahaan dilaksanakan antara lain dengan membentuk Cadangan Teknis sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 27/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, menempatkan aset Perusahaan pada instrumen investasi dan non investasi mengacu pada Peraturan Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan tetap mempertimbangkan faktor eksternal seperti makro ekonomi dan perubahan internal. Pengukuran tingkat solvabilitas dan kecukupan modal perusahaan ditentukan dengan perhitungan RBC (*Risk Based Capital*) perusahaan sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Perhitungan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) bagi perusahaan Asuransi dan Reasuransi.

#### 6. Risiko Asuransi

Risiko Asuransi adalah potensi kegagalan perusahaan asuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis serta reasuradur atau *ceding company* sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Topik yang dibahas dalam Risiko Bawaan adalah:

- a. Sifat bisnis asuransi;
- b. Komposisi dan diversifikasi portofolio bisnis;
- c. Struktur Reasuransi.

Sementara topik yang dibahas dalam manajemen dan pengendalian adalah:

- a. Pemahaman Direksi dan Manajemen;
- b. Desain produk;
- c. Penetapan premi;
- d. *Underwriting*;
- e. Valuasi Liabilitas;
- f. Reasuransi;
- g. Klaim;
- h. Distribusi produk;
- i. Reviu oleh pihak independen.

Management of Company Assets and Liabilities Risk is carried out among others by forming Technical Reserves in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies and Circular of Financial Services Authority No. 27/SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for the Establishment of Technical Reserves for Insurance Companies and Reinsurance Companies, placing Company assets in investment and non-investment instruments refer to Financial Services Regulation No. 71/POJK.05/2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies while still considering external factors such as macroeconomics and internal change. Measurement of the level of solvency and capital adequacy of the company is determined by the calculation of RBC (*Risk Based Capital*) of the company according to the Financial Services Authority Circular No. 24/SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for Risk Based Minimum Capital Calculation (MMBR) for Insurance and Reinsurance companies.

#### 6. Insurance Risk

Insurance risk is the potential failure of insurance companies to fulfill obligations to the insured and policy holders as well as reinsurers or ceding companies as a result of the inadequacy of the risk selection process (*underwriting*), determination of premiums (*pricing*), the use of reinsurance, and/or claim handling.

The topics discussed in Default Risk are:

- a. The nature of the insurance business;
- b. Business portfolio composition and diversification;
- c. Reinsurance Structure.

While the topics discussed in management and control are:

- a. Understanding of Directors and Management;
- b. Product design;
- c. Determination of premiums;
- d. *Underwriting*;
- e. Liability Valuation;
- f. Reinsurance;
- g. Claim;
- h. Product distribution;
- i. Review by an independent party.





## Manajemen Risiko

Risk Management

Pengelolaan Risiko Asuransi diwujudkan dengan:

- a. Memasarkan produk asuransi sesuai dengan kebutuhan Tertanggung.
- b. Mempunyai kebijakan dan prosedur akseptasi dan penyelesaian klaim sesuai dengan kondisi Perusahaan dan faktor eksternal.
- c. Melaksanakan identifikasi risiko pada proses seleksi risiko, penetapan premi, penggunaan reasuransi, dan penanganan klaim.
- d. Menetapkan pendelegasian wewenang yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas lini usaha, tingkat risiko serta pengalaman dan keahlian personel.
- e. Meningkatkan kompetensi *underwriter* dan *loss adjuster*.
- f. Memiliki kapasitas reasuransi yang sangat memadai sesuai dengan portfolio bisnis dengan panel security memiliki minimum rating yang dievaluasi setahun sekali.
- g. Mempunyai kebijakan dan prosedur akseptasi dan penempatan reasuransi, berupa *Reinsurance Guideline* yang selalu diperbaharui setiap tahunnya.

### 7. Risiko Dukungan Dana

Risiko Dukungan Dana menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menyerap kerugian-kerugian tak terduga yang disebabkan oleh antara lain meningkatnya rasio klaim di luar perkiraan, hasil investasi yang buruk, ataupun hal tak terduga lainnya.

Topik yang dinilai dalam risiko ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan permodalan;
- b. Tambahan permodalan.

Dalam mengelola risiko dukungan dana, Perusahaan melakukan *cash budgeting* secara periodik (bulanan), melakukan *mix match currency*, *mix match* pengelolaan dana, menyusun program kerja tertulis yang didokumentasikan, diidentifikasi, diukur, dimonitoring dan dikendalikan serta dilaporkan secara periodik 3 (tiga) bulanan atau sewaktu-waktu jika diminta. Selain itu, Perusahaan juga melakukan analisis pada setiap aspek yang mempengaruhi MMBR dan tingkat RBC Perusahaan.

### Assessment Manajemen Risiko

Perusahaan telah melakukan self assessment tentang Penilaian Tingkat Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 dan telah disampaikan kepada OJK. Mengacu pada Peraturan

Insurance Risk Management is realized by:

- a. Market insurance products according to the Insured's needs.
- b. Has a policy and procedure for accepting and settling claims in accordance with the Company's conditions and external factors
- c. Carry out risk identification in the process of risk selection, premium setting, reinsurance use, and claim handling.
- d. Determine the delegation of authority tailored to the characteristics and complexity of the business line, the level of risk and the experience and expertise of personnel.
- e. Increase the competence of underwriters and loss adjusters.
- f. Has a very adequate reinsurance capacity in accordance with the business portfolio with the security panel having a minimum rating that is evaluated once a year.
- g. Has a policy and procedure for accepting and placing reinsurance, in the form of a Reinsurance Guideline that is always updated annually.

### 7. Risk of Fund Support

Risk of Fund Support illustrates the Company's ability to absorb unexpected losses caused by, among others, an increase in the ratio of unexpected claims, poor investment returns, or other unforeseen circumstances.

The topics assessed in this risk are as follows:

- a. Capital Capability;
- b. Additional capital.

In managing the risk of fund support, the Company carries out periodic (monthly) cash budgeting, mix currency matches, fund management mix matches, develop written work programs that are documented, identified, measured, monitored and controlled and reported periodically 3 (three) months or at any time if requested. In addition, the Company also analyzes every aspect that affects MMBR and the Company's RBC level.

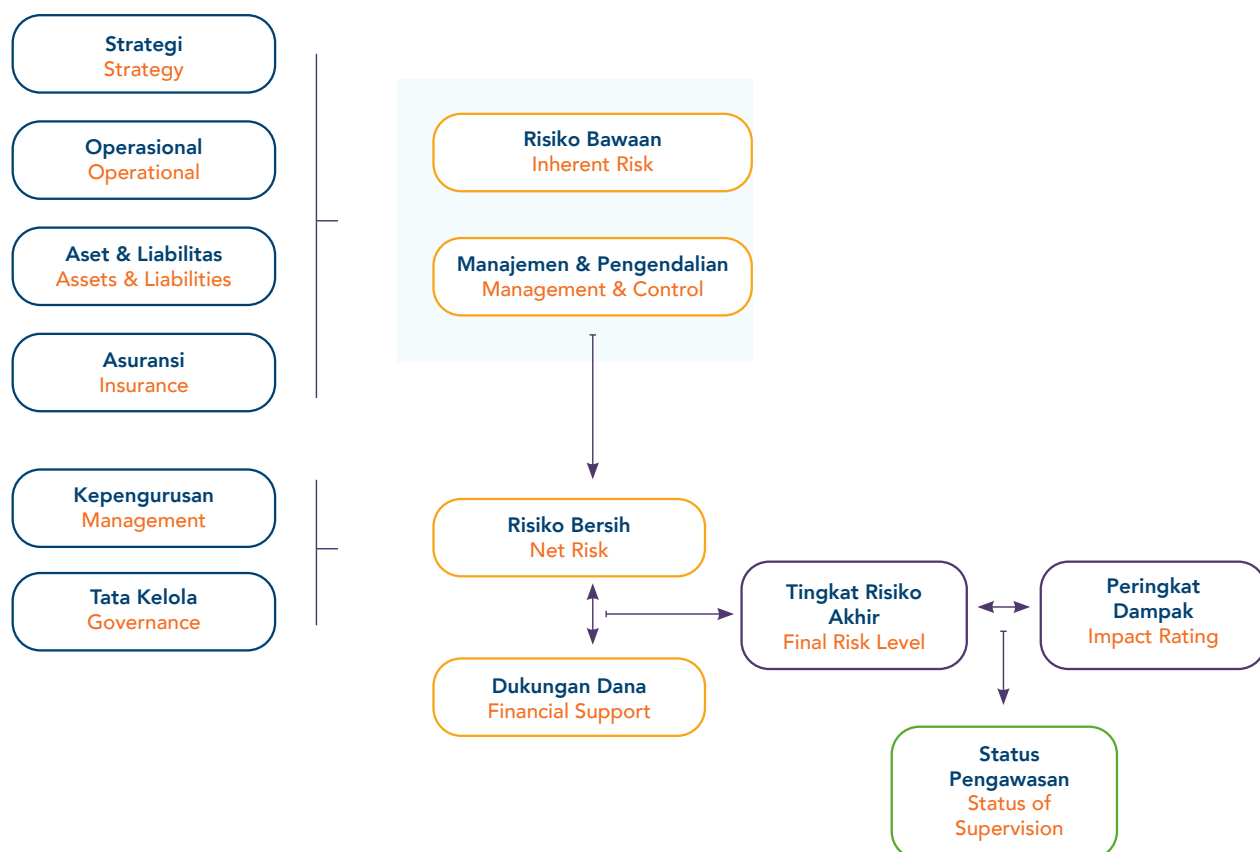
### Risk Management Assessment

The Company has conducted a self-assessment regarding the Risk Level Assessment and Application of Enterprise Risk Management for Fiscal Year 2019 and has been submitted to OJK. Referring to the Financial Services



Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/2014 tentang penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Authority Regulation No. 10/POJK.05/2014 concerning the assessment of the Risk Level of Non-Bank Financial Services Institutions.



Hasil *self assesment* Penilaian Tingkat risiko perusahaan berada pada kategori Sedang Rendah dengan besaran 1,39 dengan rincian sebagai berikut :

The results of the self assessment of the company risk level are in the category of Medium Low with a magnitude of 1.39 and the following details:

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Bawaan Default Risk	Manajemen dan Pengendalian Management and Control	Nilai Risiko Bersih Net Risk Value
1.	Kepengurusan Management			0,83
2.	Tata Kelola Governance			0,97
3.	Strategi Strategy	1,50	1,00	1,25
4.	Operasional Operational	1,89	1,00	1,45
5.	Aset dan Liabilitas Assets and Liabilities	1,21	0,98	1,09





## Akses Perkara Penting dan Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan

Access to Important Cases and Legal Cases Faced by the Company

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Bawaan Default Risk	Manajemen dan Pengendalian Management and Control	Nilai Risiko Bersih Net Risk Value
6.	Asuransi Insurance	1,43	1,24	1,34
7.	Dukungan Dana Fund Support			1,50
	a. Kemampuan Pendanaan Funding Capability	1,50		
	b. Sumber Dukungan Dana Financial Support Source	1,50		
<b>Nilai Risiko Keseluruhan Overall Risk Value</b>				<b>1,39</b>
Nilai Risiko Keseluruhan Overall Risk Value				Sedang Rendah Medium Low

## Akses Perkara Penting dan Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan

Access to Important Cases and Legal Cases Faced by the Company

### Kasus Korporasi

Sepanjang tahun 2019 Perusahaan tidak memiliki kasus korporasi yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan, baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perusahaan, Dewan Komisaris maupun Direksi yang tidak diungkapkan dalam Laporan Keuangan, yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan.

### Corporate Case

Throughout 2019 the Company did not have corporate cases that had a significant impact on the performance of the Company, both civil and criminal that were faced by the Company, the Board of Commissioners and Directors which were not disclosed in the Financial Statements, which could affect the achievement of the Company's performance.

### Perkara Tuntutan Claim Asuransi

Pada tahun 2019 terdapat klaim-klaim yang bermasalah secara hukum dan diselesaikan melalui pengadilan dan arbitrase. Atas klaim tersebut, Perusahaan telah melakukan cadangan teknis yang mencukupi. Sampai dengan saat ini, permasalahan tersebut masih dalam proses peradilan.

### Insurance Claim Guidance Case

In 2019 there were claims that were legally problematic and resolved through court and arbitration. Based on the claim, the Company has provided sufficient technical reserves. Until now, the problem is still in the judicial process.

### Kasus Hubungan Industrial

Sepanjang tahun 2019 Perusahaan tidak memiliki kasus yang terkait dengan hubungan industrial Perusahaan.

### Industrial Relations Case

During 2019 the Company did not have any cases related to the Company's industrial relations.

### Perkara yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2019 tidak terdapat perkara yang dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### Cases Faced by Members of the Board of Commissioners and Directors

During 2019 there were no cases faced by Members of the Board of Commissioners and Directors.



## Pengadaan Barang dan/atau Jasa Procurement of Goods and/or Services

### Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa

Perusahaan telah menetapkan Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan Pengadaan Barang dan/atau Jasa PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. SK.050.DMA/XII/2019, sebagai bentuk implementasi terhadap prinsip transparansi dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

### Prosedur dan Proses Pengadaan

Prosedur dan proses pengadaan dilakukan dengan mempertimbangkan dan memperhatikan jenis, sifat dan nilai barang dan/atau jasa dan metode/sistem pengadaan yang paling cocok dengan barang dan/atau jasa yang bersangkutan, maka ditentukan metode pengadaan, sistem penyampaian penawaran, evaluasi penawaran, persetujuan pejabat yang berwenang dan sistem kontrak yang digunakan.

Pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa dapat dilakukan dengan metode:

1. Pengadaan Langsung
2. Penunjukan Langsung
3. Tender Terbatas/Seleksi Terbatas
4. Tender/Seleksi Umum

Penandatanganan Surat Perintah Kerja (SPK) dan/atau Perjanjian Kerjasama (PKS), dilakukan oleh Pejabat yang memberikan persetujuan izin prinsip pengadaan barang dan/atau jasa, atau *Group Head* sepanjang usulan rekomendasi pemenang dari Panitia Pengadaan telah disetujui oleh Direktur Bidang/Direktur Utama/Rapat Direksi.

Proses Pengadaan Barang dan/atau Jasa juga dilakukan dengan Pembentukan Panitia Pengadaan jika limit kewenangan diatas Unit Fungsional, serta didampingi oleh Tim Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang dibentuk oleh Perusahaan jika nilai pengadaan diatas Rp5.000.000.000,00, sehingga dapat menjamin pelaksanaannya bersih dan bebas dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme secara profesional untuk kepentingan Perusahaan dengan tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Tugas dan Tanggungjawab Panitia Pengadaan barang dan/atau jasa antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun, meneliti dan menetapkan:
  - a. Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) Pengadaan Barang dan/atau Jasa
  - b. Tata cara penilaian Tender/Seleksi Umum

### Goods and/or Services Procurement Policy

The Company has established Guidelines and Guidelines for the Procurement of Goods and/or Services of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) which was approved in the Decree of the Board of Directors No. SK.050.DMA/XII/2019, as a form of implementation of the principle of transparency in the Procurement of Goods and/or Services.

### Procurement Procedures and Processes

Procurement procedures and processes are carried out by considering and considering the type, nature and value of goods and/or services and procurement methods/systems that are most suitable for the goods and/or services concerned, then the procurement method, the bid delivery system, the evaluation of bids, official approval authority and the contract system used.

The procurement of goods and/or services can be carried out by the method:

1. Direct Procurement
2. Direct Appointment
3. Limited Tender/Limited Selection
4. General Tender/Selection

The signing of Work Order (SPK) and/or Cooperation Agreement (PKS), is carried out by the official who gives approval in principle for the procurement of goods and/or services, or the *Group Head* as long as the proposed recommendation from the Procurement Committee has been approved by the Field Director/President Director/ Meeting of The Directors.

The Process of Procurement of Goods and/or Services is also carried out by the Establishment of the Procurement Committee if the authority limits are above the Functional Unit, and is accompanied by the Goods and/or Services Procurement Team formed by the Company if the procurement value is above Rp5,000,000,000.00, so that it can guarantee its clean implementation and free from the practice of corruption, collusion and nepotism in a professional manner for the benefit of the Company while still in accordance with applicable regulations.

Duties and Responsibilities of the Procurement Committee for goods and/or services are as follows:

1. Arrange, examine and determine:
  - a. Work Plan and Terms and Conditions (RKS) for Procurement of Goods and/or Services
  - b. Procedure for evaluating Tender/General Selection



## Pengadaan Barang dan/atau Jasa

Procurement of Goods and/or Services

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Syarat peserta Tender/Seleksi Umum</li> <li>d. Perkiraan harga yang dikalkulasikan secara keahlian (<i>owner's estimate</i>)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Requirements for tender participants/general selection</li> <li>d. Estimated price calculated expertise (<i>owner's estimate</i>)</li> </ul> |
|---|--|
- 
- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>2. Memberikan penjelasan mengenai dokumen Tender/Seleksi Umum, termasuk RKS/KAK/TOR dan membuat Berita Acara Penjelasan.</li> <li>3. Melaksanakan pemasukan dan pembukaan dokumen penawaran serta membuat Berita Acara pembukaan penawaran.</li> <li>4. Mengadakan penilaian terhadap penawaran yang masuk dan menetapkan urutan atau calon pemenang Tender/Seleksi Umum serta membuat Berita Acara hasil Tender /Seleksi Umum.</li> <li>5. Melakukan klarifikasi (apabila diperlukan), <i>reverse auction</i> dan/atau negosiasi harga (sesuai kondisi tertentu).</li> <li>6. Membuat laporan dan rekomendasi mengenai hasil Tender/Seleksi Umum kepada Pejabat yang berwenang memberikan keputusan pengadaan barang dan/atau jasa.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>2. Provide an explanation of the Tender document/ General Selection, including RKS/KAK/TOR and make a Minutes of Explanation.</li> <li>3. Carry out the entry and opening of bid documents and make Minutes of bid opening.</li> <li>4. Conduct an assessment of incoming bids and determine the order or prospective winners of the General Tender/Selection and prepare the Minutes of the General Tender/Selection Results.</li> <li>5. Giving clarifications (if needed), <i>reverse auctions</i> and/or price negotiations (according to certain conditions).</li> <li>6. Make reports and recommendations regarding the results of the General Tender/Selection to the Official who is authorized to provide decisions on the procurement of goods and/or services.</li> </ul> |
|--|---|

### Kode Etik Terkait Pengadaan Barang dan/atau Jasa

Etika Bisnis dan Etika Kerja juga mengatur proses Pengadaan Barang dan/atau Jasa. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada stakeholders eksternal untuk menjadi vendor/rekanan Perusahaan sesuai dengan kriteria dan ketentuan dalam peraturan maupun kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menghindari benturan kepentingan dan insider trading, maka pada setiap proses pengadaan, pejabat dan pantia pengadaan lainnya yang terlibat harus menandatangani pakta integritas.

Berikut ini merupakan pengadaan barang dan/atau jasa yang melibatkan Tim Pengadaan Barang dan Jasa tahun 2019:

### Code of Ethics Regarding Procurement of Goods and/or Services

Business Ethics and Work Ethics also regulate the procurement of goods and/or services. The Company provides equal opportunities to external stakeholders to become a vendor/partner of the Company in accordance with the criteria and provisions in the regulations and Company policies and applicable laws and regulations.

To avoid conflicts of interest and insider trading, in every procurement process, officials and other procurement institutions involved must sign an integrity pact.

The following is the procurement of goods and/or services involving the 2019 Goods and Services Procurement Team:

No.	Kegiatan Pengadaan Procurement Activity	Jumlah Total
1.	Pengadaan dengan Metode Pemilihan Langsung Procurement using the Direct Selection Method	3
2.	Pengadaan dengan Metode Penunjukkan Langsung Procurement using the Direct Appointment Method	3
3.	Pengadaan dengan Metode Lelang Terbuka Procurement using the Open Auction Method	11



## **Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)** **Anti Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Funding (PPT)**

Dasar acuan utama penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) adalah No. POJK.23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme serta POJK No. 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. Pada tahun 2016, Perusahaan telah menetapkan No. SKB.01/SKB/VI/2016 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tanggal 27 Juni 2016 sebagai dasar acuan pelaksanaan APU PPT di Perusahaan.

Pada tahun 2017, Komite Koordinasi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan TPPU (Komite TPPU) menetapkan Strategi Nasional Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme tahun 2017 – 2019 yang mencakup 7 strategi, di antaranya:

1. Pertama, menurunkan tingkat tindak pidana narkoba, tindak pidana korupsi, dan tindak pidana perpajakan melalui optimalisasi penegakan hukum TPPU.
2. Kedua, mewujudkan mitigasi risiko yang efektif dalam mencegah terjadinya TPPU dan TPPT di Indonesia.
3. Ketiga, optimalisasi upaya pencegahan dan pemberantasan TPPT.
4. Keempat, menguatkan koordinasi dan kerjasama antar instansi pemerintah dan/atau lembaga swasta.
5. Kelima, meningkatkan pemanfaatan instrumen kerjasama internasional dalam rangka optimalisasi asset recovery yang berada di negara lain.
6. Keenam, meningkatkan kedudukan dan posisi Indonesia di forum internasional di bidang pencegahan dan pemberantasan TPPU dan TPPT.
7. Ketujuh, penguatan regulasi dan peningkatan pengawasan pembawaan uang tunai lintas batas negara sebagai media pendanaan terorisme.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendapat mandat untuk melakukan pengawasan pada penerapan program APU PPT berdasarkan UU No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dimana dalam Pasal 18 ayat (1) dan ayat (4) berbunyi: "Lembaga Pengawas dan Pengatur (LPP) menetapkan ketentuan prinsip mengenali Pengguna Jasa (nasabah) dan melaksanakan pengawasan kepatuhan Pihak Pelapor dalam menerapkan prinsip

The main reference basis for the implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU-PPT) program is POJK No. 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 Regarding the Application of the Anti-Money Laundering and Prevention Programming Terrorism Funding and POJK No. 12/POJK.01/2017 Regarding the Application of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program. In 2016, the Company has stipulated No. SKB.01/SKB/VI/2016 concerning Guidelines for the Implementation of Anti Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Funding (PPT) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dated June 27, 2016 as a basis for reference to the implementation of PPU APU in Company.

In 2017, the National Coordination Committee for the Prevention and Eradication of TPPU (TPPU Committee) established the National Strategy for Anti-Money Laundering and Terrorism Funding in 2017 - 2019 which included 7 strategies, including:

1. First, reduce the level of narcotics crime, corruption, and tax crime through the optimization of TPPU sufficient enforcement.
2. Second, realizing effective risk mitigation in preventing the occurrence of TPPU and TPPT in Indonesia.
3. Third, optimizing efforts to prevent and eradicate TPPT.
4. Fourth, strengthen coordination and cooperation between government agencies and/or private institutions.
5. Fifth, increase the utilization of international cooperation instruments in the context of optimizing asset recovery in other countries.
6. Sixth, improve Indonesia's position and position in international forums in the field of prevention and eradication of TPPU and TPPT.
7. Seventh, strengthening regulations and increasing oversight of cross-border cash carrying as a media for financing terrorism.

The Financial Services Authority (OJK) has a mandate to supervise the implementation of the APU PPT program based on Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering (TPPU), which in Article 18 paragraph (1) and paragraph (4) reads: "The Supervisory and Regulatory Institution (LPP) establishes the principle provisions of recognizing Service Users (customers) and implementing compliance monitoring Reporting Parties in applying the principle of recognizing



## Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Anti Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Funding (PPT)

mengenali nasabah." Serta Pasal 31 yang berbunyi: "Pengawasan kepatuhan atas kewajiban pelapor bagi Pihak Pelapor dilakukan oleh LPP dan atau PPATK."

Selain itu, berdasarkan UU No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) diatur bahwa Pasal 12 "LPP menetapkan ketentuan prinsip mengenali Pengguna Jasa Keuangan, termasuk Pengguna Jasa Keuangan yang terkait tindak pidana pendanaan terorisme, adapaun ketentuan sebagaimana dimaksud diatur tersendiri oleh LPP dan wajib diterapkan oleh PJK." Pasal 14 "Pengawasan kepatuhan PJK atas kewajiban pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan terkait Pendanaan Terorisme dilakukan oleh PPATK dan LPP yang berwenang."

Melalui penerapan program APU dan PPT di sektor jasa keuangan yang berstandar internasional, diharapkan PJK dapat melakukan kegiatannya secara lebih sehat dan lebih berdaya saing global sehingga pada akhirnya akan lebih mendorong pertumbuhan industri jasa keuangan secara nasional.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah perusahaan milik Pemerintah Indonesia yang terdaftar dan diawasi oleh Kementerian BUMN, Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bank Indonesia. Sebagai komitmen untuk memerangi aktivitas pencucian uang dan pendanaan terorisme (APU & PPT), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah memenuhi standar yang tinggi untuk mencegah dan memerangi tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan mematuhi (i) Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan (iii) Peraturan yang diterbitkan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Pelaksanaan APU-PPT di Perusahaan dikoordinasi oleh Group Manajemen Risiko Perusahaan cq Unit Kepatuhan. Sebagai bentuk kepatuhan Laporan pelaksanaan APU PPT telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, berdasarkan Srt. No. 188/DKU/XII /2019 tanggal 30 Desember 2019 dan Srt.013/DKU/II/2020 tanggal 31 Januari 2020. Penerapan program APU & PPT dilaksanakan di seluruh unit bisnis PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan dilaporkan secara berkala kepada manajemen.

customers." And Article 31 which reads: "Supervision of compliance with reporting obligations for Reporting Parties is carried out by the LPP and/or PPATK."

In addition, based on Law No. 9 of 2013 concerning Prevention and Eradication of Terrorism Funding Criminal Acts (TPPT), it is regulated that Article 12 "LPP stipulates the principle provisions of recognizing Financial Service Users, including Financial Service Users related to criminal acts of financing terrorism, as for the provisions referred to are regulated separately by LPP and must be applied separately by PJK. " Article 14 "Supervision of PJK compliance with the obligation to report Suspicious Financial Transactions relating to Terrorism Funding shall be carried out by the PPATK and the authorized LPP."

Through the implementation of APU and PPT programs in the international standard financial service sector, it is expected that PJK can carry out its activities in a healthier and more globally competitive manner so that in the end it will further encourage the growth of the national financial services industry.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is a Government-owned company registered and overseen by the Ministry of SOEs, the Ministry of Finance, the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia. As a commitment to combat money laundering and terrorism financing (APU & PPT) activities, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has met high standards for preventing and combating criminal acts of money laundering and financing of terrorism by complying with (i) Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Criminal Acts, (ii) Financial Services Authority Regulations (POJK) and (iii) Regulations issued by the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).

The implementation of APU-PPT in the Company is coordinated by the Enterprise Risk Management Group cq Compliance Unit. As a form of compliance, the PPU APU implementation report has been submitted to the Financial Services Authority, based on Letter No. 188/DKU/XII/2019 dated December 30, 2019 and Srt.013 /DKU/II/2020 on January 31, 2020. The implementation of the APU & PPT program was carried out in all PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) business units and reported regularly to management.



## Whistleblowing System

### Whistleblowing System

Whistleblowing System adalah Sarana pelaporan tindakan penyimpangan atau pelanggaran/pengungkapan perbuatan yang melawan hukum/perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbutaan lain yang dapat merugikan perusahaan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan kepada pimpinan organisasi atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut. Pengungkapan dimaksud dilakukan secara rahasia.

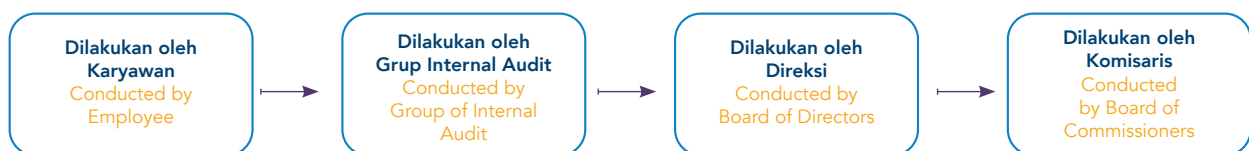
Untuk menunjukkan bukti komitmen penerapan GCG, Perusahaan mendesain mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS). Manfaat penerapan WBS adalah untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, sehingga dapat menjadi fondasi bagi Perseroan untuk menjalankan evaluasi hingga tindak lanjut yang dibutuhkan di masa mendatang. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah atau potensi kerugian Perseroan akibat sebuah pelanggaran. Tentunya, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas bagi pelapor.

Berikut adalah tata cara pelaporan penyimpangan atau Pelanggaran:

Whistleblowing System is a means of reporting irregularities or violations/disclosure of acts that are against the law/unethical/immoral acts or other misconducts that can harm the company committed by employees or company leaders to the leadership of other organizations or institutions that can take action on these violations. The disclosures referred to are conducted in secret.

To show evidence of commitment to implementing GCG, the Company designed a Whistleblowing System (WBS) mechanism. The benefits of implementing WBS are for the development of a well-managed violation reporting system, so that it can become the foundation for the Company to carry out evaluations to the required follow up in the future. WBS is also part of the early warning system (*early warning system*) of the possibility of problems or the potential loss of the Company due to a violation. Of course, WBS provides.

The following are the procedures for reporting irregularities or violations:



**Kotak Pengaduan**  
di Lingkungan Perusahaan



**Whistleblowing**  
whistleblowing@asuransijasindo.co.id



08119776222



**Group head of Internal Audit**  
PT Asuransi Jasa Indonesia  
Gedung Mulia Business Park  
Jl. M.T. Haryono Kav 58-60 Jakarta



dirut@asuransijasindo.co.id



**Direktur Utama**  
(President Director)  
PT Asuransi Jasa Indonesia  
Gedung Mulia Business Park  
Jl. M.T. Haryono Kav 58-60 Jakarta



**Komisaris Utama**  
(President Commissioner)  
PT Asuransi Jasa Indonesia  
Gedung Mulia Business Park  
Jl. M.T. Haryono Kav 58-60 Jakarta



**Komisaris Utama**  
(President Commissioner)  
PT Asuransi Jasa Indonesia  
Gedung Mulia Business Park  
Jl. M.T. Haryono Kav 58-60 Jakarta





## Whistleblowing System

Whistleblowing System

### 1. Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran Karyawan

Dilakukan dengan menyampaikan laporan secara tertulis yang dilakukan kepada Group of Internal Audit dengan cara:

- a. Memasukkan laporan ke kotak pengaduan yang berada di lingkungan perusahaan, atau
- b. Mengirimkan laporan melalui email dengan alamat: [whistleblowing@asuransijasindo.co.id](mailto:whistleblowing@asuransijasindo.co.id) atau
- c. Menyampaikan laporan melalui SMS atau Whatsapp ke nomor 08119776222 atau
- d. Mengirimkan laporan melalui pos/kurir ke alamat: PT Asuransi Jasa Indonesia Group of Internal Audit Gedung Mulia Bussiness Park, Jl. M.T Haryono Kav 58-60 Jakarta
- e. Laporan dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti adanya penyimpangan atau pelanggaran.

### 2. Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran Group of Internal Audit

Dilakukan dengan menyampaikan laporan secara tertulis yang ditunjukkan kepada Direktur Utama dengan cara:

- a. Mengirimkan laporan melalui email dengan alamat [dirut@asuransijasindo.co.id](mailto:dirut@asuransijasindo.co.id) atau
- b. Mengirimkan laporan melalui pos/kurir ke alamat: Yth Direktur Utama, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), Gedung Mulia Bussiness Park, Jl. M.T Haryono Kav 58-60 Jakarta, hanya dibuka oleh Direktur Utama.
- c. Laporan dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti adanya penyimpangan atau pelanggaran.

### 3. Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran Direksi

Dilakukan dengan menyampaikan laporan secara tertulis dengan cara:

- a. Mengirimkan laporan melalui pos/kurir yang ditujukan kepada: Yth Komisaris Utama, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), Gedung Mulia Bussiness Park Jl. M.T Haryono Kav 58-60 Jakarta. Hanya dibuka oleh Komisaris Utama.
- b. Laporan dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti adanya penyimpangan atau pelanggaran.

### 1. Reporting Employee Irregularities or Abuses

Carried out by submitting a written report made to the Group of Internal Audit by:

- a. Submitting a report to the complaint box in the company environment, or
- b. Sending reports via email to [whistleblowing@asuransijasindo.co.id](mailto:whistleblowing@asuransijasindo.co.id) or
- c. Submitting reports via SMS or Whatsapp to number 08119776222 or
- d. Sending reports by post/courier to the address: Internal Audit of PT Asuransi Jasa Indonesia Group, Gedung Mulia Bussiness Park, Jl. M.T Haryono Kav 58-60 Jakarta
- e. Reports are accompanied by supporting documents as evidence of irregularities or violations.

### 2. Reporting Deviations or Violations of the Group of Internal Audit

Carried out by submitting a written report which is addressed to the President Director and:

- a. Sending reports via email to [dirut@asuransijasindo.co.id](mailto:dirut@asuransijasindo.co.id) or
- b. Sending reports by post/courier to the address: President Director, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), Mulia Bussiness Park Building, Jl. M.T Haryono Kav 58-60 Jakarta. The reports are only opened by the President Director.
- c. Reports are accompanied by supporting documents as evidence of irregularities or violations.

### 3. Reporting Deviations or Violations of the Directors

Carried out by submitting a written report and:

- a. Sending reports by post/courier addressed to: President Commissioner, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), Gedung Mulia Bussiness Park Jl. M.T Haryono Kav 58-60 Jakarta. The reports are only opened by the President Commissioner.
- b. Reports are accompanied by supporting documents as evidence of irregularities or violations.





#### 4. Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran Dewan Komisaris

Dilakukan dengan menyampaikan laporan secara tertulis dengan cara:

- a. Mengirimkan laporan melalui pos/kurir yang ditujukan kepada: Yth Komisaris Utama PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Gedung Mulia Bussiness Park Jl. M.T Haryono Kav 58-60 Jakarta.
- b. Laporan dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti adanya penyimpangan atau pelanggaran.

#### Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan telah mempunyai sistem pelaporan yakni WBS sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB/007/SKB/1/2013 tentang Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan perubahannya. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan atas pemahaman WBS kepada karyawan, disimpulkan bahwa sebagian besar insan Jasindo telah memahami keberadaan dan fungsi WBS pada Perusahaan.

#### Ruang Lingkup Whistleblowing System

Penyimpangan atau pelanggaran yang dilaporkan adalah penyimpangan pelanggaran yang terkait dengan:

1. Etika Bisnis dan Etika Kerja
2. Peraturan Perusahaan
3. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
4. Peraturan Hukum atau Perundang-undangan Perasuransian
5. Anggaran Dasar
6. Perjanjian/Kontrak
7. Rahasia Perusahaan
8. Ketentuan Mengenai Transaksi Benturan Kepentingan
9. Penyimpangan dan Pelanggaran lain yang material atau signifikan

#### Perlindungan bagi Pelapor

Tim pengelola WBS memberikan perlindungan bagi pelapor pelanggaran, guna menjamin keamanan pihak pelapor dan keluarga. Pelapor yang ingin identitasnya tetap dirahasiakan diberi jaminan, kecuali proses hukum atas laporan menuntut identitas pelapor dibuka.

#### 4. Reporting Deviations or Violations of the Board of Commissioners

Done by submitting a report in writing by:

- a. Sending reports by post/courier addressed to: President Commissioner of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Gedung Mulia Bussiness Park Jl. M.T Haryono Kav 58-60 Jakarta.
- b. Reports are accompanied by supporting documents as evidence of irregularities or violations.

#### Establishment of Guidelines for the Violation Reporting System

The Company already has a reporting system namely WBS as stipulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. SKB 007/SKB/1/2013 concerning the Mechanism for Reporting the Irregularities or Violations (*Whistleblowing System*) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and its changes. Based on evaluations that have been made on the understanding of WBS to employees, it was concluded that the majority of Jasindo people have understood the existence and function of WBS in the Company.

#### Scope of Whistleblowing System

Deviations or reported violations are violations of violations related to:

1. Business Ethics and Work Ethics
2. Company Regulations
3. Collective Labor Agreement (PKB)
4. Legal Regulations or Insurance Regulations
5. Articles of Association
6. Agreement/Contract
7. Company Secrets
8. Provisions Regarding Conflict of Interest Transactions
9. Other material or significant deviations and violations

#### Protection for Reporters

The WBS management team provides protection for whistleblowers, to ensure the safety of the whistleblower and family. Reporters who wish to keep their identities confidential are guaranteed, unless the legal process for the report requires that the identity of the reporter be opened.



## Whistleblowing System

Whistleblowing System

Seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan standar dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti:

1. pemecatan yang tidak adil;
2. penurunan jabatan atau pangkat;
3. pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya; serta
4. catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

### Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan penyimpangan atau pelanggaran mulai dari proses pelaporan, diprosesnya pelaporan oleh tim dan keterlibatan Direksi serta Komisaris sampai kepada keputusan dari suatu laporan, dilakukan berdasarkan skema berikut:

A whistleblower will get standard protection from the Company against adverse treatment such as:

1. unfair dismissal;
2. demotion or rank;
3. harassment or discrimination in all its forms; and
4. adverse records in his/her personal data file.

### Violation Reporting Mechanism

Mechanisms for reporting irregularities or violations starting from the reporting process, the reporting process by the team and the involvement of the Directors and Commissioners to the decisions of a report, are carried out based on the following scheme:



1. Perusahaan menerima setiap pelaporan penyimpangan atau pelanggaran yang ditujukan secara tertulis, melalui *web/Email* resmi.
2. Kerahasiaan identitas pelapor dijamin perusahaan dan perusahaan akan memberikan sanksi tegas bagi yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut.
3. Terhadap Laporan yang disampaikan akan dipilah terlebih dahulu untuk dapat ditetapkan apakah akan ditindaklanjuti atau tidak ditindaklanjuti.

1. The Company receives any written reports of irregularities or violations through web/official email
2. Confidentiality of the reporter's identity is guaranteed by the company and the company will impose strict sanctions for those who violate the principle of confidentiality.
3. The report submitted will be sorted in advance to be determined whether it will be followed up or not followed-up.



4. Apabila Laporan ditindaklanjuti maka investigasi terhadap penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Group of Internal Audit.
  5. Group of Internal Audit melaksanakan proses investigasi berupa audit khusus dan hasil investigasi dilaporkan kepada Direksi dengan menyampaikan Laporan Hasil Audit Khusus berupa kajian dan rekomendasi.
  6. Berdasarkan Laporan tersebut Direksi akan menetapkan tindak lanjutnya.
  7. Investigasi terhadap laporan penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi diselesaikan oleh Komite Audit dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
4. If the Report is followed up then an investigation of irregularities or violations committed by the Group of Internal Audit.
  5. The Group of Internal Audit carries out an investigative process in the form of a special audit and the results of the investigation are reported to the Directors by submitting a Special Audit Report in the form of studies and recommendations.
  6. Based on the report the Directors will determine the follow-up.
  7. Investigations on reports of irregularities or violations committed by the Directors are completed by the Audit Committee and reported to the Board of Commissioners.

#### **Sosialisasi Whistleblowing System**

*Whistleblowing System* telah disosialisasikan kepada stakeholders secara langsung, melalui *website* dan portal internal Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi bahwa setiap stakeholder memiliki media dengan akses yang mudah untuk menyampaikan laporan penyimpangan/pelanggaran dan sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola secara independen.

#### **Whistleblowing System Socialization**

The Whistleblowing System has been directly socialized to stakeholders, through the Company's website and internal portal. The implementation of the socialization aims to provide information that each stakeholder has media with easy access to submit irregularities/violations reports and violation reporting systems that are managed independently.

#### **Pihak Pengelola Pelaporan**

Efektif per tanggal 8 November 2019, sebagaimana diatur dalam Addendum Surat Keputusan Bersama No. SKB.007/SKB/I/2013 Group of Internal Audit mendapat penunjukan Untuk menindaklanjuti laporan yang diterima dalam sistem pelaporan pelanggaran/*Whistleblowing System*, di mana sebelumnya pelaksanaan dilakukan oleh Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran (TIuPP).

#### **Reporting Management**

Effective on November 8, 2019, as stipulated in the Joint Decree Addendum No. SKB.007/SKB/I/2013 The Group of Internal Audit was appointed to follow up on reports received in the violation reporting system/*Whistleblowing System*, where previously the implementation was carried out by the Investigation Team for Resolving Violations (TIuPP).

#### **Jumlah Pengaduan Tahun 2019 dan Tindak Lanjutnya**

Selama diserahkan kepada Group Internal Audit belum ada pelaporan melalui sistem WBS.

#### **Number of Complaints in 2019 and Follow-up**

After the reports are handed over to the Internal Audit Group, there has been no reporting through the WBS system.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social  
Responsibility





Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan kegiatan tanggung jawab sosial secara holistik, dengan tidak hanya bergerak dalam kegiatan bisnis semata, melainkan juga bergerak menuju ke arah CSR yang lebih menekankan pada kontribusi positif terhadap lingkungan sosialnya.

The Company is committed to implementing social responsibility activities holistically, by not only engaging in business activities, but also moving towards CSR which emphasizes more on positive contribution to its social environment.





## Pendahuluan Introduction

### Pendahuluan

Sebagai korporasi yang baik, Asuransi Jasindo meyakini bahwa menjalankan kegiatan usaha yang baik berarti juga memiliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap para pemangku kepentingan utama, khususnya masyarakat, baik di sekitar lingkungan Perusahaan beroperasi, maupun di wilayah lain di seluruh Indonesia. Oleh karenanya Asuransi Jasindo berkomitmen penuh untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perusahaan.

Bagi Perusahaan, *Corporate Social Responsibility (CSR)* tak dapat dilepaskan dari perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance (GCG)*. Oleh karena itu, Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai upaya untuk memastikan keberlanjutan bisnis. Konsep tanggung jawab sosial yang dianut oleh Perseroan yakni 5P *people, planet, partnership, peace* dan *prosperity*. Perhatian ini diupayakan dalam berbagai program sesuai dengan peluang dan tantangan kinerja pada tahun berjalan.

Asuransi Jasindo meyakini CSR menjadi bagian dari komitmen yang terus menerus diupayakan dengan mengusung prinsip TARIF, khususnya prinsip *Responsibility*, yang dapat membuat Perseroan menjadi semakin kokoh dan berkelanjutan. Perusahaan percaya bahwa bisnis akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*) dan lingkungan (*planet*). Oleh karena itu Perseroan menjadikan CSR sebagai bagian tidak terpisahkan dari operasional untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Selain itu, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang selalu selaras dengan visi pemerintah, Asuransi Jasindo memiliki peran untuk mewujudkan Tanggung Jawab Sosial ke dalam seluruh lapisan-khususnya terkait peran BUMN sebagai *Agen of Development* atau Agen Pembangunan. Kepada karyawan dan/atau pekerja sebagai pemangku kepentingan internal, Perseroan wajib memperhatikan kesejahteraan dan lingkungan kerja yang dapat memberikan landasan bagi perkembangan diri setiap karyawan. Kepada masyarakat sebagai pemangku kepentingan eksternal, Perusahaan melakukan berbagai aktivitas pengembangan sosial kemasyarakatan-khususnya melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

### Introduction

As a good corporation, Asuransi Jasindo believes that running a good business activity means having responsibility and concern for the main stakeholders, especially the community, both in the vicinity of the Company's operating environment, as well as in other areas throughout Indonesia. Therefore Asuransi Jasindo is fully committed to aligning business performance with the benefits of the community and the environment as part of the Company's stakeholders.

For the Company, Corporate Social Responsibility (CSR) cannot be separated from the development of Good Corporate Governance (GCG). Therefore, the Company carries out social responsibility as an effort to ensure business sustainability. The concept of social responsibility adopted by the Company is the 5P *people, planet, partnership, peace* and *prosperity*. This attention is sought in various programs according to the opportunities and performance challenges in the current year.

Asuransi Jasindo believes that CSR is part of the commitment that is continuously pursued by upholding the TARIF principle, particularly the *Responsibility* principle, which can make the Company stronger and more sustainable. The Company believes that the business will be sustainable if it pays equal attention to the aspects of profit (*profit*), humanity (*people*) and the environment (*planet*). Therefore, the Company makes CSR an integral part of operations to support business sustainability.

In addition, as a State-Owned Enterprise (BUMN) that is always in line with the government's vision, Asuransi Jasindo has a role in realizing Social Responsibility at all levels - especially regarding the role of BUMN as an *Agent of Development* or *Development Agent*. For employees and/or workers as internal stakeholders, the Company is obliged to pay attention to the welfare and work environment that can provide a foundation for the personal development of each employee. To the community as external stakeholders, the Company carries out various social development activities-particularly through the implementation of the *Partnership and Community Development Program*.



## **Tata Kelola Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** **Corporate Social Responsibility Program Governance**

Asuransi Jasindo melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan keseimbangan antara elemen people, profit dan planet (3P). Program tanggung jawab sosial disadari oleh Perusahaan sebagai salah satu indikator dalam mencapai keberhasilan usaha yang dijalankan disamping pencapaian target-target finansial. Dukungan masyarakat terhadap Perusahaan turut menjadi faktor penentu dalam melihat keberhasilan usaha yang dijalankan.

Sebagai sebuah organisasi bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan, Perusahaan memandang program tanggung jawab sosial sebagai komponen penting guna menciptakan interaksi harmonis antara industri dengan lingkungan di mana Perseroan berada.

Dimensi pelaksanaan program tanggung jawab sosial juga dipahami secara luas oleh Perseroan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial tidak hanya dalam ruang lingkup *corporate giving*, *corporate philanthropy*, *corporate community relation* yang menekankan pada kegiatan amal dan pembangunan citra Perusahaan di mata masyarakat atau bahkan *community development* yang sifatnya pemberdayaan. Perusahaan berupaya memadukan keseluruhan dimensi melalui program-program yang dirancang secara komprehensif dengan target sasaran program yang tepat.

### **Komitmen dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan kegiatan tanggung jawab sosial secara holistik, dengan tidak hanya bergerak dalam kegiatan bisnis semata, melainkan juga bergerak menuju ke arah CSR yang lebih menekankan pada kontribusi positif terhadap lingkungan sosialnya. Perusahaan melaksanakan program CSR sebagai wujud komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Penerapan program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif, baik secara langsung maupun tidak langsung bagi seluruh pemangku kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis untuk menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang sehingga Perusahaan juga dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

Bagi Perusahaan, CSR tak dapat dilepaskan dari perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Dimana GCG

Asuransi Jasindo implements Corporate Social Responsibility based on a commitment to create a balance between the elements of people, profit and planet (3P). The Company recognizes the social responsibility program as one of the indicators in achieving the success of its business as well as achieving financial targets. Community support for the Company is also a determining factor in seeing the success of the business being run.

As a business organization that aims to generate profits, the Company views social responsibility programs as an important component in creating harmonious interactions between the industry and the environment where the Company's business operation take place.

The dimensions of social responsibility programs implementation are also fully understood by the Company, the implementation of social responsibility programs is not only in the scope of corporate giving, corporate philanthropy, corporate community relations which emphasizes charity activities and the development of the Company's image in the public eyes or even the empowerment of community development. The Company strives to integrate all dimensions through programs that are designed comprehensively with the appropriate program targets.

### **Commitment and Policy of Implementation of Corporate Social Responsibility**

The Company is committed to implementing social responsibility activities holistically, by not only engaging in business activities, but also moving towards CSR which places more emphasis on positive contributions to its social environment. The Company implements a CSR program as a form of commitment to contribute to sustainable development which includes economic, social and environmental aspects. The implementation of this program is expected to have a positive impact, either directly or indirectly, on all stakeholders so as to create a harmonious relationship to ensure long-term business sustainability so that the Company can also continue to develop in a sustainable manner.

For the Company, CSR cannot be separated from the development of Good Corporate Governance (GCG). Where GCG departs from the idea of a business entity





## Tata Kelola Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Program Governance

berangkat dari gagasan tentang entitas usaha yang dapat menerapkan pola hubungan yang harmonis antara entitas usaha, pemangku kepentingan, dan pemilik modal atau pemegang saham. Perusahaan meyakini, CSR menjadi bagian dari komitmen yang terus-menerus diupayakan dengan mengusung prinsip TARIF, khususnya prinsip *Responsibility*, yang dapat membuat Perusahaan menjadi semakin kokoh dan berkelanjutan.

Berkenaan dengan hal tersebut, Perusahaan menerapkan kegiatan tanggung jawab sosialnya dengan mengacu pada prinsip keberlanjutan (*sustainability*) dengan senantiasa mempertimbangkan dampak dari setiap keputusan dan kegiatan usahanya terhadap masyarakat dan lingkungan alam melalui perilaku yang transparan dan beretika.

Komitmen dan kebijakan Perusahaan dalam melaksanakan program-program CSR dan PKBL diwujudkan dengan penetapan landasan hukum di lingkungan internal dengan menerbitkan SK.12B.DMA/III/2019 tanggal 20 Maret 2020 yang mengatur tentang petunjuk pelaksanaan dan petunjuk praktis kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Sementara itu, strategi dan kebijakan yang mengatur pelaksanaan program CSR Asuransi Jasindo senantiasa disempurnakan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan serta standar Internasional yaitu ISO 26000.

### Uji Tuntas/Due Dilligence terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Kegiatan Perusahaan

Sesuai arahan dari pemegang saham Kementerian BUMN yang tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk menyalurkan dana dari pemerintah dan menyelenggarakan PKBL yang merupakan sebagian dari keseluruhan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan keberlanjutan.

that can apply a harmonious pattern of relationships between business entities, stakeholders, and owners of capital or shareholders. The Company believes that CSR is part of the commitment that is continuously pursued by upholding the TARIF principle, particularly the Responsibility principle, which can make the Company stronger and more sustainable.

In this regard, the Company implements its social responsibility activities with reference to the principle of sustainability by always considering the impact of every decision and business activity on society and the natural environment through transparent and ethical behavior.

The Company's commitment and policies in implementing CSR and PKBL programs are manifested by establishing a legal basis in the internal environment by issuing SK.12B.DMA/III/2019 dated March 20, 2020 which regulates implementation guidelines and practical instructions for corporate social responsibility activities. Meanwhile, the strategies and policies governing the implementation of the Asuransi Jasindo CSR program are constantly being refined with reference to Law No. 40 regarding Limited Liability Companies, article 74 Social and Environmental Responsibility, Government Regulation No.47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility and the international standard, namely ISO 26000.

### Due Dilligence against Social, Economic and Environmental Impacts of Company Activities

In accordance with the directions from the shareholders of the Ministry of BUMN as stated in the Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-02/MBU/7/2017, on July 5, 2017 concerning the second amendment of Regulation of the Ministry of SOEs concerning Partnership Program and Environmental Development Program for State-Owned Enterprises, the Company implements the Corporate Social Responsibility program through the Program Partnership and Community Development (PKBL). Based on these regulations, the Company is obliged to channel funds from the government and organize PKBL which is part of the Company's overall commitment to sustainable development.



Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan juga dilakukan mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Perencanaan program harus dibuat sesuai dengan rencana kebutuhan nyata pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan. Pelaksanaan program dilakukan bersama masyarakat, serta berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), organisasi massa dan Perguruan Tinggi, serta instansi terkait lainnya, dengan memperhatikan sosial budaya setempat, kondisi geografis dan kepentingan operasional Perusahaan. Dalam evaluasi program, Perusahaan melakukan pengukuran atas efektifitasnya program yang dijalankan agar dapat memberikan manfaat nyata dan nilai tambah, baik bagi Perusahaan sendiri maupun pemangku kepentingan yang disasar oleh program.

Uji tuntas kegiatan operasional Perusahaan dan dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan maupun sosial dipetakan berdasarkan tingkatan materialitas serta risiko negatif yang mungkin timbul. Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan memetakan subyek maupun isu penting yang memengaruhi Perusahaan dan pembangunan berkelanjutan. Subyek maupun isu prioritas dirumuskan untuk kemudian dirancang sebagai program yang dapat memastikan keberlanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Dalam aspek ekonomi, sebagai entitas usaha, Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, bersih dari praktik korupsi serta memiliki manfaat bagi pemangku kepentingan yang lain. Pada aspek lingkungan, Perusahaan senantiasa melaksanakan kaji risiko lingkungan hidup, untuk menentukan risiko lingkungan dari kegiatan operasional dan langkah pengendaliannya. Sementara pada aspek sosial, perhatian Perusahaan tidak hanya pada pemangku kepentingan internal, melainkan juga eksternal.

### Landasan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial

Aktivitas program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan Asuransi Jasindo disusun dalam kerangka Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan merujuk berbagai peraturan perundangan antara lain:

1. Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang RI No. 19 tahun 2003 tentang BUMN.

The implementation of the Corporate Social Responsibility program is also carried out from planning to evaluation. Program planning must be made in accordance with the real needs of the stakeholders by taking into account the Company's capabilities. Program implementation is carried out with the community, as well as in coordination with the local government, non-governmental organizations (NGOs), mass organizations and universities, as well as other relevant agencies, taking into account the local socio-culture, geographical conditions and the Company's operational interests. In program evaluation, the Company measures the effectiveness of the programs it is running in order to provide tangible benefits and added value, both for the Company itself and for the stakeholders targeted by the program.

Due diligence on the Company's operational activities and their impact on the economy, environment and social aspects are mapped based on the level of materiality and the negative risks that may arise. Based on this, the Company maps important subjects and issues that affect the Company and sustainable development. Subjects and priority issues are formulated and then designed as programs that can ensure sustainability for stakeholders.

In the economic aspect, as a business entity, the Company has the responsibility to ensure sustainable economic performance, free from corrupt practices and has benefits for other stakeholders. In the environmental aspect, the Company always carries out environmental risk assessments, to determine environmental risks from operational activities and control measures. Meanwhile, on the social aspect, the Company's attention is not only to internal stakeholders, but also external ones.

### Basis of Implementation of Social Responsibility Program

Social responsibility program activities carried out by Asuransi Jasindo are structured within the framework of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program and the Partnership and Community Development Program (PKBL) by referring to various laws and regulations, including:

1. RI Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. RI Law No. 19 of 2003 concerning SOEs.



## Tata Kelola Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Program Governance

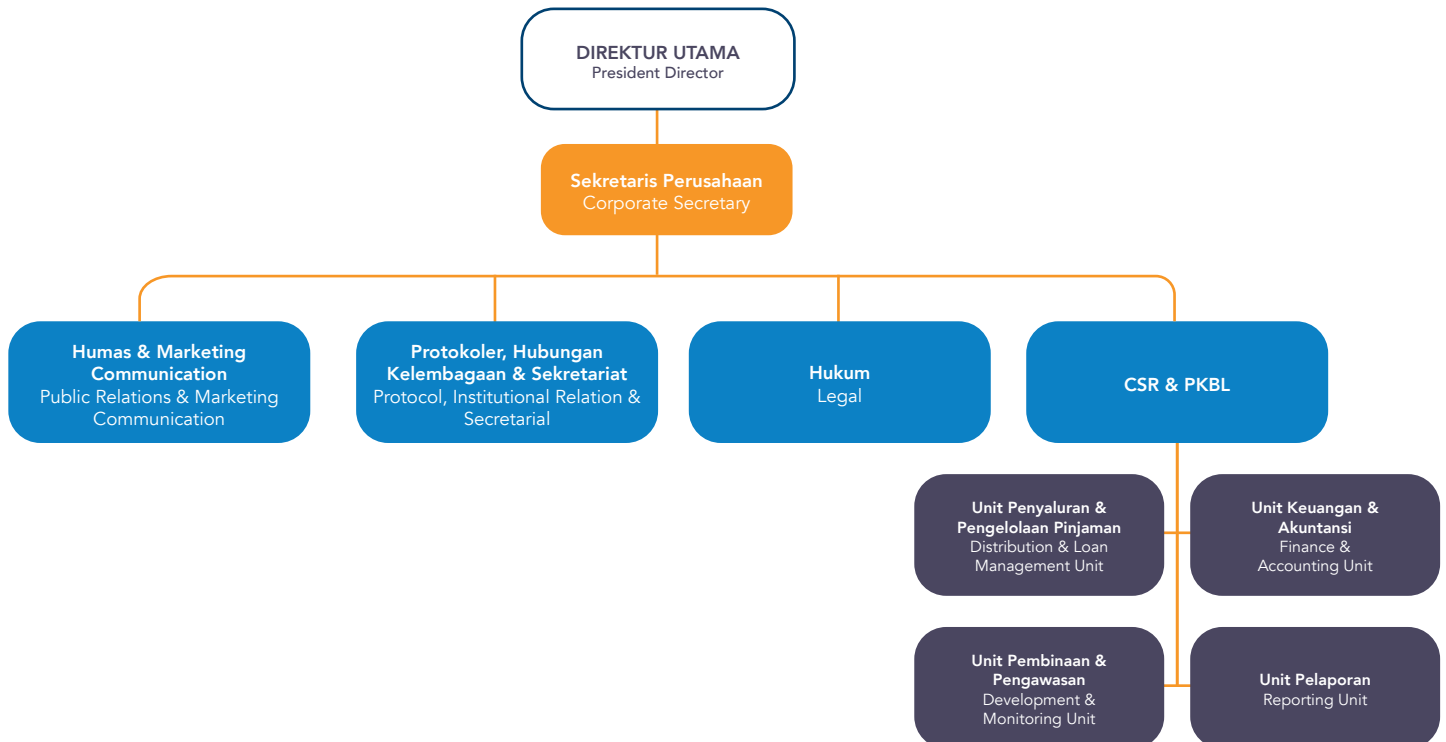
3. Undang-Undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
  4. Undang-Undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
  5. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
  6. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
  7. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tentang perubahan kedua atas peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
3. RI Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
  4. RI Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
  5. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.
  6. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership Program and Community Development Program.
  7. Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/7/2017 concerning the second amendment to Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 concerning State-Owned Enterprises' Partnership and Community Development Programs.

### Organisasi Pengelolaan Program CSR & PKBL

Sebagaimana Addendum 4 Tanggal 29 Juni 2020 atas Surat Keputusan dengan No. SK.03.DMA/I/2019 Tanggal 23 Januari 2019 Tentang Struktur Organisasi *Head Office* PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), struktur organisasi pelaksanaan program CSR dan PKBL Asuransi Jasindo adalah sebagai berikut:

### Management Organization of CSR & PKBL Program

Pursuant to the Addendum 4 dated June 29, 2020 of the Decree No. SK.03.DMA/I/2019 dated January 23, 2019 concerning Organizational Structure of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Head Office, the organizational structure of Asuransi Jasindo's CSR and PKBL programs are as follows:





### Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam Menangani Isu-isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial, Perusahaan selalu bersandar pada kebijakan yang telah digariskan melalui *roadmap* yang meliputi regulasi, konsep, dan standardisasi pelaksanaannya. Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial, Perusahaan berupaya mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Massa dan lain-lain melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dirancang dengan seksama.

Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dimaksudkan agar program yang dilaksanakan tepat guna dan menyentuh sendi-sendi kehidupan masyarakat serta membuat masyarakat sekitar turut terlibat menjadi pelaku program.

Mengacu pada penerapan kegiatan-kegiatan CSR dan PKBL di tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan serta evaluasi untuk menjamin keefektifan serta meningkatkan kualitas pelaksanaan program CSR dan PKBL.

### Pemangku Kepentingan Signifikan yang Terdampak atau Berpengaruh atas Dampak dari Kegiatan Perusahaan

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan berinteraksi dengan berbagai *stakeholder* baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh atau terdampak dari kegiatan usaha. Pemangku Kepentingan Perusahaan diidentifikasi berdasarkan tingkat kepentingan hubungan yang mempengaruhi kinerja Perusahaan, demikian juga sebaliknya. Asuransi Jasindo selalu berupaya untuk mengelola pelibatan para Pemangku Kepentingan guna meningkatkan nilai Perusahaan. Pemangku kepentingan yang berpengaruh atau terdampak dari kegiatan Perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

### Strategy and Company Work Program in Handling Social, Economic, and Environmental Issues

In implementing the Social Responsibility program, the Company always relies on the policies outlined in the roadmap which include regulations, concepts and implementation standardization. In order to carry out social responsibility, the Company strives to optimize reciprocal relations with the surrounding community and collaborates with various parties such as the Government, Non-Governmental Organizations, Mass Organizations and others through the carefully designed Partnership and Community Development Program (PKBL).

The involvement of all stakeholders is intended so that the program implemented is effective and touches the joints of community life and makes the surrounding community involved as program actors.

Referring to the implementation of CSR and PKBL activities in previous years, the Company continues to make improvements and evaluations to ensure the effectiveness and increase the quality of the implementation of CSR and PKBL programs.

### Significant Stakeholders Affected by or Influential to Impact of Company Activities

In its business activities, the Company interacts with various stakeholders, either directly or indirectly influencing or being affected by business activities. Stakeholders of the Company are identified based on the level of importance of the relationship that affects the Company's performance, and vice versa. Asuransi Jasindo always strives to manage stakeholder engagement in order to increase the Company's value. Stakeholders who have influence or are affected by the Company's activities can be described as follows:



## Tata Kelola Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Program Governance

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk Pelibatan Types of Involvement	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Influence/Impact from Company Activities
Pemegang Saham Shareholders	RUPS, Laporan Kinerja GMS, Performance Report	Peningkatan kinerja dan peningkatan nilai Perusahaan serta dukungan pada kepentingan Pemegang Saham Performance enhancement and the Company's value improvement and support to the Shareholders' interests
Karyawan Employee	Serikat Karyawan, Perjanjian Kerja Bersama, Pendidikan dan Pelatihan Employee Union, Collective Labour Agreement, Education and Training	Terjaminnya kesejahteraan karyawan beserta keluarganya; Suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman; jenjang karir dan penilaian kinerja yang adil dan transparan; pemenuhan hak-hak karyawan; meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan karyawan Guaranteed welfare of employees and their families; A working atmosphere that is conducive, healthy and safe; career paths and fair and transparent performance appraisals; fulfillment of employee rights; improve the effectiveness of management and employee relationships
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap Peraturan; Kesehatan Perusahaan Compliance to Regulation, Company Soundness	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan CSR) Economic contribution to Government (tax and activity sustaining community economy through CSR programs)
Masyarakat Community	Kegiatan Corporate Social Responsibility, meliputi program pendidikan, pelatihan dan pengembangan, serta program sosial ekonomi lainnya Corporate Social Responsibility activities, including education, training and development program, and other economic social program	Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat seiring dengan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan melalui pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. Able to improve the community economy along with community empowerment in a sustainable manner through the development of community welfare, both physical and non-physical.
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan, dan program engagement lainnya Customer Satisfaction Survey, and other engagement programs	Peningkatan fasilitas atas produk-produk Perseroan yang dapat memberikan kenyamanan dan kualitas hidup lebih baik Facility improvement on the Company's products which can provide better comfort and life quality
Rekanan Partners	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama, Proses Operasional Contracts and Cooperation Agreements, Operational Process	Proses pengadaan yang adil dan transparan; Proses evaluasi yang objektif; Hubungan yang harmonis; Fair and transparent procurement process; Objective evaluation process; Harmonious relationship
Media Massa Mass Media	Siaran Pers/Keterbukaan Informasi Press Conference/Information Disclosure	Memperoleh akses informasi yang akurat dan terkini Obtain accurate and updated information

### Isu-Isu Penting Sosial Ekonomi dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan telah dikelola dengan baik oleh Perusahaan dengan dimilikinya rencana kerja dan anggaran yang relevan. Dalam membangun relasi dengan pemangku kepentingan, Perusahaan menggunakan dasar kedekatan (*proximity*)

### Economic Social and Environmental Important Issues Related to Company Activity

Social, economic and environmental issues have been well managed by the Company by having relevant work plans and budgets in place. In building relationships with stakeholders, the Company uses the basis of proximity (*proximity*) and level of interest (*level of*



dan tingkat kepentingan (*level of interest*) sebagai dasar penentuan pemangku kepentingan Perusahaan. Secara internal, hubungan dibangun melalui berbagai saluran komunikasi untuk berinteraksi, seperti melalui surat elektronik (surel) dan rapat berkala. Secara eksternal, Perusahaan terlibat dengan klien dan pemangku kepentingan lainnya melalui kegiatan sehari-hari. Selain itu, dalam strategi CSR Perusahaan juga lebih ditekankan pada upaya menciptakan manfaat bagi Asuransi Jasindo dan stakeholders dalam rangka membangun hubungan yang berkelanjutan dan memperkuat keberlanjutan pertumbuhan Perusahaan.

Melalui proses pendekatan yang dilakukan pada para pemangku kepentingan, Perusahaan dapat menggali informasi yang menjadi topik kunci dan hal-hal yang menjadi kekhawatiran para pemangku kepentingan. Topik yang dianggap menjadi isu penting bagi Perusahaan, kemudian di evaluasi dan ditindaklanjuti sebagai upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholders dan shareholder.

### Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial

Sesuai pendekatan dan pengelolaan program CSR & PKBL yang dikelola oleh Unit CSR & PKBL, sumber dana program CSR Perusahaan didapatkan melalui penganggaran dana program CSR oleh Sekretaris Perusahaan, serta pendanaan PKBL untuk Program Kemitraan bersumber dari sisa dana awal tahun, pengembalian dari Mitra Binaan, hasil bunga deposito dan/atau jasa giro dan Bina Lingkungan bersumber penyesihan dari laba Perusahaan.

Sepanjang tahun 2019, realisasi dana untuk kegiatan CSR dan PKBL adalah sebagai berikut:

interest) as the basis for determining the Company's stakeholders. Internally, relationships are built through various communication channels to interact, such as through electronic mail (e-mail) and regular meetings. Externally, the Company engages with clients and other stakeholders through daily activities. In addition, the Company's CSR strategy also emphasizes efforts to create benefits for Asuransi Jasindo and stakeholders in order to build sustainable relationships and strengthen the sustainable growth of the Company.

Through a process of approaching stakeholders, the Company can obtain information that is a key topic and issues of concern to stakeholders. Topics that are considered to be important issues for the Company are then evaluated and followed up as part of stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders.

### Corporate Social Responsibility Program Budget

In accordance with the approach and management of the CSR & PKBL program managed by the CSR & PKBL Unit, the source of funds for the Company's CSR program is obtained through the CSR program budgeting by the Corporate Secretary, and PKBL funding for the Partnership Program comes from the remaining funds at the beginning of the year, returns from Foster Partners, the results interest on time deposits and/or current accounts and Community Development (Community Development) originates from the provision of Company profits.

Throughout 2019, the realization of funds for CSR and PKBL activities were as follows:

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah

Keterangan Description	Realisasi Tahun 2018 2018 Realization	Realisasi Tahun 2019 2019 Realization
Program CSR CSR Program	1.554,75	2.329,37
PKBL		
Program Kemitraan Partnership Program	8.428,58	15.841,94
Program Bina Lingkungan Environmental Development Program	6.282,70	7.498,87
<b>Total</b>	<b>16.266,04</b>	<b>25.670,18</b>





## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

Perusahaan mendefinisikan hak azasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan. Pemenuhan HAM di Perusahaan juga ditujukan untuk menarik minat calon pekerja dengan talenta terbaik untuk bergabung bersama Asuransi Jasindo untuk mencapai tujuan bersama. Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan menjamin bahwa hak-hak asasi manusia dari seluruh karyawannya dijunjung dengan tinggi.

### Komitmen dan Kebijakan Terkait Hak Asasi Manusia

Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak asasi manusia mencakup nondiskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan; hak-hak sipil dan politik; hak-hak ekonomi, sosial dan budaya; serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perusahaan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, maupun kegiatan pengelolaan kegiatan usaha yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi usaha. Asuransi Jasindo mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

### Lingkup dan Perumusan terhadap Hak Asasi Manusia

Komitmen Perusahaan dalam penegakan hak asasi manusia tidak semata-mata berlaku untuk karyawan, yakni memperlakukan semuanya secara setara tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik. Penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional.

Dengan pertimbangan tersebut, maka Perusahaan berupaya semaksimal mungkin agar tidak melanggar hak asasi manusia di lokasi operasional, misalnya berkaitan dengan hak kepemilikan lahan, hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat kegiatan operasional Perusahaan. Jika upaya penghormatan hak asasi manusia sudah ditegakkan, dan ternyata masih terjadi masalah yang berkaitan dengan hak asasi manusia, maka Perusahaan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan baik, melalui musyawarah untuk mufakat.

The Company defines human rights as fundamental rights for every individual involved in or affected by the operations and business activities carried out by the Company. Fulfillment of human rights in the Company is also aimed at attracting prospective employees with the best talents to join Asuransi Jasindo to achieve common goals. In conducting its business, the Company ensures that the human rights of all employees are upheld.

### Commitment and Policy Related to Human Rights

Based on ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, human rights include non-discrimination and attention to vulnerable groups; avoid hassle; civil and political rights; economic, social and cultural rights; as well as basic workers' rights. This definitive scope has been implemented by the Company, both in operational activities that involve employees, as well as in business activity management activities that involve communities around the business location. Asuransi Jasindo defines human rights as fundamental rights for every individual involved or affected by the operations and business activities of the Company.

### Scope and Formulation of Human Rights

The Company's commitment to upholding human rights does not only apply to employees, namely to treat all of them equally regardless of gender, ethnicity, religion, race and political views. Human rights assessments are also a consideration for the Company in making decisions in all operational locations.

With these considerations, the Company makes every effort possible so as not to violate human rights in operational locations, for example in relation to land ownership rights, the rights of communities to live life in peace without being disturbed or negatively affected by the Company's operational activities. If efforts to respect human rights have been enforced, and there are still problems related to human rights, the Company will strive to resolve these problems properly, through deliberation to reach a consensus.





## Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

Asuransi Jasindo menargetkan untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip hak asasi manusia yang ditujukan untuk membina hubungan industrial secara proporsional serta menciptakan hubungan yang sinergis antara Perusahaan dan karyawan untuk meningkatkan nilai. Program tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia yang direncanakan oleh Perusahaan di antaranya adalah kesetaraan dalam kesempatan kerja dan pengembangan kompetensi, keadilan dalam pengupahan dan penghapusan diskriminasi, serta perlindungan penyaluran aspirasi dan pengaduan karyawan. Program kegiatan tanggung jawab terkait dengan hak asasi manusia ini, diharapkan akan membawa dampak positif bagi peningkatan produktivitas dan kinerja Perusahaan, sehingga pada akhirnya dapat membawa pengaruh kepada peningkatan kesejahteraan karyawan sesuai dengan harapan *stakeholder*.

## Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

Asuransi Jasindo berkomitmen untuk menjadi perusahaan asuransi terkemuka melalui solusi total terbaik pada layanannya. Solusi total ini sangat di pengaruhi oleh implementasi budaya kerja produktif dan terencana dalam organisasi. Hal tersebut diwujudkan dengan komitmen Asuransi Jasindo terkait Hak Asasi Manusia di lingkungan Perusahaan melalui berbagai inisiatif dan kebijakan, sebagai berikut:

### 1. Remunerasi yang Adil

Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan menjaga *competitiveness* dengan industri, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Perusahaan.

Asuransi Jasindo menerapkan sistem remunerasi yang bertujuan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing Perusahaan.

### 2. Kebebasan Berserikat dan Berkumpul

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan, bahwa Perusahaan mendukung pembentukan Serikat Karyawan sebagai organisasi yang dengan fungsi menjembatani antara karyawan dengan Perusahaan.

## Planning for Social Responsibility in the Human Rights Sector

Asuransi Jasindo targets to always carry out human rights principles aimed at fostering industrial relations proportionally and creating a synergistic relationship between the Company and employees to increase value. Social responsibility programs related to human rights planned by the Company include equal employment opportunities and competency development, fairness in wages and elimination of discrimination, as well as protection of the channeling of employee aspirations and complaints. It is hoped that the program of responsible activities related to human rights will have a positive impact on increasing the productivity and performance of the Company, so that in the end it can have an influence on improving employee welfare in accordance with stakeholder expectations.

## Human Rights Social Responsibility Initiatives

Asuransi Jasindo is committed to becoming a leading insurance company through the best total solutions in its services. This total solution is strongly influenced by the implementation of a productive and planned work culture in the organization. This is manifested by Asuransi Jasindo's commitment to human rights within the Company through various initiatives and policies, as follows:

### 1. Fair Remuneration

The Company always pays attention to the of its employees' welfare. One of which is through a remuneration strategy that is always reviewed according to the Company needs and maintaining competitiveness with the industry, which in turn can support the best performance to achieve the Company's targets.

Asuransi Jasindo implements a remuneration system that aims to support the Company's strategic objectives. Thus, it is expected that a good remuneration system will support the competitiveness of the Company.

### 2. Freedom to Form Union and Gathering

In accordance with the provisions of Law No. 13 concerning Manpower, that the Company supports the formation of Employee Unions as the organization that has a function to connect the employees and the Company.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

Dengan terjalin baiknya komunikasi antara Perusahaan dan Karyawan maka diharapkan akan terjalin sinergi kinerja yang optimal sehingga akan memudahkan dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Pada 2019, tidak tercatat adanya pelanggaran dalam hak kebebasan bersekut di Perusahaan maupun di pemasok.

### 3. Pekerja di Bawah Umur

Asuransi Jasindo memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perseroan. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan karyawan Asuransi Jasindo yang mensyaratkan calon pekerja minimal harus berusia 21 tahun atau telah menamatkan pendidikan minimal jenjang Diploma. Aturan yang sama juga diterapkan Asuransi Jasindo kepada setiap vendor yang bekerjasama dengan Asuransi Jasindo.

### 4. Kerja Paksa

Waktu kerja yang berlaku di Asuransi Jasindo adalah sesuai dengan pasal 77 Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Dengan ketentuan tersebut, Asuransi Jasindo memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di Perusahaan karena pekerja memiliki waktu istirahat yang cukup. Perusahaan juga memberlakukan aturan yang sama kepada setiap vendor yang bekerja sama dengan Asuransi Jasindo, termasuk juga sub kontraktor.

### 5. Cuti Hamil dan Cuti Haid

Sehubungan dengan pelaksanaan cuti melahirkan dan cuti haid, Perusahaan mengatur dan memberikan kesempatan bagi karyawan yang akan melahirkan dan mengalami haid untuk menjalani cuti yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan Pasal 51 tentang Cuti Melahirkan dan Kesempatan Menyusui dan Pasal 55 tentang Cuti Haid.

By establishing the good communication between the Company and Employees, it is expected to establish the best performance synergy thus encouraging the achievement of the Company's goals. In 2019, no violation was found in the right to freedom of association at the Company or at suppliers.

### 3. Minor Workers

Asuransi Jasindo ensures that there are no minor working in the Company. This is stated in the Asuransi Jasindo employee acceptance requirements which require that the prospective employees must be at least 21 (twenty-one) years old or have completed Diploma educational level. The same rules are also applied by Asuransi Jasindo to each vendor that cooperates with Asuransi Jasindo.

### 4. Forced Labor

The applicable working time at Asuransi Jasindo is in accordance with article 77 of Act No. 13 of 2003 concerning Manpower, which is 40 hours in a week. With the aforementioned provisions, Asuransi Jasindo ensures that no forced labor practices occurred in the Company as the workers have adequate day off. The Company also applies the same rules to each vendor that cooperates with Asuransi Jasindo, including sub-contractors.

### 5. Childbirth Leave and Menstruation Leave

In connection with the implementation of maternity leave and menstruation leave, the Company regulates and provides opportunities for employees who are going to give birth and experience menstruation to undergo leave regulated in Article 51 of the Company's Collective Labor Agreement (PKB) on Maternity Leave and Opportunity for Breastfeeding and Article 55 concerning Menstruation Leave.



### **Pencapaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia**

Atas komitmen yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2019 berdampak pada penurunan tingkat turnover karyawan menjadi sebesar 4,4% dari tahun sebelumnya sebesar 4,5%. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh perusahaan kepada seluruh karyawan, tingkat *engagement* karyawan pada tahun 2019 sebesar 65,05%. Secara umum dapat dijelaskan bahwa karyawan masih memiliki persepsi yang positif terhadap faktor-faktor yang terkait dengan *employee engagement* yaitu merasa bangga untuk bekerja di perusahaan (*pride*) dan karyawan merasa puas bekerja di perusahaan ini (*satisfaction*).

### **Achievements and Awards for Social Responsibility Initiative in the Human Rights Sector**

The commitment made by the Company in 2019 resulted in a decrease in employee turnover to 4.4% from the previous year of 4.5%. Based on the results of a survey conducted by the Company on all employees, the level of employee engagement in 2019 was 65.05%. In general, it can be explained that employees still have a positive perception of the factors related to employee engagement, namely feeling proud to work for the company (*pride*) and employees feeling satisfied working at this company (*satisfaction*).

## **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil** **Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations**

Operasi yang adil menegaskan pentingnya pengelolaan perusahaan sesuai dengan etika bisnis dan etika usaha yang berlaku. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang adil. Perusahaan tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fair operation emphasizes the importance of managing the company in accordance with prevailing business ethics and business ethics. The Company is committed to implementing business development by prioritizing fair operating principles. The Company obeys and complies with all applicable laws and regulations.

Perusahaan memiliki pedoman etika kerja dan etika bisnis (*Code of Conduct*) guna mengatur kebijakan nilai-nilai etis sebagai standar perilaku yang harus dijadikan pedoman oleh seluruh insan Asuransi Jasindo. Pedoman etika tersebut menjadi acuan dasar dalam operasional Perseroan.

The Company has guidelines for work ethics and business ethics (*Code of Conduct*) to regulate policies of ethical values as standards of behavior that must be used as guidelines by all Asuransi Jasindo personnel. These ethical guidelines are the basic reference in the Company's operations.

### **Komitmen dan Kebijakan Terkait Operasi yang Adil**

Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil, melalui berbagai kebijakan yang dimiliki Perseroan yang mengatur dilaksanakannya operasi yang adil, di antaranya kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System* (WBS), *Code of Conduct*, dan kebijakan gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat.

### **Commitments and Policies Related to Fair Operations**

The Company has a commitment to always carry out fair operating practices, through various policies that the Company has that regulate the implementation of fair operations, including internal control policies, *Whistleblowing System* (WBS), *Code of Conduct*, and gratification policies. This policy is specifically aimed at preventing conflicts of interest and implementing healthy business activities.

Perusahaan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang

The Company guarantees that all interested parties receive fair treatment in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. The Company



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

berlaku. Perusahaan menerapkan kegiatan operasional dengan memperhatikan hak para pemangku kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan mewujudkan keseimbangan atas kepentingan seluruh *stakeholder*.

### Lingkup dan Perumusan Terkait Operasi yang Adil

Perusahaan berpandangan bahwa keadilan adalah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lingkup dan rumusan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Visi dan Misi, serta kebijakan-kebijakan internal Perusahaan yang mengatur segala sesuatunya terkait operasi yang adil.

Perusahaan juga menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang merupakan panduan bagi seluruh Insan Asuransi Jasindo dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega, maupun dengan pemangku kepentingan eksternal serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.

### Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil

Perusahaan senantiasa menargetkan dalam perencanaan tahunannya untuk menjamin terlaksananya semua kebijakan praktik operasi yang adil. Setiap pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi dengan tegas sesuai kebijakan Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Adapun lingkup dan perencanaan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait operasi yang adil diimplementasikan melalui sistem pengadaan dan kontrak pekerjaan. Perusahaan menerapkan proses pengadaan sesuai standar *Good Corporate Governance* (GCG) dengan menjunjung prinsip-prinsip keterbukaan, efisiensi biaya, kompetitif, fairness sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kontrak pekerjaan antara Perusahaan dengan rekanan memuat kesanggupan rekanan untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati, dan hak rekanan mendapatkan seluruh haknya berdasar kewajiban yang telah dilaksanakan sesuai yang disepakati dalam kontrak serta sanksi atas tidak dipenuhinya kewajiban masing-masing.

implements operational activities by paying attention to the rights of stakeholders so as to create a harmonious relationship and create a balance for the interests of all stakeholders.

### Scope and Formulation Related to Fair Operations

The Company views that justice is equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and due to applicable laws and regulations. The scope and formulation of social responsibility related to fair operations are contained in the Company's Articles of Association, Vision and Mission, as well as the Company's internal policies that regulate everything related to fair operations.

The Company also applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) which serve as a guide for all Asuransi Jasindo personnel in carrying out operational activities, interacting with colleagues and external stakeholders as well as creating clean business practices and staying away from all forms of fraud.

### Social Responsibility Planning Related to Fair Operations

The Company always targets in its annual planning to ensure the implementation of all fair operating practices policies. Any violations that occur will be subject to strict sanctions in accordance with Company policies and applicable regulations. The scope and planning of corporate social responsibility related to fair operations are implemented through the procurement system and work contracts. The Company implements a procurement process in accordance with Good Corporate Governance (GCG) standards by upholding the principles of openness, cost efficiency, competitiveness, fairness in accordance with applicable laws and regulations.

The work contract between the Company and the partner contains the partner's ability to carry out his obligations in accordance with the agreed terms, and the partner's right to obtain all of his rights based on the obligations that have been carried out as agreed in the contract as well as the sanctions for not fulfilling their respective obligations.



### **Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil**

Penerapan praktik operasi yang adil pada kegiatan usaha Perseroan diwujudkan dalam inisiatif kebijakan strategis sebagai berikut:

#### **1. Anti Korupsi & Pengendalian Gratifikasi**

Sejalan dengan program pemberantasan praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) yang dicanangkan oleh pemerintah, Asuransi Jasindo selaku Badan Usaha Milik Negara menjadi garda terdepan dalam menciptakan budaya usaha yang bersih dari adanya praktik-praktik tersebut. Pengendalian terhadap gratifikasi yang dikuatkan melalui SKB. 006/skb/I/2017 Tentang Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Komitmen tersebut diwujudkan dengan senantiasa memperhatikan rambu-rambu sebagai berikut:

- a. Melarang untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga untuk mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
- b. Perusahaan dapat memberikan hadiah untuk kepentingan promosi dan donasi/sumbangan untuk kepentingan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas.
- c. Dilarang menerima hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
- d. Dilarang menerima imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya, antara lain dengan cara memotong atau mengambil sebagian jumlah pembayaran dari pihak ketiga.

### **Implementation of Social Responsibility Initiatives Related to Fair Operations**

The implementation of fair operating practices in the Company's business activities is manifested in strategic policy initiatives as follows:

#### **1. Anti Corruption & Gratuity Control**

In line with the corruption, collusion and nepotism (KKN) eradication program launched by the government, Asuransi Jasindo as a State-Owned Enterprise is at the forefront of creating a business culture that is clean from these practices. Strengthened control over gratification through SKB. 006/skb/I/2017 concerning the Policy on the Prohibition of Giving and Receiving Gifts or Bribes (Gratuities) within PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

This commitment is realized by always paying attention to the following signs:

- a. It is prohibited to give or promise, either directly or indirectly, gifts to parties related to the Company, where the gift is known or reasonably suspected to influence or motivate the parties to do or not do something in their position that is contrary to their obligations.
- b. The Company can give gifts for promotional purposes and donations/donations for the benefit of corporate social responsibility (*corporate social responsibility*) in accordance with applicable regulations by upholding the principle of accountability.
- c. It is prohibited to accept a gift from any party, which is known and reasonably suspected that the gift was given to motivate him to do or not do something in his position that is contrary to his obligations.
- d. It is prohibited to receive compensation for the performance of its duties and obligations, among others by deducting or taking part of the payment amount from a third party.





## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

### 2. Membangun Persaingan Usaha yang Sehat

Dalam melaksanakan bisnis, Asuransi Jasindo senantiasa siap bersaing secara sehat, menentang monopoli dan antitrust. Untuk memenangkan persaingan, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin dengan cara merumuskan strategi-strategi khusus, yang disesuaikan menurut program dan target yang hendak dicapai. Pada 2019, tidak ada laporan dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis Asuransi Jasindo.

### 3. Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan

Asuransi Jasindo memastikan seluruh proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Perusahaan telah menetapkan Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan Pengadaan Barang dan/atau Jasa PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. SK. 023.DMA/VII/2014, sebagai bentuk implementasi terhadap prinsip transparansi dalam pengadaan barang dan jasa.

Prosedur dan proses pengadaan dilakukan dengan mempertimbangkan dan memperhatikan jenis, sifat dan nilai barang dan/atau jasa dan metode/sistem pengadaan yang paling cocok dengan barang dan/atau jasa yang bersangkutan, maka ditentukan metode pengadaan, sistem penyampaian penawaran, evaluasi penawaran, persetujuan pejabat yang berwenang dan sistem kontrak yang digunakan.

Pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa dapat dilakukan dengan metode:

- a. Pembelian langsung
- b. Penunjukan langsung
- c. Pemilihan langsung
- d. Pelelangan terbuka

Penandatanganan Surat Perintah Kerja (SPK) dan/atau Perjanjian Kerjasama (PKS), dilakukan oleh pejabat yang berwenang memutuskan atau Deputi Direktur Bidang SDM, TI, Pengadaan Belanja Modal dan Umum sepanjang telah memiliki Surat Kuasa (SKU) dan pengadaan pengadaan dimaksud telah disetujui oleh Direktur Utama/Direktur Supervisi.

Proses pengadaan barang dan jasa juga didampingi oleh Tim Pengadaan Barang dan Jasa yang dibentuk oleh Perusahaan, sehingga dapat menjamin

### 2. Developing Sound Business Competition

In conducting business, Asuransi Jasindo is always ready to compete fairly, against monopoly and antitrust. To win the competition, the Company makes every effort possible by formulating specific strategies, which are adjusted according to the program and targets to be achieved. In 2019, there were no reports and anti-competitive actions related to Asuransi Jasindo's business practices.

### 3. Transparent Procurement of Goods and Services

Asuransi Jasindo ensures that the entire process of procuring goods and services within the Company runs in accordance with applicable regulations. The Company has established Guidelines and Guidelines for the Procurement of Goods and/or Services for the Procurement of Goods and/or Services for PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) which was validated in the Decree of the Directors No. SK. 023.DMA/VII/2014, as a form of implementation of the principle of transparency in the procurement of goods and services.

Procurement procedures and processes are carried out by considering and taking into account the type, nature and value of goods and/or services and the procurement method/system that is most suitable for the goods and/or services concerned, then the procurement method, bid submission system, bid evaluation, official approval authorities and the contract system used.

The procurement of goods and/or services can be carried out by the following methods:

- a. Direct purchase
- b. Direct appointment
- c. Direct election
- d. Open auction

The signing of a Work Order (SPK) and/or Cooperation Agreement (PKS) is carried out by the official authorized to decide or the Deputy Director for HC, IT, Capital and General Expenditure Procurement as long as he/has has a Power of Attorney (SKU) and the said procurement has been approved by President Director/Director of Supervision.

The process of procuring goods and services is also accompanied by the Goods and Services Procurement Team established by the Company, so as to ensure that



pelaksanaannya bersih dan bebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme secara profesional untuk kepentingan Perusahaan dengan tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**4. Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme**

Dasar acuan utama penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) adalah POJK No.39/POJK.05/2015 tentang Penerapan Program Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. Pada tahun 2016, perusahaan telah menetapkan SKB 01/SKB/VI/2016 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tanggal 27 Juni 2016 sebagai dasar acuan pelaksanaan APU PPT di perusahaan.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah perusahaan milik Pemerintah Indonesia yang terdaftar dan diawasi oleh Kementerian BUMN, Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bank Indonesia. Sebagai komitmen untuk memerangi aktivitas pencucian uang dan pendanaan terorisme (APU & PPT), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah memenuhi standar yang tinggi untuk mencegah dan memerangi tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan mematuhi (i) Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan (iii) Peraturan yang diterbitkan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Pelaksanaan APU-PPT di perusahaan dikoordinasi oleh Group Manajemen Risiko Perusahaan cq Unit Kepatuhan. Penerapan program APU & PPT dilaksanakan di seluruh unit bisnis PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan dilaporkan secara berkala kepada manajemen.

**5. Komitmen Perusahaan untuk Menghormati Hak Atas Kekayaan Intelektual**

Guna menghormati hak atas kekayaan intelektual, maka Asuransi Jasindo telah berkomitmen untuk melakukan hubungan kerja hanya dengan pemasok yang mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama yang berkaitan dengan perburuhan, lingkungan, kesehatan dan keamanan,

the implementation is clean and free from practices of corruption, collusion and nepotism in a professional manner for the benefit of the Company in accordance with applicable regulations.

**4. Anti Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Financing**

The main reference basis for implementing the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU-PPT) program is POJK No.39/POJK.05/2015 concerning the Implementation of the Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs. In 2016, the Company has stipulated SKB 01/SKB/VI/2016 concerning Guidelines for the Implementation of the Anti Money Laundering Program (APU) and the Prevention of Terrorism Funding (PPT) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dated 27 June 2016 as the basis for implementing the AML-CFT in company.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is a company owned by the Government of Indonesia which is registered and supervised by the Ministry of SOEs, Ministry of Finance, Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia. As a commitment to counter money laundering and terrorism financing activities (APU & PPT), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has met high standards to prevent and combat the crime of money laundering and terrorism financing by complying with (i) Law of the Republic of Indonesia No. 8/2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering, (ii) Financial Services Authority Regulation (POJK) and (iii) Regulations issued by the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).

The implementation of AML-CFT in the company is coordinated by Enterprise Risk Management Group cq Compliance Unit. The APU & PPT program is implemented in all business units of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and is reported regularly to management.

**5. The Company's Commitment to Respect Intellectual Property Rights**

In order to respect intellectual property rights, Asuransi Jasindo has committed to working only with suppliers who comply with the prevailing laws and regulations, especially those related to labor, environment, health and safety, and intellectual property rights. Meanwhile, various existing





## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

serta hak kekayaan intelektual. Sementara itu, berbagai regulasi hak atas kekayaan intelektual yang berlaku, serta kebijakan internal dalam melakukan improvisasi maupun inovasi, hasil improvisasi maupun inovasi tersebut didaftarkan kepada kementerian terkait untuk diverifikasi keabsahannya.

### 6. Kebijakan Perseroan terhadap Lobi, Kontribusi Politik dan Keterlibatan Politik

Perusahaan telah mengatur kebijakan terkait benturan kepentingan praktik proses bisnis dengan kegiatan terkait politik, termasuk di dalamnya larangan sponsor, donasi dan sebagainya. Sementara itu, hak-hak pekerja sebagai individu untuk ikut serta dalam kegiatan politik dipersilahkan selama tidak ada benturan kepentingan.

### 7. Komitmen Perseroan dalam Rangka Patuh Hukum dan Regulasi

Asuransi Jasindo berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan cara:

- a. Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah Pusat dan Daerah.
- b. Menerapkan standar terbaik (best practices) dengan memperhatikan peraturan yang berlaku mengenai pelaporan keuangan perusahaan, kualitas produk, kesehatan, keselamatan, lingkungan dan pelayanan.
- c. Perusahaan juga mengadopsi berbagai standar internasional maupun industri untuk memberikan layanan terbaik.

### Upaya Promosi Tanggung Jawab Sosial kepada Rantai Pemasok

Kegiatan tanggung jawab sosial dilaksanakan untuk memberikan manfaat bagi seluruh stakeholder termasuk pemasok. Perseroan melaksanakan proses pemilihan pemasok dengan menerapkan prinsip transparan, terbuka, adil, dan kompetitif. Pemasok diseleksi berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Rencana Kerja dan Syarat untuk setiap pengadaan. Meskipun demikian, Asuransi Jasindo berupaya untuk melakukan kerjasama dengan pemasok lokal sebagaimana diatur dalam SK Surat Keputusan Direksi No. SK. 023.DMA/VII/2014 mengenai Pedoman Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa di Asuransi Jasindo.

intellectual property rights regulations, as well as internal policies for improvisation and innovation, are registered with the relevant ministries to verify their validity.

### 6. Company Policy Against Lobbying, Political Contribution and Political Involvement

The Company has set policies related to conflicts of interest in business process practices with political-related activities, including prohibition against sponsorship, donations and so on. Meanwhile, workers' rights as individuals to participate in political activities are welcome as long as there is no conflict of interest.

### 7. The Company's Commitment to Comply with Laws and Regulations

Asuransi Jasindo is committed to complying with applicable laws and regulations by:

- a. Fostering good relations and communication with the Central and Regional Governments.
- b. Applying the best standards (best practices) by taking into account the applicable regulations regarding corporate financial reporting, product quality, health, safety, environment and services.
- c. The Company also adopts various international and industry standards to provide the best service.

### Efforts to Promote Social Responsibility to the Supply Chain

Social responsibility activities are carried out to provide benefits to all stakeholders including suppliers. The Company carries out a supplier selection process by applying transparent, open, fair and competitive principles. Suppliers are selected based on the provisions set out in the Work Plan and Terms for each procurement. Even so, Asuransi Jasindo endeavors to cooperate with local suppliers as stipulated in the Decree of the Board of Directors Decree No. SK. 023.DMA/VII/2014 regarding Guidelines for Procedures for the Procurement of Goods/ Services at Asuransi Jasindo.



Upaya ini ditempuh untuk memberikan kesempatan kerjasama dengan perusahaan dalam negeri sehingga Perusahaan dapat berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain itu, upaya tersebut juga memberikan manfaat bagi Perusahaan berupa efisiensi biaya operasional dan potensi jangka waktu pengadaan pun dapat dipersingkat. Asuransi Jasindo mendefinisikan pemasok lokal adalah perusahaan yang berada di area yang sama dengan wilayah operasional.

### **Prosedur dan Mekanisme Penanganan Konflik Terkait Operasi yang Adil**

Asuransi Jasindo senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang merupakan panduan bagi seluruh Insan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Setiap pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi dengan tegas sesuai kebijakan Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Perusahaan senantiasa menjamin terlaksananya semua kebijakan dengan baik dan meminimalisir konflik yang terjadi terkait kegiatan operasi yang adil. Adapun lingkup dan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait operasi yang adil diimplementasikan melalui sistem pengadaan dan kontrak pekerjaan.

### **Pencapaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil**

Segecap Insan Perusahaan juga tercatat tidak berpartisipasi aktif baik secara langsung maupun tidak langsung kepada partai politik. Hal ini dipengaruhi oleh penerapan Code of Conduct serta prinsip-prinsip GCG yang telah diterapkan dengan baik, serta partisipasi pemangku kepentingan yang turut mendukung penerapan program tanggung jawab sosial terhadap operasi yang adil.

This effort is taken to provide opportunities for cooperation with domestic companies so that the Company can contribute to national economic development. In addition, these efforts will also provide benefits for the Company in the form of operational cost efficiency and the potential for the procurement period to be shortened. Asuransi Jasindo defines local suppliers as companies that are in the same area as the operational area.

### **Procedures and Mechanisms for Handling Conflict Related to Fair Operations**

Asuransi Jasindo always applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) which serve as guidelines for all Company personnel in carrying out operational activities. Any violations that occur will be subject to strict sanctions in accordance with Company policies and applicable regulations. The Company always guarantees the implementation of all policies properly and minimizes conflicts that occur related to fair operating activities. The scope and social responsibility of the Company related to fair operations are implemented through the procurement system and work contracts.

### **Achievements and Awards for Social Responsibility Initiatives Related to Fair Operations**

All Company personnel are also recorded as not actively participating, either directly or indirectly, in political parties. This is influenced by the implementation of the Code of Conduct and GCG principles that have been implemented properly, as well as the participation of stakeholders who support the implementation of social responsibility programs for fair operations.



## Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup Social Responsibility for Environmental Preservation

### Kebijakan Perusahaan Terkait Lingkungan

Perusahaan berkomitmen untuk turut andil dalam melestarikan alam serta lingkungan hidup dengan memulainya dari kegiatan bisnis sehari-hari. Komitmen tersebut tertuang jelas dalam bentuk kebijakan yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Secara lebih detail, landasan kebijakan Perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

1. SE No 0002/138/xi/2017 TGL 09 November 2017 tentang Kebersihan Seluruh Lokasi Pada Lingkungan Kantor
2. SE No. 0005/107/IX/2017 tgl 12 September 2017 tentang Meningkatkan Keamanan, Kebersihan dan Kenyamanan Serta Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air
3. SE No. 0001/138/IX/2017 dan No. 0011/122-1/IX/2017 tgl 11 September 2017 tentang Pelaksanaan Survey Eksternal Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan Informasi
4. SE No. 0002/107/V/2017 tgl 03 Mei 2017 tentang Tata Tertib Operasional Perusahaan

Dengan landasan tersebut, Perusahaan memastikan lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Selain itu, seluruh kegiatan operasional kantor dipastikan selalu dilaksanakan dengan memaksimalkan efisiensi sumber daya yang ada. Sebagai contohnya yaitu penggunaan aplikasi *e-office* untuk korespondensi yang menghemat pemakaian kertas ataupun penggunaan jenis lampu LED yang menghemat pemakaian listrik.

Perusahaan memastikan bahwa Mulia Business Park memiliki komitmen yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan, di antaranya yaitu pengelolaan terhadap sampah organik dan limbah B3 serta penggunaan keran air tipe *timer*.

### Program Kegiatan pada Tahun 2019

Perusahaan senantiasa menyusun rangkaian program kerja berkelanjutan dengan rencana yang matang dan target yang terarah. Rangkaian program kerja tersebut diaktualisasikan secara berkesinambungan sebagai tindak lanjut dari aktualisasi program-program kerja di tahun-tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2019, target dan rencana kegiatan Perusahaan terkait lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

### Company Policy Regarding Environment

The Company is committed to taking part in preserving nature and the environment by starting from daily business activities. This commitment is clearly stated in the form of a policy that must have a procedural provision regarding Environmental Impact Analysis (AMDAL). In more detail, the basic policies of the Company in carrying out responsibility for the environment are as follows:

1. SE No. 0002/138/xi/2017 dated November 9, 2017 concerning Cleanliness of All Locations in the Office Environment
2. SE No. 0005/107/IX/2017 dated September 12, 2017 concerning Improving Safety, Hygiene and Comfort and Efficient Use of Electricity and Water
3. SE No. 0001/138/IX/2017 and No. 0011/122-1/IX/2017 dated September 11, 2017 concerning the Implementation of an External Survey on the Implementation and Certification of Information Security Management Systems
4. SE No. 0002/107/V/2017 dated May 3, 2017 concerning Company Operational Procedures

With this foundation, the Company ensures a comfortable and safe work environment. In addition, all office operational activities are ensured to always be carried out by maximizing the efficiency of existing resources, for example, the use of *e-office* applications for correspondence that saves paper usage or uses LED lights that saves electricity.

The Company ensures that Mulia Business Park has a high commitment to environmental sustainability, including the management of organic waste and B3 waste and the use of timer type water taps.

### Program of Activities in 2019

The Company prepares a series of sustainable work programs with well-planned plans and targeted targets. This series of work programs is continuously actualized as a follow-up to the actualization of work programs in previous years.



### Inisiatif CSR Terkait Kelestarian Lingkungan Hidup

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan sekitar dalam melindungi keanekaragaman hayati serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi peningkatan kualitas lingkungan secara berkelanjutan. Kegiatan pengelolaan lingkungan oleh Perusahaan dilakukan secara tepat dan sesuai prosedur yang berlaku, sehingga menghasilkan efisiensi biaya yang tentu saja berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Di samping itu, pengelolaan lingkungan terkait kegiatan operasional juga berdampak positif terhadap kelancaran proses kegiatan usaha Perusahaan, dimana hampir tidak ada pengaduan yang signifikan dari masyarakat sekitar dan pihak-pihak yang berkepentingan terkait dampak kegiatan usaha Perusahaan yang mencemari lingkungan.

### Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Untuk memastikan komitmen Perusahaan terkait lingkungan terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan terkait lingkungan hidup. Jika terdapat masalah terkait lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui nomor *Contact Center* 1500073. Selain itu pengaduan juga dapat disampaikan melalui *guestbook* atau buku tamu pada *website* Perusahaan di [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id). Sarana pengaduan ini dikelola oleh *Humas & Marketing Communication*.

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Perusahaan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan terhadap lingkungan.

### CSR Initiatives Related to Environmental Sustainability

The Company is always committed to implementing social responsibility programs for the environment as a form of contribution to the community and the surrounding in protecting biodiversity and providing greater benefits for improving environmental quality in a sustainable manner. Environmental management activities by the Company are carried out appropriately and according to applicable procedures, resulting in cost efficiency which surely has a positive impact on the Company's financial performance. In addition, environmental management related to operational activities also has a positive impact on the smooth running of the Company's business processes, which there are almost no significant complaints from the surrounding community and interested parties regarding the impact of the Company's business activities that pollute the environment.

### Procedures and Mechanisms for Complaints on Environmental Problems

To ensure that the Company's commitment to the environment is carried out properly and according to plan, the Company involves all stakeholders to participate in overseeing the running of activities related to the environment. If there are environmental problems caused by the Company's operational activities, stakeholders can submit them through the *Contact Center* number 1500073. In addition, complaints can also be submitted through *guestbooks* or *guest books* on the Company's website at [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id). This complaint facility is managed by the *Public Relation & Marketing Communication*.

Throughout 2019, the Company received no reports of complaints related to environmental issues. The Company is also not subject to fines or sanctions for non-compliance with laws or regulations on the environment.



## Penghargaan Sertifikasi di Bidang Lingkungan

## Environmental Certification Award

### Sertifikasi Bidang Lingkungan yang Masih Berlaku di Tahun 2019

Environmental Certification Still Valid in 2019

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	Jenis Sertifikat Types of Certificate	Dikeluarkan oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Validity Period
2015	Penetapan Gedoeng Jasindo dan Gedung <i>Branch Office</i> Pintu Besar sebagai salah satu bangunan Cagar Budaya di Kawasan Kota Tua Jakarta Designation of Gedoeng Jasindo and Pintu Besar Branch Office Building as one of the Cultural Heritage buildings in the Kota Tua Jakarta area	Gubernur DKI Jakarta DKI Jakarta Governor	Sekarang Now

### Dampak Kuantitatif atas Kegiatan Kelestarian Lingkungan

Sepanjang tahun 2019 upaya Perusahaan untuk mendukung perwujudan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup telah berlangsung optimal. Sepanjang 2019, tidak ada keluhan yang disampaikan masyarakat maupun pihak ketiga atas kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan baik di wilayah operasi maupun *Head Office* terkait pencemaran lingkungan atau perusakan lingkungan dalam bentuk apa pun.

### Quantitative Impact on Environmental Sustainability Activities

Throughout 2019, the Company efforts to supported the environment responsibility has been optimal. In 2019, there is no complaint from the society or third party of business process which conducted by the Company related to environmental pollution or environmental destruction in any forms.

## Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health and Work Safety

Sebagai bagian dari pemangku kepentingan, karyawan memiliki keterkaitan langsung terhadap keberlangsungan dan keberlanjutan Perusahaan. Tumbuhnya Perusahaan bersama karyawan menjadi bagian penting atas kemampuan Perusahaan dalam mengelola seluruh proses dan aktivitasnya, yang kemudian diwujudkan dalam tanggung jawab Perusahaan atas ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

As part of the stakeholders, employees have a direct relationship to the sustainability and sustainability of the Company. The growth of the Company together with employees is an important part of the Company's ability to manage all its processes and activities, which are then manifested in the Company's responsibility for employment, health and safety.

Perwujudan tanggung jawab terhadap kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja karyawan dilaksanakan melalui pemberlakuan jam kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, penerapan cuti karyawan, pemberian asuransi kesehatan serta skema imbal jasa yang berkeadilan kepada seluruh karyawan.

The realization of responsibility for the health, safety and security of employees is carried out through the application of working hours in accordance with the Manpower Law, application of employee leave, provision of health insurance and a fair reward scheme for all employees.



**Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**  
Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health and Work Safety

### **Komitmen dan Kebijakan**

Hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target usaha. Implementasi kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja adalah tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan sebagai pemangku kepentingan internal, yang meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, apresiasi dan remunerasi serta jaminan kesehatan bagi karyawan, persamaan hak dan kesempatan kerja, keselamatan kerja yang berhubungan dengan sarana kerja, dan sosialisasi keselamatan kerja yang dilakukan Perusahaan.

Asuransi Jasindo menempatkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja sebagai salah satu aspek penting dalam setiap kegiatan operasional. Hal ini merupakan komitmen untuk memitigasi maupun meminimalisasi risiko terjadinya kecelakaan, penyakit ataupun absensi kerja yang dapat terjadi pada karyawan, pelanggan, mitra kerja ataupun pemangku kepentingan lainnya.

### **Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Lingkup kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja terdiri dari pada program ketenagakerjaan yang meliputi kesetaraan *gender*, kesempatan kerja yang sama, kesetaraan dalam program pengembangan kompetensi, pemenuhan hak kesejahteraan karyawan, remunerasi, pembentukan lingkungan kerja yang kondusif, rekrutmen dan *turnover* karyawan, apresiasi terhadap karyawan, kebebasan berserikat, serta program lainnya. Sementara landasan dasar Perusahaan dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja adalah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja.

### **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan dan K3**

Perusahaan selalu berupaya untuk memenuhi peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, maka Perseroan menyusun suatu mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan

### **Commitment and Policy**

Good industrial relations between the Company and all employees are key in supporting the achievement of various business targets. The implementation of corporate social responsibility policies related to labor practices, occupational health and safety is the responsibility of the Company to employees as internal stakeholders, which include best practices for labor management, appreciation and remuneration as well as health insurance for employees, equal rights and employment opportunities, work safety. related to work facilities, and the socialization of work safety carried out by the Company.

Asuransi Jasindo places occupational health and safety as an important aspect in every operational activity. This is a commitment to mitigate and minimize the risk of accidents, illness or work absences that can occur to employees, customers, work partners or other stakeholders.

### **Scope and Formulation of Social Responsibility for the Aspects of Labor, Occupational Health and Safety**

The scope of corporate social responsibility activities related to employment, occupational health and safety consists of employment programs which include gender equality, equal employment opportunities, equality in competency development programs, fulfillment of employee welfare rights, remuneration, establishment of a conducive work environment, recruitment and turnover. employees, appreciation for employees, freedom of association, and other programs. While the basic foundation of the Company in managing occupational health and safety is Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Law No. 36 of 2009 concerning Health, and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health & Safety Management Systems.

### **Manpower and K3 Complaints Mechanism**

The Company always strives to comply with applicable laws and regulations, one of which is Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, the Company has prepared a mechanism for complaints about manpower, health and safety issues. The Company is always ready to take control





## Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health and Work Safety

kerja. Perusahaan setiap saat siap untuk melakukan tindakan pengendalian terhadap kegiatan-kegiatan, produk barang dan jasa yang dapat menimbulkan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Perusahaan pun terus berupaya untuk mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan terhadap kenyamanan, keselamatan, kesehatan, ketertiban, keamanan, kualitas lingkungan dan produktivitas kerja akibat aktivitas kerja dari penggunaan alat, mesin, dan lainnya.

Mekanisme yang dapat ditempuh untuk pengaduan masalah ketenagakerjaan dan K3 pada level pertama adalah dengan menyampaikan keluhan kepada atasan langsung atau pimpinan tertinggi di unit kerja. Apabila belum dapat menemukan solusi atas permasalahan tersebut, selanjutnya dapat melakukan koordinasi dan menyampaikan permasalahan kepada *Group Human Capital dan/atau Group General Affairs*. Apabila masalah juga belum dapat terselesaikan maka dapat menyampaikannya kepada Serikat Karyawan untuk selanjutnya dengan semaksimal mungkin dapat diselesaikan secara baik-baik. Selain itu perusahaan juga menyediakan *Whistleblowing System* sebagai sarana bagi para karyawan/pelapor untuk menyampaikan dugaan penyimpangan atau pelanggaran yang dapat diakses melalui *website* perusahaan dengan mengisi form pengaduan yang ada pada menu *Whistleblowing*. Adapun penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat atau karyawan Perusahaan terkait dengan:

1. Etika Bisnis dan Etika kerja
2. Peraturan Perusahaan
3. Perjanjian kerjasama (PKB)
4. Perjanjian kerjasama (PKB) Peraturan hukum/ Undang-undang Perasuransian
5. Anggaran Dasar
6. Perjanjian/kontrak
7. Rahasia Perusahaan
8. Ketentuan mengenai transaksi benturan kepentingan
9. Penyimpangan dan pelanggaran lainnya yang material/signifikan

### Kebijakan dan Program Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan

Kebijakan Asuransi Jasindo terkait pengelolaan SDM mengacu kepada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain itu, Asuransi Jasindo juga memiliki beberapa aturan tambahan dalam bentuk keputusan Direksi untuk memastikan bahwa pengelolaan SDM di Perusahaan berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang maksimal.

measures against activities, products and services that may pose a risk of accidents and occupational diseases. The Company also continues to strive to prevent unwanted occurrences of comfort, safety, health, order, security, environmental quality and work productivity due to work activities from the use of tools, machines, and others.

The mechanism that can be taken for complaints about manpower and K3 problems at the first level is by submitting complaints to the direct superior or the highest leadership in the work unit. If a solution is yet found to overcome these problems, then coordination and problem submission to the Human Capital Group and/or General Affairs Group can be carried out. If the problem has not been resolved, then it can be conveyed to the Employees Union for the next time as far as it possibly can be resolved properly. In addition, the Company also provides a Whistleblowing System as a means for employees/reporters to submit suspected irregularities or violations which can be accessed through the Company's website by filling in the complaint form on the Whistleblowing menu. As for deviations or violations committed by officials or employees of the Company in relation to:

1. Business Ethics and Work Ethics
2. Company regulations
3. Cooperation agreement (PKB)
4. Cooperation agreement (PKB) Legal regulations/ Insurance Laws
5. Articles of Association
6. Agreement/contract
7. Corporate confidence
8. Provisions regarding conflict of interest transactions
9. Irregularities and other material/significant violations

### Employment-Related Company Policies and Programs

Asuransi Jasindo policy regarding HC management refers to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. In addition, Asuransi Jasindo also has several additional rules in the form of a Board of Directors decision to ensure that the HC management in the Company runs well and can provide maximum results.





**Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**  
Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health and Work Safety

**1. Program Kegiatan di Tahun 2019**

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menyusun sejumlah program kerja terkait komitmen Asuransi Jasindo terhadap Ketenagakerjaan yang secara konsisten senantiasa dijalankan secara berkelanjutan, sebagai berikut:

- a. Menjamin kesetaraan gender dalam bekerja dan memperoleh program pendidikan/ pelatihan serta karir bagi seluruh karyawan,
- b. Memberikan kesempatan kepada putra – putri Indonesia wilayah timur untuk mengikuti program rekrutmen khusus,
- c. Menyediakan fasilitas kerja yang layak dan aman serta meningkatkan fasilitas kesehatan bagi seluruh karyawan,
- d. Mengadakan latihan berbagai macam bidang olahraga secara rutin, seperti futsal, sepakbola, bulutangkis, bola basket, lari, senam dan taekwondo,
- e. Menjamin karyawan untuk mendapatkan remunerasi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dan peningkatan kesejahteraan karyawan dimasa pensiun melalui program pensiun (imbalan pasca kerja),
- f. Menjamin kebebasan berserikat dan menyampaikan pendapat.

**2. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

Sebagai entitas usaha yang patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan tidak memiliki afiliasi terhadap suku, agama, ras maupun golongan tertentu. Di samping itu, Perusahaan juga menolak bentuk-bentuk diskriminasi terhadap jenis kelamin atau gender yang justru dapat menciptakan citra korporasi yang buruk bagi Perusahaan.

Komitmen Perusahaan ini dapat dilihat dari keterbukaan terhadap rekrutmen dan promosi serta mutasi yang disesuaikan dengan penilaian kinerja serta talenta dari masing-masing karyawan. Kinerja menjadi pengukuran utama atas penilaian Perusahaan terhadap karyawan.

Hingga akhir tahun 2019, Jumlah karyawan Jasindo adalah 1029 orang dengan komposisi 698 pria dan 331 wanita.

**3. Tingkat Turnover Karyawan**

Rasio *employee turnover* dapat menunjukkan produktivitas dari kinerja Perusahaan. Selain itu, tingkat *turnover* karyawan juga merupakan refleksi

**1. Program of Activities in 2019**

In 2019, the Company has compiled a number of work programs related to Asuransi Jasindo commitment to employment which is consistently carried out in a sustainable manner, as follows:

- a. Ensure gender equality in work and obtain education/training and career programs for all employees,
- b. Provide opportunities for children of eastern Indonesia to take part in a special recruitment program,
- c. Provide proper and safe work facilities and improve health facilities for all employees,
- d. Carry out regular training in various sports, such as futsal, football, badminton, basketball, running, gymnastics and taekwondo,
- e. Guarantee employees to receive remuneration in accordance with applicable regulations and increase employee welfare during retirement through a pension program (post-employment benefits),
- f. Guarantee freedom of association and expression.

**2. Gender Equality and Job Opportunities**

As a business entity that complies with the prevailing laws and regulations, the Company has no affiliation with certain ethnicities, religions, races or groups. In addition, the Company also rejects any form of discrimination against sex or gender that could create a bad corporate image for the Company.

The Company's commitment can be seen from its openness to recruitment and promotion as well as transfers that are adjusted to the performance assessment and talents of each employee. Performance is the main measurement for the Company's assessment of employees.

Until the end of 2019, Jasindo's total employees is 1029 with a composition of 698 men and 331 women.

**3. Employee Turnover Rate**

Employee turnover ratio can show the productivity of the Company's performance. In addition, the employee turnover rate is also a reflection of the



## Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health and Work Safety

dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada tahun 2019, jumlah karyawan yang keluar dari Perusahaan (pindah ke perusahaan lain) 4 orang atau 0,4% dari jumlah keseluruhan karyawan, turun dibandingkan tahun 2018 dengan jumlah 7 orang atau 0,7% dari jumlah keseluruhan karyawan.

Company's culture and work system which can be an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment.

In 2019, the number of employees who left the Company (moved to another company) was 4 people or 0.4% of the total number of employees, a decrease compared to 2018 with 7 people or 0.7% of the total number of employees.

### Penyebab Turnover Karyawan

Cause of Employee Turnover

Penyebab Cause	Tahun Year	
	2018	2019
Pensiun Normal Normal Retirement	25	23
Pindah ke Perusahaan Lain Moving to Other Companies	7	4
Keluarga/Pribadi Family/Personal Issue	8	7
Bermasalah Unsettlement	2	2
Wirausaha Entrepreneurship	5	2
Meninggal Dunia Decease	0	2
Hijrah Migrate	1	5
Total Karyawan Total Employees	48	45
Persentase Turnover Turnover Percentage	4,5%	4,4%

#### 4. Pemenuhan Hak Karyawan: Imbalan Kerja

Pemenuhan hak karyawan berupa remunerasi erat kaitannya dengan berbagai variabel penentu. Dasar utama dari penentuan hak karyawan-baik besaran maupun jumlahnya disesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik peraturan di tingkat pemerintah pusat maupun peraturan di tingkat pemerintah daerah.

Remunerasi atau imbalan kerja yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan merupakan bentuk komitmen Imbalan kerja kepada karyawan mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pascakerja serta pesangon pemutusan kerja-merupakan wujud komitmen kepatuhan Perusahaan terhadap kewajiban atas peraturan dan

#### 4. Fulfillment of Employee Rights: Employee Benefits

The fulfillment of employee rights in the form of remuneration is closely related to various determining variables. The main basis for determining employee rights both in size and number is adjusted to the prevailing laws and regulations, both at the central government level and regulations at the local government level.

Remuneration or employee benefits provided by the Company to employees is a form of commitment. Employee benefits to employees including short-term, long-term and post-employment benefits as well as termination benefits are a manifestation of the Company's commitment to compliance with its obligations under applicable laws and regulations,



**Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**  
Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health and Work Safety

perundang-undangan yang berlaku, di samping tentunya upaya Perusahaan dalam membangun hubungan kemitraan dengan karyawan sebagai pemangku kepentingan internal.

Imbalan kerja diberikan melalui gaji/honorarium, tunjangan-tunjangan, bonus, penghargaan masa kerja, hingga program kesehatan dan program pensiun bagi karyawan. Di bawah ini disajikan beberapa data terkait komitmen Perusahaan dalam memenuhi hak-hak karyawan.

in addition, of course, the Company's efforts in building partnership relationships with employees as internal stakeholders.

Employee benefits are provided through salary/honorarium, allowances, bonuses, service awards, to health programs and retirement programs for employees. Below is presented some data related to the Company's commitment to fulfill employees' rights.

**Jumlah Remunerasi yang Diberikan kepada Karyawan**

Total Remuneration Provided to Employees

<p><b>Jumlah Remunerasi Karyawan Tahun 2018</b> Total Employee Remuneration in 2018 Rp380.118.813.423,- Rp380,118,813,423,-</p>	→	<p>Diberikan untuk seluruh Karyawan Provided to all Employees</p>
<p><b>Jumlah Remunerasi Karyawan Tahun 2019</b> Total Employee Remuneration in 2019 Rp392.146.610.197,- Rp392,146,610,197,-</p>	→	<p>Diberikan untuk seluruh Karyawan Provided to all Employees</p>

**Klaim Kesehatan**

Health Care Claim

<p>Jumlah Klaim 2019 Total Claim in 2019</p>	:	<p>13.794 klaim 13.794 claims</p>
<p>Klaim yang Dibayarkan di 2019 Total Claims Paid in 2019</p>	:	<p>Rp15.736.402.205,- Rp15,734,402,205,-</p>

Imbalan pascakerja dan program pensiun juga diberikan kepada para karyawan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk memberikan rasa aman dan jaminan hari tua kepada karyawan. Melalui program tersebut, karyawan akan mampu memberikan kontribusi optimalnya kepada Perusahaan, sekaligus menumbuhkan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan.

Post-employment benefits and pension plans are also provided to employees as part of the Company's commitment to provide employees with a sense of security and retirement benefits. Through this program, employees will be able to contribute optimally to the Company, while at the same time fostering employee loyalty to the Company.

**5. Hubungan Industrial**

Asuransi Jasindo berupaya untuk menciptakan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan yang harmonis, selaras dan berkeadilan. Karena itu, dalam operasionalnya Asuransi Jasindo berupaya untuk melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja. Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua

**5. Industrial Relations**

Asuransi Jasindo strives to create a harmonious and just working relationship between the company and employees. Therefore, in its operations Asuransi Jasindo strives to optimize the management of human capital while still paying attention to the interests of workers. As part of the implementation of quality HC management policies and taking into account the interests of two parties, Asuransi Jasindo implements industrial relations fostering



## Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health and Work Safety

pihak, Asuransi Jasindo menerapkan pembinaan hubungan industrial karena menyadari bahwa keberhasilan bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan Hubungan Industrial yang harmonis antara perusahaan dan pekerja.

### Kebijakan dan Program Perusahaan Terkait Kesehatan & Keselamatan Kerja

#### 1. Komitmen Perusahaan terhadap Kesehatan Karyawan

Perusahaan memperhatikan kesehatan fisik seluruh karyawannya sejak penerimaan karyawan baru melalui syarat pemeriksaan kesehatan (general check up) di rumah sakit yang ditunjuk. Selain itu, untuk terus memperbarui data kesehatan karyawan dan pejabat struktural, pemeriksaan rutin dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun melalui klinik yang ditunjuk. Perusahaan juga memfasilitasi karyawan dengan program perawatan kesehatan sepanjang tahun melalui lembaga penyelenggara asuransi kesehatan yang ditentukan melalui tender.

#### 2. Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan syarat penting untuk terselenggaranya operasional sehari-hari yang nyaman di Perusahaan. Dengan terciptanya kenyamanan dan terlindungi dari kemungkinan kecelakaan kerja, maka semua karyawan bekerja dengan lebih tenang dan fokus, yang pada gilirannya akan memicu terciptanya produktivitas yang tinggi.

Penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman tentu tidak sekadar menjadi tanggung jawab manajemen, tapi juga menjadi tanggung karyawan. Dengan melangkah dan bertanggungjawab bersama, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan kecelakaan kerja nol (*zero accident*). Komitmen itu dipegang Perusahaan sebagai bentuk dukungan atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

#### 3. Keselamatan Kerja

Sebagaimana penerapan SMK3 di lingkup Perusahaan yang menjunjung tinggi *zero accident*, Asuransi Jasindo telah melakukan program K3 yaitu Gap Analysis pada 18-26 September 2019 pada *Head Office*, KC Jakarta S Parman dan KC Jakarta Pintu Besar. Adapun tujuan dari pelaksanaan Gap Analysis yaitu untuk menilai/mengidentifikasi/mengevaluasi kesesuaian antara penerapan sistem manajemen lingkungan terkait PP No 50 Tahun

because it realizes that the success of the HC sector always begins with the success of fostering harmonious Industrial Relations between companies and employees.

### Company Policies and Programs Regarding Occupational Health & Safety

#### 1. Company Commitment to Employee Health

The Company pays attention to the physical health of all its employees since the recruitment of new employees through the requirements of a general check-up at the appointed hospital. In addition, to continuously update the health data of employees and structural officers, routine checks are carried out at least once a year through designated clinics. The Company also facilitates employees with a year-round health care program through a health insurance provider determined by tender.

#### 2. Work Safety Facilities and Infrastructure

Occupational Health and Safety (K3) is an important requirement for a comfortable daily operation at the Company. By creating comfort and being protected from possible work accidents, all employees work calmer and more focused, which in turn will lead to high productivity.

Creating a safe and comfortable work environment is certainly not only the responsibility of management, but also the responsibility of employees. By taking steps and taking responsibility together, the Company is committed to realizing zero work accidents. This commitment is held by the Company as a form of support for the implementation of Government Regulation no. 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management Systems.

#### 3. Work Safety

Like the implementation of SMK3 in the scope of the Company that upholds zero accidents, Asuransi Jasindo has carried out an K3 program, namely Gap Analysis on September 18-26, 2019 at the *Head Office*, KC Jakarta S Parman and KC Jakarta Pintu Besar. The purpose of implementing Gap Analysis is to assess/identify/evaluate the suitability between the application of the environmental management system related to Government Regulation No.



**Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**  
Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health and Work Safety

2012 yang telah diterapkan di perusahaan terhadap persyaratan SMK3.

Saat ini perusahaan telah memiliki Pedoman K3 yang sudah diterapkan dan memiliki sistem keamanan yang memadai seperti :

- a. Untuk mengantisipasi bahaya kebakaran perusahaan memiliki Smoke Detector, Sprinkle dan APAR yang mencukupi di seluruh ruangan.
- b. Perusahaan memiliki jalur evakuasi yang merupakan jalur khusus yang menghubungkan semua area ke area yang aman (titik kumpul) di lapangan bola perkantoran Mulia Business park
- c. Perusahaan telah memberikan fasilitas catering untuk makan siang karyawan setiap harinya untuk menjaga kesehatan dan keamanan karyawan.
- d. Telah disediakan ruang laktasi bagi karyawan.

Berdasarkan rekomendasi yang didapat, bahwa langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) guna membangun SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja/K3) yaitu dengan melakukan identifikasi bahaya dan menilai risiko/HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment & Determining Control) yang dapat terjadi dalam aktifitas rutin ataupun non rutin dalam perusahaan, untuk selanjutnya dilakukan penilaian risiko dari bahaya tersebut untuk semua aktivitas di PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang akan dilaksanakan pada semester 2 tahun 2020.

Dalam kaitannya dengan upaya identifikasi pencegahan bahaya atau risiko bagi karyawan ketika survey di area yang berbahaya misalnya offshore, perusahaan telah melakukan pemenuhan kompetensi atau sertifikat yang menjadi persyaratan bagi karyawan seperti:

- a. Sertifikat Sea Survival Course
- b. Sertifikat Helicopters Under Water Escape Training

Untuk kesehatan, perusahaan telah memberikan asuransi kesehatan bagi seluruh karyawan selain dari BPJS. Fasilitas kesehatan ini di kelola oleh Group Sumber Daya Manusia.

**4. Sertifikasi dan Penghargaan Terkait Aspek Ketenagakerjaan dan K3**

Petugas Keamanan dan Teknisi telah memiliki sertifikasi K3 sesuai dengan fungsi masing-masing.

50/2012 which has been implemented in the company against the SMK3 requirements.

Currently, the Company has implemented OHS Guidelines and adequate security systems such as:

- a. To anticipate fire hazards the company has sufficient Smoke Detector, Sprinkle and APAR in all rooms.
- b. The Company has an evacuation route which is a special route that connects all areas to a safe area (gathering point) on the Mulia Business park office soccer field
- c. The Company has provided catering facilities for employees' lunch every day to maintain employee health and safety.
- d. Provided lactation room for female employees.

Based on the recommendations obtained, that the next step that will be taken by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) to build SMK3 (Occupational Safety and Health Management System/K3) is by identifying hazards and assessing risks/HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment & Determining Control) which can occurs in routine or non-routine activities within the company, then a risk assessment of these hazards is carried out for all activities at PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) which will be carried out in the second semester of 2020.

In relation to efforts to identify the prevention of hazards or risks for employees when conducting surveys in hazardous areas, for example offshore, the company has fulfilled the competencies or certificates that are required for employees, such as:

- a. Sea Survival Course Certificate
- b. Helicopters Under Water Escape Training Certificate

For health, the Company has provided health insurance for all employees apart from BPJS. This health facility is managed by the Human Capital Group.

**4. Certification and Awards Related to Manpower and K3 Aspects**

Security Officers and Technicians have K3 certification in accordance with their respective functions.



## Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health and Work Safety

Jenis Sertifikasi Types of Certification	Jumlah Petugas Total Officers
Sertifikasi Ahli K3 Umum (AK3U) General K3 Expert Certification (AK3U)	1
Sertifikasi K3 Penanggulangan Kebakaran untuk Petugas Keamanan Fire Management K3 Certification for Security Officers	7
Sertifikasi K3 Teknisi Listrik Electrician K3 Certification	3

## Jumlah dan Statistik Kecelakaan Kerja yang Terekam

Total and Statistics of Recorded Work Accidents

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accidents
2018	0
2019	0

### 5. Dampak Kuantitatif atas Kegiatan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sepanjang tahun 2019 Perusahaan mengalokasikan biaya sebesar Rp52,12 miliar yang terdiri dari asuransi kesehatan komersil, BPJS Kesehatan, dan Program Jaminan Hari Tua dengan realisasi sebesar Rp46,53 miliar untuk mendukung praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Biaya tersebut direalisasikan untuk tunjangan Asuransi Komersil, luran BPJS Kesehatan dan tunjangan Hari Tua, sedangkan untuk pengadaan perlengkapan K3, pembuatan jalur evakuasi, sosialisasi K3 dan simulasi kebakaran untuk karyawan di *Head Office* telah mengalokasikan biaya sebesar Rp106 juta. Dari upaya tersebut, Perusahaan telah berhasil meningkatkan kesadaran terhadap kondisi darurat serta menekan tingkat probabilitas kecelakaan kerja.

### 5. Quantitative Impact on Employment, Occupational Safety and Health Activities

Throughout 2019, the Company allocated Rp52.12 billion, consisting of commercial health insurance, BPJS Health, and the Old Age Security Program with the realization of Rp46.53 billion to support labor, health and work safety practices. These costs are realized for Commercial Insurance allowances, BPJS Health contributions and old age benefits, while for the procurement of K3 equipment, construction of evacuation routes, K3 socialization and fire simulations for employees at the *Head Office* has allocated a cost of Rp106 million. From these efforts, the Company has succeeded in increasing awareness of emergencies and reducing the probability of work accidents.





## **Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan** **Social Responsibility for Community Social Affairs**

### **Kebijakan dan Program Terkait CSR dan PKBL**

Dalam konsep *good corporate citizen* yang dikembangkan, Perusahaan sangat menyadari bahwa keberadaan Asuransi Jasindo merupakan bagian dari masyarakat umum. Pertumbuhan usaha yang diraih selama ini juga tak lepas dari peran serta masyarakat umum. Untuk itu, Perusahaan pun memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR dan PKBL yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada aspek sosial kemasyarakatan diarahkan pada program-program yang bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat di lokasi sekitar Perusahaan berkegiatan. Terutama para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta masyarakat yang termasuk dalam kategori ekonomi kurang mampu.

Perusahaan mengimplementasikan program CSR dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Disamping itu, Perseroan juga turut ambil bagian dalam program yang dijalankan oleh Kementerian BUMN, yaitu program BUMN Hadir untuk Negeri. Tahun 2019, Asuransi Jasindo terlibat dalam beberapa program berikut:

1. Pasar Murah dan Jalan Sehat BUMN Hadir untuk Negeri.
2. Sarana Air Bersih berupa pipanisasi untuk pengaliran air bersih termasuk MCK tersebar di 150 titik lokasi.
3. Bedah rumah di 10 titik lokasi.
4. Pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat yang hadir dalam kegiatan jalan sehat serta mengirimkan 23 (dua puluh tiga) siswa dari Kendari ke Kepulauan Bangka Belitung untuk mengikuti kegiatan Siswa Mengenal Nusantara (SMN).

### **Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**

Lingkup dan perumusan tanggung sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan meliputi program peningkatan kualitas hidup masyarakat, seperti penyaluran bantuan, pemberdayaan masyarakat,

### **Policy and Program Related to CSR and PKBL**

In the concept of *good corporate citizen* that was developed, the Company is very aware that the existence of Asuransi Jasindo is part of the general public. The business growth that has been achieved so far cannot be separated from the participation of the general public. For this reason, the Company also pays great attention to social development which is manifested in various CSR and PKBL activities related to the social culture of the community.

The implementation of corporate social responsibility in the social aspect of the community is directed at programs that empower and provide benefits to communities in locations around the Company. Especially micro, small and medium enterprises (MSME) and people who are included in the economically disadvantaged category.

The Company implements the CSR program and the Partnership and Community Development Program (PKBL) as stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/7/2017 concerning the second amendment of SOEs No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program for State-Owned Enterprises with Small Businesses and the Community Development Program.

In addition, the Company also takes part in a program run by the Ministry of SOEs, namely the SOEs Present for the Nation program. In 2019, Asuransi Jasindo is involved in several programs, such as:

1. SOEs Green Walk and Cheap Market program.
2. Clean water facilities in the form of pipelines for drainage of clean water, including toilets, spread over 150 locations.
3. Home renovation at 10 location points.
4. Free health checks for people who attend the healthy walk and send 23 (twenty three) students from Kendari to Bangka Belitung Islands to participate in the Siswa Mengenal Nusantara (SMN) activity.

### **Scope and Formulation of Corporate Social Responsibility for Social and Community Development**

The scope and formulation of corporate social responsibility for community social development includes programs to improve the quality of life of the community, such as distribution of aid, community





## Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility for Community Social Affairs

perbaikan sarana dan prasarana sosial, peningkatan pendidikan dan kesehatan serta bentuk donasi/pemberdayaan lainnya.

Strategi Perusahaan dalam tanggung jawab pengembangan sosial dan kemasyarakatan adalah:

1. Melibatkan masyarakat maupun stakeholders terkait lain di area kerja sebagai bagian dalam kegiatan operasional.
2. Berpartisipasi aktif dalam kepedulian sosial dengan menerapkan pemberdayaan komunitas atau community development.
3. Berorientasi terhadap Sustainable Development Goals.

### Program dan Kegiatan yang Dilakukan dan Dampaknya

#### Program Kemitraan

Secara khusus, Program Kemitraan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil Mitra Binaan agar menjadi tangguh dan mandiri, sekaligus memberikan efek berantai bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Sasaran dari Program Kemitraan adalah para pelaku UKM yang bergelut di sektor usaha seperti Industri, Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Perkebunan, Perikanan, dan Jasa. Dalam Program Kemitraan, Perseroan memberikan pelatihan dan pinjaman bergulir sesuai dengan spesifikasi serta perkembangan dan potensi usaha.

Dana yang disalurkan dalam Program Kemitraan oleh Perusahaan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

empowerment, improvement of social facilities and infrastructure, improving education and health and other forms of donations/empowerment.

The Company's strategies for social and community development responsibilities are:

1. Involving the community and other relevant stakeholders in the work area as part of operational activities.
2. Participating actively in social care by implementing community empowerment or community development.
3. Being oriented towards Sustainable Development Goals.

### Programs and Activities Conducted and Their Impact

#### Partnership Program

In particular, the Partnership Program aims to improve the capacity of Foster Partners' small businesses to become resilient and independent, while simultaneously providing a chain effect for improving the welfare of the communities around the Company's operational areas. The target of the Partnership Program is SME players engaged in the business sector such as Industry, Trade, Agriculture, Animal Husbandry, Plantation, Fisheries, and Services. In the Partnership Program, the Company provides training and revolving loans according to specifications as well as business development and potential.

Funds disbursed in the Partnership Program by the Company in 2019 are as follows:

### Realisasi Penyaluran Biaya pada Program Kemitraan Berdasarkan Daerah

Realization of Costs Distribution in the Community Development Program by Region

Daerah/Provinsi Region/Provinces	2018		2019	
	Jumlah Mitra Binaan Total of Development Partners	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Jumlah Mitra Binaan Total of Development Partners	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Jabodetabek	-	-	-	-
Jawa Timur East Java	50	1.000.000.000	12	500.000.000
Jawa Barat West Java	-	-	7	500.000.000
Jawa Tengah Central java	37	786.000.000	-	-
Yogyakarta	25	500.000.000	27	1.185.000.000
Sumatera Barat West Sumatera	-	-	100	2.904.000.000



### Realisasi Penyaluran Biaya pada Program Kemitraan Berdasarkan Daerah

Realization of Costs Distribution in the Community Development Program by Region

Daerah/Provinsi Region/Provinces	2018		2019	
	Jumlah Mitra Binaan Total of Development Partners	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Jumlah Mitra Binaan Total of Development Partners	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Sumatera Selatan South Sumatera			75	1.500.000.000
Bali	60	3.000.000.000	33	2.000.000.000
Sulawesi Selatan South Sulawesi	195	2.799.577.600	308	947.745.000
Kalimantan Timur East Sulawesi			7	500.000.000
<b>Jumlah Total</b>	<b>367</b>	<b>8.085.577.600</b>	<b>569</b>	<b>10.036.745.000</b>

### Realisasi Penyaluran Biaya pada Program Kemitraan Berdasarkan Sektor Industri

Realization of Cost Distribution in the Partnership Program Based on the Industrial Sector

Sektor Industri Industrial Sector	2018	2019
	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Sektor Industri Industrial Sector	-	3.685.000.000
Sektor Perdagangan Trade Sector	-	-
Sektor Pertanian Agriculture Sector	-	-
Sektor Perkebunan Plantation Sector	3.000.000.000	-
Sektor Peternakan Livestock Sector	2.000.000.000	5.404.000.000
Sektor Perikanan Fisheries Sector	2.799.577.600	947.745.000
Sektor Jasa Service Sector	286.000.000	-
Sektor Lainnya/Pembinaan Other Sector/Foster	343.011.000	805.198.934
Hibah Grant		5.000.000.000
<b>Jumlah Total</b>	<b>8.428.588.600</b>	<b>15.841.943.934</b>

#### Program Bina Lingkungan

Fokus Program Bina Lingkungan adalah pada program pemberdayaan sosial yang ditujukan untuk memberi bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Program Bina Lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan meliputi kegiatan-kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Kegiatan-kegiatan

#### Community Development Program

The focus of the Community Development Program is on social empowerment programs aimed at providing assistance to communities around the Company's operational areas. The Community Development Program carried out by the Company includes social activities and community empowerment around the Company's operational areas. Activities included in the



## Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility for Community Social Affairs

yang termasuk dalam Program Bina Lingkungan antara lain, pemberian bantuan untuk daerah bencana alam, pendidikan dan/atau pelatihan bagi masyarakat dan mitra binaan, peningkatan layanan kesehatan, serta pembangunan sarana dan prasarana umum, termasuk tempat ibadah.

Dana yang disalurkan dalam Program Bina Lingkungan oleh Perusahaan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Community Development Program include providing assistance for natural disaster areas, education and/or training for communities and foster partners, improving health services, and building public facilities and infrastructure, including places of worship.

Funds channeled in the Company's Community Development Program in 2019 are as follows:

### Realisasi Penyaluran Biaya pada Program Bina Lingkungan Berdasarkan Daerah

The Realization of the Distribution of Costs in the Community Development Program is by Region

Daerah/Provinsi Region/Province	2018	2019
	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Aceh	-	-
Sumatera Utara North Sumatera	99.939.667	-
Sumatera Barat West Sumatera	862.765.833	2.904.000.000
Sumatera Selatan South Sumatera	-	1.500.000.000
Jambi	-	-
Bengkulu	-	-
DKI Jakarta	1.260.258.313	-
Jawa Barat West Java	2.064.955.808	500.000.000
Jawa Tengah Central Java	262.777.167	-
Yogyakarta	54.109.500	1.185.000.000
Jawa Timur East Java	229.892.001	500.000.000
Banten	8.439.667	-
Bali	-	2.000.000.000
Kalimantan Selatan South Kalimantan	-	-
Kalimantan Timur East Kalimantan	-	500.000.000
Sulawesi Utara North Sulawesi	-	-
Sulawesi Selatan South Sulawesi	15.000.000	947.745.000
Riau	8.439.667	-
NTB West Nusa Tenggara	550.000.000	-



**Realisasi Penyaluran Biaya pada Program Bina Lingkungan Berdasarkan Daerah**

The Realization of the Distribution of Costs in the Community Development Program is by Region

Daerah/Provinsi Region/Province	2018	2019
	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Jumlah (Rp) Total (Rp)
NTT East Nusa Tenggara	408.890.000	-
Kalimantan Barat West Kalimantan	190.000.000	-
Sulawesi Tengah Central Kalimantan	262.236.700	-
Sulawesi Tenggara South East Sulawesi	5.000.000	-
<b>Total</b>	<b>6.282.704.323</b>	<b>10.036.745.000</b>

**Realisasi Penyaluran Biaya pada Program Bina Lingkungan Berdasarkan Segmen**

Realization of Costs Distribution on the Community Development Program by Segment

Program Program	2018	2019
	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Bantuan Korban Bencana Alam Natural Disaster Victims Assistance	312.236.750	334.004.800
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Assistance	790.154.468	1.424.827.001
Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Assistance	876.899.900	1.436.845.315
Bantuan Pengembangan Prasarana/atau Sarana Umum Infrastructure Development/or Public Facilities Assistance	474.589.101	89.238.000
Bantuan Sarana Ibadah Worship Facilities Assistance	283.857.165	245.559.499
Bantuan Pelestarian Alam Nature Conservation Assistance	165.000.000	170.000.000
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan Community Social Assistance to Alleviate Poverty	3.379.966.319	3.798.493.955
<b>Total</b>	<b>6.282.704.373</b>	<b>7.498.968.570</b>

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah merealisasikan kegiatan Program Bina Lingkungan dalam beberapa bidang sebagai berikut:

1. Khitanan Massal untuk 200 anak-anak di daerah Lampung
2. Pemeriksaan Gigi dan Mulut yang dilakukan kepada 7.000 anak SD dan masuk dalam Rekor MURI di Balikpapan
3. Pengadaan 2 (dua) Kampung Baca Jasindo di Lombok menggunakan kontainer yang dibuat menjadi ruang perpustakaan

Throughout 2019, the Company has realized Community Development Program activities in the following areas:

1. Mass circumcision for 200 children in Lampung area
2. Oral and Dental Examinations conducted on 7,000 elementary school children and entered in the MURI Record in Balikpapan
3. Procurement of 2 (two) Jasindo Reading Villages in Lombok using containers that are made into library rooms



## Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility for Community Social Affairs

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Beasiswa untuk anak-anak Mentawai</li> <li>5. Pengadaan 4 unit Kapal Ketinting dan 10 alat tangkap ikan bagi nelayan di Kutawaru</li> <li>6. Pasar sembako murah yang dilaksanakan di seluruh Indonesia</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Scholarships for Mentawai children</li> <li>5. Procurement of 4 units of Ketinting boats and 10 fishing gear for fishermen in Kutawaru</li> <li>6. Cheap groceries market implemented throughout Indonesia</li> </ol> |
|--|---|

### Realisasi Program CSR

Dari dana yang dianggarkan, program CSR yang telah direalisasikan mencapai Rp2,33 miliar. Informasi detail tentang rencana kegiatan dan rencana biaya yang dialokasikan untuk CSR tahun 2019 adalah sebagai berikut:

### Realization of CSR Program

Of the budgeted funds, the CSR program that has been realized has reached Rp2.33 billion. Detailed information about the activity plans and cost plans allocated for CSR in 2019 are as follows:

No.	Keterangan Description	Lokasi Location	Realisasi Biaya (Rp) Realization of Cost (Rp)
1.	Bantuan Sarana Sanitasi, Tempat Pembuangan Sampah, dan Perbaikan Irigasi di Kampung Nelayan Labuan Assistance for Sanitation Facilities, Garbage Disposal and Irrigation Repair in Labuan Fisherman Village	Pandeglang	125.000.000
2.	Penyaluran dana CSR dalam rangka Bantuan Sarana Sanitasi dan Drainase di Kampung Nelayan Desa Sidamukti – Pandeglang Distribution of CSR funds in the context of Sanitation and Drainage Facility Assistance in Fishermen Village, Sidamukti Village - Pandeglang	Pandeglang, Deli Serdang	56.000.000
3.	Hand Tractor	Konawe Utara, Palu. Lamongan North Konawe, Palu. Lamongan	251.360.000
4.	Taman Bacaan Reading Park	Serang, Bogor, Jakarta	152.500.000
5.	Nataru	Mamasa	176.055.500
6.	Alat Tangkap Samosir Samosir Fishing Tools	Samosir	50.000.000
7.	Kegiatan Wisata Kejuangan Kejuangan Tourism Activity	Jakarta Utara North Jakarta	50.000.000
8.	Bantuan Kebakaran dan Program Penghijauan Fire Assistance and Afforestation Program	Jakarta Selatan South Jakarta	18.000.000
9.	Mudik Bersama Homecoming	Jogyakarta, Surabaya, Batam, Makassar	1.221.752.055
10.	PFN	Jakarta	228.101.943
<b>Total</b>			<b>2.329.369.498</b>

### Dampak Kuantitatif atas Kegiatan Terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Poin ketiga Nawa Cita Presiden Republik Indonesia menyatakan visi pemerintah untuk membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Untuk itu Perusahaan berpartisipasi dengan aksi nyata yang sudah dan akan terus dilakukan secara terarah di

### Quantitative Impact on Activities Related to Community Social Development

The third point of the Nawa Cita of the President of the Republic of Indonesia states the government's vision to develop Indonesia from the periphery by strengthening regions and villages within the framework of a unitary state. For this reason, the Company participates with concrete actions that have been and will continue to



berbagai daerah di Indonesia. Perusahaan berharap agar kegiatan-kegiatan CSR yang direalisasikan oleh Asuransi Jasindo dapat memperkuat masyarakat Indonesia untuk bersatu, tumbuh bersama serta berkolaborasi sehingga menjadi suatu kekuatan untuk Perusahaan dan Indonesia secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2019 Perusahaan mengalokasikan dana untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebesar Rp29,64 miliar dengan realisasi sebesar Rp25,67 miliar. Biaya ini direalisasikan untuk program CSR Rp2,33 miliar dan Bina Lingkungan sebesar Rp7,50 miliar dan Program Kemitraan sebesar Rp15,84 miliar. Dari upaya tersebut, Perusahaan Menambah jumlah mitra binaan sebanyak 569 mitra binaan, serta 22.000 paket Sembako Murah bagi masyarakat kurang mampu.

be carried out in a directed manner in various regions in Indonesia. The Company expects that the CSR activities realized by Asuransi Jasindo can strengthen the Indonesian people to unite, grow together and collaborate so that they become a strength for the Company and Indonesia as a whole.

Throughout 2019, the Company allocated funds for Corporate Social Responsibility amounting to Rp29.64 billion, with a realization of Rp25.67 billion. This cost was realized for the CSR program of Rp2.33 billion and Community Development of Rp7.50 billion and the Partnership Program of Rp15.84 billion. From these efforts, the Company increased the number of fostered partners as many as 569 fostered partners, as well as 22,000 cheap food packages for the underprivileged.

## **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Produk/Jasa** **Company Social Responsibility for Products/Services**

### **Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Produk/Jasa**

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memberikan layanan terbaik. Perusahaan tidak hanya memberikan produk yang berkualitas, tapi juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen. Kebijakan pelayanan prima terhadap konsumen senantiasa ditingkatkan dari tahun ke tahun dan diterapkan dalam bentuk peningkatan pelayanan kepada pelanggan dan ketersediaan informasi tentang produk dan jasa yang ditawarkan.

### **Target dan Rencana Kegiatan pada Tahun 2019**

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menyusun sejumlah program kerja terkait tanggung jawab Asuransi Jasindo terhadap konsumen yang secara konsisten senantiasa dijalankan secara berkelanjutan.

### **Program Peningkatan Layanan kepada Konsumen**

Peningkatan layanan kepada konsumen adalah salah satu fokus Perusahaan yang ditempuh dengan berbagai langkah yang terencana dan terarah. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan adalah membuka kesempatan sebesar mungkin untuk mendapatkan masukan dari konsumen yang akan menjadi acuan peningkatan serta perbaikan pelayanan. Perusahaan

### **Commitment and Corporate Social Responsibility Policy for Products/Services**

In carrying out its business activities, the Company always prioritizes customer satisfaction by providing the best service. The Company not only provides quality products, but also provides maximum protection to consumers. The prime service policy for consumers is constantly being improved from year to year and is implemented in the form of improving services to customers and the availability of information about the products and services offered.

### **Targets and Activity Plans in 2019**

In 2019, the Company has compiled a number of work programs related to Asuransi Jasindo responsibilities to consumers which are consistently carried out in a sustainable manner.

### **Consumer Service Improvement Program**

Improving service to consumers is one of the Company's focuses which is taken with a variety of planned and targeted steps. One of the efforts made by the Company is to open the greatest possible opportunity to get input from consumers which will become a reference for service improvement and improvement. The Company listens to and receives input from customers and all



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Produk/Jasa

Company Social Responsibility for Products/Services

mendengarkan dan menerima masukan dari pelanggan serta seluruh pemangku kepentingan yang disampaikan melalui media pemantauan kepuasan pelanggan, pengaduan pelanggan yang disampaikan secara tertulis maupun lisan.

Dari sisi internal, Perusahaan menetapkan beberapa karyawan sebagai CARE Agent, yang bertugas mengingatkan seluruh insan Asuransi Jasindo untuk senantiasa mendedikasikan upaya terbaik. Sosialisasi Standar Layanan Perusahaan dilakukan secara periodic sehingga seluruh insan Jasindo memahami dengan baik dan menginternalisasi komitmen tersebut dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Sementara untuk pihak eksternal, Perusahaan secara rutin melakukan engagement dalam bentuk sosialisasi, gathering dan sponsorship.

### Pengelolaan Kepuasan dan Tindak Lanjut Pengaduan Konsumen

Dalam hal peningkatan kepuasan konsumen yang berfokus pada konsumen dan terbuka bagi umpan balik (saran, apresiasi, harapan, keluhan & informasi) serta menyelesaikan setiap keluhan yang diterima guna meningkatkan kemampuan organisasi dalam memperbaiki mutu produk dan layanan pelanggan, Perusahaan telah menyediakan media umpan balik untuk konsumen. Jika terdapat konsumen yang memiliki keluhan atau pengaduan terhadap Perusahaan dapat disampaikan melalui:

1. Contact center: 1500073
2. Formulir konfirmasi penyelesaian klaim, yang dapat diisi konsumen setelah penyelesaian klaim dan mengirimkannya langsung kepada *Head Office* cq. *Group SPI* dan *Group PPM* atau memasukan dalam kotak saran di *Branch Office* terkait.
3. Buku tamu yang disediakan pada situs elektronik [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id)
4. Menyampaikan langsung kepada semua media informasi Perusahaan
5. Datang langsung ke *Branch Office* terkait maupun *Head Office*.

Setiap pengaduan atau keluhan yang disampaikan pelanggan dan masyarakat, selanjutnya akan ditindaklanjuti Perusahaan. Hingga akhir tahun 2019, tercatat 11 pengaduan yang telah diterima, turun 50% dari tahun sebelumnya yang sebanyak 22 pengaduan.

stakeholders conveyed through media monitoring customer satisfaction, customer complaints submitted in writing or verbally.

From the internal side, the Company has appointed several employees as CARE Agents, whose task is to remind all Asuransi Jasindo employees to always dedicate their best efforts. The socialization of Company Service Standards is carried out periodically so that all Jasindo employees understand well and internalize this commitment in carrying out their daily activities. Meanwhile, for external parties, the Company regularly engages in the form of socialization, gathering and sponsorship.

### Satisfaction Management and Consumer Complaints Follow-up

In terms of increasing consumer satisfaction that focuses on consumers and is open to feedback (suggestions, appreciation, expectations, complaints & information) and resolves any complaints received in order to improve the organization's ability to improve product quality and customer service, the Company has provided feedback media for consumer. If there are consumers who have complaints or complaints against the Company, it can be submitted through:

1. Contact center: 1500073
2. Confirmation form for claim settlement, which consumers can fill out after claim settlement and send it directly to the *Head Office* cq. *SPI Group* and *PPM Group* or enter in the suggestion box at the related *Branch Office*.
3. Guest book provided on the electronic site [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id)
4. Deliver directly to all Company information media
5. Come directly to the relevant *Branch Office* and *Head Office*.

Any complaints or grievances submitted by customers and the public will then be followed up by the Company. Until the end of 2019, there were 11 complaints that had been received, down 50% from the previous year of 22 complaints. Of the 11 complaints in 2019, all of them





Dari 11 pengaduan di tahun 2019, semuanya telah ditindaklanjuti dan diselesaikan. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2019, tidak ada pengaduan masih dalam proses penyelesaian.

have been followed up and resolved. Thus, until the end of 2019, no complaints were still in the process of being resolved.

### Jumlah Pengaduan Nasabah

Total Customer Complaints

Tindak Lanjut Pengaduan Complaint Follow Up	2018	2019
Pengaduan Ditindaklanjuti Complaints Followed-up	22	11
Pengaduan Diselesaikan Complaints Settled	22	11
Pengaduan dalam Proses Penyelesaian Complaints in Settlement Process	0	0
Persentase Penyelesaian Settlement Percentage	100%	100%
Jumlah Pengaduan Total Percentage	22	11

### Penghargaan dan Sertifikasi

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan belum menerima maupun memiliki sertifikasi atau pun penghargaan secara spesifik dalam upaya menjaga perlindungan terhadap konsumen atau pelanggan baik tingkat internasional maupun. Namun demikian, Perusahaan senantiasa memberikan layanan secara optimal kepada pelanggan, begitu juga dengan beragam produk yang akomodatif terhadap kebutuhan konsumen.

### Awards and Certifications

Throughout 2019, the Company has not received or had any specific certification or award in an effort to protect consumers or customers both at international and international levels. However, the Company continues to provide the best service to customers, as well as a variety of products that are accommodating to consumer needs.

### Dampak Kuantitatif atas Kegiatan Perlindungan Konsumen

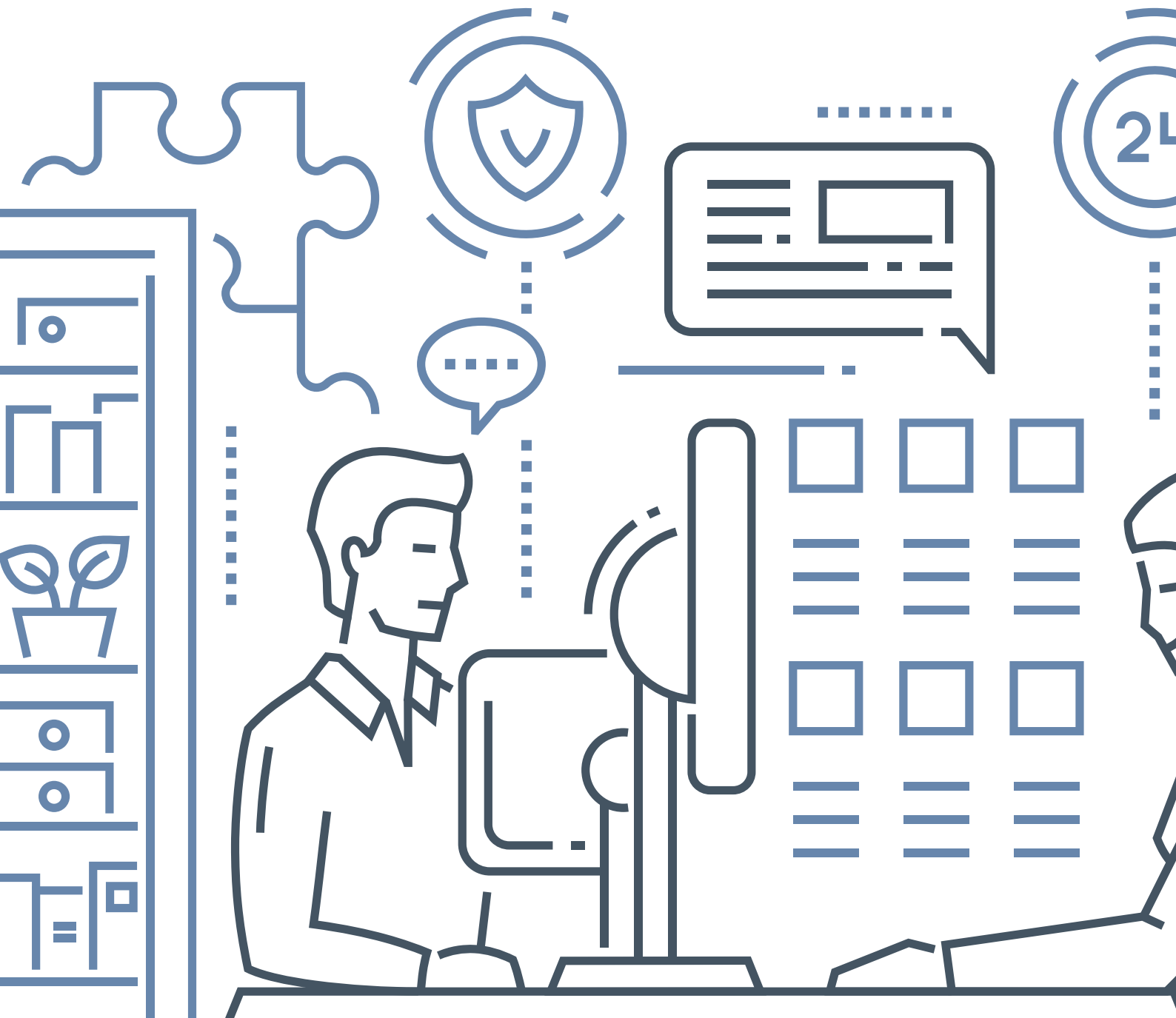
Dampak kuantitatif atas kegiatan perlindungan konsumen yang dilakukan Perusahaan tercermin dalam tindak lanjut pengaduan nasabah yang proses penyelesaiannya hingga 100%. Di tahun 2019, terdapat 22 pengaduan terkait produk maupun layanan Asuransi Jasindo dan telah ditindaklanjuti sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku.

### Quantitative Impact on Consumer Protection Activities

The quantitative impact on consumer protection activities carried out by the Company is reflected in the follow-up of customer complaints, which process is up to 100% resolution. In 2019, there were 22 complaints related to Asuransi Jasindo products and services and those have been followed up in accordance with applicable policies and regulations.

# LAPORAN KEUANGAN

Financial Report





Halaman Ini Sengaja Dikosongkan  
This Page is Intentionally Left Blank

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019/  
*31 DECEMBER 2019***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Linggarsari Suharso  
Alamat Kantor : Jl. Letjen. MT. Haryono Kav.61  
Jakarta Selatan, 12780  
Nomor Telepon : (021) 799 4508  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan entitas anak tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Linggarsari Suharso  
Office address : Jl. Letjen. MT. Haryono Kav.61  
Jakarta Selatan, 12780  
Telephone : (021) 799 4508  
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and subsidiaries have been fully and correctly disclosed;  
b. The consolidated financial statements of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)'s internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

JAKARTA, 29 April 2020

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



**Linggarsari Suharso**  
Direktur/  
Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab Auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia*

*T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*





Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA,  
29 April 2020

**Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA**  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1,333,816,852	4	1,461,625,242	Cash and cash equivalents
Piutang premi	2,247,942,063	6,30	2,255,008,305	Premium receivables
Piutang reasuransi dan koasuransi	2,304,901,604	7,30	2,258,678,409	Reinsurance and coinsurance receivables
Pajak dibayar di muka	34,016,466	17a	51,233,264	Prepaid taxes
Piutang lain-lain	151,516,210	8	196,344,328	Other receivables
Aset reasuransi	4,006,883,292	9	4,787,594,860	Reinsurance assets
Investasi		5		Investments
Deposito berjangka	376,329,536		436,864,416	Time deposits
Efek utang	650,652,665		575,122,957	Debt securities
Sukuk	101,340,271		95,238,195	Sukuk
Reksadana	261,082,887		237,197,443	Mutual funds
Saham	19,345,306		19,984,047	Equity securities
Investasi saham	632,704,639		579,480,235	Investment in shares
Aset tetap	253,987,735	10	276,848,429	Property and equipment
Properti investasi	12,448,474	11	14,528,059	Investment properties
Aset pajak tangguhan	166,566,408	17d	126,082,442	Deferred tax assets
Biaya akuisisi tangguhan - neto	46,411,408	16b	61,473,499	Deferred acquisition cost - net
Aset lain-lain	88,090,995	12	42,546,468	Other assets
<b>TOTAL ASET</b>	<u>12,688,036,811</u>		<u>13,475,850,598</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS, DANA TABARRU DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TABARRU FUND AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang klaim	127,900,579	13,30	454,298,471	Claims payable
Utang reasuransi dan koasuransi	1,935,191,753	14,30	2,133,508,113	Reinsurance and coinsurance payables
Utang komisi	159,530,234	15	130,995,856	Commissions payable
Utang pajak		17b		Taxes payable
Pajak penghasilan badan	1,216,000		-	Corporate income tax
Pajak lain-lain	34,095,963		21,392,180	Other taxes
Liabilitas imbalan kerja	88,205,655	29	67,349,532	Employee benefit liability
Liabilitas kontrak asuransi	5,884,559,116	16	6,413,281,404	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	1,169,779,332	18	1,071,694,199	Other payables
<b>Total liabilitas</b>	<u>9,400,478,632</u>		<u>10,292,519,755</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>DANA TABARRU</b>	20,202,899		15,354,839	<b>TABARRU FUND</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owner of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 1.000.000 saham				Authorised capital - 1,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 425.000 saham	425,000,000	19	425,000,000	Issued and fully paid capital 425,000 shares
Cadangan umum	1,553,095,270		1,553,095,270	General reserve
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	52,168,941		52,168,941	Exchange rate translation adjustment
Keuntungan/(kerugian) belum direalisasikan atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	19,184,758		(17,517,646)	Unrealised gain/(loss) on increase/(decrease) in fair value of available for sale securities
Lain-lain	4,325,967		4,325,967	Others
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	297,012,022		297,012,022	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	908,125,792		845,836,306	Unappropriated retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,258,912,750		3,159,920,860	Total equity attributable to owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	8,442,530	21	8,055,144	Non-controlling interests
<b>Total ekuitas</b>	<u>3,267,355,280</u>		<u>3,167,976,004</u>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>12,688,036,811</u>		<u>13,475,850,598</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
<b>Pendapatan <i>underwriting</i></b>				<b><i>Underwriting income</i></b>
Pendapatan premi		22,30		<i>Premium income</i>
Premi bruto	5,391,672,288		5,616,983,573	<i>Gross premiums</i>
Premi reasuransi	(2,597,094,981)		(2,856,035,183)	<i>Reinsurance premiums</i>
Kenaikan premi yang belum Merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan	<u>(134,601,166)</u>		<u>(255,939,297)</u>	<i>Increase in unearned premium reserve and liability on future policy benefits</i>
Jumlah pendapatan premi - neto	<u>2,659,976,141</u>		<u>2,505,009,093</u>	<i>Total premium income - net</i>
<b>Beban <i>underwriting</i></b>				<b><i>Underwriting expenses</i></b>
Beban klaim		23,30		<i>Claims expenses</i>
Klaim bruto	(3,502,749,077)		(2,772,308,633)	<i>Gross claims</i>
Klaim reasuransi	2,138,587,223		1,413,918,131	<i>Reinsurance claims</i>
Kenaikan manfaat polis dan estimasi klaim	<u>(128,959,017)</u>		<u>(17,932,312)</u>	<i>Increase in policy benefit and estimated claims</i>
Total beban klaim	(1,493,120,871)		(1,376,322,814)	<i>Total claims expenses</i>
Beban komisi - neto	(235,772,770)	24	(283,505,454)	<i>Commission expenses - net</i>
Beban <i>underwriting</i> lain - neto	<u>(465,905,356)</u>	25	<u>(529,619,070)</u>	<i>Other underwriting expenses - net</i>
Total beban <i>underwriting</i>	<u>(2,194,798,997)</u>		<u>(2,189,447,338)</u>	<i>Total underwriting expenses</i>
Pendapatan <i>underwriting</i>	465,177,144		315,561,755	<i>Underwriting income</i>
Hasil investasi	<u>197,609,954</u>	26	<u>231,149,806</u>	<i>Investment income</i>
Pendapatan usaha - neto	662,787,098		546,711,561	<i>Net operating income</i>
Beban usaha	<u>(535,251,535)</u>	27	<u>(487,900,767)</u>	<i>Operating expenses</i>
<b>LABA USAHA OPERASIONAL</b>	127,535,563		58,810,794	<b><i>INCOME FROM OPERATIONS</i></b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - NETO</b>	<u>16,709,471</u>	28	<u>180,389,250</u>	<b><i>OTHER INCOME/ (EXPENSE) - NET</i></b>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT</b>	144,245,034		239,200,044	<b><i>INCOME BEFORE ZAKAT</i></b>
Zakat	(213,567)		(34,627)	<i>Zakat</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	144,031,467		239,165,417	<b><i>INCOME BEFORE INCOME TAX</i></b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(37,503,360)</u>	17c,17d	<u>(37,595,296)</u>	<b><i>INCOME TAX EXPENSES</i></b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	106,528,107		201,570,121	<b><i>NET INCOME FOR THE YEAR</i></b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b><i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i></b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - neto	(22,901,351)		46,052,598	<i>Remeasurement on post employment benefit - net</i>
Beban pajak terkait	<u>5,606,427</u>		<u>(11,056,656)</u>	<i>Related tax expense</i>
	(17,294,924)		34,995,942	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	<u>36,687,677</u>		<u>(41,851,045)</u>	<i>Gain/(loss) from changes in fair value of available for sale investments</i>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<u>19,392,753</u>		<u>(6,855,103)</u>	<b><i>INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX</i></b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>125,920,860</u>		<u>194,715,018</u>	<b><i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	105,770,225		201,092,593	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>757,882</u>	21	<u>477,528</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>106,528,107</u>		<u>201,570,121</u>	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	125,196,005		194,234,891	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>724,855</u>	21	<u>480,127</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>125,920,860</u>		<u>194,715,018</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

**FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owner of the parent entity		Penambahan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non- pengendali Non- controlling interests	Total ekuitas/ Total equity			
	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) on increase/ in fair value of available for sale securities	Medal saham/ Share capital	Cadangan umum/ General reserve	Salisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate adjustments	Lain-lain/ Others	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaan/ Appropriated retained earnings				Saldo laba yang belum ditentukan penggunaan/ Unappropriated retained earnings	Total/ Total
Saldo per 1 Januari 2018	24.316.616	425.000.000	1.553.095.270	52.168.941	4.325.987	297.012.022	683.777.821	3.019.898.637	9.788.517	3.029.485.154	Balance as of 1 January 2018
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(54.010.670)	(54.010.670)	-	(54.010.670)	Cash dividends
Perubahan kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	201.092.593	201.092.593	(2.213.500)	(2.213.500)	Changes in non controlling interest
Laba tahun berjalan	(41.834.262)	-	-	-	-	-	34.976.562	(6.857.700)	477.528	201.570.121	Net income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	2.599	(6.855.101)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2018	(17.517.646)	425.000.000	1.553.095.270	52.168.941	4.325.987	297.012.022	845.836.306	3.158.920.880	8.055.144	3.167.976.004	Balance as of 31 December 2018
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(26.204.115)	(26.204.115)	-	(26.204.115)	Cash dividends
Perubahan kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	105.770.225	105.770.225	(337.469)	(337.469)	Changes in non controlling interest
Laba tahun berjalan	36.702.404	-	-	-	-	-	(17.276.624)	19.425.780	757.882	106.528.107	Net income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.027)	19.392.753	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2019	19.184.738	425.000.000	1.553.095.270	52.168.941	4.325.987	297.012.022	908.125.732	3.258.912.730	8.442.530	3.267.355.280	Balance as of 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORANx ARUS KASKONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuanRupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan:				Cash receipts from:
Premi	5,513,682,183		5,852,224,708	Premiums
Klaim reasuransi	2,116,874,495		1,403,181,309	Reinsurance claims
Lain-lain	62,747,094		130,779,990	Others
Pembayaran:				Cash payments for:
Klaim	(3,867,540,195)		(2,663,629,915)	Claims
Premi reasuransi dan koasuransi	(2,823,520,369)		(2,958,633,965)	Reinsurance and coinsurance premiums
Komisi	(201,842,345)		(259,006,137)	Commissions
Beban underwriting lainnya	(451,068,446)		(518,606,708)	Other underwritings expenses
Beban usaha dan lain-lain	(521,507,471)		(611,889,833)	Operating and other expenses
Kas neto (digunakan untuk)/ dihasilkan dari operasi	(172,175,054)		374,419,449	Net cash (used in)/ generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(61,461,334)		(101,091,104)	Income tax paid
 Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	 (233,636,388)		 273,328,345	 Net cash (used in)/provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga deposito dan efek utang	117,473,267		103,048,731	Interest received on time deposits and debt securities
Penerimaan dividen saham	31,081,855		43,074,902	Dividends received from equity securities
Penerimaan dividen dan reksadana	9,343,015		6,181,389	Dividends received from mutual funds
Hasil penjualan efek utang dan surat berharga	15,850,386		736,340	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil investasi lainnya	651,410		60,580,652	Net proceeds from sale of other investments
Hasil penjualan aset tetap	5,056,861		35,661	Proceeds from sale of property and equipment
Pencairan/(penempatan) deposito	60,534,880		(414,695,416)	Redemption/(placement) of time deposits
Perolehan properti investasi	(313,567)		(509,458)	Additions to investment properties
Perolehan aset tetap	(20,216,632)	10	(68,426,278)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan efek utang dan surat berharga	(85,297,638)		(276,252,722)	Acquisitions of marketable securities
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk)aktivitas investasi	134,163,837		(546,226,199)	Net cash provided by/(used in) investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(26,204,115)		(54,010,680)	Dividends paid
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(26,204,115)		(54,010,680)	Net cash used in financing activities
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(125,676,666)</b>		<b>(326,908,534)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1,461,625,242</b>		<b>1,752,107,611</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2,131,724)		36,426,165	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1,333,816,852</b>		<b>1,461,625,242</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara untuk Pendirian Perusahaan Perseroan Dalam Bidang Asuransi Kerugian. Perseroan merupakan penggabungan dari dua perusahaan milik negara yaitu PT Umum International Underwriters dan PT Asuransi Bendasraya. Penggabungan tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 764/MK/12/1972 tanggal 9 September 1972 yang dikukuhkan dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dari Mohamad Ali, S.H., notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Nomor 01 tanggal 7 Desember 2018, dari Oktaviana Kusuma Anggraini, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, tentang perubahan jenis saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada surat No. AHU - AH.01.03-0276058, tanggal 17 Desember 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 September 2008 dari Notaris Sovyedi Andasasmita, S.H. maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan usaha asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sebagai perseroan terbatas.

Perseroan mulai beroperasi pada tahun 1973. Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Letjen M.T. Haryono Kav. 61, Jakarta. Perseroan memiliki empat puluh enam (46) kantor cabang dan empat puluh (40) kantor penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia dan satu (1) kantor cabang di Labuan, Malaysia (tidak diaudit).

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) was established based on Government Regulation No. 10 year 1973 concerning Government Capital Investment to establish a General Insurance Company. The Company represents a merger of two Government-owned companies, PT Umum International Underwriters and PT Asuransi Bendasraya. This merger was based on the Decision Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 764/MK/12/1972 dated 9 September 1972 stated in Notarial Deed No. 1 dated 2 June 1973 of Mohamad Ali, S.H., a public notary in Jakarta.*

*The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated 7 December 2018 of Oktaviana Kusuma Anggraini, S.H. M.Kn., a public notary in Tangerang, regarding the changes in shares type. The amendment of the Articles of Association has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0276058 dated 17 December 2018.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 8 dated 9 September 2008 from Notary Sovyedi Andasasmita, S.H. the Company's objective is to running in general insurance business, in accordance with prevailing laws and regulations for providing high quality services and strong competitive advantage to obtain or pursue profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of good governance for a limited liability company.*

*The Company started its commercial operations in 1973. Its head office is located at Jalan Letjen M.T. Haryono Kav. 61, Jakarta. The Company has forty six (46) branches and forty (40) representative offices, which are located in various cities in Indonesia, and one (1) branch in Labuan, Malaysia (unaudited).*



**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak yang dikonsolidasikan**

PT Mitracipta Polasarana

Perseroan mempunyai bagian kepemilikan pada PT Mitra Cipta Polasarana ("MCP") sebesar 88,3%. MCP bergerak dibidang penyediaan dan penyewaan gedung dan berlokasi di Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat. MCP beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Jumlah aset MCP (sebelum eliminasi) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 55.622.159 dan Rp 55.596.036.

PT Asuransi Jasindo Syariah

Berdasarkan surat dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara selaku pemegang saham No. S858/MBU/12/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perseroan mendapat persetujuan untuk memisahkan Unit Usaha Takaful (UUT) menjadi Anak Perseroan yang bergerak dibidang asuransi umum berbasis syariah dengan nama PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS).

Perseroan mempunyai bagian kepemilikan pada AJS sebesar 96,50%. AJS berlokasi di Graha MR21, Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat. AJS beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Jumlah aset AJS (sebelum eliminasi) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 367.238.994 dan Rp 256.196.956.

Perseroan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

**c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-127/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019, No. SK-061/MBU/03/2019 tanggal 5 Maret 2019, dan No. SK-323/MBU/12/2019 tanggal 18 Desember 2019.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Consolidated Subsidiaries**

PT Mitracipta Polasarana

The Company has ownership of 88.3% in PT Mitra Cipta Polasarana ("MCP"). MCP is engaged in office building management business and located at Jalan Menteng Raya No. 21, Central Jakarta. MCP started its commercial operations in 1997. Total assets (before elimination) of MCP amounted to Rp 55,622,159 and Rp 55,596,036 as at 31 December 2019 and 2018, respectively.

PT Asuransi Jasindo Syariah

Based on letter from Ministry of State Owned Enterprises, as shareholder, No. S858/MBU/12/2015 dated 1 December 2015, given the approval for the Company to split-off its Takaful Business Unit (UUT) to become a subsidiary engaged in sharia-based general insurance named PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS).

The Company has ownership interest of 96.50% in AJS. AJS is located at Graha MR21, Jalan Menteng Raya No. 21, Central Jakarta. AJS started its commercial operations in 2016. Total assets (before elimination) of AJS amounted to Rp 367,238,994 and Rp 256,196,956 as at 31 December 2019 and 2018, respectively.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to hereinafter as "the Group", respectively.

**c. Board of Commissioners, Directors, and Employees**

As at 31 December 2019 and 2018, based on the Decision Letter of Minister of State Owned Enterprises, No. SK-127/MBU/05/2019 dated 31 May 2019, No. SK-061/MBU/03/2019 dated 5 March 2019, and No. SK-323/MBU/12/2019 dated 18 December 2019, the composition of Board of Directors and Commissioners are as follows:

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)**

	<u>2019</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Widodo Ekatjahjana
Komisaris	Rimawan Pradipto Silvester Budi Agung <sup>1)</sup>
Komisaris Independen	-
<b>Direktur</b>	
Direktur Utama	-
Direktur Pengembangan Bisnis	Sahata L. Tobing <sup>4)</sup>
Direktur Operasional	Ricky Tri Wahyudi <sup>5)</sup>
Direktur Keuangan dan Investasi	Didit Mehta Pariadi
Direktur SDM dan Umum	Linggarsari Suharso

- <sup>1)</sup> Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-127/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019, pemberhentian dengan hormat Chairiah dan penunjukan Silvester Budi Agung sebagai Komisaris.  
<sup>2)</sup> Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-061/MBU/03/2019 tanggal 05 Maret 2019, pemberhentian dengan hormat Juri Ardiantoro sebagai Komisaris Independen.  
<sup>3)</sup> Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-323/MBU/12/2019 tanggal 18 Desember 2019, pemberhentian Edie Rizliyanto sebagai Direktur Utama.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perseroan mempunyai masing-masing 1.029 dan 1.061 karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)**

	<u>2018</u>	
		<b>Board of Commissioners</b>
Widodo Ekatjahjana	Widodo Ekatjahjana	President Commissioner
Rimawan Pradipto	Rimawan Pradipto Chairiah <sup>1)</sup>	Commissioners
Juri Ardiantoro <sup>2)</sup>	Juri Ardiantoro <sup>2)</sup>	Independent Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
	Edie Rizliyanto <sup>3)</sup>	President Director
	Sahata L. Tobing	Business Development Director
	Ricky Tri Wahyudi	Operation Director
	Didit Mehta Pariadi	Finance and Investment Director
	Linggarsari Suharso	Human Capital and Corporate Affair Director

- <sup>1)</sup> Based on Decision Letter of Minister of StateOwned Enterprises No. SK-127/MBU/05/2019 dated 31 May 2019, Chairiah honorably discharged and appointed Silvester Budi Agung as Commissioner.  
<sup>2)</sup> Based on Decision Letter of Minister of StateOwned Enterprises No. SK-061/MBU/03/2019 dated 05 Maret 2019, Juri Ardiantoro discharged as Independent Commissioner.  
<sup>3)</sup> Based on Decision Letter of Minister of StateOwned Enterprises No. SK-323/MBU/12/2019 dated 18 December 2019, Edie Rizliyanto discharged as President Director.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company has 1,029 and 1,061 employees (unaudited), respectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian Grup diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 April 2020.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**a. Dasar Penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan harga perolehan kecuali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan aset keuangan tersedia untuk dijual yang dinyatakan pada nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank, deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan call deposits.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The Group's consolidated financial statements were completed and authorised for issuance by the Directors on 29 April 2020.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented on the basis of historical costs, unless financial asset measured at fair value through profit or loss, and available-for-sale financial asset stated at fair value. The consolidated financial statements have been prepared on the basis of accrual concept, unless the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidation statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks, time deposits with a maturity of three months or less and call deposits.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain.

**b. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka";
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan";
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja";
- Amandemen PSAK 26 "Biaya pinjaman";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan";
- Amandemen PSAK 66 "Pengendalian Bersama".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas**

**(a) Entitas Anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.*

**b. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year**

*Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2019 are as follows:*

- *ISFAS 33 "Foreign currency transactions and advance consideration";*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over income tax treatments";*
- *Amendment to SFAS 22 "Business combination";*
- *Amendment to SFAS 24 "Employee benefits";*
- *Amendment to SFAS 26 "Borrowing cost";*
- *Amendment to SFAS 46 "Income taxes";*
- *Amendment to SFAS 66 "Joint Arrangements".*

*The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and on the amounts reported for current or prior financial years.*

**c. Principles of consolidation and equity accounting**

**(a) Subsidiaries**

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi  
dan ekuitas (lanjutan)**

**(a) Entitas Anak (lanjutan)**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation and equity  
accounting (continued)**

**(a) Subsidiaries (continued)**

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.*

*The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)**

**(a) Entitas Anak (lanjutan)**

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**(b) Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (c) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada perolehan.

**(c) Metode ekuitas**

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas penghasilan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation and equity  
accounting (continued)**

**(a) Subsidiaries (continued)**

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.*

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.*

**(b) Associates**

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (c) below), after initially being recognised at cost.*

**(c) Equity method**

*Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.*

*When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)**

**(c) Metode ekuitas(lanjutan)**

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2g.

**(d) Perubahan kepemilikan**

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perseroan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation and equity  
accounting (continued)**

**(c) Equity method (continued)**

*Unrealised gains on transactions between the group and its associates are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Dividends received or receivable from associates or are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investment is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2g.*

**(d) Changes in ownership interest**

*The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received are recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.*

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)**

**(d) Perubahan kepemilikan (lanjutan)**

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**d. Penjabaran mata uang asing**

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)**

**(d) Changes in ownership interest (continued)**

*When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity is accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

*If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.*

**d. Foreign currency translation**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and reporting currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At statement of consolidated financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of consolidated financial position date.*



**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Euro (EUR)	15,589
Poundsterling Inggris (GBP)	18,250
Yen Jepang (JPY)	128
Ringgit Malaysia (MYR)	3,397
Dolar Singapura (SGD)	10,321
Dolar Amerika Serikat (USD)	13,901
Dolar Kanada (CAD)	10,654
Yuan Cina (CNY)	1,991
Franc Swiss (CHF)	14,366

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency translation (continued)**

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

As at 31 December 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows:

	<u>2018</u>	
	16,560	Euro (EUR)
	18,373	Great Britain Poundsterling (GBP)
	131	Japanese Yen (JPY)
	3,493	Malaysian Ringgit (MYR)
	10,603	Singaporean Dollar (SGD)
	14,481	United States Dollar (USD)
	10,624	Canadian Dollar (CAD)
	2,110	Chinese Yuan (CNY)
	14,710	Switzerland Franc (CHF)

**e. Transactions with related parties**

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 (Revised 2015) - Related Party Disclosure, the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is member of the key management personel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
  - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- c. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30.

**f. Aset dan liabilitas keuangan**

**(i) Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Hasil investasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties  
(continued)**

- c. Entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 30.

**f. Financial assets and liabilities**

**(i) Financial assets**

The Group classifies its financial assets in the categories of financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the consolidated statement of profit or loss. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instrument are included directly in the consolidated statement of profit or loss and are reported respectively as "Investment income".

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar  
melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diperdagangkan termasuk di dalam hasil investasi. Pendapatan bunga diakui dengan basis akrual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan piutang tidak tertagih dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit  
or loss (continued)

Interest income on financial instruments held for trading are included in investment income. Interest income is recognised on an accrual basis.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Group upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration and receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

In the case of impairment, allowance for doubtful debts is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the statement of consolidated profit or loss.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Grup menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi efek-efek.

**(ii) Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to the need for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or those that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the consolidated statement of changes in equity is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

However, interest is calculated using the effective interest method, and foreign currency translation gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

The Group uses trade date accounting for regular way contract when recording marketable securities transactions.

**(ii) Financial liabilities**

Financial liabilities measured at amortised cost

The Group classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities measured at amortised cost using effective interest rate method.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Investasi pemegang reksa dana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat perjanjian utama *netting*, keterbatasan dari niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara *gross* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities(continued)**

**Determination of fair value**

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date, from credible sources.*

*A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from a dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criterias are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.*

*Investment in mutual funds are stated at market value in accordance with the net asset value at the consolidated statement of financial position date.*

**Off-setting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*In certain situations, eventhough master netting agreements exist, the lack of management intention to settle on a net basis results in the financial assets and liabilities being reported gross on the consolidated statement of financial position.*

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**f. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**f. Financial assets and liabilities** (continued)

**Penghentian pengakuan**

**Derecognition**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.*

**Klasifikasi atas instrumen keuangan**

**Classes of financial instruments**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*The Group classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:*

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Grup)/Class (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Investasi/Investments	Reksadana/Mutual funds
			Saham/Equity securities
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Piutang lain-lain/Other receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
			Piutang premi/Premium receivables
			Piutang reasuransi dan koasuransi/Reinsurance and coinsurance receivables
			Investasi/Investment
			Deposito berjangka/Time deposits
			Piutang bunga/Interest receivables
			Pinjaman karyawan/Loans to employees
			Piutang ujroh/Ujroh receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Investasi/Investments	Klaim recovery/Recovery claims	
		Piutang excess claim/Excess claim receivables	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities measured at amortised cost	Utang klaim/Claims payable	Koperasi karyawan Jasindo/Koperasi karyawan Jasindo
			Utang reasuransi dan koasuransi/Reinsurance and coinsurance payables
			Utang komisi/Commissions payable
		Utang lain-lain/Other payables	Beban akrual/Accrued expenses
			Deposit jaminan/Security deposits
			Uang jaminan/Collateral on surety bonds
			Survey klaim/Claim survey
			Lainnya/Others

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan lainnya.

**h. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas pada bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Impairment of financial assets**

*The Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.*

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the consolidated statement of profit or loss.*

*Subsequent recoveries of previously receivables written off, if in the current period, are credited to the allowance account, but if after consolidated statement of financial position date, are credited to other income.*

**h. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*



**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Entitas Anak memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**j. Sukuk**

Sukuk adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain efek utang syariah, sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Investment properties**

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

*Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.*

*After initial recognition, the Subsidiary choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).*

*Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.*

*An investment property is derecognised upon on disposal or when the investment property is no longer in use permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognised in consolidated profit or loss and other comprehensive income in the period of the retirement or disposal.*

**j. Sukuk**

*Sukuk is a proof of investment under the sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia capital market, such as sharia bonds, sharia mutual funds certificates and other securities based on sharia principles.*

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Sukuk (lanjutan)**

Sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Entitas Anak berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan. Investasi diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan jika: (a) investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan (b) persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.
- 2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika: (a) investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk; dan (b) persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.
- 3) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dimana sukuk dinilai sebesar nilai wajar. Sukuk dimiliki untuk tujuan memperoleh keuntungan dari transaksi jual beli.

Entitas Anak mengakui investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan sukuk yang diukur pada biaya perolehan dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk biaya transaksi. Sedangkan biaya perolehan sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat terjadi penghentian pengakuan saldo perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Sukuk (continued)**

*Sukuk, is classified based on business model defined by the Subsidiary in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:*

- 1) Measured at cost, investments are classified as measured at cost if: (a) the investment is held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows; and (b) the contractual terms determining a specific date of payment of principal and/or the return.*
- 2) Measured at fair value through other comprehensive income, investments classified as at fair value through other comprehensive income if: (a) the investment is held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and sell of sukuk; and (b) the contractual terms determining a specific date of payment of principal and/or the return.*
- 3) Measured at fair value through profit or loss where the sukuk is valued at fair value. Sukuk held for the purpose of obtaining profit from the sale and purchase transactions.*

*The Subsidiary recognises investment in sukuk at acquisition cost. The acquisition cost of sukuk which are measured at cost and at fair value through other comprehensive income includes transaction costs, while the acquisition cost of sukuk measured at fair value through profit or loss exclude transaction costs.*

*For investments in sukuk which are measured at cost and at fair value through other comprehensive income, the difference between the acquisition cost and nominal value is amortised in a straight-line basis over the term of sukuk.*

*For investments in sukuk which are measured at fair value through other comprehensive income, changes in fair value recognised in other comprehensive income. In the event of derecognition, the balance of changes in fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognised in profit or loss.*

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Sukuk (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai sukuk diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**k. Piutang premi, reasuransi dan koasuransi**

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala dan nilai penurunan nilai piutang disajikan mengurangi nilai piutang. Lihat Catatan 2g untuk penurunan nilai aset keuangan.

**l. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Sukuk (continued)**

As at 31 December 2019 and 2018, the Group have sukuk at cost and fair value through other comprehensive income.

**k. Premiums, reinsurance, and coinsurance  
receivables**

Premium receivables consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is deducted directly from the related premium receivables.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis and the impairment is presented as deduction to receivables. Refer to Note 2g for impairment of financial assets.

**l. Current and deferred income tax**

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax basis of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Pajak penghasilan kini dan tangguhan  
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**m. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Bangunan  
Inventaris kantor  
Kendaraan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Current and deferred income tax  
(continued)**

*Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax assets and liabilities balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**m. Property and equipment**

*Property and equipment are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.*

*Lands are recognised at its cost and are not depreciated.*

*Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:*

<u>Tahun/ Years</u>
20
4 - 8
4 - 8

*Buildings  
Office equipment  
Vehicles*

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap yang dikonstruksi disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya.

Akumulasi biaya perolehan konstruksi direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi terkini.

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset non-keuangan yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus kas masuk dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Property and equipment (continued)**

*Costs for constructing property and equipment are presented as part of the property and equipment under "Construction in Progress" and are stated at its cost.*

*The accumulated costs of the construction are reclassified to property and equipment. When the construction or installation is complete. Depreciation is changed from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

*The carrying amount of an item of property and equipment is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when disposed.*

*At the end of each reporting period, the Company performs regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the current conditions.*

**n. Impairment of non-financial assets**

*Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).*

*Reversal on impairment loss for assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS.*

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Leases**

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

*The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Each lease payment is allocated between the liability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

*Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight line basis over the lease term.*

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Imbalan kerja**

**(a) Kewajiban jangka pendek**

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang terkait diakui sehubungan dengan jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

**(b) Kewajiban pensiun**

Grup memiliki program imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasindo. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga efek utang Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk efek utang perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee benefits**

**(a) Short term obligations**

*Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet*

**(b) Pension obligations**

*The Group has defined benefit plans which managed by Dana Pensiun Jasindo. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

*The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.*



**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Imbalan kerja (lanjutan)**

**(b) Kewajiban pensiun (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**(c) Kewajiban pasca-kerja lainnya**

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**(d) Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee benefits (continued)**

**(b) Pension obligations (continued)**

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

**(c) Other post-employment obligations**

Some Group companies provide post-retirement healthcare benefits to the irretirees. The entitlement to these benefits usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**(d) Termination benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Imbalan kerja (lanjutan)**

**(e) Program bagi laba dan bonus**

Grup mengakui liabilitas dan beban untuk bonus ketika diwajibkan secara kontrak atau terdapat praktik masa lalu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

Jumlah program bonus yang diprovisikan dan akan dibayarkan dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal laporan keuangan, disajikan dilaporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas imbalan kerja jangka pendek".

**q. Kontrak asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Grup menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Grup menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggahan terkait dan aset tak berwujud terkait) tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

**r. Pengakuan pendapatan dan beban serta liabilitas kontrak asuransi**

**Pendapatan premi**

Pendapatan premi diakui sebagai pendapatan sejak berlakunya polis.

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari asuransi (atau reasuransi) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee benefits (continued)**

**(e) Profit-sharing and bonus plans**

The Group recognises a liability and an expense for bonuses where contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

Provision amount of bonus plans which will be paid within 12 months from reporting date is presented in consolidated statement of financial position as "Short-term employee benefit liabilities".

**q. Insurance contract**

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur.

The Group issues insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders.

The Group measures the insurance liabilities at the end of reporting period whether they are sufficient to cover related expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash flow based on insurance contracts. If a premium reserve deficiency (after deferred acquisition cost asset and intangible assets) is identified, the premium reserve deficiency will be recorded to consolidated statement of profit or loss.

As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded are adequate.

**r. Revenues and expenses recognition and insurance contract liabilities**

**Premium income**

Premium income is recognised as revenue upon inception of the policy.

Premium earned in relation to insurance contracts of short-term insurance (or reinsurance) are recognised as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. When the policy period significantly different with the risk period all earned premiums are recognised as revenue over the period of risk.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban serta  
liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)**

**Pendapatan premi (lanjutan)**

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan merupakan porsi dari pendapatan premi yang dicatat terkait dengan periode penjaminan risiko yang belum jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Grup.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

**Beban klaim**

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan atau penurunan estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Revenues and expenses recognition and  
insurance contract liabilities (continued)**

**Premium income (continued)**

The unearned premium reserve represents the portion of the premiums written related to the unexpired period of risk coverage.

Premium from coinsurance policies is recognised based on the Group's proportionate share of the premium.

The Group reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognised as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognised as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

**Claims expense**

Claims expense consisted of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognised as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognised as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognised. Subrogation rights are recognised as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Group's own retention share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognised in the consolidated statement of profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban serta  
liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)**

**Biaya akuisisi**

Biaya atau pendapatan akuisisi yang berhubungan langsung dengan pendapatan atau biaya premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan atau diterima untuk pembayaran premi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode pengakuan premi yang belum merupakan pendapatan.

**Reasuransi**

Grup mempunyai kontrak reasuransi proporsional dan non proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Perseroan yang ditentukan berdasarkan ekuitas. Premi reasuransi, klaim reasuransi dan diskon reasuransi dikurangkan dari premi bruto, klaim bruto dan komisi bruto.

Jumlah premi yang dibayar diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayar oleh perusahaan reasuransi untuk liabilitas asuransi, yaitu estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasi secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

**Liabilitas kontrak asuransi**

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Revenues and expenses recognition and  
insurance contract liabilities (continued)**

**Acquisition costs**

Acquisition costs or income which are directly related to premium income or expenses such as commission paid on premium income or expenses is deferred and amortised using the consistent method of unearned premium reserve recognition.

**Reinsurance**

The Group has proportional and non proportional reinsurance contracts with domestic and overseas insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risk exceeding the Group's retention capacity, determined on the basis of its equity. Reinsurance premiums, reinsurance claims and reinsurance discounts are deducted from the gross written premiums, gross claims and gross commissions paid.

The amount of premium paid is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for insurance liabilities, includes estimated claim and unearned premium reserve. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

If a reinsurance asset is impaired, the Group reduces the carrying amount accordingly and recognises that impairment losses in the consolidated statements of profit or loss. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Group may not receive all amounts due under the terms of the contract and the impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurers can be reliably measured.

**Insurance contract liabilities**

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, unearned premium reserve and liability for future benefits.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban serta  
liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)**

**Premi dan premi reasuransi belum  
merupakan pendapatan**

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan metode agregat dengan menggunakan presentase 42% (2018: 38%). Porsi reasuransi dihitung dengan metode yang konsisten dengan premi yang belum merupakan pendapatan. Nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan serta polis reasuransi selanjutnya akan dilakukan tes kecukupan liabilitas.

**Liabilitas manfaat polis masa depan**

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**Estimasi liabilitas klaim**

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Nilai estimasi liabilitas klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dihitung dengan metode "triangle". Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mencadangkan provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofi dan provisi penyetaraan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Revenues and expenses recognition and  
insurance contract liabilities (continued)**

**Unearned premium and reinsurance  
premium reserve**

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognised as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Unearned premium reserve are computed using aggregate method at percentage of 42% (2018: 38%). Reinsurance portion is calculated consistently with the method for unearned premium reserves. Carrying value of the unearned premium reserve and the reinsurance portion then will be subject to liability adequacy test.

**Liability for future policy benefits**

Liability for future policy benefits represents the present value of estimate future policy benefits to be paid to policyholders, less present value of estimated future premiums to be received from policyholders, recognised consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognised as an expense (income) in the current year consolidated statement of profit or loss.

**Estimated claims liabilities**

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Estimated claim incurred but not yet reported are calculated using "triangle" method. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim and the claims paid amount are recognised in profit or loss in the period of change. The Group does not recognise any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalisation provisions).

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban serta  
liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)**

**Tes kecukupan liabilitas**

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait lebih rendah dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam liabilitas manfaat polis masa depan dan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

**s. Hasil investasi**

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka, deposito *on call* dan efek utang diakui berdasarkan akrual basis;
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan;
- c. Keuntungan atau kerugian dan penjualan saham dan efek utang diakui pada saat terjadinya transaksi; dan
- d. Pendapatan investasi dari keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

**t. Beban usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui secara akrual basis.

**u. Transaksi asuransi syariah**

Grup menggunakan akad kontrak asuransi syariah "*wakalah bil ujah*". Kontribusi dari peserta diakui sebagai bagian dari dana *Tabarru'*.

Bagian kontribusi untuk *ujrah* diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi Grup secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dalam laporan surplus dan defisit *underwriting* dana *Tabarru'* pada laporan keuangan Entitas Anak. Biaya akuisisi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi Grup selaras dengan pengakuan pendapatan *ujrah* tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Revenues and expenses recognition and  
insurance contract liabilities (continued)**

**Liability adequacy test**

At the end of the reporting period, the Group assess whether recognised insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is lower compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognised in consolidated statement of profit or loss for the year. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition costs) with estimation of future cash flow, the shortage will be recognised as liability for future policy benefit and charged to the current year's statement of income. As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded is adequate.

**s. Income from investment**

- a. Interest income from investment in time deposits, on call deposit and bonds is recognised based on accrual basis;
- b. Dividend income is recognised when the stockholders' right to receive payment has been determined;
- c. Gain or losses on sale of securities are recognised at the time of the transaction; and
- d. Investment income from unrealised gain/loss on changes in fair value of financial assets through profit and loss .

**t. Operating expenses**

Operating and other expenses are recognised based on accrual basis.

**u. Sharia insurance transaction**

The Group uses "*wakalah bil ujah*" Sharia insurance contract. Contribution from policy holders is recognised as part of *Tabarru' fund*.

Portion of contribution for *ujrah* (fees) is recognised as income in the statement of profit or loss of the Group on a straight-line basis over the policy period and expense in the statement of underwriting surplus and deficit of *Tabarru' fund* in Subsidiary financial statement. Acquisition cost is recognised as statement of profit or loss of the Group in line with the recognition of *ujrah* income.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Transaksi asuransi syariah (lanjutan)**

Surplus *underwriting* dana *Tabarru'* dibagikan kepada Grup dan peserta sesuai dengan akad.

Surplus *underwriting* dana *Tabarru'* yang diterima Grup diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan surplus *underwriting* dana *Tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai pengurang surplus *underwriting* dan disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan teknis diakui pada saat akhir periode pelaporan sebagai beban dalam laporan surplus dan defisit *underwriting* dana *Tabarru'* pada laporan keuangan Entitas Anak.

Penyisihan teknis untuk transaksi asuransi syariah terdiri atas:

- (a) Kontribusi yang belum menjadi hak (*unearned contribution*), yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka pendek. Kontribusi yang belum menjadi hak dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan besarnya penyisihan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan.
- (b) Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang. Manfaat polis masa depan dihitung dengan mencerminkan estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan dan penerimaan kontribusi peserta di masa depan, dengan mempertimbangkan estimasi tingkat imbal hasil investasi dana *Tabarru'*.
- (c) Klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*), yaitu jumlah penyisihan atas estimasi klaim yang terjadi dan dilaporkan sampai dengan akhir periode berjalan yang akan dibayar pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka pendek dan panjang. Pengukuran jumlah klaim yang masih dalam proses konsisten dengan kebijakan akuntansi pada Catatan 2r.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Sharia insurance transaction (continued)**

*Underwriting surplus* dana *Tabarru'* fund is distributed to the Group and policy holders in accordance with agreement/contract.

*Underwriting surplus* dana *Tabarru'* fund received by the Group is recognised as income in the consolidated statement of profit or loss and *underwriting surplus* *Tabarru'* fund distributed to policyholders is recognised as deduction from surplus *underwriting* and presented as liability in the consolidated statement of financial position.

*Technical reserve* is recognised as expense at the end of the reporting period in the statement of *underwriting surplus* and deficit of *Tabarru'* fund in Subsidiary financial statement.

The technical reserve for sharia insurance transactions consists of:

- (a) *Unearned contribution*, which represents the amount of reserve to cover the estimated claims arising in the future period. This reserve is attributed for short-term sharia insurance contract. *Unearned contributions* are calculated on an individual basis for each insurance contract and the amount of reserve is set proportionally to the amount of protection granted.
- (b) *Future policy benefits*, which represents the amount of reserve to cover the estimated claims arising in the future period. This reserve is attributed for long-term sharia insurance contract. *Future policy benefits* are calculated by reflecting estimated payments of all contracted benefits and receipt of future participant contributions, taking into account the estimated return on investment of *Tabarru'* funds.
- (c) *The outstanding claims*, which represents the amount of reserve to cover claims incurred and reported up to the end of the current period to be paid in the future period. This reserve is attributed for short and long term sharia insurance contract. The measurement of the amount of outstanding claims is consistent with the accounting policy in Note 2r.



**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Transaksi asuransi syariah (lanjutan)**

Penyisihan teknis untuk transaksi asuransi syariah terdiri atas: (lanjutan)

(d) Klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*), yaitu jumlah penyisihan atas klaim yang telah terjadi tetapi tidak dilaporkan sampai dengan akhir periode berjalan. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka pendek dan panjang. Pengukuran jumlah penyisihan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan konsisten dengan kebijakan pada Catatan 2r.

Cadangan dana *Tabarru'* diakui pada saat dibentuk dari surplus *underwriting* dana *Tabarru'* sebesar jumlah yang dianggap mencerminkan kehati-hatian agar mencapai tujuan pembentukannya.

**v. Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Sharia insurance transaction (continued)**

*The technical reserve for sharia insurance transactions consists of: (continued)*

(d) *Incurred but not reported claims, which represents the amount of reserve to cover claims incurred but not reported until the end of the current period. This reserve is attributed for short and long term sharia insurance contract. The measurement of the amount of incurred but not reported claims is consistent with the accounting policy in Note 2r.*

*Tabarru' fund reserve is recognised when it is created from Tabarru' fund surplus underwriting to an amount deemed prudent to achieve the objectives.*

**v. Dividend distribution**

*Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.*

**3. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION AND  
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS**

*Certain estimates and assumption are made in the preparation of financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.*

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Penyisihan piutang dan aset reasuransi tidak  
tertagih**

Group melakukan reuiu atas piutang yang diberikan dan aset reasuransi pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan dalam menentukan estimasi tingkat cadangan yang dibutuhkan.

**Liabilitas imbalan kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial (lihat Catatan 29). Asumsi digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**Estimasi klaim**

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses atau klaim belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Grup untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan dan klaim. Grup membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dihitung dengan metode *triangle* berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan asumsi aktuarial.

**3. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION AND  
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS  
(continued)**

**Allowance for doubtful debts and reinsurance  
assets**

The Group reviews its receivables and reinsurance assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

**Employee benefits obligation**

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions (refer to Note 29). The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based on current market conditions

**Estimated claim**

The Group is required to establish reserves for payment of claim that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding or not yet reported as of the consolidated statement of financial position date. The Group establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported ("IBNR") losses.

The Group's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Group bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established. Claims estimation for incurred but not reported ("IBNR") is calculated using actuarial calculation triangle method based on certain actuarial assumptions.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Tes kecukupan liabilitas asuransi**

Tes kecukupan liabilitas asuransi dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial dimana digunakan asumsi dan estimasi aktuaris seperti arus kas masa depan.

**3. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION AND  
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS  
(continued)**

**Insurance liability adequacy test**

Liability adequacy testing is calculated using actuarial technic with of actuarial assumptions and estimation such as future cash flow.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	761,099	542,642	Cash on hand
<b>Bank:</b>			<b>Cash in banks:</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78,722,459	121,257,923	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30,016,525	14,709,239	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28,724,622	18,092,639	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank-bank Pembangunan Daerah	18,127,337	31,397,334	Regional Development Banks
PT Bank Syariah Mandiri	4,688,877	2,654,642	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Perkreditan Rakyat	4,225,714	2,710,062	PT Bank Perkreditan Rakyat
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,310,902	2,147,315	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah	575,883	191,143	PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah
Bank-bank Pembangunan Daerah Syariah	408,116	279,454	Regional Development Banks Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	365,270	85,923	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Negara Indonesia Syariah	59,965	16,804	PT Bank Negara Indonesia Syariah
	<u>168,225,670</u>	<u>193,542,478</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	10,772,882	10,815,562	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2,700,285	4,533,150	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah	865,576	816,989	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	558,176	2,369,151	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Buana Indonesia Tbk	496,956	-	PT Bank Buana Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	341,559	3,350,884	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	335,261	1,095,069	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	306,158	977,094	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	261,820	400,513	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	239,480	557,028	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A. Cabang Jakarta	229,620	60,931	Citibank N.A. Cabang Jakarta
PT Bank Nusa Parahyangan Tbk	225,235	169,967	PT Bank Nusa Parahyangan Tbk
PT Bank Permata Tbk	150,749	141,426	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	126,991	310,145	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	125,293	98,405	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	96,411	365,663	PT Bank Sinarmas Tbk
PT ABN Amro Indonesia Bank	80,651	80,651	PT ABN Amro Indonesia Bank
PT Bank Bukopin Syariah	64,398	-	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Yudha Bhakti	-	1,868,792	PT Bank Yudha Bhakti
Lainnya (masing-masing dibawah 50.000)	249,206	277,779	Others (below Rp 50,000)
	<u>18,226,707</u>	<u>28,289,199</u>	
Sub total	<u>186,452,377</u>	<u>221,831,677</u>	Sub total
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47,332,885	59,309,299	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,071,001	119,612,575	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29,783	38,428,560	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>57,433,669</u>	<u>217,350,434</u>	

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Bank: (lanjutan)</b>			<b>Cash in banks: (continued)</b>
<b>Mata uang asing (lanjutan)</b>			<b>Foreign currency (continued)</b>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Syariah	1,977,195	222,072	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Syariah
Citibank N.A. Cabang Jakarta	1,918,837	20,894,282	Citibank N.A. Cabang Jakarta
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	284,859	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	124,964	26,159,953	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25,458	983,150	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>4,331,313</u>	<u>48,259,457</u>	
Sub total	<u>61,764,982</u>	<u>265,609,891</u>	Sub total
Total bank	<u>248,217,359</u>	<u>487,441,568</u>	Total cash in banks
<b>Deposito berjangka 3 bulan atau kurang</b>			<b>Time deposits 3 months or less</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	593,149,564	323,004,332	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	222,239,030	170,910,700	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank-bank Pembangunan Daerah	72,735,000	85,018,500	Regional Development Banks
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39,839,000	194,868,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	38,115,000	3,015,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	15,000,000	15,000,000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Perkreditan Rakyat	13,020,000	50,000	PT Bank Perkreditan Rakyat
PT Bank Syariah Mandiri	4,650,000	12,900,000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Syariah	450,000	-	PT Bank Negara Indonesia Syariah
Bank-bank Pembangunan Daerah Syariah	200,000	11,350,000	Regional Development Banks Syariah
	<u>999,397,594</u>	<u>816,066,532</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Yudha Bhakti	26,930,000	19,500,000	PT Bank Yudha Bhakti
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	21,995,800	56,818,000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	12,760,000	4,485,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,100,000	10,600,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3,300,000	1,000,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	3,000,000	5,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3,000,000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,685,000	37,957,500	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1,000,000	1,000,000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bukopin Syariah	500,000	6,000,000	PT Bukopin Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	320,000	3,320,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	200,000	200,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Syariah	200,000	200,000	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	150,000	150,000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) Tbk - Syariah	150,000	150,000	PT Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) Tbk - Sharia
PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah	100,000	125,000	PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah
PT Bank NOBU	50,000	50,000	PT Bank NOBU
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	8,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Mega Syariah Tbk	-	2,000,000	PT Bank Mega Syariah Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk - Unit Syariah	-	500,000	PT Bank OCBC NISP Tbk - Unit Syariah
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	429,000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank CCB Indonesia Tbk	-	20,000	PT Bank CCB Indonesia Tbk
PT Shinhan Bank Indonesia	-	20,000	PT Shinhan Bank Indonesia
	<u>85,440,800</u>	<u>157,574,500</u>	
Sub total	<u>1,084,838,394</u>	<u>973,641,032</u>	Sub total
Total kas dan setara kas	<u>1,333,816,852</u>	<u>1,461,625,242</u>	Total cash and cash equivalent

Deposito berjangka memperoleh suku bunga tahunan berkisar 4,75% - 8,25% untuk mata uang rupiah dan 1,25% - 2,00% untuk valuta asing tahun 2019 (2018: 3,5% - 7,5% untuk mata uang rupiah dan 0,7% - 2,85% untuk valuta asing).

Time deposit earned annual interest at ranging of 4.75% - 8.25% for rupiah currency and 1.25% - 2.00% for foreign currency in 2019 (2018: 3.5% - 7.5% for rupiah currency and 0.7% - 2.85% for foreign currency).

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI**

**5. INVESTMENT**

**a. Deposito berjangka**

**a. Time deposits**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	326,631,536	419,210,416	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,865,000	14,346,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank-bank Pembangunan Daerah	5,927,000	127,000	Regional Development Banks
PT Bank BNI Syariah	2,250,000	2,250,000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>41,000</u>	<u>61,000</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	347,714,536	435,994,416	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	25,000,000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Citibank N.A.	3,000,000	-	Citibank N.A.
PT Bank Bukopin Tbk	615,000	765,000	PT Bank Bukopin Tbk
Lainnya	<u>-</u>	<u>105,000</u>	Others
	<u>28,615,000</u>	<u>870,000</u>	
	<u>376,329,536</u>	<u>436,864,416</u>	
<b>Tingkat suku bunga dan nisbah</b>			<b>Interest rates and nisbah</b>
Rupiah	3.60% - 8.00%	2.50% - 7.50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.25% - 2.50%	0.25% - 2.50%	United States Dollar
Nisbah	5.00% - 8.00%	7.00% - 8.00%	Nisbah

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu lebih dari tiga bulan sampai dengan dua belas bulan.

Time deposits represent short-term time deposit placements with period of more than threeto twelve months.

**b. Efek utang-tersedia untuk dijual**

**b. Debt securities-available for sale**

	<u>2019</u>					
	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Biaya perolehan/ Cost</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair value</u>	<u>Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)</u>	
<b>Rupiah</b>						<b>Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi</b>						<b>Related parties</b>
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap II Tahun 2019 Seri A	25 Juni/ June 2022	idA-	10,000,000	10,020,000	20,000	Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap II Tahun 2019 seri A
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016	30 Juni/ June 2021	idAAA	3,000,000	3,063,300	63,300	Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap I Tahun 2018 Seri B	11 Desember/ December 2023	AAA	5,000,000	5,095,000	95,000	Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap I Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C	3 Juli/ July 2020	idAAA	3,000,000	3,046,800	46,800	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri C	11 April 2022	idAAA	5,000,000	5,092,500	92,500	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	27 Maret/ March 2023	idAA+	3,000,000	3,028,800	28,800	Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013
Obligasi XIV Bank BTN Tahun 2010	11 Juni/ June 2020	idAA+	5,000,000	5,091,000	91,000	Obligasi XIV Bank BTN Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	15 Agustus/ August 2022	idAAA	3,000,000	3,018,000	18,000	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	5 September 2025	AAA	5,000,000	5,107,500	107,500	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank Tahap II Tahun 2018 Seri D

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI (lanjutan)**

**5. INVESTMENT (continued)**

**b. Efek utang-tersedia untuk dijual (lanjutan)**

**b. Debt securities-available for sale (continued)**

		2019 (lanjutan/continued)				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	Biaya perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair value			Rupiah (continued) Related parties (continued)
Rupiah (lanjutan)							
Pihak berelasi (lanjutan)							
Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap II Tahun 2018 Seri B	28 September 2023	AA-	5,000,000	5,179,000	179,000		Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	15 Juni/ June 2022	idAAA	2,000,000	2,051,000	51,000		Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri B	30 September 2023	idAAA	4,000,000	4,110,000	110,000		Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri B
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010	12 Oktober/ October 2020	idAA	4,000,000	4,092,000	92,000		Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	21 November/ November 2022	idAAA	5,000,000	5,087,500	87,500		Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri A	4 Juli/ July 2023	AA	3,000,000	2,959,800	(40,200)		Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri C	16 Maret/ March 2023	idAAA	3,000,000	2,940,600	(59,400)		Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	11 Juli/ July 2022	idAAA	10,000,000	10,185,000	185,000		Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	3 November 2022	idAAA	10,000,000	9,850,000	(150,000)		Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	23 Februari/ February 2023	AAA	5,000,000	4,880,297	(119,703)		Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri A	1 Agustus/ August 2024	AAA	10,000,000	10,140,000	140,000		Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri B	1 Oktober/ October 2026	AAA	15,000,000	15,435,000	435,000		Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri C	10 Oktober/ October 2028	AAA	20,000,000	20,957,970	957,970		Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap II Tahun 2015	24 Februari/ February 2020	idA+	3,000,000	3,017,100	17,100		Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap II Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VII Tahun 2019 Seri C	12 Februari/ February 2024	AAA	2,000,000	2,109,000	109,000		Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VII Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	28 Mei/ May 2024	AA	10,000,000	10,300,000	300,000		Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019	30 Oktober/ October 2024	AAA	20,000,000	20,130,000	130,000		Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A	23 Juni/ June 2022	idAAA	6,500,000	6,877,000	377,000		Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B	6 Juli/ July 2020	idAAA	7,000,000	7,165,900	165,900		Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015	18 Desember/ December 2020	idAA+	1,000,000	1,040,200	40,200		Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri B	16 Oktober/ October 2020	idA-	2,000,000	2,071,000	71,000		Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	21 Februari/ February 2022	idA-	10,000,000	10,090,000	90,000		Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	23 Februari/ February 2021	idA-	3,000,000	3,000,900	900		Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	6 Oktober/ October 2022	A-(idn)	2,000,000	1,998,000	(2,000)		Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 Seri B	28 September 2023	A-	10,000,000	10,000,000	-		Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 Seri B

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI (lanjutan)**

**5. INVESTMENT (continued)**

**b. Efek utang-tersedia untuk dijual (lanjutan)**

**b. Debt securities-available for sale (continued)**

2019 (lanjutan/continued)					
Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair value</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized gain (loss)</i>	
<b>Rupiah (lanjutan)</b>					<b>Rupiah (continued)</b>
<b>Pihak berelasi (lanjutan)</b>					<b>Related parties (continued)</b>
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri-FR0042	15 Juli/ <i>July 2027</i>	-	15,000,000	17,565,000	2,565,000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri-FR0043	15 Juli/ <i>July 2022</i>	-	10,000,000	10,951,000	951,000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri-FR0044	15 September 2024	-	5,000,000	5,697,500	697,500
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri-FR0058	15 Juni/ <i>June 2032</i>	-	20,000,000	21,250,000	1,250,000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri-FR0059	15 Mei/ <i>May 2027</i>	-	56,000,000	56,140,000	140,000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri-FR0061	15 Mei/ <i>May 2022</i>	-	25,000,000	25,545,000	545,000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri-FR0063	15 Mei/ <i>May 2023</i>	-	25,000,000	24,587,500	(412,500)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri-FR0064	15 Mei/ <i>May 2028</i>	-	10,000,000	9,449,000	(551,000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri-FR0065	15 Mei/ <i>May 2033</i>	-	50,000,000	46,250,000	(3,750,000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri-FR0067	15 Februari/ <i>February 2044</i>	-	3,000,000	3,285,000	285,000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri-FR0068	15 Maret/ <i>March 2034</i>	-	35,000,000	37,642,500	2,642,500
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri-FR0070	15 Maret/ <i>March 2024</i>	-	5,000,000	5,357,500	357,500
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri-FR0072	15 Mei/ <i>May 2036</i>	-	63,000,000	65,835,000	2,835,000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri-FR0074	15 Agustus/ <i>August 2032</i>	-	30,000,000	29,850,000	(150,000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri-FR0075	15 Mei/ <i>May 2038</i>	-	25,000,000	25,000,000	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri-FR0077	15 Mei/ <i>May 2024</i>	-	4,000,000	4,269,600	269,600
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri-ORI015	15 Oktober/ <i>October 2021</i>	-	10,000,000	10,360,000	360,000
EBA Danareksa Indonesia Power PLN 1 - Piutang Usaha Kelas A	19 September/ <i>September 2022</i>	idAAA(sf)	1,795,998	1,795,998	-
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	5 April 2019	idD	5,000,000	3,408,900	(1,591,100)
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C	13 Februari/ <i>February 2024</i>	AAA	5,000,000	5,105,000	105,000
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastruktur Finance Tahap I Tahun 2019	18 Desember/ <i>December 2024</i>	AAA	10,000,000	9,995,000	(5,000)
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	7 Juli/ <i>July 2020</i>	idA	2,000,000	2,014,200	14,200
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B	18 Mei/ <i>May 2021</i>	idA	3,000,000	2,985,600	(14,400)
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri D	3 Mei/ <i>May 2025</i>	idAAA	5,000,000	5,055,000	55,000
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	18 Maret/ <i>March 2020</i>	idAA-	3,000,000	3,028,200	28,200
<b>Total</b>			<u>640,295,998</u>	<u>650,652,665</u>	<u>10,356,667</u>



**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI (lanjutan)**

**5. INVESTMENT (continued)**

**b. Efek utang-tersedia untuk dijual (lanjutan)**

**b. Debt securities-available for sale (continued)**

		2018				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	Biaya perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair value			
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
<b>Pihak Berelasi</b>							<b>Related Parties</b>
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	21 Februari/ February 2022	idA-	10,000,000	9,815,000	(185,000)		Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Th 2017 seri A	11 Juli/ July 2022	IdAAA	10,000,000	9,540,000	(460,000)		Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Th 2017 seri A
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	3 November/ November 2022	idAAA	10,000,000	10,190,000	190,000		Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A	23 Juni/ June 2022	idAAA	6,500,000	6,643,000	143,000		Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	19 September/ September 2019	idAA	5,000,000	5,058,500	58,500		Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri C	11 April/ April 2022	idAAA	5,000,000	5,012,000	12,000		Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016	19 Februari/ February 2019	idAAA	5,000,000	5,037,700	37,700		Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	21 November/ November 2022	idAAA	5,000,000	4,906,000	(94,000)		Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B	4 Februari/ February 2019	idAAA	4,000,000	4,009,200	9,200		Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri B	30 September/ September 2023	idAAA	4,000,000	4,064,000	64,000		Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap II Tahun 2015	24 Februari/ February 2020	idA	3,000,000	3,068,985	68,985		Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap II Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C	3 Juli/ July 2020	idAAA	3,000,000	3,051,600	51,600		Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	27 Maret/ March 2023	idAA	3,000,000	2,943,000	(57,000)		Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri A	30 Juni/ June 2021	idAAA	3,000,000	2,970,000	(30,000)		Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	1 Juni/ June 2019	idAA	2,000,000	1,880,000	(120,000)		Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri B	16 Oktober/ October 2020	idA	2,000,000	2,036,000	36,000		Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	15 Juni/ June 2022	idAAA	2,000,000	1,934,000	(66,000)		Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	18 Desember/ December 2020	idAA	1,000,000	1,035,000	35,000		Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I AP II Tahap 1 Seri B Tahun 2018	12 Desember/ December 2023	idAAA	5,000,000	5,087,500	87,500		Obligasi Berkelanjutan I AP II Tahap 1 Seri B Tahun 2018
Obl Bank BTN XIV tahun 2010	11 Juni/ June 2020	idAA	5,000,000	5,189,000	189,000		Obl Bank BTN XIV tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Th 2017 seri B	15 Agustus/ August 2022	IdAAA	3,000,000	2,878,200	(121,800)		Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Th 2017 seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II Th 2018 Seri D	5 September/ September 2025	IdAAA	5,000,000	4,822,270	(177,730)		Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II Th 2018 Seri D
Obligasi Berkelanjutan I BJB Tahap II Tahun 2018 Seri B	28 September/ September 2023	idAA-	5,000,000	4,884,925	(115,075)		Obligasi Berkelanjutan I BJB Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obl Jasa Marga XIV Seri JM- 10/2010	12 Oktober/ October 2020	idAA	4,000,000	4,058,800	58,800		Obl Jasa Marga XIV Seri JM- 10/2010
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri C	16 Maret/ March 2023	idAAA	3,000,000	2,940,600	(59,400)		Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	22 Februari/ February 2023	idAAA	5,000,000	4,528,240	(471,760)		Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri C	10 Oktober/ October 2028	idAAA	20,000,000	19,411,220	(588,780)		Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri C
Obligasi PIKI IV A 2018	4 Juli/ July 2023	idAA	3,000,000	2,960,100	(39,900)		Obligasi PIKI IV A 2018
Obl Telkom II / 2010 Seri B	6 Juli/ July 2020	idAAA	7,000,000	7,154,000	154,000		Obl Telkom II / 2010 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Tahap II Tahun 2018 Seri A	23 Februari/ February 2021	idA-	3,000,000	2,953,500	(46,500)		Obligasi Berkelanjutan III Waskita Tahap II Tahun 2018 Seri A

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI (lanjutan)**

**5. INVESTMENT (continued)**

**b. Efek utang-tersedia untuk dijual (lanjutan)**

**b. Debt securities-available for sale (continued)**

2018 (lanjutan/continued)					
Rupiah (lanjutan)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	Biaya perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
<b>Pihak berelasi (lanjutan)</b>					
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Th 2017 seri B	6 Oktober/ October 2022	idA-	2,000,000	1,956,000	(44,000)
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Th. 2018 Seri B	28 September/ September 2023	idA-	10,000,000	10,000,000	-
Obligasi Pemerintah - FR0042	15 Juli/ July 2027	-	14,868,940	16,950,000	2,081,060
Obligasi Pemerintah - FR0043	15 Juli/ July 2022	-	9,988,495	10,710,000	721,505
Obligasi Pemerintah - FR0044	15 September/ September 2024	-	4,938,788	5,482,500	543,712
Obligasi Pemerintah - FR0070	15 Maret/ March 2024	-	4,982,817	5,072,500	89,683
Obligasi Pemerintah - FR0072	15 Mei/ May 2036	-	62,827,674	63,000,000	172,326
Obligasi Pemerintah - FR0059	15 Mei/ May 2027	-	54,562,856	52,500,000	(2,062,856)
Obligasi Pemerintah - FR0061	15 Mei/ May 2022	-	24,488,124	24,400,000	(88,124)
Obligasi Pemerintah - FR0068	15 Maret/ March 2034	-	36,070,772	35,339,500	(731,272)
Obligasi Pemerintah - FR0058	15 Juni/ June 2032	-	20,874,956	19,800,000	(1,074,956)
Obligasi Pemerintah - FR0063	15 Mei/ May 2023	-	23,849,492	23,087,500	(761,992)
Obligasi Pemerintah - FR0065	15 Mei/ May 2033	-	48,061,533	44,750,000	(3,311,533)
Obligasi Pemerintah - FR0064	15 Mei/ May 2028	-	9,670,211	8,800,000	(870,211)
Obligasi Pemerintah - FR0075	15 Mei/ May 2038	-	25,029,080	22,750,000	(2,279,080)
Obligasi Pemerintah - FR0074	15 Agustus/ August 2032	-	28,576,022	28,500,000	(76,022)
Obligasi Pemerintah - FR0077	15 Mei/ May 2024	-	3,922,110	4,040,000	117,890
Obligasi Pemerintah - FR0067	15 Februari/ February 2044	-	3,000,000	3,015,000	15,000
Obligasi Pemerintah - ORI015	15 Oktober/ October 2021	-	10,085,251	10,000,000	(85,251)
EBA Danareksa Indonesia Power PLN-1 (EBA Kelas A)	19 September/ September 2022	idAAA	2,357,746	2,298,321	(59,425)
<b>Pihak ketiga</b>					
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	5 April/ April 2019	idD	5,000,000	3,998,596	(1,001,404)
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	13 Juni/ June 2019	idAA+	3,000,000	3,039,600	39,600
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	18 Maret/ March 2020	idAA-	3,000,000	3,066,600	66,600
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	7 Juli/ July 2020	idA	2,000,000	1,892,000	(108,000)
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	19 Desember/ December 2019	idA-	3,000,000	3,023,400	23,400
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B	18 Mei/ May 2021	idA	3,000,000	2,850,600	(149,400)
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri D	3 Mei/ May 2025	idAAA	5,000,000	4,791,500	(208,500)
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II 2014	9 Oktober/ October 2019	idA+	5,000,000	5,079,500	79,500
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	27 Juni/ June 2019	idAAA	5,000,000	4,867,500	(132,500)
			<u>585,654,867</u>	<u>575,122,957</u>	<u>(10,531,910)</u>

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI (lanjutan)**

**5. INVESTMENT (continued)**

**b. Efek utang-tersedia untuk dijual (lanjutan)**

**b. Debt securities-available for sale (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 keuntungan/(kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 10.356.667 dan (Rp 10.531.910) disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan/(kerugian) belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual" dalam kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at 31 December 2019 and 2018, unrealised gain/(losses) from the increase/(decrease) in fair value of available for sale debt securities amounted to Rp 10,356,667 and (Rp 10,531,910), are presented as part of "Unrealised gain/(loss) on increase/(decrease) on fair value of available for sale securities", under equity section of the consolidated statements of financial position.

**c. Sukuk - tersedia untuk dijual dan biaya perolehan diamortisasi**

**c. Sukuk - available for sale and at amortised cost**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sukuk yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2019 and 2018, sukuk classified as available for sale and amortised costs are as follows:

2019					
Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gain/(loss)	Nilai wajar dan/atau nilai perolehan diamortisasi/ Fair value and/or amortised cost		
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available for sale</b>
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related parties</b>
Sukuk Negara Ritel Seri PBS-012	15 November/ November 2031	-	390,607	5,402,500	Sukuk Negara Ritel Seri PBS-012
Sukuk Negara Ritel Seri PBS-017	15 Oktober/ October 2025	-	522,871	9,512,000	Sukuk Negara Ritel Seri PBS-017
Sukuk Negara Ritel Seri PBS-019	15 September/ September 2023	-	1,626,894	31,755,000	Sukuk Negara Ritel Seri PBS-019
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I SMI Tahap II Tahun 2019	21 Maret/ March 2021	idAAA(sy)	-	10,000,000	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I SMI Tahap II Tahun 2019
			<u>2,540,372</u>	<u>56,689,500</u>	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>					<b>Held to maturity</b>
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related parties</b>
Sukuk Negara Ritel Seri PBS-012	15 November/ November 2031	-	10,000,000	11,285,608	Sukuk Negara Ritel Seri PBS-012
Sukuk Negara Ritel Seri SR-006	15 September/ September 2020	-	17,000,000	17,266,673	Sukuk Negara Ritel Seri SR-006
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri B	10 Oktober/ October 2026	idA+(sy)	2,000,000	2,000,000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2018 Seri B
Sukuk Mudharabah Subordinasi Bank Syariah Mandiri Tahun 2016	22 Desember/ December 2023	idAA(sy)	3,000,000	3,000,399	Sukuk Mudharabah Subordinasi Bank Syariah Mandiri Tahun 2016
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016	19 Juli/July 2021	idD	8,000,000	8,118,091	Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016
Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2013	19 Juli/July 2021	idD	2,000,000	2,000,000	Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Tahap II Tahun 2019 Seri B	22 Agustus/ August 2022	idAAA	<u>2,000,000</u>	<u>2,000,000</u>	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Tahap II Tahun 2019 Seri B
			44,000,000	45,670,771	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(1,000,000)</u>	Less: Allowance for impairment losses
				<u>44,670,771</u>	
				<u>101,340,271</u>	

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI (lanjutan)**

**5. INVESTMENT (continued)**

**c. Sukuk - tersedia untuk dijual dan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**c. Sukuk - available for sale and at amortised cost (continued)**

		2018		
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gain/(loss)	Nilai wajar dan/atau nilai perolehan diamortisasi/ Fair value and/or amortised cost
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
<b>Tersedia untuk dijual</b>				<b>Available for sale</b>
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Sukuk Negara Ritel Seri PBS-012	15 November/ November 2031	-	1,147,565	Sukuk Negara Ritel Seri PBS-012
Sukuk Negara Ritel Seri PBS-017	15 Oktober/ October 2025	-	1,109,229	Sukuk Negara Ritel Seri PBS-017
Sukuk Negara Ritel Seri PBS-019	15 September/ September 2023	-	(1,081,562)	Sukuk Negara Ritel Seri PBS-019
			<u>1,175,232</u>	<u>30,075,000</u>
			<u>46,203,000</u>	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>				<b>Held to maturity</b>
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Sukuk Negara Ritel Seri PBS-012	15 November/ November 2031	-	10,000,000	Sukuk Negara Ritel Seri PBS-012
Sukuk Negara Ritel Seri SR-006	15 September/ September 2020	-	17,000,000	Sukuk Negara Ritel Seri SR-006
Sukuk Mudharabah Subordinasi Bank Syariah Mandiri Tahun 2016	22 Desember/ December 2023	idAA(sy)	3,000,000	Sukuk Mudharabah Subordinasi Bank Syariah Mandiri Tahun 2016
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri B	10 Oktober/ October 2026	idAAA	2,000,000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri B
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016	19 Juli/July 2021	idD	8,000,000	Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	10 Oktober/ October 2019	idA+(sy)	5,000,000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014
Sukuk Ijarah TPS Food I/2013	5 April/April 2018	idD	2,000,000	Sukuk Ijarah TPS Food I/2013
			47,000,000	49,335,195
				<u>300,000</u>
				<u>49,035,195</u>
				<u>95,238,195</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				Less: Allowance for impairment losses

**d. Unit penyertaan reksadana - diperdagangkan**

**d. Mutual funds - trading**

		2019		
	Jumlah unit/ Total units*)	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gain/(loss)
PNM Mikro Bumh 2018 Seri II	20,000,000	20,000,000	20,051,994	51,994
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	7,434,791	15,896,210	17,095,782	1,199,572
Panin Gebyar Indonesia II	6,993,623	14,935,522	15,736,371	800,849
Sucorinvest Sharia Equity Fund	8,465,369	13,963,611	13,345,654	(617,957)
Simas Saham Unggulan	5,972,133	11,490,072	10,791,433	(698,639)
Sucorinvest Anak Pintar	6,579,220	10,000,000	10,654,389	654,389
Kehati Lestari	4,733,467	9,505,040	10,601,169	1,096,129
Simas Syariah Unggulan	10,436,727	11,642,443	10,484,660	(1,157,783)
Avrist Dana Spirit 7	10,000,000	10,000,000	10,427,571	427,571
Avrist Terproteksi Ada Sukuk Berkah Syariah	10,137,888	10,342,673	10,408,468	65,795
Danareksa Proteksi 51	10,000,000	9,739,073	10,280,881	541,808
PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	10,000,000	10,003,712	10,013,967	10,255
Avrist Prime Income Fund	7,484,330	7,811,321	7,918,347	107,026
BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Nirwasita	5,699,629	7,000,000	7,257,224	257,224
Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	5,255,639	5,916,300	6,651,802	735,502
				PNM Mikro Bumh 2018 Seri II
				Manulife Obligasi Negara Indonesia II
				Panin Gebyar Indonesia II
				Sucorinvest Sharia Equity Fund
				Simas Saham Unggulan
				Sucorinvest Anak Pintar
				Kehati Lestari
				Simas Syariah Unggulan
				Avrist Dana Spirit 7
				Avrist Terproteksi Ada Sukuk Berkah Syariah
				Danareksa Proteksi 51
				PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
				Avrist Prime Income Fund
				BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Nirwasita
				Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI (lanjutan)**

**5. INVESTMENT (continued)**

**d. Unit penyertaan reksadana - diperdagangkan  
(lanjutan)**

**d. Mutual funds - trading (continued)**

2019 (lanjutan/continued)					
	Jumlah unit/ Total units*)	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gain/(loss)	
Sucor Invest Money Market Fund Sharia	5,236,951	5,076,306	5,734,828	658,522	Sucor Invest Money Market Fund Sharia
Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	3,849,849	5,024,092	5,538,162	514,070	Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara
Manulife Obligasi Unggulan Kelas A	1,912,317	5,005,548	5,449,588	444,040	Manulife Obligasi Unggulan Kelas A
First State Indonesia Bond Fund	1,599,108	4,899,780	5,447,682	547,902	First State Indonesia Bond Fund
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	4,931,599	4,999,359	5,225,522	226,163	Ashmore Dana Obligasi Nusantara
Reksa Dana Syariah Premier ETF JII	10,000,000	5,279,000	5,166,480	(112,520)	Reksa Dana Syariah Premier ETF JII
Avrist Sukuk Income Fund	5,000,000	4,802,050	5,103,900	301,850	Avrist Sukuk Income Fund
Trimegah Dana Tetap Syariah	5,000,000	5,000,000	5,020,050	20,050	Trimegah Dana Tetap Syariah
Insight Syariah Berimbang I-SHARE	2,594,998	4,400,000	4,478,758	78,758	Insight Syariah Berimbang I-SHARE
Avrist Prime Bond Fund	2,893,707	3,794,142	4,218,475	424,333	Avrist Prime Bond Fund
Danareksa Gebyar Indonesia II	1,840,497	4,000,000	4,133,019	133,019	Danareksa Gebyar Indonesia II
RHB Alpha Sector Rotation	2,121,081	3,811,139	3,530,817	(280,322)	RHB Alpha Sector Rotation
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	3,678,327	3,433,608	3,460,645	27,037	Mandiri Investa Ekuitas Dinamis
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	2,331,410	3,595,291	3,448,669	(146,622)	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
Avrist Terproteksi Ada Sukuk Berkah Syariah 2	3,000,000	3,046,650	3,308,250	261,600	Avrist Terproteksi Ada Sukuk Berkah Syariah 2
Insight Money Syariah	2,372,660	2,844,599	3,015,414	170,815	Insight Money Syariah
I-Haji Syariah Fund	776,936	2,606,000	2,768,707	162,707	I-Haji Syariah Fund
RDT Mandiri Seri 72	2,458,382	2,464,946	2,479,008	14,062	RDT Mandiri Seri 72
Trim Kas Syariah	2,095,705	2,301,189	2,430,180	128,991	Trim Kas Syariah
Victoria Pasar Uang Syariah	1,905,899	2,040,494	2,176,975	136,481	Victoria Pasar Uang Syariah
Mandiri Seri 34	2,000,000	2,071,300	2,118,140	46,840	Mandiri Seri 34
Mandiri Pasar Uang Syariah	1,819,339	2,000,000	2,048,994	48,994	Mandiri Pasar Uang Syariah
Mandiri Investa Atraktif Syariah	784,332	943,983	973,058	29,075	Mandiri Investa Atraktif Syariah
Lautan Dhana Saham Syariah	962,899	934,832	949,602	14,770	Lautan Dhana Saham Syariah
Panin Dana Syariah Saham	653,735	700,000	650,629	(49,371)	Panin Dana Syariah Saham
Trim Saham Syariah	264,972	500,000	487,623	(12,377)	Trim Saham Syariah
<b>Total</b>		<b>253,820,285</b>	<b>261,082,887</b>	<b>7,262,602</b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan dalam angka penuh/In full number of units

2018					
	Jumlah unit/ Total units*)	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gain/(loss)	
Danareksa Proteksi 51	10,000,000	10,530,743	9,739,073	(791,670)	Danareksa Proteksi 51
Avrist Prime Income Fund	7,484,330	8,188,755	7,811,321	(377,434)	Avrist Prime Income Fund
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	3,396,146	7,077,194	6,896,214	(180,980)	Manulife Obligasi Negara Indonesia II
Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	5,255,639	6,098,031	5,916,300	(181,731)	Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat
Kehati Lestari	4,733,468	10,065,294	9,505,040	(560,254)	Kehati Lestari
I - Haji Syariah Fund	2,280,731	7,500,000	7,650,025	150,025	I - Haji Syariah Fund
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	4,931,599	5,000,000	4,999,359	(641)	Ashmore Dana Obligasi Nusantara
First State Ind Bond Fund	1,599,108	5,167,694	4,899,780	(267,914)	First State Ind Bond Fund
Panin Gebyar Indonesia II	2,453,914	5,155,313	4,935,522	(219,791)	Panin Gebyar Indonesia II
RDT Mandiri Seri 72	5,000,000	5,050,650	5,013,350	(37,300)	RDT Mandiri Seri 72
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	3,678,327	3,431,732	3,433,608	1,876	Mandiri Investa Ekuitas Dinamis
Mandiri Seri 34	2,000,000	2,222,180	2,071,300	(150,880)	Mandiri Seri 34
Pinnacle Indonesia Bond Fund	1,845,277	2,124,884	2,064,367	(60,517)	Pinnacle Indonesia Bond Fund
NI-AM Dana Pendapatan Tetap Nirwasita	10,946,576	20,128,542	19,751,235	(377,307)	NI-AM Dana Pendapatan Tetap Nirwasita
Tram Strategic Plus	1,407,351	2,091,900	1,994,525	(97,375)	Tram Strategic Plus
Avrist Prime Bond Fund	2,893,707	4,000,000	3,794,142	(205,858)	Avrist Prime Bond Fund
Manulife Obligasi Unggulan	1,912,317	5,000,000	5,005,548	5,548	Manulife Obligasi Unggulan

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI (lanjutan)**

**5. INVESTMENT (continued)**

**d. Unit penyertaan reksadana - diperdagangkan  
(lanjutan)**

**d. Mutual funds - trading (continued)**

2018 (lanjutan/continued)					
	Jumlah unit/ Total units*)	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gain/(loss)	
MRS Bond Kresna	1,266,327	3,000,000	3,083,718	83,718	MRS Bond Kresna
Simas Danamas Instrumen Negara	5,288,430	10,000,000	10,172,830	172,830	Simas Danamas Instrumen Negara
PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	10,000,000	10,000,000	10,003,712	3,712	PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
RHB Alpha Sector Rotation	2,121,082	4,000,000	3,811,139	(188,861)	RHB Alpha Sector Rotation
Tram Consumption Plus	2,057,634	4,000,000	3,744,874	(255,126)	Tram Consumption Plus
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	2,331,410	4,000,000	3,595,291	(404,709)	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
Syailendra Equity Opportunity Fund	484,066	2,000,000	1,971,726	(28,274)	Syailendra Equity Opportunity Fund
Succorinvest Sharia Equity Fund	4,414,287	7,000,000	6,580,770	(419,230)	Succorinvest Sharia Equity Fund
Panin Dana Teladan	1,940,755	3,000,000	2,826,283	(173,717)	Panin Dana Teladan
Simas Syariah Unggulan	10,436,727	12,000,000	11,642,443	(357,557)	Simas Syariah Unggulan
Sucorinvest Maxi Fund	3,416,420	5,000,000	5,015,359	15,359	Sucorinvest Maxi Fund
Simas Saham Unggulan	5,972,133	12,000,000	11,490,072	(509,928)	Simas Saham Unggulan
BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Nirwasita (BNI)	1,820,598	2,099,477	2,047,663	(51,814)	BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Nirwasita
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	3,849,849	5,173,389	5,024,092	(149,297)	Ashmore Dana Obligasi Nusantara
Avrist Terproteksi Ada Sukuk berkah Syariah	10,137,888	10,137,888	10,342,673	204,785	Avrist Terproteksi Ada Sukuk berkah Syariah
Majoris Sukuk Negara Indonesia	4,846,666	4,993,084	4,917,922	(75,162)	Majoris Sukuk Negara Indonesia
Avrist Sukuk Income Fund	5,000,000	5,106,900	4,802,050	(304,850)	Avrist Sukuk Income Fund
Sucoinvest Sharia Equity Fund	2,616,947	4,000,000	3,901,316	(98,684)	Sucoinvest Sharia Equity Fund
Reksa Dana Syariah KIK Pinnacle Enhanced	7,000,000	3,395,364	3,164,000	(231,364)	Reksa Dana Syariah KIK Pinnacle Enhanced
Avrist Terproteksi Ada Sukuk berkah Syariah 2	3,000,000	3,000,000	3,046,650	46,650	Avrist Terproteksi Ada Sukuk berkah Syariah 2
Insight Money Syariah	2,372,660	2,715,222	2,844,599	129,377	Insight Money Syariah
Trim Kas Syariah	2,095,705	2,026,800	2,301,189	274,389	Trim Kas Syariah
Reksa Dana Syariah Premier ETF JII	3,000,000	2,195,949	2,115,000	(80,949)	Reksa Dana Syariah Premier ETF JII
Trim Syariah Saham	1,228,184	2,903,591	2,075,325	(828,266)	Trim Syariah Saham
Victoria Pasar Uang Syariah	1,905,899	2,000,000	2,040,494	40,494	Victoria Pasar Uang Syariah
Majoris Pasar Uang Syariah	970,685	1,000,000	1,017,170	17,170	Majoris Pasar Uang Syariah
Trim Syariah Berimbang	414,346	1,040,312	1,016,789	(23,522)	Trim Syariah Berimbang
Mandiri Investa Atraktif Syariah	784,332	2,201,643	943,983	(1,257,660)	Mandiri Investa Atraktif Syariah
Lautan Dhana Saham Syariah	962,900	1,013,219	934,832	(78,388)	Lautan Dhana Saham Syariah
Kawasan Industri Jababeka (Kontrak Pengelolaan Dana)	17,515,000	5,000,000	5,242,770	242,770	Kawasan Industri Jababeka (Kontrak Pengelolaan Dana)
<b>Total</b>		<b>244,835,750</b>	<b>237,197,443</b>	<b>(7,638,307)</b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan dalam angka penuh/In full number of units

Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasikan akibat kenaikan/(penurunan) nilai aset bersih diluar dana Tabarru' tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 6.143.013 dan (Rp 7.121.099) diakui sebagai bagian dari disajikan sebagai bagian dari "Hasil Investasi". (Catatan 26).

Unrealised gain/(loss) from increase/(decrease) on net asset value of mutual funds units exclude Tabarru' fund, in 2019 and 2018 are amounted to Rp 6,143,013 and (Rp 7,121,099), respectively, is presented as part of "Income from Investments" (Note 26).

**e. Saham**

**e. Equity securities**

2019					
	Jumlah unit/ Total units*)	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gain/ (loss)	
<b>Diperdagangkan</b>					<b>Trading</b>
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related parties</b>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	1,800,000	5,401,595	4,788,000	(613,595)	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
PT Astra Internasional Tbk	600,000	4,225,000	4,155,000	(70,000)	PT Astra Internasional Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	61,000	2,742,400	2,562,000	(180,400)	PT Unilever Indonesia Tbk
PT United Tractors Tbk	107,000	2,740,842	2,303,175	(437,667)	PT United Tractors Tbk
<b>Sub total</b>		<b>15,109,837</b>	<b>13,808,175</b>	<b>(1,301,662)</b>	<b>Sub total</b>

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI (lanjutan)**

**5. INVESTMENT (continued)**

**e. Saham (lanjutan)**

**e. Equity securities (continued)**

		2019(lanjutan/continued)				
		Jumlah unit/ Total units*)	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gain/ (loss)	
<b>Tersedia untuk di Jual</b>						<b>Available for Sale</b>
<b>Pihak berelasi</b>						<b>Related parties</b>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	6,666,500	4,999,875	3,319,917	(1,679,958)	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	
PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia Tbk	12,500,000	5,000,000	2,150,000	(2,850,000)	PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia Tbk	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	221,100	174,669	67,214	(107,455)	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	
Sub total		10,174,544	5,537,131	(4,637,413)	Sub total	
Total		25,284,381	19,345,306	(5,939,075)	Total	
		2018				
		Jumlah unit/ Total units*)	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gain/ (loss)	
<b>Diperdagangkan</b>						<b>Trading</b>
<b>Pihak berelasi</b>						<b>Related parties</b>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	600,000	1,140,333	1,008,000	(132,333)	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
<b>Pihak ketiga</b>						<b>Third parties</b>
PT Unilever Indonesia Tbk	130,500	6,140,375	5,924,700	(215,675)	PT Unilever Indonesia Tbk	
Sub total		7,280,708	6,932,700	(348,008)	Sub total	
<b>Tersedia untuk di Jual</b>						<b>Available for Sale</b>
<b>Pihak berelasi</b>						<b>Related parties</b>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	34,482,700	9,999,983	8,275,848	(1,724,135)	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	
PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia Tbk	12,500,000	5,000,000	2,700,000	(2,300,000)	PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia Tbk	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	6,666,500	4,999,875	1,986,617	(3,013,258)	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	221,100	174,669	88,882	(85,787)	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	
Sub total		20,174,527	13,051,347	(7,123,180)	Sub total	
Total		27,455,235	19,984,047	(7,471,188)	Total	

\*) Disajikan dalam angka penuh/In full number of units

Nilai wajar saham diperdagangkan berdasarkan pada harga pasar saham yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar dari saham diperdagangkan diluar dana *Tabarru'* pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.301.662 dan Rp 348.008 diakui sebagai bagian dari Hasil Investasi (Catatan 26).

The fair value of equity securities is based on the quoted market price as at 31 December 2019 and 2018. Unrealised loss from decrease of fair value of trading equity securities exclude *Tabarru' fund*, in 2019 and 2018 amounted to Rp 1,301,662 and Rp 348,008, respectively, are reported as part of income from investments (Note 26).

Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar saham tersedia untuk dijual sebesar Rp 4.637.413 dan Rp 7.123.180 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan/(kerugian) belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual" dalam kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Unrealised loss from decrease of fair value of available for sale equity securities amounted to Rp 4,637,413 and Rp 7,123,180 in 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Unrealised gain/(loss) from increase/(decline) of fair value of available for sale equity securities", are presented under equity section of the consolidated statement of financial position.



**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**5. INVESTASI(lanjutan)**

**5. INVESTMENT (continued)**

**f. Investasi saham**

**f. Investment in shares**

Nama Perusahaan	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	2019	2018	Name of Company
<b>Entitas Asosiasi</b>					<b>Associate Company</b>
Metode ekuitas					Equity method
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Asuransi kerugian/ General Insurance	40,00	396,884,577	343,660,173	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
<b>Entitas Lain</b>					<b>Other Entities</b>
Metode biaya					Cost method
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi kerugian/ General Insurance	10,00	175,000,000	175,000,000	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama	Asuransi kerugian/ General Insurance	2,25	57,813,691	57,813,691	PT Asuransi Allianz Utama
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	Asuransi kerugian/ General Insurance	5,69	2,556,700	2,556,700	PT Asuransi MAIPARK Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Bank/ Bank	0,02	119,671	119,671	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Asrinda Arthasangga	Asuransi kerugian/ General Insurance	11,00	<u>330,000</u>	<u>330,000</u>	PT Asrinda Arthasangga
Sub total			<u>235,820,062</u>	<u>235,820,062</u>	Sub total
Total			<u>632,704,639</u>	<u>579,480,235</u>	Total

Penghasilan dividen dari investasi saham yang menggunakan metode biaya sebesar Rp 14.664.454 pada tahun 2019 dan Rp 24.500.088 pada tahun 2018, diakui sebagai bagian dari "Hasil investasi" (Catatan 26). Bagian laba entitas asosiasi sebesar Rp. 60.172.578 pada tahun 2019 dan Rp. 46.360.009 pada tahun 2018, diakui sebagai bagian dari "Hasil investasi" (Catatan 26).

*Dividend income received from investments in shares accounted under cost method amounting to Rp 14,664,454 in 2019 and Rp 24,500,088 in 2018, is reported as part of "Income from investments" (Note 26). Equity on net earnings of associate amounting to Rp 60,172,578 in 2019 and Rp 46,360,009 in 2018, is reported as part of "Investment income" (Note 26).*

**g. Dana jaminan**

**g. Guarantee fund**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito berjangka dan efek utang yang menjadi dana jaminan Grup adalah sebagai berikut:

*As at 31 December 2019 and 2018, time deposits and debt securities which are included as Group's guarantee fund are as follows:*

	2019	2018	
Efek utang-tersedia untuk dijual (Catatan 5b)	37,965,000	27,660,000	Debt securities-available for sale (Note 5b)
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang (Catatan 4)	-	100,000	Time deposits 3 months or less (Note 4)
Deposito berjangka (Catatan 5a)	-	<u>15,000,000</u>	Time deposits (Note 5a)
Total	<u>37,965,000</u>	<u>42,760,000</u>	Total

Pembentukan dana jaminan di atas adalah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("POJK") No.71/POJK.05/2016 untuk Perusahaan Asuransi Konvensional dan POJK No.72/POJK.05/2016 untuk Perusahaan Asuransi dengan prinsip syariah.

*The establishment of the above guarantee fund is in accordance with Financial Services Authority of the Republic of Indonesia's regulation No. 71/POJK.05/2016 for Conventional Insurance Company and POJK No.72/POJK.05/2016 for Insurance Company based on Sharia Principle.*

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG PREMI**

**a. Berdasarkan pihak bertanggung**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Pihak berelasi (lihat Catatan 30)</b>	1,567,105,978	1,515,320,903
<b>Pihak ketiga</b>		
Eni East Sepinggan Ltd	127,797,603	16,131,834
PT Sinarmas Group	93,506,922	60,594,295
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology	43,665,802	-
PT Pamapersada Nusantara	41,601,903	11,849,174
PT Palapa Satelit Nusa Sejahtera	26,121,133	-
PT Marta Buana Abadi	25,962,383	13,166,745
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	22,044,639	16,575,922
Sinar Mas Land Group	20,759,292	-
PT BW Offshore TSB Invest	17,759,721	18,111,330
PT Asi Pudjiastuti Aviation and/or Susi Air Flight School	15,747,260	8,532,498
PT Mandala Multi Finance	13,527,011	9,449,318
PT Indo Raya Tenaga	12,737,252	-
Total E&P Indonesia	12,518,889	-
Aero North International Limited	10,334,856	-
Maspion Group	8,808,432	5,513,192
PT Jaya Samudra Karunia Shipping	8,198,671	-
PT Gudang Garam Tbk	7,871,759	3,429,613
EMP Malacca Strait	6,619,292	7,053,156
PT Obsidian Stainless Steel	6,015,541	6,266,531
PT Intan Angkasa Air Service	5,851,959	5,075,076
PT Hoegh LNG Lampung	5,808,384	5,828,480
PT Indonesia AirAsia	5,318,773	94,282
PT Priamanaya Energi	5,316,112	1,786,289
PT Whitesky Aviation	5,287,346	468,720
PT Jayawijaya Dirgantara	5,284,552	-
PT GH EMM Indonesia	4,839,236	5,009,228
PT Kereta Cepat Indonesia China	4,629,728	65,174,123
PT Bukit Pembangkit Innovative	4,621,735	4,814,570
PT Polychem Indonesia Tbk	4,341,098	-
PT Derazone Air Service	4,290,922	4,234,211
PT Deraya Air Taxi	4,173,740	4,233,600
PT Pakerin	4,115,924	8,575,311
Lainnya	163,703,066	504,725,167
<b>Total</b>	<u>2,316,286,914</u>	<u>2,302,013,568</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(68,344,851)</u>	<u>(47,005,263)</u>
<b>Total - neto</b>	<u>2,247,942,063</u>	<u>2,255,008,305</u>

**b. Berdasarkan mata uang**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dolar Amerika Serikat	1,298,676,367	1,374,979,856
Rupiah	937,028,028	869,903,605
Euro	7,182,885	4,155,350
Dolar Singapura	2,370,197	1,194,403
Yen Jepang	2,281,912	2,508,312
Dolar Australia	290,759	539,321
Franc Swiss	75,506	63,722
Poundsterling	26,216	55,205
Cina Yuan	5,365	1,603,453
Kuna Kroasia	3,811	4,090
Dolar Kanada	991	988
Dolar Hongkong	26	-
<b>Total - neto</b>	<u>2,247,942,063</u>	<u>2,255,008,305</u>

**6. PREMIUM RECEIVABLES**

**a. By insured parties**

**Related parties (see Note 30)**

**Third parties**

Eni East Sepinggan Ltd	
Sinar Mas Group	
Sinar Mas Agro Resources and Technology	
PT Pamapersada Nusantara	
PT Palapa Satelit Nusa Sejahtera	
PT Marta Buana Abadi	
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	
Sinar Mas Land Group	
PT BW Offshore TSB Invest	
PT Asi Pudjiastuti Aviation and/or Susi Air Flight School	
PT Mandala Multi Finance	
PT Indo Raya Tenaga	
Total E&P Indonesia	
Aero North International Limited	
Maspion Group	
PT Jaya Samudra Karunia Shipping	
PT Gudang Garam Tbk	
EMP Malacca Strait	
PT Obsidian Stainless Steel	
PT Intan Angkasa Air Service	
PT Hoegh LNG Lampung	
PT Indonesia AirAsia	
PT Priamanaya Energi	
PT Whitesky Aviation	
PT Jayawijaya Dirgantara	
PT GH EMM Indonesia	
PT Kereta Cepat Indonesia China	
PT Bukit Pembangkit Innovative	
PT Polychem Indonesia Tbk	
PT Derazone Air Service	
PT Deraya Air Taxi	
PT Pakerin	
Others	

**Total**

**Less allowance for impairment**

**Net**

**b. By currencies**

United States Dollar
Indonesian Rupiah
Euro
Singaporean Dollar
Japanese Yen
Australian Dollar
Swiss Franc
Great Britain Poundsterling
Chinese Yuan
Croatian Kuna
Canadian Dollar
Hongkong Dollar

**Total - net**

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG PREMI (lanjutan)**

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	47,005,263	41,744,661
Penambahan	<u>21,339,588</u>	<u>5,260,602</u>
Saldo akhir tahun	<u>68,344,851</u>	<u>47,005,263</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**6. PREMIUM RECEIVABLES (continued)**

The changes in allowance for impairment are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	47,005,263	41,744,661	Beginning Balance
Penambahan	<u>21,339,588</u>	<u>5,260,602</u>	Addition
Saldo akhir tahun	<u>68,344,851</u>	<u>47,005,263</u>	Balance at the end of the year

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from uncollectible premium receivables.

**7. PIUTANG REASURANSI DAN KOASURANSI**

Piutang reasuransi dan koasuransi merupakan piutang kepada reasuradur dan koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

**a. Piutang reasuransi**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Pihak berelasi (lihat Catatan 30)</b>	79,019,340	69,342,757
<b>Pihak ketiga</b>		
PT. Jasa Cipta Rembaka	293,906,800	272,298,004
AON Benfield Asia Pte Ltd	130,425,518	138,184,104
Miller Insurance Services (Singapore) Pte Ltd	118,739,202	27,554,807
PT. Asrinda Arthasangga	115,752,435	103,145,249
Willis Limited	104,529,101	112,761,610
Total Risk Solutions Limited	65,873,329	78,023,825
PT. Asuransi Central Asia	49,098,548	84,419,925
PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	48,529,219	51,636,000
Marsh Limited	37,358,383	304,581,941
Jardine Lloyd Thompson Pte Ltd	33,992,479	23,258,637
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	33,341,696	30,200,164
J.B.Boda & Co(s) Pte Ltd	23,527,319	23,868,258
Willis Towers Watson	20,036,865	9,469,022
Guy Carpenter (Singapore)	19,340,848	9,976,365
PT Agilent Risk Specialties	19,318,759	19,318,921
JLT Specialty Limited	16,862,599	12,337,363
Marsh (Singapore) Pte Ltd	15,329,602	13,395,350
PT Avrist Assurance	14,388,643	15,271,511
Marnix Reinsurance Brokers	13,145,206	13,466,197
PT Asuransi Syariah Mubarakah	11,103,659	11,103,659
PT AON Benfield Indonesia	9,500,104	6,578,385
PT Citra International Underwriters	9,366,649	9,737,112
PT Trinity RE	9,278,591	9,805,865
B.P.P.D.A.N	8,440,765	8,705,072
Pana Harrison (Asia) Pte Ltd	8,280,147	8,544,206
JLT Specialty Asia	7,982,815	6,222,882
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	7,302,931	6,860,738
Société Centrale de Réassurance	7,249,795	7,550,690
ASEAN FORUM G-G INC.	5,635,882	18,545,832
AON UK Ltd	5,471,726	5,712,736
PT Asuransi Intra Asia	5,057,008	5,217,241
Lain-lain	<u>520,798,799</u>	<u>329,651,737</u>

Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai

Total - neto

	<u>1,867,984,762</u>	<u>1,846,746,165</u>
	<u>(104,279,038)</u>	<u>(85,205,006)</u>
	<u>1,763,705,724</u>	<u>1,761,541,159</u>

**7. REINSURANCE AND COINSURANCE RECEIVABLES**

Reinsurance and coinsurance receivables are receivables to reinsurer and coinsurer as follows:

**a. Reinsurance receivables**

<b>Related parties (refer to Note 30)</b>	
<b>Third parties</b>	
PT. Jasa Cipta Rembaka	
AON Benfield Asia Pte Ltd	
Miller Insurance Services (Singapore) Pte Ltd	
PT. Asrinda Arthasangga	
Willis Limited	
Total Risk Solutions Limited	
PT. Asuransi Central Asia	
PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	
Marsh Limited	
Jardine Lloyd Thompson Pte Ltd	
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	
J.B.Boda & Co(s) Pte Ltd	
Willis Towers Watson	
Guy Carpenter (Singapore)	
PT Agilent Risk Specialties	
JLT Specialty Limited	
Marsh (Singapore) Pte Ltd	
PT Avrist Assurance	
Marnix Reinsurance Brokers	
PT Asuransi Syariah Mubarakah	
PT AON Benfield Indonesia	
PT Citra International Underwriters	
PT Trinity RE	
B.P.P.D.A.N	
Pana Harrison (Asia) Pte Ltd	
JLT Specialty Asia	
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	
Société Centrale de Réassurance	
ASEAN FORUM G-G INC.	
AON UK Ltd	
PT Asuransi Intra Asia	
Others	

Less allowance for impairment

Total - net

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG REASURANSI DAN KOASURANSI**  
(lanjutan)

Piutang reasuransi dan koasuransi merupakan piutang kepada reasuradur dan koasuradur dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**b. Piutang koasuradur**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Pihak berelasi (lihat Catatan 30)</b>	237,989,251	191,546,146
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Asuransi Ramayana Tbk	70,758,344	84,180,784
PT Asuransi Central Asia	69,702,140	67,873,852
PT Asuransi Wahana Tata	62,741,956	60,659,910
PT Asuransi Astra Buana	25,244,873	25,822,075
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	12,242,891	3,198,172
PT Asuransi Sinar Mas	10,084,385	10,151,092
Lainnya	<u>91,984,148</u>	<u>90,474,588</u>
	<u>580,747,988</u>	<u>533,906,619</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(39,552,108)</u>	<u>(36,769,369)</u>
<b>Total - neto</b>	<u><u>541,195,880</u></u>	<u><u>497,137,250</u></u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	121,974,375	60,807,867
Penambahan	<u>21,856,771</u>	<u>61,166,508</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><u>143,831,146</u></u>	<u><u>121,974,375</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**7. REINSURANCE AND COINSURANCE RECEIVABLES** (continued)

Reinsurance and coinsurance receivables are receivables to reinsurer and coinsurer as follows: (continued)

**b. Coinsurance receivables**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Related parties (refer to Note 30)</b>		
<b>Third parties</b>		
PT Asuransi Ramayana Tbk	84,180,784	84,180,784
PT Asuransi Central Asia	67,873,852	67,873,852
PT Asuransi Wahana Tata	60,659,910	60,659,910
PT Asuransi Astra Buana	25,822,075	25,822,075
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	3,198,172	3,198,172
PT Asuransi Sinar Mas	10,151,092	10,151,092
Others	<u>90,474,588</u>	<u>90,474,588</u>
	<u>533,906,619</u>	<u>533,906,619</u>
Less allowance for impairment	<u>(36,769,369)</u>	<u>(36,769,369)</u>
<b>Total - net</b>	<u><u>497,137,250</u></u>	<u><u>497,137,250</u></u>

The changes in allowance for impairment are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beginning balance	60,807,867	60,807,867
Addition	<u>61,166,508</u>	<u>61,166,508</u>
<b>Balance at end of year</b>	<u><u>121,974,375</u></u>	<u><u>121,974,375</u></u>

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Klaim recovery	78,716,370	120,377,218
Pinjaman karyawan	18,079,352	19,106,595
Piutang excess claim	12,211,361	14,167,453
Koperasi karyawan Jasindo	6,046,501	5,334,126
Piutang bunga	13,039,838	24,296,835
Lainnya	<u>23,422,788</u>	<u>(2,901,168)</u>
<b>Total</b>	<u><u>151,516,210</u></u>	<u><u>196,344,328</u></u>

Pinjaman karyawan merupakan pinjaman multiguna yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 6,00% - 8,30% di tahun 2019 dan 4,25% di tahun 2018.

**8. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Claim recovery	120,377,218	120,377,218
Loans to employees	19,106,595	19,106,595
Excess claim receivables	14,167,453	14,167,453
Koperasi karyawan Jasindo	5,334,126	5,334,126
Interest receivables	24,296,835	24,296,835
Others	<u>(2,901,168)</u>	<u>(2,901,168)</u>
<b>Total</b>	<u><u>196,344,328</u></u>	<u><u>196,344,328</u></u>

Loans to employees represent multi-purpose loans granted to employees with interest at 6.00% - 8.30% in 2019 and 4.25% in 2018.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET REASURANSI**

Aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radia Aktuarial, aktuaris independen.

**9. REINSURANCE ASSETS**

The reinsurance assets as at 31 December 2019 and 2018 are based on actuarial valuation by PT Padma Radia Aktuarial, an independent actuary.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Premi belum merupakan pendapatan	645,359,814	676,604,826	<i>Unearned premium reserve</i>
Liabilitas manfaat polis masa depan	113,830,615	96,926,477	<i>Liability on policy future benefits</i>
Estimasi klaim	<u>3,247,692,863</u>	<u>4,014,063,557</u>	<i>Estimated claim</i>
Total	<u>4,006,883,292</u>	<u>4,787,594,860</u>	<i>Total</i>

**a. Premi belum merupakan pendapatan**

**a. Unearned premium reserve**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pengangkutan	698,219	1,031,455	<i>Marine cargo</i>
Kebakaran	277,636,482	282,091,331	<i>Fire</i>
Rangka pesawat	55,634,897	66,834,071	<i>Aviation</i>
Rekayasa	34,929,297	36,172,615	<i>Engineering</i>
Rangka kapal	24,025,558	35,529,186	<i>Marine hull</i>
Kendaraan bermotor	610,816	403,431	<i>Vehicles</i>
Aneka	293,445	750,362	<i>Various</i>
Jaminan	17,170,193	12,877,201	<i>Bonds</i>
Energi <i>Offshore</i>	193,150,154	217,855,661	<i>Energy Offshore</i>
Energi <i>Onshore</i>	10,058,773	6,377,819	<i>Energy Onshore</i>
Tanggung gugat	947,960	739,870	<i>Liability</i>
Kecelakaan diri	1,614,623	1,349,383	<i>Personal Accident</i>
Kesehatan	1,138,185	1,328,717	<i>Health</i>
Kredit	<u>27,451,212</u>	<u>13,263,724</u>	<i>Credit</i>
Total	<u>645,359,814</u>	<u>676,604,826</u>	<i>Total</i>

**b. Liabilitas polis masa depan**

**b. Liability on policy future benefits**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kebakaran	2,188,581	4,331,222	<i>Fire</i>
Rekayasa	31,313,343	37,547,742	<i>Engineering</i>
Rangka kapal	1,142,460	671,610	<i>Marine hull</i>
Kendaraan bermotor	6,383,991	8,808,766	<i>Vehicles</i>
Aneka	34,565,997	23,964,035	<i>Various</i>
Kecelakaan diri	11,323,704	7,803,173	<i>Personal Accident</i>
Kredit	<u>26,912,539</u>	<u>13,799,929</u>	<i>Credit</i>
Total	<u>113,830,615</u>	<u>96,926,477</u>	<i>Total</i>

**c. Estimasi klaim**

**c. Estimated claim**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pengangkutan	10,809,186	1,016,019	<i>Marine cargo</i>
Kebakaran	446,534,656	675,637,597	<i>Fire</i>
Rangka pesawat	347,955,564	326,185,261	<i>Aviation</i>
Rekayasa	137,978,448	137,296,086	<i>Engineering</i>
Rangka kapal	86,501,604	77,744,225	<i>Marine hull</i>
Kendaraan bermotor	2,741,765	606,486	<i>Vehicles</i>
Aneka	5,364,121	3,376,322	<i>Various</i>
Jaminan	64,760,986	23,267,166	<i>Bonds</i>
Energi <i>Offshore</i>	2,066,119,745	2,692,833,458	<i>Energy Offshore</i>
Energi <i>Onshore</i>	4,063,157	405,584	<i>Energy Onshore</i>
Satelit	-	-	<i>Satellite</i>
Tanggung gugat	25,688,522	5,659,251	<i>Liability</i>
Kecelakaan diri	6,262,398	14,317,067	<i>Personal Accident</i>
Kesehatan	13,702,120	22,780,533	<i>Health</i>
Kredit	<u>29,210,591</u>	<u>32,938,502</u>	<i>Credit</i>
Total	<u>3,247,692,863</u>	<u>4,014,063,557</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As at 31 December 2019 and 2018, Management believes that there is no impairment on reinsurance assets.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT**

		2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan:</b>						
Tanah	40,050,414	-	-	-	40,050,414	<i>At cost:</i> Land
Bangunan	212,750,529	3,660,801	(16,142,852)	2,188,047	202,456,525	Buildings
Inventaris kantor	179,007,900	10,757,107	(25,054,674)	10,491,804	175,202,137	Office equipment
Kendaraan	1,441,483	-	-	-	1,441,483	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	16,606,324	5,798,724	-	(12,679,851)	9,725,197	Construction in progress
	<u>449,856,650</u>	<u>20,216,632</u>	<u>(41,197,526)</u>	<u>-</u>	<u>428,875,756</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
Bangunan	77,445,646	9,693,631	(9,225,851)	-	77,913,426	<i>Accumulated depreciation:</i> Buildings
Inventaris kantor	94,451,915	25,236,311	(23,945,529)	-	95,742,697	Office equipment
Kendaraan	1,110,660	121,238	-	-	1,231,898	Vehicles
	<u>173,008,221</u>	<u>35,051,180</u>	<u>(33,171,380)</u>	<u>-</u>	<u>174,888,021</u>	
Nilai buku	<u>276,848,429</u>				<u>253,987,735</u>	Net book value
		2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan:</b>						
Tanah	40,050,414	-	-	-	40,050,414	<i>At cost:</i> Land
Bangunan	189,713,509	12,501,002	-	10,536,018	212,750,529	Buildings
Inventaris kantor	123,424,822	41,982,832	(298,924)	13,899,170	179,007,900	Office equipment
Kendaraan	1,270,533	183,950	(13,000)	-	1,441,483	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	27,283,018	13,758,494	-	(24,435,188)	16,606,324	Construction in progress
	<u>381,742,296</u>	<u>68,426,278</u>	<u>(311,924)</u>	<u>-</u>	<u>449,856,650</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
Bangunan	67,621,825	9,823,821	-	-	77,445,646	<i>Accumulated depreciation:</i> Buildings
Inventaris kantor	78,681,908	16,068,931	(298,924)	-	94,451,915	Office equipment
Kendaraan	1,014,027	97,785	(1,152)	-	1,110,660	Vehicles
	<u>147,317,760</u>	<u>25,990,537</u>	<u>(300,076)</u>	<u>-</u>	<u>173,008,221</u>	
Nilai buku	<u>234,424,536</u>				<u>276,848,429</u>	Net book value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

*Depreciation expense was allocated as follows:*

	2019	2018	
Beban underwriting lainnya - neto	20,621,537	11,012,362	<i>Other underwriting expenses - net Operating expenses (Note 27)</i>
Beban usaha (Catatan 27)	14,429,643	14,978,175	
	<u>35,051,180</u>	<u>25,990,537</u>	

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya renovasi atas bangunan milik Grup. Aset dalam konstruksi ini diestimasikan akan selesai dalam waktu 6 bulan sampai 1 tahun.

*Construction in progress represents mainly accumulated costs of renovation of the buildings owned by the Group. The construction in progress is estimated to be completed within 6 months to 1 year.*

Grup memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 15 tahun sampai 30 tahun. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah dan bangunan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

*In various cities the Group owns lands and building with leasehold title for period of 15 to 30 years. Management believes that there will be no issue for the renewal of the leasehold period since all lands and buildings were acquired legitimate and supported by sufficient evidence of ownership.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, masing-masing dengan uang pertanggungan sebesar Rp 244.712.083 dan Rp 258.172.477. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

*As at 31 December 2019 and 2018, all property and equipment, except for land, are insured with various insurance companies for a total coverage of Rp 244,712,083 and Rp 258,172,477. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**11. PROPERTI INVESTASI**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi merupakan tanah dan bangunan seluas 3.215 meter persegi milik Entitas Anak, MCP yang berlokasi di Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta, yang disewakan kepada pihak ketiga dan berelasi berdasarkan perjanjian sewa.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

As at 31 December 2019 and 2018, based on the Group's management, there is no impairment on values of the property and equipment.

**11. INVESTMENT PROPERTIES**

As at 31 December 2019 and 2018, investment properties consist of a land and building of 3,215 square meters owned by a subsidiary MCP which is located at Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta and is being leased to third and related parties to generate rental income.

Reconciliations of the carrying amount of investment properties are as follows:

	<b>2019</b>		
	<b>Biaya perolehan/ Cost</b>	<b>Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation</b>	
Saldo awal tahun	65,788,425	(51,260,367)	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan dan pembelian	313,568	-	<i>Additions from purchasing</i>
Penyusutan tahun berjalan	-	(2,393,152)	<i>Depreciation during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>66,101,993</u>	<u>(53,653,519)</u>	<i>Balance at the end of the year</i>
Nilai buku		<u>12,448,474</u>	<i>Net book value</i>
	<b>2018</b>		
	<b>Biaya perolehan/ Cost</b>	<b>Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation</b>	
Saldo awal tahun	65,350,020	(48,767,308)	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan dan pembelian	509,458	-	<i>Additions from purchasing</i>
Penyusutan tahun berjalan	(71,053)	(2,493,058)	<i>Depreciation during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>65,788,425</u>	<u>(51,260,366)</u>	<i>Balance at the end of the year</i>
Nilai buku		<u>14,528,059</u>	<i>Net book value</i>

Penilaian terhadap properti investasi yang dimiliki MCP dilakukan terakhir pada tanggal 15 Januari 2018 oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan dan telah menerbitkan Laporan Penilaian Properti yang memberikan pendapat bahwa nilai pasar dari properti yang dimiliki MCP adalah senilai Rp 315.315.000.

*The latest valuation of investment properties owned by MCP was done on 15 January 2018 by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti and Partners and the property valuation report has been issued and stated which the market value of the property owned by MCP is amounting to Rp 315,315,000.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 properti investasi telah diasuransikan kepada Perseroan dengan uang pertanggungan sebesar masing-masing Rp 129.913.800. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

*As at 31 December 2019 and 2018, the investment properties are insured to the Company for a total coverage of Rp 129,913,800. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Pendapatan properti investasi - neto sebesar Rp 3.061.826 dan Rp 2.283.658 masing-masing diakui di laporan laba rugi konsolidasian selama tahun 2019 dan 2018 sebagai "Pendapatan/(beban) lain-lain - neto".

*Rental income and expenses related to investment properties - net amounting to Rp 3,061,826 and Rp 2,283,658 are recognised in consolidated profit or loss for 2019 and 2018, respectively, as part of "Other income (expense) - net".*



**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET LAIN-LAIN**

**12. OTHER ASSETS**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Uang muka sewa gedung	12,841,687	11,938,370	<i>Prepaid rent</i>
Uang muka proyek	1,724,167	1,450,727	<i>Project Advance</i>
Persediaan alat tulis kantor	1,416,359	1,700,574	<i>Office supplies</i>
Lainnya	<u>72,108,782</u>	<u>27,456,797</u>	<i>Others</i>
	<u><u>88,090,995</u></u>	<u><u>42,546,468</u></u>	

**13. UTANG KLAIM**

**13. CLAIMS PAYABLE**

Merupakan utang atas klaim yang disetujui yaitu berdasarkan Laporan *Definite Loss Advice*. Rincian utang klaim adalah sebagai berikut:

*Represents approved claims based on Definite Loss Advice. The details of claims payable are as follows:*

**a. Berdasarkan tertanggung**

**a. By insured parties**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
<b>Pihak berelasi (lihat Catatan 30)</b>	87,453,451	399,168,338	<b>Related parties (refer to Note 30)</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Unggul Indah Cahaya, Tbk	8,191,803	8,533,595	<i>PT Unggul Indah Cahaya, Tbk</i>
Yayasan Pelayanan Penerbangan Tariku	2,890,785	-	<i>Yayasan Pelayanan Penerbangan Tariku</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2,356,603	3,830,172	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Asian One Air	2,122,255	-	<i>PT Asian One Air</i>
PT Mandala Multi Finance	1,861,352	848,362	<i>PT Mandala Multi Finance</i>
Total E&P Indonesia	1,524,645	1,588,259	<i>Total E&amp;P Indonesia</i>
PT CIMB Niaga Auto Finance	1,202,389	529,009	<i>PT CIMB Niaga Auto Finance</i>
PT Summit Oto Finance	871,805	63,998	<i>PT Summit Oto Finance</i>
Kalila (Bentu) Ltd	730,417	760,893	<i>Kalila (Bentu) Ltd</i>
PT Hasjrat Multi Finance	551,885	378,891	<i>PT Hasjrat Multifinance</i>
Lain-lain	<u>8,256,417</u>	<u>26,083,453</u>	<i>Others</i>
	<u><u>118,013,807</u></u>	<u><u>441,784,970</u></u>	

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>The Subsidiaries</b>
PT Bank Syariah Mandiri	2,295,504	3,761,431	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Citra Maritime	1,330,885	-	<i>PT Citra Maritime</i>
PT Mandala Multi Finance	758,836	-	<i>PT Mandala Multi Finance</i>
Bank-bank Pembangunan Daerah	892,459	314,558	<i>Bank-bank Pembangunan Daerah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	345,182	58,457	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah</i>
PT Bank Bukopin Tbk	306,174	-	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Jasaraharja Putera	300,000	-	<i>PT Jasaraharja Putera</i>
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	283,974	-	<i>PT Radana Bhaskara Finance Tbk</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	280,039	-	<i>PT Tugu Pratama Indonesia</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	212,248	7,051,111	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Sarana Utama Multiartha	206,423	-	<i>PT Sarana Utama Multiartha</i>
PT Mega Central Finance	200,687	-	<i>PT Mega Central Finance</i>
PT CIMB Niaga Auto Finance	162,555	404,352	<i>PT CIMB Niaga Auto Finance</i>
Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung	138,047	-	<i>Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung</i>
KOPKAR Jasindo	133,507	96,008	<i>KOPKAR Jasindo</i>
PT Mega Auto Finance	97,438	-	<i>PT Mega Auto Finance</i>
Lainnya	<u>1,942,814</u>	<u>827,584</u>	<i>Others</i>
	<u><u>9,886,772</u></u>	<u><u>12,513,501</u></u>	
	<u><u>127,900,579</u></u>	<u><u>454,298,471</u></u>	

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG KLAIM (lanjutan)**

**13. CLAIMS PAYABLE (continued)**

**b. Berdasarkan jenis asuransi**

**b. By classes of business**

	2019	2018	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pengangkutan	(977,451)	(204,512)	Marine cargo
Kebakaran	35,496,798	32,416,655	Fire
Rangka pesawat	7,181,832	2,509,880	Aviation
Rekayasa	5,039,933	2,824,643	Engineering
Rangka kapal	1,038,311	1,633,457	Marine hull
Kendaraan bermotor	17,596,302	20,461,068	Vehicles
Aneka	973,046	1,509,403	Various
Jaminan	(3,411,731)	3,106,874	Bonds
Energi Offshore	35,542,009	342,581,972	Energy Offshore
Energi Onshore	6,992,651	7,413,615	Energy Onshore
Tanggung Gugat	177,788	1,177,992	Liability
Kecelakaan Diri	6,041,758	9,431,704	Personal Accident
Kesehatan	(252,255)	(384,685)	Health
Kredit	6,574,816	17,306,904	Credit
	<u>118,013,807</u>	<u>441,784,970</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>The Subsidiaries</b>
Pengangkutan	308,006	389,363	Marine cargo
Kebakaran	702	886	Fire
Rekayasa	136,216	172,197	Engineering
Rangka kapal	162,207	220,298	Marine hull
Kendaraan bermotor	9,172,734	11,595,611	Vehicles
Kecelakaan Diri	106,907	135,146	Personal Accident
	<u>9,886,772</u>	<u>12,513,501</u>	
	<u><u>127,900,579</u></u>	<u><u>454,298,471</u></u>	

**c. Berdasarkan mata uang**

**c. By currencies**

	2019	2018	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Rupiah	56,158,584	75,935,393	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	61,919,365	365,406,853	United State Dollar
Malaysia Ringgit	2,044	2,102	Malaysian Ringgit
Dollar Singapura	(66,186)	(114,423)	Singapore Dollar
Swiss Franc	-	555,045	Swiss Franc
	<u>118,013,807</u>	<u>441,784,970</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>The Subsidiaries</b>
Rupiah	<u>9,886,772</u>	<u>12,513,501</u>	Rupiah
	<u><u>127,900,579</u></u>	<u><u>454,298,471</u></u>	

**14. UTANG REASURANSI DAN KOASURANSI**

**14. REINSURANCE AND COINSURANCE PAYABLE**

**a. Utang reasuransi**

**a. Reinsurance payable**

	2019	2018	
<b>Pihak berelasi (lihat Catatan 30)</b>	44,219,928	41,379,977	<b>Related parties (refer to Note 30)</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Jasa Cipta Rembaka	163,307,755	196,564,272	PT Jasa Cipta Rembaka
Aon Risk Solutions	134,310,788	28,062,086	Aon Risk Solutions
PT Marsh Reinsurance			PT Marsh Reinsurance
Brokers Indonesia	91,264,395	4,006,442	Brokers Indonesia
JLT Specialty Limited	85,570,484	136,448,931	JLT Specialty Limited
PT Asrinda Arthasangga	58,298,885	64,693,612	PT Asrinda Arthasangga
FEIC (Asia) Ltd.	34,170,999	25,180,429	FEIC (Asia) Ltd.
Willis Limited	28,677,301	28,176,716	Willis Limited
PT Willis Reinsurance			PT Willis Reinsurance
Brokers Indonesia	26,959,280	206,320	Brokers Indonesia
J. B. BODA & Co. (S) Pte. Ltd.	23,218,332	23,986,310	J. B. BODA & Co. (S) Pte. Ltd.
PT Asuransi Central Asia	23,035,791	36,743,809	PT Asuransi Central Asia

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. UTANG REASURANSI DAN KOASURANSI (lanjutan)      14. REINSURANCE AND COINSURANCE PAYABLE (continued)**

**a. Utang reasuransi (lanjutan)**

**a. Reinsurance payable (continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>			<b>Third parties (continued)</b>
B.P.P.D.A.N	10,655,116	11,233,594	B.P.P.D.A.N
JLT Risk Solution Aerospace	7,279,025	18,159,679	JLT Risk Solution Aerospace
PT AON Benfield Indonesia	7,013,804	14,048,186	PT AON Benfield Indonesia
PT Asuransi Jiwa Nasional	4,325,314	22,840,670	PT Asuransi Jiwa Nasional
JLT Risk Solutions Asia Pte. Ltd.	4,141,038	11,865,059	JLT Risk Solutions Asia Pte. Ltd.
Miller Insurance Services (Singapore) Pte. Ltd.	1,647,163	21,892,035	Miller Insurance Services (Singapore) Pte. Ltd.
Lainnya	<u>428,241,564</u>	<u>842,597,813</u>	Others
	<u><u>1,176,336,962</u></u>	<u><u>1,528,085,940</u></u>	

**b. Utang koasuransi**

**b. Coinsurance payable**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pihak berelasi (lihat Catatan 30)</b>	<u>265,409,136</u>	<u>204,524,133</u>	<b>Related parties (refer to Note 30)</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
BRINS General Insurance	118,658,431	43,484,579	BRINS General Insurance
PT Asuransi Sinar Mas	68,116,994	95,753,742	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Astra Buana	50,839,581	26,233,384	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Central Asia	50,817,216	50,695,501	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA)	29,717,891	35,442,512	PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA)
PT Asuransi Wahana Tata (Aswata)	22,181,641	32,870,189	PT Asuransi Wahana Tata (Aswata)
PT China Taiping Insurance Indonesia	17,300,182	19,773,380	PT China Taiping Insurance Indonesia
PT Asuransi Intra Asia	14,788,249	78,308	PT Asuransi Intra Asia
PT MNC Asuransi Indonesia	12,689,748	28,240,531	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Ramayana Tbk	11,251,619	23,003,910	PT Asuransi Ramayana Tbk
Lainnya	<u>97,084,103</u>	<u>45,322,004</u>	Others
	<u><u>758,854,791</u></u>	<u><u>605,422,173</u></u>	

**15. UTANG KOMISI**

**15. COMMISSIONS PAYABLE**

Utang komisi merupakan kewajiban Perseroan kepada pihak ketiga (*non broker*) sehubungan dengan penutupan asuransi langsung. Utang komisi berdasarkan jenis asuransinya adalah sebagai berikut:

*Commissions payable represents the Company's liabilities to third parties (non-brokers) related to direct insurance coverage. Commission payable by classes of business are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pengangkutan	1,833,734	2,014,164	Marine cargo
Kebakaran	14,447,011	13,723,940	Fire
Rangka Pesawat	1,840,955	1,754,526	Aviation
Rekayasa	8,486,509	3,105,393	Engineering
Rangka Kapal	12,903,963	12,758,377	Marine hull
Kendaraan Bermotor	17,869,786	20,067,116	Vehicles
Aneka	1,332,622	1,512,291	Various
Jaminan	5,531,720	7,824,546	Bonds
Energi <i>Offshore</i>	1,468,584	1,521,101	Energy <i>Offshore</i>
Energi <i>Onshore</i>	163,689	189,938	Energy <i>Onshore</i>
Tanggung gugat	2,167,068	1,934,227	Liability
Kecelakaan diri	3,289,096	1,523,909	Personal Accident
Kesehatan	2,425,329	2,627,875	Health
Kredit	<u>77,890,668</u>	<u>53,657,713</u>	Credit
	<u><u>151,650,734</u></u>	<u><u>124,215,116</u></u>	

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG KOMISI (lanjutan)**

**15. COMMISSIONS PAYABLE (continued)**

	2019	2018	
<b>Entitas Anak</b>			<b>The Subsidiaries</b>
Agen	7,808,426	6,712,630	Agent
Perorangan langsung	54,646	54,646	Direct business
Koasuransi masuk	16,428	13,464	Inward coinsurance
	<u>7,879,500</u>	<u>6,780,740</u>	
	<u>159,530,234</u>	<u>130,995,856</u>	

**16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI**

**16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES**

	2019	2018	
Estimasi klaim	3,943,307,313	4,585,976,532	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	1,351,071,762	1,333,864,317	Unearned premium reserve
Liabilitas manfaat polis masa depan	590,180,041	493,440,555	Liability on policy future benefit
	<u>5,884,559,116</u>	<u>6,413,281,404</u>	

**a. Estimasi klaim**

**a. Estimated claims**

	2019	2018	
Pengangkutan	38,203,204	30,427,875	Marine cargo
Kebakaran	588,158,463	816,870,262	Fire
Rangka pesawat	352,786,774	331,192,021	Aviation
Rekayasa	169,639,643	154,249,670	Engineering
Rangka kapal	136,550,702	119,423,534	Marine hull
Kendaraan bermotor	114,527,697	120,622,528	Vehicles
Aneka	6,445,758	4,425,474	Various
Jaminan	88,980,341	20,119,334	Bonds
Energi <i>Offshore</i>	2,078,071,212	2,707,743,625	Energy <i>Offshore</i>
Energi <i>Onshore</i>	5,058,746	405,006	Energy <i>Onshore</i>
Tanggung gugat	52,720,602	13,983,599	Liability
Kecelakaan diri	19,118,582	38,315,985	Personal Accident
Kesehatan	80,703,570	86,325,162	Health
Kredit	212,342,019	141,872,457	Credit
	<u>3,943,307,313</u>	<u>4,585,976,532</u>	

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) sebesar Rp 884.490.151 dan Rp 801.817.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Include in the estimated claims is estimated claim for Incurred But Not Reported (IBNR) amounted to Rp 884,490,151 and Rp 801,817,000 as at 31 December 2019 and 2018, respectively.

**b. Premi belum merupakan pendapatan**

**b. Unearned premium reserve**

	2019		
	Pendapatan/ (biaya) akuisisi tanggungan - neto/ <i>Deferred acquisition income/(cost) - net</i>		
	Bruto/ Gross	Neto/ Net	
Pengangkutan	4,054,046	3,688,453	Marine cargo
Kebakaran	491,504,646	484,986,515	Fire
Rangka pesawat	54,808,681	56,549,998	Aviation
Rekayasa	58,254,724	57,152,683	Engineering
Rangka kapal	58,631,366	58,311,456	Marine hull
Kendaraan bermotor	88,993,001	65,495,448	Vehicles
Aneka	1,107,132	1,513,210	Various
Jaminan	38,994,774	40,045,476	Bonds
Energi <i>Offshore</i>	201,052,085	224,042,046	Energy <i>Offshore</i>
Energi <i>Onshore</i>	10,532,636	11,729,895	Energy <i>Onshore</i>
Satelit	18,312,382	17,636,717	Satellite
Tanggung gugat	9,969,575	17,179,325	Liability
Kecelakaan diri	16,341,244	26,380,790	Personal Accident
Kesehatan	11,970,152	20,626,670	Health
Kredit	286,545,318	219,321,672	Credit
	<u>1,351,071,762</u>	<u>1,304,660,354</u>	

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)**

**16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)**

**b. Premi belum merupakan pendapatan (lanjutan)**

**b. Unearned premium reserve (continued)**

	2018			
	Bruto/ Gross	Pendapatan/ (biaya) akuisisi tanggungan - neto/ Deferred acquisition income/(cost) - net	Neto/ Net	
Pengangkutan	3,968,352	(254,875)	3,713,477	Marine cargo
Kebakaran	433,227,908	(4,592,725)	428,635,183	Fire
Rangka pesawat	72,618,972	5,197,419	77,816,391	Aviation
Rekayasa	50,126,787	(1,870,321)	48,256,466	Engineering
Rangka kapal	49,238,345	4,767,382	54,005,727	Marine hull
Kendaraan bermotor	188,174,773	(50,056,701)	138,118,072	Vehicles
Aneka	2,624,846	1,239,427	3,864,273	Various
Jaminan	41,357,522	(996,353)	40,361,169	Bonds
Energi Offshore	208,524,764	27,285,475	235,810,239	Energy Offshore
Energi Onshore	6,134,435	798,794	6,933,229	Energy Onshore
Tanggung gugat	12,477,434	7,918,680	20,396,114	Liability
Kecelakaan diri	19,517,923	11,220,965	30,738,888	Personal Accident
Kesehatan	22,407,970	14,220,996	36,628,966	Health
Kredit	223,464,286	(76,351,662)	147,112,624	Credit
	<u>1,333,864,317</u>	<u>(61,473,499)</u>	<u>1,272,390,818</u>	

**c. Liabilitas manfaat polis masa depan**

**c. Liability on policy future benefit**

	2019		2018		
Pengangkutan	821	-			Marine Cargo
Kebakaran	15,295,739	8,162,235			Fire
Rekayasa	52,966,322	51,070,855			Engineering
Rangka kapal	3,044,035	1,044,741			Marine hull
Kendaraan bermotor	160,137,468	166,565,584			Vehicles
Aneka	42,323,800	25,373,681			Various
Kecelakaan diri	15,466,560	9,286,562			Personal Accident
Kredit	300,945,296	231,936,897			Credit
	<u>590,180,041</u>	<u>493,440,555</u>			

**17. PAJAK PENGHASILAN**

**17. INCOME TAX**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	2019		2018		
<b>Perseroan</b>					<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan 2018	32,363,870	49,580,669			Corporate income tax 2018
<b>Entitas Anak</b>					<b>The Subsidiaries</b>
- Pajak penghasilan badan 2017	1,293,866	1,293,866			Corporate income tax 2017 -
- Pajak penghasilan badan 2018	358,729	358,729			Corporate income tax 2018 -
	<u>34,016,465</u>	<u>51,233,264</u>			

**b. Utang pajak**

**b. Tax payable**

	2019		2018		
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan	1,216,000	-			Corporate income tax
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Pajak lainnya					Other tax
Pasal 21	2,210,687	5,557,577			Article 21
Pasal 23	971,827	861,663			Article 23
Pasal 25	3,006	7,513,233			Article 25
Pasal 4 (2)	47,587	149			Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - neto	6,782,861	5,672,381			Value Added Tax - net
Lainnya (lihat Catatan 17e)	20,069,631	197,751			Others (refer to Note 17e)
	<u>30,085,599</u>	<u>19,802,754</u>			

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**17. INCOME TAX (continued)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

**b. Tax payable (continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>The Subsidiaries</b>
Pajak lainnya			Other tax
Pasal 21	2,014,706	128,676	Article 21
Pasal 23	169,373	314,829	Article 23
Pasal 4 (2)	407,568	55,981	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - neto	<u>1,418,717</u>	<u>1,089,940</u>	Value Added Tax - net
	<u>4,010,364</u>	<u>1,589,426</u>	
Total	<u><u>34,095,963</u></u>	<u><u>21,392,180</u></u>	Total

**c. Beban/(manfaat) pajak Grup terdiri dari:**

**c. Tax expense/(benefit) of the Group consists of the following:**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
Beban pajak kini	53,149,395	44,218,494	Current tax expense
Penyesuaian tahun lalu	17,216,798	-	Prior year adjustment
Manfaat pajak tangguhan	<u>(33,233,478)</u>	<u>(6,382,470)</u>	Deferred tax benefit
	<u>37,132,715</u>	<u>37,836,024</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak kini	2,014,706	-	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	<u>(1,644,061)</u>	<u>(240,728)</u>	Deferred tax benefit
	<u>370,645</u>	<u>(240,728)</u>	
	<u><u>37,503,360</u></u>	<u><u>37,595,296</u></u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Beban pajak kini	55,164,101	44,218,494	Current tax expenses
Penyesuaian tahun lalu	17,216,798	-	Prior year adjustment
Manfaat pajak tangguhan	<u>(34,877,539)</u>	<u>(6,623,198)</u>	Deferred tax benefit
	<u>37,503,360</u>	<u>37,595,296</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the theoretical amount of income tax expense is calculated based on income before income tax at the tax rates that apply as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	144,031,467	239,165,417	Income before tax per consolidated statements of profit or loss
Laba sebelum pajak Entitas Anak	<u>(1,128,527)</u>	<u>(236,800)</u>	Income before tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak Perseroan	142,902,940	238,928,617	Income before tax of The Company
Tarif pajak tunggal yang berlaku	<u>25%</u>	<u>25%</u>	Enacted tax rate
	35,725,735	59,732,154	
Dampak pajak atas koreksi perbedaan tetap	<u>(15,809,818)</u>	<u>(21,896,130)</u>	The tax impact on the correction of permanent differences
Beban pajak penghasilan Perseroan	19,915,917	37,836,024	Corporate income tax of the Company
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	370,645	(240,728)	Corporate income tax of Subsidiaries
Penyesuaian tahun lalu	<u>17,216,798</u>	<u>-</u>	Prior year adjustment
Total beban pajak penghasilan	<u><u>37,503,360</u></u>	<u><u>37,595,296</u></u>	Total income tax expense

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**17. INCOME TAX (continued)**

**c. Beban/(manfaat) pajak Grup terdiri dari:  
(lanjutan)**

**c. Tax expense/(benefit) of the Group consists  
of the following: (continued)**

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income before tax as per consolidated statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	144,031,467	239,165,417	<i>Income before tax per consolidated statements of profit or loss</i>
Laba sebelum pajak Entitas Anak	<u>(1,128,527)</u>	<u>(236,800)</u>	<i>Income before tax of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Perseroan	<u>142,902,940</u>	<u>238,928,617</u>	<i>Income before tax of the Company</i>
Perbedaan waktu:			<i>Timing differences:</i>
Beban imbalan kerja	(2,100,176)	5,156,312	<i>Employee benefits expense</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi	20,677,756	4,722,281	<i>Allowance for impairment of premium receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi	20,748,833	60,989,576	<i>Allowance for impairment of reinsurance receivables</i>
Cadangan teknis	<u>93,607,498</u>	<u>(45,338,290)</u>	<i>Technical reserves</i>
	<u>132,933,911</u>	<u>25,529,879</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Manfaat karyawan	34,561,241	32,132,702	<i>Employee benefits</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan (Laba)/rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar saham dan reksadana	44,113,295	-	<i>Non-deductible expenses</i>
Hasil investasi penyertaan langsung dari Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi	(71,470,097)	(50,175,628)	<i>Unrealised (gain)/loss on changes of fair value of equity securities and mutual funds</i>
Pendapatan bunga	(103,264,153)	(98,025,837)	<i>Investment income from the Subsidiaries and Associate Companies</i>
Laba penjualan saham	(1,575,985)	(365,505)	<i>Interest income</i>
Hasil reksadana	(9,343,015)	(5,014,258)	<i>Gain on sale of equity securities</i>
Lainnya	<u>49,186,094</u>	<u>27,837,554</u>	<i>Dividend income from mutual funds</i>
	<u>(63,239,273)</u>	<u>(87,584,519)</u>	<i>Others</i>
Laba kena pajak Perseroan	<u>212,597,578</u>	<u>176,873,977</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak kini Perseroan	53,149,395	44,218,494	<i>Company's current tax expense</i>
Dikurangi: Pajak dimuka	<u>(51,933,395)</u>	<u>(93,799,163)</u>	<i>Deduct: Prepaid tax</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan	<u>1,216,000</u>	<u>(49,580,669)</u>	<i>Under/(over) payment corporate income tax</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2019 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

*The corporate income tax calculation for the year 2019 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its annual corporate tax return.*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sesuai dengan SPT Perseroan.

*The calculation of income tax for the year ended 31 December 2018 conforms to the Company's annual corporate tax return.*



**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**17. INCOME TAX (continued)**

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan**

**d. Deferred tax asset/(liabilities)**

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

		31 Desember/December 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lainnya/ Charge to Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Perseroan</b>							<u>The Company</u>
Imbalan kerja	16,155,838	(525,044)	5,599,276	-	21,230,070	Liability for employee benefits	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	40,516,681	10,356,647	-	-	50,873,328	Allowance for impairment of receivables	
Liabilitas kontrak asuransi	<u>66,175,927</u>	<u>23,401,875</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>89,577,802</u>	Insurance contract liabilities	
	<u>122,848,446</u>	<u>33,233,478</u>	<u>5,599,276</u>	<u>-</u>	<u>161,681,200</u>		
<b>Entitas Anak</b>							<u>The Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	40,213	60,361	7,151	-	107,725	Liability for employee benefits	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1,756,087	442,442	-	-	2,198,529	Allowance for impairment of receivables	
Cadangan kerugian penurunan aset keuangan	-	250,000	-	-	250,000	Allowance for impairment financial asset	
Liabilitas kontrak asuransi	<u>1,437,696</u>	<u>891,258</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,328,954</u>	Insurance contract liabilities	
	<u>3,233,996</u>	<u>1,644,061</u>	<u>7,151</u>	<u>-</u>	<u>4,885,208</u>		
	<u>126,082,442</u>	<u>34,877,539</u>	<u>5,606,427</u>	<u>-</u>	<u>166,566,408</u>		
		31 Desember/December 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lainnya/ Charge to Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Perseroan</b>							<u>The Company</u>
Imbalan kerja	25,912,982	1,298,078	(11,046,222)	-	16,155,838	Liability for employee benefits	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	24,088,717	16,427,964	-	-	40,516,681	Allowance for impairment of receivables	
Liabilitas kontrak asuransi	<u>77,510,500</u>	<u>(11,334,572)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>66,175,927</u>	Insurance contract liabilities	
	<u>127,512,199</u>	<u>6,382,470</u>	<u>(11,046,222)</u>	<u>-</u>	<u>122,848,446</u>		
<b>Entitas Anak</b>							<u>The Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	30,823	19,824	(10,434)	-	40,213	Liability for employee benefits	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2,066,492	178,813	-	(489,218)	1,756,087	Allowance for impairment of receivables	
Liabilitas kontrak asuransi	<u>262,659</u>	<u>42,091</u>	<u>-</u>	<u>1,132,946</u>	<u>1,437,696</u>	Insurance contract liabilities	
	<u>2,359,974</u>	<u>240,728</u>	<u>(10,434)</u>	<u>643,728</u>	<u>3,233,996</u>		
	<u>129,872,173</u>	<u>6,623,198</u>	<u>(11,056,656)</u>	<u>643,728</u>	<u>126,082,442</u>		

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak**

Pada bulan Agustus 2019, Kantor Pajak melakukan pemeriksaan untuk tahun pajak 2018. Pada Februari 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2018 dengan total senilai Rp 15.257.453 dan Rp 4.717.031. Pada 10 Maret 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut, dan dicatat sebagai beban usaha (catatan 27) sebesar Rp 19.974.484 dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

Pada Februari 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan atas lebih bayar pajak 2018 dengan total senilai Rp 17.216.798. Pada 24 Maret 2020, Perusahaan telah menerima pembayaran atas lebih bayar pajak tersebut, dan dicatat sebagai beban pajak penghasilan - tahun lalu sebesar Rp 17.216.798 dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

**18. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Uang jaminan	999,481,144	916,809,124
Beban akrual	83,938,361	91,201,122
Survey klaim	19,617,250	17,989,292
Deposit jaminan	1,205,513	1,379,113
Penyisihan ujarah yang belum menjadi hak	9,315,805	5,750,739
Lainnya	56,221,259	38,564,809
	<u>1,169,779,332</u>	<u>1,071,694,199</u>

Uang jaminan merupakan uang jaminan yang diterima oleh Grup sehubungan dengan penerbitan asuransi jaminan dan garansi bank.

**17. INCOME TAX (continued)**

**e. Tax assessment letter**

On August 2019, Tax Office performed examination for fiscal year 2018. On February 2020, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter penalties for income tax art 21, income tax art 23, income tax art 26 and Value Added Tax (VAT) for its 2018 fiscal year amounting to Rp 15,257,453 and Rp 4,717,031, respectively. The underpayment has been paid by the Company on 10 March 2020, and recorded as operating expense (Note 27) amounting to Rp 19,974,484 in the consolidated statement of profit or loss for 2019.

On February 2020, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax (CIT) for overpayment 2018 fiscal year amounting to Rp 17,216,798. The underpayment on overpayment has been paid to the Company on 24 March 2020, and recorded as income tax expense - prior year for Rp 17,216,798 in the consolidated statement of profit or loss for 2019.

**f. Administration**

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**18. OTHER PAYABLE**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Collateral on surety bonds		
Accrued expenses		
Claim survey		
Security deposit		
Unearned ujarah reserve		
Others		

Collateral on surety bonds represents cash collateral received by the Group for the issuance of surety bond and bank guarantee.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. MODAL SAHAM**

Seluruh modal saham Perseroan dimiliki Pemerintah Republik Indonesia.

**19. SHARE CAPITAL**

*All of the Company's share capital is owned by the Government of the Republic of Indonesia.*

<b>2019 dan/and 2018</b>			
<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/Total issued and fully paid capital</b>	
Pemerintah Republik Indonesia	<u>425,000</u>	<u>100%</u>	<u>425,000,000</u>
			<i>The Government of Republic of Indonesia</i>
<p>Berdasarkan Akta Notaris Nomor 01 tanggal 7 Desember 2018 perihal Perubahan Anggaran Dasar, terdapat Perubahan Jenis Saham Jasindo yang terdiri dari :</p>			<p><i>Based on Notarial Deed No. 01 dated 7 December 2018 regarding amendment to The Article of Association, there is changes in Jasindo's type shares as follows:</i></p>
a. 1 Saham Seri A Dwiwarna senilai Rp 1.000.000 (nilai penuh)			a. 1 share series A Dwiwarna amounted Rp 1,000,000 (full amount)
b. 424.999 Saham Seri B, nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya senilai Rp 424.999.000.000 (nilai penuh)			b. 424,999 shares series B, nominal amount of Rp 1,000,000 (full amount) per share or all shares amounted Rp 424,999,000,000 (full amount)

**20. ALOKASI DAN DISTRIBUSI SALDO LABA**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 29 Mei 2019 dan 3 Mei 2018, pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian laba konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

**20. APPROPRIATION AND DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS**

*Based on the General Meeting of Shareholder (GMS) held on 29 May 2019 and 3 May 2018, the shareholder approved the appropriation and distribution of consolidated net income attributable to owner of the parent entity for year 2019 and 2018, respectively as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Dividen tunai	26,204,115	54,010,680	<i>Cash dividends</i>
Laba ditahan	<u>174,888,478</u>	<u>306,060,518</u>	<i>Retained earnings</i>
	<u>201,092,593</u>	<u>360,071,198</u>	

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali PT Mitracipta Polasarana (MCP) dan PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS), Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

**21. NON-CONTROLLING INTEREST**

*This account represents the share of non-controlling interests of PT Mitracipta Polasarana (MCP) and PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS), the Subsidiary, are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Aset neto</b>			<b>Net assets</b>
PT Mitra Cipta Polasarana	4,809,674	4,685,350	<i>PT Mitra Cipta Polasarana</i>
PT Asuransi Jasindo Syariah	<u>3,632,856</u>	<u>3,369,794</u>	<i>PT Asuransi Jasindo Syariah</i>
	<u>8,442,530</u>	<u>8,055,144</u>	
<b>Laba neto</b>			<b>Net income</b>
PT Mitra Cipta Polasarana	479,342	421,836	<i>PT Mitra Cipta Polasarana</i>
PT Asuransi Jasindo Syariah	<u>278,540</u>	<u>55,692</u>	<i>PT Asuransi Jasindo Syariah</i>
	<u>757,882</u>	<u>477,528</u>	
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income</b>
PT Mitra Cipta Polasarana	(17,549)	18,285	<i>PT Mitra Cipta Polasarana</i>
PT Asuransi Jasindo Syariah	<u>(15,478)</u>	<u>(15,686)</u>	<i>PT Asuransi Jasindo Syariah</i>
	<u>(33,027)</u>	<u>2,599</u>	

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PENDAPATAN PREMI**

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransinya pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**22. PREMIUM INCOME**

Premium income by classes of business in 2019 and 2018 are as follows:

		2019			
	Premi bruto/ Gross premiums	Premi reasuransi/ Reinsurance premiums	(Kenaikan/ penurunan premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan/ (Increase)/ decrease in unearned premium reserve and liability on future policy benefit	Pendapatan premi - neto/ Net premium income	
Pengangkutan	80,343,481	(17,161,668)	(276,675)	62,905,138	Marine cargo
Kebakaran	1,627,543,702	(1,046,669,007)	(54,402,454)	526,472,241	Fire
Rangka pesawat	236,283,982	(201,869,089)	10,122,845	44,537,738	Aviation
Rekayasa	318,402,347	(220,908,304)	(18,578,990)	78,915,053	Engineering
Rangka kapal	219,635,653	(105,825,054)	(14,438,941)	99,371,658	Marine hull
Kendaraan bermotor	394,917,873	-	58,453,234	453,371,107	Vehicles
Aneka	21,717,595	(406,939)	2,162,382	23,473,038	Various
Jaminan	346,313,925	(156,047,522)	4,608,685	194,875,088	Bonds
Energy Offshore	696,275,481	(641,182,723)	(12,937,314)	42,155,444	Energy Offshore
Energy Onshore	33,588,798	(29,067,153)	(1,083,144)	3,438,501	Energy Onshore
Satelit	52,305,888	(42,141,463)	(17,636,717)	(7,472,292)	Satellites
Tanggung gugat	78,938,300	(30,855,108)	3,424,879	51,508,071	Liability
Kecelakaan diri	70,556,362	(15,492,779)	4,086,631	59,150,214	Personal Accident
Kesehatan	355,750,361	(60,599,077)	15,811,764	310,963,048	Health
Kredit	859,098,540	(28,869,095)	(113,917,351)	716,312,094	Credit
	<u>5,391,672,288</u>	<u>(2,597,094,981)</u>	<u>(134,601,166)</u>	<u>2,659,976,141</u>	
2018					
	Premi bruto/ Gross premiums	Premi reasuransi/ Reinsurance premiums	(Kenaikan/ penurunan premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan/ (Increase)/ decrease in unearned premium reserve and liability on future policy benefit	Pendapatan premi - neto/ Net premium income	
Pengangkutan	75,520,939	(20,682,748)	2,045,917	56,884,108	Marine cargo
Kebakaran	1,570,885,897	(1,113,586,442)	(17,246,530)	440,052,925	Fire
Rangka pesawat	281,054,721	(266,225,333)	12,281,406	27,110,794	Aviation
Rekayasa	430,668,971	(363,166,399)	17,202,665	84,705,237	Engineering
Rangka kapal	198,450,983	(148,836,242)	(8,195,003)	41,419,738	Marine hull
Kendaraan bermotor	604,147,383	-	(45,651,329)	558,496,054	Vehicles
Aneka	27,876,747	(760,749)	(1,619,803)	25,496,195	Various
Jaminan	345,614,729	(107,784,286)	336,390	238,166,833	Bonds
Energy Offshore	747,526,218	(743,399,456)	5,129,452	9,256,214	Energy Offshore
Energy Onshore	14,202,288	(5,230,845)	(157,582)	8,813,861	Energy Onshore
Satelit	-	-	-	-	Satellites
Tanggung gugat	74,397,576	(31,208,690)	(6,775,840)	36,413,046	Liability
Kecelakaan diri	91,184,064	(15,610,171)	(4,928,694)	70,645,199	Personal Accident
Kesehatan	351,093,742	(27,240,199)	(3,006,621)	320,846,922	Health
Kredit	804,359,315	(12,303,623)	(205,353,725)	586,701,967	Credit
	<u>5,616,983,573</u>	<u>(2,856,035,183)</u>	<u>(255,939,297)</u>	<u>2,505,009,093</u>	

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. BEBAN KLAIM**

Beban klaim berdasarkan jenis asuransinya pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**23. CLAIM EXPENSE**

*Claim expenses by classes of business in 2019 and 2018 are as follows:*

2019					
Klaim bruto/ <i>Gross claim</i>	Klaim reasuransi/ <i>Reinsurance claim</i>	Kenaikan/ (penurunan) manfaat polis dan estimasi klaim/ <i>Increase/ (decrease) in policy benefit and estimated claim</i>	Beban klaim/ <i>Claim expense</i>		
Pengangkutan	26,933,880	(6,387,268)	(2,162,428)	18,384,184	Marine cargo
Kebakaran	942,578,345	(690,753,907)	1,553,047	253,377,485	Fire
Rangka pesawat	240,244,930	(234,600,980)	(175,550)	5,468,400	Aviation
Rekayasa	111,518,572	(113,594,858)	15,212,430	13,136,144	Engineering
Rangka Kapal	58,565,269	(32,453,662)	10,129,545	36,241,152	Marine Hull
Kendaraan Bermotor	305,113,786	-	(5,699,641)	299,414,145	Vehicles
Aneka	957,495	-	(386,904)	570,591	Various
Jaminan	128,694,722	(95,848,544)	(23,740,428)	9,105,750	Bonds
Energy <i>Offshore</i>	876,613,322	(872,439,756)	(2,958,701)	1,214,865	Energy <i>Offshore</i>
Energy <i>Onshore</i>	2,240,448	(1,088,471)	996,167	2,148,144	Energy <i>Onshore</i>
Tanggung gugat	15,248,883	(549,072)	19,434,070	34,133,881	Liability
Kecelakaan diri	50,206,745	(15,597,390)	(11,278,162)	23,331,193	Personal Accident
Kesehatan	358,669,500	(62,702,685)	3,456,821	299,423,636	Health
Kredit	385,163,180	(12,570,630)	124,578,751	497,171,301	Credit
<b>3,502,749,077</b>	<b>(2,138,587,223)</b>	<b>128,959,017</b>	<b>1,493,120,871</b>		
2018					
Klaim bruto/ <i>Gross claim</i>	Klaim reasuransi/ <i>Reinsurance claim</i>	Kenaikan/ (penurunan) manfaat polis dan estimasi klaim/ <i>Increase/ (decrease) in policy benefit and estimated claim</i>	Beban klaim/ <i>Claim expense</i>		
Pengangkutan	35,166,520	(2,729,256)	1,237,533	33,674,797	Marine cargo
Kebakaran	537,540,196	(315,229,693)	(32,292,513)	190,017,990	Fire
Rangka pesawat	183,908,299	(166,642,101)	(4,733,982)	12,532,216	Aviation
Rekayasa	82,656,275	(59,979,377)	(3,339,037)	19,337,861	Engineering
Rangka Kapal	85,777,559	(47,569,408)	(29,775,562)	8,432,589	Marine Hull
Kendaraan Bermotor	342,707,372	-	(1,727,315)	340,980,057	Vehicles
Aneka	2,556,348	-	(204,322)	2,352,026	Various
Jaminan	115,282,663	(71,281,095)	3,895,371	47,896,939	Bonds
Energy <i>Offshore</i>	667,603,349	(660,358,161)	1,251,817	8,497,005	Energy <i>Offshore</i>
Energy <i>Onshore</i>	135,972	185,402	(34,344)	287,030	Energy <i>Onshore</i>
Tanggung gugat	25,396,085	(1,609,830)	2,137,571	25,923,826	Liability
Kecelakaan diri	130,086,604	(48,249,346)	(17,681,736)	64,155,522	Personal Accident
Kesehatan	296,702,631	(25,498,535)	32,990,049	304,194,145	Health
Kredit	266,799,560	(14,956,732)	66,208,782	318,051,610	Credit
<b>2,772,308,633</b>	<b>(1,413,918,131)</b>	<b>17,932,312</b>	<b>1,376,322,814</b>		

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BEBAN KOMISI - NETO**

**24. COMMISSION EXPENSES - NET**

	2019			
	Beban komisi/ Commission expense	Pendapatan komisi/ Commission income	Beban/ (pendapatan) komisi - neto/ Net commission expense/ (income)	
Pengangkutan	8,628,072	(1,136,924)	7,491,148	Marine cargo
Kebakaran	95,239,737	(77,111,979)	18,127,758	Fire
Rangka pesawat	9,228,604	(16,175,173)	(6,946,569)	Aviation
Rekayasa	23,666,599	(19,515,514)	4,151,085	Engineering
Rangka kapal	15,605,166	(14,191,600)	1,413,566	Marine hull
Kendaraan bermotor	122,665,353		122,665,353	Vehicles
Aneka	5,865,895	(250,338)	5,615,557	Various
Jaminan	31,242,561	(40,991,070)	(9,748,509)	Bonds
Energi Offshore	24,358,175	(131,205,036)	(106,846,861)	Energy Offshore
Energi Onshore	1,458,174	26,758,374	28,216,548	Energy Onshore
Satelit	1,419,388	(352,550)	1,066,838	Satellite
Tanggung gugat	13,950,342	(2,359,066)	11,591,276	Liability
Kecelakaan diri	7,920,062	(793,391)	7,126,671	Personal Accident
Kesehatan	7,705,283	(18,233,396)	(10,528,113)	Health
Kredit	167,441,916	(5,064,894)	162,377,022	Credit
	<u>536,395,327</u>	<u>(300,622,557)</u>	<u>235,772,770</u>	
2018				
	Beban komisi/ Commission expense	Pendapatan komisi/ Commission income	Beban/ (pendapatan) komisi - neto/ Net commission expense/ (income)	
Pengangkutan	8,975,660	(3,932,245)	5,043,415	Marine cargo
Kebakaran	94,216,350	(80,995,763)	13,220,587	Fire
Rangka pesawat	12,059,105	(33,114,825)	(21,055,720)	Aviation
Rekayasa	51,570,215	(40,334,573)	11,235,642	Engineering
Rangka kapal	9,412,346	(28,673,084)	(19,260,738)	Marine hull
Kendaraan bermotor	177,019,799	-	177,019,799	Vehicles
Aneka	5,044,575	(211,787)	4,832,788	Various
Jaminan	34,805,840	(26,781,675)	8,024,165	Bonds
Energi Offshore	9,633,147	(102,724,906)	(93,091,759)	Energy Offshore
Energi Onshore	1,635,102	(1,637,947)	(2,845)	Energy Onshore
Tanggung gugat	9,622,138	(905,424)	8,716,714	Liability
Kecelakaan diri	11,701,379	(625,846)	11,075,533	Personal Accident
Kesehatan	12,600,733	(8,629,788)	3,970,945	Health
Kredit	176,851,412	(3,074,484)	173,776,928	Credit
	<u>615,147,801</u>	<u>(331,642,347)</u>	<u>283,505,454</u>	

**25. BEBAN UNDERWRITING LAIN - NETO**

**25. OTHER UNDERWRITING EXPENSES - NET**

	2019			
	Beban underwriting lain/ Other underwriting expense	Pendapatan underwriting lain/ Other underwriting income	Beban/ (pendapatan) underwriting lain bersih/ Net other underwriting expense/ (income)	
Pengangkutan	12,295,203	(42,297)	12,252,906	Marine cargo
Kebakaran	145,617,143	(23,828,107)	121,789,036	Fire
Rangka pesawat	7,341,726	(283,669)	7,058,057	Aviation
Rekayasa	16,972,243	(2,417,794)	14,554,449	Engineering
Rangka kapal	13,185,588	(293,222)	12,892,366	Marine hull
Kendaraan bermotor	127,325,039	(678,466)	126,646,573	Vehicles
Aneka	3,371,152	(201,989)	3,169,163	Various
Jaminan	23,075,040	(1,135,533)	21,939,507	Bonds
Energi Offshore	18,149,313	(3,021,029)	15,128,284	Energy Offshore
Energi Onshore	2,265,962	(10,972)	2,254,990	Energy Onshore
Satelit	861,137	-	861,137	Satellite
Tanggung gugat	5,755,470	(63,473)	5,691,997	Liability
Kecelakaan diri	6,461,543	(44,203)	6,417,340	Personal Accident
Kesehatan	30,364,051	(443,411)	29,920,640	Health
Kredit	85,686,045	(357,134)	85,328,911	Credit
	<u>498,726,655</u>	<u>(32,821,299)</u>	<u>465,905,356</u>	

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. BEBAN UNDERWRITING LAIN - NETO (lanjutan)**

**25. OTHER UNDERWRITING EXPENSES - NET  
(continued)**

	2018			
	Beban underwriting lain/ Other underwriting expense	Pendapatan underwriting lain/ Other underwriting income	Beban/ (pendapatan) underwriting lain bersih/ Net other underwriting expense/ (income)	
Pengangkutan	12,709,328	(760,599)	11,948,729	Marine cargo
Kebakaran	143,446,733	(11,331,164)	132,115,569	Fire
Rangka pesawat	8,244,838	(714,148)	7,530,690	Aviation
Rekayasa	22,969,945	(3,486,895)	19,483,050	Engineering
Rangka kapal	15,164,562	(54,559)	15,110,003	Marine hull
Kendaraan bermotor	188,828,446	(445,066)	188,383,380	Vehicles
Aneka	76,363,282	(178,743)	76,184,539	Various
Jaminan	49,077,806	317,227	49,395,033	Bonds
Energi Offshore	12,780,475	(5,024,371)	7,756,104	Energy Offshore
Energi Onshore	1,034,238	(2,281)	1,031,957	Energy Onshore
Satelit	-	-	-	Satellite
Tanggung gugat	1,478,045	(135,146)	1,342,898	Liability
Kecelakaan diri	2,048,841	(14,970)	2,033,871	Personal Accident
Kesehatan	5,836,176	(1,339,326)	4,496,850	Health
Kredit	13,337,574	(531,177)	12,806,397	Credit
	<u>553,320,289</u>	<u>(24,356,081)</u>	<u>529,619,070</u>	

**26. HASIL INVESTASI**

**26. INVESTMENT INCOME**

	2019	2018	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Dividen dari saham	14,664,454	24,500,088	Dividend income
Bagian laba Entitas Asosiasi	<u>60,172,578</u>	<u>46,360,009</u>	Equity on net earnings of Associate
	<u>74,837,032</u>	<u>70,860,097</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Laba selisih kurs mata uang asing	-	59,568,672	Gain on foreign exchange
Realisasi laba/(rugi) penjualan surat berharga	1,575,985	365,505	Realised gain/(loss) on sale of marketable securities
Bunga efek utang	45,553,840	47,751,998	Interest on debt securities
Bunga deposito	58,492,549	52,391,413	Interest on time deposits
Hasil reksadana	11,240,385	6,181,389	Income from mutual funds
Dividen dari saham	417,401	487,858	Dividend income
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga saham (Catatan 5e)	(1,301,662)	(348,008)	Unrealised loss on changes of fair value of equity securities (Note 5e)
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai aset bersih reksadana (Catatan 5d)	6,143,013	(7,121,099)	Unrealised gain/(loss) on changes on net asset value of mutual funds units (Note 5d)
Lainnya	<u>651,411</u>	<u>1,011,981</u>	Others
	<u>122,772,922</u>	<u>160,289,709</u>	
	<u>197,609,954</u>	<u>231,149,806</u>	

**27. BEBAN USAHA**

**27. OPERATING EXPENSES**

	2019	2018	
Gaji dan manfaat karyawan	263,719,549	224,735,136	Salaries and employees' benefits
Prasarana	76,352,820	76,136,454	Utilities
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	43,196,359	66,427,111	Allowance/ for impairment of receivables (Notes 6 and 7)
Administrasi dan keuangan	41,805,825	47,285,996	Administration and finance
Pajak final dan SKP (Catatan 17e)	43,242,264	19,725,337	Final taxes and SKP (Note 17e)
Perencanaan dan pengawasan	18,999,007	17,923,063	Planning and supervision
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	20,711,357	14,978,175	Depreciation (Note 10)
Imbalan kerja (Catatan 29)	16,228,591	14,340,357	Post-employment benefits (Note 29)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	9,995,763	6,049,138	Partnership and Community Development Program
Penyisihan penurunan nilai Investasi (Catatan 5)	<u>1,000,000</u>	<u>300,000</u>	Allowance for impairment of investment (Note 5)
	<u>535,251,535</u>	<u>487,900,767</u>	



**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - NETO**

**28. OTHER INCOME/(EXPENSES) - NET**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
(Rugi)/laba selisih kurs - neto	(90,226,443)	82,555,520	(Loss)/gain from exchange rate - net
Pendapatan ujarah	67,310,601	52,027,896	Ujarah income
Hasil sewa - neto	35,118,646	18,396,118	Rental income - net
Pendapatan <i>Surplus Underwriting</i>	3,897,272	8,018,447	Underwriting Surplus income
Hasil jasa giro	5,503,299	3,947,568	Interest on current accounts
			(Loss)/gain on sale of property and equipment
(Rugi)/laba penjualan aset tetap	(2,969,285)	23,813	
Lainnya	<u>(1,924,619)</u>	<u>15,419,888</u>	Others
Total - neto	<u>16,709,471</u>	<u>180,389,250</u>	Total - net

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

The liability for employee benefits consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Liabilitas imbalan kerja - program dana pensiun	19,660,003	10,602,385	Employee benefit liability - pension plan program
Liabilitas imbalan kerja - program purna bakti	37,647,879	30,811,933	Employee benefit liability - post employment program
Liabilitas imbalan kerja - program pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak	13,617,625	11,349,528	Employee benefit liability - severance, gratuity and compensation program
Liabilitas imbalan kerja - program cuti besar	<u>17,280,148</u>	<u>14,585,686</u>	Employee benefit liability - long service leave program
Total liabilitas	<u>88,205,655</u>	<u>67,349,532</u>	Total liabilities

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan Perseroan dalam perhitungan imbalan pasti pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya sebagai berikut:

Key actuarial assumptions used in the valuation of the defined-benefit post-employment and other long-term employment benefits are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Usia pensiun	55	55	Pension age
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increasing rate
Tingkat diskonto	7.70%	8.25%	Discount rate
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI 2011)	Table of mortality
Tingkat cacat	3 % dari TMI 2011	3 % dari TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0.5% (Usia 18-29 tahun)/0.5% (18-29 years of age) 0.4% (Usia 30-39 tahun)/0.4% (30-39 years of age) 0.3% (Usia 40-44 tahun)/0.3% (40-44 years of age) 0.2% (Usia 45-49 tahun)/0.2% (45-49 years of age) 0.1% (Usia 50-54 tahun)/0.1% (50-54 years of age) 0% (Usia > 54 tahun)/0% (> 54 years of age)		Resignation rate

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasindo yang pendirian dan perubahannya masing-masing telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 298/KMK.017/1993 tanggal 24 Desember 1993 dan No. KEP-49/KM.10/2009 tanggal 1 April 2009. Iuran pensiun yang ditanggung oleh karyawan adalah sebesar 7,50% dari penghasilan dasar pensiun dan iuran pemberi kerja yang besarnya dihitung berdasarkan perhitungan aktuarial. Imbalan pasca-kerja akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan.

Laporan perhitungan aktuarial atas kewajiban Perseroan disusun oleh Aktuaris Independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk tahun 2019 dan tahun 2018 yang diterbitkan pada tanggal 2 Maret 2020 dan 1 Maret 2019

Jumlah karyawan Perseroan yang berhak (tidak diaudit) atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 1.021 karyawan tahun 2019 dan 1.002 karyawan tahun 2018.

**1. Program dana pensiun:**

Perubahan liabilitas imbalan pasti neto dana pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Liabilitas pada awal periode	10,602,385	38,673,771
Pembayaran iuran	(11,501,771)	(2,465,076)
Beban yang diakui di laba rugi konsolidasian	2,728,344	5,275,022
Beban/(pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>17,831,045</u>	<u>(30,881,332)</u>
Total liabilitas	<u>19,660,003</u>	<u>10,602,385</u>

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti dana pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini liabilitas pada awal periode	191,277,228	217,758,216
Biaya jasa kini iuran pegawai	2,404,044	2,798,388
Biaya bunga dari nilai kini liabilitas imbalan pasti	1,841,172	1,766,282
Pembayaran imbalan dari program pendanaan	14,909,470	15,048,362
Kerugian/(keuntungan) aktuarial: Kerugian/(keuntungan) atas perubahan asumsi ekonomis	<u>(15,633,941)</u>	<u>(15,116,053)</u>
	<u>8,671,219</u>	<u>(30,977,967)</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode	<u>203,469,192</u>	<u>191,277,228</u>

**29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

The Group established Dana Pensiun Jasindo to manage the defined benefit pension plan, the establishment of which has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on its decision letter No. 298/KMK.017/1993 dated 24 December 1993 and No. KEP-49/KM.10/2009 dated 1 April 2009. Employee's contribution is 7.50% of the basic salary while employer's contribution is calculated based on actuarial calculation. The post-employment benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

The actuarial valuation report on employees post-employment's obligation were prepared by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo for year 2019 and year 2018 on 2 March 2020 and 1 March 2019

Number of the Company's eligible employees (unaudited) for defined benefits post-employment is 1,021 in 2019 and 1,002 in 2018.

**1. Pension fund program:**

Changes in net defined benefit liability of pension funds are as follows:

Liabilities on beginning period	38,673,771
Contribution payment	(2,465,076)
Expense recognised in consolidated profit or loss	5,275,022
Expense/(income) recognised in consolidated other comprehensive income	<u>(30,881,332)</u>
Total liability	<u>10,602,385</u>

Changes in present value defined benefit obligations of pension funds are as follows:

Present value obligation at beginning period	217,758,216
Current service cost	2,798,388
Employee contribution	1,766,282
Interest cost from defined benefit plan	15,048,362
Benefit paid from funded program	<u>(15,116,053)</u>
Actuarial (loss)/gain: Loss/(gain) from changes in actuarial assumption	<u>(30,977,967)</u>
Present value defined benefit obligation at the end of period	<u>191,277,228</u>

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**1. Program dana pensiun: (lanjutan)**

**1. Pension fund program: (continued)**

Rekonsiliasi nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

*Fair value reconciliation of pension fund's assets programs are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai wajar aset program pada awal periode	180,674,843	179,084,445	<i>Fair value of assets program at beginning period</i>
luran Perusahaan yang dibayarkan periode berjalan	11,501,771	2,465,076	<i>The Company contribution payment in current period</i>
luran Karyawan yang dibayarkan periode berjalan	1,841,172	1,766,282	<i>Employee contribution payment in current period</i>
Pembayaran imbalan dari aset program	(15,633,941)	(15,116,053)	<i>Benefit paid from program assets</i>
Pendapatan bunga atas aset program	14,585,170	12,571,728	<i>Interest income on program assets</i>
Kerugian aktuarial atas aset program	<u>(9,159,826)</u>	<u>(96,635)</u>	<i>Loss on program assets</i>
Nilai wajar aset program pada akhir periode	<u>183,809,189</u>	<u>180,674,843</u>	<i>Fair value of program assets at ending period</i>

Nilai yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dari program dana pensiun adalah sebagai berikut:

*Amount recognised in the consolidated statements of financial positions of pension fund program are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini liabilitas pasti imbalan kerja	203,469,192	191,277,228	<i>Present value of define benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	<u>(183,809,189)</u>	<u>(180,674,843)</u>	<i>Fair value of program assets</i>
Total liabilitas imbalan pasti neto	<u>19,660,003</u>	<u>10,602,385</u>	<i>Total defined benefit liabilities net</i>

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dari program pensiun adalah sebagai berikut:

*Expense recognised in the consolidated statements of profit or loss of pension funds program are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	2,404,044	2,798,388	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga atas nilai kini liabilitas	14,909,470	15,048,362	<i>Interest expense on present value liabilities</i>
Pendapatan bunga dari aset program	<u>(14,585,170)</u>	<u>(12,571,728)</u>	<i>Interest income from program assets</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi konsolidasian	<u>2,728,344</u>	<u>5,275,022</u>	<i>Expense recognised in consolidated profit or loss</i>

Penghasilan/(beban) komprehensif lain yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dari program pensiun adalah sebagai berikut:

*Other comprehensive benefit/(expense) recognised in the consolidated statements of profit or loss of pension funds program are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kerugian/(keuntungan) aktuarial atas liabilitas	8,671,219	(30,977,967)	<i>Actuarial loss/(gain) on liabilities</i>
Kerugian aktuarial atas aset program	<u>9,159,826</u>	<u>96,635</u>	<i>Actuarial loss on program assets</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>17,831,045</u>	<u>(30,881,332)</u>	<i>Actuarial loss/(gain) recognised in consolidated other comprehensive income</i>

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**2. Program purna bakti:**

**2. Post-employment program:**

Perubahan liabilitas imbalan program purna bakti adalah sebagai berikut:

*Changes in benefit liability of post-employment program are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Awal tahun	30,811,933	37,529,578	<i>Beginning of the period</i>
Beban yang diakui di laba rugi konsolidasian	4,867,052	5,335,586	<i>Expense charged to consolidated profit or loss</i>
Beban/(pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3,950,641	(9,597,675)	<i>Expense/(income) recognised in consolidated other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan untuk imbalan terminasi	<u>(1,981,747)</u>	<u>(2,455,556)</u>	<i>Benefit paid for termination benefit</i>
Total liabilitas	<u>37,647,879</u>	<u>30,811,933</u>	<i>Total liabilities</i>

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dari program purna bhakti adalah sebagai berikut:

*Expense charged to the consolidated statements of profit or loss of post-employment program are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	2,392,894	2,765,163	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga atas nilai kini liabilitas	<u>2,474,158</u>	<u>2,570,423</u>	<i>Interest cost on present value liabilities</i>
Biaya yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian	<u>4,867,052</u>	<u>5,335,586</u>	<i>Expense recognised in consolidated profit or loss</i>

**3. Program pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak:**

**3. Severance, gratuity and compensation program:**

Perubahan liabilitas program pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak adalah sebagai berikut:

*Changes in liability of severance, gratuity and compensation are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Liabilitas pada awal tahun	8,623,348	10,882,687	<i>Liabilities at the beginning of the year</i>
Beban yang diakui di laba rugi konsolidasian	1,478,989	1,566,522	<i>Expense charged to consolidated profit or loss</i>
Beban/(pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian	635,697	(3,705,882)	<i>Expense/(income) recognised in consolidated other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan untuk imbalan terminasi	<u>(405,784)</u>	<u>(119,979)</u>	<i>Benefit paid for termination benefit</i>
	10,332,250	8,623,348	
Entitas Anak	<u>3,285,375</u>	<u>2,726,180</u>	<i>The Subsidiaries</i>
Liabilitas pada akhir tahun	<u>13,617,625</u>	<u>11,349,528</u>	<i>Liabilities at the end of the year</i>

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Expense charged to consolidated statements of profit or loss are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	790,153	837,856	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga atas nilai kini liabilitas	<u>688,836</u>	<u>728,666</u>	<i>Interest expense on present value liabilities</i>
	1,478,989	1,566,522	
Entitas Anak	<u>669,385</u>	<u>350,262</u>	<i>The Subsidiaries</i>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	<u>2,148,374</u>	<u>1,916,784</u>	<i>Expense charged to consolidated statements of profit or loss</i>

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**4. Program cuti besar:**

**4. Long service leave program:**

Perubahan liabilitas imbalan program cuti besar adalah sebagai berikut:

Changes in benefit liability of long service leave are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Liabilitas pada awal tahun	14,585,686	16,565,891	Liabilities on beginning of the year
Beban yang diakui di laba rugi konsolidasian	6,484,821	1,812,965	Expense charged to consolidated profit or loss
Pembayaran imbalan	<u>(3,790,359)</u>	<u>(3,793,170)</u>	Benefit paid
Liabilitas di akhir tahun	<u>17,280,148</u>	<u>14,585,686</u>	Liabilities at the end of the year
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:			Expense charged to the consolidated statements of profit or loss are as follows:
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	4,073,211	3,793,773	Current service cost
Biaya bunga	1,060,480	1,005,068	Interest expense
Keuntungan aktuarial	<u>1,351,130</u>	<u>(2,985,876)</u>	Actuarial gain
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	<u>6,484,821</u>	<u>1,812,965</u>	Expense charged to statement of consolidated profit or loss

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perseroan terhadap perubahan asumsi aktuarial yang mungkin terjadi pada tingkat diskonto dan kenaikan gaji, dengan semua asumsi lainnya dianggap tetap. Analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The following table shows the Company's sensitivity to possible changes in the actuarial assumption of discount rate and salary increase, with all other variables held constant. The sensitivity analysis as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Dampak perubahan pada nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Impact on changes of present value of defined benefits liabilities</b>			
Kenaikan 1% atas tingkat diskonto	(11,183,937)	(8,971,220)	Increase of 1% of the discount rate
Penurunan 1% atas tingkat diskonto	12,801,952	10,248,428	Decrease of 1% of the discount rate
Kenaikan 1% atas tingkat gaji	12,185,943	9,331,867	Increase of 1% of the salary rate
Penurunan 1% atas tingkat gaji	(10,857,767)	(8,108,482)	Decrease of 1% of the salary rate

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Berikut adalah rincian hubungan dan sifat hubungan berelasi untuk pihak-pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perseroan:

Below are nature of relationships for related parties which have significant transactions with the Company:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan dengan Perseroan/ Relationship with Company</u>	<u>Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of accounts balance/transactions</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penyimpanan dana, Penempatan dana, Pendapatan premi, Piutang premi, Biaya klaim dan Utang klaim/Savings, Deposits, Premium income, Premium receivables, Claim expense and Claim payables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penyimpanan dana, Penempatan dana, Piutang premi, Pendapatan premi, Biaya klaim dan Utang klaim/Savings, Deposits, Premium receivables, Premium income, Claim expense and Claim payables

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**      **30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Berikut adalah rincian hubungan dan sifat hubungan berelasi untuk pihak-pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perseroan: (lanjutan)

*Below are nature of relationships for related parties which have significant transactions with the Company: (continued)*

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan dengan Perseroan/ Relationship with Company</b>	<b>Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of accounts balance/transactions</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penyimpanan dana, Penempatan dana, Pendapatan premi, Biaya klaim dan Utang klaim/ <i>Savings, Deposits, Premium income, Claim expense and Claim payables</i>
PT Asuransi Allianz Utama	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Premi, Komisi reasuransi, Piutang koasuransi dan Utang koasuransi/ <i>Premium, Commission reinsurance, Coinsurance receivables and Coinsurance payables</i>
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Pendapatan premi, Premi, Komisi reasuransi, Piutang reasuransi, Piutang koasuransi dan Utang koasuransi/ <i>Premium income, Premium, Commission reinsurance, Reinsurance receivables, Coinsurance receivables and and Coinsurance payables</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan premi, Piutang premi dan Biaya klaim/ <i>Premium income, Premium receivables and Claim expense</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya klaim dan Utang klaim/ <i>Claim expense and Claim payables</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan premi, Piutang premi, Biaya klaim dan Utang klaim/ <i>Premium income, Premium receivables, Claim expense and Claim payables</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan premi dan Piutang premi/ <i>Premium income and Premium receivables</i>
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan premi, Piutang premi dan Biaya klaim/ <i>Premium income, Premium receivables and Claim expense</i>
PT Pembangunan Jawa Bali (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan premi/ <i>Premium income</i>
Kementrian Pertanian Republik Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan premi dan Piutang premi/ <i>Premium income and Premium receivables</i>
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang premi dan Biaya klaim/ <i>Premium receivables and Claim expense</i>
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan premi, Biaya klaim dan Utang klaim/ <i>Premium income, Claim expense and Claim payables</i>

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI(lanjutan)**      **30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES(continued)**

Berikut adalah rincian hubungan dan sifat hubungan berelasi untuk pihak-pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perseroan: (lanjutan)

*Below are nature of relationships for related parties which have significant transactions with the Company: (continued)*

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan dengan Perseroan/ Relationship with Company</b>	<b>Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of accounts balance/transactions</b>
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang premidan Utang klaim/ <i>Premium receivables and Claim payables</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan premi dan Utang klaim/ <i>Premium income and Claim payables</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan premi, Biaya klaim, Utang klaim dan Piutang premi/ <i>Premium income, Claim expense, Claim payables and Premium receivables</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan premi dan Piutang premi/ <i>Premium income and Premium receivables</i>
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan premi, Piutang premi dan Biaya klaim/ <i>Premium income, Premium receivables and Claim expense</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang premi/ <i>Premium receivables</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang premi/ <i>Premium receivables</i>
PT Timah (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan premi, Piutang premi/ <i>Premium income and Premium receivables</i>
PT PAL Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang premi/ <i>Premium receivables</i>
PT Pertamina (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya klaim dan Utang klaim/ <i>Claim expense and Claim payables</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan premi, Biaya klaim dan Utang klaim/ <i>Premium income, Claim expense and Claim payables</i>
PT Utama Karya (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya klaim dan Utang klaim/ <i>Claim expense and Claim payables</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan premi, Biaya klaim dan Utang klaim/ <i>Premium income, Claim expense and Claim payables</i>
PT Pelabuhan Indonesia IV	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang klaim/ <i>Claim payables</i>
PT Pegadaian	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan premi, Piutang premi dan Utang klaim/ <i>Premium income, Premium receivables and Claim payables</i>



**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**      **30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES(continued)**

Berikut adalah rincian hubungan dan sifat hubungan berelasi untuk pihak-pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perseroan:(lanjutan)

*Below are nature of relationships for related parties which have significant transactions with the Company: (continued)*

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan dengan Perseroan/ Relationship with Company</b>	<b>Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of accounts balance/transactions</b>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan premi, Piutang premi dan Biaya klaim/ <i>Premium income, Premium receivables and Claim expense</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan premi/ <i>Premium income</i>
Komisi Pemberantasan Korupsi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang premi/ <i>Premium receivables</i>
PT Indonesia Re	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang reasuransi dan Utang reasuransi/ <i>Reinsurance receivables and Reinsurance payables</i>
PT Reasuransi Umum Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang reasuransi dan Utang reasuransi/ <i>Reinsurance receivables and Reinsurance payables</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang reasuransi, Piutang koasuransi, Utang reasuransi dan Utang koasuransi/ <i>Reinsurance receivables, Coinsurance receivables, Reinsurance payables, and Coinsurance payables</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang reasuransi/Reinsurance receivables
PT Asuransi Ekspor Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang koasuransi dan Utang koasuransi/Coinsurance receivables and Coinsurance payables
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang koasuransi, Utang reasuransi, dan Utang koasuransi/Coinsurance receivables, Reinsurance payables, and Coinsurance payables
PT Beringin Sejahtera Arta Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang koasuransi dan Utang koasuransi/Coinsurance receivables and Coinsurance payables
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang koasuransi dan Utang koasuransi/Coinsurance receivables and Coinsurance payables
PT Mandiri AXA General Insurance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang koasuransi dan Utang koasuransi/Coinsurance receivables and Coinsurance payables
PT Brins General Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang koasuransi dan Utang koasuransi/Coinsurance receivables and Coinsurance payables
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang koasuransi, Utang reasuransi dan Utang koasuransi/Coinsurance receivables, Reinsurance payables and Coinsurance payables

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)      30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	Jumlah dan persentase terhadap total aset/ Amount and percentage to total assets				
	2019		2018		
	Rp	%	Rp	%	
<b>Piutang premi</b>					<b>Premium receivables</b>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	195,129,059	1.54%	252,150,456	1.87%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	152,330,195	1.20%	166,123,465	1.23%	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	87,553,100	0.69%	75,826,479	0.56%	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Indonesia Power	83,572,548	0.66%	118,349,652	0.88%	PT Indonesia Power
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	76,757,997	0.61%	28,619,291	0.21%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pembangkitan Jawa Bali	72,168,839	0.57%	114,272,863	0.85%	PT Pembangkitan Jawa Bali
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	71,193,854	0.56%	75,149,646	0.56%	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63,912,904	0.50%	33,382,744	0.25%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	51,238,817	0.40%	94,059,166	0.70%	Kementerian Pertanian Republik Indonesia
PT Kereta Api Persero (Persero)	48,984,806	0.39%	-	-	PT Kereta Api Persero (Persero)
PT Telekomunikasi Selular (Persero)	48,950,000	0.39%	39,885,665	0.30%	PT Telekomunikasi Selular (Persero)
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	42,489,045	0.34%	44,607,635	0.33%	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	40,656,236	0.31%	4,396,283	0.03%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	31,943,907	0.25%	22,776,422	0.17%	PT Dirgantara Indonesia (Persero)
PT Timah (Persero) Tbk	30,274,973	0.23%	19,050,863	0.14%	PT Timah (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	26,891,628	0.21%	18,805,258	0.14%	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Semen Padang (Persero)	24,645,831	0.19%	21,254,579	0.16%	PT Semen Padang (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	22,961,513	0.18%	14,969,236	0.11%	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	22,132,556	0.17%	25,816,514	0.19%	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	21,173,920	0.17%	31,427,586	0.23%	PT Mandiri Tunas Finance
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	19,691,697	0.16%	3,077,895	0.02%	Pupuk Kalimantan Timur (Persero)
PT Semen Tonasa (Persero)	19,314,540	0.15%	17,763,573	0.13%	PT Semen Tonasa (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero)	17,367,638	0.14%	2,379,275	0.02%	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	17,168,797	0.14%	1,745,393	0.01%	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	15,999,327	0.13%	18,191,712	0.13%	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	14,863,737	0.12%	4,885,016	0.04%	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	13,270,498	0.10%	20,090	0.00%	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Kedutaan Besar Amerika Serikat	13,091,122	0.10%	13,178,577	0.10%	Kedutaan Besar Amerika Serikat
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	11,881,898	0.09%	67,565	0.00%	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,960,303	0.09%	28,446,166	0.21%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya	198,534,693	1.57%	224,641,838	1.67%	Others
	<u>1,567,105,978</u>	<u>12.35%</u>	<u>1,515,320,903</u>	<u>11.24%</u>	
<b>Piutang reasuransi</b>					<b>Reinsurance receivable</b>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	26,050,069	0.21%	26,707,487	0.19%	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia	16,878,721	0.13%	6,068,049	0.05%	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	11,831,747	0.09%	7,638,273	0.06%	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	4,739,849	0.04%	5,345,292	0.04%	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	4,535,588	0.04%	11,820,306	0.08%	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)	4,146,778	0.03%	3,972,900	0.03%	PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	3,659,489	0.03%	4,533,524	0.03%	PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
PT Asuransi ASEL Indonesia	2,138,709	0.02%	2,165,548	0.02%	PT Asuransi ASEL Indonesia
Lainnya	5,038,390	0.03%	1,091,378	0.01%	Others
	<u>79,019,340</u>	<u>0.62%</u>	<u>69,342,757</u>	<u>0.51%</u>	
<b>Piutang koasuransi</b>					<b>Koasuransi receivables</b>
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	87,903,972	0.69%	60,184,696	0.45%	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Asuransi Ekspor Indonesia	63,803,402	0.50%	54,242,225	0.40%	PT Asuransi Ekspor Indonesia
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	50,974,754	0.40%	52,177,187	0.39%	PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
Lainnya	35,307,123	0.29%	24,942,038	0.18%	Others
	<u>237,989,251</u>	<u>1.88%</u>	<u>191,546,146</u>	<u>1.42%</u>	

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**      **30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah dan persentase terhadap total liabilities/ Amount and percentage to total liabilities				
	2019		2018		
	Rp	%	Rp	%	
<b>Utang klaim</b>					<b>Claim payables</b>
SKK MIGAS	32,998,500	0.35%	339,932,337	3.30%	SKK Migas
PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	14,783,412	0.16%	2,877,970	0.03%	PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
PT Pertamina	6,992,651	0.07%	7,283,195	0.07%	PT Pertamina
PT Mandiri Tunas Finance	4,632,595	0.05%	9,556,626	0.09%	PT Mandiri Tunas Finance
PT Semen Padang	4,043,885	0.04%	22,803	0.00%	PT Semen Padang
PT Aneka Tambang Tbk	3,994,727	0.04%	201,710	0.00%	PT Aneka Tambang Tbk
Kementerian Pertanian Republik Indonesia (AUTP)	3,501,990	0.04%	7,440,708	0.07%	Kementerian Pertanian Republik Indonesia (AUTP)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3,419,630	0.04%	5,730,653	0.06%	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,665,553	0.02%	1,339,702	0.01%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	1,240,239	0.01%	1,291,987	0.01%	PT Krakatau Posco Chemtech Calcination
Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia	1,174,256	0.01%	1,826,586	0.02%	Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia
PT Kereta Api Indonesia	1,129,487	0.01%	239,941	0.00%	PT Kereta Api Indonesia
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	1,116,699	0.01%	-		PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Merpati Nusantara Airlines	896,214	0.01%	932,773	0.01%	PT Merpati Nusantara Airlines
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	893,321	0.01%	1,957,377	0.02%	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Petrokimia Gresik	862,718	0.01%	3,721	0.00%	PT Petrokimia Gresik
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	822,702	0.01%	35,776	0.00%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Timah Tbk	595,163	0.01%	15,886	0.00%	PT Timah Tbk
PT Pelabuhan Indonesia IV	587,488	0.01%	76,613	0.00%	PT Pelabuhan Indonesia IV
BP3TKI	583,191	0.01%	139,593	0.00%	BP3TKI
PT Pupuk Sriwijaya Palembang	576,438	0.01%	1,309,336	0.01%	PT Pupuk Sriwijaya Palembang
Lainnya	942,592	0.01%	16,893,045	0.18%	Others
	<u>87,453,451</u>	<u>0.94%</u>	<u>399,168,338</u>	<u>3.88%</u>	
<b>Utang reasuransi</b>					<b>Reinsurance payables</b>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	22,977,646	0.24%	20,195,865	0.20%	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	9,811,708	0.10%	11,347,770	0.11%	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	6,264,529	0.07%	6,388,753	0.06%	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
Lainnya	5,166,045	0.06%	3,447,589	0.03%	Others
	<u>44,219,928</u>	<u>0.47%</u>	<u>41,379,977</u>	<u>0.40%</u>	
<b>Utang koasuransi</b>					<b>Coinsurance payables</b>
PT Tugu Kresna Pratama	70,056,087	0.75%	83,378,443	0.81%	PT Tugu Kresna Pratama
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	67,466,055	0.72%	56,962,702	0.55%	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	59,352,827	0.63%	25,551,727	0.25%	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Asuransi Jasaraharja Putera	16,837,864	0.18%	14,540,832	0.14%	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Ekspor Indonesia	16,592,511	0.18%	7,745,964	0.08%	PT Asuransi Ekspor Indonesia
Lainnya	35,103,792	0.36%	16,344,465	0.16%	Others
	<u>265,409,136</u>	<u>2.82%</u>	<u>204,524,133</u>	<u>1.99%</u>	

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN  
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah dan persentase terhadap total pendapatan premi - bruto/ Amount and percentage to total premium income - gross			
	2019		2018	
	Rp	%	Rp	%
<b>Pendapatan premi</b>				
SKK Migas	602,089,613	11.17%	650,047,903	11.57%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	381,432,068	7.06%	259,166,958	4.61%
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	202,140,742	3.75%	146,666,881	2.61%
PT Mandiri Tunas Finance	187,347,010	3.47%	381,356,268	6.79%
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	174,891,736	3.24%	165,389,754	2.94%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133,170,164	2.47%	111,536,849	1.99%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	121,555,604	2.25%	172,785,146	3.08%
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	119,631,072	2.22%	136,732,060	2.43%
Jamkesmas	114,966,000	2.13%	114,747,300	2.04%
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	87,104,260	1.62%	73,871,425	1.32%
Jamkestama	84,477,375	1.57%	87,496,200	1.56%
PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	81,618,971	1.51%	68,214,839	1.21%
PT Indonesia Power	59,631,541	1.11%	88,937,419	1.58%
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	52,313,421	0.97%	54,888,696	0.98%
PT Pembangkitan Jawa Bali (Persero)	49,662,404	0.92%	79,544,723	1.42%
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	44,575,295	0.83%	25,136,877	0.45%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44,178,170	0.82%	48,190,582	0.86%
Komisi Pemberantasan Korupsi Kementerian Kelautan Republik Indonesia	41,949,874	0.78%	38,203,936	0.68%
Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	39,374,524	0.73%	28,548,131	0.51%
PT Timah (Persero) Tbk	35,751,881	0.66%	39,516,582	0.70%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	34,193,464	0.63%	19,433,910	0.35%
Lainnya	34,633,291	0.64%	33,321,037	0.59%
	<u>828,480,175</u>	<u>15.39%</u>	<u>922,797,266</u>	<u>16.43%</u>
	<u>3,555,168,655</u>	<u>65.94%</u>	<u>3,746,530,742</u>	<u>66.70%</u>

Jumlah dan persentase terhadap beban klaim - bruto/ Amount and percentage to total claim expenses - gross				
2019		2018		
Rp	%	Rp	%	
<b>Beban klaim</b>				
SKK MIGAS	852,223,770	24.33%	665,906,708	24.02%
PT Indonesia Power	239,367,798	6.83%	50,440,025	1.82%
PT Mandiri Tunas Finance	158,002,763	4.51%	189,042,495	6.82%
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	155,144,975	4.43%	110,796,169	4.00%
Kementerian Pertanian Republik Indonesia (AUTP)	143,452,898	4.10%	114,744,585	4.14%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130,788,245	3.73%	40,310,028	1.45%
Jaminan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu (JAMKESMEN)	89,747,821	2.56%	79,179,165	2.86%
PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	82,898,436	2.37%	33,935,421	1.22%
Bank-bank Pembangunan Daerah Jaminan Kesehatan Utama (JAMKESTAMA)	80,556,594	2.30%	36,076,803	1.30%
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	75,385,508	2.15%	65,765,927	2.37%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	63,567,150	1.81%	14,353,030	0.52%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	56,436,877	1.61%	79,573,564	2.87%
Komisi Pemberantasan Korupsi	40,844,606	1.17%	30,668,728	1.11%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35,031,103	1.00%	57,303,325	2.07%
Kedutaan Besar Amerika Serikat	31,069,996	0.89%	7,050,085	0.25%
Kementerian Kelautan dan Perikanan	30,549,974	0.87%	102,676,969	3.70%
Kementerian Pertanian Republik Indonesia (AUTS)	24,033,116	0.69%	43,372,721	1.56%
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	19,786,572	0.56%	17,156,222	0.62%
PT Kaltim Daya Mandiri	18,108,451	0.52%	-	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	15,765,358	0.45%	3,438,706	0.12%
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11,802,007	0.34%	47,730,463	1.72%
PT Semen Padang	11,247,824	0.32%	9,531,457	0.34%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,702,368	0.31%	4,381,276	0.16%
Lainnya	160,319,114	4.58%	239,371,197	8.63%
	<u>2,536,833,324</u>	<u>72.42%</u>	<u>2,042,805,069</u>	<u>73.69%</u>

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

Saldo kas dan setara kas dan investasi ke pihak berelasi diungkapkan pada catatan 4 dan 5.

Personil Manajemen Kunci

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru (tidak diaudit) kepada dewan komisaris masing-masing sebesar Rp 4.873.602 pada tahun 2019 dan Rp 5.988.675 pada tahun 2018.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru (tidak diaudit) kepada dewan direksi masing-masing sebesar Rp 10.968.239 tahun 2019 dan Rp 15.367.726 untuk tahun 2018.

**31. RISIKO ASURANSI**

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan lanjutan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan lini-lini usaha:

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*Balance of cash & cash equivalent and investments to related party are disclosed in notes 4 and 5.*

Key Management Personnel

*Total salaries and benefits paid or accrued (unaudited) by the Company for board of commissioners amounted to Rp 4,873,602 in 2019 and Rp 5,988,675 in 2018.*

*Total salaries and benefits paid or accrued (unaudited) paid to board of directors amounted to Rp 10,968,239 in 2019 and Rp 15,367,726 in 2018.*

**31. INSURANCE RISKS**

*The key risk that the Group faces in relation to insurance contracts is the difference between the amount of actual claims, benefit payments and claim dates from the estimation. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure reserves are adequate to cover the liabilities*

*The table below sets out the concentration risk of the insurance contract liabilities.*

	<b>2019</b>			
	<b>Premi belum merupakan pendapatan/ Unearned premium reserve</b>			
	<b>Bruto/ Gross</b>	<b>Reasuransi/ Reinsurance</b>	<b>Neto/ Net</b>	
Pengangkutan	4,054,046	698,219	3,355,827	Marine cargo
Kebakaran	491,504,646	277,636,482	213,868,164	Fire
Rangka pesawat	54,808,681	55,634,897	(826,216)	Aviation
Rekayasa	58,254,724	34,929,297	23,325,427	Engineering
Rangka kapal	58,631,366	24,025,558	34,605,808	Marine hull
Kendaraan bermotor	88,993,001	610,816	88,382,185	Vehicles
Aneka	1,107,132	293,445	813,687	Various
Jaminan	38,994,774	17,170,193	21,824,581	Bonds
Energi <i>Offshore</i>	201,052,085	193,150,154	7,901,931	Energy Offshore
Energi <i>Onshore</i>	10,532,636	10,058,773	473,863	Energy Onshore
Satelit	18,312,382	-	18,312,382	Satellite
Tanggung gugat	9,969,575	947,960	9,021,615	Liability
Kecelakaan diri	16,341,244	1,614,623	14,726,621	Personal Accident
Kesehatan	11,970,152	1,138,185	10,831,967	Health
Kredit	286,545,318	27,451,212	259,094,106	Credit
	<u>1,351,071,762</u>	<u>645,359,814</u>	<u>705,711,948</u>	

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. RISIKO ASURANSI (lanjutan)**

**31. INSURANCE RISKS (continued)**

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan lini-lini usaha: (lanjutan)

The table below sets out the concentration risk of the insurance contract liabilities. (continued)

	2018			
	Premi belum merupakan pendapatan/ Unearned premium reserve			
	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Neto/ Net	
Pengangkutan	3,968,352	1,031,455	2,936,897	Marine cargo
Kebakaran	433,227,908	282,091,331	151,136,577	Fire
Rangka pesawat	72,618,972	66,834,071	5,784,901	Aviation
Rekayasa	50,126,787	36,172,615	13,954,172	Engineering
Rangka kapal	49,238,345	35,529,186	13,709,159	Marine hull
Kendaraan bermotor	188,174,773	403,431	187,771,342	Vehicles
Aneka	2,624,846	750,362	1,874,484	Various
Jaminan	41,357,522	12,877,201	28,480,321	Bonds
Energi <i>Offshore</i>	208,524,764	217,855,661	(9,330,897)	Energy Offshore
Energi <i>Onshore</i>	6,134,435	6,377,819	(243,384)	Energy Onshore
Tanggung gugat	12,477,434	739,870	11,737,564	Liability
Kecelakaan diri	19,517,923	1,349,383	18,168,540	Personal Accident
Kesehatan	22,407,970	1,328,717	21,079,253	Health
Kredit	223,464,286	13,263,724	210,200,562	Credit
	<u>1,333,864,317</u>	<u>676,604,826</u>	<u>657,259,491</u>	
	2019			
	Manfaat polis masa depan/ Liability on policy future benefit			
	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Neto/ Net	
Pengangkutan	821	-	821	Marine Cargo
Kebakaran	15,295,739	2,188,581	13,107,158	Fire
Rekayasa	52,966,322	31,313,343	21,652,979	Engineering
Rangka kapal	3,044,035	1,142,460	1,901,575	Marine hull
Kendaraan bermotor	160,137,468	6,383,991	153,753,477	Vehicles
Aneka	42,323,800	34,565,997	7,757,803	Various
Kecelakaan diri	15,466,560	11,323,704	4,142,856	Personal Accident
Kredit	300,945,296	26,912,539	274,032,757	Credit
	<u>590,180,041</u>	<u>113,830,615</u>	<u>476,349,426</u>	
	2018			
	Manfaat polis masa depan/ Liability on policy future benefit			
	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Neto/ Net	
Kebakaran	8,162,235	4,331,222	3,831,013	Fire
Rekayasa	51,070,855	37,547,742	13,523,113	Engineering
Rangka kapal	1,044,741	671,610	373,131	Marine hull
Kendaraan bermotor	166,565,584	8,808,766	157,756,818	Vehicles
Aneka	25,373,681	23,964,035	1,409,646	Various
Kecelakaan diri	9,286,562	7,803,173	1,483,389	Personal Accident
Kredit	231,936,897	13,799,929	218,136,968	Credit
	<u>493,440,555</u>	<u>96,926,477</u>	<u>396,514,078</u>	

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. RISIKO ASURANSI (lanjutan)**

**31. INSURANCE RISKS (continued)**

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan lini-lini usaha: (lanjutan)

The table below sets out the concentration risk of the insurance contract liabilities. (continued)

	<b>2019</b>			
	<b>Estimasi klaim/ Estimated claim</b>			
	<b>Bruto/ Gross</b>	<b>Reasuransi/ Reinsurance</b>	<b>Neto/ Net</b>	
Pengangkutan	38,203,204	10,809,186	27,394,018	<i>Marine cargo</i>
Kebakaran	588,158,463	446,534,656	141,623,807	<i>Fire</i>
Rangka pesawat	352,786,774	347,955,564	4,831,210	<i>Aviation</i>
Rekayasa	169,639,643	137,978,448	31,661,195	<i>Engineering</i>
Rangka kapal	136,550,702	86,501,604	50,049,098	<i>Marine hull</i>
Kendaraan bermotor	114,527,697	2,741,765	111,785,932	<i>Vehicles</i>
Aneka	6,445,758	5,364,121	1,081,637	<i>Various</i>
Jaminan	88,980,341	64,760,986	24,219,355	<i>Bonds</i>
Energi <i>Offshore</i>	2,078,071,212	2,066,119,745	11,951,467	<i>Energy Offshore</i>
Energi <i>Onshore</i>	5,058,746	4,063,157	995,589	<i>Energy Onshore</i>
Tanggung gugat	52,720,602	25,688,522	27,032,080	<i>Liability</i>
Kecelakaan diri	19,118,582	6,262,398	12,856,184	<i>Personal Accident</i>
Kesehatan	80,703,570	13,702,120	67,001,450	<i>Health</i>
Kredit	<u>212,342,019</u>	<u>29,210,591</u>	<u>183,131,428</u>	<i>Credit</i>
	<u>3,943,307,313</u>	<u>3,247,692,863</u>	<u>695,614,450</u>	
	<b>2018</b>			
	<b>Estimasi klaim/ Estimated claim</b>			
	<b>Bruto/ Gross</b>	<b>Reasuransi/ Reinsurance</b>	<b>Neto/ Net</b>	
Pengangkutan	30,427,875	1,016,019	29,411,856	<i>Marine cargo</i>
Kebakaran	816,870,262	675,637,597	141,232,665	<i>Fire</i>
Rangka pesawat	331,192,021	326,185,261	5,006,760	<i>Aviation</i>
Rekayasa	154,249,670	137,296,086	16,953,584	<i>Engineering</i>
Rangka kapal	119,423,534	77,744,225	41,679,309	<i>Marine hull</i>
Kendaraan bermotor	120,622,528	606,486	120,016,042	<i>Vehicles</i>
Aneka	4,425,474	3,376,322	1,049,152	<i>Various</i>
Jaminan	20,119,334	23,267,166	(3,147,832)	<i>Bonds</i>
Energi <i>Offshore</i>	2,707,743,625	2,692,833,458	14,910,167	<i>Energy Offshore</i>
Energi <i>Onshore</i>	405,006	405,584	(578)	<i>Energy Onshore</i>
Tanggung gugat	13,983,599	5,659,251	8,324,348	<i>Liability</i>
Kecelakaan diri	38,315,985	14,317,067	23,998,918	<i>Personal Accident</i>
Kesehatan	86,325,162	22,780,533	63,544,629	<i>Health</i>
Kredit	<u>141,872,457</u>	<u>32,938,502</u>	<u>108,933,955</u>	<i>Credit</i>
	<u>4,585,976,532</u>	<u>4,014,063,557</u>	<u>571,912,975</u>	

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko dikendalikan juga dengan menjalankan prinsip kehati-hatian dalam implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

*Risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of the risks is also controlled by implementing prudent underwriting guidelines, as well as reinsurance program arrangements.*



**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. RISIKO ASURANSI (lanjutan)**

**31. INSURANCE RISKS (continued)**

**Program reasuransi**

**Reinsurance program**

Profil bisnis dan risiko dari pertanggung jawaban Grup cukup beragam dan cenderung memiliki tingkat risiko dan nilai pertanggung jawaban yang cukup tinggi sehingga dibutuhkan dukungan reasuransi yang cukup dan aman untuk memproteksi portofolio bisnis Grup. Dukungan reasuransi diperoleh melalui kontrak reasuransi *treaty* dengan reasuransi dalam negeri maupun luar negeri, baik untuk *treaty* proporsional maupun non proporsional disesuaikan dengan karakter bisnis masing-masing lini usaha.

The business and risk profile of the Group is quite diverse and tend to have higher risk and sum insured therefore sufficient and secure reinsurance backup is needed to protect the Group's business portfolio. The reinsurance back up is obtained through treaty reinsurance with domestic and overseas reinsurers, proportional and non-proportional treaty specific to the character of each business line.

Program reasuransi *treaty* berpedoman pada kepentingan terbaik Grup, peraturan perundang-undangan serta regulasi dari pemerintah antara lain ketentuan terbaru dari OJK No.14/POJK.05/2015 dan Surat Edaran No. S.31/SEOJK.05/2015 yang mengatur mengenai "Optimalisasi Kapasitas Dalam Negeri" (batas retensi sendiri, besar dukungan reasuransi). Program Reasuransi *Treaty* 2019 dan 2018 minimal (tidak diaudit) terdiri dari:

Treaty reinsurance programs are based on the best benefits of the Group, laws and others government regulations, such as the latest regulation from OJK No.14/POJK.05/2015 and Circular Letter No. S.31/SEOJK.05/2015 regarding "Optimizing of the local Capacity" (limit of own retention amount of reinsurance back up). Treaty reinsurance programs for 2019 and 2018 at the minimum (unaudited) are as follows:

**1. Program reasuransi *treaty* proporsional**

**1. Proportional treaty reinsurance program**

2019					
Program treaty reasuransi proporsional untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Proportional reinsurance treaty program for each and every loss/risk</i>					
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam negeri/ <i>Domestic</i>	Luar negeri/ <i>Overseas</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Jenis pertanggung jawaban</b>					<b>Type of Insurance</b>
Harta benda	269,500,000	269,500,000	-	539,000,000	Property
Pengangkutan	105,000,000	84,000,000	-	189,000,000	Marine cargo
Rangka kapal	25,200,000	184,800,000	-	210,000,000	Marine hull
Rangka Pesawat	52,025,000	126,000,000	112,000,000	290,025,000	Aviation
Energi <i>Onshore</i>	269,500,000	289,800,000	700,000,000	1,259,300,000	Energy Onshore
Energi <i>Offshore</i>	105,000,000	289,800,000	700,000,000	1,094,800,000	Energy Offshore
Rekayasa	60,000,000	240,000,000	-	300,000,000	Engineering
Tanggung gugat	7,200,000	15,300,000	7,500,000	30,000,000	Liability
Kesehatan	800,000	200,000	-	1,000,000	Health
Kredit	10,000,000	90,000,000	-	100,000,000	Credit
Jaminan	37,500,000	112,500,000	-	150,000,000	Surety
SKBDN/LC	5,000,000	15,000,000	-	20,000,000	SKBDN/LC
Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)	7,500,000	17,500,000	-	25,000,000	Crop Insurance
Asuransi Usaha ternak Sapi (AUTS)	7,500,000	2,500,000	-	10,000,000	Livestock Insurance

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. RISIKO ASURANSI (lanjutan)**

**31. INSURANCE RISKS (continued)**

**Program reasuransi (lanjutan)**

**Reinsurance program (continued)**

**1. Program reasuransi treaty proporsional  
(lanjutan)**

**1. Proportional treaty reinsurance program  
(continued)**

2018					
Program treaty reasuransi proporsional untuk setiap kerugian dan setiap resiko/ <i>Proportional reinsurance treaty program for each and every loss/risk</i>					
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam negeri/ <i>Domestic</i>	Luar negeri/ <i>Overseas</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>Type of Insurance</i>
<b>Jenis pertanggungan</b>					
Harta benda	250,000,000	250,000,000	-	500,000,000	<i>Property</i>
Pengangkutan	100,000,000	78,000,000	-	178,000,000	<i>Marine cargo</i>
Rangka kapal	19,500,000	175,500,000	-	195,000,000	<i>Marine hull</i>
Rangka Pesawat	49,000,000	117,000,000	104,000,000	270,000,000	<i>Aviation</i>
Energi <i>Onshore</i>	250,000,000	240,500,000	650,000,000	1,140,500,000	<i>Energy Onshore</i>
Energi <i>Offshore</i>	100,000,000	240,500,000	650,000,000	990,500,000	<i>Energy Offshore</i>
Rekayasa	60,000,000	240,000,000	-	300,000,000	<i>Engineering</i>
Tanggung gugat	7,200,000	22,800,000	-	30,000,000	<i>Liability</i>
Kesehatan	800,000	200,000	-	1,000,000	<i>Health</i>
Kredit	10,000,000	90,000,000	-	100,000,000	<i>Credit</i>
Jaminan	37,500,000	112,500,000	-	150,000,000	<i>Surety</i>
SKBDN/LC	5,000,000	15,000,000	-	20,000,000	<i>SKBDN/LC</i>
Asuransi Usaha Tani Padi (AUDP)	7,500,000	17,500,000	-	25,000,000	<i>Crop Insurance</i>
Asuransi Usaha ternak Sapi (AUTS)	7,500,000	2,500,000	-	10,000,000	<i>Livestock Insurance</i>

**2. Program treaty reasuransi non-proporsional**

**2. Non-proportional reinsurance treaty program**

2019					
Program treaty reasuransi non-proporsional untuk setiap kerugian dan setiap resiko/ <i>Non-proportional reinsurance treaty program for each and every loss/risk</i>					
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam negeri/ <i>Domestic</i>	Luar negeri/ <i>Overseas</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>Type of Insurance</i>
<b>Jenis pertanggungan</b>					
Harta benda	15,075,000	167,067,500	87,357,500	269,500,000	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	15,075,000	416,110,000	212,815,000	644,000,000	<i>Motor vehicle</i>
Pengangkutan	15,025,000	89,975,000	-	105,000,000	<i>Marine cargo</i>
Rangka kapal	7,500,000	142,700,000	17,500,000	167,700,000	<i>Marine hull</i>
Rangka pesawat	15,025,000	37,000,000	-	52,025,000	<i>Aviation hull</i>
Energi <i>Onshore</i>	15,075,000	167,067,500	87,357,500	269,500,000	<i>Energy Onshore</i>
Energi <i>Offshore</i>	15,025,000	89,975,000	-	105,000,000	<i>Energy Offshore</i>
Rekayasa	15,075,000	167,067,500	87,357,500	269,500,000	<i>Engineering</i>
Tanggung gugat	5,100,000	98,050,000	36,850,000	140,000,000	<i>Liability</i>
Kecelakaan diri	11,575,000	426,735,000	205,690,000	644,000,000	<i>Personal accident</i>
Aneka	5,100,000	98,050,000	36,850,000	140,000,000	<i>Various</i>

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. RISIKO ASURANSI (lanjutan)**

**31. INSURANCE RISKS (continued)**

**Program reasuransi (lanjutan)**

**Reinsurance program (continued)**

**2. Program treaty reasuransi non-proporsional (lanjutan)**

**2. Non-proportional reinsurance treaty program (continued)**

2018					
Program treaty reasuransi non-proporsional untuk setiap kerugian dan setiap resiko/ Non-proportional reinsurance treaty program for each and every loss/risk					
	Retensi/ Retention	Dalam negeri/ Domestic	Luar negeri/ Overseas	Jumlah/ Total	
Jenis pertanggungan					Type of Insurance
Harta benda	15,040,000	179,185,000	55,775,000	250,000,000	Property
Kendaraan bermotor	15,040,000	441,685,000	143,275,000	600,000,000	Motor vehicle
Pengangkutan	15,000,000	85,000,000	-	100,000,000	Marine cargo
Rangka kapal	7,500,000	112,650,000	31,850,000	152,000,000	Marine hull
Rangka pesawat	15,000,000	34,000,000	-	49,000,000	Aviation
Satelit	5,000,000	8,000,000	-	13,000,000	Satellite
Energi Onshore	15,040,000	179,185,000	55,775,000	250,000,000	Energy Onshore
Energi Offshore	15,000,000	85,000,000	-	100,000,000	Energy Offshore
Rekayasa	15,040,000	234,960,000	-	250,000,000	Engineering
Tanggung gugat	4,940,000	103,660,000	21,400,000	130,000,000	Liability
Kecelakaan diri	11,540,000	449,560,000	138,900,000	600,000,000	Personal accident
Aneka	4,940,000	103,660,000	21,400,000	130,000,000	Various

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

*The Group is not dependent on single reinsurance company or reinsurance contract.*

**Asumsi utama**

**Main assumptions**

Estimasi klaim Perseroan memiliki sensitivitas terhadap perubahan asumsi yang digunakan seperti *expected loss ratio, first incurred development factor* dan *claim handling expenses*.

*The Company's estimated claims are sensitive to the key assumptions used such as initial expected loss ratio, first incurred development factor and claim handling expenses.*

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

*The main assumption in calculating the estimated claim reserve is the Group's future claims development which will follow similar pattern with the historical claims incurred. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim frequency for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which the historical trends may not apply for the future, for example: specific one off event, changes in market factors such as public attitude towards insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.*

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat dimana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

*Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, changed in interest rates, delayed in settlement and movement in foreign currency exchange rates.*

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. RISIKO ASURANSI (lanjutan)**

**Asumsi utama (lanjutan)**

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/(penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap liabilitas adalah sebagai berikut:

**Sensitivitas**

	<b>Rasio kerugian/ Loss ratio</b>	<b>2019 Rp</b>	<b>2018 Rp</b>	
Dampak kenaikan/(penurunan)pada:				<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Liabilitas bruto	+5	118,554,000	109,969,000	<i>Gross liability</i>
	-5	(118,557,000)	(109,970,000)	
Liabilitas neto	+5	60,434,000	53,171,000	<i>Net liability</i>
	-5	60,436,000	(53,173,000)	

**Tabel perkembangan klaim**

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal 31 Desember 2019 yang didasarkan pada laporan aktuaria oleh PT Padma Radia Aktuaria, aktuaris independen.

**31. INSURANCE RISKS (continued)**

**Main assumptions (continued)**

Claim liabilities are very sensitive to the key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of financial positions if the main assumptions were changed while all the other assumptions remain unchanged. The correlation between those assumptions can give significant impact in calculating the claim liability. The impact of the increase/(decrease) of loss ratio of 5% to the liability are as follows:

**Sensitivity**

	<b>Rasio kerugian/ Loss ratio</b>	<b>2019 Rp</b>	<b>2018 Rp</b>	
Dampak kenaikan/(penurunan)pada:				<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Liabilitas bruto	+5	118,554,000	109,969,000	<i>Gross liability</i>
	-5	(118,557,000)	(109,970,000)	
Liabilitas neto	+5	60,434,000	53,171,000	<i>Net liability</i>
	-5	60,436,000	(53,173,000)	

**Claim development table**

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims reported and IBNR for each successive accident year as at 31 December 2019 which based on the actuarial report prepared by an independent actuary, PT Padma Radia Aktuaria.

Klaim dibayar/ Cumulative paid Tahun kejadian/ Year of accident	Perhitungan tahun ke-Development year											Telah dibayar/ Paid to date
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
2009	384,472,000	831,999,000	1,019,861,000	1,171,943,000	1,205,135,000	1,236,437,000	1,263,775,000	1,264,783,000	1,265,624,000	1,266,975,000	1,266,990,000	1,266,990,000
2010	432,343,000	1,160,253,000	1,669,609,000	1,713,205,000	1,750,411,000	1,762,793,000	1,796,641,000	1,797,364,000	1,817,873,000	1,817,877,000		1,817,877,000
2011	560,606,638	1,045,036,641	1,168,610,134	1,258,590,107	1,291,684,313	1,363,905,000	1,376,655,000	1,397,947,000	1,398,258,000			1,398,258,000
2012	480,681,346	1,049,340,703	1,276,358,344	1,422,692,000	1,589,460,000	1,647,480,000	1,719,934,000	1,732,614,000				1,732,614,000
2013	742,232,908	1,807,231,558	2,428,011,000	2,639,183,000	2,733,251,000	2,744,771,000	2,757,013,000					2,757,013,000
2014	530,590,689	1,190,914,000	1,588,541,000	1,771,854,000	1,798,727,000	1,872,160,000						1,872,160,000
2015	678,882,379	1,335,984,000	1,592,058,000	1,824,205,000	1,869,823,000							1,869,823,000
2016	601,306,000	1,408,294,000	1,685,264,000	1,713,943,000								1,713,943,000
2017	1,030,600,000	1,943,128,000	2,525,471,000									2,525,471,000
2018	1,163,940,000	2,302,590,000										2,302,590,000
2019	1,069,626,000											1,069,626,000

Klaim terjadi/ Incurred Tahun kejadian/ Year of accident	Perhitungan tahun ke-Development year											Telah dibayar/ Paid to date
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
2009	1,775,864,000	1,331,947,000	1,274,363,000	1,305,398,000	1,273,455,000	1,284,588,000	1,270,234,000	1,269,882,000	1,278,939,000	1,272,218,000	1,272,218,000	1,272,218,000
2010	1,486,731,000	1,813,785,000	1,796,645,000	1,792,185,000	1,808,348,000	1,780,315,000	1,808,859,000	1,839,228,000	1,834,102,000	1,833,371,000		1,833,371,000
2011	1,260,782,871	1,451,372,291	1,369,663,958	1,396,351,131	1,482,310,473	1,421,832,000	1,448,510,000	1,437,364,000	1,434,794,000			1,434,794,000
2012	1,372,531,925	1,676,849,038	1,780,778,058	1,836,792,000	1,789,025,000	1,897,719,000	1,770,874,000	1,747,820,000				1,747,820,000
2013	1,958,773,758	2,745,546,912	2,891,121,889	2,825,346,000	2,844,256,000	3,158,578,000	2,838,069,000					2,838,069,000
2014	1,404,581,000	1,826,380,000	2,413,583,000	1,953,932,000	1,842,684,000	1,884,225,000						1,884,225,000
2015	1,383,468,566	2,112,874,000	1,941,325,000	2,015,207,000	2,032,206,000							2,032,206,000
2016	1,728,635,000	1,826,534,000	1,831,475,000	1,778,060,000								1,778,060,000
2017	1,522,847,000	2,196,666,000	2,947,202,000									2,947,202,000
2018	2,055,258,000	2,620,564,000										2,620,564,000
2019	1,663,740,000											1,663,740,000

Tahun kejadian/ Year of accident	Premi diterima/ Earned premium
2009	1,095,455,000
2010	3,056,951,000
2011	3,066,247,137
2012	3,486,905,324
2013	3,482,581,035
2014	4,127,535,587
2015	4,829,857,000
2016	5,047,233,000
2017	5,084,056,000
2018	5,110,704,000
2019	5,229,134,000

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut untuk meminimalisasi potensi kerugian bagi Grup. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

**(i) Risiko pasar**

**Risiko harga**

Risiko harga adalah risiko yang disebabkan oleh perubahan harga pasar diluar kendali Grup. Instrumen investasi Grup yang terpengaruh langsung akibat terjadinya risiko perubahan harga pasar ini adalah instrumen investasi Grup terutama pada efek utang dan reksa dana.

**Sensitivitas terhadap pendapatan komprehensif lainnya dan laba sebelum pajak**

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/(penurunan) harga efek utang. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa harga efek utang yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/(turun) sebesar 1% (2018: 1%) dan seluruh variabel lain konstan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	Pengaruh ke pendapatan komprehensif lainnya/ Impact to other comprehensive income		
	Peningkatan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	
31 Desember 2019	6,606,527	(6,606,527)	31 December 2019
31 Desember 2018	5,751,230	(5,751,230)	31 December 2018

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/(penurunan) nilai aset bersih reksadana. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa nilai aset bersih reksadana yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/(turun) sebesar 1% (2018: 1%) dan seluruh variabel lain konstan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	Pengaruh ke laba sebelum pajak/ Impact to profit before tax		
	Peningkatan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	
31 Desember 2019	2,610,829	(2,610,829)	31 December 2019
31 Desember 2018	2,371,974	(2,371,974)	31 December 2018

**(ii) Risiko suku bunga**

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including price risk, interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance as the strategy to manage the risks which are summarised below.

**(i) Market risk**

**Price risk**

Price risk is the risk due to changes of market price beyond the control of the Group. Group's investment instrument which directly affected by the changes in market prices is mainly bonds and mutual funds.

**Sensitivity to other comprehensive income and profit before tax**

Below table summarises the impact of increase/(decrease) of bonds's price. This analysis is based on the assumption that expected bonds's pricing by the market to be higher/(lower) by 1% (2018: 1%) and the other variables remain constant as at 31 December 2019 and 2018, respectively:

Below table summarises the impact of increase/(decrease) in mutual funds. This analysis is based on the assumption that expected net asset value of mutual funds by the market to be higher/(lower) by 1% (2018: 1%) and the other variables remain constant as at 31 December 2019 and 2018, respectively:

**(ii) Interest rate risk**

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)**

**(ii) Interest rate risk (continued)**

Aset dan liabilitas keuangan konsolidasian yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, dan portofolio investasi. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga yang dimiliki Grup sesuai dengan pasar.

The consolidated financial assets and liabilities which are subject to interest rate risk are mainly cash and cash equivalents, and investments portfolio. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan konsolidasian yang menghadapi risiko tingkat suku bunga yang di kategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo.

The tables below summarise the consolidated financial assets and liabilities which exposed to interest rate risks which categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates.

	2019					
	Bunga variabel/ Floating rate		Bunga tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges	Nilai tercatat/ Carrying value	
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan/ More than 1 month				
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	1,333,055,754	-	-	761,098	1,333,816,852	Cash and cash equivalents
Investasi	376,329,536	-	650,652,665	516,248,256	1,543,230,457	Investment
Piutang premi - neto	-	-	-	2,247,942,063	2,247,942,063	Premium receivables - net
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	Reinsurance and coinsurance
dan koasuransi - neto	-	-	-	2,304,901,604	2,304,901,604	receivables - net
Piutang lain-lain	-	-	18,079,352	133,436,858	151,516,210	Other receivables
Jumlah aset keuangan	<u>1.709.385.290</u>	<u>-</u>	<u>668.732.017</u>	<u>5.203.289.879</u>	<u>7.581.407.186</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang klaim	-	-	-	(127,900,579)	(127,900,579)	Claims payable
Utang reasuransi	-	-	-	(1,935,191,753)	(1,935,191,753)	Reinsurance and coinsurance
dan koasuransi	-	-	-	-	-	payables
Utang komisi	-	-	-	(159,530,234)	(159,530,234)	Commissions payable
Utang lain-lain	-	-	-	(1,160,463,527)	(1,160,463,527)	Other account payables
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3.383.086.093)</u>	<u>(3.383.086.093)</u>	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	<u>1.709.385.290</u>	<u>-</u>	<u>668.732.017</u>	<u>1.820.203.786</u>	<u>4.198.321.093</u>	Total maturity gap
	2018					
	Bunga variabel/ Floating rate		Bunga tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges	Nilai tercatat/ Carrying value	
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan/ More than 1 month				
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	1,461,082,600	-	-	542,642	1,461,625,242	Cash and cash equivalents
Investasi	436,864,416	-	575,122,957	493,001,552	1,504,988,925	Investment
Piutang premi - neto	-	-	-	2,255,008,305	2,255,008,305	Premium receivables - net
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	Reinsurance and coinsurance
dan koasuransi - neto	-	-	-	2,258,678,409	2,258,678,409	receivables - net
Piutang lain-lain	-	-	19,106,595	177,237,733	196,344,328	Other receivables
Jumlah aset keuangan	<u>1.897.947.016</u>	<u>-</u>	<u>594.229.552</u>	<u>5.184.468.641</u>	<u>7.676.645.209</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang klaim	-	-	-	(454,298,471)	(454,298,471)	Claims payable
Utang reasuransi	-	-	-	(2,133,508,113)	(2,133,508,113)	Reinsurance payables
Utang komisi	-	-	-	(130,995,856)	(130,995,856)	Commissions payable
Utang lain-lain	-	-	-	(1,065,943,463)	(1,065,943,463)	Other account payables
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3.784.745.903)</u>	<u>(3.784.745.903)</u>	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	<u>1.897.947.016</u>	<u>-</u>	<u>594.229.552</u>	<u>1.399.722.738</u>	<u>3.891.899.306</u>	Total maturity gap

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas pendapatan hasil investasi Perseroan terhadap peningkatan atau penurunan suku bunga.

	Hasil investasi/ Investment income	
	Peningkatan suku bunga 100 bps/ Increase of interest rate by 100 bps	Penurunan suku bunga 100 bps/ Decrease of interest rate by 100 bps
31 Desember 2019	23,781,173	(23,781,173)
31 Desember 2018	24,921,766	(24,921,766)

**(iii) Risiko mata uang asing**

Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan yaitu Rupiah.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan yang terpapar risiko nilai tukar mata uang asing (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

	2019		2018		
	Mata uang asing/ Foreign currency*)	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Mata uang asing/ Foreign currency*)	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	4,159	57,808,258	17,738	256,867,289	United States Dollar
Euro	110	1,718,653	491	8,138,402	Euro
Yen Jepang	60	7,700	28	3,620	Japanese Yen
Dolar Singapura	1	10,373	5	48,995	Singapore Dollar
Poundsterling	13	242,803	18	334,170	Great Britain Poundsterling
Piutang premi					Premium receivables
Dolar Amerika Serikat	93,423	1,298,676,369	94,951	1,374,979,939	United States Dollar
Euro	461	7,182,885	251	4,155,350	Euro
Dolar Singapura	230	2,370,197	113	1,194,403	Singapore Dollar
Yen Jepang	17,832	2,281,912	19,130	2,508,312	Japanese Yen
Franc Perancis	-	-	(0)	(40)	Franc Perancis
Franc Swiss	5	75,506	4	63,722	Swiss Franc
Deutsch Mark	-	-	(0)	(2,668)	Deutsche Mark
Lira	-	-	3	(5)	Lira
Poundsterling	1	26,216	3	55,205	Great Britain Poundsterling
Kuna Kroasia	-	-	2	4,090	Kuna Kroasia
Dolar Kanada	0	991	1	988	Canadian Dollar
Dolar Australia	-	-	53	539,321	Australian Dollar
Cina Yuan	3	5,365	758	1,603,453	China Yuan
Piutang reasuransi					Reinsurance receivables
Dolar Amerika Serikat	84,652	1,176,745,637	98,198	1,422,009,535	United States Dollar
Dolar Singapura	2,454	25,328,737	2,653	28,133,850	Singapore Dollar
Euro	852	13,283,190	254	4,210,929	Euro
Poundsterling	359	6,558,761	359,384	6,602,966	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	22,183	2,838,783	23,090	3,027,548	Japanese Yen
Deutsch Mark	1,229	8,607,133	1,249	8,747,153	Deutsche Mark
Mata uang lain	403,417	9,371,279	206,329	4,315,216	Other currencies
Investasi					Investments
Deposito berjangka	-	-	-	-	Time deposits
Dolar Amerika Serikat	39,166	544,446,566	42,406	614,081,286	United States Dollar
<b>Total aset</b>		<b>3,157,587,314</b>		<b>3,741,623,029</b>	<b>Total assets</b>

\*) Dalam ribuan

In thousand (\*)



**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iii) Risiko mata uang asing (lanjutan)**

**(iii) Foreign exchange risk (continued)**

	2019		2018		
	Mata uang asing/ Foreign currency*)	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Mata uang asing/ Foreign currency*)	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang klaim					Claims payable
Dolar Amerika Serikat	(4,454)	(61,919,365)	(25,234)	(365,406,853)	United States Dollar
Ringgit Malaysia	(1)	(2,044)	(1)	(2,102)	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	6	66,186	11	114,423	Singapore Dollar
Swiss Franc	-	-	(38)	(555,045)	Swiss Franc
Utang reasuransi					Reinsurance payables
Dolar Amerika Serikat	(40,397)	(561,561,576)	(45,139)	(653,650,858)	United States Dollar
Euro	(108)	(1,686,193)	(178)	(2,954,105)	Euro
Poundsterling	(109)	(1,983,899)	(107)	(1,972,132)	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	(19,568)	(2,504,124)	(17,312)	(2,269,962)	Japanese Yen
Dolar Singapura	(42)	(434,375)	14,752	156,416	Singapore Dollar
Mata uang lainnya	(51,051)	(9,576,222)	(49,263)	(9,665,230)	Swiss Franc
Utang komisi					Commission payables
Dolar Amerika Serikat	(1,160)	(16,127,311)	(1,125)	(16,284,247)	United States Dollar
Euro	(22)	(344,900)	(10)	(105,803)	Euro
Dolar Singapura	(11)	(114,047)	(368)	(48,229)	Singapore Dollar
Yen Jepang	(350)	(44,789)	(0)	(324)	Japanese Yen
Franc Swiss	(0)	(316)	(0)	(4,300)	Swiss Franc
Poundsterling	(0)	(4,274)	(1)	(1,987)	Great Britain Poundsterling
Ringgit Malaysia	(1)	(1,933)	(0)	(1,800)	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	(0)	(1,149)	(0)	(882)	Australian Dollar
Saudi Arabia Riyal	(0)	(882)	(0)	(937)	Saudi Riyal
Dolar Kanada	(0)	(939)	(0)	(130)	Canadian Dollar
Swedia Krona	(0)	(120)	(0)	(38)	Swedish Krona
Peso	(0)	(37)	(2)	(24)	Peso
Korea Won	(2)	(23)	(2)	(7,068)	South Korean Won
Dinar	(2)	(7,068)	(1)	(1,592)	Dinar
China Yuan	(0)	(721)	(0)	(900)	China Yuan
Utang lain-lain					Other accounts payable
Dolar Amerika Serikat	(7,232)	(100,525,322)	(8,728)	(126,389,623)	United States Dollar
<b>Total liabilitas</b>		<b>(756,775,443)</b>		<b>(1,179,053,332)</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Neto</b>		<b>2,400,811,871</b>		<b>2,562,569,697</b>	<b>Net</b>

\*) Dalam ribuan

In thousand (\*)

Eksposur Perseroan terhadap mata uang asing terutama untuk mata uang asing yaitu Dolar Amerika Serikat dan Euro ditentukan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto. Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas laba Perseroan sebelum pajak atas pergerakan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The Company's exposure on foreign currencies mainly on United States Dollar and Euro. The sensitivity is determined using the Net Open Position. The table below shows the sensitivity of Company's income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2019 and 2018:

	Pengaruh ke laba sebelum pajak/ Impact to income before tax		
	Penguatan 1%/ Appreciated by 1%	Pelemahan 1%/ Depreciated by 1%	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
31 Desember 2019	23,375,433	(23,375,433)	31 December 2019
31 Desember 2018	25,062,065	(25,062,065)	31 December 2018
<b>Euro</b>			<b>Euro</b>
31 Desember 2019	201,536	(201,536)	31 December 2019
31 Desember 2018	131,228	(131,228)	31 December 2018

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iv) Risiko kredit**

**(iv) Credit risk**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

*Credit risk is the risk where the Group will suffer a loss from it's customers or counterparties whose fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls its credit risk by dealing only with credible parties, develop internal policies on verifications and approval of credit, and regularly monitor the collectability of receivables to reduce the exposure of bad debts.*

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

*The table below shows maximum exposure to credit risk of financial assets at consolidated statements of financial position as at 31 December 2019 and 2018.*

Konsentrasi risiko kredit konsolidasian dibedakan antara kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi dan pihak ketiga yang disajikan sebagai berikut:

*The consolidated concentration of credit risk is presented separately between the credit given to related parties and third parties as follows:*

	<b>2019</b>			
	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Aset keuangan				<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	1,225,056,933	107,998,821	1,333,055,754	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi	1,282,389,226	260,841,231	1,543,230,457	<i>Investments</i>
Piutang premi - bruto	1,567,105,978	749,180,936	2,316,286,914	<i>Premium receivables - gross</i>
Piutang reasuransi dan koasuransi - bruto	317,008,591	2,131,724,159	2,448,732,750	<i>Reinsurance and coinsurance receivables - gross</i>
Piutang lain-lain	-	151,516,210	151,516,210	<i>Other receivables</i>
	<u>4,391,560,728</u>	<u>3,401,261,357</u>	<u>7,792,822,085</u>	
	<b>2018</b>			
	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Aset keuangan				<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	1,226,959,443	234,123,156	1,461,082,599	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi	1,246,343,665	258,645,260	1,504,988,925	<i>Investments</i>
Piutang premi - bruto	1,515,320,903	786,692,665	2,302,013,568	<i>Premium receivables - gross</i>
Piutang reasuransi dan koasuransi - bruto	260,888,903	2,119,763,882	2,380,652,785	<i>Reinsurance and coinsurance receivables - gross</i>
Piutang lain-lain	-	196,344,328	196,344,328	<i>Other receivables</i>
	<u>4,249,512,914</u>	<u>3,595,569,291</u>	<u>7,845,082,205</u>	

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iv) Risiko kredit (lanjutan)**

**(iv) Credit risk (continued)**

Rincian kualitas kredit dari aset keuangan sebagai berikut:

The credit quality of financial assets are as follows:

	2019				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	1,333,055,754	-	-	1,333,055,754	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi	1,528,230,457	-	15,000,000	1,543,230,457	<i>Investments</i>
Piutang premi - bruto	1,907,418,413	155,587,621	253,280,880	2,316,286,914	<i>Premium receivables - gross</i>
Piutang reasuransi dan koasuransi - bruto	1,080,603,752	479,700,065	888,428,933	2,448,732,750	<i>Reinsurance and coinsurance receivables - gross</i>
Piutang lain-lain	151,516,210	-	-	151,516,210	<i>Other receivables</i>
	<u>6,000,824,586</u>	<u>635,287,686</u>	<u>1,156,709,813</u>	<u>7,792,822,085</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(213,175,997)</u>	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
				<u>7,579,646,088</u>	

	2018				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	1,461,082,599	-	-	1,461,082,599	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi	1,499,988,925	-	5,000,000	1,504,988,925	<i>Investments</i>
Piutang premi - bruto	2,056,057,175	100,020,580	145,935,813	2,302,013,568	<i>Premium receivables - gross</i>
Piutang reasuransi dan koasuransi - bruto	1,132,172,683	351,067,853	897,412,249	2,380,652,785	<i>Reinsurance and coinsurance receivables - gross</i>
Piutang lain-lain	196,344,328	-	-	196,344,328	<i>Other receivables</i>
	<u>6,345,645,710</u>	<u>451,088,433</u>	<u>1,048,348,062</u>	<u>7,845,082,205</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(169,279,639)</u>	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
				<u>7,675,802,566</u>	

Kualitas kredit dari piutang premi dan piutang reasuransi dan koasuransi yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai diukur berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga, yaitu sebagai berikut:

The credit quality of premium receivables and reinsurance and coinsurance receivables neither past due nor impaired are categorised by related parties and third parties, are as follows:

	2019			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan				<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	1,225,056,933	107,998,821	1,333,055,754	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi	1,282,389,226	245,841,231	1,528,230,457	<i>Investments</i>
Piutang premi - bruto	1,407,351,584	500,066,829	1,907,418,413	<i>Premium receivables - gross</i>
Piutang reasuransi dan koasuransi - bruto	27,173,519	1,053,430,233	1,080,603,752	<i>Reinsurance and coinsurance receivables - gross</i>
Piutang lain-lain	-	151,516,210	151,516,210	<i>Other receivables</i>
	<u>3,941,971,262</u>	<u>2,058,853,324</u>	<u>6,000,824,586</u>	

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(iv) Risiko kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit dari piutang premi dan piutang reasuransi dan koasuransi yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai diukur berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga, yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

	2018		Jumlah/ Total
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	1,226,959,443	234,123,156	1,461,082,599
Investasi	1,246,343,665	253,645,260	1,499,988,925
Piutang premi - bruto	1,342,416,017	713,641,158	2,056,057,175
Piutang reasuransi dan koasuransi - bruto	41,501,182	1,090,671,501	1,132,172,683
Piutang lain-lain	-	196,344,328	196,344,328
	<u>3,857,220,307</u>	<u>2,488,425,403</u>	<u>6,345,645,710</u>

Umur aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah di bawah 1 tahun untuk piutang premi dan di bawah 2 tahun untuk piutang reasuransi dan koasuransi.

**Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan konsolidasian adalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai, dan untuk yang tidak mempunyai bukti objektif penurunan nilai, pencadangan dihitung menggunakan penilaian secara kolektif berdasarkan data kerugian historis.

**(v) Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul dari ketidakmampuan Grup dalam memenuhi kewajiban yang bersifat kontraktual yang jatuh tempo secara tunai. Meskipun Grup memiliki aset yang cukup bernilai untuk melunasi kewajibannya, tapi ketika aset tersebut tidak bisa dikonversikan segera menjadi uang tunai, maka Grup dikatakan tidak likuid.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual atas liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	2019					Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Utang klaim	127,900,579	-	-	-	-	127,900,579
Utang reasuransi	1,935,191,753	-	-	-	-	1,935,191,753
Utang komisi	159,530,234	-	-	-	-	159,530,234
Utang lain-lain	<u>1,160,463,527</u>	-	-	-	-	<u>1,160,463,527</u>
	<u>3,383,086,093</u>	-	-	-	-	<u>3,383,086,093</u>

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iv) Credit risk (continued)**

The credit quality of premium receivables and reinsurance and coinsurance receivables neither past due nor impaired are categorised by related parties and third parties, are as follows: (continued)

		Jumlah/ Total	
Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas		1,461,082,599	Cash and cash equivalents
Investasi		1,499,988,925	Investments
Piutang premi - bruto		2,056,057,175	Premium receivables - gross
Piutang reasuransi dan koasuransi - bruto		1,132,172,683	Reinsurance and coinsurance receivables - gross
Piutang lain-lain		196,344,328	Other receivables
		<u>6,345,645,710</u>	

Age of financial asset that are past due but not impaired on 31 December 2019 and 2018 are below 1 year for premium receivables and below 2 years for reinsurance and coinsurance receivables.

**Impairment and provisioning policies**

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of consolidated financial position based on objective evidence of impairment and for assets which do not have objective evidence of impairment, allowance are calculated using collective assessment based on historical loss data.

**(v) Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk of inability of the Group in paying its contractual obligation in cash. Although the Group have sufficient assets to pay its liabilities, but when the assets can not be converted into cash immediately, then the Group is illiquid.

The following table show cash flows on the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date as at 31 December 2019 and 2018.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(v) Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual atas liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. (lanjutan)

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(v) Liquidity risk (continued)**

The following table show cash flows on the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date as at 31 December 2019 and 2018. (continued)

	2018					Jumlah/ Total	Financial liabilities
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract		
<b>Liabilitas keuangan</b>							
Utang klaim	454,298,471	-	-	-	-	454,298,471	Claim payables
Utang reasuransi dan koasuransi	2,133,508,113	-	-	-	-	2,133,508,113	Reinsurance and coinsurance payables
Utang komisi	130,995,856	-	-	-	-	130,995,856	Commissions payables
Utang lain-lain	<u>1,065,943,463</u>	-	-	-	-	<u>1,065,943,463</u>	Other payables
	<u>3,784,745,903</u>	=	=	=	=	<u>3,784,745,903</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 semua liabilitas Grup tidak mengandung tingkat suku bunga sehingga tidak ada perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

As at 31 December 2019 and 2018, all the Group's liabilities are non-interest bearing liabilities therefore no contractual undiscounted cash flows.

**(vi) Manajemen permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

**(vi) Capital management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 39 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, Perseroan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2010. Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 39 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company's operation that requires to maintain a minimum equity balance amounting to Rp 100,000,000 at least before 31 December 2010. As at 31 December 2019 and 2018, the Group has complied with such requirement.

Grup juga memonitor permodalan berdasarkan rasio solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.71/POJK.05/ 2016 tertanggal 23 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Minimum rasio solvabilitas adalah 120%.

The Group monitors its capital based on solvency ratio which is calculated in accordance with Financial Services Authority of Republic of Indonesia No.71/POJK.05/ 2016 regarding the Financial Soundness of the Insurance Company and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%.

Grup telah memenuhi ketentuan peraturan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group has fulfilled the requirements as required by the regulation as at 31 December 2019 and 2018.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(vii) Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan**

**(vii) Fair value of financial assets and liabilities**

Harga yang akan diterima untuk menjadi suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar diperoleh dari harga kuotasi atau model arus kas diskonto.

The price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset yang diukur dengan nilai wajar pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Grup:

The following table describe the fair value hierarchy of the financial assets and liabilities of the Group measured at fair value on the statement of financial position as at 31 December 2019 and 2018.

2019				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah nilai tercatat/Total carrying value	
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at fair value through profit or loss:
				Mutual funds
Reksadana	261,082,887	-	261,082,887	Equity securities - trading
Saham diperdagangkan	13,808,175	-	13,808,175	Available-for-sale
Tersedia untuk dijual				Debt securities
Efek utang	-	650,652,665	650,652,665	Equity securities
Saham	5,537,131	-	5,537,131	Investment in shares - cost method
Investasi saham - metode biaya	-	-	235,820,062	235,820,062
<b>Total aset keuangan</b>	<b>280,428,193</b>	<b>650,652,665</b>	<b>235,820,062</b>	<b>1,166,900,920</b>
				<b>Total financial assets</b>
2018				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah nilai tercatat/Total carrying value	
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at fair value through profit or loss:
				Mutual funds
Reksadana	237,197,443	-	237,197,443	Equity securities - trading
Saham diperdagangkan	6,932,700	-	6,932,700	Available-for-sale
Tersedia untuk dijual				Debt securities
Efek utang	-	575,122,957	575,122,957	Equity securities
Saham	13,051,347	-	13,051,347	Investment in shares - cost method
Investasi saham - metode biaya	-	-	235,820,062	235,820,062
<b>Total aset keuangan</b>	<b>257,181,490</b>	<b>575,122,957</b>	<b>235,820,062</b>	<b>1,068,124,509</b>
				<b>Total financial assets</b>

**Hirarki nilai wajar**

**Fair value hierarchy**

Aset dan Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut :

Financial Assets and liabilities measured at the fair value use the following fair value hierarchy of;

- a. Tingkat 1  
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas terkait.
- b. Tingkat 2  
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

- a. Level 1  
Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities
- b. Level 2  
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(vii) Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(vii) Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

**Hirarki nilai wajar (lanjutan)**

**Fair value hierarchy (continued)**

c. Tingkat 3

c. Level 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

*Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup yang tidak diukur dengan nilai wajar pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

*The following table presents the carrying amounts and fair value of the Group's financial assets and liabilities that are not measured at fair value on the statement of financial position as at 31 December 2019 and 2018.*

	2019		2018		
	Nilai tercatat/	Nilai wajar/	Nilai tercatat/	Nilai wajar/	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1,333,816,852	1,333,816,852	1,461,625,242	1,461,625,242	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang premi	2,247,942,063	2,247,942,063	2,255,008,305	2,255,008,305	<i>Premium receivable</i>
Piutang reasuransi dan koasuransi	2,304,901,604	2,304,901,604	2,258,678,409	2,258,678,409	<i>Reinsurance and coinsurance receivable</i>
Piutang lain-lain	151,516,210	151,516,210	196,344,328	196,344,328	<i>Other receivables</i>
Investasi - deposito berjangka	<u>376,329,536</u>	<u>376,329,536</u>	<u>436,864,416</u>	<u>436,864,416</u>	<i>Investments - time deposits</i>
Total aset keuangan	<u>6,414,506,265</u>	<u>6,414,506,265</u>	<u>6,608,520,700</u>	<u>6,608,520,700</u>	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					<i>Measured at amortized cost:</i>
Utang klaim	127,900,579	127,900,579	454,298,471	454,298,471	<i>Claim payable</i>
Utang reasuransi dan koasuransi	1,935,191,753	1,935,191,753	2,133,508,113	2,133,508,113	<i>Reinsurance and coinsurance payable</i>
Utang komisi	159,530,234	159,530,234	130,995,856	130,995,856	<i>Commissions payable</i>
Utang lain-lain	<u>1,160,463,527</u>	<u>1,160,463,527</u>	<u>1,065,943,463</u>	<u>1,065,943,463</u>	<i>Other payable</i>
Total liabilitas keuangan	<u>3,383,086,093</u>	<u>3,383,086,093</u>	<u>3,784,745,903</u>	<u>3,784,745,903</u>	<i>Total financial liabilities</i>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

*The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:*

Aset dan liabilitas keuangan dengan periode kontraktural dua belas (12) bulan atau kurang

*Financial assets and liabilities with contractual period of twelve (12) months or less*

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun diatas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

*Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.*

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif

*Financial asset not quoted in active market*

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif berupa penyertaan saham pada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama, PT Asuransi Maipark Indonesia, dan PT Asrinda Arthasangga termasuk dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

*Unquoted investment in shares of stock of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama, PT Asuransi Maipark Indonesia, dan PT Asrinda Arthasangga, with percentage of ownership of less than 20% and in which the fair value cannot be reliably measured are carried at cost.*



**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

**(a) Komitmen sewa**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki komitmen sewa gedung kantor untuk periode sampai Maret 2022 sebesar Rp 49.064.871 berdasarkan perjanjian sewa No. 03/AJ11/LA-03/17/00 dan surat perintah kerja No. 002-A/SPK/UMM/II/2020 antara PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Five Pillars Indonesia Office Park. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian sewa masih sedang dalam proses.

**(b) Kontinjensi**

Perseroan memiliki ketidaksepakatan dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, sehubungan dengan penagihan piutang oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sejumlah USD 6.562.788 (nilai penuh). Sampai saat ini, hal ini masih sedang dalam pemeriksaan.

Perseroan tidak mengakui dan tidak mencatat liabilitas kepada PT Garuda Indonesia (Persero) dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, oleh karena Perseroan tidak memiliki dokumen pendukung transaksi yang memadai untuk menyatakan bahwa kewajiban tersebut valid.

**34. STANDAR, REVISI DAN INTERPRETASI YANG BARU**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi - Penerapan PSAK 71: Instrumen keuangan";
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan";
- ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba";
- Amandemen PPSAK 45 "Pelaporan keuangan entitas nirlaba"; dan
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperbolehkan.

**33. COMMITMENT AND CONTINGENCIES**

**(a) Rental commitment**

As at 31 December 2019, the Group has commitment for rental of office building for period up to March 2022 amounting to Rp 49,064,871 based on lease agreement No. 03/AJ11/LA-03/17/00 and letter of work order No. 002-A/SPK/UMM/II/2020 between PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and PT Five Pillars Indonesia Office Park. Up until the date of this consolidated financial statements, addendum of rental agreement is still in process.

**(b) Contingency**

The Company has a dispute with PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, in respect of receivable claimed by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk amounted to USD 6,562,788 (full amount). Up until now, this matter is still in investigation.

The Company did not recognise and record a liability to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in the Group's consolidated financial statements as at 31 December 2019, because the Company does not have adequate transaction supporting documents to declare that the obligations are exist.

**34. NEW STANDARDS, AMENDMENTS AND INTERPRETATIONS**

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019 are as follows:

- SFAS 71 "Financial instruments";
- SFAS 72 "Revenue from contracts with customers";
- SFAS 73 "Leases";
- Amendment to SFAS 62 "Insurance contracts - Implementation of SFAS 71: Financial instruments";
- Amendment to SFAS 15 "Investment in associates and joint ventures";
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement";
- ISFAS 35 "Presentation of non-profit oriented entities financial statement";
- Amendment on revocation of SFAS 45 "Financial reporting for non-profit organisations"; and
- Amendment to SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors".

The above standards will be effective on 1 January 2020 and early adoption is permitted.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. STANDAR, REVISI DAN INTERPRETASI YANG BARU (lanjutan)**

- PSAK 112 "Akuntansi wakaf"; dan
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperbolehkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Manajemen masih mengevaluasi dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**(a) Perubahan pemegang saham**

Pada tanggal 16 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 dimana kepemilikan saham Negara Republik Indonesia sebesar 424.999 lembar saham Seri B pada Perseroan dialihkan kepada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

Perubahan ini juga menyebabkan status Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia berubah menjadi Perseroan Terbatas yang tunduk sepenuhnya pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 ("Perusahaan").

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Nomor 4 tanggal 8 April 2020, dari Oktaviana Kusuma Anggraini, SH., M.Kn, sehubungan dengan perubahan pemegang saham Perseroan menjadi:

**34. NEW STANDARDS, AMENDMENTS AND INTERPRETATIONS (continued)**

- SFAS 112 "Accounting for endowments"; and
- Amendment to SFAS 22 "Business combination".

The above standards will be effective on 1 January 2021 and early adoption is permitted.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

**35. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**(a) Changes in shareholder**

On 16 March 2020, the Government of Republic of Indonesia has issued Government Regulation No. 20 Year 2020 where the 424,999 shares of series B owned by the Government of Republic of Indonesia in the Company are transferred to PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

This change has resulted to a change in the status of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) from a State Owned Enterprise entity into a Limited Liability Company under Law No. 40 Year 2007.

The Company's Article of Association has changed based on Notarial Deed No. 4 dated 8 April 2020 from Notary Oktaviana Kusuma Anggraini, SH., M.Kn, relating to the changes in the Company's shareholders as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/Total issued and fully paid capital</u>	
Saham seri B PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia ("Persero")	424,999	99.0098%	424,999,000	Series B shares PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia ("Persero")
Saham seri A Negara Republik Indonesia	<u>1</u>	<u>0.0002%</u>	<u>1,000</u>	Series A shares The Government of Republic of Indonesia
Jumlah	<u>425,000</u>	<u>100%</u>	<u>425,000,000</u>	Total

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
(lanjutan)

**(b) Susunan Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-79/MBU/03/2020 dan No. SK-80/MBU/03/2020 keduanya tertanggal 18 Maret 2020, susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris

Widodo Ekatjahjana  
Rimawan Pradipto  
Silvester Budi Agung  
Agustina Arumsari  
Ahmad Fuad Rahmany

Komisaris Independen

**Direktur**

Direktur Utama  
Direktur Keuangan dan Investasi  
Direktur Operasional  
Direktur Pengembangan Bisnis  
Direktur Bisnis Strategis  
Direktur SDM dan Umum

Didit Mehta Pariadi  
Bayu Rafisukmawan  
Dodi Susanto  
Diwe Novara  
Syah Amondaris  
Linggarsari Suharso

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioners

Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Finance and Investment Director  
Operation Director  
Business Development Director  
Strategic Business Director  
Human Capital and Corporate Affair Director

**(c) Tarif pajak penghasilan badan baru setelah periode laporan keuangan**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perppu-1"). Salah satu hal yang diuraikan dalam Perppu-1 yaitu penurunan tarif pajak penghasilan Badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020-2021 dan penurunan selanjutnya 20% yang mulai berlaku sejak tahun pajak 2022 ke depan.

Dampak dari perubahan tarif pajak secara prospektif dapat mengakibatkan penurunan aset pajak tangguhan pada tahun 2020 sebesar Rp 21.714.993 tergantung pada realisasi di tahun pajak mendatang. Pajak penghasilan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 akan dihitung berdasarkan tarif pajak baru di 22%.

**(d) Pandemi virus corona**

Pandemi virus corona ("COVID-19") telah menyebabkan volatilitas dan ketidakpastian yang signifikan pada pasar keuangan.

Sebagai dampak dari pandemi virus corona, ekonomi global, termasuk Indonesia, terus mengalami perlambatan dan dapat mengakibatkan peningkatan risiko atas penurunan bisnis baru, pembayaran yang tertunda atau piutang macet dari pelanggan dan peningkatan kerugian kredit.

**35. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (continued)

**(b) Composition of Board of Commissioners and Board of Directors**

Based on the Decision Letter of Minister of State Owned Enterprises, No. SK-79/MBU/03/2020 and No. SK-80/MBU/03/2020 both dated 18 March 2020, the composition of Board of Directors and Commissioners are as follows:

**(c) New corporate income tax rates after financial reporting period**

On 31 March 2020, Government of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No.1 Year 2020 ("Perppu-1"). One of the matters outlined in Perppu-1 is the reduction in corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020-2021 and further reduction to 20% starting from fiscal year 2022 onwards.

The effect of the changes in tax rates prospectively may result in the decrement of deferred tax assets in 2020 amounting to Rp 21,714,993 depending on the realisation in the future tax years. The income tax for financial year ending 31 December 2020 will be computed accordingly based on the new tax rate of 22%.

**(d) Coronavirus pandemic**

The coronavirus ("COVID-19") pandemic has resulted in significant financial market volatility and uncertainty.

Due to the impact of coronavirus pandemic, a global economic slowdown, including Indonesia, is evolving and may result in a slowdown in new business, increase in risk on delayed or delinquent payments from customers and an increase in credit losses.

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**(d) Pandemi virus corona (lanjutan)**

Manajemen belum dapat memprediksi potensi dampak langsung maupun dan tidak langsung atas pandemi virus corona; namun, Manajemen akan secara aktif memantau dampak potensial dan akan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi dampaknya terhadap bisnis melalui:

- Melakukan *defensive mode* yang berarti melakukan strategi *minimum growth* dengan tetap mempertahankan nasabah eksisting.
- *Close monitoring* terhadap pembayaran premi yang telah di akseptasi serta terhadap klaim yang telah disetujui.
- Melakukan efisiensi biaya guna mengimbangi penurunan pendapatan yang diperoleh Perseroan.
- Melakukan *re-adjustment* dalam *cash flow* guna menjaga agar tetap terdapat keseimbangan dalam penerimaan dan pengeluaran.

**36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan pada lampiran 6/1 sampai dengan lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), entitas induk saja, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

Informasi keuangan tambahan ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan Entitas Anak.

**35. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE  
REPORTING PERIOD (continued)**

**(d) Coronavirus pandemic (continued)**

*Management cannot predict the potential direct and indirect effects on corona virus pandemic; however, Management has actively monitored the potential impact and will take the necessary action to mitigate its impact on the business as follows:*

- *Defensive mode which means by doing minimum growth strategy while maintaining existing customer.*
- *Close monitoring to premium settlement for accepted business and approved claim.*
- *Conducting cost efficiency to offset the expected decline in revenue earned by the Company.*
- *Re-adjustment in cash flow in order to keep the balance in revenues and expenditures.*

**36. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*Supplementary financial information on schedule 6/1 to schedule 6/5 represents financial information of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), parent entity only, as at and for the year ended 31 December 2019, which presents the Company's investment in subsidiaries under equity method.*

*The following supplementary financial information should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and subsidiaries.*

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1,283,253,591	1,394,904,124	Cash and cash equivalents
Piutang premi	2,166,930,417	2,211,130,339	Premium receivables
Piutang reasuransi dan koasuransi	2,265,327,138	2,244,487,253	Reinsurance and coinsurance receivables
Pajak dibayar di muka	32,363,870	49,580,669	Prepaid tax
Piutang lain-lain	172,584,482	227,493,594	Other receivables
Aset reasuransi	3,939,916,836	4,725,080,263	Reinsurance assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	374,079,536	434,614,416	Time deposits
Efek utang	650,652,665	575,122,957	Debt securities
Sukuk	56,669,500	46,203,000	Sukuk
Reksadana	196,410,640	179,927,336	Mutual funds
Saham	19,345,306	19,984,047	Equity securities
Investasi saham	769,166,509	707,750,648	Investment in share
Aset tetap	230,740,778	252,661,929	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	161,681,200	122,848,455	Deferred tax assets
Biaya akuisisi tangguhan- net	46,411,408	61,473,499	Deferred acquisition cost - net
Aset lain-lain	80,559,596	25,103,540	Other assets
<b>TOTAL ASET</b>	<u>12,446,093,472</u>	<u>13,278,366,069</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Utang klaim	118,013,807	441,784,970	Claims payable
Utang reasuransi dan koasuransi	1,934,400,671	2,130,456,609	Reinsurance and coinsurance payables
Utang komisi	151,650,734	124,215,116	Commissions payable
Utang pajak			Taxes payable
Pajak penghasilan badan	1,216,000	-	Corporate income tax
Pajak lain-lain	30,085,599	19,805,725	Other taxes
Liabilitas imbalan kerja	84,920,280	64,623,352	Employee benefit liability
Liabilitas kontrak asuransi	5,747,172,978	6,283,838,313	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	1,119,720,654	1,053,721,125	Other payable
Total liabilitas	<u>9,187,180,723</u>	<u>10,118,445,210</u>	Total liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owner of the parent
Modal saham - nilai nominal			share capital - par value of
Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham			Rp 1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 1.000.000 saham			Authorised capital - 1,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 425.000 saham	425,000,000	425,000,000	Issued and fully paid capital
Cadangan umum	1,553,095,270	1,553,095,270	425,000 shares
Penghasilan komprehensif lainnya			General reserve
Keuntungan/(kerugian) belum direalisasikan atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	71,353,698	34,651,294	Other comprehensive income
Selisih penilaian aset	4,325,967	4,325,967	Unrealised gain/(loss) on increase/(decrease) in fair value of available for sale securities
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	297,012,022	297,012,022	Revaluation assets
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	908,125,792	845,836,306	Appropriated retained earnings
Total ekuitas	<u>3,258,912,749</u>	<u>3,159,920,859</u>	Unappropriated retained earnings
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>12,446,093,472</u>	<u>13,278,366,069</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pendapatan <i>underwriting</i></b>			<b><i>Underwriting income</i></b>
Pendapatan premi			<i>Premium income</i>
Premi bruto	5,391,672,288	5,616,983,573	<i>Gross premiums</i>
Premi reasuransi	(2,597,094,981)	(2,856,035,183)	<i>Reinsurance premiums</i>
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	<u>(134,601,166)</u>	<u>(255,939,297)</u>	<i>Increase in unearned premium reserve and liability on future policy benefits</i>
Jumlah pendapatan premi - neto	<u>2,659,976,141</u>	<u>2,505,009,093</u>	<i>Total premium income - net</i>
<b>Beban <i>underwriting</i></b>			<b><i>Underwriting expenses</i></b>
Beban klaim			<i>Claims expenses</i>
Klaim bruto	(3,502,749,077)	(2,772,308,633)	<i>Gross claims</i>
Klaim reasuransi	2,138,587,223	1,413,918,131	<i>Reinsurance claims</i>
Kenaikan manfaat polis dan estimasi klaim	<u>(128,959,017)</u>	<u>(17,932,312)</u>	<i>Increase in policy benefit and estimated claims</i>
Total beban klaim	<u>(1,493,120,871)</u>	<u>(1,376,322,814)</u>	<i>Total claims expenses</i>
Beban komisi - neto	(209,924,499)	(262,795,097)	<i>Commission expenses - net</i>
Beban <i>underwriting</i> lain - neto	<u>(455,123,327)</u>	<u>(529,060,620)</u>	<i>Other underwriting expenses - net</i>
Total beban <i>underwriting</i>	<u>(2,158,168,697)</u>	<u>(2,168,178,531)</u>	<i>Total underwriting expenses</i>
Pendapatan <i>underwriting</i>	501,807,444	336,830,562	<i>Underwriting income</i>
Hasil investasi	<u>203,008,551</u>	<u>231,034,113</u>	<i>Investment income</i>
Pendapatan usaha - neto	704,815,995	567,864,675	<i>Net operating income</i>
Beban usaha	<u>(479,533,709)</u>	<u>(427,394,859)</u>	<i>Operating expenses</i>
<b>LABA USAHA OPERASIONAL</b>	225,282,286	140,469,816	<b><i>INCOME FROM OPERATIONS</i></b>
<b>(BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO</b>	<u>(82,379,346)</u>	<u>98,458,801</u>	<b><i>OTHER (EXPENSE)/ INCOME - NET</i></b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	142,902,940	238,928,617	<b><i>INCOME BEFORE INCOME TAX</i></b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(37,132,715)</u>	<u>(37,836,024)</u>	<b><i>INCOME TAX EXPENSE</i></b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	105,770,225	201,092,593	<b><i>NET INCOME FOR THE YEAR</i></b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b><i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i></b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(22,875,900)	46,022,784	<i>Remeasurement on post employment benefit - net</i>
Beban pajak terkait	<u>5,599,276</u>	<u>(11,046,222)</u>	<i>Related tax expense</i>
	(17,276,624)	34,976,562	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	<u>36,702,404</u>	<u>(41,834,263)</u>	<i>Gain/(loss) from changes in fair value of available for sale investments</i>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>	<u>19,425,780</u>	<u>(6,857,701)</u>	<b><i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX</i></b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u><u>125,196,005</u></u>	<u><u>194,234,892</u></u>	<b><i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i></b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Cadangan umum/ General reserve	Peningkatan/(penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual Unrealised gain/(loss) on increase/(decrease) in fair value of available for sale securities	Selisih penilaian aset/ Revaluation assets	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Total/ Total	
Saldo per 1 Januari 2018		425.000.000	1.553.095.270	76.489.557	4.325.967	297.012.022	663.777.821	3.019.696.637	Balance as of 1 January 2018
Dividen tunai 20		-	-	-	-	-	(54.010.670)	(54.010.670)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	201.092.593	201.092.593	Net income
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(41.834.263)	-	-	34.976.562	(6.857.701)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2018		425.000.000	1.553.095.270	34.655.294	4.325.967	297.012.022	845.836.306	3.159.920.859	Balance as of 31 December 2018
Dividen tunai 20		-	-	-	-	-	(26.204.115)	(26.204.115)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	105.770.225	105.770.225	Net income
Penghasilan komprehensif lain		-	-	36.702.404	-	-	(17.276.624)	19.425.780	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2019		425.000.000	1.553.095.270	71.353.698	4.325.967	297.012.022	908.125.792	3.258.912.749	Balance as of 31 December 2019



**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan:			<i>Cash receipts from:</i>
Premi	5,415,194,454	5,752,847,597	<i>Premiums</i>
Klaim reasuransi	2,096,998,504	1,380,144,414	<i>Reinsurance claims</i>
Lain-lain	18,699,158	62,038,436	<i>Others</i>
Pembayaran:			<i>Cash payments for:</i>
Klaim	(3,784,782,197)	(2,601,594,634)	<i>Claims</i>
Premi reasuransi dan koasuransi	(2,793,150,919)	(2,935,755,360)	<i>Reinsurance and coinsurance premiums</i>
Komisi	(182,488,880)	(239,323,471)	<i>Commissions</i>
Beban underwriting lainnya	(438,916,181)	(515,330,592)	<i>Other underwritings expenses</i>
Beban usaha dan lain-lain	(488,804,666)	(518,875,122)	<i>Operating and other expenses</i>
Kas neto (digunakan untuk)/ dihasilkan dari operasi	<u>(157,250,727)</u>	<u>384,151,268</u>	<i>Net cash (used in)/ generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(59,446,628)</u>	<u>(100,732,375)</u>	<i>Income tax paid</i>
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(216,697,355)</u>	<u>283,418,893</u>	<i>Net cash (used in)/ provided by operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga deposito dan efek utang	110,696,534	90,777,773	<i>Interest received on time deposits and debt securities</i>
Penerimaan dividen saham	32,992,015	43,074,902	<i>Dividends received from equity securities</i>
Penerimaan dividen dan reksadana	9,343,015	5,014,258	<i>Dividends received from mutual funds</i>
Hasil penjualan efek utang dan surat berharga	1,575,985	1,366,909	<i>Proceeds from sale of marketable securities</i>
Hasil investasi lainnya	651,410	60,580,652	<i>Net proceeds from sale of other investments</i>
Hasil penjualan aset tetap	5,056,861	19,750	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(19,944,574)	(44,280,842)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Penempatan efek utang dan surat berharga	(67,547,638)	(257,674,872)	<i>Acquisitions of marketable securities</i>
Pencairan/(penempatan) deposito	<u>60,534,880</u>	<u>(416,195,416)</u>	<i>Redemption/(placement) of time deposits</i>
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>133,358,488</u>	<u>(517,317,696)</u>	<i>Net cash provided by/(used in) investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	<u>(26,204,115)</u>	<u>(54,010,680)</u>	<i>Dividends paid</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(26,204,115)</u>	<u>(54,010,680)</u>	<i>Cash used in financing activities</i>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(109,542,982)</u>	<u>(287,908,673)</u>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	1,394,904,124	1,646,412,182	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(2,107,551)</u>	<u>36,400,615</u>	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>1,283,253,591</u></u>	<u><u>1,394,904,124</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>







**PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)**

**Head Office:**

Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61, Jakarta 12780  
PO BOX 4127 Pancoran – Jakarta

**Head Office (Sementara):**

Mulia Business Park  
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 58-60, Jakarta 12780

Tlp. : (021)7987908, 7994508  
Web. : [www.jasindo.co.id](http://www.jasindo.co.id)  
Email : [contactcenter@asuransijasindo.co.id](mailto:contactcenter@asuransijasindo.co.id)

**Media Sosial:**

